



Citilink

PT Citilink Indonesia

Making The Most Out of the New Normal

Memaksimalkan Peluang di era New Normal



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer



Laporan tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara materil berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Citilink” dan “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Citilink Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Maskapai Penerbangan.

This Annual Report contains statements regarding operations, finance, projections and plans, strategies implementation, and policies, as well as objectives of the Company, which are classified as a forward-looking statement in the implementation of applicable laws and regulations, excluding historical matters. The statement is subject to future risk, uncertainties, and may cause the actual results to differ materially from those reported.

The prospective statements are prepared according to numerous assumptions concerning current and future conditions of the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words “Citilink” and “Company” which, hereinafter, refers to PT Citilink Indonesia as a company that runs the business in the field of Airlines.



TENTANG LAPORAN TAHUN INI

About this Annual Report

Selamat datang di Laporan Tahunan 2022 PT Citilink Indonesia dengan tema “Memaksimalkan Peluang di Era New Normal”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam atas fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan 2022 PT Citilink Indonesia menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun di tahun 2022. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan: kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi *structural* organisasi perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka yang menjadi acuan adalah Bahasa Indonesia. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan yaitu www.citilink.co.id

Welcome to the 2022 Annual Report of PT Citilink Indonesia with “Making the Most Out of the New Normal” as the theme. This theme was selected according to a deep analysis and assessment on the facts and business development of the Company in 2022 as well as the future business sustainability of the Company.

The 2022 Annual Report of PT Citilink Indonesia shall become a comprehensive source of information on the Company’s annual performance in 2022. The information presented include an extensive documentation describing the Company’s profile; operational, marketing, and financial performance; information regarding duties, roles, as well as structural functions of Company’s organization which applies the concept of best practices and corporate governance principles.

The primary objectives of this Annual Report preparation are to improve information transparency of the Company to related authorities as well as to become an annual book which contributes in building the sense of pride and solidarity among employees. In addition, this Annual Report aims to encourage understanding and trust of the shareholders and other stakeholders about the Company, by providing accurate, balanced, and relevant information.

This Annual Report is presented in two language, namely Bahasa Indonesia and English, using font type and size that are easy to read, and is printed with good quality. In the event of inconsistency of interpretation between the Indonesian version and the English version, the Indonesian version shall prevail. This Annual Report can be read and downloaded at the Company’s official website, www.citilink.co.id



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



2021

STAYING THE SHIP: MODERN AIRLINE

Perusahaan memantapkan diri menjadi lebih modern untuk mampu berdiri paling depan dalam merespon perubahan karakter pelanggan akibat pandemi.

The Company has become more modern and stand ahead of others in responding to how customers have changed after the pandemic.



2020

NAVIGATING THROUGH UNPRECEDENTED CHALLENGES OF PANDEMIC

Merealisasikan komitmen menjaga kinerja usaha menghadapi tantangan pandemi COVID-19 melalui optimalisasi sumber daya yang dimiliki.

Realizing the commitment to maintain the performance in facing the pandemic challenge of COVID-19 through maximum utilization of the internal resources



2019

EMBARKING ON THE DIGITAL JOURNEY

Segenap Insan Perusahaan senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat melalui transformasi digital berkelanjutan.

All personnel of the Company are working in synergy at all times to achieve the best goals and are committed to continuing to create business value and sound business processes through sustainable digital transformation.



2018

GETTING THE BASICS RIGHT

Perbaikan pada fundamental bisnis Perusahaan di tahun 2018 sebagai landasan yang kuat untuk pengembangan Perusahaan di tahun-tahun selanjutnya.

Improvement in the Company's business fundamentals in 2018 became a strong basis for the Company's development in the coming years.



MEMAKSIMALKAN PELUANG DI ERA NEW NORMAL

Making the Most Out of the New Normal

Pembicaraan mengenai COVID-19 masih menjadi topik hangat bagi industri penerbangan. Walaupun demikian, perbedaannya kini adalah kemampuan industri untuk beradaptasi dengan situasi terkini yang lebih positif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kemampuan industri untuk beradaptasi juga sejalan dengan adaptasi yang dilakukan oleh semua orang dalam menyambut era kenormalan baru atau yang lazim disebut sebagai *new normal*.

Dalam menghadapi *new normal*, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah peluang saat pemerintah mulai mengendurkan kebijakan dalam melakukan perjalanan. Kasus COVID-19 juga semakin menurun seiring dengan maraknya kegiatan vaksin booster. Pemerintah kemudian menghapus Penetapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang menjadi titik balik pertumbuhan industri, termasuk industri penerbangan.

Perusahaan memaksimalkan peluang di era *new normal* dengan secara agresif meningkatkan aktivitas operasional. Rute-rute yang sebelumnya ditutup telah dibuka kembali, begitu juga armada pesawat juga digunakan kembali. Secara keseluruhan, kinerja operasional meningkat dan mendorong peningkatan pendapatan. Pada akhir tahun 2022 Perusahaan berhasil mencatat pendapatan usaha yang lebih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Upaya untuk memaksimalkan peluang telah membuahkan hasil dan ke depannya Perusahaan memiliki kesempatan besar untuk mengembalikan performa seperti sebelum pandemi. Era *new normal* telah dimulai dan keadaan telah berangsur membaik ketika banyak orang sudah mulai kembali melakukan perjalanan.



COVID-19 is still pretty much the hot topic for the aviation industry. Nevertheless, the difference this time is the industry's capability in adapting with the situation that has been more favorable than in a few years back. The industry's capability to adapt goes along with what everyone is doing in welcoming the new normal era.

In facing the new normal, the Company is faced with opportunities when the government loosen the travelling policy. COVID-19 cases have also gone down because booster shoots can be found almost anywhere. The government has also revoked the Community Activity Restriction (PPKM) and from that moment the industry grows, including the aviation.

The Company has leveraged on the new normal opportunities aggressively by improving its operation. Many routes were reopened and aircrafts were prepared to operate. From a holistic point of view, the operational performance increased, pushing for higher revenues. At the end of 2022, the Company managed to record an increase in operating revenues compared to the previous year.

We finally get the chance to enjoy the fruit of our labor, leveraging on opportunities and going forward, there is a huge opportunity for the Company to return its performance into the pre-pandemic state. The new normal era has begun and the situation has gone better when people started to travel more.



DAFTAR ISI

Table of Content



Scan QR Code di atas
untuk melihat versi
digital dari Laporan
Tahunan ini

Scan QR Code di atas
untuk melihat versi digi-
tal dari Laporan Tahunan
ini

00

PENDAHULUAN

INTRODUCTION

- 2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
- 3 Tentang Laporan Tahun Ini
About this Annual Report
- 4 Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 6 Daftar Isi
Table of Content

01

PERFORMA

PERFORMANCE

- 10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Important Financial Data
- 14 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 16 Kilas Peristiwa
Significant Events

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 30 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 42 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Corporate Identity
- 44 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
- 46 Jejak Langkah
Historical Milestones
- 48 Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission
- 49 Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture
- 51 Makna Logo Perusahaan
Company's Logo
- 52 Kegiatan dan Bidang Usaha
Activities and Fields of Business
- 56 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 58 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 62 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 68 Profile Pejabat Eksekutif
Profiles of Executive Officers
- 80 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 96 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of the Shareholders
- 98 Struktur Grup Perusahaan
Group Structure
- 99 Nama dan Profil Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Names and Profiles of Subsidiaries and/or Associates
- 100 Alamat Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Addresses of Branch Offices or Representative Offices
- 102 Wilayah Operasional
Operational Coverage
- 104 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 104 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Entities and Professions
- 106 Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates
- 107 Akses Informasi dan Situs Web Perusahaan
Access to the Company Information and Website



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 110** Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industrial Overview
- 114** Rencana Strategis 2022
Strategic Plan for 2022
- 117** Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
- 122** Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 123** Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position
- 144** Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
- 147** Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas
Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
Analysis of Solvency, Receivables Collectibility and Other
Financial Ratios
- 151** Analisis Pencapaian Target 2022 dan Proyeksi 2023
Analysis of 2022 Target Achievements and Projections for 2023
- 155** Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 156** Struktur Modal
Capital Structure
- 158** Kebijakan Dividen
Dividend Policies
- 159** Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2022
Information on Realization of Capital Goods Investment in
2022
- 166** Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 170** Komitmen dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Commitment and Policy
- 173** Struktur dan *Soft-Structure* Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure and Soft-Structure
- 175** Sosialisasi Kebijakan GCG
Socialization of GCG Policy
- 175** Perkembangan Penerapan GCG di Tahun 2022
Development of GCG Implementation in 2022
- 177** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 182** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 201** Direksi
Board of Directors
- 225** Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners
- 228** Komite Audit
Audit Committee

- 240** Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
(KPUPR)
Business Development and Risk Monitoring Committee
(KPUPR)
- 251** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 256** Audit Internal
Internal Audit
- 261** Audit Eksternal
External Auditor
- 263** Manajemen Risiko
Risk Management
- 275** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 277** Perkara Penting
Important Cases
- 279** Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance
- 283** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Data of the Company
- 290** Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct
- 297** Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy
- 299** Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Officers' Asset Reports (LHKPN)
- 300** Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency of Bad Governance Practices
- 301** Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 312** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi
Manusia (HAM)
Corporate Social Responsibility on Human Rights
- 315** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang
Adil
Corporate Social Responsibility on Fair Operations
- 319** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility on Environment
- 323** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Layanan dan
Penumpang
Corporate Social Responsibility on Services and Passengers
- 326** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational
Health and Safety
- 331** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Sosial
Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility on Community



Performa

Performance

Citilink

PT Citilink Indonesia



Pendapatan tahun 2022 menjadi pencapaian terbaik Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir sejak pandemi COVID-19 muncul pada tahun 2020.

Operating revenues in 2022 is the best the Company ever achieved in the past 3 (three) years since COVID-19 pandemic emerged in 2020.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

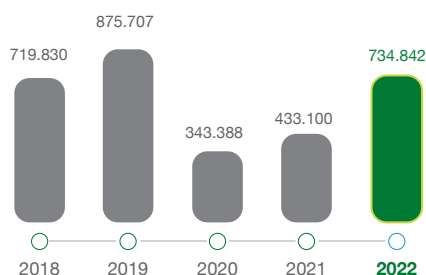
Summary of Important Financial Data

Laporan Laba (Rugi) Income Statements

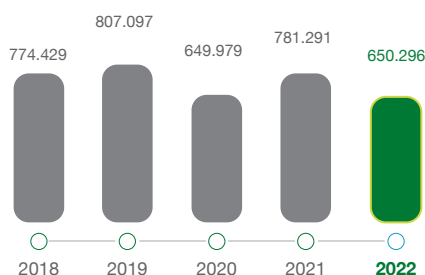
Disajikan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
Presented in thousands of USD, unless stated otherwise

Deskripsi Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021- 2022 (%)
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	734.842	433.100	343.388	875.707	719.830	69,7%
Penerbangan Berjadwal Scheduled Flights	680.662	400.437	315.982	836.529	658.290	70%
Penerbangan Tidak Berjadwal Non-Scheduled Flights	25.440	15.730	9.614	8.288	40.485	61,7%
Lainnya Others	28.739	16.933	17.792	30.890	21.056	69,7%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	650.296	781.291	649.979	807.097	774.429	(16,8%)
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Profit/Loss)	(84.545)	(348.191)	(306.591)	68.610	(54.599)	(75,7%)
Pendapatan (Beban) Keuangan Financial Income (Expense)	(124.178)	(115.011)	(64.373)	(3.944)	44	8%
EBITDA EBITDA	183.676	(29.462)	7.554	79.918	(39.194)	997%
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit (Expense)	5.977	106.200	64.128	(21.814)	12.510	(94,4%)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan Net Income (Profit/Loss) of the Year	(33.655)	(357.001)	(306.836)	42.853	(42.045)	(90,6%)
Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Expense)	782	699	299	(340)	7.830	11,9%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Profit/Loss)	(32.872)	(356.302)	(306.537)	42.513	(34.215)	(90,8%)
Laba Bersih per Saham Net Profit per Share	(18,3)	(194,3)	(167,0)	23,3	(22,9)	(816%)

Jumlah Pendapatan Usaha
Total Operating Revenues
(USD-ribuan) | (USD-thousands)

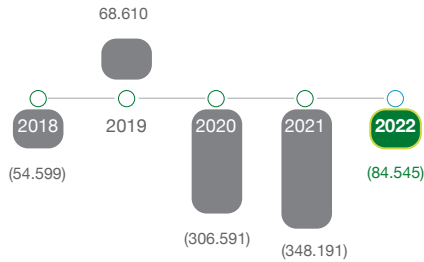


Jumlah Beban Usaha
Total Operating Expenses
(USD-ribuan) | (USD-thousands)

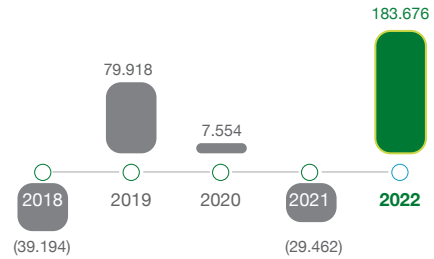




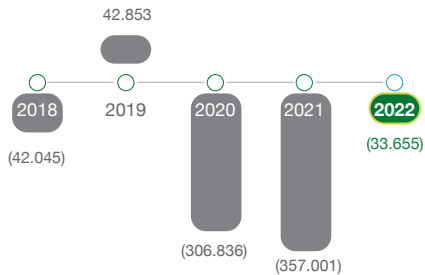
Laba (Rugi) Usaha
Operating Profit (Loss)
(USD-ribuan) | (USD-thousands)



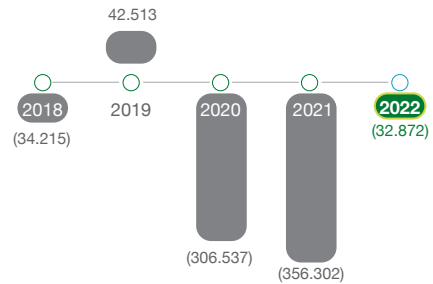
EBITDA
EBITDA
(USD-ribuan) | (USD-thousands)



Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan
Net Income (Profit/Loss) for the Year
(USD-ribuan) | (USD-thousands)



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif
Total Comprehensive Income (Profit/Loss)
(USD-ribuan) | (USD-thousands)



Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

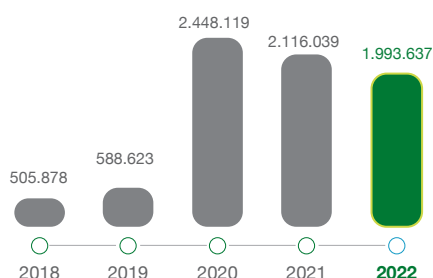
Disajikan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
Presented in thousands of USD, unless stated otherwise

Deskripsi Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)
Aset Assets						
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	63.536	37.579	48.388	95.886	82.597	69%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.930.101	2.078.460	2.399.731	492.736	423.280	(7%)
Jumlah Aset Total Assets	1.993.637	2.116.039	2.448.119	588.623	505.878	(6%)
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity						
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	695.598	1.013.635	725.195	529.157	503.461	(31%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	1.976.170	1.747.663	2.011.881	39.717	25.253	13%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.671.768	2.761.298	2.737.076	568.874	528.714	(3%)
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) Total Equity (Capital Deficiency)	(678.131)	(645.259)	(288.957)	19.748	(22.836)	5%

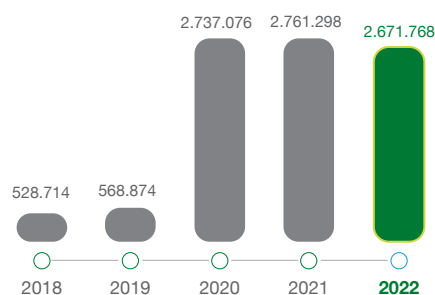


Jumlah Liabilitas & Ekuitas (Defisiensi Modal) Total Liabilities & Equity (Capital Deficiency)	1.993.637	2.116.039	2.448.119	588.623	505.878	(6%)
---	-----------	-----------	-----------	---------	---------	------

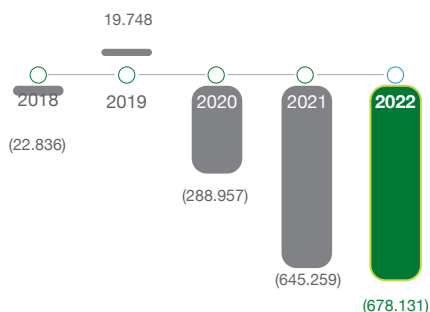
Jumlah Aset
Total Assets
(USD-ribuan) | (USD-thousands)



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
(USD-ribuan) | (USD-thousands)



Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)
Total Equity (Capital Deficiency)
(USD-ribuan) | (USD-thousands)



Rasio Keuangan
Financial Ratios

Disajikan persen (%)
Presented in percentage (%)

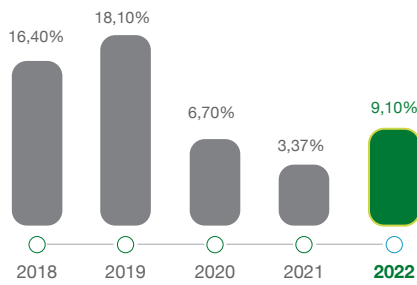
Deskripsi Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios						
Current Ratio	9,1%	3,7%	6,7%	18,1%	16,4%	5,4pp
Cash Ratio	2,7%	0,4%	2,9%	4,5%	2,3%	2,3pp
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios						
Operating Income Ratio	11,5%	-80,4%	-89,3%	7,8%	-7,6%	91,9pp
Net Profit Margin	-4,6%	-82,4%	-89,4%	4,9%	-5,8%	77,8pp
Return on Assets (ROA)	-1,7%	-16,9%	-12,5%	7,3%	-8,3%	15,2pp
Return on Equity (ROE)	n.a	n.a	n.a	217,0%	n.a	n.a



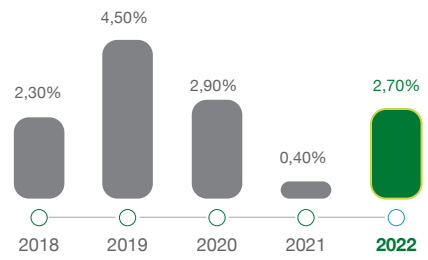
Rasio Solvabilitas
Solvency Ratios

<i>Total Debt to Assets Ratio</i>	0,05	0,05	0,05	0,27	0,4	0,2pp
<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	n.a	n.a	n.a	7,91	n.a.	n.a

Current Ratio

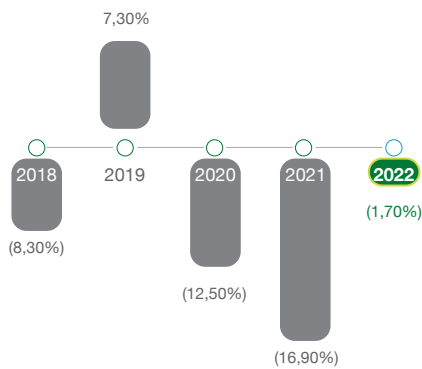


Cash Ratio

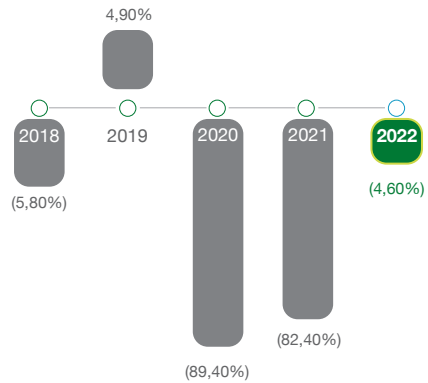


Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

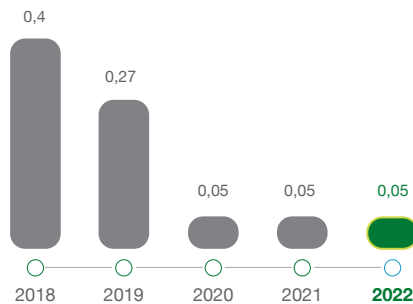
Return on Assets (ROA)



Net Profit Margin



Debt to Assets Ratio



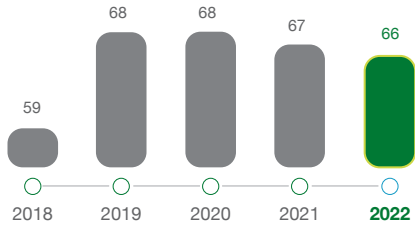
IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

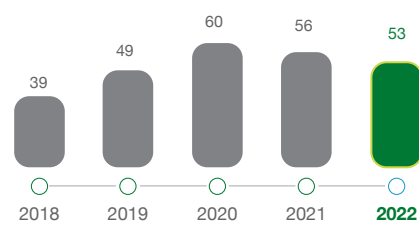
Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)
Jumlah Pesawat Number of Aircraft	Unit	66	67	68	68	59	(1)
Rata-rata Jumlah A320-200 Average Number of A320-200	Unit	49	50	51	48	49	(2)
Jumlah Pegawai Total Employees	Orang Person	2.018	2.041	2.032	2.087	1.880	(1)
Jumlah Rute Total Routes	Rute Route	94	116	128	95	79	(19)
Jumlah Kota yang Dilayani Total Cities Served	Kota City	53	56	60	49	39	(5)
Harga Avtur per Liter Aviation Fuel Price per Liter	US cent	92	54	42	60	65	70
Frekuensi Frequency	('000)	69,8	77,7	65,8	91,4	97,1	(10)
Frekuensi Mingguan Weekly Frequency	Kali Time	1.342	1.494	1.266	1.880	1.937	(10)
Kursi yang Tersedia Available Seats	('000)	12.186	13.512	11.638	16.193	18.014	(10)
Tempat Duduk-Kilometer Tersedia Available Seat Kilometers	(juta/ million)	10.967	12.532	9.930	13.345	15.256	(12)
Rata-rata Jarak Segmen Penerbangan Average Flight Segment Distance	Km	903	926	845	822	873	(3)
Jam Terbang Flight Hours	('000)	128	140	111	153	170	(9)
Jumlah Penumpang Diangkut Total Passengers Carried	('000)	9.403	7.584	5.525	12.267	15.001	24
Jumlah Penumpang-Kilometer Diangkut Total Passenger-Kilometers Carried	(juta/ million)	8.427	7.040	4.669	10.041	12.709	20
Pangsa Pasar Penumpang Passenger Market Share	%	16,8	23,7	16,1	15,9	14,3	(7)
Tonase Kargo Diangkut Cargo Tonnage Transported	('000 ton)	69	88	62	66	84	(21)



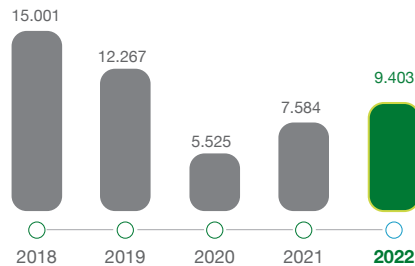
Jumlah Pesawat
Number of Aircraft
Dalam unit | In units



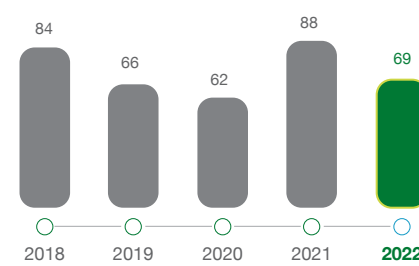
Jumlah Kota yang Dilayani
Total Cities Served
Dalam kota | In cities



Jumlah Penumpang Diangkut
Total Passengers Carried
(‘000)



Tonase Kargo Diangkut
Transported Cargo
(‘000 ton)



Ikhtisar Saham, Obligasi, Aksi Korporasi

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan bukan merupakan perusahaan publik dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek sehingga tidak dapat mengungkapkan informasi mengenai pergerakan saham. Perusahaan juga tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi di bursa efek. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan juga tidak melakukan aksi korporasi yang berhubungan dengan aktivitas di bursa efek.

Highlights of Shares, Bonds, Corporate Actions

By December 31, 2022, the Company's status remains the same and never had been changed into a public company that traded its share on a stock exchange, thus there is no information regarding stock movement. The Company has never issued bonds, sukuk, and/or convertible bonds on any stock exchange. Throughout 2022, the Company has never conducted any corporation action in connection with the stock exchange.



KILAS PERISTIWA

Significant Events



Januari | January

Revitalisasi Bandara Halim Perdanakusuma, Citilink alihkan operasional penerbangan ke Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Halim Perdanakusuma Airport is being revitalized, Citilink diverted its flight operations to Soekarno-Hatta International Airport.



Februari | February

Perubahan jajaran Direksi PT Citilink Indonesia.

PT Citilink Indonesia changed the composition of its Board of Directors.



April | April

Citilink terbang perdana rute Surabaya – Sumenep dan Balikpapan – Tarakan.

Citilink started to operate the Surabaya – Sumenep and Balikpapan – Tarakan route for the first time.



Mei | May

Perkuat konektivitas Barat Indonesia, Citilink tambah tiga rute dari Medan.

Strengthened the connectivity of Western part of Indonesia, Citilink added three routes from Medan.



Juni | June

Citilink buka dua rute internasional menuju Penang dan Dili.

Citilink opened two international routes toward Penang and Dili.





Juli | July

- Citilink kembali menerbangkan rute internasional Jakarta – Kuala Lumpur pp.
- Citilink sediakan penerbangan untuk atlet-atlet disabilitas pada ajang Pekan Special Olympics Nasional (PeSONas) 2022.
- Citilink raih penghargaan *HR Excellence Award 2022*
- Citilink reopened the international route of Jakarta – Kuala Lumpur round-trip.
- Citilink flew the athletes with disabilities during the National Special Olympics Week (PeSONas) of 2022.
- Citilink earned the HR Excellence Award 2022.

September | September

- Citilink raih penghargaan Indonesia *HC Award-VIII-2022*.
- Citilink terbangkan Presiden Republik Indonesia dalam kunjungan kerja ke Maluku.
- Citilink raih tiga penghargaan dalam ajang *Skytrax World Airline Award 2022*.
- Citilink obtained the Indonesia HC Award-VIII-2022.
- Citilink flew the President of the Republic of Indonesia during his working visit to Maluku.
- Citilink obtained three awards during the Skytrax World Airline Award 2022.



Oktober | October

- Citilink kembali operasikan rute penerbangan di Kawasan Timur Indonesia yakni Ende, Kupang, Labuan Bajo, Bajawa dan Waingapu.
- Citilink kampanyekan kebaya di Hari Penerbangan Nasional.
- Citilink tanam 1.000 bibit pohon mangrove di Pantai Untia Makassar.
- Citilink reopened its flight routes in Eastern Indonesia including Ende, Kupang, Labuan Bajo, Bajawa, and Waingapu.
- Citilink promoted the kebaya during National Aviation Day.
- Citilink planted 1,000 mangrove tree seedlings at Untia Beach in Makassar.



November | November

Citilink kembali terbangi rute Jakarta (Halim Perdanakusuma) – Purbalingga.

Citilink opened the Jakarta (Halim Perdanakusuma) – Purbalingga route.



Desember | December

- Citilink membuka rute baru dari Balikpapan menuju Mamuju, Berau, dan Banjarmasin.
- Citilink menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk korban gempa Cianjur.
- Citilink meraih penghargaan IT *Digital Award*.
- Citilink opened a new route from Balikpapan to Mamuju, Berau and Banjarmasin.
- Citilink distributed humanitarian aid to victims of Cianjur earthquake.
- Citilink won the IT Digital Award.





Laporan Manajemen

Management Report

Citilink

PT Citilink Indonesia



Manajemen mengambil langkah cepat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan usaha saat PPKM dihapus sehingga jumlah penumpang meningkat jauh.

The Management team was quick to leverage on the growth opportunity when PPKM was revoked and the number of passengers grew exponentially.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Citilink mampu mencapai kinerja dengan sangat baik secara keseluruhan pada tahun 2022, memanfaatkan peluang bisnis setelah perjalanan domestik dan internasional kembali dibuka.

Citilink succeeded in performing splendidly in 2022, leveraging on the opportunities when domestic and international traveling are reopened.

Prasetio
Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga kita semua diberi kesempatan untuk kembali meningkatkan kinerja usaha setelah tahun-tahun yang dipenuhi krisis akibat pandemi COVID-19. Dewan Komisaris telah mengawasi jalannya usaha PT Citilink Indonesia pada tahun buku 2022 dan melalui laporan singkat ini, kami menyampaikan pokok-pokok pengawasan yang telah dilakukan.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Banyak negara masih berjuang untuk melawan pandemi COVID-19, namun dunia dikejutkan oleh perang Rusia-Ukraina yang memberikan dampak signifikan terhadap komoditas global, salah satunya harga minyak dunia. Harga minyak dunia menyentuh level tertinggi hingga USD105 per barel. Berbeda sangat jauh dari APBN 2022 yang hanya USD63 per barel.

Tidak berhenti sampai di situ, kejutan juga datang dari Cina yang kembali menerapkan penutupan (*lockdown*) demi mendukung *zero covid policy*. Dampaknya cukup terasa, terutama di sektor pariwisata, mengingat jumlah wisatawan Cina dan *spending habit* mereka yang cukup besar.

Walaupun dipengaruhi peristiwa besar, ekonomi dunia tetap mampu tumbuh. *World Economic Outlook* Update edisi Januari 2023 yang dipublikasikan Dana Moneter Internasional (IMF) mencatatkan estimasi pertumbuhan ekonomi global 2022 sebesar 3,4%.

Dari dalam negeri, Indonesia menunjukkan resiliensi untuk bangkit setelah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dihapus. Dampaknya sangat terasa ketika aktivitas masyarakat – seperti kegiatan bisnis, pagelaran *event*, serta pariwisata – kembali diizinkan, mendorong sejumlah faktor pertumbuhan ekonomi. Konsumsi rumah tangga meningkat 4,93%; akomodasi & makan minum tumbuh 13,81%; nilai transaksi uang elektronik, kartu debit dan kredit yang tumbuh 5,18% secara kumulatif di sepanjang tahun.

Hasilnya, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa perekonomian Indonesia mencapai pertumbuhan kumulatif sebesar 5,31% dan angka ini meningkat cukup jauh dari capaian 3,70% pada tahun 2021.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise to God Almighty for giving us the chance to rebound after challenging years of crises due to COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners oversaw the course of PT Citilink Indonesia during the financial year of 2022 and in this brief report, allow us to convey the highlights of our oversight during the year.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIES

When countries were struggling in fighting the COVID-19 pandemic, the world had to face yet another shocking event – the war between Russia and Ukraine – with its devastating impact on global commodities, particularly the oil price. It once touched the highest level of price at USD105 per barrel. The price hike was monumental compared to the price of USD63 per barrel set out in APBN 2022.

In addition, another surprise that the world had to face during the year was the lockdown in China when the country issued the zero covid policy. The impact was severe, especially for the tourism, considering the impact of Chinese tourists in terms of quantity and spending habit.

Despite the major unfavorable events, the world economy still grew. The *World Economic Outlook* Update in January 2023 published by the International Monetary Fund estimated the global economy to grow 3.4% in 2022.

From within the country, Indonesia showed its resilience to rise after the Community Activity Restriction (PPKM) revoked. People started to do more – tending their business, organizing events, and travel more (leisure) – when there was no restriction, pushing the wheels of economy to turn. Household consumption increased 4.93%; accommodation & food and drink service grew 13.81%; transaction values of electronic money, debit and credit card grew 5.18% cumulatively throughout the year.

The end result was a 5.31% cumulative growth according to Indonesian Statistics (BPS) compared to 3.70% growth in 2021.



Penilaian Atas Kinerja Direksi

Proses pelaksanaan penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dapat dilihat dari pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) secara individu dan kolegal. Dewan Komisaris juga membangun komunikasi yang efektif dengan Direksi untuk memperoleh gambaran pengelolaan Perusahaan. Komunikasi terutama dilakukan melalui rapat dan pada tahun 2022 telah dilakukan 15 kali rapat gabungan dengan Direksi. Pembahasan agenda rapat terutama mengenai kinerja Perusahaan, realisasi RKAP, dan rencana Manajemen. Dewan Komisaris juga memanfaatkan rapat sebagai sebuah media untuk memberikan saran dan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang 2022 dalam memanfaatkan peluang usaha. Hal ini dapat dilihat antara lain dari pencapaian pendapatan usaha tercatat USD735 juta yang tumbuh 70% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian pendapatan mendorong Perusahaan mencapai laba usaha sebesar USD84 juta dibandingkan rugi pada tahun sebelumnya.

Kami mengapresiasi Direksi yang telah mengawal Perusahaan untuk membuka kembali rute-rute yang sebelumnya ditutup. Direksi berhasil memanfaatkan penghapusan PPKM untuk meningkatkan kinerja pendapatan penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal. Keduanya dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penumpang dibandingkan tahun sebelumnya.

Bila berdasarkan target, secara keseluruhan Perusahaan berhasil mencapai sebagian besar target yang telah ditetapkan. Meskipun terdapat beberapa realisasi yang masih di bawah target, namun tingkat pencapaian masih terbilang baik karena sebagian besar mencapai target. Terutama bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka kinerja Perusahaan jauh meningkat. Walaupun terdapat pekerjaan rumah, yaitu Perusahaan masih mencatatkan rugi tahun berjalan namun pencapaian tahun 2022 menjadi modal yang berharga bagi Perusahaan untuk meningkatkan usaha ke depannya.

Pandangan Atas Prospek Usaha 2023 yang Disusun Direksi

Pada tahun 2023 IMF memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan menurun dari estimasi pertumbuhan 3,4% di 2022 menjadi 2,95% di 2023. Harga minyak dunia diperkirakan akan menurun sekitar 16% dan inflasi global menurun dari 8,8% di 2022 menjadi 6,6% di 2023.

Assessment on the Performance of the Board of Directors

The process that the Board of Commissioners has done in assessing the performance of the Board of Directors is through the achievement of individual and collegial Key Performance Indicators (KPI). The Board of Commissioners also communicating effectively with the Board of Directors to have a broader view of the Company's management. Most of the time, the Board of Commissioners communicated through meetings and in 2022 there have been 15 joint meetings organized with the Board of Directors. The agenda during the meeting was among others about the Company's performance, the RKAP realization, and Management's plans. The Board of Commissioners also used the meeting as a channel to give suggestions and advise the Board of Directors.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed splendidly in 2022 in taking advantage of business opportunities. This can be seen, among others, from operational revenues of USD735 million, higher 70% compared to the previous year. The revenue made the Company achieved operating profit of USD84 million compared to the loss suffered in the previous year.

We appreciate how the Board of Directors has been very diligent in reopening routes. The Board of Directors succeeded in leveraging on the revocation of PPKM to improve revenue of scheduled and non-scheduled flights. Both were affected by an increase in the number of passengers compared to the previous year.

When compared to the target, in overall the Company has succeeded in achieving most of the targets. Even when there were some that couldn't be realized, below the target, the level of achievement can still be considered good. Especially when compared to the previous year, the Company's performance has greatly improved. Even when there is still a homework when the Company still suffered a loss for the current year, the achievement in 2022 will be a valuable for the Company to improve its performance in the future.

Overview on 2023 Business Prospects Prepared by the Board of Directors

IMF estimates that in 2023 the global economy will grow lower than in 2022 at 2.95% compared to 3.4%, respectively. Oil price is expected to decline by around 16% and also global inflation from 8.8% in 2022 to 6.6% in 2023.



Bank Indonesia memperkirakan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 sebesar 4,9%-5,3%, dengan inflasi di kisaran 3,25%-3,75%. Ekonomi akan terus bertahan di angka pertumbuhan yang kuat seiring dengan dihapusnya PPKM. Situasi ini juga akan mendorong peningkatan jumlah penumpang pesawat dan perlahan menuju 100% seperti saat sebelum pandemi.

Mencermati indikator global dan nasional, serta tinjauan atas rencana kerja dan strategi usaha yang diselaraskan dengan rencana bisnis induk Perusahaan, kami merasa optimis dengan perkiraan capaian kinerja Citilink pada 2023. Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi mengoptimalkan segala daya dan upaya untuk memanfaatkan momentum pemulihan situasi pasca dihapusnya PPKM. Segenap Insan Perusahaan perlu untuk mempertahankan komitmen kuat yang telah terbangun dan membawa Citilink menjadi “Modern Airline” yang *agile* dan digital.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan. Penerapan GCG menjadi salah satu prioritas utama dalam menjalankan Perusahaan. Sebagai anak usaha BUMN, Perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN berikut perubahannya serta Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi events Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

GCG sudah menjadi bagian dari budaya korporasi yang dibangun di seluruh lini – baik karyawan, Manajemen level menengah dan maupun level atas, sehingga mampu memaksimalkan nilai usaha menjadi korporasi yang transparan dan bertanggung jawab. Kami berpendapat bahwa penerapan GCG di Citilink secara keseluruhan telah berjalan dengan cukup baik. Perusahaan telah melakukan *self-assessment* GCG tahun buku 2021 dan melaksanakan sosialisasi *area of improvement* untuk pelaksanaan *assessment* pada tahun selanjutnya.

Fungsi Pengawasan dan Pola Hubungan

Terkait dengan fungsi pengawasan tahun 2022, Dewan Komisaris senantiasa menempatkan pengawasan atas tata kelola perusahaan sebagai salah satu prioritas. Perusahaan secara konsisten mengelola kinerja keuangan dan operasional berlandaskan *best practices* terhadap prinsip dan peraturan perundang-undangan yang berlaku umum.

Bank Indonesia estimates Indonesia’s economic growth in 2023 to be around 4.9%-5.3%, with inflation of 3.25%-3.75%. The economy will continue to grow strongly with the revocation of PPKM. This situation will push for an increase in the number of passengers and slowly reach 100% prior to the pandemic.

Seeing the global and national indicators, and with the review of work plans and business strategies that have been aligned with the parent Company’s business plan, we are optimistic about Citilink’s performance in 2023. The Board of Commissioners continues to support the Board of Directors in optimizing all resources and make all efforts to take advantage of the recovery momentum after PPKM was revoked. All personnel need to commit to bring Citilink to become an agile and digital “Modern Airline”.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners always ensures that Good Corporate Governance is implemented in every corporate activity. The implementation of GCG is one of the top priorities in running the Company. As a subsidiary of BUMN, the Company is guided by the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance within SOEs and its amendments and Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

GCG has become part of the corporate culture and embedded in every line – from employees to middle and upper level management to maximize business value to made Citilink a transparent and responsible entity. We consider that from a holistic point of view, the implementation of GCG at Citilink has been appropriate. The Company has conducted a self assessment on GCG implementation for the financial year of 2021 and socialized the GCG area of improvement to be implemented for the assessment in the following year.

Supervision Function and Relationship Pattern

Regarding the supervision in 2022, the Board of Commissioners has always put the supervision over corporate governance as one of the important agenda. All operation and financial management were carried out based on best practices of the generally accepted principles and laws and regulations.



Terdapat Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai mekanisme pengendalian yang ditetapkan oleh Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris secara berkesinambungan (*ongoing basis*). SPI bertujuan menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perusahaan, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/kerugian penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya. Adapun penerapan SPI di Perusahaan mengacu pada Kebijakan *Internal Control*.

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang handal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi. Sedangkan Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPI secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perusahaan. Internal Audit melakukan *review* dan pemeriksaan secara periodik terhadap seluruh aktivitas di Unit Kerja.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan Perusahaan dengan melakukan *review*, memberikan saran, serta rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Penyelenggaraan rapat rutin bulanan bersama Direksi merupakan salah satu bentuk dari implementasi tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris termasuk pula memberikan nasihat yang diperlukan guna mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris secara aktif mengawasi kinerja Perusahaan, memberikan arahan terkait perkembangan usaha untuk selalu memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat maupun *stakeholder* lainnya. Dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan, Dewan Komisaris turut memberikan masukan dan saran atas perkembangan regulasi eksternal yang mempengaruhi Perusahaan serta mendukung seluruh *action plan* Perusahaan yang bersifat strategis dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar, peraturan internal, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

There is an Internal Control System (SPI) is a control mechanism established by the Board of Directors, approved by the Board of Commissioners, which run on an ongoing basis. SPI has an objective to maintain and secure the Company's assets, ensure the reports are more accurate and available, improve the compliance with applicable regulations, reduce financial impact/loss of irregularities including fraud, and violations of the precautionary principle, and increase the organizational effectiveness and cost efficiency. The Company's SPI refers to the Internal Control Policy.

The Board of Directors is responsible for the implementation of a reliable and effective SPI and has the obligation to promote an effective risk awareness culture and must ensure that it is embedded at every level within the organization. Meanwhile, Internal Audit is responsible for continuously evaluating and participating in improving the effectiveness of SPI in connection to operation to achieve the targets. Internal Audit conducts periodic reviews and audits of all activities within the Unit.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners has supervised the Company through reviews, suggestions, as well as giving constructive recommendations and solutions to the Board of Directors in managing the Company. The regular monthly meeting with the Board of Directors is a form of implementing the supervision of the Board of Commissioners, and that includes providing necessary advice to support the Board of Directors.

Throughout 2022 the Board of Commissioners always overseen the Company's performance, directing the Company in terms of business development to help the Company provides the best services to the people and various stakeholders. To support the creation of a compliance culture, the Board of Commissioners has also provided input and recommendations on updates of external regulations and supported all strategic plans in consideration to the articles of association, internal regulations, and the applicable laws and regulations.



PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan pengawasan atas Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) Komite di bawah Dewan Komisaris. Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: Dekom/SKEP/001/2014 tanggal 15 Juli 2014. Perusahaan juga telah membentuk Komite Pengembangan Usaha & Pemantauan Risiko (KPUPR) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/001/2022 KPUPR merupakan komite baru yang dibentuk tahun 2022 untuk membantu dalam mengembangkan usaha dan mengendalikan risiko. Pembentukan KPUPR dirasa perlu untuk semakin memperkuat nilai usaha dan sejalan dengan struktur Garuda Group.

Secara umum, seluruh program kerja Komite sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja setiap Komite Tahun 2022 telah terealisasi dengan baik. Selain itu, seluruh rekomendasi Komite juga telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang disampaikan Direksi. Adapun untuk aspek komunikasi, selama tahun 2022 telah terjalin komunikasi yang baik dan intensif untuk membahas isu-isu di Perusahaan dan progres tindak lanjut penyelesaian yang dilakukan oleh Direksi.

Komite Audit telah menjalankan sejumlah program dan tugas yang diberikan Dewan Komisaris antara lain melakukan pengawasan terhadap jalannya pengendalian internal di Perusahaan, memastikan pelaksanaan Audit Internal maupun Audit Independen dilaksanakan sesuai dengan Standar Auditing yang berlaku, memastikan pelaksanaan tindak lanjut audit oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Pengawasan Internal, serta menganalisa calon-calon KAP yang diajukan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diusulkan kepada RUPS untuk melakukan audit Tahun Buku 2022.

KPUPR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, pemberian nasihat, serta memantau dan mengevaluasi pengembangan usaha dan penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

Secara kualitatif, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja dari kedua Komite yang mencakup keaktifan Komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Atas segala dedikasi dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada kedua Komite.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In supervising the Company, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) Committees under the Board of Commissioners. The Company has an Audit Committee which was established based on the Decree of the Board of Commissioners Number: Dekom/SKEP/001/2014 dated July 15, 2014. The Company has also formed an a Business Development & Risk Monitoring Committee (KPUPR) based on the Decree of the Board of Commissioners Number: DEKOM/SKEP/001/2022 The KPUPR is a new committee formed in 2022 to assist in developing business and controlling risk. The establishment of the KPUPR is deemed necessary to further strengthen business value and aligned the Company's organizational structure with the structure of Garuda Group.

In general, the Committee's programs as stated in the 2022 Committee's Work Plan have been done appropriately. In addition, all of the Committee's recommendations have also been accepted by the Board of Commissioners and were used when deciding on the proposals from the Board of Directors. As for the communication aspect, the communication throughout 2022 has been good and intense on various issues within the Company and the follow-up progress from the Board of Directors.

The Audit Committee has done its programs and did the tasks assigned by the Board of Commissioners that include monitoring the internal control within the Company, ensuring that the Internal Audit and Independent Audit were carried out in accordance to the applicable Auditing Standards, ensuring the audit findings follow-up by the Board of Directors, and analyzing the candidates for KAP. The Board of Commissioner has also made the proposal to the GMS on the audit for the Financial Year 2022.

KPUPR Committee is the supporting body of the Board of Commissioners responsible for helping the Board of Commissioners in overseeing, advising, monitoring and assessing business development and risk management within the Company.

From the qualitative aspect, the Board of Commissioners considers the two Committee's performance based on their active participation, the documentation process, and recommendations. For all the dedication and hard work that the two Committees have done, the Board of Commissioners expresses its appreciation to all members of the Committees.



Pandangan Terhadap Penerapan Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan mekanisme pelaporan atas dugaan atau indikasi penyimpangan dan kecurangan yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan. Hadirnya kebijakan WBS berperan sebagai usaha Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat melalui penegakan disiplin serta menciptakan iklim usaha yang berlandaskan pada etika serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari pengendalian internal berperan sebagai sistem deteksi dini (*early warning system*) bagi Perusahaan sekaligus memberikan wadah yang jelas dan terstruktur bagi seluruh individu Perusahaan untuk melaporkan indikasi penyimpangan dan kecurangan dengan jaminan kerahasiaan identitas sebagai pelapor.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menerima 15 laporan dugaan pelanggaran, dengan status 5 laporan telah diselesaikan, 2 laporan tidak ditindaklanjuti karena tidak cukup bukti dan 8 laporan berupa *spam* atau *testing*. Semua laporan telah ditindaklanjuti dengan baik dan tidak terdapat laporan bersifat material yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha Perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah mengalami perubahan. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 17 Februari 2022 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 35 tanggal 25 Februari 2022 dibuat di hadapan Ary Supratno, S.H., Notaris di Jakarta telah mengangkat Sdr. Bambang Gutomo sebagai Komisaris Perusahaan yang berlaku efektif pada 25 Februari 2022. Perusahaan juga mengangkat Sdr. Zainal Rahman berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 2 September 2022 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 15 tanggal 9 September 2022 dibuat di hadapan Ary Supratno, S.H., Notaris di Jakarta yang berlaku efektif pada 9 September 2022. Perubahan susunan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi hak pemegang saham untuk meningkatkan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya Perusahaan.

Opinion on the Whistleblowing System

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting mechanism for allegations or indications of irregularities and fraud within the Company. WBS have a role in helping to implement sound corporate principles through enforcement of discipline, creating a sound business based on ethics and compliance with applicable laws and regulations.

The reporting system as part of internal control acts as an early warning system for the Company and to provide a clear and structured forum for every individual within the Company to report indications of irregularities and fraud with the assurance that the whistleblower's identity remains confidential.

Throughout 2022, the Company received 15 allegations, which 5 reports resolved, 2 reports not followed up due to insufficient evidence, and the other 8 reports were spam or testing. All reports have been dealt with appropriately and there were nothing that proven to be material enough to disrupt the Company's going concern.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners was changed. The Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on February 17, 2022 as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 35 dated February 25, 2022 made before Ary Supratno, S.H., a notary in Jakarta, appointed Mr. Bambang Gutomo as a Commissioner of the Company effective on February 25, 2022. The Company also appointed Mr. Zainal Rahman based on the Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on September 2, 2022 as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 15 dated September 9, 2022 made before Ary Supratno, S.H., a notary in Jakarta, effective on September 9, 2022. The change in the composition of the Board of Commissioners becomes the authority of the shareholders to improve the oversight function on the Company's management policy and business course.



Sehingga komposisi Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Prasetio	Komisaris Utama President Commissioner
Zainal Rahman	Komisaris Commissioner
Adita Irawati	Komisaris Commissioner
Bambang Gutomo	Komisaris Commissioner

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya.

The Board of Commissioners is committed to take up this responsibility by always prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of the Shareholders and other Stakeholders.

APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasinya, sehingga Perusahaan mampu meningkatkan kinerja usaha sepanjang tahun 2022. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, pengguna layanan Perusahaan, serta Pemangku Kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Citilink.

APPRECIATION

We would like to thank the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication to help the Company improves its performance throughout 2022. We also thank the Shareholders, our customers, and other Stakeholders who have put their trust in Citilink.

Tangerang, 30 Mei 2023
Tangerang, May 30, 2023

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Prasetio
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Kinerja usaha meningkat cukup tajam dibandingkan tahun sebelumnya akibat peningkatan jumlah penumpang yang didorong oleh situasi normal baru setelah pandemi COVID-19 dan penghapusan kebijakan PPKM dan pelarangan bepergian.

The Company's performance grew significantly compared to last year's performance due to higher passengers that we served which mostly because of the new normal situation after the COVID-19 pandemic and revocation of PPKM and travelling prohibition.

Dewa Kadek Rai

Direktur Utama
President & CEO



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2022 masih dibayangi oleh COVID-19 namun situasi tidak lagi dapat dikategorikan sebagai krisis. Perlahan kasus COVID-19 menurun, vaksinasi menjangkau lebih banyak orang, dan kebijakan PPKM pada akhirnya dihapuskan. Perjalanan ini membawa PT Citilink Indonesia perlahan bangkit, membuat aktivitas operasional kembali stabil untuk melayani penumpang yang meningkat tajam dibandingkan tahun sebelumnya.

Kami sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkah dan karunia-Nya, Perusahaan mampu meningkatkan kinerja pada tahun 2022. Pencapaian Perusahaan tidak terlepas dari segenap upaya yang telah dilakukan oleh seluruh Insan Perusahaan dan dalam kesempatan ini, perkenanlah kami selaku Direksi menyampaikan laporan singkat mengenai kinerja Perusahaan pada tahun 2022.

ANALISIS KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 melambat dibandingkan tahun 2021 dengan tingkat pertumbuhan GDP global sebesar 3,4% atau turun dari sebelumnya sebesar 6% di tahun 2022. Melemahnya ekonomi global disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengetatan kondisi keuangan di sebagian besar kawasan, invasi Rusia ke Ukraina yang menyebabkan kenaikan harga minyak dunia, dan dampak dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan.

Meski terjadi perlambatan secara global pada tahun 2022, ekonomi juga bertumbuh dan mobilitas serta aktivitas masyarakat meningkat, terutama di beberapa kawasan seperti negara-negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Vietnam) dengan tingkat pertumbuhan ekonomi 5,2%. Di Indonesia, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian nasional tumbuh 5,3% di atas pertumbuhan perekonomian global dan kawasan.

Tahun 2022 juga menjadi momentum perbaikan bagi industri penerbangan global maupun nasional. Percepatan program vaksinasi COVID-19 dan relaksasi persyaratan perjalanan mendorong peningkatan *demand* masyarakat untuk bepergian. International Air Transport Association (IATA) mencatat bahwa *traffic* penumpang telah mencapai 68,5% dibandingkan tahun 2019 atau level sebelum pandemi.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The main challenge still came from COVID-19, shadowing 2022 but the situation was no longer categorized as a crisis. The COVID-19 cases slowly decreased, vaccinations reached more people, and then PPKM was revoked. This trip journey brought PT Citilink Indonesia to rise, making operational activities return steadily to serve the growing numbers of passengers compared to the previous year.

We are very grateful to God Almighty because only through His blessings, the Company was able to grow its performance in 2022. The Company's achievements in 2022 were only possible because of the help of all the Company's personnel and on this occasion, please allow us as the Board of Directors to present to you a brief report of the Company's performance in 2022.

ANALYSIS OF ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS

The global economy in 2022 slowed down compared to 2021 with a global GDP growth rate of 3.4% that is lower than 6% growth in 2022. The global economy weakened because of several factors, among others when most regions tightened financial conditions, Russia's invasion on Ukraine which made oil price soared, and the impact of the prolonged COVID-19 pandemic.

Despite slowed global situation in 2022, the economy in several regions still grew, along with people's mobility and activities, especially in the ASEAN-5 countries (Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, Vietnam) with a growth rate of 5.2%. As for Indonesia, according to the Indonesia Statistics (BPS), the national economy grew 5.3% above global and regional economic growth.

It was also the year of growth momentum for the global and national aviation industry in 2022. Accelerated COVID-19 vaccination and relaxation of travel requirements has driven public demand for travel to grow. According to the International Air Transport Association (IATA), passenger traffic reached 68.5% compared to 2019 or the pre-pandemic level.



Kinerja Usaha & Operasional dibandingkan Target

Membbaiknya ekonomi dan industri penerbangan turut mempengaruhi kinerja Perusahaan pada tahun 2022. Secara keseluruhan kinerja Perusahaan meningkat, seperti *cash flow* dan operasional. Kemampuan Perusahaan meningkatkan *cash* meningkat dan jumlah alat produksi dan frekuensi penerbangan harian juga meningkat.

Total armada yang dimiliki Citilink pada tahun 2022 sebanyak 66 pesawat dengan detail sebagai berikut:

- 7 ATR72-600
- 49 Airbus A320 CEO/NEO
- 2 Airbus A330-900 NEO
- 1 Boeing 737-500 yang telah dikonversi menjadi Freighter
- 7 unit Boeing 737 classic yang unserviceable: 2 Boeing 737-500 dan 5 Boeing 737-300

Dari total 66 pesawat tersebut, jumlah total *revenue aircraft* yang digunakan sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 59 pesawat. Jumlah tersebut lebih sedikit dibandingkan target dalam RKAP 2022. Realisasi pengalihan 4 pesawat ATR72-600 dari Garuda Indonesia belum dilakukan karena masih dalam proses negosiasi Garuda Indonesia dengan *lessor* dalam proses PKPU.

Kapasitas layanan penerbangan berjadwal ditunjukkan dalam indikator *Available Seat Kilometer* (ASK) tahun 2022 turun sebesar 13,0% menjadi 10,7 miliar. Penurunan produksi terjadi karena adanya perbaikan pada sejumlah pesawat *serviceable*. Realisasi ASK 68,4% dari jumlah yang dianggarkan.

Pendapatan usaha tahun 2022 tercatat USD735,9 juta, naik 69,9%, atau 87,2% dari anggaran. Pendapatan penumpang dari penerbangan berjadwal meningkat 95,6% menjadi USD593,4 juta dan mencapai 92,9% dari anggaran. Perbaikan pasar penerbangan penumpang tidak selaras dengan pasar bisnis kargo. Pendapatan kargo tahun 2022 menurun 17,5% menjadi USD128,7 juta dan mencapai 53,0% dari yang dianggarkan. Pendapatan penerbangan tidak berjadwal tahun 2022 naik 61,7% menjadi USD25,4 juta, dengan pencapaian 143,1% dari anggaran. Peningkatan terjadi seiring meningkatnya *charter* periodik ke beberapa wilayah di Indonesia timur.

Laba usaha tercatat sebesar USD84 juta dibandingkan rugi pada tahun sebelumnya. Walaupun demikian Perusahaan tetap harus mengalami rugi tahun berjalan USD26,7 juta, namun membaik 92,5% dibanding tahun 2021.

Business & Operational Achievements Compared to Targets

The improvement in the economy and the aviation industry has also affected the Company's performance in 2022. The Company's overall performance has improved, such as in cash flow and operations. The Company's ability to generate cash increased and the number of production equipment and the frequency of daily flights also increased.

In 2022, Citilink's fleet consist of 66 aircraft with the following details:

- 7ATR72-600
- 49 Airbus A320 CEO/NEO
- 2 Airbus A330-900 NEOs
- Converted 1 Boeing 737-500 Freighter
- 7 unserviceable units of Boeing 737 classic: 2 Boeing 737-500 and 5 Boeing 737-300

The total revenue aircraft in 2022 only from 59 out of total 66 aircrafts. It was lower than the targeted RKAP of 2022. The transfer of 4 ATR72-600 aircraft from Garuda Indonesia has not been carried out because Garuda Indonesia is still negotiating with lessors for the PKPU.

Scheduled flight service indicator in the Available Seat Kilometer (ASK) for 2022 fell by 13.0% to 10.7 billion. There was a decline in production because serviceable aircrafts could not be met since they were under repair. ASK could only be realized 68.4% of the budget.

Operational revenues in 2022 amounted USD735.9 million, higher by 69.9% or 87.2% of the budget. Passenger revenue from scheduled flights increased 95.6% to USD593.4 million and reached 92.9% of the budget. Improvements in the passenger aviation market were not aligned with the cargo business market. Cargo revenue in 2022 decreased 17.5% to USD128.7 million and reached 53.0% of the budget. Non-scheduled airline revenue for 2022 rose 61.7% to USD25.4 million with 143.1% of the budget. The increase occurred in line with the increase in periodic charters to several regions in eastern Indonesia.

Operational profit amounted USD84 million compared to the loss in the previous year. Nonetheless, the Company still had to experience a loss for the year of USD26.7 million, but it improved 92.5% compared to 2021.



Strategi Usaha Meningkatkan Kinerja dan Menghadapi Tantangan

Dalam merumuskan strategi Perusahaan, Direksi memberikan arahan kepada *top team*. Direksi melakukan *kick-off meeting* bersama Manajemen untuk membahas rumusan strategi dan kebijakan. Hal ini penting agar seluruh pegawai memiliki pemahaman yang sama dan selaras dengan visi, misi, dan juga nilai Perusahaan. *Monitoring* bulanan dilakukan atas pencapaian Perusahaan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam rapat bulanan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam memanfaatkan momentum perbaikan permintaan penumpang udara pada tahun 2022, Citilink menetapkan 3 Strategi: Reimagined Citilink, yang terdiri dari *Simple*, *Profitable*, dan *Low-Cost Service*.

Strategi *Simple* membuat Citilink berfokus pada pasar domestik dan beberapa rute internasional yang dinilai cukup potensial. Strategi *Profitable* membuat Citilink berusaha menghasilkan performa yang menguntungkan, menyusun rencana rute berdasarkan kondisi pasar dan disesuaikan mengikuti pergerakan permintaan pasar. Pada strategi *Low-Cost Carrier*, Citilink berupaya menjadi merek yang paling dipercaya pelanggan melalui layanan yang tulus, menyediakan perjalanan yang aman dan sehat.

Dalam merealisasikan 3 strategi utama, Perusahaan berfokus untuk menjalankan langkah-langkah strategis yang berfokus pada kesehatan finansial korporasi sebagai berikut:

1. Negosiasi dengan *lessor* terkait untuk menurunkan biaya sewa pesawat, menunda pembayaran utang sewa *past due*, pembayaran biaya sewa dengan skema PBTH (*power by the hour*);
2. Restrukturisasi dan negosiasi dengan kreditur agar mendapatkan relaksasi pembayaran utang;
3. Meningkatkan pendapatan non-penumpang melalui pengembangan jaringan untuk angkutan barang dan *charter*;
4. Implementasi *fuel efficiency management* melalui SkyBreathe;
5. Efisiensi biaya operasional, manajemen bahan bakar, biaya kestasiun dan biaya bandara.

Strategi usaha cukup efektif dalam meningkatkan kinerja Perusahaan. Walaupun demikian terdapat sejumlah tantangan pada tahun 2022 dari kebijakan pemerintah terkait pembatasan perjalanan untuk rute-rute penerbangan tertentu, penurunan permintaan pasar transportasi udara, persaingan ketat pada rute-rute penerbangan domestik, peningkatan harga avtur dan volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang berdampak pada arus kas operasional dan pendapatan usaha.

Business Strategies to Improve Performance and Face Challenges

When formulating the Company's strategy, the Board of Directors gave a direction to the top team. The Board of Directors held a kick-off meeting with Management to discuss strategy and policy. This is important so that all employees have the same understanding and are aligned with the vision, mission, and values of the Company. The Company's achievement is monitored monthly carried and reported to the Board of Commissioners during the monthly joint meeting between the Board of Directors and Commissioners.

In taking advantage of the growth momentum of flight passengers demand in 2022, Citilink has set 3 Strategies: Reimagined Citilink through Simple, Profitable and Low-Cost Service.

The Simple strategy made Citilink focus on domestic market and international routes with considerable potential. The Profitable Strategy made Citilink tries to produce profitable performance, arranged route plans based on market conditions and adjusted them according to the volatile market demand. In the Low-Cost Carrier strategy, Citilink strives to be the most trusted brand by customers through sincere service, providing safe and secure travel.

In realizing the 3 main strategies, the Company focused on carrying out strategic steps on corporate financial soundness as follows:

1. Negotiated with lessors to reduce aircraft lease, postpone payment of lease that has past due, payment of lease fees under the PBTH (*power by the hour*);
2. Restructured and negotiated with creditors to obtain debt payment relaxation;
3. Increased non-passenger revenues through network development for freight and charter transportation;
4. Implemented fuel efficiency management through SkyBreathe;
5. Efficient operational costs, fuel management, station costs and airport costs.

The strategy was quite effective in improving the Company's performance. Nonetheless, there were challenges we had to face in 2022 coming from government policies related to travel restrictions for certain routes, lower demand for air transport market, fierce competition on domestic flight routes, higher fuel price and volatile value of Rupiah rate against the USD which has an impact on cash flow and operational revenues.



Dalam menghadapi tantangan, Perusahaan melakukan langkah-langkah strategis agar dapat menghasilkan arus kas yang cukup. Hal ini penting untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit. Selain itu, Perusahaan berinovasi dan memperbaiki operasional dan posisi keuangan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sangat penting untuk kemajuan bisnis. Direksi sangat menjunjung tinggi komitmen untuk menerapkan aspek-aspek tata kelola dan berupaya meningkatkan praktik tata kelola sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN berikut perubahannya serta Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Direksi telah melihat bahwa Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk menerapkan GCG sepanjang tahun 2022. Kami sangat mengapresiasi upaya tersebut dan turut serta mengawasi jalannya penerapan GCG agar dapat berjalan dengan baik. Salah satu catatan penting adalah pelaksanaan GCG *self-assessment* Tahun buku 2021 dan sosialisasi atas rencana pelaksanaan *assessment* tahun 2023. Upaya ini menjadi sebuah komitmen akan perbaikan penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya.

Prospek Usaha 2023

Momentum pemulihan permintaan pasar penerbangan penumpang diperkirakan berlanjut di tahun 2023. Peraturan pembatasan akibat pandemi COVID-19 akan terus dilonggarkan dan stimulus ekonomi terus diperkuat dalam hal penyelesaian proyek infrastruktur dan prioritas pembangunan untuk pemulihan ekonomi.

Walaupun demikian, tetap diperlukan kewaspadaan akan kondisi makro ekonomi dunia. Hal ini dipengaruhi oleh dampak ekonomi pasca pandemi COVID-19 dan perang Rusia-Ukraina yang dapat meningkatkan risiko resesi global.

Citilink akan berfokus mempersiapkan peningkatan kapasitas produksi secara bertahap untuk dapat menyerap permintaan pasar. Citilink mempertimbangkan kondisi kecukupan kas dan perbaikan permintaan pasar.

In facing these challenges, the Company had taken strategic steps to generate sufficient cash flow. It is important to be done to avoid being late in paying liabilities and comply with the terms and conditions of credit agreements. In addition, the Company innovated and improved its operations and financial position.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

The Company believes that implementing the corporate governance principles is essential for the Company's progress. The Board of Directors highly regards the commitment of implementing all aspects of governance and seeks to improve its governance according to Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance within SOEs and its amendments and Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

The Board of Directors has seen that the Company has made various efforts to implement GCG throughout 2022. We really appreciate it and has also participated in overseeing the GCG implementation to run appropriately. An important note is the implementation of the GCG self-assessment for the financial year 2021 and the socialization of the assessment of implementation in 2023. This shows the commitment to consistently improve GCG implementation every year.

Business Prospects in 2023

The recovery in momentum demand for the passenger aviation market is expected to continue in 2023. Regulatory restrictions due to the COVID-19 pandemic will continue to be eased and economic stimulus will continue to be strengthened in terms of infrastructure projects and development for economic recovery.

Nonetheless, we still need to be wary of global macroeconomic situation. There is also the economic impact of the post-COVID-19 pandemic and the Russia-Ukraine war which might increase the risk of a global recession.

Citilink will focus on preparing to increase production capacity in stages to absorb market demand. Citilink considers the condition of its cash and higher market demand.



Citilink mengusung tema strategi “*Year of Cautious Optimism*” yang berfokus pada *milestone* penting seperti optimalisasi upaya strategi pendapatan. Perusahaan memastikan kapasitas produksi tersedia sesuai dengan tren permintaan yang membaik dan memenuhi kewajiban kepada kreditur.

Perusahaan akan memperluas jaringan rute penerbangan domestik pada penerbangan penumpang dan kargo, berinvestasi pada beberapa aplikasi teknologi untuk meningkatkan pendapatan dan efisiensi operasional. Investasi tersebut mencakup *customer relationship management (CRM), revenue management systems, loyalty management system, interlining capability, integrated operation control center (IOCC)*, serta manajemen efisiensi biaya bahan bakar.

Perusahaan juga akan berupaya mendapatkan sertifikasi IOSA, meningkatkan pendapatan bisnis di luar pendapatan penumpang mencakup bisnis kargo, *charter, loyalty & ancillary*, serta didukung oleh pengembangan SDM, serta pemenuhan aspek implementasi GCG.

Hasil akhirnya diharapkan pada tahun 2023 Citilink mampu menghadapi periode *new normal* dengan baik dan mencapai pendapatan usaha sebesar USD1,1 miliar dan laba bersih USD15 juta (termasuk penerapan PSAK 73).

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022 terdapat perubahan komposisi Direksi. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 35, tertanggal 25 Februari 2022, Perusahaan mengangkat Direktur Utama, Direktur Niaga dan Kargo baru, dan Direktur Human Capital. Perusahaan juga menunjuk seorang di antara Direksi untuk menjalankan fungsi jabatan sebagai Pejabat Sementara (Pjs.) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sementara waktu sesuai Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 24 Februari 2022.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 55 tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan melakukan penyesuaian nomenklatur Direktur Human Capital menjadi Direktur Keuangan dan Human Capital yang di dalamnya termasuk menjalankan fungsi Manajemen Risiko.

Citilink will move with the strategy “*Year of Cautious Optimism*” with focus on important milestones to optimize revenue strategy. The Company will also ensures production capacity is available to support the growth trend of higher demand and fulfills obligations to creditors.

The Company will expand its domestic flight route on passenger and cargo flights, invest in several technology applications to increase revenue and operational efficiency. The investment includes customer relationship management (CRM), revenue management systems, loyalty management systems, interlining capability, integrated operation control center (IOCC), and fuel cost efficiency management.

The Company will also strive to obtain IOSA certificate, increase business revenue outside of passenger income in terms of cargo, charter, loyalty & ancillary businesses, supported by human resource development and fulfillment of GCG aspects.

The end result is expected that in 2023 Citilink will face the new normal confidently and achieve operating revenues of USD1.1 billion and a net profit of USD15 million (including the implementation of PSAK 73).

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022 there was a change in the composition of the Board of Directors. Based on the Deed of Resolution of Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 35 dated February 25, 2022, the Company appointed a new President & CEO, Chief Commercial and Cargo Officer, and Chief Human Capital Officer. The Company also appointed an Acting Director of Finance and Risk Management according to the decree of the Board of Commissioners outside the Board of Commissioners Meeting dated February 24, 2022.

Furthermore, based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 55 dated August 26, 2022, the Company adjusted the nomenclature of Chief of Human Capital Officer to become Chief of Finance and Human Capital carrying out the Risk Management function.



Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 15, tertanggal 09 September 2022, Perusahaan mengangkat Direktur Teknik. Dengan adanya perubahan susunan Pengurus tersebut, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada akhir tahun menjadi sebagai berikut:

1. **Direktur Utama: Dewa Kadek Rai**
2. **Direktur Niaga dan Kargo: Ichwan F. Agus**
3. **Direktur Operasi: Erlangga Sakti**
4. **Direktur Keuangan dan Human Capital: Arief Adhi Sanjaya**
5. **Direktur Teknik: Jaka Ari Triyoga**

Pengangkatan anggota Direksi baru merupakan upaya pemegang saham untuk melakukan peningkatan kinerja anak perusahaan melalui penguatan pada manajemen dan fungsi pengawasan.

PENUTUP DAN APRESIASI

Seluruh anggota Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan pemegang saham. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan rekomendasi yang diberikan selama tahun 2022. Kami juga memberikan apresiasi kepada para karyawan yang telah memberikan yang terbaik bagi meningkatkan kinerja Perusahaan.

Furthermore, based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 15, dated September 9, 2022, the Company appointed a Chief Technical Officer. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors at the end of the year is as follows:

1. **President & CEO: Dewa Kadek Rai**
2. **Chief Commercial and Cargo Officer: Ichwan F. Agus**
3. **Chief Operation Officer: Erlangga Sakti**
4. **Chief Financial and Human Capital Officer: Arief Adhi Sanjaya**
5. **Chief Technical Officer: Jaka Ari Triyoga**

The appointment of new members of the Board of Directors is by shareholders is to improve the performance of subsidiaries by strengthening the management and supervisory functions.

CLOSING AND APPRECIATION

All members of the Board of Directors would of the like to thank the shareholders for their trust. We would also like to thank the Board of Commissioners for the direction and recommendations that they have given in 2022. We also wanted to express our appreciation to all employees who have given their best to improve the the Company's performance.

Tangerang, 25 Mei 2023
Tangerang, May 25, 2023

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Dewa Kadek Rai
Direktur Utama
President & CEO

Citilink
Garuda Indonesia Group

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Zainal Rahman
Komisaris | Commissioner



Prasetio
Komisaris Utama | President Commissioner



Adita Irawati
Komisaris | Commissioner



Bambang Gutomo
Komisaris | Commissioner

Direksi

Board of Directors



Ichwan F. Agus
Direktur Niaga dan Kargo
Chief Commercial and Cargo Officer

Eric Ferdinand Sofyal
Direktur Operasi
Chief Operation Officer

Jaka Ari Triyoga
Direktur Teknik
Chief Technical Officer

Dewa Kadek Rai
Direktur Utama
President & CEO

Pandu Fajar Wisudha
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Chief Financial and Risk
Management Officer

Arief Adhi Sanjaya
Direktur Human Capital
Chief Human Capital Officer



Profil Perusahaan

Company Profile

Citilink

PT Citilink Indonesia



Dalam menghadapi masa transisi menuju kenormalan baru (*new normal*), Citilink telah beradaptasi dengan keadaan dan memberikan pelayanan terbaik untuk menemani pelanggan kembali beraktivitas.

In facing the transition towards the new normal, Citilink succeeded to adapt with the current situation and provides the best service to serve the customers living their normal life again.



Performa
Performance



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information and Corporate Identity





	Nama Perusahaan Company Name	PT Citilink Indonesia
	Akta Pendirian Deed of Establishment	6 Januari 2009 January 6, 2009
	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Beroperasi sejak 22 Juni 2012 berdasarkan AOC 121-046. Pada tanggal 30 Juli 2012, mendapatkan IATA flight code "QG", ICAO designation "CTV" dan call sign "Supergreen". Operated since June 22, 2012 based on AOC 121-046. On July 30, 2012 received the IATA flight code "QG", ICAO designation "CTV", and "Supergreen" call sign.
	Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment	Akta No. 01 tanggal 6 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 01 dated January 6, 2009, made before Arikanti Natakusumah, S.H., a Notary in Jakarta.
	Maksud dan Tujuan Pendirian Objective and Purpose of Establishment	Melakukan usaha di bidang jasa angkutan udara niaga/komersial berbiaya murah (<i>low cost</i>), serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Running a business in the field of low-cost commercial air transportation services, optimizing the utilization of the Company's resources to produce excellent, highly competitive goods and/ or services to gain/pursue profits and increase the Company's value through the Limited Liability Company principles.
	Kepemilikan Saham Shareholders	Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2022: The Shareholders of the Company as of December 31, 2022 are as follows: <ul style="list-style-type: none"> • PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 98,65% • PT Aero Wisata 1,35%
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.700.000.000.000
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp1.837.643.000.000
	Jumlah Karyawan Total Employees	2.018 pegawai people
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Haza Ibnu Rasyad Head of Corporate Secretary & CSR Division
Alamat Kantor Pusat Address of Headquarters	Management Support I Building, 1st Floor, Garuda City, Soekarno - Hatta International Airport Cengkareng, Tangerang 15111 Indonesia	
	Alamat Kantor Terdaftar Address of Registered Office	Gedung Garuda Indonesia Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Gambir Jakarta Pusat 10110
Wilayah Pengembangan Development Area	Melakukan ekspansi dalam kuantitas wilayah baik di dalam dan luar negeri Making domestic and international expansions of regional quantity	
Telepon Telephone	021-39509000	
	Surel Email	corcomm@citilink.co.id
	Website Perusahaan Corporate Website	www.citilink.co.id



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company



Citilink terus berkembang dengan pesat di Indonesia sebagai maskapai *Low Cost Carrier (LCC)* modern yang sangat memahami karakteristik penumpang

Citilink has grown so fast in Indonesia as the Low Cost Carrer (LCC) airline that truly understands the customer's characteristics

PT Citilink Indonesia, disebut juga “Citilink” atau “Perusahaan” didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 6 Januari 2009 di hadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU14555.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 22 April 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 3 Januari 2012, Tambahan No. 6.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 04 tanggal 12 Oktober 2022 *jo.* No. 13. tanggal 09 Februari 2023 yang keduanya dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, dan perubahan Anggaran Dasar dimaksud telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM (“Kemenkumham”) masing-masing berdasarkan Keputusan Kemenkumham Nomor: AHU-0081329.AH.01.02.Tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Citilink Indonesia tertanggal 10 November 2022

PT Citilink Indonesia, known as “Citilink” or the “Company” was established based on Deed No. 01 dated January 6, 2009, made before Arikanti Natakusumah, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-14555. AH.01.01 of 2009 dated April 22, 2009, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 3, 2012, Supplement No. 6.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of Shareholders Resolutions of PT Citilink Indonesia No. 04 dated October 12, 2022 *jo.* No. 13. Dated February 9, 2023, both of which were made before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta, and the amendments to the Articles of Association have received approval from the Ministry of Law and Human Rights (“Kemenkumham”) each based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights Number: AHU-0081329. AH.01.02.Year 2022 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of PT Citilink Indonesia dated November 10, 2022, which has been registered in the



yang telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0225379.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 10 November 2022 dan Nomor: AHU-0013729.AH.01.02 Tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Citilink Indonesia tertanggal 03 Maret 2023 yang telah di daftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0044346.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 03 Maret 2023.

PT Citilink Indonesia merupakan entitas anak dari sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Sebelum pendiriannya di tahun 2009, merek Citilink telah dioperasikan terlebih dahulu oleh Garuda Indonesia dalam naungan *Strategic Business Unit* (SBU).

Sesuai dengan Akta No. 62 tanggal 26 Oktober 2017 mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Citilink Indonesia, kepemilikan saham Citilink terdiri dari 98,65% Garuda Indonesia dan 1,35% Aerowisata.

Dengan dimilikinya izin usaha penerbangan SIUAU/NB-027 pada tanggal 27 Januari 2012, dan sertifikat penerbangan AOC 121-046 pada tanggal 22 Juni 2012, Citilink mulai beroperasi secara independen tanggal 30 Juli 2012 dengan *IATA flight code* “QG”, *ICAO designation* “CTV”, dan *call sign* “Supergreen”.

Hingga saat ini Citilink telah menjadi maskapai *Low Cost Carrier* (LCC) yang berkembang dengan pesat di Indonesia sejak pesawat A320 hadir sebagai salah satu armada yang dimiliki Perusahaan. Di masa penuh tantangan pandemi COVID-19, Citilink tetap bertahan sebagai salah satu maskapai LCC yang tetap melekat di hati masyarakat. Situasi saat ini sudah berlangsung normal dan mobilitas masyarakat kembali meningkat. Dalam menghadapi masa transisi menuju kenormalan baru (*new normal*), Citilink telah beradaptasi dengan keadaan dan memberikan pelayanan terbaik untuk menemani pelanggan kembali beraktivitas.

Keterangan Perubahan Nama

Sejak awal didirikannya Perusahaan pada tahun 2009 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2022, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Company Register Number AHU-0225379.AH.01.11.Tahun 2022 dated November 10, 2022, and Number: AHU-0013729.AH .01.02 of 2022 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of PT Citilink Indonesia dated March 3, 2023, which has been registered in the Company Register Number AHU-0044346.AH.01.11.Tahun 2023 dated March 3, 2023.

PT Citilink Indonesia is a subsidiary of the State-Owned Enterprise (SOE), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Before its establishment in 2009, however, the Citilink brand was first operated by Garuda Indonesia under a *Strategic Business Unit* (SBU).

According to Deed No. 62 dated October 26, 2017, regarding the Shareholders’ Statement on the Amendment of PT Citilink Indonesia’s Articles of Association, 98.65% of Citilink’s share is owned by Garuda Indonesia, and the rest, 1.35% of it is owned by Aerowisata.

With the SIUAU/NB-027 flight license issued on January 27, 2012, and flight certificate AOC 121-046 on June 22, 2012, Citilink started operating independently on July 30, 2012, with *IATA flight code* “QG”, *ICAO designation* “CTV”, and *call sign* “Supergreen”.

Citilink has become the *Low-Cost Carrier* (LCC) that keeps growing rapidly in Indonesia since the Company owns the A320 aircraft. Amidst the challenging times of the COVID-19 pandemic, Citilink remains close to the people’s hearts as the LCC airline that everyone holds dear. The situation has become normal now and the mobility level has risen. In facing the transition towards the new normal, Citilink succeeded to adapt with the current situation and provides the best service to serve the customers living their normal life again.

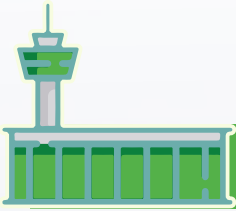
Information on Name Changes

From the Company’s establishment in 2009 until the end of the fiscal year on December 31, 2022, the Company has never changed its name.



JEJAK LANGKAH

Historical Milestones



2022



2021

- Citilink membuka dan mengoperasikan kembali berbagai rute domestik dan internasional.
- Citilink tanam 1.000 bibit pohon mangrove di Pesisir Untia Makassar.
- Citilink raih tiga penghargaan dalam ajang Skytrax World Airline Awards 2022.
- Citilink relaunched and reoperated various domestic and international routes.
- Citilink planted 1,000 seeds of mangrove in Untia Coast Makassar.
- Citilink received three awards during the Skytrax World Airline Awards event in 2022.

- Citilink menjadi maskapai berbiaya hemat kedua di dunia yang meraih predikat bintang 5 COVID-19 Airline Safety Rating dari Skytrax.
- Citilink masuk ke jajaran 100 maskapai terbaik di dunia, 8 maskapai berbiaya hemat terbaik di Asia, maskapai berbiaya hemat terbaik di Indonesia, dan memperoleh penghargaan COVID-19 Airline Excellence Awards dalam ajang World Airline Awards 2021 oleh Skytrax.
- Bertepatan dengan Hari Pelanggan Nasional, Citilink memperkenalkan seragam awak kabin baru yang membawa semangat Perusahaan sebagai maskapai maskapai modern yang inovatif.
- Citilink became the world's second low-cost airline to be certified with the highest 5-star COVID-19 Airline-Safety Rating from Skytrax.
- Citilink was inaugurated into the World's Top 100 Best Airline, Top 8 Best Low-Cost Airlines in Asia, Best Low-Cost Airline in Indonesia, and received the COVID-19 Airline Excellence Awards during World Airline Awards 2021 which was organized by Skytrax.
- Coinciding with National Customer Day, Citilink launched new cabin crew uniform by bringing the Company spirit as innovative modern airline.

2001



2012



2014



Citilink berdiri sebagai Unit Bisnis Strategis (SBU) Garuda Indonesia, beroperasi pertama kali pada 16 Juli 2001 di rute Jakarta-Surabaya dengan armada Fokker F28.

Citilink first operated as a Strategic Business Unit (SBU) of Garuda Indonesia on July 16, 2001, for Jakarta-Surabaya route using Fokker F28 aircraft.

- Citilink mendapatkan *Air Operator Certificate* (AOC) dan berdiri pada 22 Juni 2012 sebagai maskapai berbiaya hemat (LCC) di bawah naungan Garuda Indonesia Group.
- Citilink beroperasi dengan armada Airbus A320 serta logo, *livery*, *callsign* dan seragam baru.
- Citilink officially obtained its Air Operator Certificate (AOC) on June 22, 2012, as a low-cost airline (LCC) under Garuda Indonesia Group.
- Citilink operated using Airbus A320 aircrafts with new logo, livery, call-sign and crew uniform.

Citilink beroperasi perdana di Bandara Halim Perdanakusuma dan menjadi maskapai komersial pertama yang beroperasi di bandara tersebut.

Citilink started its inaugural flight in Halim Perdanakusuma Airport and became the first commercial airline to operate in Halim Perdanakusuma Airport.



2020

- Citilink membuka rute internasional ke Melbourne (Avalon), Australia dan Jeddah, Arab Saudi.
- Citilink mengoperasikan pesawat kargo (*freighter*).
- Citilink meraih penghargaan *Best Low-Cost Airline* di Asia dalam ajang *TripAdvisor Travelers' Choice Award 2020* dan predikat Maskapai Berbiaya Hemat Bintang Empat dari APEX untuk ketiga kalinya.
- Citilink launched new international routes to Melbourne (Avalon), Australia and Jeddah, Saudi Arabia.
- Citilink began operation of Freighter.
- Citilink received the Best Low-Cost Airline in Asia at the *TripAdvisor Travelers' Choice Award 2020* and the four-star low-cost airline award from APEX for the third time.



2019

- Citilink membuka rute internasional ke Phnom Penh, Kamboja dan Perth, Australia.
- Citilink kembali meraih predikat Maskapai Berbiaya Hemat bintang 4 dari Skytrax, Maskapai Berbiaya Hemat bintang 4 dari APEX, dan penghargaan *Best Low-Cost Airlines-Asia* dari *TripAdvisor*.
- Citilink menambah armadanya dengan pesawat *propeller* ATR 72-600 dan pesawat berbadan lebar Airbus A330-900NEO.
- Citilink launched new international routes to Phnom Penh, Cambodia and Perth, Australia.
- Citilink re-obtained the four-star low-cost airline award from Skytrax, four-star low-cost airline from APEX, and Best Low-Cost Airline in Asia from *TripAdvisor*.
- Citilink added two new types of fleet, ATR 72-600 propeller aircraft and Airbus A330-900NEO wide body aircraft.



2018

- Citilink mendapat predikat Maskapai Berbiaya Hemat bintang 4 dari Skytrax, Maskapai Berbiaya Hemat bintang 4 dari APEX, dan penghargaan *Best Low-Cost Airlines-Asia* dari *TripAdvisor*.
- Citilink membuka rute internasional ke Kuala Lumpur dan Penang, Malaysia.
- Citilink memperkenalkan seragam awak kabin baru dengan motif Gurdo Aji.
- Citilink was recognized as a four-star low-cost airline from Skytrax, four-star low-cost airline from APEX, and Best Low-Cost Airline in Asia from *TripAdvisor*.
- Citilink launched new international routes to Kuala Lumpur and Penang, Malaysia.
- Citilink introduced new cabin crew uniform with Gurdo Aji theme.

CITILINK
Garda Indonesia Group

2015



Citilink menjadi maskapai berbiaya hemat pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 perihal SOP *Delay Management*.
Citilink became the first low-cost airline in Indonesia to be certified with ISO 9001:2015 in terms of SOP for Delay Management.

2016



Citilink memenuhi standar keselamatan penerbangan Uni Eropa.
Citilink followed the safety standards of European Union Aviation.

2017



- Citilink mendatangkan pesawat Airbus A320NEO ke jajaran armada Citilink.
- Citilink melakukan penerbangan internasional pertama menuju Dili, Timor Leste.
- Citilink meraih gelar perusahaan jasa transportasi udara terbaik dalam mengelola aspek keselamatan penerbangan dalam ajang *Transportation Safety Management Award 2017* yang digelar oleh Kementerian Perhubungan RI.
- Citilink added Airbus A320NEO to its fleet.
- Citilink launched its first international flight to Dili, Timor Leste.
- Citilink was recognized as the best airline company in aviation safety management in the Safety Management Award in 2017 which organized by Indonesian Ministry of Transportation.



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Corporate Vision and Mission



Visi

Menjadi sebuah maskapai penerbangan berbiaya rendah berkelas dunia dengan profitabilitas yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan paling diminati bagi pencari kerja di Indonesia.

Vision

World-class LCC with sustained profitability, most admired employer in Indonesia.



Misi

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan jasa layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dengan kehandalan yang tinggi dan keamanan penerbangan berstandar internasional serta sentuhan layanan bercirikan keramahmatan Indonesia.

Mission

Improving the quality of people's life by providing hassle-free air transportation with high reliability and international safety standard through the touch of Indonesian hospitality.

Review atas Visi dan Misi Perusahaan

Demi memastikan keberlangsungan usaha dan menjaga sinergi dan integrasi bisnis antar kelompok usaha yang tergabung dalam Garuda Indonesia Group, Perusahaan senantiasa mengevaluasi (*review*) kesesuaian Visi dan Misi terhadap perubahan kondisi internal maupun eksternal. Pada tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi Citilink yang masih sesuai dengan tahun berjalan dan tantangan masa depan

Review of the Company's Vision and Mission

To ensure business continuity and maintain the synergy and integration among business entities under Garuda Indonesia Group, the Company has always reviewed the content of its Vision and Mission if it is still in line with the current situation within and outside the Company. In 2022, the Board of Directors and the Board of Commissioners have reviewed and approved the Vision and Mission of Citilink for the current year and in the future.



NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Values and Culture



Panduan Perilaku Behavioral Guidelines

A	<ol style="list-style-type: none"> Memenuhi janji dan berkomitmen Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika 	<ol style="list-style-type: none"> Fulfilled the promises that were made and highly committed Responsible for every task, decision, and action that was made Adhering to the moral and ethical values
K	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Membantu orang lain belajar Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik 	<ol style="list-style-type: none"> Improving the competence to respond to every challenge Helping others to learn Do the best to finish the job
H	<ol style="list-style-type: none"> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Suka menolong orang lain Membangun lingkungan kerja yang kondusif 	<ol style="list-style-type: none"> Value others regardless of their background Willing to help others Building a supportive work environment
L	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika 	<ol style="list-style-type: none"> Maintaining the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the State Willing to sacrifice to achieve greater goals Obedying the instruction so long as it does not conflict with the law and ethics
A	<ol style="list-style-type: none"> Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi Bertindak proaktif 	<ol style="list-style-type: none"> Adapting quickly to be better Keeps on improving to keep up with the technology Be proactive
K	<ol style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama 	<ol style="list-style-type: none"> Open for any contribution from others Willing to work together to generate more values Using various resources to achieve common goals



NILAI PERUSAHAAN CITILINK SECARA KHUSUS

Corporate Values of Citilink



OUR 6 PRINCIPLES THIS IS HOW WE DO THINGS IN CITILINK THE CODE OF BEHAVIORS THAT WE WANT TO EMBODY IN OUR ACTIONS



DELIVER SIMPLE & HASSLE-FREE SERVICE

Supergreeners selalu memberikan layanan yang baik, mudah, dan bebas repot bagi semua orang

ADAPT TO CHANGE AND INNOVATE

Siap berubah dan menantang diri untuk menemukan cara baru untuk mewujudkan Citilink menjadi lebih baik

TAKE ACTION, SOLVE PROBLEM, BE ACCOUNTABLE

Berani mengambil tindakan dan membuat keputusan untuk pemecahan masalah dengan penuh tanggung jawab

DO WHAT IS RIGHT AND BE TRUSTWORTHY

Supergreeners selalu bekerja dengan benar dan membuktikan dirinya dapat dipercaya. Mematuhi regulasi dan bekerja secara professional sesuai etika bisnis

RESPECT EACH OTHER TO BUILD TEAMWORK

Saling menghargai dan selalu mengutamakan kerjasama/sinergi

BRING OUT THE BEST OF US TO SERVE THE UPMOST QUALITY

Senantiasa menunjukkan hasil kerja yang optimal untuk memberikan kualitas yang terbaik kepada pelanggan



MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Company's Logo



Warna hijau merepresentasikan komitmen, serta visi dan misi Citilink untuk terus dapat menghubungkan Nusantara. Gradasi warna hijau menggambarkan sebuah personifikasi merek yang menumbuhkan rasa percaya, serta rasa aman dan nyaman.

Warna hijau Citilink juga menggambarkan keramahan yang senantiasa dihadirkan dalam setiap pelayanan Citilink. Ini memberikan makna bahwa Citilink dapat terus bekerja sama memberikan pelayanan secara maksimal melalui langkah-langkah yang sederhana (*Simple*), ringkas (*Prompt*) dan sopan (*Polite*).

Sentuhan warna hijau telah menjadi ciri khas dari Citilink. Warna ini menggambarkan etos kerja profesionalisme, tumbuhnya rasa percaya dengan selalu berinovasi dan mengacu pada kepuasan pelanggan. Konsep dari desain logo Citilink sarat akan makna tentang budaya kerja, serta visi dan misi yang menjadi dasar bagi Citilink dalam pelayanannya.

The green color represents Citilink's commitment, as well as vision and mission to connect the nation. The gradation of green color depicts a brand personification that fosters a sense of trust, security, and comfort.

Citilink's green color also illustrates the hospitality of its service. This means that we will continue to work together to serve the customers optimally to provide maximum results through Simple, Prompt, and Polite services.

The green color has become the hallmark of Citilink. This color illustrates the work ethic of professionalism, the growing sense of trust by always innovating and referring to customer satisfaction. The concept of the Citilink logo design talks about the working culture, as well as vision and mission that has become the basis for Citilink in providing its services.



KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

Activities and Fields of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang, dan pos dalam negeri dan luar negeri.
2. Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang, barang, dan pos dalam negeri dan luar negeri.
3. Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga.
4. Jasa layanan sistem informasi yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun pihak ketiga.
5. Jasa layanan konsultasi yang berkaitan dengan industri penerbangan.
6. Jasa layanan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.
7. Jasa penjualan paket wisata.

Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan usaha lainnya dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Citilink.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Citilink terdiri dari 3 (tiga) lini usaha utama, antara lain sebagai berikut:

1. Penerbangan Berjadwal
Penerbangan berjadwal menempuh rute penerbangan berdasarkan jadwal waktu, kota tujuan maupun kota-kota persinggahan yang tetap.
2. Penerbangan Tidak Berjadwal (*Charter*)
Penerbangan tidak berjadwal memiliki waktu, rute, maupun kota-kota tujuan dan persinggahan bergantung kepada kebutuhan dan permintaan pihak penyewa.
3. Lainnya/*Ancillary*
Jasa *ancillary* adalah yang bukan berasal dari tiket, yaitu jasa seperti kargo, *sales on board*, *excess baggage*, dan juga *advertising* baik di dalam kabin pesawat maupun pada badan luar pesawat. Pengembangan usaha yang diwujudkan melalui rencana penambahan jaringan rute dan frekuensi penerbangan yang dilayani mempertimbangkan kondisi lingkungan usaha, termasuk di dalamnya tingkat pertumbuhan permintaan dan juga kondisi persaingan, strategi usaha, ketersediaan armada, profitabilitas, izin rute dan ketersediaan infrastruktur itu sendiri.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is as follows:

Core Business Activities

1. Domestic and international scheduled commercial air transportation for passengers, goods, and mail.
2. Domestic and international unscheduled commercial air transportation for passengers, goods, and mail.
3. Commercial air transportation support.
4. Information systems in connection to the aviation industry to be used for internal operation and third parties.
5. Consultation service in connection to the aviation industry.
6. Education and training services in connection to the aviation industry to be used for internal operation and third parties.
7. Tour package sales.

Supporting Business Activities

Other business activities using Citilink's resources.

Business Activities

Citilink's business consists of 3 (three) main business lines as the following:

1. Scheduled Flights
Scheduled flights routes based on fixed time schedules, destination cities, and stopover cities.
2. Unscheduled Flights (*Charter*)
Unscheduled flights have times, routes, and cities of destination and stopover depending on the needs and requests of the charterer.
3. Other/*Ancillary*
Ancillary are those that do not come from tickets, such as cargo, sales on board, excess baggage, and also advertising within the cabin and the outside of the plane. Business development is through the expansion plan of route network and flights frequency with consideration of the business environment, including the demand level, competition, business strategy, fleet availability, profitability, route permits, and infrastructure.



Strategi Usaha

Dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang Perusahaan yaitu menjadi maskapai yang memberikan layanan terbaik bagi penumpang dan bebas kerumitan (*the most hassle-free airline*), Citilink telah menetapkan strategi jangka panjang selama lima tahun ke depan dan dituangkan ke dalam Citilink *Business Plan 2022-2026*. *Business Plan 2022-2026* disusun bersama dengan induk usaha Garuda Indonesia serta konsultan bisnis McKinsey, sebagai bagian dari upaya restrukturisasi Garuda Indonesia Group.

Setelah berhasil melewati tahun 2021 dengan segala tantangan terjadi, pada tahun 2022 Citilink berjuang untuk memperbaiki performanya, mengingat dampak pandemi dan pasca pandemi COVID-19 masih terus berlanjut. Strategi peningkatan stabilitas keuangan, perbaikan proses bisnis serta pengembangan produk menjadi fokus utama di tahun 2022.

Untuk memanfaatkan momentum perbaikan permintaan penumpang udara di tahun 2022, maka berikut adalah 3 Strategi Citilink: *Reimagined Citilink*, yang terdiri dari **Simple, Profitable, dan Low-Cost Service**.

Pada strategi **Simple**, Citilink akan fokus pada pasar domestik dan beberapa rute internasional yang dinilai cukup potensial. Selain itu untuk memperkuat jaringan penerbangannya, Citilink senantiasa bersinergi dan berkoordinasi dengan induk Garuda Indonesia dalam penyusunan *network plan*, terutama terkait rencana *codeshare* di tahun 2022. Dari sisi produksi dan biaya, akan dilakukan simplifikasi alat produksi, dimana dimulai di tahun 2022 akan dilakukan penyederhanaan tipe pesawat dari sebelumnya 4 tipe (A330, A320, ATR72-600, dan B737-500 *Freighter*) menjadi 3 tipe pesawat (A320, ATR72-600, dan B737-500 *Freighter*).

Pada strategi **Profitable**, Citilink akan berusaha untuk menghasilkan performa yang menguntungkan, dimana penyusunan rencana rute didasarkan pada kondisi *market* dan disesuaikan secara dinamis mengikuti pergerakan permintaan pasar. Pengurangan rute-rute pionir yang kurang menguntungkan juga akan mulai dilakukan secara bertahap, dengan mempertimbangkan jaringan penerbangan secara keseluruhan dan performa *route profitability* yang akan dihasilkan.

Pada strategi **Low-Cost Carrier**, Citilink akan berupaya untuk menjadi merek yang paling dipercaya oleh pelanggan melalui layanan yang tulus, serta menyediakan perjalanan yang aman dan sehat. Untuk menjamin tingkat layanan yang bebas kerumitan bagi penumpangnya, Citilink mengedepankan layanan yang berbasis digital.

Business Strategy

To achieve the Company's long-term goal of becoming the most hassle-free airline with the best service for passengers, Citilink has established a long-term strategy for the next five years which set out in the Citilink *Business Plan 2022-2026*. The plan was prepared based on the recommendation from McKinsey, an independent business consultant, as part of the restructuring of Garuda Indonesia Group.

After going through the challenging 2021, in 2022 Citilink needs to improve its performance against the impact of the pandemic and the post-pandemic situation of COVID-19. Strategies to increase financial stability, improve business processes and product development were the main focus in 2022.

To take advantage of the higher demand from airline passengers in 2022, Citilink has implemented the following strategies: *Reimagined Citilink*, which consists of Simple, Profitable and Low-Cost Service.

The Simple strategy is set to make Citilink focus on the domestic market and potential international routes. In addition to strengthening its flight network, Citilink also synergize and coordinate with its parent, Garuda Indonesia, in preparing a network plan, especially in terms of *codeshare* plan for 2022. From a production and cost standpoint, production equipment will be simplified, which will begin in 2022 to simplify the aircraft type from 4 types (A330, A320, ATR72-600, and B737-500 *Freighter*) to only 3 types (A320, ATR72-600, and B737-500 *Freighter*).

The Profitable strategy is set to help Citilink strives in producing profitable performance, preparing the route plans based on market conditions and adjusting to the dynamic market situation according to market demand. The elimination of pioneer routes that are getting less profitable will also begin in stages, considering the overall flight network and the route profitability performance.

The Low-Cost Carrier strategy is set to help Citilink strives to become the most trusted brand by customers by giving sincere service, providing safe and healthy travel experience. To guarantee a hassle-free of service for its passengers, Citilink provides a digital service.



Business Plan 2022-2026 : Reimagined Citilink



Simple

1. **Initial focus on domestic market** and very select international routes
2. **Close coordination with Garuda** for network planning
3. **Optimized fleet:** from 4 aircraft frames to 3



Profitable

1. **Market backed view and dynamic planning**
2. **Start with past profitable routes;** reduction of pioneer network
3. **Products unbundling and push of ancillaries**
4. **Cost optimization** across all key components: reduction in leasing costs, operating costs



Low Cost Service

1. **Most trusted brand** on domestic market
2. **Genuine service,** safe & healthy travelling
3. **Digitally enabled**

Sebagai bentuk tindak lanjut strategi usaha, pada tahun 2022, Citilink telah menerapkan langkah dan kebijakan strategis untuk fokus pada peningkatan stabilitas keuangan, perbaikan proses bisnis serta pengembangan produk.

Di tahun 2022, Citilink memiliki tema tahunan “*Making the Most Out of the New Normal*”. Dalam mencapai target kinerja di tahun 2022 serta sejalan dengan *Business Plan* Citilink 2022-2026, berikut adalah *Key Initiatives* Perusahaan di tahun 2022:

As a follow-up to the business strategy, in 2022, Citilink has implemented strategic steps and policies to focus on increasing its financial stability, improving business processes and product development.

In 2022, Citilink’s annual theme was “*Making the Most Out of the New Normal*”. To achieve the target in 2022 and in line with the Citilink Business Plan 2022-2026, the following are the Company’s *Key Initiatives* in 2022:



Key Initiatives Citilink Tahun 2022
Citilink's Key Initiatives in 2022

Category	Initiative
Network	1. Focus on profitable routes that are CM2+ (covering >85% costs)
Fleet	2. Fleet Simplification (Phasing out A330-900) in Apr 2022 3. Transfer 4 ATR72 from GA (2 A/C in Jan 2022, 2 A/C in Feb 2022) 4. Additional 6 A320 (2 A/C in Feb, 2 A/C in Apr, 2 A/C in May) 5. Redelivery 1 A320 (PK-GLF) 6. Reduce fleet lease: A320 CEO (up to -49%) NEO (up to -42%), & ATR72 (up to -22%) 7. Heavy maintenance: 11 engine A320, 8 A/F A320 4 engine ATR, 1 A/F ATR 8. Reoperate grounded A/C
Commercial	9. Implement Automatic: Dynamic Pricing (RMS) 10. Full application of E-commerce and CRM
Product	11. Increase ancillary revenue (up to 7% of pax revenue) by expanding product offerings, adopting dynamic ancillary pricing and increasing sales touch-points 12. Continue leveraging parent company's FFP, while rolling out own FFP (including subscription-based program) 13. Develop separate branding for ATR operations 14. Genuine service, safe & healthy travelling
Operations	15. Further optimization of ops by higher people and asset productivity to increase efficiency 16. Transfer pilot personnel from GA to meet demand for ATR and A320 operations 17. Human capital development: solution minded, customer oriented, teamwork, skilled/well-trained 18. GCG Compliance (target GCG Score 2022: 80)
Digital	19. Further strengthening its PRM capabilities (e.g. upgrading Navitaire) to better capture market movement and dynamic pricing 20. Strengthen operation system capabilities (IOCC)
Cargo	21. Door-to- door service 22. Logistics and supply chain 23. Coordinate with GA to capture excess cargo load from GA, including setting up governing principles of scheme

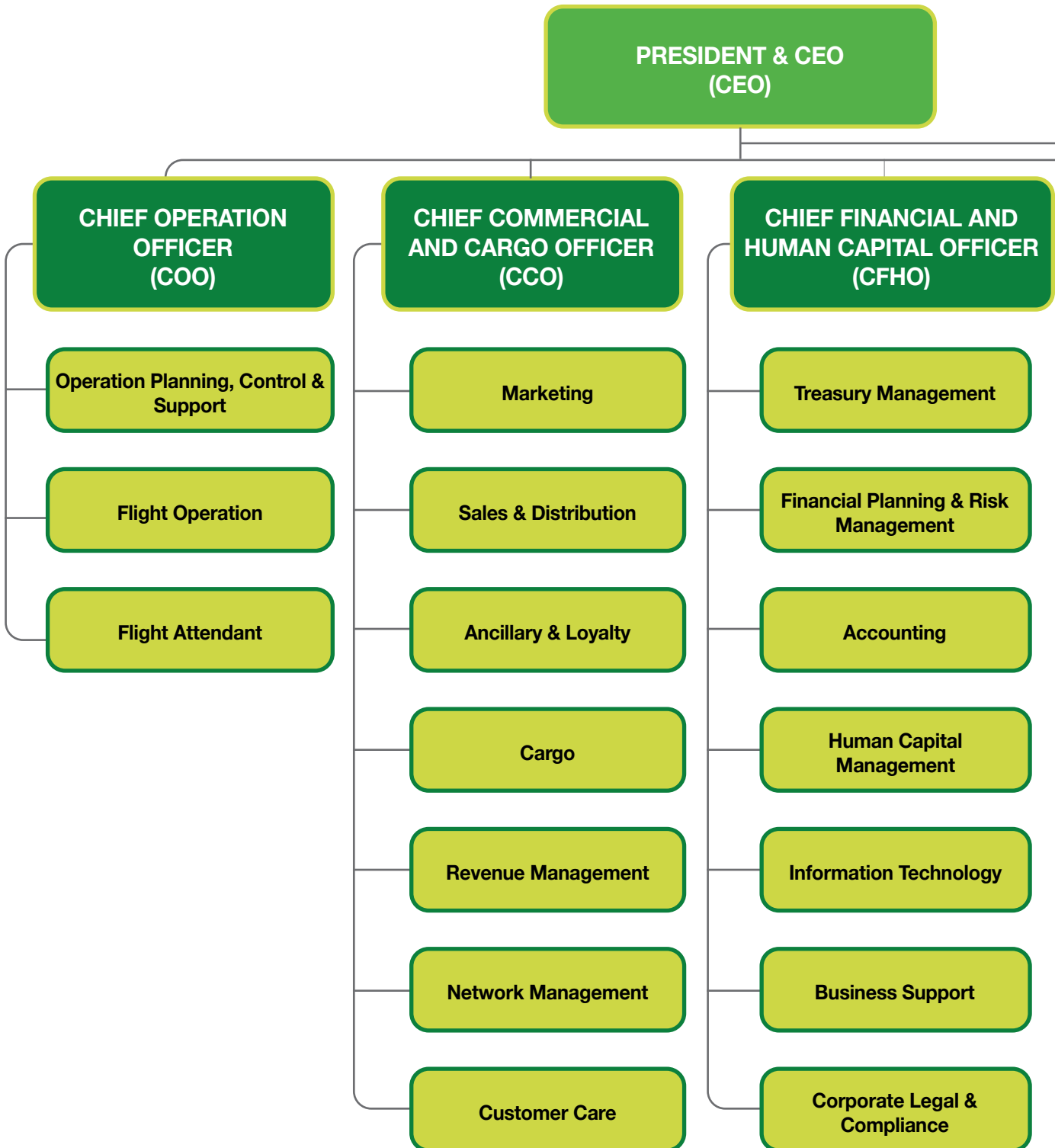


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur organisasi PT Citilink Indonesia berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2022. Struktur ini disahkan melalui Surat Keputusan Nomor: CITILINK/JKTDZQG/SK-50025/1022 tanggal 10 Oktober 2022.

The following is the organizational structure of PT Citilink Indonesia effective from September 22, 2022. This structure was ratified by Decree Number: CITILINK/JKTDZQG/SK-50025/1022 dated October 10, 2022.







PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Prasetio

Komisaris Utama | President Commissioner



Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 27 Agustus 2021 Deed of Shareholders Resolution No. 32 dated August 27, 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Surabaya 23 November 1960 November 23, 1960
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	62 tahun years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ol style="list-style-type: none"> Pascasarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada (2013) Doctor of Laws from Gadjah Mada University (2013) Magister Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (2009) Master of Business Law from Gadjah Mada University (2009) Sarjana Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Airlangga (1983) Bachelor of Economics-Accounting from Airlangga University (1983)
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sejumlah sertifikasi di bidang Hukum dan Ekonomi He has several certifications from professional institutions in the field of Laws and Economics
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> Corporate Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020) Corporate Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020) Komisaris Independen PT Titan Infrastructure Energy (2019 - 2020) Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2019-2020) Direktur Utama Perum Peruri (2012-2017) President Director of Perum Peruri (2012-2017) Direktur Compliance & Risk Management PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2007-2012) Director Compliance & Risk Management of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2007-2012) Executive Vice President Risk Management & Legal Compliance PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2005-2006) Executive Vice President Risk Management & Legal Compliance of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2005-2006) Direktur Keuangan PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2004-2005) Director of Finance of PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2004-2005) Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004) Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004) Executive Vice President/Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2004) Executive Vice President/Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2004) Senior Vice President Risk Management BPPN (1999 - 2001) Senior Vice President Risk Management of BPPN (1999 - 2001) Vice President Credit Group Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994-1999) Vice President Credit Group Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994-1999)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini) Director of Finance & Risk Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



Zainal Rahman
Komisaris | Commissioner



Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 15 tanggal 9 September 2022 Deed of Shareholders Resolution No. 15 dated September 9, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Banda Aceh 2 Juli 1964 July 2, 1964
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	58 tahun years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1988) <i>Bachelor of Laws from University of Indonesia (1988)</i>
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sejumlah sertifikasi di bidang hukum, komunikasi dan bidang lainnya He has several certifications from professional institutions in the field of Laws, Communication, and other fields
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> Komisaris PT Televisi Transformasi Indonesia (2014-sekarang) Commissioner at PT Televisi Transformasi Indonesia (2014-now) Komisaris Utama PT Trans Media Corpora (2007-sekarang) Main Commissioner at PT Trans Media Corpora (2017-now) Komisaris PT Trans Corpora (2000-sekarang) Commissioner at PT Trans Corpora (2000-now) Komisaris PT Mega Corpora (2000-sekarang) Commissioner at PT Mega Corpora (2000-now) Komisaris PT CT Corpora (2000-sekarang) Commissioner at PT CT Corpora (2000-now) Direktur Legal PT CT Corp (Para Group) (1993-sekarang) Legal Director PT CT Corp (Para Group) (1993-now) Partner Law Firm Soebagio, Roosdiono, Jatim, Djarot (1980-2007) Lease Officer (Credit Analyst & Marketing) PT EXIM SB Leasing (1980-2007)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> Komisaris PT Televisi Transformasi Indonesia (2014-sekarang) Commissioner at PT Televisi Transformasi Indonesia (2014-now) Komisaris Utama PT Trans Media Corpora (2007-sekarang) Main Commissioner at PT Trans Media Corpora (2007-now) Komisaris PT Trans Corpora (2000-sekarang) Commissioner at PT Trans Corpora (2000-now) Komisaris PT Mega Corpora (2000-sekarang) Commissioner at PT Mega Corpora (2000-now) Komisaris PT CT Corpora (2000-sekarang) Commissioner at PT CT Corpora (2000-now) Direktur Legal PT CT Corp (Para Group) (1993-sekarang) Legal Director PT CT Corp (Para Group) (1993-now)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



Adita Irawati
Komisaris | Commissioner



Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 23 Juni 2020 Deed of Shareholders Resolution No. 33 dated June 23, 2020
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Yogyakarta 15 Februari 1971 February 15, 1971
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	51 tahun years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada (1994) Bachelor of International Relations from Gadjah Mada University (1994)
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sertifikasi sebagai Broadcaster Public Relations, dan juga berpengalaman sebagai Staf Khusus Pemerintahan She has a certification as the Broadcaster Public Relations, and also experiences as the Government's Special Staff
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Staf Khusus Presiden Republik Indonesia (2018-2019) Special Staff to the President of Republic of Indonesia (2018-2019) 2. VP Corporate PT Telekomunikasi Seluler (2013-2018) VP Corporate of PT Telekomunikasi Seluler (2013-2018) 3. SVP Corporate Secretary PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (2011-2013) SVP Corporate Secretary of PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (2011-2013) 4. Direktur PT Rana Kreasi Indonesia (2010-2013) Managing Director of PT Rana Kreasi Indonesia (2010-2013) 5. Group Head Corporate Comm PT Indosat Tbk (2001-2013) Group Head Corporate Comm of PT Indosat Tbk (2001-2013) 6. Division Head Public Relation PT Indosat Tbk (1998-2001) Public Relations Division Head of PT Indosat Tbk (1998-2001) 7. Manager PT Indosat Tbk (1997-1998) Manager at PT Indosat Tbk (1997-1998) 8. Staff PT Indosat Tbk (1996-1997) Staff at PT Indosat Tbk (1996-1997) 9. Public Relation Assistant SCTV (1995-1996) Public Relations Assistant at SCTV (1995-1996)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Staf Khusus Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2020-sekarang) Special Staff to the Indonesian Minister of Transportation (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



Bambang Gutomo
Komisaris | Commissioner



Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 35 tanggal 25 Februari 2022 Deed of Shareholders Resolution No. 35 dated February 25, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Malang 20 November 1959 November 20, 1959
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	63 tahun years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ol style="list-style-type: none"> Magister Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (2019) Master of Engineering from Institute of Sepuluh November Surabaya (2019) Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1985) Bachelor of Mechanical Engineering from Institute of Sepuluh November Surabaya (1985)
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sejumlah sertifikasi di bidang Bisnis, Manajemen, Teknik, dan bidang lainnya He has several certifications from professional institutions in the field of Business, Management, Engineering and other fields
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> Anggota Dewan Pengawas merangkap Ketua Komite Risiko Perum. Jasa Tirta 1 (2016-2020) Member of the Supervisory Board concurrently as Chairman of the Risk Committee Perum. Jasa Tirta 1 (2016-2020) Staf Ahli Direksi PD. Pembangunan Sarana Jaya, Jakarta (2012-2016) Expert Staff of the Board of Directors PD. Pembangunan Sarana Jaya, Jakarta (2012-2016) Project Manager PT. Citra Ajiantama Abadi, Surabaya (2002-2010) Project Manager PT. Citra Ajiantama Abadi, Surabaya (2002-2010) Manager of Purchasing & Material Department PT. HM. Sampoerna – Pandaan, Pasuruan (1996-1999) Manager of Purchasing & Material Department PT. HM. Sampoerna – Pandaan, Pasuruan (1996-1999) General Engineering - Purchasing Department PT. Caltex Pacific Indonesia, Pekanbaru (1987-1996) General Engineering - Purchasing Department PT. Caltex Pacific Indonesia, Pekanbaru (1987-1996) Dosen Bidang studi : “Fluid Mechanics” and “Heat Transfer” Universitas Islam Riau, Pekanbaru (1988-1991) Lecturer in the field of study: “Fluid Mechanics” and “Heat Transfer” Islam Riau University, Pekanbaru (1988-1991) Dosen Bidang studi : “Fluid Mechanics” and “Heat Transfer” Universitas Kristen Petra, Surabaya (1986-1987) Lecturer in the field of study: “Fluid Mechanics” and “Heat Transfer” Kristen Petra University, Surabaya (1986-1987)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Dewa Kadek Rai

Direktur Utama | President & CEO



Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 17 Februari 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 35 tanggal 25 Februari 2022 Serving as President & CEO since February 17, 2022, based on Deed of PT Citilink Indonesia Shareholders Resolution No. 35 dated February 25, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Gianyar 27 Desember 1969 December 27, 1969
Domisili Domicile	Gianyar, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	53 tahun years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ol style="list-style-type: none"> Sarjana Bahasa Inggris dari Universitas Warmadewa Denpasar (1996) Bachelor of English Literature from Warmadewa Denpasar University (1996) Magister Manajemen dari Universitas Tanjungpura (2007) Master of Management from the Tanjungpura University (2007)
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sejumlah sertifikasi di bidang Bahasa Inggris, komunikasi, manajemen dan bidang lainnya He has several certifications from professional institutions in the field of English, Communication, Management and other fields
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> Vice President Bali & Nusa Tenggara Region PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2021-2022) Regional CEO Bali & Nustra Region PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2021) President Director PT GIH France PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2020-2021) Regional CEO Europe Region PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2019-2020) President Director PT GIH France PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2017-2019) General Manager Semarang PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2016-2017) General Manager Seoul PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2011-2016) General Manager Kupang PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2009-2011) Sales Manager Pontianak PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2005-2009) Sales Citilink Supervisor PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2003-2005) Sales Representative 2 PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2002-2003) Sales Representative 1 PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (1999-2002) Staff D.M. & Niaga P.S. Denpasar PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (1990-1999)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



Ichwan F. Agus

Direktur Niaga dan Kargo | Chief Commercial and Cargo Officer



Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Niaga dan Kargo sejak 17 Februari 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 35 tanggal 25 Februari 2022 Serving as Chief Commercial and Cargo Officer since February 17, 2022, based on Deed of PT Citilink Indonesia Shareholders Resolution No. 35 dated February 25, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Kaban Jahe 2 Januari 1970 January 2, 1970
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	53 tahun years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1994) Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1994)
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sejumlah sertifikasi di bidang Teknik He has several certifications from professional institutions in the field of Engineering
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sales Director at PT Dell Technologies Indonesia (2019-2022) 2. Chief Executive Officer PT Indonusa Komunikasi Global (2019) 3. Managing Director PT Cisco Systems Indonesia (2016-2018) 4. President Director/Country Senior Officer (CSO) PT Alcatel Lucent (ALU) Indonesia (2015-2016) 5. Client Director for Telkom Group PT Cisco Systems Indonesia (2010-2014) 6. Regional Sales Manager for Service Provider Segment PT Cisco Systems Indonesia (2008-2010) 7. System Engineering Manager PT Cisco Systems Indonesia (2006-2008) 8. Senior System Engineer PT Cisco Systems Indonesia (1998-2006) 9. Research Engineer Bandung Institute of Technology (1994-1998)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



Erlangga Sakti

Direktur Operasi | Chief Operations Officer



Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Produksi sejak Mei 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 23 Juni 2020 Serving as Chief Operations Officer since May 2020 based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 33 dated June 23, 2020
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta 28 Oktober 1961 October 28, 1961
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	61 tahun years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Indonesia (1999) Bachelor of Industrial Engineering from Indonesian Institute of Technology (1999)
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sertifikasi sebagai seorang Penerbang He has a certification as a Pilot
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Chief Pilot Airbus A330 PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2016-2020) 2. Deputy Training Airbus A330 PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2014-2016) 3. Captain Boeing B738NG PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2009-2011) 4. Captain Boeing B737-300/400/500 PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (1998-2009) 5. First Officer WB MD11 PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (1993-1998) 6. First Officer WB Boeing B747 PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (1991-1993) 7. First Officer Airbus A300B4 PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (1988-1991)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<i>Pilot Instructor Airbus A330 at PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2014-now)</i> Captain Airbus A330 at PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2011-now)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



Arief Adhi Sanjaya
Direktur Keuangan dan Human Capital
Chief Financial and Human Capital Officer



Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 17 Februari 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 35 tanggal 25 Februari 2022 Serving as Chief Financial Officer since February 17, 2022, based on Deed of PT Citilink Indonesia Shareholders Resolution No. 35 dated February 25, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Sragen 19 Desember 1977 December 19, 1977
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	45 tahun years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ajun Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1999) Adjunct Accountant from the State College of Accountancy (1999) 2. Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (2003) Bachelor of Accountant from University of Indonesia (2003) 3. Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2005) Master of Laws from the University of Indonesia (2005) 4. Magister Ilmu Pemerintahan dari National University of Singapore (2005) Master of Public Administration from National University of Singapore (2005) 5. Master of Science dari London School of Economics and Political Science (2021) Master of Science from London School of Economics and Political Science (2021)
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sejumlah sertifikasi di bidang Akuntansi, SDM, dan Manajemen Resiko He has several certifications from professional institutions in the field of Accountant, Human Resources and Risk Management
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Jakarta Industrial Estate Pulogadung (2018-2022) Director of Finance & Risk Management at Jakarta Industrial Estate Pulogadung (2018-2022) 2. Anggota & Sekretaris Eksekutif Komite Audit Bank Maybank Indonesia (2018-2019) Independent Member and Executive Secretary of Audit Committee at Bank Maybank Indonesia (2018-2019) 3. Strategic Advisor Cartenz Technology International (2017-2018) Strategic Advisor at Cartenz Technology International (2017-2018) 4. Konsultan Asian Development Bank Project Cartenz Technology Indonesia (2016-2018) Consultant, Asian Development Bank Project at Cartenz Technology Indonesia (2016-2018) 5. Sekretaris Eksekutif Dewan Komisaris Bank BNI Syariah (2010-2018) Executive Secretary of The Board of Commissioner at BNI Syariah Bank (2010-2018) 6. Penasihat Strategi Perusahaan Cartenz Technology International (2017-2018) Strategic Advisor at Cartenz Technology International (2017-2018) 7. Analis Senior Komite Nasional Ekonomi & Industri (2016) Senior Analyst at National Committee on Economic & Industry (2016) 8. Dosen Fakultas Akuntansi Multimedia Nusantara University (2010-2019) Senior Lecturer, Department of Accounting at Multimedia Nusantara University (2010-2019) 9. Spesialis Audit Integritas United Nation Development Program (2015-2016) Senior Specialist Audit of Integrity at United Nation Development Program (2015-2016) 10. Deputy Chief Researcher Bright Indonesia Institute (2009-2011) Deputy Chief Researcher at Bright Indonesia Institute (2009-2011) 11. Staf Ahli Panitia Pertanggungjawaban APBN Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (2009-2012) Expert Staff to Committee on State Budget Accountability at House of Representatives of the Republic of Indonesia (2009-2012)



Pengalaman Kerja
Work Experiences

12. Anggota Tim Asistensi Mahkamah Agung untuk Penyusunan Renstra dan Cetak Biru Sistem Peradilan Indonesia di Mahkamah Agung Republik Indonesia (2009-2012)
Member of Assistance Team for Supreme Court for Development of Strategic Planning and Blueprint of Indonesian Judiciary System at Supreme Court of the Republic of Indonesia (2009-2012)
13. Ketua Tim untuk Program Reformasi Sistem Manajemen Keuangan Mahkamah Agung (*Millennium Challenge Corporation Threshold Program*) *United States Agency for International Development Programme* (2009-2011)
Team Leader for Supreme Court Financial Management System Reform Program (Millennium Challenge Corporation Threshold Program) at United States Agency for International Development Programme (2009-2011)
14. Ketua Tim untuk Program Reformasi Sistem TI Mahkamah Agung (proyek yang didanai USAID di bawah *Millennium Challenge Corporation-Indonesia Control Corruption Project* bersama *Booz Allen Hamilton*) *Indonesian Anti-Corruption and Court Enhancement* (2010)
Team Leader for Supreme Court IT System Reform Program (USAID funded project under Millennium Challenge Corporation-Indonesia Control Corruption Project with Booz Allen Hamilton) at Indonesian Anti-Corruption and Court Enhancement (2010)
15. Anggota Komite Remunerasi & Nominasi Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2008-2010)
Member of Remuneration & Nomination Committee at Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2008-2010)
16. Ketua Tim Tugas Dinas Pertambangan dan Energi Uji Tuntas Hukum dan Keuangan Konsesi Pertambangan di Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah (2009)
Mining and Energy Agency Task Team Leader, Legal and Financial Due Diligence of Mining Concession at Central Kalimantan Province (2009)
17. Senior Analis & Auditor Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2000-2008)
Directorate General of Taxation Senior Analyst & Auditor Ministry of Finance, Republic of Indonesia (2000-2008)
18. Instruktur Garuda Indonesia Training Centre – Danny Darussalam Tax Center (2008)
Senior Instructor at Garuda Indonesia Training Centre – Danny Darussalam Tax Center (2008)
19. Analis Sistem Digital Mind System (2002-2006)
Senior System Analyst at Digital Mind System (2002-2006)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham Citilink
Ownership of Citilink Shares

Tidak Ada
None



Jaka Ari Triyoga
Direktur Teknik | Chief Technical Officer



Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Teknik sejak 2 September 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 15 tanggal 9 September 2022 Serving as Chief Technical Officer since September 2, 2022 based on Deed of PT Citilink Indonesia Shareholders Resolution No. 15 dated September 9, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Boyolali 3 November 1966 November 3, 1966
Domisili Domicile	Bekasi, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	56 tahun years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Mesin Konstruksi dari Universitas Gadjah Mada (1992) Bachelor of Construction Mechanical Engineering from Gadjah Mada University (1992)
Sertifikasi Certification	Beliau memiliki sejumlah sertifikasi di bidang Teknik dan Manajemen He has several certifications from professional institutions in the field of Engineering & Management
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ol style="list-style-type: none"> 1. Commissioner PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (2020) 2. Vice President Aircraft Maintenance Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018-2021) 3. Vice President Acquisition and Aircraft Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015-2018) 4. Senior Manager Engine, Component Planning & Control PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009-2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Citilink Ownership of Citilink Shares	Tidak Ada None



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Profiles of Executive Officers



Haza Ibnu Rasyad

Pjs. Head of Corporate Secretary & CSR Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	26 Desember 2022 December 26, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Malang, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	43 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	23 Maret 2013 March 23, 2013
Pendidikan Terakhir Latest Education	Magister Komputer Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Dinamika Bangsa Master Computer from Nation College of Computer Science Dinamika Bangsa
Jabatan Sebelumnya Previous Position	SM Station Production & Performance PT Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTFFPQG/S-KEP/585/XII/2022



Ilham Badiuzzaman. N

Head of Internal Audit Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	11 Januari 2023 January 11, 2023
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	53 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	14 Agustus 2012 August 14, 2012
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Head of Quality Assurance Department PT Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTFFPQG/S-KEP/700/I/2023



Sumedi

Head of Human Capital Management Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	13 Mei 2019 May 13, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bekasi, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	53 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	1 Mei 2019 May 1, 2019
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman Bachelor of Management from the Jenderal Soedirman University
Jabatan Sebelumnya Previous Position	SM Performance Management & Remuneration PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/207/I/2019



M. Ronywijaya P. Marpaung

Pjs. Head of Financial Planning & Risk Management Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	14 Desember 2023 December 14, 2023
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	49 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	12 Desember 2018 December 12, 2018
Pendidikan Terakhir Latest Education	Magister Manajemen dari Universitas Indonesia Master of Management from University of Indonesia
Jabatan Sebelumnya Previous Position	SM Enterprise Risk Management PT Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTFPQG/SKP/550/XII/2022





Fajar Adhitha Octoriviano

Pjs. Head of Cargo Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	11 October 2022 October 11, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	46 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	1 April 2017 April 1, 2017
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Manajemen Transportasi Udara dari STMT Trisakti Bachelor of Transportation Management from STMT Trisakti
Jabatan Sebelumnya Previous Position	SM Cargo Product Development
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTFPQG/S-KEP/321/X/2022



R Hafidz Aulia Bhumiwardhana SW

Head of Information Technology Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	20 Agustus 2019 August 20, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	38 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	6 November 2013 November 6, 2013
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana STIKOM Surabaya Bachelor's Degree from STIKOM Surabaya
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Senior Manager IT Enterprise & Architecture PT Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/387/VIII/2019



Teguh Kristiono

Head of Safety, Security & Quality Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	9 Juli 2019 July 9, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bekasi, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	50 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	4 Agustus 2014 August 4, 2014
Pendidikan Terakhir Latest Education	Australian Aviation College, South Australia
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Senior Manager Operation Training PT Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/343/VI/2019



Karina Desiria Dewi

Head of Revenue Management Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	7 April 2022 April 7, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	29 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	1 Oktober 2014 October 1, 2014
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Padjadjaran Bachelor of Financial Management from Padjadjaran University
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Senior Manager Network Optimization of PT Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQG/SKP/122/IV/2022





Iskandar Muda

Pjs. Head of Business Support Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 November 2022 November 1, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	51 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	1 April 2019 April 1, 2019
Pendidikan Terakhir Latest Education	Magister Manajemen dari PPM Manajemen Jakarta Master of Management from PPM Management Jakarta
Jabatan Sebelumnya Previous Position	SM General Affairs & Warehouse Management PT Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTFPQG/S-KEP/343/X/2022



Arief Rahman Antoni

Pjs. Head of Marketing & Distribution Channel Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	4 November 2022 November 4, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jawa Timur, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	36 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	5 Juni 2017 June 5, 2017
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga Bachelor of Accounting from Airlangga University
Jabatan Sebelumnya Previous Position	SM E-Commerce PT Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTFPQG/S-KEP/361/XI/2022



Febian Aswin

Head of Flight Operation Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	14 April 2022 April 14, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	49 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	1 April 2022 April 1, 2022
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Deputy Line Operation A330 PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQQ/SKP/126/IV/2022



Joko Suprpto

Head of Operation Planning, Control & Support Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	14 November 2018 November 14, 2018
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Depok, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	54 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	1 November 2018 November 1, 2018
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Satya Negara Indonesia Bachelor of Economic Management from the University of Satya Negara Indonesia
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Operation Expert of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQQ/SKP/128/XI/2018





Muhamad Yusuf

Head of Network Management Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 Agustus 2022 August 1, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	43 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	1 Februari 2013 February 1, 2013
Pendidikan Terakhir Latest Education	Magister Penerbangan dari Institut Teknologi Bandung Master of Aeronautical from Bandung Institute of Technology
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Senior Manager Network Optimization of PT Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQG/SKP/268/VIII/2021



Anggita Tungga Dewi

Head of Accounting Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 September 2021 September 1, 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	35 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	14 Januari 2019 January 14, 2019
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia Bachelor of Economic from the University of Indonesia
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Senior Manager General Accounting PT Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQG/S-KEP/196/X/2021



Andia Hastriani

Head of Corporate Legal & Compliance Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 Agustus 2021 August 1, 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	39 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	26 September 2016 September 26, 2016
Pendidikan Terakhir Latest Education	Magister Hukum dari Universitas Indonesia Master of Laws from the University of Indonesia
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Senior Manager Corporate Legal PT Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQQ/S-KEP/195/X/2021



Adhis Yuliani

Pjs. Head of Customer Care Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	7 November 2022 November 7, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	41 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	2 Juni 2014 June 2, 2014
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Widya Bachelor of Economics from Tri Dharma Widya College of Economics
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Senior Manager Customer Handling Management PT Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTFPQG/S-KEP/362/XI/2022





Heriyanto

Head of Corporate Strategy Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	12 Juni 2017 June 12, 2017
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	53 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	12 Juni 2017 <i>June 12, 2017</i>
Pendidikan Terakhir Latest Education	Magister Manajemen dari Universitas Victoria Wellington Master of Management from the University of Victoria Wellington
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Commercial Expert PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/183/VI/2017



Azwar Anas

Head of Aircraft Maintenance Management Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	15 Oktober 2018 October 15, 2018
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bekasi, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	39 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	15 Oktober 2018 October 15, 2018
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung Bachelor of Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Senior Manager Aircraft Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/093/X/2018



Mohamat Kanimbar

Head of Aircraft Airworthiness Management Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	11 Oktober 2022 October 11, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	42 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	22 Januari 2016 January 22, 2016
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Senior Manager Maintenance Quality Control PT Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTFPQG/S-KEP/323/X/2022



Emir Bustamam

Head of Sales & Distribution Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	11 Oktober 2022 October 11, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	53 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	1 Oktober 2013 October 1, 2013
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila Bachelor of Economics from Pancasila University
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Senior Manager Jakarta Region PT Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTFPQG/S-KEP/320/X/2022





Maria Dungdung Sitanggang

Head of Treasury Management Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 Januari 2019 January 1, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	34 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	1 Januari 2019 January 1, 2019
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Universitas Katolik Atmajaya Bachelor's Degree from the Catholic University of Atmajaya
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Senior Manager Finance Controller Directorate Commercial & IT PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/208/I/2019



Elis Wahyuning Purnomo

Head of Flight Attendant Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	23 Agustus 2019 August 23, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bekasi, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	50 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	23 Agustus 2019 August 23, 2019
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Flight Service Manager PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQG/SKP/388/VIII/2019



Venesia Ayu Rahmawati

Head of Asset Management Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	1 April 2021 April 1, 2021
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Malang, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	34 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	1 Juli 2020 July 1, 2020
Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Teknik Industri dari Universitas Brawijaya Bachelor of Industrial Engineering from the Brawijaya University
Jabatan Sebelumnya Previous Position	General Manager Cabin Controller PT. GMF Aeroasia General Manager Cabin Controller PT. GMF Aeroasia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	CITILINK/JKTDHQQ/SKP/093/IV/2021



Lisa Listyani Winolo

Head of Ancillary & Loyalty Division

Awal Penunjukkan Initial Appointment	12 Februari 2020 February 12, 2020
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	41 tahun years old
Bergabung di Citilink Date of Joining Citilink	29 Februari 2016 February 29, 2016
Pendidikan Terakhir Latest Education	Magister Corporate Communication dari London School Public Relation Master of Corporate Communication from the London School of Public Relations
Jabatan Sebelumnya Previous Position	Senior Manager Inflight Sales PT Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	JKTDHQQ/SKP/582/II/2020





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Citilink menggunakan pendekatan *Human Capital* (HC) untuk mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu aset berharga yang dimiliki Perusahaan. Citilink memperlakukan SDM sebagai pendukung keberlanjutan usaha, terutama dalam menghadapi tantangan bisnis. Pengelolaan SDM secara terarah dan berkesinambungan akan membantu Citilink mencapai target usaha dan selangkah lebih dekat merealisasikan Visi dan Misi Perusahaan.

Penerapan Strategi Pengelolaan SDM di Tahun 2022

Pada tahun 2022 sudah dilakukan identifikasi *talent* melalui program penilaian 360 derajat dan *assessment* oleh para *assessor*. Penilaian ini untuk mengidentifikasi kompetensi karyawan dan melihat kesesuaian kompetensi karyawan dibandingkan dengan kompetensi di posisinya. Selanjutnya sudah dilakukan *talent mapping* karyawan ke dalam kuadran 9 box. Kuadran 9 box ini akan dikombinasikan dengan hasil kinerja karyawan, sehingga akan diperoleh *talent mapping* dari karyawan Citilink.

Talent Mapping secara umum didapatkan dengan mengkombinasikan penilaian kompetensi dan penilaian *performance*. Kombinasi tersebut memungkinkan Perusahaan mengidentifikasi karyawan dengan kompetensi dan kinerja tinggi yang sering disebut *High Potential* (HiPo), dan juga sebaliknya karyawan yang memiliki kompetensi dan kinerja rendah. Dari identifikasi ini dapat diketahui peta kekuatan organisasi, berapa banyak *talent pool* (*Star Employee*, *Future Star*, *Potential Candidate*) yang dimiliki Perusahaan. *Talent mapping* ini sudah dimasukkan ke dalam sistem *talent management* di Citilink yang disebut "Teman Citi".

Penerapan Strategi Learning & Development di Tahun 2022

Program *Learning* yang telah dijalankan adalah program *Leadership Development Program* untuk para struktural dan program *sharing session* untuk seluruh karyawan. Program ini bertujuan untuk menambah kemampuan *leadership* para karyawan struktural dan juga untuk menambah pengetahuan dan wawasan para karyawan yang lainnya.

Sistem pembelajaran daring (*e-learning*) di Citilink yaitu CLCC (*Citilink Learning & Culture Collaboration*) terus dioptimalkan dalam hal penggunaannya dan pembuatan materi pembelajarannya baik materi *training mandatory* maupun *non mandatory*. Penerapan *e-learning* melalui 'nengCiti' (*Non Stop Education & Learning Citilink*) ini memudahkan karyawan mengakses pembelajaran di mana saja dan kapan saja. Platform pembelajaran daring nengCiti ini dilengkapi dengan berbagai fitur seperti video pembelajaran daring, kuis, *learning points*, *learning hours*, *podcast*, laporan

Citilink manages its Human Resources (HR) using the Human Capital (HC) approach as one of its most valuable assets. Citilink treats its HR to support business continuity, especially in facing the current challenges. HR management is set to be on course with business strategy and continue to help Citilink achieve targets and to be one step closer to realizing its Vision and Mission.

HR Management Strategy in 2022

In 2022, to identify talent, the Company conducted a 360-degree assessment program with an assessment by assessor. This assessment was done to identify whether an employee has the competencies that are required for his position. The assessment result was then categorized into High, Moderate, and Low categories. The Company used these categories to determine employee's position within the 9 box talent mapping quadrant. This 9-box quadrant was then combined with employee performance and thus allowed Citilink to map the talent of its employees.

In general, Talent Mapping was obtained through the assessment on employees' competency and performance. This combination allows the Company to identify employees with high competence and performance, often referred to as High Potential (HiPo), and vice versa for employees with low competence and performance. The Company then determined the strength of its organization and how many talent pool it has (*Star Employee*, *Future Star*, *Potential Candidate*).

Learning & Development Strategy Implementation in 2022

The Learning Program is the Leadership Development Program for structural members and sharing session for all employees. The objective of this program is to increase the leadership skills of structural employees and the knowledge and insight of other employees.

The e-learning at Citilink is called CLCC (*Citilink Learning & Culture Collaboration*) and it kept being optimized in terms of its usage and production of mandatory and non-mandatory training materials. The e-learning called 'nengCiti' (*Non Stop Education & Learning Citilink*) has made it easier for employees to access the learning materials anytime and anywhere. The online nengCiti platform has rich features including online learning video, quizzes, learning points, learning hours, podcast, score reports, and online session to accommodate the sharing session and online training needs.



skor peserta pembelajar, dan sesi *online* untuk mengakomodasi kebutuhan *sharing session* dan *online training*. Dalam meningkatkan minat karyawan dalam hal *learning*, selanjutnya akan diberikan poin-poin *learning* untuk karyawan yang aktif mengikuti program *learning*. Selanjutnya bagi karyawan yang mendapatkan poin *learning* tertinggi akan diberikan penghargaan oleh Perusahaan.

Program pelatihan diberikan juga kepada karyawan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan baik dari sisi teknis (*mandatory* ataupun *non mandatory training*) maupun non teknis (*soft competency*).

Penerapan Strategi Organisasi di Tahun 2022

Keberadaan struktur organisasi merupakan bagian dalam aspek pengelolaan HC yang menjamin pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi seluruh organ Perusahaan. Dengan demikian, proses dan kegiatan bisnis Perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien. Struktur organisasi menjunjung prinsip fleksibilitas dan terbuka akan penyempurnaan demi menyesuaikan kebutuhan organisasi dengan kebutuhan Perusahaan yang dinamis. Selama periode 2021, Citilink telah menyesuaikan kebutuhan organisasi dengan mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan, di antaranya adanya Direktur Human Capital yang dirangkap dengan Direktur Keuangan, adanya Direktur Teknik dan membuat fungsi baru yaitu divisi Aircraft Maintenance Management dan divisi Aircraft Airworthiness Management.

Penerapan Strategi Culture Management di Tahun 2022

Transformasi budaya dimulai dengan *kick off culture activation program* dan ditindaklanjuti dengan sosialisasi dan internalisasi agar seluruh pegawai mengenal dan memahami *core values* AKHLAK dan panduan perilakunya dan menjalankannya sebagai budaya kerja Citilink. Transformasi budaya ini dilaksanakan dengan menjalankan berbagai program yang dipimpin oleh SM HC Planning, Culture & Organization dan selanjutnya diturunkan dan diimplementasikan oleh *Agent of Change* sebagai *Culture Agent* di bawah tanggung jawab masing-masing VP sebagai *Culture Champion*.

To make employees more interested in learning, employees will be given learning points. Furthermore, employees with the highest learning points will be awarded by the Company.

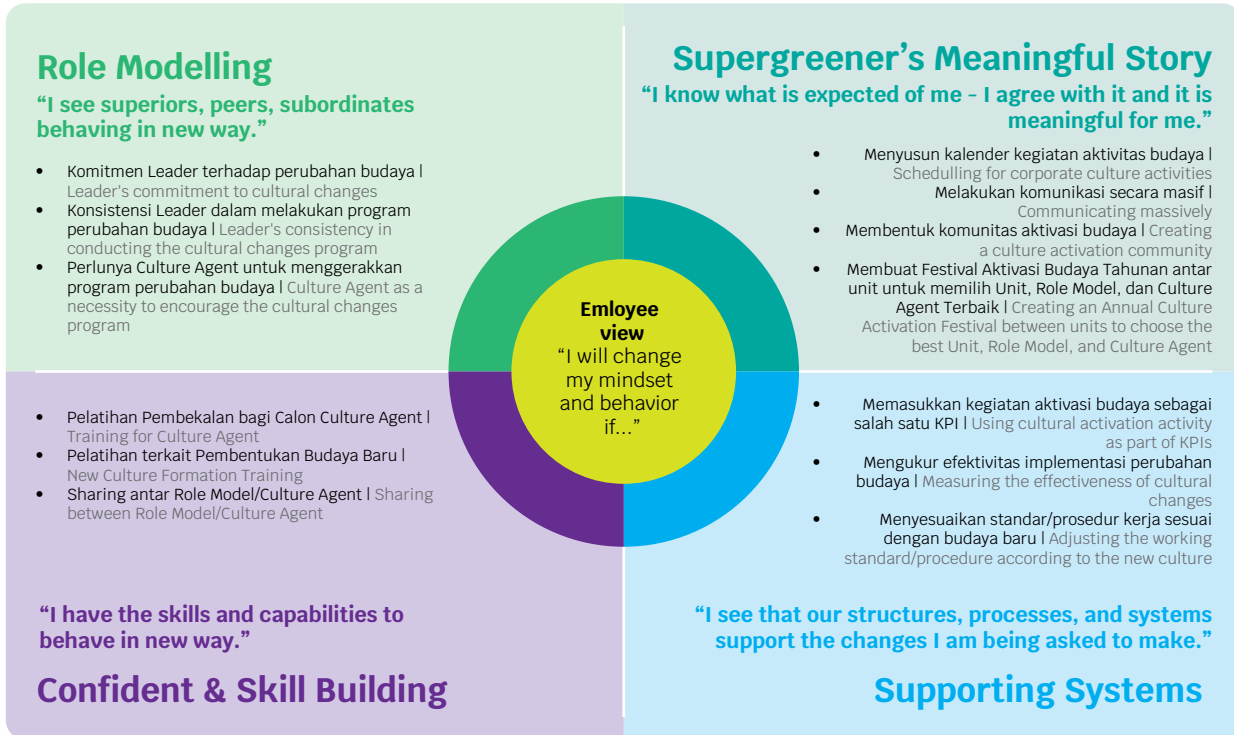
The training program was also given to employees that are obligated to meet the technical (mandatory and non mandatory) and non-technical (soft competency) development skills.

Organization Strategy in 2022

The organizational structure is part of the HC management which ensures a clear segregation of tasks and responsibilities of all organs within the Company. This way, the Company can ensure its business and activities can run effectively and efficiently. The organizational structure is flexible and open to be improved and adapted to meet the organization's needs according to volatile situation that the Company is facing. In 2021, Citilink has adjusted its organizational needs by making the Director of Finance holds a dual position as Director of Human Capital, a Technical Director is also appointed and the Company creates new function such as the Aircraft Maintenance Management division and the Aircraft Airworthiness Management division.

Implementation of Culture Management Strategy in 2022

The cultural transformation began with a kick off of culture activation program and was followed up with socialization and internalization to make all employees recognize and understand the core values of AKHLAK and its guidelines and implement them as Citilink's culture. This cultural transformation is carried out through various programs led by SM HC Planning, Culture & Organization, which then conducted by Agent of Change as Culture Agent under each VP as Culture Champion.



STRUKTUR PENGELOLA SDM

Citilink memiliki Divisi Human Capital Management yang dipimpin oleh VP Human Capital Management yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Struktur organisasi pengelola SDM di Citilink adalah sebagai berikut:

- Departemen HC Center of Excellence
- Departemen HC Business Partner
- Departemen People Analytic & HC Operations
- Unit Industrial Relation

Komposisi Karyawan

Perusahaan memiliki target komposisi dan jumlah karyawan Perusahaan setiap tahunnya yang ditetapkan dalam RKAP yang telah disetujui oleh Pemegang Saham, begitu juga di tahun 2022. Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan tercatat mencapai 2.018 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 1% jika dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2021 yang berjumlah 2.041 orang. Jumlah karyawan pada akhir tahun 2022 belum sesuai dengan target RKAP 2022. Sedangkan profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

HC MANAGEMENT STRUCTURE

Citilink has a Human Capital Management Division that is responsible for managing the Company's HC. This department is led by a Vice President who reports directly to President & CEO. The organizational structure of the Citilink Human Capital Management Division is as follows:

- HC Center of Excellence Department
- HC Business Partner Department
- People Analytic & HC Operations Department
- Industrial Relation Unit

Composition of the Employees

The Company has set a target in the RKAP to meet the total number and composition of its employees each year that the Shareholders have agreed, and 2022 is no different. As of December 31, 2022 the total employees that the Company had amounted to 2,018 people. This number has decreased by 1% compared to 2,041 people on December 31, 2021. The Company has not met the number of employees by end of 2022 according to RKAP 2022. Meanwhile, the profile of employee demography is available in the following tables and charts.



Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Demographics by Organizational Level

Deskripsi Description	2022				2021			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Komisaris Commissioners	3	1	4	0%	3	1	4	50%
Direksi Directors	5	0	5	0%	3	1	4	50%
EVP	0	0	0	0%	3	1	4	50%
Vice President	15	8	23	1%	10	13	23	1%
EPM	1	0	1	0%	3	0	3	0%
Senior Manager	59	24	83	4%	55	27	82	4%
Manager	218	79	297	15%	139	46	185	9%
Officer*	902	712	1.614	80%	975	773	1.748	86%
Jumlah Total	1.203	824	2.027	100%	1.182	859	2.041	100%

*Termasuk pilot, kru kabin dan non struktural
*Including pilot, cabin crew and non structural

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Demographics by Employment Status

Deskripsi Description	2022				2021			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Karyawan Tetap Permanent Employees	1.034	624	1.658	82%	986	633	1.619	79%
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	167	193	360	18%	196	226	422	21%
Jumlah Total	1.201	817	2.018	100%	1.182	859	2.041	100%

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Demographics by Education Level

Deskripsi Description	2022				2021			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Doktor Doctoral Degree	2	1	3	0%	1	0	1	0%
Magister Master's Degree	31	15	46	2%	25	19	44	2%
Sarjana Bachelor's Degree	322	186	508	25%	343	191	534	26%
Diploma Associate Degree	380	266	646	32%	687	326	1.013	50%
SMA dan sederajat High school and equivalent	412	403	815	40%	126	323	449	22%
Jumlah Total	1.147	871	2.018	100%	1.182	859	2.041	100%

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia Employee Demographics by Age Range

Deskripsi Description	2022				2021			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Amount	Persentase Percentage
> 50	107	13	120	6%	105	15	120	6%
41-50	259	40	299	15%	263	35	298	15%
31-40	466	234	700	34%	427	229	656	32%
> 20-30	383	516	899	45%	387	580	967	47%
Jumlah Total	1.215	803	2.018	100%	1.182	859	2.041	100%

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Demographics by Gender

Deskripsi Description	2022		2021	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Laki-laki Male	1.217	60%	1.182	58%
Perempuan Female	801	40%	859	42%
Jumlah Total	2.018	100%	2.041	100%

Perekrutan Karyawan

Perusahaan melakukan proses rekrutmen berdasarkan kualifikasi serta kebutuhan organisasi melalui proses rekrutmen yang adil dan selektif. Terdapat kesempatan yang sama bagi para pelamar tanpa memandang suku, agama, dan ras tertentu. Proses perekrutan pada tahun 2022 telah dilakukan secara normal melalui metode daring (*online*) dan tatap muka (*offline*) seiring dengan situasi pandemi yang sudah mereda.

Hasil penerimaan/penolakan para pelamar telah dilakukan berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh. Sebelum mulai bekerja, para karyawan baru akan mengikuti program pengenalan (*induction program*) secara intensif untuk memahami bisnis dan operasional Perusahaan.

Terjadi penurunan pada penerimaan karyawan baru pada tahun 2022 yang berjumlah 4 orang, menurun 1,7% dibandingkan 2021 sebanyak 52 orang. Penurunan ini terjadi karena adanya kebijakan untuk tidak melakukan rekrutmen eksternal dan mengoptimalkan SDM yang ada.

Employee Recruitment

The recruitment process is based on certain qualifications and organization needs through a fair and selective recruitment process. The recruitment is open to all applicants regardless of their ethnicity, religion, and race. The recruitment process in 2022 went normally using both online and offline methods since the pandemic has become more controlled.

The result of either acceptance/rejection has all been done through a comprehensive evaluation process. Those new employees then joined the induction program to gain a better understanding of the Company's business and operation.

There was a decrease in the number of new employees in 2022 which amounted to 4 people, which was 1.7% lower compared to 52 employees that the Company recruited in 2021. The decrease occurred due to the Company's policy of not conducting any external recruitment and optimizing current human resources.



Perekrutan Karyawan Tahun 2022 Employee Recruitment in 2022

Jabatan Position	Perekrutan Recruitment
EVP	-
Vice President	-
EPM	-
Senior Manager	-
Manager	-
Officer*	4
Jumlah/Total	4

*Termasuk pilot, kru kabin dan non struktural
*including pilot, cabin crew and non structural

Tingkat Perputaran Karyawan

Seperti lapangan usaha lainnya, industri penerbangan yang dijalani Citilink juga tidak terlepas dari perputaran (*turnover*) karyawan akibat karyawan yang meninggalkan Perusahaan. Terdapat sejumlah alasan terjadinya perputaran karyawan namun Perusahaan senantiasa berupaya untuk mempertahankan talenta terbaik melalui berbagai program untuk mempertahankan loyalitas karyawan. Jumlah pemutusan hubungan kerja karyawan selama tahun 2022 adalah 120 orang, meningkat 3% dari tahun 2021 sebanyak 66 orang. Komposisi *turnover* karyawan terbanyak di tahun 2022 disebabkan oleh habis masa kontrak, alasan keluarga, pensiun dan pindah ke perusahaan lain.

Rincian mengenai tingkat *turnover* karyawan Citilink sepanjang tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Employee Turnover Rate

Just like any other business, the aviation industry is also affected by employee turnover due to the employee leaving the Company. There are various reasons why employees leave Citilink, but the Company has always tried to maintain the best talents through various programs that will make them loyal. In 2022, the Company has terminated the contract of 120 employees, which was 3% higher than 66 employees in 2021. The highest turnover in 2022 came from employees who have their contract expired, family reasons, those who are retired and those who moved to another company.

Details regarding Citilink's employee turnover rate between 2022 and 2021 are as follows:

Alasan <i>Turnover</i> Turnover Reason	2022	2021
Jumlah Karyawan Awal Tahun Total Employees by Beginning of the Year	2.040	2.038
Karyawan Baru New Employee	4	58
Karyawan PHK Terminated	120	66
Promosi Promoted	153	92
Jumlah Karyawan Akhir Tahun Total Employees by End of the Year	2.018	2.041



Program Kesejahteraan Karyawan

Salah satu cara memperkuat loyalitas karyawan adalah melalui pemenuhan kesejahteraan seperti yang telah ditetapkan oleh regulasi, terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Citilink memiliki berbagai program kesejahteraan karyawan yang diatur dalam skema Total Rewards meliputi pemberian *Work Environment, Learning & Development, Benefit & Perks, Compensation*. Kebijakan Total Rewards telah disusun untuk menjamin produktivitas karyawan serta mendukung tercapainya Visi dan Misi Perusahaan.

Total Rewards adalah seluruh penghargaan transaksional ataupun relasional yang diberikan Perusahaan untuk menarik dan mempertahankan karyawan berkualitas serta mendorong produktivitas mereka. Dengan demikian, strategi *Human Capital* untuk mendukung pencapaian strategi bisnis dapat berjalan secara berkesinambungan. *Total Rewards* meliputi 4 (empat) aspek, antara lain:

1. *Work Environment*
Penghargaan relasional dan komunal yang bertujuan untuk membangun suasana kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan serta mendorong terciptanya kompetisi yang sehat dan pemberian potensi dan kontribusi terbaiknya kepada Perusahaan.
2. *Learning & Development*
Penghargaan individu dan relasional yang bertujuan untuk memberikan peluang kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan, kompetensi dan karirnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi yang maksimal kepada Perusahaan.
3. *Benefit & Perks*
Penghargaan transaksional dan komunal yang bertujuan untuk menunjang aktivitas pekerjaan karyawan dan memberikan rasa aman bagi karyawan dan keluarganya.
4. *Compensation*
Penghargaan transaksional dan individual yang bertujuan untuk menarik dan mempertahankan talenta-talenta terbaik dalam Perusahaan.

Implementasi strategi Total Rewards ditujukan untuk mengoptimalkan penerapan nilai-nilai SiPP (*Simple, Prompt, Polite*) dalam diri setiap insan Citilink sekaligus menciptakan kader-kader pemimpin yang berkualitas di masa mendatang. Keberhasilan penerapan strategi Total Rewards diharapkan mampu mendorong terciptanya *sense of belonging* dalam diri setiap karyawan terhadap Perusahaan.

Manajemen *Human Capital* sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola *Total Rewards* senantiasa menjamin keselarasan antara *Business & People Management*, sehingga proses pengelolaannya sesuai dengan rencana dalam strategi bisnis Perusahaan yang berimplikasi terhadap terciptanya performa bisnis yang optimal.

Employee Welfare Program

One method of strengthening employee loyalty is by paying attention to their welfare, following what the regulations have set, especially on those related to employment. Citilink has various employee welfare programs regulated in the Total Rewards scheme through *Work Environment, Learning & Development, Benefit & Perks, Compensation*. The Total Rewards policy has been designed to ensure employee productivity and support the achievement of the Company's Vision and Mission.

Total Rewards are all the transactional and relational rewards to attract and retain quality employees and encourage them to give their best. Thus, the Human Capital strategy to increase business performance can always run steadily. The Total Rewards covers 4 (four) aspects, including:

1. *Work Environment*
Relational and communal awards to build a safe and comfortable working atmosphere for employees, and encourage the creation of healthy competition in showing their best potential and contributing to the Company.
2. *Learning & Development*
Individual and relational awards for employees to develop their abilities, competencies, and careers which in turn can provide maximum contribution to the Company.
3. *Benefit & Perks*
Transactional and communal awards for the working activities, providing a sense of security for employees and their families.
4. *Compensation*
Transactional and individual awards to attract and retain the Company's best talents.

The Total Rewards strategy is meant to optimize the implementation of SiPP values (*Simple, Prompt, Polite*) from every employee, while at the same time, creating quality leaders for the future. The successful implementation of the Total Rewards strategy is expected to create a sense of belonging in all employees.

Human Capital Management is responsible for managing the Total Rewards to ensure the alignment between Business and People Management to make the management process goes according to the Company's business strategy to achieve optimal performance



Remunerasi Karyawan

Citilink menerapkan sistem remunerasi yang adil sesuai dengan jenjang jabatan, masa kerja, hasil penilaian kerja individu, dan status kepegawaian (pegawai tetap dan tidak tetap). Hal ini dilakukan untuk menciptakan hubungan kerja yang profesional dan positif antara Perusahaan dan karyawan sehingga pada akhirnya membantu Perusahaan menjadi organisasi berkinerja tinggi.

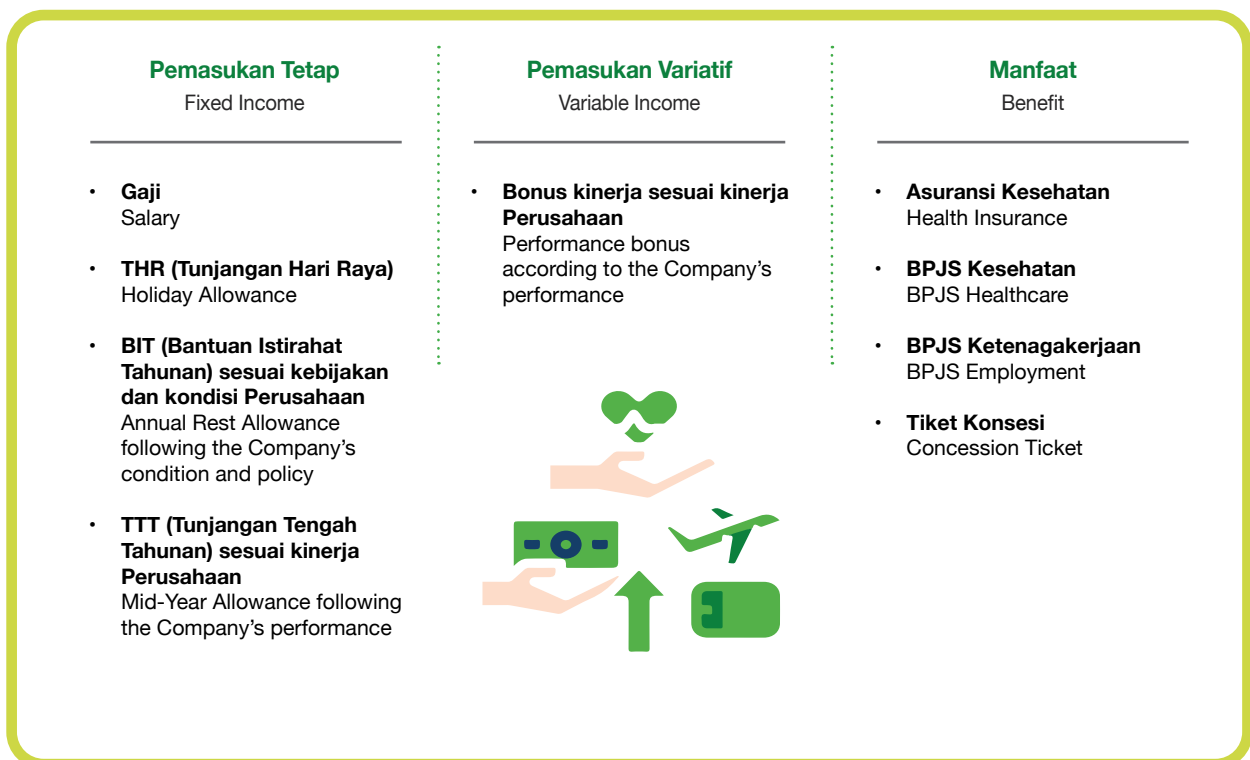
Perusahaan juga memastikan bahwa sistem remunerasi senantiasa dievaluasi secara berkala. Dengan menjaga kesesuaian remunerasi Perusahaan dengan perkembangan kebutuhan karyawan, Perusahaan diharapkan dapat menjaga tingkat *competitiveness* dalam industri untuk mempertahankan tingkat retensi karyawan secara optimal.

Employee Remuneration

Citilink ensures the employee receives fair remuneration according to their level of position, office tenure, individual assessment, and status (permanent and contract). This is done so that the Company can have a professional and positive relationship with its employees for better organizational performance.

The remuneration system will be adjusted regularly. By keeping the remuneration aligned with employee needs, the Company is hoping to maintain its competitiveness level in the industry and keep an optimal retention rate of its employees.

Komponen Remunerasi Karyawan Remuneration Components of Employees





Program Pensiun Karyawan

Citilink mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun yang diwajibkan oleh Pemerintah melalui program BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT) dengan iuran secara berkala.

Pengembangan Karyawan

Pengembangan Kompetensi Utama

Pengembangan karyawan bertujuan untuk menyiapkan karyawan berkompentensi tinggi untuk memenuhi target usaha, serta tren dan regulasi penerbangan (*highly regulated*). Upaya ini juga merupakan inisiatif Perusahaan untuk menciptakan SDM unggul yang mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan bisnis. Citilink terus berupaya mengoptimalkan pengelolaan SDM yang selaras dengan budaya Perusahaan. Hal ini terintegrasi dengan prioritas Perusahaan untuk memenuhi 5 (lima) kompetensi utama (*major competencies*) setiap karyawan dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya sehari-hari.

Kompetensi utama ini menjadi tolok ukur Perusahaan dalam memberikan program pelatihan, yaitu *Teamwork, Solution Minded, Customer Orientation, Skilled/Well trained*. Tujuannya adalah agar setiap karyawan di seluruh jenjang organisasi dapat memiliki kompetensi utama dan menerapkannya di seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci dan Organ Tata Kelola

Selain kompetensi utama, Perusahaan memiliki kebijakan kompetensi bagi karyawan yang menempati manajemen kunci, seperti Manager, Senior Manager, dan Vice President. Perusahaan memiliki mekanisme metode pengembangan kompetensi melalui *Leadership Development Program*.

Citilink juga bekerja sama dengan Garuda Indonesia Training Center untuk memberikan pelatihan terpadu bagi calon pilot dan awak kabin. Pelatihan bagi awak operasional tidak hanya melibatkan pelatihan *soft* kompetensi, tetapi diperkuat pula oleh kompetensi-kompetensi khusus di bidang penerbangan – merujuk pada ketentuan penerbangan yang berlaku.

Program Pelatihan Tahun 2022

Berikut adalah program pelatihan yang telah dilakukan Perusahaan untuk para karyawan di sepanjang tahun 2022.

Employee Pension Program

All employees of Citilink are the participants of insurance program from the Government through BPJS Employment for Pension Fund Program (JHT) with regular premium.

Employee Development

Main Competencies Development

Employee development has the objective to prepare employees with qualifications to achieve business targets and follow the current trend and latest regulations within the aviation industry (*highly regulated*). This is also the Company's initiative to create superior human resources to adapt to the business dynamics. Citilink continues to strive to optimize HR management that is in line with the Company's culture. It is integrated with the Company's priorities to fulfill the 5 (five) major competencies of each employee in carrying out their daily duties and responsibilities.

This main competency becomes the benchmark for the Company to organize training programs such as in terms of *Teamwork, Solution Minded, Customer Orientation, Skilled/Well trained*. The goal is for each employee in every level of the organization to have core competencies and apply them throughout the Company's business activities.

Competency Development for Key Management and Governing Bodies

In addition to the main competencies, the Company has a policy for employees who occupy key management positions, such as Manager, Senior Manager, and Vice President. The Company has set the development mechanism through the *Leadership Development Program*.

Citilink has also cooperated with Garuda Indonesia Training Center to provide integrated training for candidates of pilots and cabin crew. The operational crews the *soft* competency training of Citilink and special training in aviation – referring to the applicable flight regulations.

Training Programs in 2022

Here is the list of training programs that the Company has organized for the employees throughout 2022.



No.	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Pelatih Trainer	Jumlah Peserta Total Participants
1.	IT Analyst	Avsec Management Training	Eksternal External	7 orang people
2.	Legal Analyst	Pendidikan Khusus Profesi Advokat Special Training for Advocate	Eksternal External	1 orang people
3.	IT Manager	IT Project Management	Eksternal External	2 orang people
4.	Cargo Senior Manager	Training of Trainer	Eksternal External	1 orang person
5.	IT Senior Manager	Preparation for Professional Project Management Certification	Eksternal External	1 orang person
6.	IT Manager	IT Business Analyst with BABOK	Eksternal External	1 orang person
7.	IT Manager	Data Visualization	Eksternal External	1 orang person
8.	IT Officer	IT Network (Mikrotik & Fortinet)	Eksternal External	2 orang people
9.	IT Senior Manager	Fundamental Project Management Professional	Eksternal External	1 orang person
10.	Safety, Security & Quality Senior Manager			1 orang person
11.	Safety, Security & Quality Manager	Avsec Inspector Training	Eksternal External	3 orang people
12.	Safety, Security & Quality Analyst			11 orang people
13.	IT Senior Manager	ISO/IEC 27002:2022 Implementing the changes	Eksternal External	1 orang person
14.	IT Senior Manager	Requirement & implementing ISO 27002	Eksternal External	1 orang person
15.	Vice President Procurement	Workshop Nasional online tentang Kebijakan Bank Tanah untuk Pembangunan Investasi dan Infrastruktur	Eksternal External	1 orang person
16.	Procurement Manager	National online workshop on Land Bank Policy for Investment and Infrastructure Construction	Eksternal External	1 orang person
17.	Ground Operation Manager	Dangerous Goods Type A	Eksternal External	5 orang people
18.	Safety, Security & Quality Analyst	Company Aviation Safety Officer	Eksternal External	3 orang people



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Prasetyo Komisaris Utama President Commissioner	Sosialisasi Permen BUMN PER5/MBU/09/3033 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada BUMN di Garuda Socialization of SOE Regulation PER5/MBU/09/3033 concerning Implementation of Risk Management in SOEs at Garuda	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11 April 2022 April 11, 2022
Adita Irawati Komisaris Commissioner	<i>Agile Organization, Building Agile Organization in Times of Crisis</i>	PT Citilink Indonesia	Oktober 2022 October 2022
Bambang Gutomo Komisaris Commissioner	Webinar Online: Apa Betul Business Judgement Rule Berlaku Bagi Direksi BUMN? Online Webinar: Is it True that Business Judgement Rule Applies to Directors of SOE?	Pasca Sarjana – Universitas Sahid Post Graduate Program of Sahid University	14 Juni 2022 June 14, 2022
	Seminar Nasional Transportasi Udara: Permasalahan Jantung pada Kru Pesawat, Fit or Unfit untuk Terbang, Apa yang Harus Diketahui National Seminar of Air Transportation: The Heart Problem in Aircrew, Fit or Unfit for Flying, What should We Know	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Directorate General of Air Transportation of Ministry of Transportation	4 Agustus 2022 August 4, 2022

Direksi Board of Directors

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Arief Adhi Sanjaya Direktur Keuangan dan Human Capital Chief Financial and Human Capital Officer	Sertifikasi Kompetensi skema General Manager Sumber Daya Manusia General Manager Competency of Human Capital Certification	LSP MSDM Nusantara	24 Maret 2022 March 24, 2022

Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Pandu Fajar Wisudha Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	Sosialisasi Permen BUMN PER5/MBU/09/3033 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada BUMN di Garuda Socialization of SOE Regulation PER5/MBU/09/3033 concerning Implementation of Risk Management in SOEs at Garuda	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11 April 2022 April 11, 2022

Komite Audit Audit Committee

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Bambang Gutomo – Komisaris/Ketua Komite Audit Commissioner/Head of Audit Committee	Program Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada Subbab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris. The Competency Development Program is available in the Sub-chapter of Competency Development for the Board of Commissioners.		



Komite Audit
Audit Committee

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Regina Jansen Arsiah – Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Boldplay Audit Internal dan Masa Depan Pengendalian Internal Audit Boldplay and the Future of Control	Institute of Internal Auditors - Indonesia	14 April 2022 April 14, 2022
	Seminar <i>Good Governance Academy Ke-7</i> Good Governance Academy's 7th Colloquium	Good Governance Academy	19 Mei 2022 May 19, 2022
	Peluncuran Buku "Tata Kelola Korporat di Indonesia: Teori, Prinsip dan Praktik" serta Perkembangan Praktik Tata Kelola Korporat Perusahaan Terbuka Berdasarkan ASEAN CG Scorecard Selama 10 Tahun Terakhir Book Launching of "Corporate Governance in Indonesia: Theory, Principles and Practice" and Corporate Governance Practice Development of Public Company Based on the ASEAN CG Scorecard Over the Last 10 Years	Indonesian Institute for Corporate Directorship; Economic and Business Faculty of University of Indonesia; Institute of Indonesia Chartered Accountant	9 Agustus 2022 August 9, 2022
	Forum Pemimpin Strategis: Tata Kelola Keberlanjutan sebagai Landasan Penciptaan Nilai Strategic Leader Forum: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation	Institute of Indonesia Chartered Accountant	25 Agustus 2022 August 25, 2022
	Simposium Nasional Akuntansi XXV: Peluang dan Tantangan Profesi Akuntan dalam Era Digitalisasi Menuju Indonesia Maju yang Berkelanjutan National Symposium on Accounting XXV: Opportunities and Challenges for Accountant during Digital Era Towards a Sustainable, Advanced Indonesia	Institute of Indonesia Chartered Accountant	7-8 September 2022 September 7-8, 2022

Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Prasetyo	Program Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada Subbab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris. The Competency Development Program is available in the Sub-chapter of Competency Development for the Board of Commissioners.		
Bambang Gutomo	Program Pengembangan Kompetensi dapat dilihat pada Subbab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris. The Competency Development Program is available in the Sub-chapter of Competency Development for the Board of Commissioners.		

Audit Internal
Internal Audit

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Noerdiarto Pramudianto/ Senior Manager Commercial & Operasional Audit	<i>Workshop Internal Audit</i> COSO 2013	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	10-11 Januari 2022 January 10-11, 2022
Dirk Boden Powell Baru/ Team Leader	<i>Workshop Internal Audit</i> COSO 2013	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	10-11 Januari 2022 January 10-11, 2022
Noerdiarto Pramudianto/ Senior Manager Commercial & Operasional Audit	Pelatihan <i>Qualified Internal Audit</i> : Tingkat Lanjutan Qualified Internal Audit: Advance Training	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	20 Juni-2 Juli 2022 June 20-July 2, 2022
Dirk Boden Powell Baru/ Team Leader	Pelatihan <i>Qualified Internal Audit</i> : Tingkat Lanjutan Qualified Internal Audit: Advance Training	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	20 Juni-2 Juli 2022 June 20-July 2, 2022

Audit Internal Internal Audit

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Moh. Imam Sugiarto/ Senior Manager Planning Evaluation and Investigation	Akuntansi Restrukturisasi Sewa: Studi Kasus pada Industri Penerbangan Accounting for Lease Restructuring: A Case Study in the Aviation Industry	Institut Akuntansi Manajemen Indonesia	1 Desember 2022 December 1, 2022
Triksy Widhyastuti Rishen/ Senior Manager Financial & General Audit	<i>Effective Report Writing for Internal Audit</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	1-2 Desember 2022 (online) December 1-2, 2022 (online)
Kiki Yulianti/ Senior Internal Audit	Program Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> tingkat Dasar Education and Training Program for Basic Qualified Internal Auditor (QIA) Certification	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	5-17 Desember 2022 (online) December 5-17, 2022 (online)
Agata Rangga Pamungkas/ Team Leader	<i>Workshop</i> Audit Internal Berbasis Risiko Serta Melakukan audit Atas Laporan Keuangan Risk-Based Internal Audit Workshop and Financial Statement Audit	Lembaga Berantas Korupsi Indonesia	14-15 Desember 2022 December 14-15, 2022

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Haza Ibnu Rasyad Head of Corporate Secretary & CSR Division	<i>Corporate Governance Leadership Program</i>	Indonesian Institute for Corporate Director	14-16 Desember 2022 December 14-16, 2022

Program Management Trainee (MT)

Salah satu program pengembangan kompetensi untuk karyawan milenial adalah Program *Management Trainee* (MT) yang saat ini sudah berjumlah 4 angkatan. Pada program MT ini, siswa MT diberikan pembekalan secara komprehensif pada proses pembelajaran dengan metode *experience learning* yang terdiri dari kegiatan *classroom training* dan *On the Job Training* (OJT) selama 11 bulan.

Tidak ada karyawan yang mengikuti program MT pada tahun 2022.

Biaya Pelatihan

Biaya pelatihan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp228.840.000. Angka ini meningkat 27% bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp166.000.000. Peningkatan ini terjadi karena *training mandatory* diperluas untuk divisi lain selain untuk pilot dan awak kabin.

Kebijakan Evaluasi Kinerja

Perusahaan memiliki *Performance Management System* (PMS) yang dirancang khusus berdasarkan kelompok karyawan, yaitu *Ground Staff Head Office & Branch Office (HOBO)*, *Pilot*, *Flight Attendant*.

Management Trainee (MT)

One of the training programs for millennial employees is the Management Trainee (MT) which currently has 4 batches. In this program, MT students will learn are provided go through with comprehensive training in the learning process using the experiential learning method through classrooms and on-the-job training (OJT) for 11 months.

No employees participated in the MT program during 2022.

Training Costs

The Company spent Rp228,840,000 for the training programs in 2022. This figure was 27% higher when compared to Rp166,000,000 in the previous year. The Company spent more because the mandatory training was expanded for other divisions aside from pilots and cabin crew.

Performance Evaluation

The Company has a Performance Management System (PMS) which is specifically designed based on employee groups of Ground Staff Head Office & Branch Office (HOBO), Pilot, and Flight Attendant.



Penilaian kinerja Pilot lebih difokuskan pada kepatuhan penerbang terhadap ketentuan dan aturan penerbangan, disiplin, dan komitmen terhadap Perusahaan. PMS bagi *Flight Attendant* difokuskan pada kepatuhan *Flight Attendant* menjalankan prosedur-prosedur pelayanan (*service*) dan kedisiplinan *Flight Attendant*. Sementara untuk *Ground Staff*, difokuskan pada pencapaian KPI dan target individu yang dikelola melalui siklus PMS. *People Manager* di HOBO dapat mengelola kinerja karyawan di jajarannya dengan mengimplementasikan siklus PMS yang terdiri dari tahapan *Planning, Mid & End Year Performance, Appraisal*.

Pada tahun 2022, evaluasi kinerja yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Adanya *cascading* KPI *Corporate* yang diturunkan ke KPI Divisi, KPI Dept Uni dan Individu;
2. Adanya integrasi bobot penilaian kinerja individu penilaian penerapan AKHLAK sesuai peran masing-masing pegawai yaitu sebagai *Champion, Agent of Change* dan pegawai;
3. Adanya implementasi *coaching* pada saat *performance review* dengan tujuan memberikan *feedback* atas kinerja yang sudah dicapai dan pengembangan kinerja selanjutnya.

Hasil penilaian kinerja 2022 ini menjadi salah satu variabel untuk kenaikan gaji pada tahun 2023.

Pengembangan Karier

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kariernya. Pengembangan karier didasarkan pada kinerja dan prestasi yang dicapai setiap karyawan tanpa membedakan agama, ras, suku, dan gender. Karyawan memiliki kesempatan untuk tumbuh dan mengembangkan diri, menumbuhkan motivasi, dan meningkatkan kesejahteraan pribadi. Bagi Perusahaan, kebijakan pengembangan karir menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan organisasi Perusahaan dengan memanfaatkan *internal resources* sebelum menggunakan *external resources*. Pengembangan karier juga menjadi sarana bagi Perusahaan dalam memberikan layanan kepada karyawan, serta menciptakan iklim kompetisi yang sehat bagi seluruh karyawan.

Program pengembangan karier di tahun 2022 telah direalisasikan sebagai berikut:

- 153 karyawan promosi
- 389 karyawan mutasi

Kesetaraan Gender

Perusahaan memberlakukan kebijakan kesetaraan gender dalam merekrut karyawan baru, serta kesempatan pengembangan

Assessment of Pilot is focused on compliance with flight rules and regulations, discipline, and commitment to the Company. PMS for Flight Attendants is focused on compliance in carrying out service procedures and discipline. Meanwhile, the Ground Staff focused on KPI (Key Performance Indicator) achievement and individual targets which were managed through the PMS cycle. People Manager at HOBO manages the employees within their ranks through the implementation of the PMS cycle which is comprised of Planning, Mid & End Year Performance, and Appraisal.

In 2022, the performance evaluation that the Company has done was as follows:

1. Cascading of Corporate KPIs passed down to KPIs for Divisions, Union Dept. and Individual;
2. Integration of weights on assessment of individual performance to assess the implementation of AKHLAK according to the role of each employee, including the Champion, Agent of Change and employee;
3. Coaching during performance reviews to gain a feedback on the achievement and for further development.

The appraisal for the performance in 2022 becomes a variable to determine the increase in salary in 2023.

Career Development

The Company provides the same opportunities for all employees to improve their careers. Career development is based on the performance and achievement of each employee without any discrimination against their religion, race, ethnicity, and gender. Each employee has the same opportunity to grow and develop themselves, foster motivation, and improve personal wellbeing. The Company utilizes career development to meet the organization's needs by utilizing internal resources before using external ones. The Company also utilizes career development to serve the employees and create a healthy situation for them to compete fairly.

The career development in 2022 has been realized and resulted in the following:

- 153 employees promoted
- 389 employees mutated

Gender Equality

The Company has set a policy of gender equality when recruiting new employees and giving chances to skill development and career



kompetensi dan karier. Perusahaan memiliki landasan prinsip *performance-based* dalam merekrut karyawan baru dan menilai kinerja.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebanyak 2.018 orang, dengan komposisi 1.217 orang berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 801 karyawan berjenis kelamin perempuan. Komposisi pegawai laki-laki lebih banyak karena beberapa posisi di Perusahaan didominasi oleh laki-laki seperti profesi Pilot, Teknik dan *Flight Dispatch*. Namun untuk posisi tertentu seperti *Flight Attendant* didominasi oleh perempuan.

Kendati demikian, seperti yang sudah dinyatakan di pembahasan sebelumnya, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi para pelamar tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, dan ras tertentu. Kesempatan ini juga berlaku sama bagi para karyawan untuk meningkatkan karier dan menikmati sejumlah fasilitas jika sudah memenuhi kriteria tertentu yang dinilai berdasarkan profesionalitas dan pencapaian kerja.

Hubungan Industrial

Pada tahun 2022, Citilink menggunakan Peraturan Perusahaan yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak antara Perusahaan dan Karyawan, serta *Human Capital Manual* (HCM-B Pelanggaran Disiplin Pegawai) sebagai aturan turunan dari Peraturan Perusahaan yang mengatur terkait pelanggaran disiplin pegawai/karyawan. Atas hal-hal yang tidak diatur di dalam Peraturan Perusahaan maka akan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memiliki serikat pekerja yaitu Serikat Karyawan Citilink Indonesia (SEKACI) yang terdaftar pada Dinas Ketenagakerjaan dengan nomor bukti pencatatan nomor: 568.4/1987-HI/2021 tertanggal 18 Juni 2021, beranggotakan 1.164 orang per 31 Desember 2022.

Selama tahun 2022 telah dilakukan penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati antara Perusahaan dan SEKACI dan berlaku efektif mulai 01 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

Sepanjang tahun 2022, Citilink tidak pernah menerima pengaduan dari karyawan terkait ketenagakerjaan dan hubungan industrial

improvement. The Company has a foundation of performance-based principles when recruiting new employees and assessing performance.

Total employees in 2022 reached 2,018 people, comprised of 1,217 male and 801 female. Male employees are greater in number because certain positions are dominated by men such as the Pilot, and Engineering and Flight Dispatch. However, certain position, such as Flight Attendant, dominated by women.

Nonetheless, as stated in the earlier discussion, the Company opens its application to everyone regardless of gender, ethnicity, religion, and race. This opportunity also applies to employees when they are trying to improve their careers and enjoy the facilities and benefits when meeting certain criteria based on objective assessment and work performance.

Industrial Relations

In 2022, Citilink utilizes Company Regulations which regulate the rights and obligations of both parties between the Company and Employees, and the Human Capital Manual (HCM-B Violations of Employee Discipline) as derivative rules from Company Regulations which regulate employee violation or disciplinary. Certain issue that is not regulated in the Company Regulations, if exist, will be resolved based on the prevailing laws and regulations.

The Company has a labor union called the Citilink Indonesia Employee Union (SEKACI), registered under recording number: 568.4/1987-HI/2021 at the Manpower Office dated June 18, 2021, accommodating 1,164 members as of December 31, 2022.

In 2022, a Collective Labor Agreement (PKB) was drawn up and agreed by the Company and SEKACI with effective date from January 1, 2023 to December 31, 2024.

Throughout 2022, Citilink has never received complaints on employment treatment from employees or any case of industrial



serta tidak terdapat insiden pelanggaran hak asasi manusia, termasuk insiden diskriminasi yang terjadi lingkungan Perusahaan.

Rencana Pengembangan Pengelolaan Karyawan Tahun 2023

Program pengembangan karyawan merupakan salah satu aktivitas inti dalam implementasi *Talent Management*. Program pengembangan karyawan di banyak organisasi, diawali dengan aktivitas identifikasi karyawan untuk posisi-posisi kunci dan kaderisasi. Proses identifikasi kebutuhan pengembangan karyawan ini dilaksanakan dengan melakukan penilaian/*assessment competency* terhadap pegawai berdasarkan levelnya. Proses *assessment* ini menghasilkan data *gap analysis* antara kompetensi pegawai dibandingkan dengan standar kompetensi untuk tiap posisi atau pun level. Selain itu, *review* hasil kinerja juga menjadi salah satu dasar untuk kebutuhan pengembangan pada *hard competencies* yang dibutuhkan dalam menjalankan pekerjaan.

Mengembangkan kompetensi karyawan merupakan kebutuhan Citilink. Program pengembangan kompetensi perlu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Efektif artinya memenuhi kebutuhan kompetensi pada posisi yang diemban agar dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Efisien artinya peningkatan kompetensi membutuhkan batas waktu yang terkendali. Program pengembangan kompetensi dapat dilakukan secara formal ataupun informal. Berbagai metode pengembangan dapat memiliki keterkaitan dan saling melengkapi. Itulah sebabnya harus dibuatkan program pengembangan yang komprehensif. Beberapa alternatif bentuk pengembangan kompetensi yang akan dilakukan oleh Citilink antara lain:

1. *Mandatory training* sesuai *technical competencies* yang dibutuhkan secara reguler;
2. *Challenging assignment* dalam pengembangan proyek *business improvement*;
3. *Job Rotation* untuk mendapatkan keahlian baru yang berbeda dengan keahlian sebelumnya;
4. *E-learning* untuk mendapatkan pengetahuan baru melalui cara belajar *online* yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja;
5. *Leadership development program* untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan dalam membina dan mengembangkan tim bagi para *leader* pada semua level;
6. *Trainer community* yang nantinya berperan untuk menjadi *trainer corporate* yang akan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai kompetensi yang akan dikembangkan pada kelompok fungsional.

Selain itu, ada beberapa bentuk *knowledge management* yang akan diimplementasikan dalam *learning platform*.

relations, including any incident of human rights violations, including discrimination in all operational areas of the Company.

Employee Management Development Plan in 2023

The employee development program is a core activity of Talent Management. Employee development programs in many organizations begins with employee identification for key positions and regeneration. The process to identify what kind of development that is needed is carried out by assessing the competency of employees based on their level. This assessment process produces gap analysis between employee competencies compared to the current standards of each position or level. In addition, performance review is the basis for development needs on any hard competencies required when performing the job.

Citilink needed to improve its employee's competencies. Competency development need to be effective and efficient. Effective in meeting the competency of the position to achieve the target. Efficient means increasing competency requires a controlled time limit. Competency development can be carried out formally or informally. Various development methods can be related and complementary. That is why a comprehensive development program must be prepared. Alternatives of competency development carried out by Citilink are:

1. Regular mandatory training to meet the technical competencies;
2. Challenging assignments in developing business improvement projects;
3. Job Rotation to obtain different, new skills from the previous ones;
4. E-learning to gain new knowledge accessible anytime and anywhere;
5. Leadership development program to improve leadership competence in fostering and developing teams for leaders of all levels;
6. Community trainers who will later have the role of becoming corporate trainers to conduct teaching and learning activities based on certain competencies to be developed in the functional group.

In addition, there are several forms of knowledge management implemented in the learning platform.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Structure and Composition of the Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham Citilink telah ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 62 tanggal 27 Oktober 2017 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Mulai dari 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, kepemilikan saham PT Citilink Indonesia dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebesar 98,65% dan PT Aero Wisata sebesar 1,35%. Informasi mengenai jumlah kepemilikan saham Perusahaan tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Modal (Rp) Capital (Rp)	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.812.893.000.000	1.812.893	98,65%
PT Aero Wisata	24.750.000.000	24.750	1,35%
Total Modal Disetor Total Paid-in Capital	1.837.643.000.000	1.837.643	100%
Modal Dasar Authorized Capital	3.700.000.000.000	3.700.000	

Komposisi Pemegang Saham dari Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Prasetio	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Zainal Rahman	Komisaris Commissioner	-	-
Adita Irawati	Komisaris Commissioner	-	-
Bambang Gutomo	Komisaris Commissioner	-	-

COMPOSITION OF THE SHAREHOLDERS

The shareholders' composition of Citilink has been determined based on the Deed of Shareholders' Decision Statement on the Amendment to Articles of Association No. 62 dated October 27, 2017, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta.

From January 1, 2022 until December 31, 2022, the shares of PT Citilink Indonesia are owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk at 98.65% and PT Aero Wisata at 1.35%. The information regarding the Company's total shareholdings is listed in the following table:

Shareholders' Composition from Members of Board of Commissioners and Directors

There were no changes in the percentage of direct and indirect ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Company's shares as of January 1, 2022 and December 31, 2022 as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage
Direksi Board of Directors			
Dewa Kadek Rai	Direktur Utama President & CEO	-	-
Ichwan F. Agus	Direktur Niaga dan Kargo Chief Commercial and Cargo Officer	-	-
Erlangga Sakti	Direktur Operasi Chief Operations Officer	-	-
Arief Adhi Sanjaya	Direktur Keuangan dan Human Capital Chief Financial and Human Capital Officer	-	-
Jaka Ari Triyoga	Direktur Teknik Chief Technical Officer	-	-
Jumlah Total		-	-

Informasi Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama dan pengendali Citilink dengan penguasaan saham Perusahaan sebesar 98,65%. Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan belum melakukan penerbitan dan pencatatan saham di bursa efek manapun.

Garuda Indonesia merupakan maskapai milik Pemerintah Indonesia yang didirikan pada tanggal 31 Maret 1950 sebagai bagian dari penataan kedirgantaraan Republik Indonesia.

Pada tahun 2008, Garuda Indonesia menjadi satu-satunya maskapai lokal yang memperoleh sertifikasi IATA Operational Safety Audit (IOSA) Operator. Garuda Indonesia melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 11 Februari 2011 atas 6.335.738.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode "GIAA".

Hingga akhir tahun 2022, Pemerintah Republik Indonesia memiliki 60,54% saham Garuda Indonesia dan menjadi pemegang saham pengendali/utama Garuda Indonesia. Dengan demikian, entitas pemilik akhir Citilink adalah Pemerintah Republik Indonesia. [mohon info jika ada perubahan di kepemilikan saham]

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham dan Pencatatan Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak melakukan penerbitan dan pencatatan saham dan efek sekuritas di bursa efek sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan saham dan efek lainnya tidak relevan untuk diungkapkan.

Information on Major/Controlling Shareholders To The Names Of Final Owners

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk is the major and controlling shareholder of Citilink with the Company's shareholding of 98.65%. As of December 31, 2021, the Company has not issued and listed its shares on any stock exchange.

Garuda Indonesia is a State-Owned Airline, which was established on March 31, 1950, as part of the government's effort to manage national aerospace.

In 2008, Garuda Indonesia became the only local airline with IATA Operational Safety Audit (IOSA) Operator certification. Garuda Indonesia held an Initial Public Offering (IPO) to the public on February 11, 2011, on its 6,335,738,000 shares. Those shares were listed using "GIAA" on the Indonesia Stock Exchange.

Until the end of 2022, the Indonesian Government owns 60.54% of Garuda Indonesia's shares and becomes the controlling/major shareholder. Therefore, the final owner of Citilink is the Indonesian Government.

Chronology of Share and Other Securities Issuance and Listing

By December 31, 2022, the Company had not issued a public offering of shares or bonds of any kind and never had made a listing on any stock exchange, therefore the information regarding the chronology of share or other securities listing is not disclosed since it is irrelevant.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Group Structure

98,65% PT GARUDA INDONESIA
(PERSERO) TBK

1,35% PT AERO WISATA





NAMA DAN PROFIL ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Names and Profiles of Subsidiaries and/or Associates

Per 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki perusahaan entitas anak, ventura ataupun *Special Purpose Vehicle* (SPV), tetapi Perusahaan memiliki perusahaan berelasi (entitas asosiasi) yang tergabung dalam grup PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Citilink tidak memiliki saham pada masing-masing perusahaan berelasi tersebut. Perusahaan berelasi tersebut di antaranya sebagai berikut:

As of December 31, 2022 the Company has no subsidiaries, nor a venture company or Special Purpose Vehicle (SPV), but the Company has related companies (associates) that are part of the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk group. Citilink has no shares of each related company. These related companies include the following:

Nama Entitas Asosiasi Associates Name	Bidang Usaha Business Field
PT Aero Wisata	Penyediaan barang dan jasa pariwisata Provision of tourism goods and services
PT Sabre Travel Network Indonesia	Penyedia teknologi untuk perjalanan dan industri pariwisata global Provider of technology for the global travel and tourism industry
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFAA)	Jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa <i>engineering</i> , jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen, dan mesin Aircraft maintenance services, component maintenance, and calibration, engine maintenance for aircraft and industry, manufacture and maintenance of supporting facilities, engineering services, material services, logistics, warehousing, and consignment as well as consulting services, training, and provision of experts in the field of aircraft maintenance, components, and machine
PT Aero System Indonesia (Asyst)	Layanan konsultasi dan sistem teknik teknologi informasi serta layanan pemeliharaan penerbangan dan industri lainnya Consulting and information technology engineering system services as well as aviation and other industrial maintenance services
PT Gapura Angkasa	Jasa <i>ground-handling</i> Ground-handling services
Garuda Indonesia Holiday France SAS	Agen wisata (<i>tour & travel</i>), penjualan tiket pesawat, serta sewa menyewa pesawat Tour & travel, air ticket sales, and airplane rental

ALAMAT KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Addresses of Branch Offices or Representative Offices

Berikut Alamat Kantor Pusat serta Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan Citilink.

The following is the addresses of Citilink's Head Office as well as Branch Offices and/or Representative Offices.

Kota City	Alamat Address	Kota City	Alamat Address
Jakarta	Terminal 3 Bandara Soekarno – Hatta, Cengkareng, Jakarta, Tangerang, Banten 19120	Lombok	Bandara Internasional Lombok Jl. By Pass Bandara Internasional Lombok Praya, Lombok, Nusa Tenggara Barat 83573 0370 - 6157047
	Kantor Perwakilan Halim Perdanakusuma Jl. Halim Perdana Kusuma, RT. 1/RW. 9, Halim Perdana Kusuma, Kec. Makassar, Kota Jakarta Timur		
Medan	Bandara Kualanamu Jl. Bandara Internasional Kualanamu, Medan, Sumatera Utara 061-88880577	Bengkulu	Bandara Fatmawati Soekarno Jl. Raya Padang Kemiling Pekan Sabtu Kec Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 0736-51508
Surabaya	Terminal 1A Bandara Juanda, Jl. Ir. Haji Juanda, Surabaya 61253	Malang	Bandara Abdul Rachman Saleh Jl. Komodor Udara Abdul Rachman Saleh, Jawa Timur 65154 0341-2993339
	Juanda Business Center Jl. Ir. H. Juanda Raya 2 BI C/2 Surabaya 61256 031-8553887		
Makassar	Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Jl. Raya Airport No. 1 Makassar, Sulawesi 90552 0411-3656096	Jambi	Bandara Sultan Thaha Syaifuddin Jl. Soekarno-Hatta Kec. Jambi Selatan 44 0741-572532
Denpasar	Bandara Internasional Ngurah Rai Jl. Raya Gusti Ngurah Rai Denpasar, Bali 80362 0361-9362208	Batam	Bandara Hang Nadim Jl. Hang Nadim No.01 Batu Besar Kec.Nongsa Kota Batam Kepulauan Riau 29466 0778-479300
Semarang	Bandara Internasional Ahmad Yani Jl. Puad Ahmad Yani, Semarang 50145	Pangkal Pinang	Bandara Depati Amir Jl. Pulau Pelepas Kepulauan Bangka Belitung, Kab Bangka Tengah – Pangkalan Baru 33684 071-74262599
Yogyakarta	Bandara Internasional Adisucipto Jl. Raya Solo KM. 9 Yogyakarta 55282 +62 274 4331711	Tanjung Pandan	Bandara H.A.S. Hanandjoeddin Jl. Jend.Sudirman KM.15 Buluh Tumbang - Tanjungpandan 33413
	Bandara Internasional Yogyakarta Jl. Wates – Purworejo No.Km, RW. 42, Area Kebun, Glagah, Kec. Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55654		
Balikpapan	Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Jl. Marsma. R. Iswahyudi Balikpapan, Kalimantan Timur 76115 0542-7577126 / 7577129	Pekanbaru	Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II Jl. Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Riau 28111 0761-8410057 / 8410058
Samarinda	Bandara APT Pranoto Samarinda Jl. Poros Bontang, Sungai Siring, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75119	Pontianak	Bandara Internasional Supadio Pontianak Jl. Arteri Supadio Km. 17, Limbung, Raya River, Limbung, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat 78381
Banjarmasin	Bandara Syamsudin Noor Jalan Akses Bandara Baru, Landasan Ulin, Banjarbaru Kalimantan Selatan 0811	Solo	Bandara Internasional Adi Sumarmo Jl. Bandara Adi Sumarmo Surakarta 57108 0271-7889352
Kupang	Bandara El Tari Jl. Adi Sucipto Terminal B Kupang 85361 0380-882036	Palangkaraya	Bandara Tjilik Riwut Jl. A. Donis Samad Desa Paanrung, Kec. Pahandut, Palangkaraya
Palembang	Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II Jl. Letjen Harun Sohar Palembang, Sumatera Selatan 30761 0711-385025	Bandung	Bandara Husein Sastranegara Jl. Pajajaran No.156 Jawa Barat 40174



Kota City	Alamat Address	Kota City	Alamat Address
Padang	Bandara Internasional Minangkabau Kota Padang, Sumatera Barat 0751-819103	Manado	Bandara Sam Ratulangi Lapangan Mapanget Kota Manado, Sulawesi Utara 0431-814336
Dili	Dili Timor Plaza – CBD 2 Hotline: 6703310079 / 67073333888 divita_co_ltd@yahoo.com corrotrans@gmail.com	Silangit	Bandar Udara Internasional Silangit Siborong-borong, Tapanuli Utara, Sumatera Utara 082277037986
Banyuwangi	Bandara Banyuwangi Jl. Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi 68462 082131115219	Sorong	Bandara Internasional Domine Eduard Osok Sorong Jl. Basuki Rahmat km.8, Remu Sel., Papua, Kota Sorong, Papua Bar. 98412
Jeddah	Mamas Int'l Travel & Aviation Co City Center Annex, Madina Rd. PO Box 11727, Jeddah 21463 – K.S.A Phone : +966 505645540	Banda Aceh	Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda Nanggroe Aceh Darussalam NAD, Aceh Besar Blang Bintang
Jayapura	Bandar Udara Sentani Sentani, Jayapura, Papua 99359	Pangkalan Bun	Bandara Iskandar Jl. Iskandar, Pasir Panjang, Kec. Arut Sel., Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181
Kendari	Bandara Haluoleo Jl. Bandara Haluoleo, Ambaipua, Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara 93372	Sampit	Bandara H. Asan Sampit Jl. Samekto, Baamang Hulu, Kec. Baamang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 74313
Ambon	Bandara Internasional Pattimura Jl. Propinsi, Urimesing, Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku	Gunung Sitoli, Nias	Bandara Binaka Jl. Pelabuhan Udara Binaka KM 19,1. Gunung Sitoli Idanoi, Umbu, Gido Kota Gunung Sitoli Sumatera Utara 22871 082161822413
Sibolga	Bandara Ferdinand Lumban Tobing Jl. Berkat Siburian, Pinangsori, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara 22654	Palu	Bandara Mutiara SIS Al-Jufrie Jl. DR. Abdurrahman Saleh, Birobuli Utara, Kec. Palu Sel., Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111
Labuan Bajo	Bandara Internasional Komodo Batu Cermin, Komodo, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara	Lampung	Bandara Radin Inten II Jl. Lintas Sumatera No. 758, Haduyang, Kec Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35362
Tanjung Pinang	Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah Jl. Adi Sucipto km 12, Pinang Kencana 29125 Tanjung Pinang – Kepulauan Riau Telp : 0771-4449877	Mamuju	Bandara Tampa Padang Sinyoyoi Kaluku, Mamuju Regency, West Sulawesi 91561
Ende	Bandara H. Hasan Aroeboesman Mautapaga, Ende Timur, Ende Regency, East Nusa Tenggara	Waingapu	Bandara Umu Meheng Kunda Mau Hau, Kampera, East Sumba Regency, East Nusa Tenggara
Tambolaka	Bandara Tambolaka Jl. Bandara No. 1 Rada Mata, Sumba Bara, Nusa Tenggara Timur	Atambua	Bandara A A Bere Tallo Jl. Marsda Adi Sucipto, Manumutin, Kota Atambua, Belu, Nusa Tenggara Timur 85711
Kuala Lumpur	Kuala Lumpur International Airport Lot S5, Main Terminal Building, Level 4, Kuala Lumpur International Airport (KLIA), 64000 Sepang, Selangor Darul Ehsan	Penang	Penang International Airport L3L SQ2, Level 3, Mezzanine Floor, Penang International Airport, 11900 Bayan Lepas, Penang
Singapore	Changi International Airport Changi Travel Services, 80 Airport Boulevard, Changi Airport Terminal 1, #04-07/08, Singapore 819642		



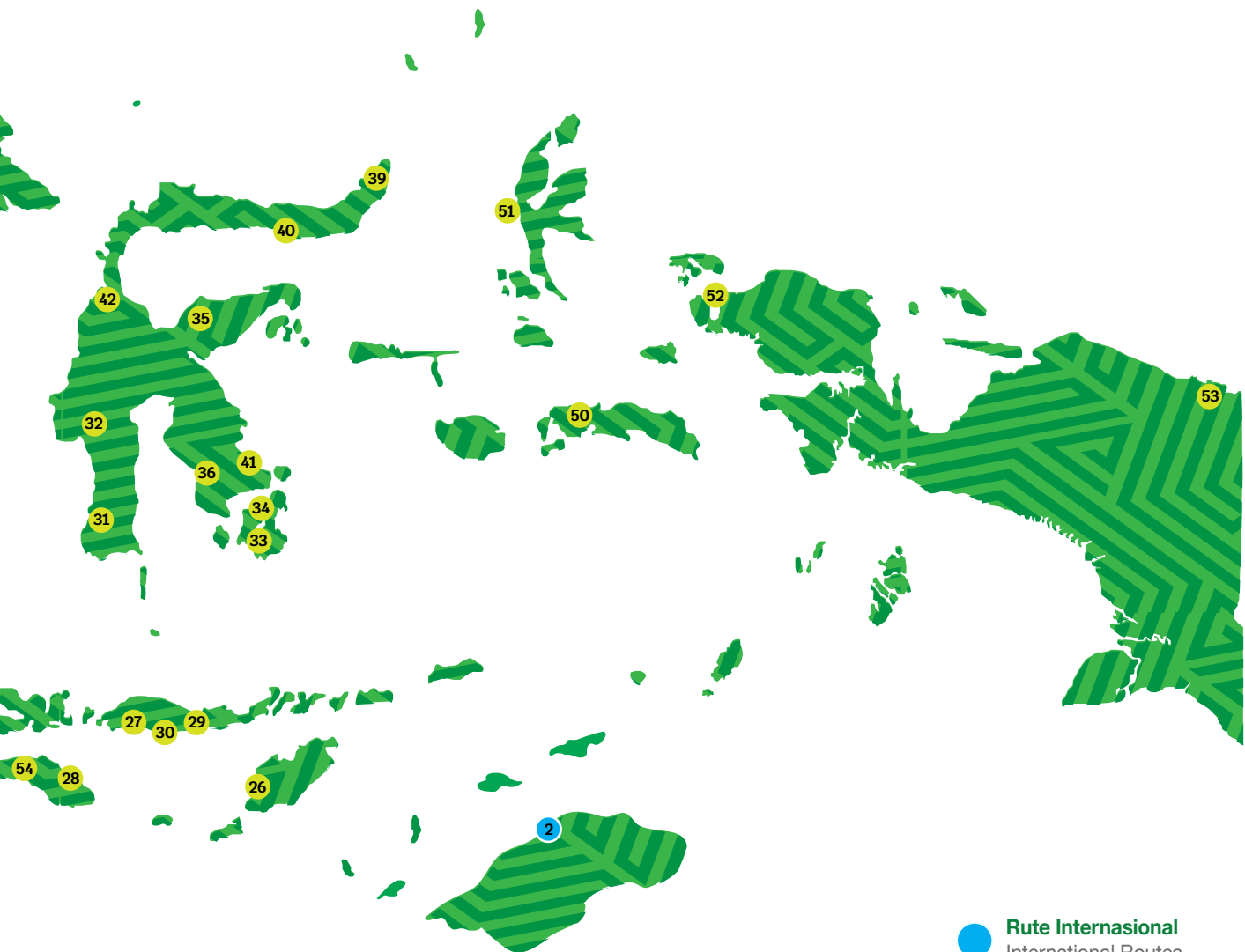
WILAYAH OPERASIONAL

Operational Coverage



Rute Domestik
Domestic Routes

- | | | |
|-------------------------|--------------------------|-----------------------|
| 1. Banda Aceh (BTJ) | 12. Tanjung Pandan (TJQ) | 23. Cepu (CPF) |
| 2. Silangit (DTB) | 13. Jakarta (HLP) | 24. Denpasar (DPS) |
| 3. Medan (KNO) | 14. Jakarta (CGK) | 25. Lombok (LOP) |
| 4. Pekanbaru (PKU) | 15. Bandung (BDO) | 26. Kupang (KOE) |
| 5. Batam (BTH) | 16. Semarang (SRG) | 27. Labuan Bajo (LBJ) |
| 6. Tanjungpinang (TNJ) | 17. Yogyakarta (JOG/YIA) | 28. Waingapu (WGP) |
| 7. Jambi (DJB) | 18. Solo (SOC) | 29. Ende (ENE) |
| 8. Bengkulu (BKS) | 19. Malang (MLG) | 30. Bajawa (BJW) |
| 9. Pangkal Pinang (PGK) | 20. Surabaya (SUB) | 31. Makassar (UPG) |
| 10. Padang (PDG) | 21. Banyuwangi (BWX) | 32. Mamuju (MJU) |
| 11. Palembang (PLM) | 22. Purbalingga (PWL) | 33. Bau-Bau (BUW) |



- | | |
|---------------------|-------------------------|
| 34. Raha (RAQ) | 45. Palangkaraya (PKY) |
| 35. Luwuk (LUW) | 46. Banjarmasin (BDJ) |
| 36. Kolaka (KXB) | 47. Balikpapan (BPN) |
| 37. Tarakan (TRK) | 48. Sampit (SMQ) |
| 38. Sumenep (SUP) | 49. Pangkalan Bun (PKN) |
| 39. Manado (MDC) | 50. Ambon (AMQ) |
| 40. Gorontalo (GTO) | 51. Ternate (TTE) |
| 41. Kendari (KDI) | 52. Sorong (SOQ) |
| 42. Palu (PLW) | 53. Jayapura (DJJ) |
| 43. Pontianak (PNK) | 54. Tambolaka (TMC) |
| 44. Samarinda (AAP) | 55. Gunung Sitoli (GNS) |
| | 56. Sibolga (FLZ) |

Rute Internasional
International Routes

1. Penang (PEN)
2. Dili (DIL)
3. Kuala Lumpur (KUL)
4. Singapura (SIN)



KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership

Nama Organisasi Organization Name	Deskripsi Description	Posisi Perusahaan The Company's Position
Indonesia National Air Carriers Association (INACA)	Sebuah Asosiasi Perusahaan Penerbangan Nasional Indonesia yang didirikan oleh para pengusaha perusahaan penerbangan yang berfungsi sebagai wadah persatuan antara perusahaan-perusahaan angkutan udara dan kegiatan-kegiatan penerbangan nasional lainnya yang ada di Indonesia. The association was established by airline companies and was intended to serve as a forum to unify the airline companies and other national aviation activities in Indonesia.	Anggota Member
Grup PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Citilink merupakan anak usaha dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Citilink is a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Anggota Member
Airline Passenger Experience (APEX)	Organisasi nirlaba global dan salah satu asosiasi penerbangan internasional terbesar di dunia yang bertujuan untuk mengakselerasi industri penerbangan dengan dukungan dari mayoritas perusahaan penerbangan dan pemasok internasional. A global non-profit and one of the world's largest international airline associations, accelerating the industry with the backing of nearly every major airline and valued supplier.	Anggota Member

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Entities and Professions

Lembaga/Profesi Entity/Professional	Nama Name	Alamat & Nomor Telepon Address & Telephone Number	Jasa Services
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav.29-31, Jakarta 12920 – Indonesia P: +62 (21) 50992901/ 31192901 F: +62 (21) 52905555/ 5290505	Audit Laporan Keuangan Audited the Financial Statements Biaya Fee : Rp3.167.000.000
Notaris Notary	Notaris Arry Supratno, S.H.	Arry Centre, Jl. Bendungan Jatiluhur No. 69, Jakarta Pusat, 10210 Telp: 57852525/021-57852333 Fax: 57851551/021-57930373 Email: enquiries@nurjadinet.com	Pembuatan akta pernyataan keputusan RUPS dan akta-akta Perusahaan. Making deeds of the GMS and other deeds of the Company.



Lembaga/Profesi Entity/Professional	Nama Name	Alamat & Nomor Telepon Address & Telephone Number	Jasa Services
Jasa Penerjemah Translator	CV Solusindo Karya Nusa	Tanah Abang I No.11F, Petojo Sel., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160 Telp: 30305459 https://solusipenerjemah.com/	Jasa penerjemah resmi dan tersumpah perihal lisan dan dokumen profesional Official, sworn translator verbally and for written documents
Konsultan Hukum Legal Consultant	Assegaf Hamzah & Partners	Capital Place, Level 36 & 37 Jl. Jend. Gatot Subroto No. Kav 18 Jakarta 12710, Indonesia P: +62 21 2555 7800 F: +62 21 2555 7899	<ol style="list-style-type: none"> Pemberian pendapat hukum terkait transaksi-transaksi yang dilakukan Perusahaan, permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan. Legal assistance on transactions and legal issues. Mendampingi pihak manajemen Citilink dalam rapat-rapat internal dan memberikan masukan dan saran dalam memberikan update atas nasihat hukum apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan. Present during Citilink's internal management meetings to give legal advice on any updates concerning amendments in laws and regulations. Menyediakan dan memberikan layanan hukum terpadu sehubungan dengan penugasan yang diberikan oleh Citilink, termasuk koordinasi, konsultasi dan membantu unit internal Citilink. Providing integrated legal services as assigned by Citilink, including to coordination, consult and assist Citilink's internal units. Memberikan program legal awareness berupa training/workshop yang diperlukan oleh Citilink sebanyak 3 (tiga) kali selama masa berlakunya Perjanjian. Providing legal awareness programs through 3 (three) training/workshops during the Agreement period. Menyediakan jasa konsultasi hukum lainnya yang diperlukan oleh Citilink tetapi tidak termasuk pekerjaan litigasi/penyelesaian sengketa atau beracara di pengadilan. Providing other legal consulting services required by Citilink but not including litigation/dispute in a court.
	ASR Consulting Lawyers	Wisma Buncit Raya Jalan Warung Buncit Raya No.502, Pejaten, Pasar Minggu Jakarta 12740 Indonesia P: +62 816958958	<ol style="list-style-type: none"> Pemberian hasil riset-riset peraturan perundang-undangan di bidang hukum korporasi, persaingan usaha penerbangan, litigasi dan permasalahan hukum lainnya yang disepakati Para Pihak. Providing Citilink with research on laws and regulations of corporate law, aviation business competition, litigation, and other legal issues agreed by all Parties. Pemberian nasihat hukum (<i>legal advice</i>), pendapat hukum (<i>legal opinion</i>) serta konsultasi hukum (<i>legal consultation</i>), yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan usaha dan permasalahan hukum yang dialami oleh Citilink. Providing Citilink with legal advice, opinion and consultation, whenever needed, regarding business activities and legal issues. Pemberian bantuan hukum, mendampingi dan/ atau mewakili pihak manajemen Citilink termasuk Direksi, Komisaris maupun pegawai dalam tahap awal penyelesaian suatu sengketa. Providing legal assistance, accompanying and/or representing Citilink's management including Directors, Commissioners and employees during the early stages of resolving a dispute. Menyediakan jasa konsultasi hukum sesuai dengan kebutuhan Citilink. Legal consultation as needed by Citilink.
	Sanjaya Adhiprabowo & Partner (SAP)	Jl. Sultan Iskandar Muda No.17 D, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240	<ol style="list-style-type: none"> Pemberian <i>legal opinion</i> Giving professional opinion on legal matters Pendampingan permasalahan hukum industrial Giving counsel on industrial law issues Konsultasi hukum Giving counsel on law issues



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT

Awards and Certificates

Penghargaan Tahun 2022

Awards in 2022

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan oleh Awarded By
Juli 2022 July 2022	<i>The Best Airlines Domestic Flight 2022</i>	Angkasa Pura
27 Juli 2022 July 27, 2022	<i>(Very Good) Category HC Digitization and People Analytics - HR Excellence Award 2022</i> <i>(Very Good) Category Reward Management and Talent Strategy Retention - HR Excellence Award 2022</i>	SWA
31 Agustus 2022 August 31, 2022	<i>1st The Best Human Capital 2022 Category Subsidiary of SOE's Company (Non Tbk - Transportation) - Human Capital Award-VIII-2022</i> <i>The Best HC Technology Strategy - Human Capital & Performance Award 2022</i>	Economic Review
23 September 2022 September 23, 2022	<i>Top 100 World's Best Airlines - Skytrax World Airline Awards 2022</i> <i>Top 6 Best Low-Cost Airlines in Asia - Skytrax World Airline Awards 2022</i> <i>Best Low-Cost Airline in Indonesia - Skytrax World Airline Awards 2022</i>	Skytrax
29 September 2022 September 29, 2022	<i>The Best Company Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment - Stellar Workplace Award 2022</i>	Kontan & GML Performance Consulting
15 Desember 2022 December 15, 2022	<i>The 1st Rank in Transportation and Logistics Sector of Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2022</i>	SWA

Sertifikat Certification

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date of Certificate	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issuer	Masa Berlaku Validity Period
22 Juni 2012 June 22, 2021	Sertifikat Operator Pesawat Udara Air Operator Certificate (AOC)	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	22 Juni 2027 June 22, 2027
14 April 2014 April 14, 2014	Sertifikat Operator Pesawat Udara (Asing) Operating Permit	Civil Aviation Administration of China (CAAC)	31 Maret 2024 March 31, 2024
Januari 2015 January 2015	Sertifikat Operator Pesawat Udara (Asing) Foreign Operator Certificate (FOP)	General Authority of Civil Aviation Saudi Arabia	8 Juni 2023 June 8, 2023
13 September 2019 September 13, 2019	Sertifikat Operator Pesawat Udara (Asing) Foreign Air Transport Air Operator Certificate (FATAOC)	Civil Aviation Safety Authority Australia	30 September 2023 September 30, 2023
Desember 2022 December 2022	Sertifikat ISO Delay Management	British Standard International (BSI)	Desember 2024 December 2024
18 April 2023 April 18, 2023	Sertifikat Operator Pesawat Udara (Asing) Foreign Air Operator Certificate (FAOC)	Civil Aviation Authority of Malaysia (CAAM)	25 April 2024 April 25, 2024



AKSES INFORMASI DAN SITUS WEB PERUSAHAAN

Access to the Company Information and Website

Citilink memiliki *website* resmi www.citilink.co.id yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. *Website* Citilink memiliki informasi mengenai pelayanan yang dibutuhkan oleh penumpang dan juga informasi mengenai korporasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum.

Citilink has an official website at www.citilink.co.id in Indonesian and English. The website has information regarding the services to passengers and corporate information accessible by the stakeholders and the general public.

Informasi Information	Website Citilink Citilink Website
Informasi Perusahaan Company Information	V
Informasi Standar Pelayanan Standard Service Information	V
Informasi Standar Pengadaan Standard Procurement Information	V
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	V
Keputusan Sirkuler Circular Letter	V
Laporan Tahunan 5 (lima) Tahun Terakhir Annual Report in the Latest 5 (Five) Years	V
Pedoman WBS Whistleblowing Guideline	V



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Citilink

PT Citilink Indonesia



Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah menjalankan aktivitas operasionalnya berdasarkan strategi usaha yang ditetapkan dengan mengacu kepada situasi ekonomi dan industri yang ada.

Throughout 2022, the Company has operated according to the business strategy that has been prepared, among others, based on the economic and industrial situation.



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industrial Overview



TINJAUAN PEREKONOMIAN

Perang Rusia-Ukraina telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap ekonomi global. Disrupsi terjadi pada pasar komoditas dan rantai pasok sehingga mempengaruhi pertumbuhan dan stabilitas makro finansial, semakin membebani sejumlah negara saat mereka masih berjuang untuk pulih dari pandemi COVID-19. Perang mengakibatkan harga minyak dunia melonjak hingga menyentuh level tertinggi hingga USD105 per barel. Berbeda sangat jauh dari APBN 2022 yang hanya USD63 per barel. Inflasi, yang sudah meningkat di sejumlah negara akibat ketidakseimbangan antara permintaan dan persediaan, diperkirakan akan tetap tinggi dalam waktu lama.

Cina juga kembali menerapkan kebijakan penutupan (*lockdown*) ketika kasus penyebaran COVID-19 kembali melanda. Kebijakan *zero COVID* yang diterapkan pemerintah setempat berdampak negatif terhadap ekonomi dalam negeri, terutama saat triwulan kedua di 2022. Mengingat besarnya pengaruh wisatawan Cina terhadap industri pariwisata, maka situasi ini memiliki dampak secara global.

ECONOMIC OVERVIEW

The war between Russia and Ukraine had a huge impact on the global economy. Commodity markets and supply chains were disrupted, affecting the macrofinancial growth and stability and hence making the burden of many countries more intense when they are still struggling to recover from the COVID-19 pandemic. The war caused the world oil prices soared to the highest level of up to USD105 per barrel. In contrast to the estimation in the 2022 State Budget of only USD63 per barrel. Inflation, which is already rising in a number of countries due to an imbalance between demand and supply, is expected to remain high for a long time.

China also re-implemented a lockdown policy when the country once again hit by COVID-19. The local government's zero COVID policy has a negative impact on the domestic economy, especially during the second quarter of 2022. Given the large influence of Chinese tourists on the global tourism industry, this has become a major catastrophe.



Dana Moneter Internasional (IMF), dalam publikasi *World Economic Outlook Update* di Januari 2023 mencatatkan bahwa estimasi pertumbuhan ekonomi global 2022 tercatat 3,4%.

Dibandingkan dengan ekonomi global, ekonomi nasional dapat tumbuh kuat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa perekonomian Indonesia mencapai pertumbuhan kumulatif sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%.

Semua lapangan usaha tumbuh positif sepanjang tahun, terutama pada sektor-sektor unggulan seperti industri, perdagangan, pertambangan, pertanian, dan konstruksi. Pertumbuhan tertinggi di sisi produksi berasal dari transportasi & pergudangan, dan akomodasi & makan minum akibat pemulihan situasi pasca pandemi saat masyarakat mulai kembali hidup normal. Situasi ini mendorong masyarakat untuk lebih banyak beraktivitas di luar rumah. Industri pariwisata dan penerbangan juga terbantu dengan semakin banyak wisatawan domestik dan mancanegara yang mengunjungi tempat-tempat wisata.

Meningkatnya mobilitas juga berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Konsumsi rumah tangga meningkat 4,93% secara kumulatif sepanjang tahun dan menyumbang pertumbuhan PDB terbesar untuk tahun 2022 dengan 51,87%. Membaiknya pendapatan masyarakat mendorong penguatan seluruh kelompok konsumsi, utamanya pada kelompok konsumsi transportasi dan komunikasi serta restoran dan hotel. Segmen akomodasi & makan minum tumbuh sebesar 13,81% dan nilai transaksi uang elektronik, kartu debit dan kredit yang tumbuh 5,18% secara kumulatif di sepanjang tahun.

HARGA AVTUR 2022

Harga avtur per liter rata-rata sepanjang tahun 2022 adalah sebesar USCent (USc) 92,1 per liter, atau 70,42% lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar USCent 54,0 per liter.

Tren harga bahan bakar jet sepanjang tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya karena kenaikan harga minyak mentah dunia.

The International Monetary Fund (IMF), in its *World Economic Outlook Update* in January 2023, made an estimation for global economic growth in 2022 to be at 3.4%.

Different from the global economy, the national economy grew strongly. According to the Indonesian Statistics (BPS) the cumulative growth of Indonesian to be at of 5.31%, higher than the 3.70% growth in 2021.

All business fields had a positive growth throughout the year, especially in leading sectors such as industry, trade, mining, agriculture and construction. The highest growth on the production side came from transportation & storage, and accommodation & food and drink services due to the post-pandemic recovery when people started to return to normal life. This situation encourages people to do more activities outside their homes. The tourism and aviation industries also grew which is evident through the increasing number of domestic and foreign tourists visiting tourist attractions.

Higher mobility also had a positive impact on people's income. Household consumption increased by 4.93% cumulatively throughout the year and contributed the largest GDP growth for 2022 with 51.87%. Higher income strengthened all consumption groups, especially the transportation, communication, and restaurant and hotel. The accommodation & dining services grew by 13.81% and the value of electronic money, debit and credit card transactions grew by 5.18% cumulatively throughout the year.

AVIATION FUEL PRICE 2022

The average aviation fuel price per liter in 2022 was USCent (USc) 92.1 per liter or 70.42% higher than USCent 54.0 per liter in 2021.

The fuel price in 2022 was higher compared to the previous year because crude oil also increased.

WTI Crude Oil & Brent Crude Oil 2019-2022

WTI Crude Oil & Brent Crude Oil 2019-2022

Keterangan Description	2019	2020	2021	2022
WTI Crude Oil (Dollars per barrel)	56,99	38,99	45,78	84,68
Brent Crude Oil (Dollars per barrel)	64,34	41,43	48,53	79,53

Sumber | Source : www.statista.com



PERKEMBANGAN INDUSTRI PENERBANGAN NASIONAL 2022

Salah satu catatan penting dari sektor industri yang turut mempengaruhi sektor usaha Perusahaan adalah peningkatan mobilitas dan pariwisata. BPS mencatat bahwa jumlah penumpang di seluruh moda transportasi mengalami peningkatan baik secara tahunan ataupun kumulatif. Terutama pada angkutan udara domestik, jumlah penumpang mencapai 52,56 juta orang. Jumlah ini meningkat 74,81% dibandingkan pada 2021.

Pada angkutan udara internasional, jumlah penumpang mencapai 7,10 juta orang di 2022. Jumlah tersebut meningkat 1.030% dibandingkan tahun lalu. Catatan ini berdampak positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang naik sebesar 384,12% secara tahunan dan 251,28% secara kumulatif. Dibukanya kembali hampir seluruh bandara internasional, penyelenggaraan *event* internasional, dan pelonggaran aktivitas pada saat hari raya keagamaan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat sepanjang tahun 2022.

KARGO 2022

PT Angkasa Pura II mencatat bahwa sepanjang Januari-Oktober 2022, volume kargo domestik mencapai 461.102 ton atau naik 2,91% dibandingkan periode yang sama di 2021. Volume angkutan kargo domestik pada Januari-Oktober 2022 ini juga sudah melampaui realisasi sepanjang tahun (*full year*) pada 2019 dan 2020.

Tercatat bahwa mayoritas barang yang diangkut adalah merupakan *general cargo*, garmen, alat rumah tangga, peralatan kantor, serta peralatan olah raga. Ini sejalan dengan bisnis *e-commerce* yang tumbuh selama pandemi dan tetap konsisten setelahnya. Bank Indonesia sendiri mencatat bahwa di sepanjang semester I/2022 transaksi *e-commerce* meningkat secara nominal sebesar 22,1% hingga mencapai Rp227,8 triliun dan secara volume meningkat sebesar 39,9% hingga mencapai 1,74 juta transaksi dibandingkan tahun sebelumnya.

PERKEMBANGAN PASAR DALAM RUTE- RUTE BERJADWAL CITILINK 2022

Berdasarkan data yang dirangkum oleh BPS selama tahun 2022 pada lima bandara besar, sepanjang tahun 2022 Indonesia mencatatkan kenaikan jumlah penumpang. Jumlah penumpang penerbangan domestik naik sebesar 90%, sedangkan jumlah penumpang penerbangan internasional naik signifikan hingga 994% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

THE NATIONAL AVIATION INDUSTRY 2022

Key events affecting the Company's business sector is the increase in mobility and tourism activity. According to BPS, total passengers of all public transportation has increased both annually and cumulatively. Particularly the number of passengers in domestic air transportation, reached 52.56 million people. It was 74.81% higher compared to 2021.

The number of passengers of international air transport reached 7.10 million people in 2022. This number has increased by 1,030% compared to last year. Hence, foreign tourist arrivals increased by 384.12% on an annual basis and 251.28% cumulatively. The reopening of almost all international airports, international events showed up here and there, and easiness in organizing many kinds of activities during religious holidays have increased the economic activity throughout 2022.

CARGO 2022

According to PT Angkasa Pura II, from January to October 2022, the domestic cargo volume reached 461,102 tons, higher by 2.91% compared to the same period in 2021. The volume of domestic cargo transportation from January to October 2022 has also exceeded the full year achievement in 2019 and 2020.

The majority of transported goods were general cargo, garments, household appliances, office equipment, and sports equipment. Many of those goods were traded because of the growth in the *e-commerce* business during the pandemic and has remained consistent ever since. According to Bank Indonesia, throughout semester I/2022, the nominal amount of *e-commerce* transactions increased by 22.1% to reach Rp227.8 trillion and in terms of volume increased by 39.9% to reach 1.74 million transactions compared to the previous year.

MARKET DEVELOPMENTS IN CITILINK'S 2022 SCHEDULED FLIGHTS

BPS has also gathered the data of five major airports in Indonesia and throughout 2022 Indonesia recorded an increase in the number of passengers. The number of domestic flight passengers increased by 90%, while the number of international flight passengers increased significantly by 994% compared to the same period in the previous year.



Peningkatan ini menunjukkan bahwa industri penerbangan mengalami momentum perbaikan seiring dengan melandainya kasus COVID-19, percepatan program vaksinasi, relaksasi persyaratan perjalanan, serta dicabutnya *travel restrictions* yang mendorong masyarakat untuk kembali melakukan perjalanan.

Kenaikan penumpang terbesar untuk penerbangan domestik terjadi di Bandara Ngurah Rai, Denpasar sebesar 112% dan Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang sebesar 102%. Sedangkan untuk penerbangan internasional kenaikan paling signifikan terjadi di Bandara I Gusti Ngurah Rai, Denpasar dengan kenaikan mencapai 73.138% dan Bandara Kualanamu, Medan sebesar 13.083% jika dibandingkan tahun sebelumnya.

The increase showed that the aviation industry is gaining a momentum for improvement with lower COVID-19 cases, acceleration of the vaccination program, relaxation of travel requirements, and the lifting of travel restrictions that encourage people to do more travelling.

The biggest passengers increase in domestic flights occurred at Ngurah Rai Airport, Denpasar by 112% and Soekarno-Hatta Airport, Tangerang by 102%. Meanwhile, a significant increase for international flights occurred at I Gusti Ngurah Rai Airport, Denpasar with an increase of 73,138% and Kualanamu Airport, Medan by 13,083% when compared to the previous year.

Bandara Utama Major Airports	Jumlah Penumpang (Orang) Number of Passengers (Person)					
	Domestik Domestic			Internasional International		
	YTD Desember 2021 YTD December 2021	YTD Desember 2022 YTD December 2022	Perubahan YTD Desember 2021 vs YTD Desember 2022 Changes between YTD December 2021 vs YTD December 2022	YTD Desember 2021 YTD December 2021	YTD Desember 2022 YTD December 2022	Perubahan YTD Desember 2021 vs YTD Desember 2022 Changes between YTD December 2021 vs YTD December 2022
Kualanamu, Medan	1.358.551	2.349.151	73%	3.150	415.270	13.083%
Soekarno Hatta, Tangerang	7.945.377	16.065.900	102%	612.230	3.751.993	513%
Juanda, Surabaya	2.471.367	4.316.508	75%	8.552	478.325	5.493%
Ngurah Rai, Denpasar	1.825.064	3.878.209	112%	3.021	2.212.531	73.138%
Hasanudin, Makassar	1.763.972	2.553.138	45%	-	-	0,0%
TOTAL	15.364.331	29.162.906	90%	626.953	6.858.119	994%



RENCANA STRATEGIS 2022

Strategic Plan for 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah menjalankan aktivitas operasionalnya berdasarkan strategi usaha yang ditetapkan dengan mengacu kepada situasi ekonomi dan industri seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Total armada pesawat pada 31 Desember 2022 tercatat sebanyak 66 unit pesawat dengan rincian sebagai berikut:

- 7 ATR72-600
- 49 Airbus A320 CEO/NEO
- 2 Airbus A330-900 NEO
- 1 Boeing 737 classic yang *serviceable*: 1 Boeing 737-500 yang telah dikonversi menjadi *Freighter*
- 7 unit Boeing 737 classic yang *unserviceable*: 2 Boeing 737-500 dan 5 Boeing 737-300

Kapasitas layanan penerbangan berjadwal ASK 2022 diproyeksikan meningkat sebesar 16,8% menjadi 10.720 miliar dari periode sebelumnya sebesar 9.177 miliar. Realisasi ASK 31% lebih rendah dari jumlah yang dianggarkan. Pencapaian ini dikarenakan jumlah pesawat yang *online* pada tahun ini belum mencapai target yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Selama tahun 2022, rute-rute yang dibuka adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company has operated according to the business strategy that has been prepared, among others, based on the economic and industrial situation that has been described earlier.

As of December 31, 2022, the Company had 66 aircraft with the following details:

- 7 ATR72-600
- 49 Airbus A320 CEO/NEO
- 2 Airbus A330-900 NEO
- 1 serviceable Boeing 737 classic aircraft: 1 Boeing 737-500 has been converted into a Freighter
- 7 unserviceable Boeing 737 classic aircraft: 2 Boeing 737-500 aircraft dan 5 Boeing 737-300 aircraft

ASK's scheduled flight capacity in 2022 is projected to increase by 16.8% to 10,720 billion from 9,177 billion in the previous period. The ASK realization was 31% lower than the budget. The realization was influenced by the number of online aircraft below the target.

The opened routes in 2022 were as follows:

Rute Domestik 2022 Domestic Routes 2022

No.	Rute Route	Frek/Minggu Freq/Week	Tanggal Efektif Effective Date
1.	Balikpapan – Tarakan	7x	29 April 2022 April 29, 2022
2.	Surabaya – Sumenep	2x	29 April 2022 April 29, 2022
3.	Balikpapan – Banjarmasin	6x	5 Desember 2022 December 5, 2022
4.	Balikpapan – Berau	9x	5 Desember 2022 December 5, 2022
5.	Balikpapan – Mamuju	3x	5 Desember 2022 December 5, 2022
6.	Denpasar – Tambolaka	4x	28 Desember 2022 December 28, 2022

Rute Internasional 2022 International Routes 2022

No.	Rute Route	Frek/Minggu Freq/Week	Tanggal Efektif Effective Date
1.	Medan – Penang	7x	10 Juni 2022 June 10, 2022
2.	Jakarta – Singapura	7x	1 Oktober 2022 October 1, 2022
3.	Surabaya – Singapura	7x	4 November 2022 November 4, 2022



Rute Internasional 2022
International Routes 2022

No.	Rute Route	Frek/Minggu Freq/Week	Tanggal Efektif Effective Date
4.	Padang – Kuala Lumpur	4x	19 Desember 2022 December 19, 2022
5.	Pekanbaru – Kuala Lumpur	3x	19 Desember 2022 December 19, 2022

Dengan mencermati kinerja profitabilitas per rute, strategi dan ketersediaan slot bandara, Perusahaan melakukan *reroute* dan menyesuaikan jumlah frekuensi pada sejumlah rute.

Through the observation of the profitability of the route, as well as the strategy and the availability of airport slots, the Company has rerouted and adjusted the flight frequencies of several routes.

Mencermati harga tiket penumpang di pasar yang meningkat selama tahun 2022, Perusahaan membukukan *passenger yield* rata-rata 2022 sebesar USc 7,12 atau naik 39,76% dari USc 4,29 pada periode yang sama tahun 2021. Selain itu *pax revenue/ASK* juga meningkat 55,93% menjadi USc 5,50 atau 106,65% dari yang dianggarkan. Peningkatan *passenger yield* tahun 2022 ini terutama dipengaruhi oleh pemberlakuan tarif *fuel surcharges* untuk mengkompensasi kenaikan harga bahan bakar pesawat yang sangat signifikan pada 2022 agar dapat membantu menutupi tingginya beban operasional terutama dari bahan bakar pesawat.

In facing the spike of ticket price in the market during 2022, the Company posted an average passenger yield of USc 7.12 in 2022, 39.76% higher than USc 4.29 in the same period in 2021. In addition, pax revenue/ASK also increased 55.93% to USc 5.50 and it was 106.65% of the budget. Higher passenger yields in 2022 was mostly due the imposition of fuel surcharges to compensate the significant increase of aviation fuel price in 2022 to help cover the high operational costs.

Penumpang berjadwal yang diangkut mencapai 9,29 juta orang, meningkat 18,98% dibanding periode yang sama tahun 2021. Pencapaian penumpang tercatat 66,32% dari yang dianggarkan.

The transported scheduled passengers reached 9.29 million people, increased by 18.98% compared to the same period in 2021. The passengers' rate reached 66.32% of the budget.

Peningkatan atas RPK mengakibatkan SLF naik 20,7pp menjadi 77,20% dengan pencapaian 95,43% dari yang dianggarkan.

The increase in RPK caused SLF to rise by 20.7pp to 77.20% with an achievement of 95.43% of the budget.

Indikator Kinerja Operasional dan Pemasaran Penerbangan Berjadwal
Operational and Marketing Performance Indicators of Scheduled Flights

	12 Bulan 2021 12 Months of 2021	12 Bulan 2022 12 Months of 2022	Anggaran 12 Bulan 2022 Budget for 12 Months of 2022	Realisasi Realization (%)	Perkembangan Growth (%)
CAPACITY & REVENUE MANAGEMENT					
Armada akhir periode - termasuk 8 B737 Fleet at the end of period - including 8 units B737	67	66	67	98,51	(1,49)
Frekuensi Frequency	75.451	67.455	107.298	62,87	(11,85)
Utilisasi pesawat (jam/hari) Aircraft utilization (hours/day)	9:07	9:53	9:16	106,50	7,63
Availability Seat Kilometers/ASK (juta) Availability Seat Kilometers/ASK (million)	12.293	10.690	15.636	68,37	(14,99)
Jarak tempuh rata-rata (km) Average distance (km)	925	900	877	102,61	(2,77)
Passenger yield (USCent) Passenger yield (USCent)	4,29	7,12	4,91	144,91	39,76



Indikator Kinerja Operasional dan Pemasaran Penerbangan Berjadwal
Operational and Marketing Performance Indicators of Scheduled Flights

	12 Bulan 2021 12 Months of 2021	12 Bulan 2022 12 Months of 2022	Anggaran 12 Bulan 2022 Budget for 12 Months of 2022	Realisasi Realization (%)	Perkembangan Growth (%)
PERFORMANCE					
Jumlah penumpang ('000) Number of passengers ('000)	7.525	9.288	14.006	66,32	18,98
RPK (juta) RPK (million)	6.943	8.253	12,650	65,25	15,88
Tingkat isian penumpang (%) Passenger load factor (%)	56,48	77,20	80,90	95,43	20,7pp
Pax Rev/ASK Pax Rev/ASK	2,42	5,50	5,15	106,65	55,93



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

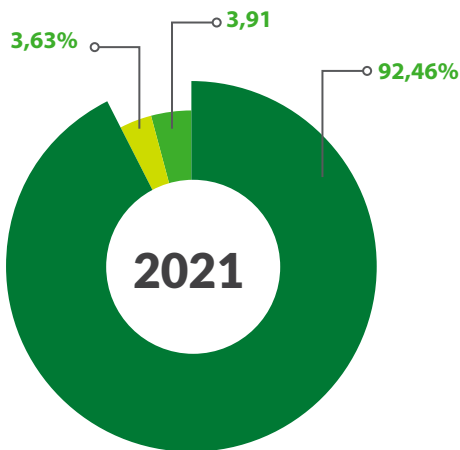
Citilink merupakan anak Perusahaan dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang menyediakan jasa penerbangan berbiaya murah. Citilink dibentuk untuk mengambil peluang pasar dari kategori *high density, low yield* yang melayani penerbangan dengan sistem dari kota ke kota menggunakan modal usaha pesawat berbiaya murah. Citilink memiliki 3 (tiga) pembagian segmen usaha, antara lain: Penerbangan Berjadwal, Penerbangan Tidak Berjadwal, dan Lain-lain.

Citilink is a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk which provides low-cost flight services. Citilink was founded to take the opportunity in the market of high-density, low-yield category, which serves flights with a city-to-city system using low-cost aircraft as business capital. Citilink has 3 (three) business segments, namely: Scheduled Flights, Non-Scheduled Flights, and Others.

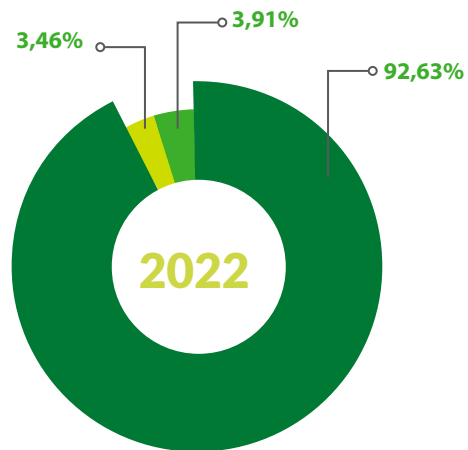
Kinerja Segmen Usaha Citilink 2021-2022
Performance of Citilink's Business Segments 2021-2022

Segmen Usaha Business Segments	Pendapatan (dalam USD) Revenues (in USD)		Profitabilitas (dalam %) Profitability (in %)	
	2022	2021	2022	2021
Penerbangan Berjadwal Scheduled Flights	680.662.261	400.437.221	92,63	92,46
Penerbangan Tidak Berjadwal Non-Scheduled Flights	25.440.035	15.729.677	3,46	3,63
Lain-lain Others	28.739.288	16.932.885	3,91	3,91

Profitabilitas Usaha Tahun 2021
Profitability in 2021



Profitabilitas Usaha Tahun 2022
Profitability in 2022



■ Penerbangan Berjadwal
Scheduled Flights

■ Penerbangan Tidak Berjadwal
Non-Scheduled Flights

■ Lain-lain
Others



PENERBANGAN BERJADWAL

Scheduled Flights

Deskripsi Usaha

Penerbangan Berjadwal merupakan kegiatan penerbangan yang menempuh rute penerbangan secara teratur berdasarkan jadwal waktu tertentu dan kota tujuan maupun kota-kota persinggahan yang tetap dan tidak berubah-ubah.

Produktivitas Penerbangan Berjadwal

Sejalan dengan strategi Perusahaan untuk menghasilkan kinerja usaha yang baik dan meningkatkan produksinya, pada tahun 2022 Perusahaan mengoptimalkan kapasitas yang dimiliki untuk memenuhi permintaan penumpang. Per 31 Desember 2022, jumlah armada Perusahaan tercatat sebanyak 66 pesawat. Dari seluruh jumlah pesawat ini, armada yang dioperasikan sebanyak 43 pesawat.

Berikut adalah kinerja produktivitas Penerbangan Berjadwal di tahun 2021 dan 2022:

Business Description

Scheduled Flights are flight activities serving certain routes regularly based on time schedules, destination cities and stopover cities that are fixed and do not change.

Productivity of the Scheduled Flights

In line with the Company's strategy to produce sound business performance and increase its production, in 2022, the Company optimized its capacity to meet the demand of our passengers. As of December 31, 2022, the Company had 66 aircraft. Of all these aircraft, the Company operated 43 aircraft.

Here is the performance of Scheduled Flights in 2021 and 2022:

Kinerja Operasional Penerbangan Berjadwal Tahun 2021-2022

Operational Performance of Scheduled Flights in 2021-2022

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth
Jumlah Penumpang (juta) Number of Passengers (million)	9,29	7,53	23,43%
RPK (milyar) RPK (billion)	8,25	6,94	18,87%
ASK (milyar) ASK (billion)	10,69	12,29	(13,04%)
Tingkat Isian Penumpang (%) Passenger Load Factor (%)	77,20%	56,50%	20,7pp.
Frekuensi Frequency	67.455	75.451	(10,60%)
Jumlah Kargo Diangkut (ton) Total Cargo Transported (ton)	66.789	81.735	(18,29%)

Di tahun 2022, Perusahaan melakukan usaha perbaikan kinerja. Indikator tersebut tercermin dari peningkatan 23,43% jumlah penumpang reguler menjadi 9,29 juta penumpang di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 7,53 juta penumpang.

Seiring dengan peningkatan jumlah penumpang, RPK juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 18,87% di tahun 2022 sehingga tingkat isian penumpang mengalami peningkatan sebesar 20,7pp. menjadi 77,20% dibandingkan tahun 2021 sebesar 56,50%.

Pada tahun 2022, frekuensi penerbangan berjadwal turun menjadi 67.455 atau sebesar 11,85% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 75.451. Penurunan frekuensi dan ASK juga mempengaruhi adanya penurunan dari segi kargo. Jumlah kargo yang dapat diangkut pada penerbangan berjadwal mengalami penurunan menjadi 66.789 ton atau turun 18,29% dari tahun sebelumnya sebesar 81.735 ton sehingga menyebabkan penurunan pendapatan kargo penerbangan berjadwal.

In 2022, the Company has improved its performance. This was reflected in the increase in the number of regular passengers, which risen by 23.43% to 9.29 million passengers in 2021 compared to the previous year's 7.53 million.

Along with the increase in the number of passengers, RPK also increased by 18.87% in 2022 and therefore that the rate of passenger load increased by 20.7pp to 77.20% compared to 2021 of 56.5%.

In 2022, the frequency of scheduled flights declined to 67,455 or 11.85% compared to the previous year of 75,451. The decrease in frequency and ASK also caused the cargo to decrease. Transported cargo on scheduled flights decreased to 66,789 tons or 18.29% compared to 81,735 tons in the previous year, thus lowering the scheduled airline cargo revenues.



Pendapatan Penerbangan Berjadwal

Revenue of the Scheduled Flights

Kinerja Pendapatan Penerbangan Berjadwal Tahun 2020-2021 (dalam satuan USD) Revenue Performance of the Scheduled Flights in 2020-2021 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Penumpang Passenger	593.430.110	303.371.371	290.058.238	95,61
Kargo Cargo	69.455.317	82.705.716	(13.250.399)	(16,02)
Kelebihan Bagasi Excess Baggage	8.185.494	7.064.763	1.120.731	15,86
Pemesanan Seat Seat Booking	9.591.340	7.295.371	2.295.969	31,47
Jumlah Total	680.662.261	400.437.221	280.225.040	69,98
% Terhadap Pendapatan Usaha % of Operating Revenue	92,63%	92,5%		0,18

Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha yang berasal dari Penerbangan Berjadwal sebesar USD680,66 juta, naik USD280,23 juta atau 69,98% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD400,44 juta. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan peningkatan jumlah penumpang.

Dari segi komposisi, pendapatan usaha dari penerbangan berjadwal memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan Perusahaan secara keseluruhan pada tahun 2022. Adapun dari pendapatan penerbangan berjadwal kontribusi pendapatan penumpang sebesar 87,18%, disusul oleh kargo dan pemesanan seat yang masing-masing sebesar 10,20% dan 1,41%.

In 2022, the Company managed to record operating revenues from Scheduled Flights of USD680.66 million, an increase of USD280.33 million or 69.98% compared to the previous year's achievement of USD400.44 million. The increase was mainly due to higher number of passengers.

In terms of composition, the operating revenue from scheduled flights provided the largest contribution to the Company's overall revenue in 2022. In the meantime, the biggest contributor for the scheduled flights' revenues was the passenger revenue with 87.81% contribution, followed by cargo and excess baggage by 10.20% and 1.41%, respectively.



PENERBANGAN TIDAK BERJADWAL

Non-Scheduled Flights

Deskripsi Usaha

Penerbangan tidak berjadwal merupakan kegiatan penerbangan yang jadwal dan rute penerbangannya menyesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari penumpang yang bersangkutan. Penerbangan jenis ini sering juga disebut dengan penerbangan *Charter*. Misalnya, pelayanan jasa penerbangan *Charter* ke Tiongkok dengan jam dan rute penerbangan yang disesuaikan dengan kebutuhan penumpang.

Produktivitas Penerbangan Tidak Berjadwal

Penjelasan mengenai produktivitas Penerbangan Tidak Berjadwal dapat dilihat pada tabel berikut:

Business Description

Unscheduled flights are flight activities serving the routes and schedules according to the wishes and needs of the passengers. This type of flight is also known as charter. For example, the charter flight service to China with flight hour and route are determined by the passengers.

Productivity of Non-Scheduled Flights

The productivity of non-scheduled flights can be seen in the following table:

Kinerja Operasional Penerbangan Tidak Berjadwal Tahun 2021-2022

Operational Performance of Non-Scheduled Flights in 2021-2022

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth
Jumlah Penumpang <i>Charter</i> (ribu) Number of Charter Passengers (thousand)	114,93	58,82	95,39
RPK (000)	146,91	97,97	51,50
ASK (000)	265,43	238,99	11,07
Frekuensi Frequency	1.845	1.225	50,61

Pada tahun 2022, Citilink mencatatkan peningkatan kinerja operasional Penerbangan Tidak Berjadwal. Parameter pencapaian tersebut tercermin dari bertambahnya Jumlah Penumpang *Charter* dari 58,8 ribu penumpang, naik 95,39% menjadi 114,9 ribu penumpang.

Level RPK yang naik sebesar 51,50%. Di sisi lain terdapat peningkatan produksi pada ASK sebesar 11,07% dan juga frekuensi yang mengalami kenaikan sebesar 50,61%.

In 2022, Citilink recorded an increase in the operational performance of Non-Scheduled Flights. This was reflected with the increase in the number of chartered passengers from 58.8 thousand passengers, up by 95.39% to 114.9 thousand passengers.

The RPK level has increased by 51.50%. On the other hand, there was an increase in production, with 11.07% in ASK and also in frequency with 50.61% increase.

Pendapatan Penerbangan Tidak Berjadwal

Kinerja Pendapatan Penerbangan Tidak Berjadwal Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Revenue Performance of Non-Scheduled Flights in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
<i>Charter</i>	25.440.035	15.729.677	9.710.358	61,73
% Terhadap Pendapatan Usaha % of Operating Revenue	3,46%	3,60%		(3,83)

Revenue of Non-Scheduled Flights

Pada tahun 2022, Citilink mencatatkan peningkatan kinerja operasional Penerbangan Tidak Berjadwal. Parameter pencapaian tersebut tercermin dari bertambahnya pendapatan penerbangan *charter* dari USD15,7 juta, naik 61,73% menjadi USD25,44 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan mulai bertambahnya frekuensi penerbangan *charter* Tiongkok, maupun *charter* domestik.

In 2022, Citilink increased its operational performance of Non-Scheduled Flights. This was reflected in its charter revenue which increased from USD15.7 million to USD25.44 million (61.73% increase). The increase was mainly due to higher frequencies of chartered flight to China and domestic charter.



LAIN-LAIN Others

Selain melalui segmen usaha Penerbangan Berjadwal dan Tidak Berjadwal, Perusahaan juga memiliki sumber pendapatan lainnya, seperti *Refund Fee*, *Sales on Board*, *Administrasi* dan *Lain-lain*.

Apart from the scheduled and non-scheduled flight business segments, the Company also has other sources of income, such as Refund Fees, Sales on Board, Administration and Others.

Pendapatan Usaha Lain-lain Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD) Revenue of Other Businesses in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
<i>Refund Fee</i>	6.129.041	4.802.828	1.326.213	27,61
<i>Passenger Service Charge</i>	1.390.688	1.880.875	(490.187)	(26,06)
<i>Sales on Board</i>	749.213	96.601	652.612	675,57
Administrasi Administration	1.417.962	781.251	636.711	81,50
Lain-lain Others	19.052.384	9.371.330	9.681.054	103,31
Jumlah Total	28.739.288	16.932.885	11.806.403	69,72
% Terhadap Pendapatan Usaha % of Operating Revenue	3,91%	3,91%		

Pada tahun 2022, Citilink mencatatkan Pendapatan Usaha yang berasal dari segmen Lain-lain sebesar USD28,74 juta. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar USD11,81 juta atau 69,72% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD16,93 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan bertambahnya jumlah penumpang. Faktor lainnya, adanya kenaikan yang cukup signifikan pada pendapatan lainnya tahun 2022, yaitu karena pendapatan dari sewa pesawat (*wet lease*) A330 untuk Haji & Umroh kepada Garuda Indonesia. Pendapatan lain-lain tercatat sebesar USD19,05 juta pada 2022, meningkat sekitar 103,31% dari tahun 2021.

Dari segi komposisi, komponen Pendapatan Usaha dari segmen Lainnya yang memberikan kontribusi terbesar pada Pendapatan Usaha di segmen tersebut pada tahun 2022 adalah *Others* dengan kontribusi sebesar 2,59%. Sementara itu, *Refund fee* dan *Administration* memberikan kontribusi masing-masing sebesar 0,83% dan 0,19%.

In 2022, Citilink's operating revenue from the Others segment amounted to USD28.74 million, increasing by USD11.81 million or 69.72% compared to the previous year of USD16.9 million. The increase was due to an increase in the number of passengers. Another factor which caused the significant increase in other revenues in 2022 was the revenue of the A330 wet lease for Hajj & Umrah to Garuda Indonesia. Other revenues amounted USD19.05 million in 2022, increased by around 103.31% from 2021.

In terms of composition, the component of the Others segment that made the largest contribution to the operating revenue in this segment, in 2022, was the Others with 2.59%. Meanwhile, the Refund Fee and Administration components contributed 0.83% and 0.19%, respectively.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



Berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citilink Indonesia tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak Auditor Eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The description on the financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which have been presented according to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended on December 31, 2022. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates with an opinion fair in all material respects of the financial position of PT Citilink Indonesia as of December 31, 2022, along with its financial performance and cash flow for the year ended on that date, which all have been in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The discussion of the Company's financial performance is conveyed by taking into account the explanations in the Financial Statement notes from the External Auditor as an integral part of this Annual Report.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)
Statement of Financial Position as of December 31, 2021 and 2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Aset Assets	1.993.637.076	2.116.038.844	(122.401.768)	-5,8%
Aset Lancar Current Assets	63.535.935	37.578.551	25.957.384	69,1%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.930.101.141	2.078.460.293	(148.359.152)	-7,1%
Liabilitas Liabilities	2.671.768.350	2.761.297.810	(89.529.460)	-3,2%
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	695.598.127	1.013.634.611	(318.036.484)	-31,4%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	1.976.170.223	1.747.663.199	228.507.024	13,1%
Ekuitas (defisiensi modal) Equity (capital deficiency)	(678.131.274)	(645.258.966)	(32.872.308)	5,1%

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perusahaan mencatatkan jumlah Aset sebesar USD1.993.637 ribu, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 5,8% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD2.116.038 ribu. Penurunan tersebut didorong oleh penurunan Aset Tidak Lancar sebesar 7,1% yang merupakan 97% bagian dari total aset.

Sementara itu, Jumlah Liabilitas pada tahun 2022 tercatat sebesar USD2.671.768 ribu atau turun sebesar 3,2% jika dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas tahun sebelumnya sebesar USD2.761.297 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 31,4% yang merupakan 26% bagian dari total aset.

ASET

Pada akhir tahun 2022, jumlah Aset Perusahaan tercatat sebesar USD1.993.637 ribu yang terdiri dari 3% Aset Lancar dan 97% Aset Tidak Lancar. Nilai jumlah Aset ini menurun USD122.402 ribu atau 5,8% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD2.116.038 ribu. Penurunan Aset tersebut didorong oleh peningkatan Aset Lancar sebesar 69,1% dan penurunan Aset Tidak Lancar sebesar 7,1%.

Until the end of 2022, the Company recorded Total Assets of USD1,993,637 thousand, a decrease of 5.8% compared to the previous year of USD2,116,038 thousand. The decrease was contributed by Non-Current Assets of 7.1% in which is 97% of the total assets.

Meanwhile, the Total Liabilities in 2022 was recorded at USD2,671,768 thousand or a decrease by 3.2% compared to the previous year of USD2,761,297 thousand. The decrease was due to the decrease of Current Liabilities by 31.4% which is 26% of the total assets.

ASSETS

By the end of 2022, the Company's total Assets amounted to USD1,993,637 thousand consisting of 3% Current Assets and 97% Non-Current Assets. The total value of these assets decreased by USD122,402 thousand or 5.8% compared to 2021 at USD2,116,038 thousand. The decrease was driven by an increase in Current Assets by 69.1% and a decrease in Non-Current Assets by 7.1%.



Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Current Assets as of December 31, 2021 and 2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	14.740.564	2.224.680	12.515.883	562,6%
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	4.059.736	1.404.473	2.655.263	189,0%
Piutang Usaha Trade Receivables	21.310.619	9.388.200	11.922.419	127,0%
Piutang Lain-Lain - Bersih Other Receivables - Net	20.550.199	23.099.670	(2.549.471)	(11,0%)
Persediaan Inventories	277.044	142.060	134.984	95,0%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and Prepayments	2.464.534	1.185.146	1.279.388	108,0%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	-	-	-	0%
Uang Jaminan Sewa <i>Charter</i> Charter Deposits	133.239	134.322	(1.083)	0,8%
Jumlah Total	63.535.935	37.578.551	25.957.384	69,1%

Per 31 Desember 2022, Perusahaan mencatatkan Jumlah Aset Lancar sebesar USD63.536 ribu, angka tersebut mengalami peningkatan USD25.957 ribu atau 69,1% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD37.578 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan kas dan setara kas 562,6%, kas yang dibatasi penggunaannya 189,0%, piutang usaha 127,0%, dan persediaan 95,0%.

As of December 31, 2022, the Company recorded Total Current Assets of USD63,536 thousand, increasing by USD25,957 thousand or 69.1% compared to USD37,578 thousand on December 31, 2021. The growth was caused by the increase of cash and cash equivalent by 562.6%, restricted cash by 189.0%, trade receivables by 127.0%, and inventories by 95.0%.

Kas dan Bank

Cash and Bank Balances

Kas dan Bank 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Cash and Bank Balances as of December 31, 2021 and 2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Kas Cash	444.885	272.474	172.411	63,3%
Bank Bank Balances	14.295.679	1.952.206	12.343.473	632,3%
Jumlah Total	14.740.564	2.224.680	12.515.884	562,6%



Kas dan Bank sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD14.741 ribu, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar USD12.516 ribu atau 562,6% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD3.629 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan bank sebesar USD12.343 ribu.

As of December 31, 2022, the Cash and Bank Balances were recorded at USD14,741 thousand, an increase of USD12,516 thousand or 562.2% compared to the achievement of USD3,629 thousand as of December 31, 2021. The increase was mainly due to the USD12,343 thousand increase of bank.

Kas yang dibatasi penggunaannya sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD4.060 ribu, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar USD2.655 ribu atau 189,0% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD1.404 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan saldo rekening yang dibatasi.

Restricted cash by December 31, 2022, amounted USD4,060 thousand, this figure experienced an increase of USD2,655 thousand or 189.0% compared to USD1,404 thousand as of December 31, 2021. This increase was mainly due to an increase in restricted cash on balance sheet.

Piutang Usaha 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Trade Receivables as of December 31, 2021 and 2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pihak Berelasi Related Parties	16.554.124	5.600.654	10.953.470	195,6%
Pihak Ketiga Third Parties	8.471.345	7.563.716	907.629	12,0%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(3.714.850)	(3.776.170)	61.320	-1,6%
Jumlah Total	21.310.619	9.388.200	11.922.419	127,0%

Piutang Usaha

Piutang Usaha sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD21.310 ribu, naik USD11.922 ribu atau 127% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD9.388 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Piutang Usaha dari pihak berelasi sebesar USD10.953 ribu atau 195,6% dan diiringi dengan peningkatan Piutang Usaha dari pihak ketiga sebesar USD907 ribu atau 12% sampai dengan akhir tahun 2022.

Trade Receivables

The Trade Receivables as of December 31, 2021, amounted to USD21,310 thousand, up by USD11,922 thousand or 127% compared to the previous year of USD9,388 thousand. The increase was contributed by an increase in Trade Receivables from related parties of USD10,953 thousand or 195.6% along with an increase in Trade Receivables from third parties of USD907 thousand or 12% by the end of 2022.

Piutang Lain-Lain

Piutang Lain-Lain sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD20.550 ribu, turun USD2.549 ribu atau 11% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD23.099 ribu. Penurunan tersebut terutama dikarenakan penurunan akrual piutang dari PT Garuda Maintenance Facility sebesar USD2.426 ribu.

Other Receivables

Other Receivables as of December 31, 2022, was recorded at USD20,550 thousand, a decrease of USD2,549 thousand or 11% compared to December 31, 2021, of USD23,099 thousand. The decrease was mainly due to accrual decrease in receivables from PT Garuda Maintenance Facility amounted to USD2,426 thousand.

Persediaan

Persediaan sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD277 ribu, naik USD135 ribu atau 95% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD142 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan kenaikan *fuel remain* di pesawat sebesar USD107 ribu.

Inventories

The Inventories as of December 31, 2022, were recorded at USD277 thousand, up by USD135 thousand or 95% compared to the achievement of USD142 thousand as of December 31, 2021. The increase was due to the increase of fuel remain in aircraft by USD107 thousand.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Advances and Prepayments

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Advances and Prepayments as of December 31, 2021 and 2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Asuransi Dibayar di Muka Prepaid Insurance	107.875	119.155	(11.820)	-13,4%
Uang Muka kepada Pemasok Advances to Suppliers	1.827.567	515.465	1.312.103	495,0%
Uang Muka Karyawan Employee Advances	246.945	384.145	(137.200)	-21,7%
Lain-lain Others	282.147	166.382	115.766	21,4%
Jumlah Total	2.464.534	1.185.146	1.279.388	84,0%

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD2.464 ribu, naik USD1.279 ribu atau 84% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD1.185 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Uang Muka kepada Pemasok USD1.312 ribu atau 495%.

The Advances and Prepayments as of December 31, 2022, amounted to USD2,464 thousand, an increase of USD1,279 thousand or 84% when compared to USD1,185 thousand recorded as of December 31, 2021. The increase was mainly due to the increase of Advances to Suppliers by USD1,312 thousand or 495%.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Non-Current Assets as of December 31, 2022 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Piutang Lain-lain Other Receivables	2.008.725	2.175.097	(166.372)	(8,3%)
Dana Perawatan Pesawat dan Uang Jaminan Aircraft Maintenance Funds and Security Deposits	4.427.610	5.539.691	(1.112.081)	(5,5%)
Uang Muka Pengadaan Pesawat Advances for Aircraft Purchases	3.261.837	3.261.837	0	0%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	819.383	600.959	218.424	73,1%



Aset Tidak Lancar 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Non-Current Assets as of December 31, 2022 and 2021 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	185.125.996	179.369.215	5.756.781	7,8%
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	-	35.661	(35.661)	100,0%
Aset Tetap Fixed Assets	1.729.548.222	1.881.939.054	(152.390.832)	(6,7%)
Aset Tidak Lancar Lain-lain Other Non-Current Assets	4.909.368	5.538.779	(629.411)	(3,5%)
Jumlah Total	1.930.101.141	2.078.460.293	(321.270.364)	(13,4%)

Per 31 Desember 2022, Perusahaan mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar USD1.930.101 ribu, turun USD321.270 ribu atau 13,4% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD2.078.460 ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan Aset Tetap sebesar USD152.391 ribu atau 6,7%.

As of December 31, 2022, the Company's Non-Current Assets amounted to USD1,930,101 thousand, decreasing by USD321,270 thousand or 13.4% compared to USD2,078,460 thousand as of December 31, 2021. The decrease was contributed by the decrease in Fixed Assets by USD152,391 thousand or 6.7%.

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD2.009 ribu, mengalami penurunan sebesar USD166 ribu atau 8,3% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD2.175 ribu.

Other Receivables

The Other Receivables as of December 31, 2022, were USD2,009 thousand, experiencing a decrease of USD166 thousand or 8.3% compared to USD2,175 thousand as of December 31, 2020.

Uang Jaminan 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Security Deposits as of December 31, 2021 and 2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Uang Jaminan Sewa Operasi Security Deposits of Operating Lease	4.427.610	5.539.691	(1.112.081)	(5,5%)

Uang Jaminan

Uang Jaminan sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD4.428 ribu, turun USD1.112 ribu atau 5,5% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD5.539 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh *offset* uang jaminan dengan utang sewa pesawat.

Security Deposits

Security Deposits up to December 31, 2022, amounted to USD4,428 thousand, decreased by USD1,112 thousand or 5.5% compared to the value as of December 31, 2021, of USD5,539 thousand. The decrease was mainly because security deposits was offset by the aircraft lease debt.

Uang Muka Pengadaan Pesawat

Uang Muka Pengadaan Pesawat sampai dengan akhir tahun 2022 tercatat sebesar USD3.262 ribu. Nilai tersebut merupakan uang muka pengadaan pesawat Airbus.

Advances for Aircraft Purchases

The Advances for Aircraft Purchases by the end of 2022 were recorded at USD3,262 thousand. The Company used it as advances to procure the Airbus aircraft.



Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD185.126 ribu, naik USD5.757 ribu atau 7,8% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD179.369 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh rugi fiskal tahun berjalan.

Aset Tetap

Aset Tetap sampai dengan akhir tahun 2022 tercatat sebesar USD1.729.548 ribu, turun USD152.391 ribu atau 6,7% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD1.881.939 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya akumulasi penyusutan Aset Tetap sebesar USD150.556 ribu.

Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Aset Tidak Lancar Lain-lain 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Other Non-Current Assets as of December 31, 2021 and 2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Uang Jaminan Security Deposits	3.053.625	2.385.515	668.110	28%
Aset Pengampunan Pajak Tax Amnesty Assets	-	46	46	(100%)
Aset lain-lain Other Assets	1.855.743	3.153.218	(1.297.475)	(41,1%)
Jumlah Total	4.909.368	5.538.779	(629.410)	(11,4%)

Aset Tidak Lancar Lain-Lain sampai dengan akhir tahun 2022 tercatat sebesar USD4.909 ribu, turun USD629 ribu atau 11,4% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD5.538 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan nilai aset non produktif sebesar USD1.297 ribu.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2022, jumlah Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar USD2.671.768 ribu yang terdiri dari 26% Liabilitas Jangka Pendek dan 74% Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah Liabilitas ini menurun USD89.529 ribu atau 3,2% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD2.761.297 ribu. Penurunan Liabilitas tersebut terutama berasal dari Liabilitas Jangka Pendek yang turun sebesar USD318.036 ribu atau 31,4% sehingga menjadi USD695.598 ribu sampai pada akhir tahun 2022.

Deferred Tax Assets

The Deferred Tax Assets as of December 31, 2022, were recorded at USD185.126 thousand, increased by USD5,757 thousand or 7.8% compared to USD179,369 thousand on December 31, 2021. The increase was mainly due to fiscal loss for the year.

Fixed Assets

The Fixed Assets until the end of 2022 were recorded at USD1,729,548 thousand, decreased by USD152,391 thousand or 6.7% from USD1,881,939 thousand recorded as of December 31, 2021. The decrease was mainly due to higher amount of accumulated Fixed Assets amounted USD150,556 thousand.

Other Non-Current Assets

The Other Non-Current Assets up to the end of 2022 were recorded at USD4,909 thousand, a decrease of USD629 thousand or 11.4% compared to USD5,538 thousand as of December 31, 2021. The decrease was mainly due to the decrease of non-productive assets amounted USD1,297 thousand.

LIABILITIES

At the end of 2022, the Company's total Liabilities amounted to USD2,671,768 thousand consisting of 26% Current Liabilities and 74% Non-Current Liabilities. The total Liabilities decreased by USD89,529 thousand or 3.2% compared to USD2,761,297 thousand in 2021. The decrease mainly came from Current Liabilities which also decreased by USD318,036 thousand or 31.4% and thus amounted USD695,598 thousand by the end of 2022.



Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Current Liabilities as of December 31, 2021 and 2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Utang Usaha Trade Payables	291.792.527	176.395.620	115.396.907	65,4%
Utang Lain-Lain Other Payables	42.114.414	39.761.612	2.352.802	5,9%
Utang Pajak Tax Debts	6.500.042	2.500.015	4.000.027	160%
Beban Akrua Accrued Expenses	113.329.171	140.840.806	(27.511.635)	(19,5%)
Pendapatan Diterima Dimuka Prepaid Income	19.288.707	11.611.739	7.676.968	66,1%
Uang Muka Diterima Advances Received	8.506.019	12.093.614	(3.587.595)	(29,7%)
Pinjaman Bank Bank Loans	1.400.000	850.000	550.000	64,7%
Pinjaman Pemegang Saham Loans from Shareholders	95.467.125	96.262.769	(795.644)	(0,8%)
Liabilitas Sewa Lease Liability	72.069.302	490.595.696	(418.526.394)	(85,3%)
Kewajiban Imbalan Pasca-kerja Liability of Post-employment Benefits	1.079.763	343.056	736.707	214,7%
Liabilitas Estimasi Biaya Pengembalian dan Pemeliharaan Pesawat Liability of Estimated Costs for Aircraft Return and Maintenance	44.051.057	42.379.683	1.671.374	3,9%
Jumlah Total	695.598.127	1.013.634.611	(318.036.484)	(31,4%)

Per 31 Desember 2022, Perusahaan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar USD695.598 ribu, turun USD318.036 ribu atau 31,4% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD1.013.634 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa sebesar USD418.526 ribu.

Pinjaman dari Pihak Berelasi

Pinjaman Pihak Berelasi sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD95.467 ribu, turun USD796 ribu atau 0,8% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD96.262 ribu.

As of December 31, 2022, the Company's Current Liabilities amounted to USD695,598 thousand, decreased by USD318,036 thousand or 31.4% compared to USD1,013,634 thousand in December 31, 2021. The decrease was mainly due to lower lease liabilities amounted USD418,526 thousand.

Loans from Related Parties

As of December 31, 2022, the Loans from Related Parties were recorded at USD95,467 thousand, decreased by USD796 thousand or 0.8% compared to USD96,262 thousand as of December 31, 2021.

Utang Usaha 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Trade Payables as of December 31, 2021 and 2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pihak Berelasi Related Parties	283.330.038	152.026.405	131.303.633	86,4%
Pihak Ketiga Third Parties	8.462.489	24.369.215	(15.906.726)	(65,3%)
Jumlah Total	291.792.527	176.395.620	115.396.907	65,4%

Utang Usaha

Utang Usaha sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD291.793 ribu, naik USD115.397 ribu atau 65,4% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD176.395 ribu. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Pihak Berelasi sebesar USD131.303 ribu atau 86,4% sehingga di akhir tahun 2022 sebesar USD283.330 ribu.

Trade Payables

The Trade Payables as of December 31, 2022, were recorded at USD291,793 thousand, increased by USD115,397 thousand or 65.4% compared to USD176,395 thousand as of December 31, 2021. The increase mainly came from Related Parties of USD131,303 thousand or 86.4% and thus by the end of 2022 amounted USD283.330 thousand.

Utang Lain-Lain 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Other Payables as of December 31, 2021 and 2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pihak Berelasi Related Parties	37.680.597	37.852.341	(171.744)	(0,5%)
Pihak Ketiga Third Parties	4.433.817	1.909.270	2.524.547	132,2%
Jumlah Total	42.114.414	39.761.611	2.352.803	5,9%

Utang Lain-Lain

Utang Lain-Lain sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD42.114 ribu, naik USD2.353 ribu atau 5,9% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD39.761 ribu. Kenaikan tersebut terutama karena Utang Lain-lain Pihak Ketiga yang naik sebesar USD2.524 ribu atau 132,2% sehingga menjadi USD4.434 ribu di akhir tahun 2022.

Other Payables

The Other Payables as of December 31, 2022, were recorded at USD42,114 thousand, increased by USD2,353 thousand or 5.9% compared to USD39,761 thousand as of December 31, 2021. The increase mainly came from the increase of Other Payables from Third Parties by USD2,524 thousand or 132.2% and thus became USD4,434 thousand by the end of 2022.



Utang Pajak 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Tax Debts as of December 31, 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pajak Pertambahan Nilai Added Value Tax	6.027.091	2.171.125	3.855.966	177,6%
Pajak Penghasilan Income Tax	447.290	328.891	118.400	36%
Pajak Lainnya Other Taxes	25.661		25.661	100%
Jumlah Total	6.500.042	2.500.016	4.000.027	160%

Utang Pajak

Utang Pajak sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD6.500 ribu, naik USD4.000 ribu atau 160% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD2.500 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pajak Pertambahan Nilai sebesar USD3.856 ribu atau 177,6%.

Tax Debts

The Tax Debts as of December 31, 2022, were recorded at USD6,500 thousand, increased by USD4,000 thousand or 160% compared to the figure as of December 31, 2021, which amounted to USD2,500 thousand. The increase occurred because of the USD3,865 thousand or 177.6% increase of Value Added Tax.

Beban Akruak 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Accrued Expenses as of December 31, 2021 and 2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance and Repair	27.480.323	32.718.311	(5.237.987)	(16,0%)
Administrasi dan Umum Administration and General Expenses	48.872.635	41.212.138	7.660.497	18,6%
Operasional Penerbangan Flight Operations	15.775.984	30.917.824	(15.141.840)	(49,0%)
Bandara Airport	8.025.839	17.144.977	(9.119.138)	(53,2%)
Pelayanan Penumpang Passenger Services	7.901.031	9.356.723	(1.455.692)	(15,6%)
Denda Keterlambatan Pembayaran Late Payment Penalties	1.878.172	3.815.695	(1.937.523)	(50,8%)
Tiket, Penjualan dan Promosi Ticket, Sales and Promotions	1.027.609	1.179.580	(151.972)	(12,9%)
Lain-Lain Others	2.367.579	4.495.558	(2.127.979)	(47,3%)
Jumlah Total	113.329.171	140.840.806	(27.511.635)	(19,5%)



Beban Akrua

Beban Akrua sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD113.329 ribu, turun USD27.512 ribu atau 19,5% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD140.840 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada beban akrua operasional penerbangan sebesar USD15.142 ribu atau 49% sehingga tercatat sebesar USD15.776 ribu di akhir tahun 2022.

Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD19.289 ribu, naik USD7.677 ribu atau 66,1% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD11.611 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari pendapatan diterima di muka atas jasa penerbangan berjadwal sebesar USD7.292 ribu yang sejalan dengan peningkatan penjualan tiket.

Uang Muka Diterima

Uang Muka Diterima sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD8.506 ribu, turun USD3.588 ribu atau 29,7% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD12.093 ribu. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan dari deposit atas jasa penerbangan tidak berjadwal sebesar USD2.153 ribu.

Accrued Expenses

The Accrued Expenses up to December 31, 2022, were recorded at USD113,329 thousand, decreased by USD27,512 thousand or 19.5% compared to USD140,840 thousand as of December 31, 2021. The decrease came mainly from the decrease of the accrued expenses of flight operations by USD15,142 thousand or 49% and thus by the end of 2022 amounted USD15,776 thousand.

Prepaid Income

The Prepaid Income as of December 31, 2022, was recorded at USD19,289 thousand, increased by USD7,677 thousand or 66.1% compared to USD11,611 thousand as of December 31, 2021. The increase came from prepaid income of scheduled flight service of USD7,292 thousand which goes along with higher ticket sales.

Advances Received

The Advances received as of December 31, 2022, amounted USD8,506 thousand, lower by USD3,588 thousand or 29.7% compared to USD12,093 thousand as of December 31, 2021. The decrease was due to lower deposits of unscheduled flight service of USD2,153 thousand.

Liabilitas Jangka Panjang 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Non-Current Liabilities as of December 31, 2021 and 2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Utang Usaha Trade Payables	152.337.506	155.635.422	(3.297.916)	(2,1%)
Pinjaman Bank Bank Loans	7.000.000	8.400.000	(1.400.000)	(16,7%)
Liabilitas Sewa Lease Liability	1.054.396.537	956.710.940	97.685.597	10,2%
Liabilitas Estimasi Biaya Pengembalian dan Pemeliharaan Pesawat Liability of Estimated Costs for Aircraft Return and Maintenance	756.242.869	620.193.217	136.049.652	21,9%
Liabilitas Imbalan Kerja Liability of Post-employment Benefits	6.193.311	6.723.620	(530.309)	(7,9%)
Jumlah Total	1.976.170.223	1.747.663.199	228.507.024	13,1%



Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2022, Perusahaan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar USD1.976.170 ribu, naik USD228.507 ribu atau 13,1% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD1.747.663 ribu. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan Liabilitas Estimasi Biaya Pengembalian dan Pemeliharaan Pesawat sebesar USD136.049 ribu diikuti dengan kenaikan Liabilitas Sewa.

Utang Usaha

Utang Usaha Jangka Panjang per 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD152.337 ribu, merupakan utang restrukturisasi yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Pinjaman Bank

Pinjaman Bank dengan nilai per 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD7.000 ribu, merupakan pinjaman bank yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Liabilitas Sewa, Liabilitas Estimasi Biaya Pengembalian dan Pemeliharaan Pesawat

Liabilitas Sewa per 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD1.054.397 ribu, naik USD97.686 ribu atau 10,2% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD956.710 ribu.

Sedangkan Liabilitas Estimasi Biaya Pengembalian dan Pemeliharaan Pesawat per 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD756.243 ribu, naik USD136.050 ribu dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD620.193 ribu.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD6.193 ribu, turun USD530 ribu atau 7,9% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar USD6.723 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya perubahan metode atribusi pada perhitungan imbalan jasa kerja pada tahun 2022.

Long-Term Liabilities

As of December 31, 2022, the Company recorded total Non-Current Liabilities of USD1,976,170 thousand, increased by USD228,507 thousand or 13.1% compared to USD1,747,663 thousand as of December 31, 2021. The increase mainly came from Liability of Estimated Costs for Aircraft Return and Maintenance of USD136,049 thousand followed by the increase of Lease Liability.

Trade Payables

The Non-Current Trade Payables as of December 31, 2022, were recorded at USD152,337 thousand, representing restructuring payables due over a year.

Bank Loans

The Bank Loans as of December 31, 2022, were recorded at USD7,000 thousand, representing bank loans due over a year.

Liabilities of Lease, Estimated Costs for Aircraft Return and Maintenance

The Lease Liability as of December 31, 2022, was recorded at USD1,054,397 thousand, increased by USD97,686 thousand or 10.2% compared to the value as of December 31, 2021 at USD956,710 thousand.

While the Estimated Costs for Aircraft Return and Maintenance as of December 31, 2022, were recorded at USD756,243 thousand, increased by USD136,050 thousand compared to the value as of December 31, 2021 at USD620,193 thousand.

Liability of Post-Employment Benefits

The Liability of Post-employment Benefits as of December 31, 2022, amounted to USD6,193 thousand, decreased by USD530 thousand or 7.9% from USD6,723 thousand recorded as of December 31, 2021. The decrease was mainly due to the amendment of attribution method on calculation of post-employment benefit for 2022.

EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)

EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Ekuitas (Defisiensi Modal) 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Equity (Capital Deficiency) as of December 31, 2021 and 2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Modal Saham Stock Capital	151.537.131	151.537.131	-	0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	(4.402.955)	(4.402.955)	-	0%
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	9.031.697	8.812.170	219.527	2,5%
Defisit Deficit	(834.297.147)	(801.205.311)	(33.091.836)	4,1%
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interests	-	-	-	0%
Jumlah Total	(678.131.274)	(645.258.966)	(32.872.308)	(5,1%)

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar USD678.131 ribu, turun USD32.872 ribu atau 5,1% bila dibandingkan dengan nilai Ekuitas (Defisiensi Modal) per 31 Desember 2021 sebesar minus USD645.258 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan kerugian tahun 2022 sebesar USD33.655 ribu.

The Total Equity as of December 31, 2021, was USD678,131 thousand, down by USD32,872 thousand or 5.1% compared to the Equity (Capital Deficiency) as of December 31, 2021, of minus USD645,258 thousand. The decrease was mainly due to the USD33,655 thousand loss in 2022.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD) Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	734.841.584	433.099.783	301.741.802	69,7%
Beban Usaha Operating Expenses	650.296.224	781.290.673	(130.994.449)	(16,8%)
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Profit/Loss)	84.545.359	(348.190.890)	432.736.251	(124,3%)
Pendapatan Keuangan Financial Revenues	2.264.129	4.510.310	(2.246.180)	(49,8%)
Beban Keuangan Financial Expenses	(126.441.779)	(119.520.972)	(6.920.806)	5,8%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income Before Tax	(39.632.290)	(463.201.552)	423.569.264	(91,4%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	(33.654.804)	(357.001.257)	323.346.453	(90,6%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	0	699.399	(699.399)	(100,0%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	(33.654.804)	(356.301.856)	322.647.053	(90,6%)

Kinerja Perusahaan pada tahun 2022 dapat dilihat dari nilai Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Perusahaan yang tercatat sebesar USD33.655 ribu, naik USD357.001 ribu atau 90,6% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar minus USD356.302 ribu.

The Company's performance in 2022 can be seen its Net Income (Profit/Loss) for the Year which was recorded at USD33,655 thousand, increasing by USD357,001 thousand or 90.6% compared to USD USD356,302 thousand in 2021.

PENDAPATAN USAHA

OPERATING REVENUES

Pendapatan Usaha Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD) Operating Revenues in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Penerbangan Berjadwal Scheduled Flights	680.662.261	400.437.221	280.225.041	70,0%
Penerbangan Tidak Berjadwal Non-Scheduled Flights	25.440.035	15.729.677	9.710.358	61,7%
Lainnya Others	28.739.288	16.932.885	11.806.404	69,7%
Jumlah Total	734.841.584	433.099.783	301.741.803	69,7%

Selama tahun 2022, Perusahaan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar USD734.842 ribu, meningkat USD301.742 ribu atau 69,7% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD433.099 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan pendapatan usaha penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal 70% dan 61,6%.

During 2022, the Company managed to record Operating Revenues of USD734,842 thousand, an increase of USD301,742 thousand or 69.7% compared to 2021 of USD433,099 thousand. The increase came from the increase of scheduled and non-scheduled flights revenues by 70% and 61.6% respectively.

Pendapatan Penerbangan Berjadwal Lain Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Operating Revenue of Scheduled Flights in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Penumpang Passenger	529.883.468	303.371.371	226.512.097	74,7%
Kargo Cargo	69.117.301	82.705.716	(13.588.415)	(16,4%)
Kelebihan Bagasi Excess Baggage	8.185.494	7.064.763	1.120.731	15,9%
Pemesanan Seat Seat Booking	9.591.340	7.295.371	2.295.969	31,5%
Jumlah Total	616.777.602	400.437.221	216.340.382	54,0%

Pendapatan Usaha Penerbangan Berjadwal

Pendapatan Usaha dari Penerbangan Berjadwal tahun 2022 tercatat meningkat USD216.340 ribu atau 54% menjadi USD616.778 ribu dibanding tahun sebelumnya sebesar USD400.437 ribu. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan peningkatan pendapatan usaha penerbangan penumpang sebesar USD226.512 ribu atau 74,7% sehingga di akhir tahun 2022 menjadi USD529.883 ribu.

Operating Revenue of Scheduled Flights

The Operating Revenue from Scheduled Flights in 2022 increased by USD216,340 thousand or 54% to USD616,778 thousand compared to USD400,437 thousand in the previous year. This increase was mainly due to an increase in passenger business with USD226,512 thousand or 74.7% increase and thus by the end of 2022 amounted USD529,883 thousand.

Pendapatan Usaha Penerbangan Tak Berjadwal

Pendapatan Usaha dari Penerbangan Tak Berjadwal tahun 2022 tercatat meningkat USD9.710 ribu atau 61,7% menjadi USD25.440 ribu dibanding tahun sebelumnya sebesar USD15.729 ribu. Perubahan tersebut dikarenakan meningkatnya permintaan penerbangan *charter*.

Operating Revenue of Non-Scheduled Flights

The Operating Revenue from Non-Scheduled Flights in 2022 increased by USD9,710 thousand or 61.7% to USD25,440 thousand compared to USD15,729 thousand in the previous year. The change was due to higher request for chartered flight services.

Pendapatan Usaha Lain-lain Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Other Operating Revenues in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Sales on Board & Others Inflight	3.689.137	2.442.679	1.246.459	51,0%
Administrasi Administration	8.908.692	8.756.138	152.554	1,7%



Pendapatan Usaha Lain-lain Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Other Operating Revenues in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Produk Product	45.768	114.413	(68.645)	(60,0%)
Lain-Lain Others	16.095.690	5.619.656	10.476.034	186,4%
Jumlah Total	28.739.288	16.932.885	11.806.402	69,7%

Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan Lain-Lain di tahun 2022 tercatat meningkat USD11.806 ribu atau 69,7% menjadi USD28.739 ribu dibanding tahun sebelumnya sebesar USD16.932 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh sewa pesawat A330 untuk keperluan haji oleh PT Garuda Indonesia sebesar USD11.147 ribu.

Other Operating Revenues

The Other Operating Revenues in 2022 increased by USD11,806 thousand or 69.7% to USD28,739 thousand compared to USD16,932 thousand in the previous year. The increase was mainly due to lease of A330 aircraft by PT Garuda Indonesia for hajj amounted USD11,147 thousand.

BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

Beban Usaha Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Operating Expenses in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Operasional Penerbangan Flight Operations	495.338.007	384.406.202	110.931.805	28,9%
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance and Repair	198.897.679	244.739.785	(45.842.106)	(18,7%)
Tiket, Penjualan dan Promosi Tickets, Sales and Promotions	20.168.883	23.397.902	(3.229.019)	(13,8%)
Bandara Airport	43.547.677	46.869.426	(3.321.750)	(7,1%)
Pelayanan Penumpang Passenger Service	14.697.198	16.750.319	(2.053.120)	(12,3%)
Administrasi dan Umum Administration and General Expenses	19.760.328	18.925.219	835.109	4,4%
Jumlah Total	792.409.772	735.088.852	57.320.920	7,8%

Secara keseluruhan, Beban Usaha tahun 2022 tercatat meningkat USD57.321 ribu atau 7,8% menjadi USD792.410 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD735.088 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh naiknya biaya operasional penerbangan sebesar USD110.932 ribu atau 28,9%.

Overall, the Operating Expenses in 2022 increased by USD57,321 thousand or 7.8% to USD792,410 thousand compared to USD735,088 thousand in the previous year. It was mainly due to higher operational cost of flight services by USD110,932 thousand or 28.9%.

Beban Operasional Penerbangan Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Expenses of Flight Operations in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Bahan Bakar Fuel	308.980.584	195.308.012	113.672.571	58,2%
Sewa Pesawat dan Perlengkapannya Lease of Aircraft and its Equipment	50.854.650	1.907.775	48.946.875	2565,7%
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	40.518.259	54.907.278	(14.389.019)	(26,2%)
Penyusutan Depreciation	89.429.949	127.159.509	(37.729.560)	(29,7%)
Asuransi Insurance	4.908.833	3.705.456	1.203.377	32,5%
Lainya Others	645.732	1.418.172	(772.440)	(54,5%)
Jumlah Total	495.338.006	384.406.202	110.931.804	28,9%

Beban Operasional Penerbangan

Beban Operasional Penerbangan di tahun 2022 tercatat sebesar USD495.338 ribu, naik USD110.932 ribu atau 28,9% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD384.406 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya bahan bakar di tahun 2022 sebesar USD113.672 ribu atau 58,2%.

Expenses of Flight Operations

The Expenses of Flight Operations in 2022 were recorded at USD495,338 thousand, increased by USD110,932 thousand or 28.9% compared to USD384,406 thousand in 2021. The change was mainly caused by higher fuel cost of USD113,672 thousand or 58.2% in 2022.

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Expenses of Maintenance and Repair in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance and Repair	45.894.770	52.416.707	(6.521.937)	(12,4%)
Penyusutan Depreciation	151.211.209	190.697.070	(39.485.861)	(20,7%)
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	615.489	619.544	(4.055)	(0,7%)
Lain-Lain Others	1.176.210	1.006.464	169.746	16,9%
Jumlah Total	198.897.678	244.739.785	(45.842.107)	(18,7%)



Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan di tahun 2022 tercatat sebesar USD198.897 ribu, turun USD45.842 ribu atau 18,7% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD244.739 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban penyusutan sebesar 20,7%.

Expenses of Maintenance and Repair

The Maintenance and Repair Expenses in 2022 were recorded at USD198,897 thousand, decreased by USD45,842 thousand or 18.7% compared to USD244,739 thousand in 2021. The change was mainly due to lower depreciation cost by 20.7%

Beban Tiket, Penjualan dan Promosi Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Expenses of Tickets, Sales and Promotions in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Komisi Commission	14.849.609	13.691.840	1.157.769	8,5%
Reservasi Reservation	1.759.457	5.897.025	(4.137.568)	(70,2%)
Promosi Promotion	918.053	911.660	6.393	0,7%
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	2.223.891	2.523.758	(299.867)	(11,9%)
Sewa Lease	10.130	18.230	(8.100)	(44,4%)
Lain-lain Others	407.745	355.389	52.356	14,7%
Jumlah Total	20.168.884	23.397.902	(3.229.018)	(13,8%)

Beban Tiket, Penjualan dan Promosi

Beban Tiket, Penjualan dan Promosi di tahun 2022 tercatat sebesar USD20.168 ribu, turun USD3.229 ribu atau 13,8% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD23.397 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya untuk sistem reservasi pada tahun 2022.

Expenses of Tickets, Sales and Promotions

The Expenses of Tickets, Sales and Promotion in 2022 were recorded at USD20,168 thousand, decreased by USD3,229 thousand or 13.8% compared to USD23,397 thousand in 2021. The change was mainly due to lower expenses for reservation system in 2022.

Beban Bandara Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Airport Expenses in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pelayanan Pesawat dan Penerbangan Aircraft and Flight Services	36.705.168	41.047.831	(4.342.662)	(10,6%)
Sewa Lease	2.453.030	1.991.977	461.054	23,1%
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	3.772.989	3.286.887	486.102	14,8%
Lain-lain Others	616.488	542.731	73.756	13,59%
Jumlah Total	43.547.676	46.869.426	(3.321.750)	(7,1%)

Beban Bandara

Beban Bandara pada tahun 2022 tercatat sebesar USD43.547 ribu, turun USD3.321 ribu atau 7,1% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD46.869 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pelayanan pesawat dan penerbangan di tahun 2022 sebesar USD4.342 ribu atau 10,6%.

Airport Expenses

The Airport Expenses in 2022 were recorded at USD43,547 thousand, decreased by USD3,321 thousand or 7.1% compared to USD46,869 thousand in 2021. The change was mainly due to lower aircraft and flight services in 2022 by USD4,342 thousand or 10.6%.

Beban Pelayanan Penumpang Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Passenger Service Expenses in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	11.197.350	14.014.666	(2.817.316)	(20,1%)
Pelayanan Penumpang Passenger Services	2.134.492	1.456.174	678.318	46,6%
<i>Irregularity</i>	1.203.749	887.383	316.366	35,7%
Pemakaian Persediaan Umum General Inventory Use	131.413	283.220	(151.807)	(53,6%)
Lain-lain Others	30.195	108.876	(78.682)	(72,3%)
Jumlah Total	14.697.198	16.750.319	(2.053.120)	(12,3%)

Beban Pelayanan Penumpang

Beban Pelayanan Penumpang di tahun 2022 tercatat sebesar USD14.697 ribu, turun USD2.053 ribu atau 12,3% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD16.750 ribu.

Passenger Service Expenses

The Passenger Service Expenses in 2022 were recorded at USD14,697 thousand, decreased by USD2,053 thousand or 12.3% compared to USD16,750 thousand in 2021.

Beban Umum dan Administrasi Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Administration and General Expenses in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	9.963.999	9.103.413	860.586	9,5%
Piutang Tidak Tertagih Uncollected Receivables	473.285	401.653	71.631	17,8%
Asuransi Insurance	3.476.035	2.992.910	483.125	16,1%
Sewa Lease	1.785.863	1.349.985	435.878	32,3%
Pajak Tax	246.017	218.846	27.171	12,4%
Utilitas Utility	1.353.299	2.088.404	(735.105)	(35,2%)



Beban Umum dan Administrasi Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Administration and General Expenses in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Jasa Profesional dan Pelatihan Training and Professional Services	855.832	750.836	104.996	14,0%
Penyusutan Depreciation	599.819	871.635	(271.817)	(31,2%)
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance and Repair	733.256	342.465	390.791	114,1%
Perlengkapan Kantor Office Supplies	50.023	81.204	(31.181)	(38,4%)
Lain-lain Others	222.900	723.868	(500.968)	(69,2%)
Jumlah Total	19.760.328	18.925.219	835.108	4,4%

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi di tahun 2022 tercatat sebesar USD19.760 ribu, naik USD835 ribu atau 4,4% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD18.925 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji dan tunjangan di tahun 2022 sebesar USD860 ribu atau 9,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu USD9.103 ribu.

Administration and General Expenses

The Administration and General Expenses in 2022 were recorded at USD19,760 thousand, increased by USD835 thousand or 4.4% compared to USD18,925 thousand in 2021. The change was mainly due to higher salaries and allowances expenses by USD860 thousand or 9.5% compared to USD9,103 thousand in the previous year.

Pendapatan (Beban) Usaha Lain-Lain Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Other Operating Revenues (Expenses) in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing-Bersih Gains from Foreign Exchange Rate Differences-Net	33.200.382	3.274.569	29.925.813	913,9%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih Other Revenues (Expenses) - Net	108.913.166	(49.476.390)	158.389.556	320,1%
Jumlah Total	142.113.548	(46.201.821)	188.315.369	407,6%

Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing-Bersih

Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing – Bersih di tahun 2022 tercatat sebesar USD33.200 ribu, sedangkan Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing – Bersih tahun 2021 sebesar USD3.274 ribu. Perubahan tersebut disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar di akhir tahun 2022.

Gains from Foreign Exchange Rate Differences-Net

The Gains from the Foreign Exchange Rate Differences – Net in 2022 were recorded at USD33,200 thousand while in 2021, the Company recorded a Gain on the Foreign Exchange Rate Differences – Net at USD3,274 thousand. This change occurred because Rupiah was depreciated against USD Dollar by the end of 2022.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain-Bersih

Pendapatan Lain-Lain – Bersih di tahun 2022 tercatat sebesar USD108.913 ribu, naik USD158.389 ribu atau 320,1% dibandingkan beban tahun 2021 sebesar USD49.476 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh hasil restrukturisasi sewa pesawat melalui PKPU PT Garuda Indonesia.

LABA (RUGI) USAHA

Secara keseluruhan, Perusahaan mencatatkan Laba Usaha tahun 2022 sebesar USD84.545 ribu, jumlah tersebut naik jika dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu yang tercatat Rugi Usaha sebesar USD348.190 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh penambahan pendapatan lain-lain sebesar USD108.913 ribu pada tahun 2022.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

Rugi Sebelum Pajak tahun 2022 tercatat turun USD432.569 ribu atau 91,4% menjadi rugi USD39.632 ribu dibandingkan Rugi Bersih Sebelum Pajak pada 2021 sebesar USD463.201 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh menurunnya Rugi Usaha menjadi Laba Usaha di tahun 2022 sebesar USD432.736 ribu dibandingkan tahun 2021.

LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN

Rugi Bersih Tahun Berjalan tahun 2022 tercatat turun USD323.346 ribu atau 90,6% menjadi rugi USD33.655 ribu dibandingkan Rugi Bersih Tahun Berjalan pada 2021 sebesar USD357.001 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh menurunnya Rugi Usaha menjadi Laba Usaha di tahun 2022 sebesar USD432.736 ribu dibandingkan tahun 2021.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Other Revenues (Expenses)-Net

The Other Revenues (Expenses) – Net in 2022 were recorded at USD108,913 thousand, increased by USD158,389 thousand or 320.1% compared to 2021 of USD49,476 thousand. The change was mainly due to the restructuring of aircraft lease through PKPU of PT Garuda Indonesia.

OPERATING INCOME (PROFIT/LOSS)

Overall, the Company recorded an Operating Profit of USD84,545 thousand in 2022, higher than last year's Operating Loss of USD348,190 thousand. The change was mainly driven by other revenues of USD108,913 thousand in 2022.

PROFIT (LOSS) BEFORE TAX

The Loss Before Tax in 2022 decreased by USD432,569 thousand or 91.4% to USD39,632 thousand compared to the Net Loss Before Tax of USD463,201 thousand in 2021. This change was mainly driven by lower Operating Loss which turned into Operating Profit of USD432,736 thousand in 2022 compared to 2021.

NET PROFIT (LOSS) FOR THE FINANCIAL YEAR

The Net Loss for the Financial Year of 2022 decreased by USD323,346 thousand or 90.6% to USD33,655 thousand compared to the Net Loss of USD357,001 thousand in 2021. This change was mainly driven by lower Operating Loss which turned into Operating Profit of USD432,736 thousand in 2022 compared to 2021.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Other Comprehensive Income in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi Items That Will Not Be Reclassified Later to Profit/Loss				
Revaluasi Aset Tetap Fixed Asset Revaluation	281.445	325.240	(43.795)	(13,5%)
Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Actuarial Gains on Post-Employment Benefits Liability	721.754	590.208	131.546	22,3%
Beban Pajak Terkait Related Tax Expenses	(220.704)	(201.399)	(19.305)	9,6%



Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Other Comprehensive Income in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Jumlah Total	782.495	714.049	68.446	9,6%
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi Items That Will Be Reclassified Later to Profit/Loss				
Translasi Translation	-	(14.650)	14.650	100%
Jumlah Total	782.495	699.399	83.096	11,9%

Penghasilan Komprehensif Lain di tahun 2022 tercatat sebesar USD782 ribu, naik sebesar USD83 ribu atau 11,9% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar USD699 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja 2022 sebesar USD131 ribu atau 22,3%.

The Other Comprehensive Income in 2022 was recorded at USD782 thousand, increased by USD83 thousand or 11.9% compared to USD699 thousand in the previous year. The increase was mainly due to higher Actuarial Gains on Post-Employment Benefits Liability of USD131 thousand or 22.3% in 2022.

JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tercatat turun sebesar USD323.429 ribu atau 90,8% menjadi rugi USD32.872 ribu di tahun 2022 bila dibandingkan dengan Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan pada 2021 sebesar USD356.302 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya Rugi Bersih Periode Berjalan pada tahun 2022 sebesar USD323.346 ribu dibandingkan tahun 2021.

TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE FINANCIAL YEAR

The Total Comprehensive Loss for the Financial Year of 2022 decreased by USD323,429 thousand or 90.8% to USD32,872 thousand loss compared to the 2021 figure of USD356,302 thousand. This was caused by a decrease in Net Loss for the Period of 2022 of USD323,346 thousand compared to 2021.



LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statement

Laporan Arus Kas Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

Cash Flow Statement in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow Earned from (Used for) Operating Activities	83.363.976	51.720.796	31.643.180	61,2%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow Earned from (Used for) Investing Activities	(69.041.140)	(11.200.550)	(57.840.590)	391,3%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow Earned from (Used for) Funding Activities	(2.512.299)	(59.161.627)	56.649.328	(71,7%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	11.810.537	(18.641.381)	30.451.918	(1.158,6%)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	2.224.680	20.997.885	(18.773.205)	(78,8%)
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effects of Changes in Foreign Exchange Rates	705.347	(131.824)	837.171	403,0%
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	14.740.564	3.629.153	12.515.884	59,6%

Arus Kas Perusahaan pada tahun 2022 menunjukkan adanya peningkatan sebesar USD11.810 ribu, bila dibandingkan dengan penurunan tahun 2021 sebesar USD18.641 ribu. Secara keseluruhan, perubahan Arus Kas pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar USD12.516 ribu. Perubahan tersebut terutama berasal dari peningkatan Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi USD31.643 ribu sebesar 61,2%.

The Company's Cash Flows in 2022 increased by USD11,810 thousand, compared to the decrease of USD18,641 thousand in 2021. Overall, the Cash Flows in 2022 increased by USD12,516 thousand. The change mainly came from an increase in Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities amounted USD31,643 thousand or 61.2%.

ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOWS EARNED FROM (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)

The Cash Flows Received from (Used for) Operating Activities in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Received from Customers	720.444.225	430.209.934	290.234.291	67,5%
Pengeluaran Kas kepada Pemasok Cash Disbursement to Suppliers	(585.438.370)	(301.789.300)	(283.649.070)	94,0%
Pengeluaran Kas kepada Karyawan Cash Disbursement to Employees	(50.616.183)	(58.389.407)	7.773.224	(13,3%)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of Income Taxes	(218.424)	(302.115)	83.691	(27,7%)
Penerimaan Pengembalian Pajak Tax Refunds Received	-	-	-	0%
Pembayaran Beban Keuangan Financial Expense Payments	(807.272)	(18.008.316)	17.201.044	-95,5%
Jumlah Total	83.363.976	51.720.796	31.643.180	61,2%



Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2022 tercatat sebesar USD83.364 ribu, naik USD31.643 ribu atau 61,2% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD51.721 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2022 sebesar USD290.234 ribu atau 67,5%.

The Cash Flow from Operating Activities in 2022 was recorded at USD83,364 thousand, increased by USD31,643 thousand or 61.2% when compared to USD51,721 thousand in 2021. This was due to higher cash received from customers of USD290,234 increase or 67.5% in 2022.

ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOWS EARNED FROM (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD)
Cash Flows Earned from (Used for) Investing Activities in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Penerimaan dari likuidasi entitas asosiasi Receipt from liquidation of an associate	23.677	-	23.677	100%
Penerimaan Bunga Interest Income	535.857	156.742	379.115	241,9%
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(67.336.113)	(11.357.292)	(55.978.821)	492,9%
Pembayaran uang jaminan Security deposits paid	(2.264.561)	-	(2.264.561)	100%
Jumlah Total	(69.041.140)	(11.200.550)	(57.840.590)	516,4%

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2022 tercatat sebesar USD69.041 ribu, naik USD57.841 ribu atau 516,4% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD11.200 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran untuk dana Perolehan aset tetap sebesar USD55.979 ribu atau 492,9%.

The Cash Flow for Investing Activities in 2022 was recorded at USD69,041 thousand, increased by USD57,841 thousand or 516.4% compared to 2021 of USD11,200 thousand. This was mainly due higher expenses for the acquisition of fixed assets by USD55,979 thousand or 492.9%.



ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOWS EARNED FROM (USED FOR) FUNDING ACTIVITIES

Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Tahun 2021-2022 (dalam satuan USD) Cash Flows Earned From (Used for) Funding Activities in 2021-2022 (in USD)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Penerimaan pinjaman bank Bank loans received	-	-	-	0%
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang Long-term bank loans received	-	-	-	0%
Pembayaran liabilitas sewa Lease liability paid	(1.662.299)	(49.538.550)	47.876.251	(96,6%)
Penerimaan pinjaman pemegang saham Shareholder loans received	-	-	-	0%
Pembayaran pinjaman pemegang saham Shareholder loans paid	-	(8.873.077)	8.873.077	(100,0%)
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans paid	(850.000)	(750.000)	(100.000)	13,3%
Jumlah Total	(2.512.299)	(59.161.627)	56.649.328	(95,8%)

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2022 tercatat sebesar USD2.512 ribu, turun USD56.649 ribu atau 95,8% bila dibandingkan dengan penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 sebesar USD59.161 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya pembayaran liabilitas sewa sebesar USD47.876 ribu atau 96,6%.

The Cash Flow for Funding Activities in 2022 was recorded at USD2,512 thousand, decreased by USD56,649 thousand or 95.8% compared to USD59,161 thousand in 2021. This was mainly due to lower payment of lease liability by USD47,876 thousand or 96.6%.



ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

Analysis of Solvency, Receivables Collectibility and Other Financial Ratios

Rasio Keuangan Tahun 2021-2022 Financial Ratios in 2021-2022

Uraian Description	2022	2021
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratios (%)		
<i>Current Ratio</i>	9,1%	3,7%
<i>Cash Ratio</i>	2,7%	0,4%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios		
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	n.a	n.a
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	0,05	0,05
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratios (%)		
<i>Operating Income Ratio (OPM)</i>	11,5%	-80,4%
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	-4,6%	-82,4%
<i>Return on Assets (ROA)</i>	-1,7%	-16,9%
<i>Return of Equity (ROE)</i>	n.a	n.a



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari *Cash Ratio* dan *Current Ratio*.

Current Ratio

Perusahaan mencatatkan *Current Ratio* sebesar 9,1% di tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 3,7%. Hal tersebut menunjukkan penguatan aset lancar sebagai dampak perbaikan kinerja penerbangan pasca pandemi.

Cash Ratio

Perusahaan mencatatkan *Cash Ratio* di tahun 2022 yaitu sebesar 2,7%, naik jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,4%. Hal tersebut menunjukkan penguatan kas kondisi bisnis penerbangan telah mulai membaik.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh hutang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perusahaan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER)

Pada tahun 2022, DER Perusahaan tidak dapat diukur karena nilai ekuitas negatif.

Debt to Assets Ratio (DAR)

Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki DAR sebesar 0,05x, sama bila dibandingkan DAR tahun 2021 sebesar 0,05x.

LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its obligations, especially the current one. The Company's liquidity level can be seen from the Cash Ratio and Current Ratio.

Current Ratio

The Company's Current Ratio was 9.1% in 2022, higher than 3.7% in 2021. This shows that there was a reinforcement in its current assets as an impact of higher flight performance after the pandemic.

Cash Ratio

The Company's Cash Ratio in 2022 was 2.7%, higher than 0.4% in 2021. This indicates that the cash was stronger at that time since the aviation business has also gotten better.

SOLVENCY RATIO

The solvency Ratio is a measure to assess the Company's ability to pay off all of its debts using all of the Company's assets or capital. Solvency measurement uses Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER)

In 2022, the Company's DER cannot be measured due to the negative equity value.

Debt to Assets Ratio (DAR)

In 2022, the Company's DAR was at the same at 0.05x, with 2021.



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolak ukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collecting period*). Perusahaan menggunakan rasio *Average Collection Period* (ACP). Semakin kecil nilai ACP menandakan kenaikan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya.

The collectability of receivables is a measure of the level of the Company's ability to collect its receivables. The Company uses the Average Collection Period (ACP) ratio. Smaller ACP rate indicates an increase in the Company's ability to collect its receivables.

Average Collection Period Tahun 2021-2022

Average Collection Period in 2021-2022

Uraian Description	2022	2021
<i>Average Collection Period</i> (hari) Average Collection Period (day)	7,5	9,2

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan ACP selama 7,5 hari, turun bila dibandingkan tahun 2021 selama 9,2 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan meningkat dalam menagih utangnya.

In 2022, the Company's ACP was 7.5 days, lower compared to 9.2 days in 2021. This showed that the Company has increased its ability to collect its receivables.



KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA

Profitability

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu melalui *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA).

OPERATING PROFIT MARGIN (OPM)

OPM menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan. OPM di tahun 2022 tercatat sebesar 11,51%, angka tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2021 sebesar -80,40%. Perubahan tersebut menunjukkan perbaikan aktivitas operasional Perusahaan menuju normal.

NET PROFIT MARGIN (NPM)

NPM merupakan besaran persentase keuntungan bersih yang diperoleh Perusahaan dari hasil penjualan. Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan NPM sebesar -4,58%, naik dibandingkan tahun 2021 sebesar -82,43%. Perubahan tersebut disebabkan oleh perbaikan kinerja operasional Perusahaan.

RETURN ON EQUITY (ROE)

ROE merupakan besar penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik Perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam Perusahaan. ROE Perusahaan di tahun 2022 tidak dapat diukur dikarenakan nilai ekuitas negatif.

RETURN ON ASSETS (ROA)

ROA mengukur kemampuan Perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang tersedia untuk operasi Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Di tahun 2022, ROA Perusahaan tercatat sebesar -1,69%, naik bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar -16,87%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa perbaikan dari aspek bisnis berdampak pada perbaikan keuangan Perusahaan.

The Company's ability to generate profits can be measured using its profitability ratios, namely Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA).

OPERATING PROFIT MARGIN (OPM)

OPM demonstrates the Company's ability to control operating costs in relation to sales. OPM in 2022 was recorded at 11.51%, increased compared to -80.40% in 2021. This showed that there was an improvement in the Company's operation that is close to return to its normal state.

NET PROFIT MARGIN (NPM)

NPM is the percentage of net profit earned by the Company from sales. In 2022, the Company's NPM was at -4.58%, increased compared to -82.43% in 2021. This was caused by improvement of the Company's operational performance.

RETURN ON EQUITY (ROE)

ROE is the amount of income available to the owners of the Company for the capital they invested in the Company. The Company's ROE in 2022 cannot be measured due to the negative equity.

RETURN ON ASSETS (ROA)

ROA measures the Company's ability to use all available assets for the Company's operations to generate profits. In 2022, the Company's ROA was recorded at -1.69%, increased from -16.87% in 2021. This indicates that better business performance means better financial performance.



ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2022 DAN PROYEKSI 2023

Analysis of 2022 Target Achievements and Projections for 2023

Manajemen senantiasa memonitor perkembangan kinerja operasional dan finansial Perusahaan selama tahun berjalan agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2022.

The Management continuously monitors the development of the Company's operational and financial performance during the current year in order to meet the targets set out in RKAP 2022.

Perbandingan antara target dan realisasi untuk tahun buku 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah berikut ini:

The comparison between targets and realizations for the financial year 2022 can be seen in the table below:

Perbandingan Realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 serta Proyeksi Tahun 2023 (dalam satuan USD)

Comparison of the Realized Profit (Loss) and Comprehensive Income with the Target in 2022 and Projections for 2023 (in USD)

Uraian Description	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2023 2023 Projection
Pendapatan Usaha Operating Revenue	843.801	734.842	87,09%	1.110.766
Beban Usaha Operating Expense	863.540	792.410	91,76%	921.333
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya Other Operating Revenues (Expenses)	9.000	142.114	1579,04%	4.000
Labanya (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(10.739)	84.545	787,29%	185.432
Pendapatan Keuangan Financial Revenue	120	2.264	1886,77%	19
Beban Keuangan Financial Expense	(97.522)	(126.442)	129,65%	(166.212)
Labanya (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(108.141)	(39.632)	36,65%	19.240
Labanya (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Financial Year	(81.106)	(33.655)	41,49%	15.007
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	-	782	-	-
Jumlah Labanya Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Financial Year	(81.106)	(32.872)	40,53%	15.007

Perbandingan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 serta Proyeksi Tahun 2023 (dalam satuan USD)

Comparison of the Realization of Financial Position with the Target in 2022 and Projections for 2023 (in USD)

Uraian Description	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2023 2023 Projection
Aset Assets	1.750.082	1.993.637	113,92%	1.889.356
Aset Lancar Current Assets	29.870	63.536	212,71%	63.210
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.720.212	1.930.101	112,20%	1.826.146
Liabilitas Liabilities	2.458.908	2.671.768	108,66%	2.435.412
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	924.392	695.598	75,25%	408.641
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	1.534.516	1.976.170	128,78%	2.026.771
Ekuitas (Defisiensi Modal) Equity (Capital Deficiency)	(708.827)	(678.131)	95,67%	(546.056)



Perbandingan Realisasi Struktur Modal Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 serta Proyeksi Tahun 2023 (dalam satuan USD)

Comparison of the Realization of Capital Structure with the Target in 2022 and Projections for 2023 (in USD)

Uraian Description	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2023 2023 Projection
Pinjaman Loans	12.348	12.348	100,00	-
Utang Bank Bank Loans	419	1.400	333,81	4.900
Pinjaman dari Pihak Berelasi Loans from Related Parties	70.822	83.119	117,36	-
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loans	7.975	7.000	87,77	2.100
Jumlah Pinjaman Total Loans	91.565	103.867	113,44	7.000
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	8.851	18.800	212,42	6.436
Pinjaman Bersih Net Loan	82.715	85.067	102,84	564
Ekuitas (Defisiensi Modal) Equity (Capital Deficiency)	(708.827)	(678.131)	95,67	(546.056)
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas Net Loan to Equity Ratio	(11,67%)	(12,54%)		(0,10%)

Dari tabel-tabel realisasi target Perusahaan tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa Perusahaan berhasil mencapai sebagian besar target yang telah ditetapkan. Meskipun terdapat beberapa realisasi yang masih di bawah target, namun tingkat pencapaian masih terbilang baik karena sebagian besar mencapai target.

Perusahaan juga telah memproyeksikan terdapat peningkatan target usaha di tahun 2023. Proyeksi target usaha tahun 2023 telah ditetapkan berdasarkan asumsi kondisi perekonomian dan industri yang menjadi bahan acuan bagi Perusahaan untuk menetapkan strategi usaha.

OUTLOOK PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL DAN INDUSTRI 2023

IMF memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global diprediksi menurun dari estimasi pertumbuhan 3,4% di 2022 menjadi 2,95% di 2023. Peningkatan suku bunga bank sentral untuk menekan inflasi dan perang Ukraina-Rusia akan terus mempengaruhi aktivitas ekonomi. Inflasi global diperkirakan akan menurun dari 8,8% di 2022 menjadi 6,6% di 2023. IMF juga memperkirakan bahwa harga minyak dunia akan menurun sekitar 16% dan harga komoditas non-minyak secara rata-rata akan menurun 6,3%.

From the tables of comparison regarding the Company's target realization in 2022, it can be concluded that the Company has succeeded in achieving most of the targets. Despite several failures in some aspects, the achievement level can still be considered good because most of them reached the target.

The Company has also projected to increase its business performance in 2023. The projected target for 2023 has been set based on the assumption of economic and industrial conditions as references for the Company to determine its business strategy.

OUTLOOK OF NATIONAL ECONOMIC AND INDUSTRY GROWTH IN 2023

The IMF estimates that global economic growth will decline from an estimated growth of 3.4% in 2022 to 2.95% in 2023. Higher interest rates from the central bank is inevitable to suppress inflation and the war between Ukraine and Russia will continue to affect the economy. Global inflation is expected to decline from 8.8% in 2022 to 6.6% in 2023. The IMF also estimates the world oil and non-oil commodity prices will decline by around 16% and 6.3%, respectively.



Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan pada 2023 sebesar 4,9%-5,3%, sedangkan angka inflasi berada di kisaran 3,25%-3,75%. Prakiraan peningkatan ekonomi tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Peningkatan jumlah penumpang yang cukup signifikan di 2022 tentunya akan menjadi nilai tambah akan pemulihan industri penerbangan. Walaupun belum mencapai tahap pemulihan 100%, namun secara perlahan terus meningkat dan diprediksi tidak akan mengalami penurunan saat PPKM diiadakan.

Bank Indonesia estimates that Indonesia's economy will grow in 2023 at around 4.9%-5.3%, while the inflation rate will be in the range between 3.25% and 3.75%. The estimation of economic improvement is in line with the increase in mobility after the Community Activities (PPKM) Restrictions was revoked, business prospects started to improve, Foreign Investment (PMA) inflows grew, and the National Strategic Projects (PSN) continued.

Higher number of passengers in 2022 will certainly act as an added value to the aviation industry to recover. Even if the recovery rate has not reached 100%, it will eventually increase and will never decrease again when PPKM is revoked.

Asumsi Dasar Ekonomi Makro 2023 Macroeconomic Basic Assumptions for 2023

Uraian Description	Outlook 2023	APBN 2023
Pertumbuhan ekonomi nasional (%) National Economic Growth (%)	4,5-5,3	5,3
Harga Minyak (USD per Barel) Oil Price (USD per Barrel)	84	90
Nilai tukar (Rupiah per Dolar AS) Exchange Rate (Rupiah per US Dollar)	16.000	14.800
Inflasi (% yoy) Inflation (% yoy)	3,0±1	3,6

RENCANA KERJA TAHUN 2023

Citilink telah menetapkan strategi jangka panjang selama lima tahun ke depan dan dituangkan ke dalam Citilink *Business Plan* 2022-2026, strategi ini memuat pertumbuhan jangka panjang Citilink dari tahun 2022 hingga tahun 2024. *Business Plan* 2022-2026 disusun dengan dibantu oleh konsultan bisnis McKinsey, sebagai bagian dari upaya restrukturisasi Garuda Indonesia Group.

Setelah berhasil melewati tahun 2022 yang penuh tantangan, pada tahun 2023 Citilink tetap harus berjuang untuk memperbaiki performa, melawan dampak pandemi dan situasi pasca pandemi COVID-19.

Strategi peningkatan kapasitas produksi pada tahun 2023 akan berfokus pada restorasi pesawat A320 yang selama tahun sebelumnya *grounded*, peningkatan stabilitas keuangan, efisiensi biaya avtur melalui implementasi *Skybreathe* serta implementasi beberapa aplikasi (*automatic dynamic pricing-PRM and ancillary, Integrated Operational Control Center-IOCC*) untuk perbaikan proses bisnis dan peningkatan pendapatan Perusahaan.

WORK PLAN FOR 2023

Citilink has set a long-term strategy for the next five years which is set out in the Citilink *Business Plan* 2022-2026 that contains the strategy of Citilink's long-term growth from 2022 to 2024. The 2022-2026 *Business Plan* was prepared based on the recommendation from McKinsey, an independent business consultant, as part of the restructuring of Garuda Indonesia Group.

After going through the challenging 2022, in 2023 Citilink needs to improve its performance against the impact of the pandemic and the post-pandemic situation of COVID-19.

The strategy to increase production capacity in 2023 will focus on restoring grounded A320 aircraft, increasing financial stability, managing avtur cost more efficiently through the *Skybreathe* and other apps (automatic dynamic pricing-PRM and ancillary, Integrated Operational Control Center-IOCC) to improve business processes and increase the Company's revenues.



Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-11/MBU/11/2020 yang ditetapkan pada 12 November 2020 dan diundangkan di Jakarta pada 23 November 2020 tentang Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, salah satu pasalnya menyinggung perspektif yang digunakan dalam penyusunan KPI secara kolegal.

Perspektif pertama, Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, merupakan variabel KPI untuk mengukur kinerja keuangan, operasional, dan sosial (termasuk peran BUMN sebagai agen pembangunan/*agent of development*) secara berkesinambungan, dengan mempertimbangkan tingkat risiko (*risk appetite*) Perusahaan yang ditetapkan.

Perspektif kedua, Inovasi Model Bisnis, merupakan variabel KPI untuk mengukur keberhasilan inovasi Perusahaan, antara lain inovasi model bisnis inti, restrukturisasi, penciptaan ekosistem, mitra (*partner*) serta kolaborasi usaha mikro, kecil dan menengah, dan/atau pengembangan konten dan hilirisasi (*downstream*).

Perspektif ketiga, Kepemimpinan Teknologi merupakan variabel KPI untuk mengukur, antara lain keberhasilan, dalam mengembangkan dan menginstitutionalkan kapabilitas teknologi pada skala umum, penciptaan nilai (*value*) dari kumpulan data (*big data*) dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan/atau dukungan Indonesia menjadi yang terdepan dalam area teknologi strategis.

Perspektif keempat, Peningkatan Investasi, merupakan variabel KPI untuk mengukur antara lain, produktivitas dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*), keberhasilan menarik investasi dari swasta, asing, dan investor sosial, efektivitas adopsi mekanisme kondisi pasar (*market-based*) dan/atau efektifitas implementasi kelincahan (*agile*) dalam birokrasi, dan kemudahan dalam menjalankan bisnis.

Perspektif kelima, Pengembangan Talenta, merupakan variabel KPI untuk mengukur seberapa baik Perusahaan, antara lain meningkatkan kemampuan dan melatih tenaga kerja terkait teknologi terbaru, meningkatkan *governance* dalam penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris, membentuk wadah talenta BUMN (*talent pool*) pada level menengah, dan/atau menerapkan lingkungan yang inklusif, dinamis, inovatif, dan berakhlak.

In accordance with the Minister of SOE Regulation Number PER-11/MBU/11/2020 which was stipulated on November 12, 2020 and sanction the bill in Jakarta on November 23, 2020 concerning the Annual Management Contract for Directors of State-Owned Enterprises, among others, the regulation obligated the SOE to use certain perspectives when preparing its collegial KPIs in general.

The first perspective, Economic and Social Value for Indonesia, is a KPI variable for measuring the financial, operational and social performance (including the role of SOEs as agents of development) on an ongoing basis, taking into account the risk level (*risk appetite*) of the Company.

The second perspective, Business Model Innovation, is a KPI variable to measure the Company's innovation in terms of core business model, restructuring, ecosystem creation, partnership and collaboration with micro, small and medium enterprises, and/or content and downstream development.

The third perspective, Technology Leadership is a KPI variable to measure, among others, the success in developing and embedding the technological capabilities on a general scale, value creation from big data and artificial intelligence and/or support for Indonesia to be among the strategic leaders in terms of technology.

The fourth perspective, Higher Investment, is a KPI variable to measure, among others, the productivity of tangible assets and intangible assets, the success of attracting investment from the private sector, foreign and social investors, the effectiveness of adopting the mechanism of current market situation (*market-based*) and/or the effectiveness in implementing an agile bureaucracy, and ease of doing business.

The fifth perspective, Talent Development, is a KPI variable to measure how good the Company is in increasing the capabilities and train its employees in terms of using the latest technology, improving *governance* in the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners, forming a talent pool for SOE at the middle level, and/ or implementing an environment that is inclusive, dynamic, innovative, and ethical.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Setelah mengalami dua tahun pandemi yang berat, memasuki tahun 2022, Citilink bisa cukup bernafas dengan lega karena tahun 2022 pandemi COVID-19 sudah jauh lebih baik keadaannya, angka partisipasi vaksinasi cukup tinggi serta mulai bangkitnya industri pariwisata di Indonesia.

Sejalan dengan optimisme akan tahun 2022, Citilink mengukung *campaign* komunikasi dengan *hashtag* #KiniSaatnya #BarengCitilink dengan tujuan utamanya adalah kini saatnya untuk buka lembaran baru, lanjutkan langkah, dan wujudkan segala sesuatu yang sempat tertunda dan meyakinkan para penumpang agar tidak ragu-ragu untuk memulai lagi *journey* bersama Citilink.

Citilink menunjukkan keseriusan dalam mengembangkan *own channel asset*, menjalankan kampanye Lebih Untung Beli Langsung (LUBL) untuk memberikan benefit atau keuntungan lebih jika penumpang membeli tiket langsung dari *website* maupun aplikasi dari Citilink. Promo LUBL ini dijalankan beriringan dengan promo-promo lain seperti *Better Deals* dan Festival Akhir Bulan.

Citilink juga konsisten melakukan kegiatan *marketing* dengan target *millennials* melalui konten menarik. Citilink menghadirkan sebuah pengalaman menarik dalam setiap penerbangannya melalui *activation on board* yang berkolaborasi bersama *brand* lokal maupun internasional seperti Antis, *Shopee Pay*, *Bath & Body Works*, Paraveil, Tiket.com, JurnalRisa, Ascott Indonesia, Arei, Rip Curl dan lainnya. Kolaborasi ini, tidak hanya meningkatkan interaksi dengan pelanggan dan menciptakan pengalaman terbang yang menyenangkan #BarengCitilink, tetapi juga meningkatkan *brand awareness*.

Selain berkolaborasi untuk *activation on board*, Citilink juga berkolaborasi dengan *brand* lokal dan internasional untuk membuat konten yang memperkenalkan keindahan dan pesona Indonesia untuk menginspirasi *followers* dan *customer* Citilink.

After experiencing two years of challenging pandemic, Citilink can breathe a sigh of relief in 2022 when the COVID-19 pandemic has gotten much better, people were enthusiastic in getting vaccinated, and Indonesia's tourism has started to rise.

In line with the optimism, in 2022, Citilink launched a communication campaign #KiniSaatnya #BarengCitilink persuading people to turn over a new chapter, moving on, and achieve everything that once postponed and convince passengers to start the journey again with Citilink.

Citilink has shown its seriousness in developing its own channel, running a campaign Lebih Untung Beli Langsung (LUBL) to give its passengers more benefits when buying tickets directly from the website or application of Citilink. This LUBL promo goes along with other promos such as Better Deals and End of Month Festival.

Citilink has been consistent in using interesting content as marketing activities targeting millennials. Citilink presents an interesting experience on every flight through onboard activation in collaboration with local and international brands such as Antis, Shopee Pay, Bath & Body Works, Paraveil, Tiket.com, JurnalRisa, Ascott Indonesia, Arei, Rip Curl and others. In addition to increasing interaction with customers, this collaboration creates a pleasant flying experience #BarengCitilink and increases brand awareness.

In addition to collaboration in terms of activation on board, Citilink also engages local and international brands showcasing Indonesia's beauty and charm as content to inspire the followers and customers of Citilink.



STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman, kas dan bank, dan ekuitas yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan laba ditahan (defisit). Pemilihan tersebut didasarkan oleh tujuan Perusahaan untuk mencapai beberapa target permodalan, antara lain:

1. Mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat;
2. Memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha Perusahaan;
3. Mendukung Perusahaan sebagai bagian dari strategi jangka panjang induk perusahaan untuk meningkatkan *market share*, baik domestik maupun regional kelangsungan usaha; dan
4. Meningkatkan valuasi Perusahaan ke depan.

The Company's capital structure consists of loans, cash and bank balances, as well as equity consisting of share capital, additional paid-in capital and retained earnings (deficit). The structure was set based on the Company's objectives to achieve several capital targets, including:

1. To maintain a healthy capital ratio and strong credit rating;
2. To maximize the shareholder value and the Company's business continuity;
3. To support the Company as part of the parent company's long-term strategy to increase the market share, both domestically and regionally for business continuity; and
4. To increase the Company's valuation in the future.

Struktur Modal 31 Desember 2021-2022 (dalam satuan USD)

Capital Structure as of December 31, 2021 and 2022 (in USD)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Pinjaman Loans	103.867.125	105.512.769
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	14.740.564	2.224.680
Pinjaman Bersih Net Debt	89.126.561	103.288.089
Ekuitas (Defisiensi Modal) Equity (Capital Deficiency)	(678.131.274)	(645.258.966)
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	(13,1%)	(15,2%)

Sampai dengan akhir tahun 2022, rasio Pinjaman bersih terhadap Ekuitas tercatat sebesar -13,1% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar -15,2%. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara berkala mengevaluasi performa keuangan Perusahaan dan senantiasa mempertimbangkan biaya permodalan dan eksposur risiko keuangan.

By the end of 2022, the net debt to equity ratio was recorded at -13.1%, lower than -15.2% in the previous year. The Company's Board of Commissioners and Directors regularly review the financial performance and considered the cost of capital and financial risk exposure.



KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Contribution to the State

Perusahaan senantiasa menaati peraturan perpajakan di Indonesia melalui kontribusi pembayaran pajak yang teratur dan tepat waktu. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah membayar pajak sebesar Rp605.689.816.277. Berikut adalah rincian pembayaran pajak untuk tahun buku 2022:

The Company always complies with tax regulations in Indonesia by regularly and timely paying the taxes. In 2022, the Company has paid its taxes amounted to Rp605,689,816,277. The following is the breakdown of tax payments for the 2022 financial year:

No	Pembayaran Pajak Tax Payment	2022
1	Pajak Pertambahan Nilai Added Value Tax	526.352.934.200
2	Pajak Penghasilan Income Taxes (PPH)	
	PPH Pasal 21 PPH of Article 21	55.028.113.844
	PPH Pasal 23 PPH of Article 23	21.926.983.348
	PPH Pasal 26 PPH of Article 26	823.925.941
	PPH Pasal 4 ayat (2) PPH of Article 4 Paragraph (2)	1.513.720.527
	PPH Pasal 15 PPH of Article 15	43.138.417
	PPH Badan PPH Corporate	1.000.000
3	Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	0
	Jumlah Total	605.689.816.277



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policies

DASAR KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perusahaan merencanakan dan berusaha untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tahun 2022, Perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk hasil usaha di tahun 2021. Keputusan tersebut telah melalui berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Rencana pengembangan Perusahaan dan belanja modal;
2. Pertimbangan kebijakan pada sektor industri yang sejenis;
3. Kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja Perusahaan;
4. Kebijakan struktur permodalan Perusahaan;
5. Laba bersih Perusahaan.

PERBANDINGAN PEMBAGIAN DAN PEMBAYARAN DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dan pembayaran dividen pada tahun 2022 untuk hasil usaha di tahun 2021. Hal tersebut diambil dalam rangka pengembangan usaha Perusahaan agar melaju lebih cepat ke depannya. Berikut adalah perbandingan pembagian dan pembayaran dividen Perusahaan dengan tahun sebelumnya:

THE BASIS OF DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

The Company plans and strives to distribute dividends at least once a year. The amount of dividends depends on the Company's profits for the financial year concerned, without neglecting the soundness of the Company and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In 2022, the Company decided not to distribute dividends for the operating results in 2021. This decision has gone through various considerations as follows:

1. Business development plans and capital expenditures;
2. Consideration of various policies within similar industrial sectors;
3. The Company's cash flow and working capital;
4. The Company's capital structure policy;
5. The Company's net profit.

COMPARISON OF DIVIDEND DISTRIBUTION AND PAYMENT WITH THE PREVIOUS YEAR

The Company decided not to distribute and pay dividends in 2022 for the operating results in 2021. This decision was taken due to the Company's plan to improve its business to grow faster in the future. The following is the comparison of the Company's dividend distribution and payment with the previous year:

Tahun Pembagian Dividen Year of Dividend Distribution	2022	2021
Tahun Buku Financial Year	2021	2020
Tanggal Pengumuman Date of Announcement	-	-
Tanggal Pembayaran Date of Payment	-	-
Kebijakan Pembagian Dividen (%) Policy of Dividend Distribution (%)	Nihil None	Nihil None
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Distributed (Rp)	Nihil None	Nihil None
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar) Dividend per Share (Rp/share)	Nihil None	Nihil None
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Ratio (%)	Nihil None	Nihil None



INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Information on Material Commitment for Capital Goods Investment

Perusahaan telah menandatangani berbagai Perjanjian Sewa Pesawat (*Aircraft Lease Agreement*) dari Perjanjian Sewa Mesin (*Engine Lease Agreement*) melalui skema sewa lanjutan (sub-leasing) melalui PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Garuda Indonesia Holiday France S.A.S dengan berbagai Pemberi Sewa (*Lessor*).

The Company has signed various Aircraft Lease Agreements and Engine Lease Agreements through sub-leasing schemes through PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Garuda Indonesia Holiday France S.A.S with various Lessors.

INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2022

Information on Realization of Capital Goods Investment in 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan total investasi barang modal sebesar USD68,3 juta yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional. Berikut adalah rincian investasi barang modal Perusahaan tahun 2022:

During 2022, the Company recorded a total capital investment of USD68.3 million which was intended to support the operational activities. The following are the details of the Company's capital goods investment in 2022:

Investasi Barang Modal Tahun 2022 (dalam satuan USD)

Capital Goods Investment in 2022 (in USD)

Jenis Barang Modal Type of Capital Goods	Nilai Value
Aset Pesawat Aircraft Assets	
Aset Pemeliharaan Maintenance Assets	68.239.404
Rangka Pesawat Airframe	-
Mesin Engine	-
Simulator	-
Pengembangan Aset Sewa Operasi Development of Operating Lease Assets	-
Aset Non-Pesawat Non-Aircraft Assets	
Perlengkapan Equipment	-
Teknologi Informasi Information Technology	46.556
Pengembangan Aset Asset Development	5.448
Jumlah Total	68.291.408



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts Subsequent to Accounting Reporting Date

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 24 Februari 2023 oleh Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0097577 tanggal 6 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors based on notarial deed No. 23 dated February 24, 2023 of Arry Supratno, S.H., notary in Jakarta, that has been submitted and recorded in the legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-AH.01.09-0097577 dated March 6, 2023, whereas the shareholders approved the new composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Prasetio
Komisaris Commissioners	Adita Irawati Zainal Rahman Bambang Gutomo
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President & CEO	Dewa Kadek Rai
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Chief Financial and Risk Management Officer	Pandu Fajar Wisudha
Direktur Operasi Chief Operations Officer	Eric Ferdinand Sofyal
Direktur Niaga dan Kargo Chief Commercial and Cargo Officer	Ichwan F. Agus
Direktur Human Capital Chief Human Capital Officer	Arief Adhi Sanjaya
Direktur Teknik Chief Technical Officer	Jaka Ari Triyoga



RESTRUKTURISASI DENGAN PERUM LPPNPI

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi utang kedua dengan Perum LPPNPI senilai USD12.694.090 (IDR193.889.533.026) dengan periode restrukturisasi selama lima tahun terhitung sejak tanggal 8 Februari 2023 sampai dengan 31 Desember 2026.

Restrukturisasi utang akan dibayarkan dengan skema sebagai berikut:

1. 10% dari utang dibayarkan tahun 2022;
2. 15% dari utang dibayarkan tahun 2023;
3. 20% dari utang dibayarkan tahun 2024;
4. 25% dari utang dibayarkan tahun 2025;
5. 30% dari utang dibayarkan tahun 2026.

PENAMBAHAN DANA DARI PT SEMPURNA GLOBAL PERTAMA ("SGP")

Pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan dan SGP, pihak ketiga, menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan restorasi pesawat berbasis bagi hasil sebesar IDR300.000.000.000.

Sebagai kompensasi atas dana yang diberikan SGP, Perusahaan setuju untuk membayar biaya dana bulanan dalam jumlah tetap sebagaimana ditentukan dalam perjanjian dan memberikan porsi bagi hasil sebesar 10% dari kinerja penjualan tiket rute penerbangan terpilih, yang akan dibayarkan kepada SGP paling lambat pada tanggal 30 setiap bulannya.

Rute-rute penerbangan yang dipilih untuk pembayaran porsi bagi hasil adalah sebagai berikut:

- CGK - SUB - CGK
- CGK - UPG - CGK
- CGK - MDC - CGK

DEBT RESTRUCTURING WITH PERUM LPPNPI

On February 8, 2023,, the Company signed a second debt restructuring agreement with Perum LPPNPI amounting to USD12,694,090 (IDR193,889,533,026) with a restructuring period of five years starting February 8, 2023 to December 31, 2026.

The debt restructuring will be paid under the following scheme:

1. 10% of the debt will be paid in 2022;
2. 15% of the debt will be paid in 2023;
3. 20% of the debt will be paid in 2024;
4. 25% of the debt will be paid in 2025;
5. 30% of the debt will be paid in 2026.

ADDITIONAL FINANCING FROM PT SEMPURNA GLOBAL PERTAMA ("SGP")

On March 13, 2023, the Company and SGP, a third party, signed a profit sharing based aircraft restoration financing agreement amounting to IDR300,000,000,000.

As compensation for the funds provided by SGP, the Company agrees to pay a monthly fixed amount cost of fund as stipulated in the agreement and provide a profit sharing portion of 10% of the ticket sales performance for selected flight routes, which will be paid to SGP no later than the 30th of each month.

The flight routes selected for the payment of the profit sharing portion are as follows:

- CGK - SUB - CGK
- CGK - UPG - CGK
- CGK - MDC - CGK



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliated/Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/ atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

In the normal course of business, the Company conducts business and non-business transactions with related parties and government-related entities, which are affiliated with the Company through direct and indirect ownership, and/or under the control of the same party. The selling or buying price between related parties is determined based on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions made with third parties.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliated/Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Relationships	Transaksi yang Signifikan Significant Transactions
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda) atau/ or GIAA	Pemegang saham utama Majority shareholder	Pendapatan dan pinjaman Revenues and loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan/ and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Penyimpanan dana dan penghasilan bunga Fund saving and interest income
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFAA), PT Gapura Angkasa, PT Aerofood Indonesia, PT Aero Globe Indonesia, PT Aero Jasa Cargo, PT Garuda Daya Pratama Sejahtera, PT Aero Systems Indonesia, PT AeroTrans Services Indonesia, PT Garuda Indonesia Air Charter, Garuda Indonesia Holiday France SAS, dan/ and PT Aero Hotel Management	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan, beban, dana cadangan pemeliharaan, uang jaminan, uang muka, biaya dibayar dimuka, liabilitas sewa Revenues, expenses, maintenance reserve fund, security expenses, advances and prepayments and lease liabilities.
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), Perum LPPNPI, PT Angkasa Pura Kargo, PT Angkasa Pura Logistik, PT Angkasa Pura Support, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Angkasa Pura Aviasi, PT Kimia Farma Tbk, PT Jasa Raharja, PT Pos Indonesia, dan/ and PT Asuransi Jiwa Sejahtera	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan dan/ atau beban Revenues and/ or expenses
PT Pertamina (Persero) dan/ and PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pembelian avtur Aviation fuel purchases
Komisaris dan Direksi Perusahaan Commissioners and Directors of the Company	Personil manajemen kunci Key management personnel	Kompensasi/ Compensation



Pernyataan Direksi

Direksi Perusahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan informasi mengenai serangkaian transaksi afiliasi yang dilakukan Perusahaan di tahun 2022. Direksi telah melakukan analisa secara seksama dan menegaskan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris, bersama-sama dengan Komite Audit, juga telah melakukan pengawasan yang memadai terhadap setiap transaksi afiliasi yang dilakukan di sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris dan Komite Audit telah memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, salah satunya dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Statement from the Board of Directors

The Board of Directors of the Company, either unilaterally or collectively, is fully responsible for the authenticity of the information regarding the affiliated transactions throughout 2022. The Board of Directors has made a thorough analysis and therefore declares that all affiliated transactions had gone through the proper process and were conducted according to the general practices of business conduct.

The Role of Board of Commissioners and Audit Committee

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, had overseen all of the affiliated transactions throughout 2022. The Board of Commissioners and the Audit Committee ensured that all transactions followed the general business practices that abide by the arms-length principle and prevailing legislation.



INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi.

Throughout 2022, the Company did not have material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition, and restructuring.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/ MSOP). Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PLAN (ESOP/MSOP)

By December 31, 2022, the Company did not implement any employee and/or management stock ownership plan (ESOP/MSOP). Therefore, the Company does not have information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management and exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Until December 31, 2022, the Company has not conducted a public offering of shares on domestic or foreign stock exchanges, so there is no information regarding the total funds acquired, plan of the use of the proceeds, details of use, balance of funds and the date of approval of the GMS for changes in the use of the proceeds.



PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI

Amendment to Accounting Standards

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The following new standards and amendments are effective for the period of beginning on or after January 1, 2022, with early adoption permitted, which are:

Perubahan Standar Akuntansi Tahun Buku 2022

Amendment to Accounting Standards for Fiscal Year 2022

Perubahan Standar Akuntansi Changes in Accounting Standards	Alasan Perubahan Reason for Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on Financial Statements
Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis". Amendment to PSAK 22, "Business Combination".		
Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" tentang Kontrak memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak. Amendment PSAK 57, "Provisions Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts.	Penyesuaian/amandemen standar akuntansi dari DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan). Adjustment/amendment of accounting standards from the DSAK (Financial Accounting Standards Board).	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Does not result in substantial changes to the accounting policy and has no material effect on the amounts reported for the current or prior year.
Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan". Annual improvement to PSAK 71, "Financial Instrument".		
Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa". Annual improvement to PSAK 73, "Leases".		

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Significant Regulatory Changes and Their Impact on the Company

Sepanjang tahun 2022, sebagai dampak dari adanya pandemi COVID-19 terdapat Instruksi Menteri Dalam Negeri, Peraturan dan Surat Edaran Menteri Perhubungan serta Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan COVID-19 yang berdampak terhadap Perusahaan dalam aspek operasional maupun komersial. Dampak yang dimaksud dalam hal ini antara lain adalah adanya persyaratan tertentu bagi penumpang perjalanan yang menggunakan transportasi udara, pembatasan kapasitas penumpang dan pembatasan pemberian makanan dan/atau minuman dalam penerbangan.

Throughout 2022, as an impact of the COVID-19 pandemic, there were instructions of the Minister of Home Affairs, Regulations and Circular Letter of the Minister of Transportation as well as Task Force for COVID-19 Handling Circular Letters that impacted the Company's operational and commercial aspects. The impacts of this matter include certain terms and conditions for passengers traveling by air transportation, limitation of passenger capacity and limitation to provide food and/or drinks during flight.

Selain itu, dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan, maka menetapkan kembali berlakunya Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Angkutan Udara yang merupakan turunan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Ciptaker"), yaitu terdapat perubahan atas ketentuan syarat kepemilikan pesawat di mana maskapai wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) unit pesawat dan menguasai paling sedikit 2 (dua) unit pesawat. Hal tersebut memberikan dampak pada ketentuan atas kepemilikan pesawat Perusahaan.

In addition, with the enactment of Government Regulation No.32 of 2021 regarding the Implementation of the Aviation Sector, it is stipulated that the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning the Implementation of Air Transportation which is a derivative of Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation ("Job Creation Law"), changes the provisions of aircraft ownership, that is airlines shall own at least 1 (one) aircraft and possessed at least 2 (two) aircrafts. That impacted on the Company's aircraft ownership provisions.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information on Business Continuity

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN PADA TAHUN 2022

Dalam upaya mendukung bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan khususnya pada masa pandemi COVID-19, Perusahaan telah dan akan mengambil berbagai langkah yang dilakukan secara berkelanjutan sebagai berikut:

1. Negosiasi dengan *lessor* terkait potensi penurunan biaya sewa pesawat, negosiasi penundaan pembayaran biaya sewa dan *maintenance reserve*;
2. Restrukturisasi dan negosiasi dengan kreditur agar Grup mendapatkan relaksasi pembayaran hutang;
3. Peningkatan pendapatan non-penumpang melalui pengembangan jaringan untuk angkutan barang dan *charter*;
4. Implementasi *fuel efficiency management* melalui SkyBreathe;
5. Optimalisasi pendapatan Perusahaan melalui strategi *dynamic pricing*;
6. Program efisiensi biaya operasional, manajemen bahan bakar, biaya kestasiunan dan biaya kebandaraan.

Selain berbagai upaya yang telah diambil di atas, Perusahaan juga menghadapi tantangan yang berada di luar kendali Perusahaan dan dapat memberikan dampak penurunan terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya:

1. Pandemi COVID-19 yang berdampak pada kebijakan Pemerintah terkait pembatasan perjalanan untuk rute-rute penerbangan tertentu;
2. Penurunan permintaan pasar transportasi udara;
3. Persaingan ketat pada rute-rute penerbangan domestik;
4. Peningkatan harga avtur akibat konflik antara Rusia dan Ukraina di dunia yang mempengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan;
5. Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang mempengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit. Perusahaan juga ditantang untuk terus memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

MANAGEMENT ASSESSMENT ON MATTERS WITH POTENTIAL SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY IN 2022

To support the Company's business and its continuity, especially when facing the COVID-19 pandemic, the Company has and will continue taking the following steps:

1. Negotiating with lessors to reduce the aircraft lease cost and payment deadline, as well as maintenance reserves;
2. Restructuring and negotiating with creditors to obtain a leeway in paying the Group's debt;
3. Increasing non-passenger income through network development for freight and charter;
4. Implementing fuel efficiency management using SkyBreathe;
5. Optimizing the Company's revenue using a dynamic pricing strategy;
6. Creating an efficiency program in terms of operational cost, fuel management, station costs, and airport costs.

In addition to what the Company has done as mentioned earlier, there are challenges beyond the Company's control that may have a negative impact on the Company's financial performance and ability to maintain its business continuity as follows:

1. The impact of COVID-19 pandemic on the Government to issue travel restrictions for certain routes;
2. Lower market demand for air transportation;
3. Intense competition on domestic routes;
4. Higher aviation fuel price due to the ongoing conflict between Russia and Ukraine which will affect the cash flow and operational expenses;
5. Volatile of Rupiah against the USD which will affect the operating cash flow and revenues.

The Company's ability to maintain its business continuity and face external challenges depends on the Company's ability to generate enough cash flow to pay its debt on time and follows the terms and conditions of credit agreements. The Company is also challenged to improve its operations, performance, and financial position continuously.



TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-11/MBU/11/2020 tanggal 23 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, kinerja Direksi Perusahaan diukur dengan merujuk kepada kriteria pengukur kinerja dalam Permen tersebut.

Di dalam Kontrak Manajemen Direksi Kolegial 2022, terdapat lima perspektif yang dijadikan aspek pengukuran, terdiri dari perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan untuk tahun 2022, Perusahaan memperoleh hasil evaluasi terhadap kontrak Manajemen Perusahaan dengan skor "88,00". Perbandingan antara target dan realisasi skor penilaian tahun 2022 disajikan sebagai berikut:

THE COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-11/MBU/11/2020 dated November 23, 2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for Directors of State-Owned Enterprises, the performance of the Company's Directors is measured by referring to the criteria within the Ministerial Regulation.

In the Collegial Directors Contract of 2022, there are five perspectives including Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Leadership in Technology, Higher Investment, and Talent Development.

Based on the assessment in 2022, the score of the Company's Management contracts Company was "88.00". The comparison between the target and the actual assessment score for 2022 is as follows:

Indikator Penilaian Assessment Indicators	Target Target	Prestasi Score
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia: • Finansial • Operasional • Sosial Economic and Social Values for Indonesia: • Financial • Operational • Social	44,00	40,00
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation	15,00	13,75
Kepemimpinan Teknologi Leadership in Technology	16,00	13,00
Peningkatan Investasi Higher Investment	10,00	7,50
Pengembangan Talenta Talent Development	15,00	13,75
Total	100,00	88,00



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Citilink

PT Citilink Indonesia



Perusahaan telah memperkuat pelaksanaan sistem manajemen risiko dengan membentuk Komite baru di bawah Dewan Komisaris yang secara khusus bertugas memantau dan mengevaluasi perkembangan usaha dan mitigasi risiko.

The Company has strengthened its risk management system by establishing a new Committee under the Board of Commissioners with specific task to oversee and assess business development and risk mitigation within the Company.



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Commitment and Policy



Citilink secara konsisten menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Penerapan prinsip GCG lebih dari sekedar kepatuhan (*beyond compliance*) akan mampu meningkatkan daya saing usaha dalam menghadapi tantangan dunia penerbangan yang semakin kompleks dan kompetitif.

Penerapan GCG memerlukan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, lebih dari kepentingan organisasi semata. Hubungan yang harmonis menjadi kunci bagi Citilink untuk memperkuat penerapan GCG demi dunia usaha yang sehat, kompetitif, dan berkontribusi secara sosial untuk lingkungan sekitar.

Citilink adalah maskapai penerbangan yang senantiasa menempatkan praktik GCG sebagai perangkat kebijakan yang mendasari seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Dalam kegiatan operasional Perusahaan, GCG merupakan aspek penting dalam rangka meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien guna memenuhi kewajiban secara bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, konsumen atau pelanggan, serta masyarakat pada umumnya.

Citilink has always been consistent in conducting business according to the principles of Good Corporate Governance (GCG). Implementation of GCG principles beyond compliance will improve the organization's competitiveness in facing the volatile situation of the aviation business which has also gotten more competitive.

The implementation of GCG requires the Company to be in harmony with its stakeholders and do it beyond the organization's interest. A strong and supportive relationship with stakeholders becomes the key for Citilink to strengthen its GCG practice to help create healthy competition and make a social contribution to the surrounding environment.

Citilink is an airline that always places GCG practices as a policy tool that underlies all of the Company's business activities. In the Company's operational activities, GCG is an important aspect in order to increase and maximize the value of the Company, encourage professional, transparent and efficient management of the Company in order to fulfill obligations responsibly to Shareholders, business partners, consumers or customers, as well as society in general.



DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan memberlakukan penerapan GCG sebagai salah satu strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan melalui praktik usaha yang lebih baik secara terus-menerus. Penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan dilandaskan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, di antaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, serta mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Penerapan prinsip GCG di lingkungan Perusahaan sebagai sistem sekaligus struktur adalah untuk meyakinkan seluruh *stakeholders*, bahwa Perusahaan dikelola dan dikendalikan untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company treats its GCG practice as a strategy to achieve the Company's vision, mission, and goals by practicing better business conduct on an ongoing basis. The implementation of GCG principles within the Company is based on the applicable rules and regulations. Among them are the Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, and refers to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as stipulated in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The application of GCG principles within the Company as a system as well as a structure is to assure all stakeholders that the Company is managed and controlled to protect their interests.

Prinsip Principles	Penjelasan Explanation
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting material and relevant information about the Company.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Clarity of function, implementation and accountability of organs so that the management of the Company is conducted effectively.
Responsibilitas Responsibility	Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Conformity in the management of the Company to the applicable laws and regulations as well as sound corporate principles.
Independensi Independence	Suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi. A situation where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party like being ruled by the applicable laws and regulations as well as corporate principles.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the agreements as well as applicable laws and regulations.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten sebagai mekanisme yang mendasari pelaksanaan bisnis Citilink. Penerapan GCG di lingkup Perusahaan bertujuan untuk mewujudkan kinerja yang berorientasi pada prinsip korporasi yang sehat, etis, bermartabat, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

As a subsidiary of the State-Owned Enterprise (SOE) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, the Company is committed to consistently implementing GCG principles as the underlying mechanism for Citilink's business implementation. The GCG application within the Company aims to realize performance-oriented corporate principles that are healthy, ethical, dignified, and comply with the applicable laws and regulations.



Adapun tujuan-tujuan khusus penerapan prinsip-prinsip GCG dalam lingkup usaha Citilink antara lain sebagai berikut:

1. Menciptakan pengelolaan yang bersandar pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Meningkatkan nilai Perusahaan yang memiliki daya saing kuat dan berlangsung secara berkelanjutan;
3. Mendorong proses pengambilan keputusan yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan diiringi realisasi yang bermoral tinggi;
4. Mengoptimalkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional khususnya pada industri penerbangan nasional; dan
5. Meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kepada Perusahaan sehingga dapat membangun citra positif perusahaan di pasar.

DASAR HUKUM

Perusahaan berupaya mematuhi setiap peraturan yang merupakan landasan hukum terkait implementasi GCG. Penerapan GCG di Perusahaan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
2. Peraturan Menteri
 - a. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
 - b. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006.

The specific objectives of implementing the GCG principles within Citilink's scope of business are as follows:

1. Creating the management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness, and equality;
2. Increasing the value of the Company with strong competitiveness in a sustainable manner;
3. Encouraging the decision-making process in accordance with the provisions and applicable laws and regulations accompanied by the realization of high morals;
4. Optimizing the Company's contribution to the national economy, especially in the national aviation industry; and
5. Enhancing the trust of stakeholders in the Company so that the Company can build a positive image in the market.

LEGAL BASIS

regulation as the legal basis regarding the implementation of GCG. The GCG implementation in the Company refers to several applicable provisions, regulations, and laws, namely:

1. Laws of the Republic of Indonesia
 - b. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
 - c. Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2008 on Information Disclosure
2. Ministerial Regulations
 - a. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, and amendment No. PER-09/MBU/2012 regarding Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs)
 - b. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, about Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance in SOEs
3. General Guidelines for Good Corporate Governance were issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006.



STRUKTUR DAN SOFT-STRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Structure and Soft-Structure

Struktur GCG Citilink telah memenuhi ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, mencakup kepentingan Pemegang Saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dengan tugasnya untuk mengelola, serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Citilink's GCG structure has complied with the provisions contained in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, including the interests of the Shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS), The Board of Directors with its duties to manage, and the Board of Commissioners whose function is to oversee. The Company's management applies a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors who have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the laws and regulations.



Struktur Organ GCG GCG Organ Structure	Fungsi Struktur Organ GCG Perusahaan Function of the Company's GCG Organ Structure
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan-batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Serves as the highest decision-making forum and has the authority that is not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors with the boundaries set out in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Merupakan salah satu organ dalam Perusahaan yang berfungsi menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan dan pengurusan Perusahaan yang dijalankan Direksi, termasuk mengawasi penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). Is one of the bodies within the Company with the function of supervising and providing advice on the management of the Company run by the Board of Directors, including supervising the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
Direksi The Board of Directors	Direksi secara kolegal merupakan organ Perusahaan yang menjalankan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan memperhatikan maksud dan tujuan Perusahaan dan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan. The Board of Directors is collegially a Company's organ with the function of managing the Company by taking into account the purposes and objectives of the Company and referring to the Articles of Association of the Company.



Dalam menjamin efektivitas dan efisiensi fungsi yang dijalankan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Citilink juga menerapkan Audit Independen terhadap Laporan Keuangan dengan menunjuk Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang bekerja sama dengan Audit Internal.

Citilink memiliki perangkat kebijakan yang memberikan definisi serta batasan tugas, peran, dan tanggung jawab masing-masing organ yang diatur dalam *soft-structure* GCG, yang meliputi perangkat-perangkat sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan termasuk perubahan-perubahannya berikut persetujuan atau pelaporan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
2. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan;
3. Etika Bisnis dan Etika Kerja atau *Code of Conduct*;
4. Pedoman Kerja Direksi & Dewan Komisaris ("*Board Manual*") PT Citilink Indonesia;
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Audit Internal;
7. *Safety Policy*;
8. *Security Policy*;
9. *Quality Policy*;
10. Kebijakan OSHE (*Occupational, Safety, Health and Environment*);
11. Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa.

Citilink senantiasa meninjau dan mengawasi kecukupan perangkat kebijakan GCG dengan mempertimbangkan perkembangan regulasi dan perkembangan kebutuhan Perusahaan di masa sekarang maupun di masa mendatang.

To ensure the effectiveness and efficiency of the functions, the Board of Commissioners is assisted by committees as work units that are directly responsible to the Board of Commissioners. Citilink also implements an Independent Audit of the Financial Statements by appointing a Public Accountant as an external auditor in collaboration with the Internal Audit.

Citilink has a set of policies that provide definitions and boundaries of the duties, roles, and responsibilities of each organ regulated in the GCG soft structure – including the following tools:

1. The Company's Articles of Association including the amendments along with the approval or reporting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;
2. Corporate Governance Policy;
3. Business Ethics and Work Ethics or Code of Conduct;
4. Board Manual of PT Citilink Indonesia's Board of Commissioner and Board of Directors;
5. Audit Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. Safety Policy;
8. Security Policy;
9. Quality Policy;
10. OSHE (Occupational, Safety, Health and Environment) Policy;
11. Procurement of Goods and Services Guidelines.

Citilink always reviews and monitors the adequacy of GCG policy tools by considering regulatory changes and the development of the Company's current and future needs.



SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG

Socialization of GCG Policy

PT Citilink Indonesia telah melakukan sosialisasi GCG di lingkungan Perusahaan bersamaan dengan proses pembaharuan Pakta Integritas karyawan. Seluruh karyawan akan selalu menerima perkembangan terbaru dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk menunjang segala bentuk aktivitas dan pekerjaan.

Wujud komitmen atas *awareness* karyawan terhadap GCG di antaranya adalah dengan memperbarui pernyataan diri terhadap *Code of Conduct* Perusahaan yang menjadi satu kesatuan dengan pernyataan Pakta Integritas pegawai. Perseroan mewajibkan para pegawai untuk memperbarui pernyataan Pakta Integritas setiap tahunnya dan pada tahun 2022, seluruh pegawai telah melakukan pembaruan melalui pengisian secara *online*.

Perusahaan telah melakukan sosialisasi khusus mengenai perkembangan kebijakan GCG, pelaksanaan *area of improvement* GCG, dan rencana *assessment* GCG tahun selanjutnya melalui *online meeting* pada awal bulan Juli 2022. Pertemuan *online* tersebut telah dihadiri oleh PIC masing-masing divisi. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa mengingatkan para karyawan akan pentingnya kepatuhan terhadap GCG melalui berbagai media internal seperti pemasangan spanduk dan poster, serta penyebaran *email blast*.

PT Citilink Indonesia has disseminated its GCG policy in its environment along with the renewal process of the employee Integrity Pact. All employees will always receive the latest information on the Good Corporate Governance practice to support all forms of activities and work.

One form of commitment to employee awareness of GCG is by updating a self-declaration of the Company's Code of Conduct which is integrated with the employee stated in the Integrity Pact. Every year, the Company requires its employees to update their statements to follow the Integrity Pact and in 2021, all employees have made the update through the online mechanism.

The Company has conducted a special dissemination activity regarding the GCG policies, implemented the area of improvement of GCG, and annual assessment plan for the following year – all presented at online meeting early July 2022. The online meeting was attended by the PIC of each division. In addition, the Company has constantly reminded the employees about the importance of applying the GCG practice within the Company through internal media channels such as banners and posters, and email blast distribution.

PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI TAHUN 2022

Development of GCG Implementation in 2022

Januari hingga Juni 2022

1. Menanamkan pedoman perilaku pada karyawan baru dengan mewajibkan setiap karyawan baru menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap ketentuan Perusahaan, pedoman perilaku, dan menjaga kerahasiaan Perusahaan.
2. Seluruh Direksi melakukan Pelaporan LHKPN.
3. Menjaga terlaksananya fungsi pengawasan kepengurusan Perusahaan dan memastikan tata kelola perusahaan berjalan baik. Pemegang Saham menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris baru.
4. Perusahaan melaksanakan *Self Assessment* GCG Tahun Buku 2021.
5. Perusahaan melaksanakan sosialisasi *Area of Improvement* GCG untuk pelaksanaan *Assessment* pada tahun selanjutnya.
6. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Direksi.
7. Pelaksanaan Rapat Direksi secara berkala.

January to June 2022

1. Instill the code of conduct in new employees by requiring them to sign a statement of compliance with Company regulations, code of conduct, and maintaining Company confidentiality.
2. All Directors submitted their LHKPN Report.
3. Keeping the Company's management oversight and ensuring corporate governance runs well. Shareholders determine the new composition of the Board of Directors and Commissioners.
4. Conducted a Self Assessment on GCG implementation for the Fiscal Year of 2021.
5. The Company socialized the GCG Area of Improvement to be implemented for the Assessment in the following year.
6. Organized the Annual General Meeting of Shareholders and the Annual Report of the Board of Directors.
7. Conducted regular meetings of the Board of Directors.



8. Pelaksanaan Rapat Gabungan (Direksi dan Dewan Komisaris) secara berkala.
9. Perusahaan telah melakukan pengesahan terhadap RKAP 2022.
10. Perusahaan melakukan induksi kepada Dewan Komisaris baru.
11. Perusahaan melakukan pembahasan mengenai rencana bisnis jangka pendek tahun 2022.
12. Setiap Direktorat Perusahaan melakukan peninjauan terhadap kebijakan-kebijakan maupun prosedur Perusahaan.
13. Perusahaan membuat laporan berkala *Whistleblowing System* dan Pengendalian Gratifikasi.

Juli hingga Desember 2022

1. Perusahaan secara berkala melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. Perusahaan melakukan penyusunan kebijakan internal yang disesuaikan dengan ketentuan eksternal, perkembangan bisnis Perusahaan dan berlaku secara korporasi.
3. Perusahaan berkomitmen menerapkan pengendalian gratifikasi, dan oleh karenanya memberikan imbauan kepada seluruh lini Perusahaan berupa larangan penerimaan gratifikasi di hari-hari besar dan melaporkan segala bentuk penerimaan gratifikasi kepada unit pengendalian gratifikasi untuk dikelola penyalurannya secara internal.
4. Meningkatkan internalisasi budaya kerja Perusahaan dengan melaksanakan *training*, sosialisasi, dan *workshop* terhadap Direksi dan karyawan.
5. Melaksanakan Rapat Gabungan (Direksi dan Dewan Komisaris) secara berkala.
6. Menyempurnakan struktur organisasi untuk mengoptimalkan pelaksanaan bisnis dan operasional.
7. Perusahaan melakukan penyusunan RKAP 2023.
8. Persiapan pelaksanaan *Assessment* GCG Tahun Buku 2022.
9. Perusahaan melakukan peninjauan dengan institusi terkait untuk pengaplikasian tanda tangan elektronik dan e-meterai.
10. Pengembangan sistem *Whistleblowing System*.

8. Conducted regular Joint Meetings (Directors and Commissioners).
9. Ratified the RKAP of 2022.
10. The company inducted the new Commissioner.
11. The Company discussed the short-term business plan for 2022.
12. Each Directorate reviewed the Company policies and procedures.
13. The Company prepares regular reports on the Whistleblowing System and Gratification Control.

July to December 2022

1. Regularly carries out the Corporate Social Responsibility (CSR).
2. The Company prepares internal policies according to external regulations and the Company's development which apply in terms of corporation.
3. The Company is committed to implementing gratuity control, and therefore reminds everyone at the Company to reject any form of gratuities during major holidays and report them so that the gratuity control unit can managed the distribution internally.
4. Improving the quality of embedding the corporate culture by conducting training, outreach, and workshops for Directors and employees.
5. Conducted regular Joint Meetings (Directors and Commissioners).
6. Perfected the organizational structure to optimize business and operation.
7. The Company prepared the RKAP for 2023.
8. Prepared the GCG Assessment of the Fiscal Year of 2022.
9. The Company approached related institutions for the application of electronic signatures and e-stamps.
10. Improved the Whistleblowing System.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perusahaan yang berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, pelaksanaan RUPS sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun dan harus diselenggarakan paling lambat di bulan Juni setelah berakhirnya tahun buku.

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar, RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST meliputi persetujuan Laporan Tahunan dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang RUPS antara lain sebagai berikut:

1. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar;
2. Memutuskan perubahan modal dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal;
3. Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perusahaan;
4. Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perusahaan;
5. Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan utang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dalam satu tahun buku;
6. Menyetujui atau menolak rencana kerja dan anggaran serta rencana jangka panjang Perusahaan yang disusun oleh Direksi;
7. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
8. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
9. Mengesahkan laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang diajukan Direksi;
10. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk menentukan jumlah penyisihan untuk cadangan;
11. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;
12. Menetapkan remunerasi (gaji dan/atau tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi; dan
13. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company that functions as the highest decision-making forum and has the authorities that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have, with the boundaries set out in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. As stipulated in the Company's Articles of Association, the GMS is held at least 1 (one) time a year and must be held no later than June after the end of the financial year.

As stipulated in the Articles of Association, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS includes the approval of the Annual Report and the Company's Work and Budget Plan (RKAP).

The GMS has the authorities that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have, with the boundaries set out in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The authorities of the GMS include the following:

1. To decide whether necessary to amend the Articles of Association;
2. To decide on any change in capital and/or issuance of shares that are still kept for capital purposes;
3. To approve or decline the transfer of rights of the Company's shares;
4. To decide on the merger, consolidation, and takeover and dissolution of the Company;
5. To decide on the transfer, making debt collateral, relinquish rights to all or most of the Company's assets within one financial year;
6. To approve or decline the corporate work and budget plan as well as the Company's long-term plan prepared by the Board of Directors;
7. To appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners;
8. To assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
9. To approve the annual report and annual calculation submitted by the Board of Directors;
10. To decide on the use of net income including determining the amount of allowance for reserves;
11. To appoint an external auditor based on the proposal received from the Board of Commissioners;
12. To determine the remuneration (salary and/or allowances) of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
13. Other authorities as regulated in the applicable laws and regulations.

Dalam pelaksanaan RUPS tahunan, sebagai anak perusahaan BUMN, Citilink juga tunduk pada ketentuan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SE-06/MBU/06/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Pada Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan Afiliasi yang Terkonsolidasi Badan Usaha Milik Negara di mana pada pokoknya mengatur bahwa penyelenggaraan RUPS pada anak perusahaan BUMN dilaksanakan setelah pelaksanaan RUPS BUMN (induk).

INFORMASI TENTANG PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2022 DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yakni RUPS Tahunan tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021.

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2022 di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, *Management Building, 3rd floor War Room 1 dan 2, Garuda City, Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang 15111*.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2022 Citilink diselenggarakan setelah pelaksanaan RUPS Garuda selaku induk perusahaan Citilink.

Hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut telah ditindaklanjuti seluruhnya oleh Manajemen dan telah terdokumentasi pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 18 Agustus 2022.

Agenda dan keputusan RUPS Tahunan tersebut terdiri dari:

Agenda/Mata Acara 1:

Agenda 1:

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Laporan Manajemen dan Laporan Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

In terms of the annual GMS, as a subsidiary of SOE, Citilink follows the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SE-06/MBU/06/2020 concerning the General Meetings of Shareholders for Subsidiary of State-Owned Enterprises and Affiliated Companies of Consolidated State-Owned Enterprises which regulates that the GMS is carried out after the GMS of the SOE (parent).

INFORMATION ON THE GMS IMPLEMENTATION IN 2022 AND ITS FOLLOW-UP BY THE MANAGEMENT

Throughout 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS on the Approval and Ratification of Annual Report for the Fiscal Year of 2021.

The Annual GMS was organized on August 18, 2022 at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Management Building, 3rd floor War Room 1 and 2, Garuda City, Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang 15111.

Citilink's Annual GMS of 2022 was held after the GMS of Garuda, the parent company of Citilink.

The resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders have all been followed up by the Management and documented in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the Approval and Ratification of the Annual Report for the Fiscal Year 2021 dated August 18, 2022.

The agenda and resolutions of the Annual GMS consist of:

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the Fiscal Year of 2021 including the Company's Financial Statements ended on December 31, 2021, the Management Report, and the Board of Commissioners' Supervisory Report ended on December 31, 2021, giving a full acquittal and discharge (*volledig acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the managerial and supervisory actions during the Fiscal Year ended on December 31, 2021.



Keputusan Agenda/Mata Acara 1:

Resolutions of Agenda 1:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Manajemen dan Laporan Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan perseroan tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia sebagaimana dimaksud pada Laporan Audit No. 01389/2.1025/AU.1/06/1130-3/1/VII/2022 tertanggal 14 Juli 2022;</p> <p>b. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana, tidak melanggar hukum dan/atau bukan tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku serta telah tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021;</p> <p>c. Menyetujui seluruh dokumen yang disampaikan di dalam RUPST ini, termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, Laporan Auditor Independen dan Bahan Pemaparan Direksi, Tanggapan Dewan Komisaris, Tanggapan Para Pemegang Saham serta Tanggapan Peserta RUPST, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPST ini.</p> | <p>a. Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year of 2021 including the Management Report and and the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratified the Company's Annual Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2021, audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates, with fair opinion in all material respects on the Company's financial position as of December 31, 2021, financial performance, and cash flows for the year ended on that date in accordance with financial accounting standards in Indonesia as referred to in Audit Report No. 01389/2.1025/AU.1/06/1130-3/1/VII/2022 dated July 14, 2022;</p> <p>b. Granted full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for their management and supervisory during the fiscal year ended on December 31, 2021 as long as these are not criminal acts, not part of any violation on the law and/or any action that is contrary to the prevailing laws and regulations and all actions have been reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021;</p> <p>c. Approved all documents presented in this AGMS, including but not limited to the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021, Independent Auditor's Report and Directors' Presentation Material, Commissioners' Responses, Shareholders' Responses and AGMS Participants' Responses, as an integral part of the resolutions of this AGMS.</p> |
|--|---|

Agenda/Mata Acara 2:

Agenda 2:

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Allocation of Company's Net Profit for the Fiscal Year ended on December 31, 2021.

Keputusan Agenda/Mata Acara 2:

Resolutions of Agenda 2:

Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham dan tidak menyisihkan dana cadangan bagi Perseroan, sebagaimana berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dalam Laporan Audit No. 01389/2.1025/AU.1/06/1130-3/1/VII/2022 tertanggal 14 Juli 2022, disebabkan Perseroan dalam kondisi defisiensi modal (*capital deficiency*).

Approved not to distribute dividends to Shareholders nor prepare a general reserve, which based on the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2021, which was audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates, No. 01389/2.1025/AU.1/06/1130-3/1/VII/2022 dated July 14, 2022, because the Company is experiencing a capital deficiency.

Agenda/Mata Acara 3:

Agenda 3:

Penetapan remunerasi (Gaji, Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan lainnya) untuk Tahun Buku 2022, dan Tantiem/Insentif Tahun Buku 2021 untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Allocation of Remuneration (Salary, Honorarium, Facilities and Other Benefits) for the Fiscal Year of 2022, and Bonuses/Incentive for the Fiscal Year of 2021 for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Keputusan Agenda/Mata Acara 3:
Resolutions of Agenda 3:

Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besaran insentif kinerja untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021 dan/atau penyesuaian gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Approved to authorize the Company's Board of Commissioners and delegate them with the authority, with a written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Controlling Shareholder, to determine the amount of incentives for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the Fiscal Year of 2021 and/or salary adjustments/honorarium, allowances, facilities and other incentives for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year of 2022.

Agenda/Mata Acara 4:
Agenda 4:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.

Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year of 2022.

Keputusan Agenda/Mata Acara 4:
Resolutions of Agenda 4:

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 disesuaikan dengan auditor yang ditunjuk oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan melimpahkan kewenangan serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam penetapan audit fee KAP serta menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk oleh Perseroan karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 termasuk menetapkan audit fee-nya, dengan tetap mengacu kepada Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Approved the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022 which will be adjusted to the auditor appointed by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and delegated the authority and gave the Company's Board of Commissioners the power to determine the audit fee and also a replacement if the appointed KAP, for whatever reason, is unable to audit the Company's financial statements for the fiscal year of 2022, including its audit fee, while still referring to Good Corporate Governance.

Agenda/Mata Acara 5:
Agenda 5:

Perubahan Pengurus Perseroan.

Changes in the Company's Management.

Keputusan Agenda/Mata Acara 5:
Resolutions of Agenda 5:

Berkenaan dengan agenda pengurus Citilink, tindak lanjut perubahan pengurus akan dilaksanakan dalam keputusan RUPS terpisah (RUPS Sirkuler) di luar RUPST yang berlangsung saat ini dengan mempertimbangkan diperlukannya persetujuan perubahan pengurus Citilink dari Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan/atau Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan.

Considering the agenda of Citilink's management, follow-up on the amendment of the management will be determined in a separate resolution of GMS decision (Circular GMS) outside the current AGMS with the approval from the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and/or the Ministry of SOE as the Company's shareholder of Series A of the Company.

INFORMASI TENTANG PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2021 DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN

Sebagai informasi, berikut disampaikan bahwa Perusahaan telah mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tahun 2021, yakni RUPS Tahunan tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020. Berikut disampaikan pokok-pokok agenda RUPS Tahunan di tahun 2021 yang sudah terealisasi:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Manajemen dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dengan opini tidak menyatakan

INFORMATION ON THE GMS IMPLEMENTATION IN 2021 AND ITS FOLLOW-UP BY THE MANAGEMENT

For information, the following is the information on how the Company has held 1 (one) Annual General Meetings of Shareholders in 2021, regarding the Approval and Ratification of Annual Report for 2020 Financial Year. The following are the main agendas of the GMS resolutions in 2021 where all have been followed up:

1. Approved the Company's Annual Report including the Management Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratified the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2020, which was audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, with a disclaimer of opinion



pendapat, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi konsolidasian dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia sebagaimana dimaksud dalam laporan audit No. 01316/2.1025/AU.1/06/1739-2/1/VII/2021 tertanggal 15 Juli 2021.

- Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham dan tidak menyisihkan dana cadangan bagi Perseroan, sebagaimana berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. 01316/2.1025/AU.1/06/1739-2/1/VII/2021 tertanggal 15 Juli 2021, disebabkan Perseroan dalam kondisi defisiensi modal (*capital deficiency*).
 - Menyetujui Pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besaran insentif kinerja untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020 dan/atau penyesuaian gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021.
 - Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 disesuaikan dengan auditor yang ditunjuk oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan melimpahkan kewenangan serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam penetapan *audit fee* KAP serta menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk Perseroan, karena sebab apapun, tidak dapat melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 termasuk menetapkan *audit fee*-nya, dengan tetap mengacu kepada Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
 - Menyetujui Perubahan Pengurus Perseroan.
- on the Company's financial position as of December 31, 2020, the consolidated statements of income and cash flows for the year which ended according to the Indonesian financial accounting standards which is also stated in the audit report No. 01316/2.1025/AU.1/06/1739-2/1/VII/2021 dated July 15, 2021.
- Approved not to distribute dividends to Shareholders nor prepare a general reserve, which based on the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2020, which was audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, No. 01316/2.1025/AU.1/06/1739-2/1/VII/2021 dated July 15, 2021, because the Company is experiencing a capital deficiency.
 - Approved to authorize the Company's Board of Commissioners and delegate them with the authority, with a written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Controlling Shareholder, to determine the amount of incentives for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the 2020 Financial Year and/or salary adjustments/honorarium, allowances, facilities and other incentives for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the 2021 Financial Year.
 - Approved the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year which will be adjusted to the auditor appointed by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and delegated the authority and gave the Company's Board of Commissioners the power to determine the audit fee and also an alternative KAP if the appointed KAP, for whatever reason, is unable to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year, including its audit fee, while still referring to Good Corporate Governance.
 - Approved the Changes in the Company's Management.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Perusahaan telah mengangkat anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham adalah melakukan pengawasan dan pemberian saran atas kebijakan pengelolaan Direksi dengan memastikan pengelolaan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perusahaan.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria yang ditentukan, baik berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan lainnya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit; atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau BUMN dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang dan telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The company has appointed the current members of its Board of Commissioners according to the provisions outlined in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Commissioners has the main task to become a representative of the Shareholders to supervise and give advice on the management policies to the Board of Directors by ensuring that the management follows the Company's business goals and objectives.

CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners have to meet the specified criteria, both based on the provisions of the Company's Articles of Association and other laws and regulations. Based on the Company's Articles of Association, those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who are capable of carrying out legal actions, except within 5 (five) years prior to their appointment they are:

1. Declared bankrupt;
2. Becoming a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt; or
3. Sentenced for committing a crime that is detrimental to the state's finances and/or SOEs and/or related to the financial sector.

NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

As of December 31, 2022, there are 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners and have passed a fit and proper test held by the Shareholders to ensure that the candidates for the Board of Commissioners have integrity, competence, reputation, are free from affiliation or other conflicts of interest with experience and expertise needed in performing their respective functions and duties.

The composition of the Board of Commissioners members as of December 31, 2022 are as follows:



Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners Members

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Jabatan Term of Office
Prasetyo	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham tertanggal 20 Agustus 2021 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Citilink Indonesia No. 32 tanggal 27 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Ary Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. The Shareholders' Decision dated August 20, 2021 as stated in the Deed of Meeting Statement of PT Citilink Indonesia No. 32 dated August 27, 2021 made before Ary Supratno, S.H., Notary in Jakarta.	20 Agustus 2021 August 20, 2021	20 Agustus 2021 August 20, 2021	2021-sekarang 2021-present
Zainal Rahman	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 2 September 2022 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 15 tanggal 9 September 2022 dibuat di hadapan Ary Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. The Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on September 2, 2022 as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 15 dated September 9, 2022 made before Ary Supratno, S.H., a notary in Jakarta.	9 September 2022 September 9, 2022	9 September 2022 September 9, 2022	2022-sekarang 2022-present
Adita Irawati	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 28 Mei 2020 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 23 Juni 2020 dibuat di hadapan Ary Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. The Shareholders' Decision outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on May 28, 2020 as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 33 dated June 23, 2020 made before Ary Supratno, S.H., a notary in Jakarta.	28 Mei 2020 May 28, 2020	28 Mei 2020 May 28, 2020	2020-sekarang 2020-present
Bambang Gutomo	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 17 Februari 2022 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 35 tanggal 25 Februari 2022 dibuat di hadapan Ary Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. The Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on February 17, 2022 as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 35 dated February 25, 2022 made before Ary Supratno, S.H., a notary in Jakarta.	25 Februari 2022 February 25, 2022	25 Februari 2022 February 25, 2022	2022-sekarang 2022-present

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berfungsi dalam mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:
 - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran;
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
4. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 (empat) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris; dan
5. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - b. Tidak memiliki kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengutusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners functions in supervising the policies of the Board of Directors for the Company's operations in general by taking into account the applicable rules and regulations. The details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, the general course of management regarding the Company and the Company's business activities conducted by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan, Work and Budget Plan as well as the provisions of the Articles of Association and the Resolutions of General Meeting of Shareholders, also the applicable laws and regulations, the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
2. In executing their duties, each member of the Board of Commissioners must:
 - a. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;
 - b. Have good faith, full of prudence and responsibility in conducting their supervision duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
3. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties;
4. If the Board of Commissioners consists of 2 (two) members or more, the responsibilities as referred to in paragraph 4 (four) apply jointly and severally to each member of the Board of Commissioners; and
5. The members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses if they can prove that they:
 - a. Have done the supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company and according to the purposes and objectives of the Company.
 - b. Do not have a personal interest, either directly or indirectly, in the actions of the Board of Directors that result in losses; and
 - c. Have provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.



PEMBAGIAN TUGAS ANTAR ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menentukan pembagian tugas antar anggota melalui mekanisme internal berdasarkan kesepakatan antar anggota. Komisaris Utama bertindak sebagai koordinator di antara para anggota lainnya, namun memiliki kedudukan yang sederajat di antara para anggota lainnya. Setiap anggota kemudian bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap berbagai aspek sebagai berikut, sesuai dengan kapabilitas masing-masing anggota, yang mencakup *human capital, safety, security & quality, corporate secretary & CSR, legal, corporate strategy, internal audit, operasional, komersial, keuangan, dan manajemen risiko.*

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Citilink memiliki kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris sebagai bagian dari prinsip GCG dalam menghadirkan perspektif yang alternatif dalam pemecahan masalah hingga kebijakan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman komposisi tercermin dalam keberagaman usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja.

SEGREGATION OF DUTIES AMONG MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners determines the segregation of duties among members through an internal mechanism based on an agreement of each member. The President Commissioner becomes the coordinator for other members, but his position is equal to other members. Each member is responsible for overseeing various aspects as follows, in accordance with the capabilities of each member, which includes human capital, safety, security & quality, corporate secretary & CSR, legal, corporate strategy, internal audit, operational, commercial, finance, and risk management.

POLICY ON DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Citilink has a policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners as part of the implementation of GCG principles in presenting alternative perspectives in problem-solving to Company management policies. The diversity is reflected in the differences in age, educational background, and work experience.

Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Terakhir Recent Degree	Pengalaman Sebelumnya Previous Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Prasetyo Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Pascasarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada (2013) Magister Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (2009) Sarjana Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Airlangga (1983) Doctor of Laws from Gadjah Mada University (2013) Master of Business Law from Gadjah Mada University (2009) Bachelor of Economics-Accounting from Airlangga University (1983) 	Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini), Corporate Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020) Director of Finance & Risk Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-present), Corporate Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020)	Hukum, Ekonomi Law, Economy	62	Laki-laki Male
Zainal Rahman Komisaris Commissioner	Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1988) Bachelor's Degree in Law from the University of Indonesia (1988)	Komisaris PT Televisi Transformasi Indonesia (2014-sekarang), Komisaris Utama PT Trans Media Corpora (2007-sekarang) Commissioner of PT Televisi Transformasi Indonesia (2014-present), President Commissioner of PT Trans Media Corpora (2017-present)	Hukum, Komunikasi Law, Communication	58	Laki-laki Male



Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Terakhir Recent Degree	Pengalaman Sebelumnya Previous Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Adita Irawati Komisaris Commissioner	International Relations, Bachelor Degree (1989-1994) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Bank Depository Program (2000-2001) Bank Of New York (BONY) Bachelor's Degree in International Relations (1989-1994) Gadjah Mada University Yogyakarta, Bank Depository Program (2000-2001) Bank Of New York (BONY)	Staf Khusus Presiden Republik Indonesia (Mei 2018-Oktober 2019), Penasihat Khusus dan Juru Bicara Kementerian Perhubungan (Februari 2020-sekarang) Special Staff for President of the Republic of Indonesia, President of Corporate Communications (May 2018-October 2019), Special Advisory Staff and Spokesperson of Minister of Transportation (February 2020-present)	Broadcaster Public Relations, Staf Khusus Pemerintahan Broadcaster Public Relations, Government special staff	51	Perempuan Female
Bambang Gutomo Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Magister Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2019) Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1985) Master's Degree in Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (2019) Bachelor's Degree in Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (1985) 	Anggota Dewan Pengawas merangkap Ketua Komite Risiko Perum. Jasa Tirta 1 (2016-2020), Staf Ahli Direksi PD. Pembangunan Sarana Jaya, Jakarta (2012-2016) Member of the Supervisory Board concurrently as Chairman of the Risk Committee Perum. Jasa Tirta 1 (2016-2020), Expert Staff of the Board of Directors PD. Pembangunan Sarana Jaya, Jakarta (2012-2016)	Bisnis, Manajemen, Teknik Business, Management, Engineering	63	Laki-laki Male

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang memuat tahapan aktivitas secara terstruktur dan sistematis serta menjamin konsistensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris telah memiliki panduan yang tertuang dalam *Board Manual* yang telah disahkan pada tanggal 29 November 2017. Secara garis besar, pokok-pokok isi yang diatur dalam *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris
2. Rapat Dewan Komisaris
3. Organ pendukung Dewan Komisaris

GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In executing its supervisory duties, the Board of Commissioners refers to the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners which contains the stages of activities in a structured and systematic manner and ensures consistency in the implementation of its duties and responsibilities. The Board of Commissioners' guidelines and code of conduct are stipulated in the Board Manual which was ratified on November 29, 2017. In general, the Board Manual contains the following main points:

1. Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners
2. Board of Commissioners' Meeting
3. Supporting organs for the Board of Commissioners



KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberi pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan atau kejadian penting lainnya yang perlu diketahui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan ke dalam RKAP.
9. Mengusulkan akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
10. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
11. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lainnya.
12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen- dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;

OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Provide advice to the Board of Directors in managing the Company.
2. Research, review, and sign the Corporate Work and Budget Plan prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the reasons for the Board of Commissioners signing the Company's Long-Term Plan and Company's Work and Budget Plan (RKAP).
4. Monitor the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important to the management of the Company.
5. Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are symptoms of declining performance of the Company or other important events that need to be known by the Shareholders.
6. Research and review the periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
7. Provide explanations, opinions, and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested.
8. Prepare an annual work program and include it in the RKAP.
9. Propose a public accountant to audit the Annual Report to the General Meeting of Shareholders.
10. Make the minutes of the Board of Commissioners meetings and keep a copy.
11. Report to the Company regarding the share ownership of themselves and/or their family in the Company and in the other Companies.
12. Provide reports on the supervisory duties that have been conducted during the last fiscal year to the General Meeting of Shareholders.
13. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and provide advice, as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties, the Board of Commissioners has the following rights and authorities:

1. Looking at the books, letters and other documents, checking the cash for verification purposes, as well as other securities and the Company's assets;
2. Entering the yards, buildings and offices used by the Company;



3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau Pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
8. Membentuk komite-komite termasuk Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perusahaan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Dewan Komisaris yang baru. Penanggung jawab program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru berada pada fungsi Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan program orientasi karena mengangkat anggota Dewan Komisaris yang baru. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mengikuti program orientasi pada saat masing-masing anggota diangkat.

3. Asking for an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;
4. Knowing all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;
6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary;
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
8. Establish committees including the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the capability of the Company;
9. Using experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
10. Taking actions to manage the Company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Attending the Board of Directors meetings and providing views on the matters discussed; and
12. Implement other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a policy on introduction program for the new members of the Board of Commissioners so that they can work in harmony with other Company organs. The program aims to provide more knowledge to the new members of the Board of Commissioners regarding the organization and operations of the Company, especially related to the supervisory duties assigned to them. The person in charge of the introduction program for new members of the Board of Commissioners is the Corporate Secretary as one of its functions.

In 2022, the Company had organized the orientation program since there were new members of the Board of Commissioners. The current members of the Board of Commissioners have all attended the orientation program when each member was appointed.



HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria independensi antara lain sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; dan
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;

Independensi anggota Dewan Komisaris dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Hubungan Keluarga dengan Affiliation Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/ Controlling Shareholder	Dewan Komisaris The Board of Commissioner	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/ Controlling Shareholder
Prasetio Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X	X	X	V
Zainal Rahman Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X
Adita Irawati Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X
Bambang Gutomo Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X

AFFILIATION RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners have met the independence criteria, including the following:

1. Has no affiliation with members of the Board of Directors;
2. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners; and
3. Has no affiliation with the Major/Controlling Shareholder;

The independence of members of the Board of Commissioners is shown in the following table:

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris pada perusahaan lain dalam periode tahun 2022:

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Position in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Prasetio Komisaris Utama/President Commissioner	X	V	X
Zainal Rahman Komisaris/Commissioner	X	X	X
Adita Irawati Komisaris/Commissioner	X	X	V
Bambang Gutomo Komisaris/Commissioner	X	X	X

V = ada/yes X = tidak ada/No

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The following is the transparency of the concurrent positions held by the Board of Commissioners in other companies during the 2022 period:

Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan/institusi lain, adalah sebagai berikut:

The explanation regarding the position in other companies/institutions is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies/Institutions
Prasetio Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Director of Finance and Risk Management Officer of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Anggota Direksi pada BUMN yang merupakan pemegang saham pengendali. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, rangkap jabatan ini masuk ke dalam kategori pengecualian ketentuan rangkap jabatan. Member of the Board of Directors in the SOEs which became the controlling shareholders. In accordance with the Articles of Association, this concurrent position is considered as an exception.
Adita Irawati Komisaris Commissioner	Staf Khusus Menteri Perhubungan Republik Indonesia Special Staff to the Indonesian Minister of Transportation Sebagai anggota Dewan Komisaris telah menandatangani pakta integritas untuk menghindari benturan kepentingan dan apabila terdapat potensi benturan kepentingan akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan berlaku. As a member of the Board of Commissioners, he has signed an integrity pact to avoid conflicts of interest and if there is a potential conflict of interest, it will be dealt with according to the prevailing regulations.

INDEPENDENSI SERTA PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Citilink bukan merupakan perusahaan publik dan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan. Walaupun demikian, Perusahaan memiliki ketentuan bahwa setiap terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham dari Dewan Komisaris maka wajib untuk dilaporkan ke Perusahaan.

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan kepemilikan saham perusahaan lain oleh Dewan Komisaris, beserta pernyataan kepemilikan saham pribadi dan keluarga pada Perusahaan maupun perusahaan lain.

INDEPENDENCE AND DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Citilink is not a public company and does not have a share ownership program for the management and employees. Nevertheless, the Company has a regulation that whenever there is a change in the composition of share ownership from a member of the Board of Commissioners, it must be reported to the Company.

The following is the transparency of share ownership of the Board of Commissioners in the Company and the other companies, along with a statement of personal and family share ownership in the Company and the other companies.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Share Ownership of the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Citilink Citilink	Perusahaan Lain Other Companies
Prasetio Komisaris Utama President Commissioner	X	X
Zainal Rahman Komisaris Commissioner	X	X
Adita Irawati Komisaris Commissioner	X	X
Bambang Gutomo Komisaris Commissioner	X	X



Pernyataan Kepemilikan Saham Pribadi dan Keluarga

Personal and Family Share Ownership Statement

Nama dan Jabatan Name and Position	Pribadi pada Citilink Personal in Citilink	Keluarga pada Citilink Family in Citilink	Pribadi pada Perusahaan Lain Personal in Other Companies
Prasetio Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X
Zainal Rahman Komisaris Commissioner	X	X	X
Adita Irawati Komisaris Commissioner	X	X	X
Bambang Gutomo Komisaris Commissioner	X	X	X

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memiliki kebijakan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Di tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi yang dilaksanakan sebanyak 15 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan dapat dilihat di bawah ini.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's policy rules for the Board of Commissioners to hold a meeting at least once a month as stipulated in the Company's Articles of Association.

In 2022, the Board of Commissioners also held 15 joint meetings with the Board of Directors. Below is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors in these meetings.

A summary of the attendance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Joint Meetings can be seen below.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors Members at the Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and the Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris / The Board of Commissioners			
Prasetio	15	15	100%
Zainal Rahman	4	4	100%
Adita Irawati	15	14	93%
Bambang Gutomo	15	15	100%
Direksi / The Board of Directors			

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors Members at the Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and the Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewa Kadek Rai	15	15	100%
Ichwan F. Agus	15	15	100%
Erlangga Sakti	15	15	100%
Arief Adhi Sanjaya	15	15	100%
Jaka Ari Triyoga	4	4	100%
Rata-rata Average			99,2%

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners with Board of Directors
and Attendance of the Members at the Joint Meetings

Tanggal Rapat Date of Meeting	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Attending)
12 Januari 2022 January 12, 2022	<i>Virtual Meeting</i>	Kinerja Perusahaan dan Pembentukan Komite PUPR Company Performance and Establishment of PUPR Committee	Dewan Komisaris & Direksi seluruhnya hadir All Commissioners & Directors are present	-
9 Februari 2022 February 9, 2022	<i>Virtual Meeting</i>	<i>On Time Performance</i>	Dewan Komisaris & Direksi seluruhnya hadir All Commissioners & Directors are present	-
24 Februari 2022 February 24, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Aktivitas Direksi Directors Activity Report Year to Date Laporan Kinerja dan Realisasi RKAP RKAP Performance and Realization Year to Date Pengkajian Posisi <i>Engineering</i> Engineering Position Assessment Pengkajian Review 	Dewan Komisaris & Direksi seluruhnya hadir All Commissioners & Directors are present	-
4 Maret 2022 March 4, 2022	<i>Virtual Meeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> Management Report Bulan Februari Management Report in February Rencana Bisnis Business Plan Pengkajian Dampak Perubahan Lingkungan Bisnis Assessment of the Impact of Changes in the Business Environment 	Dewan Komisaris & Direksi seluruhnya hadir All Commissioners & Directors are present	-
10 April 2022 April 10, 2022	<i>Virtual Meeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rapat Gabungan Follow up of Joint Meetings Management Report Bulan Maret Management Report in March Business Plan Tahun 2022-2023 Business Plan for 2022-2023 	Dewan Komisaris & Direksi seluruhnya hadir All Commissioners & Directors are present	-



**Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan**
Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners with Board of Directors
and Attendance of the Members at the Joint Meetings

Tanggal Rapat Date of Meeting	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Attending)
11 Mei 2022 May 11, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Management Report</i> Bulan April • Management Report in April • <i>Rencana Bisnis 2022</i> • Business Plan 2022 • <i>Rencana Jangka Panjang 2022-2024</i> • Long Term Business Plan 2022-2024 • <i>Rencana Restrukturisasi Keuangan dan Operasional</i> • Financial and Operational Restructuring Plan 	Dewan Komisaris & Direksi seluruhnya hadir All Commissioners & Directors are present	-
31 Mei 2022 May 31, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	<i>Business Plan 2022-2026</i>	Dewan Komisaris & Direksi seluruhnya hadir All Commissioners & Directors are present	-
10 Juni 2022 June 10, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	<ul style="list-style-type: none"> • <i>On Time Performance</i> • <i>Operation</i> 	Dewan Komisaris & Direksi seluruhnya hadir All Commissioners & Directors are present	-
22 Juni 2022 June 22, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajemen Citilink • Performance of Citilink's Management • Kinerja dan Kualitas Layanan • Performance and Quality of Services • <i>Update Business Plan</i> 	Dewan Komisaris & Direksi seluruhnya hadir All Commissioners & Directors are present	-
18 Juli 2022 July 18, 2022	<i>Virtual Meeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Management Report in June</i> • <i>Audit PwC</i> • <i>On Time Performance</i> 	Dewan Komisaris & Direksi seluruhnya hadir All Commissioners & Directors are present	-
10 Agustus 2022 August 10, 2022	<i>Virtual Meeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Management Report</i> Bulan Juli • Management Report in July • <i>Rencana Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021</i> • Planning for AGMS for Fiscal Year of 2021 	Dewan Komisaris & Direksi seluruhnya hadir All Commissioners & Directors are present	-
22 September 2022 September 22, 2022	Kantor Garuda Kebon Sirih Garuda Office Kebon Sirih	<ul style="list-style-type: none"> • Pisah Sambut Direksi dan Dewan Komisaris • Farewell to the Board of Directors and the Board of Commissioners • <i>Management Report</i> Bulan Agustus • Management Report in August • Laporan Hasil Audit • Audit Report 	Dewan Komisaris & Direksi seluruhnya hadir All Commissioners & Directors are present	-
17 Oktober 2022 October 17, 2022	<i>Virtual Meeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Management Report</i> Bulan September • Management Report in September • <i>Rencana Restrukturisasi Perusahaan</i> • Corporate Restructuring Plan 	Hanya satu Komisaris tidak hadir yaitu Adita Irawati Only one Commissioner absent, Adira Irawati	Dinas On Duty

**Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan**
Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners with Board of Directors
and Attendance of the Members at the Joint Meetings

Tanggal Rapat Date of Meeting	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence (If Not Attending)
23 November 2022 November 23, 2022	Virtual Meeting	<ul style="list-style-type: none"> Management Report Bulan Oktober Management Report in October ROFO Bulan November ROFO in November Progres Restrukturisasi Restructuring Progress 	Dewan Komisaris & Direksi seluruhnya hadir All Commissioners & Directors are present	-
15 Desember 2022 December 15, 2022	Kantor Garuda Kebon Sirih Garuda Office Kebon Sirih	<ul style="list-style-type: none"> MR Bulan November November MR Prognosa Tahun 2022 2022 Prognosis Konversi Hutang Perusahaan kepada Garuda Menjadi Saham Conversion of the Company's Debt to Garuda into Shares 	Dewan Komisaris & Direksi seluruhnya hadir All Commissioners & Directors are present	-

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perusahaan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya melalui penyampaian saran dan arahan kepada Direksi, baik dalam bentuk surat menyurat maupun penyampaian pandangan serta berbagai rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Dewan Komisaris, melalui kewenangannya telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan serta masukan terhadap Kegiatan Usaha Citilink yang dilaksanakan oleh Direksi, antara lain:

COMPETENCY TRAINING AND IMPROVEMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The competency development program is intended as a form to increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners to enhance the prowess to perform their duties, functions, and responsibilities in supervising the management of the Company and providing strategic advice to the Board of Directors for the advancement of the Company. The list of competency training and improvement activities attended by the Board of Commissioners throughout 2022 can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

The Board of Commissioners carries out its supervisory function through the delivery of advice and directives to the Board of Directors, both in the form of correspondence and submission of views as well as various recommendations covering operational management and other matters according to their duties and obligations. The Board of Commissioners, through their authority, has conducted the supervisory duties and provided directives and input on the Citilink's Business Activities to the Board of Directors, including:



Surat Keputusan Dewan Komisaris Decrees of the Board of Commissioners

Nomor Surat Keputusan Decrees Number	Keputusan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Decrees
DEKOM/ SKEP/001/2022	Pengangkatan Ketua, Wakil Ketua dan Anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pengendalian Risiko PT Citilink Indonesia Appointment of the Chairman, Deputy, and Members of the Business Development and Risk Control Committee of PT Citilink Indonesia
DEKOM/ SKEP/002/2022	Pengangkatan Staf Komite Dewan Komisaris PT Citilink Indonesia Appointment of Staff for the Committee of Board of Commissioners of PT Citilink Indonesia
DEKOM/ SKEP/003/2022	Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners
DEKOM/ SKEP/004/2022	Perubahan atas Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/003/2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Citilink Indonesia dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/001/2022 tentang Pengangkatan Ketua, Wakil Ketua dan Anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pengendalian Risiko PT Citilink Indonesia Amendments to the Decree of the Board of Commissioners Number: DEKOM/SKEP/003/2021 concerning Dismissal and Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee of PT Citilink Indonesia and Decree of the Board of Commissioners Number: DEKOM/SKEP/001/2022 concerning Appointment of the Chairman, Deputy, and Members of the Business Development and Risk Control Committee of PT Citilink Indonesia

Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations of The Board of Commissioners
12 Januari 2022 January 12, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar dapat berkolaborasi dan meningkatkan peran di organisasi INACA Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar menyusun upaya-upaya strategis untuk perbaikan OTP Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar dapat dilakukan <i>campaign</i> edukasi kepada masyarakat terkait proses yang dilakukan sebelum pesawat diterbangkan. The Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to collaborate and enhance their roles within the INACA organization The Board of Commissioners recommended the Board of Directors to formulate strategic efforts for improving OTP (On-Time Performance) The Board of Commissioners instructed the Board of Directors to conduct an education campaign for public regarding the preparation before a plane takes off
9 Februari 2022 February 9, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar dapat mengoptimalkan momentum Lebaran baik dari sisi operasional maupun dari sisi komersial Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar dapat meningkatkan OTP The Board of Commissioners instructed the Board of Directors to optimize the momentum of Eid al-Fitr, both from operational and commercial perspectives The Board of Commissioners instructed the Board of Directors to improve OTP (On-Time Performance)

Rekomendasi Dewan Komisaris
Recommendations of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations of The Board of Commissioners
24 Februari 2022 February 24, 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar dapat menginformasikan Laporan Aktivitas di dalam forum Rapat Dewan Komisaris - Direksi • Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar sinergi anak perusahaan dapat dibuatkan MoU • Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar melakukan pengkajian atas posisi <i>engineering</i> dan agar melakukan kajian terhadap Direktorat Niaga apakah dapat di-<i>streamline</i> kan • The Board of Commissioners instructed the Board of Directors to inform the Activity Report during the Board of Commissioners - Board of Directors meeting forum • The Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to establish a Memorandum of Understanding (MoU) for creating synergy among subsidiary companies • The Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to conduct an assessment of the engineering position and to study whether the Commercial Directorate can be streamlined
10 Maret 2022 March 10, 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar melakukan kajian <i>impairment</i> atas penurunan alat produksi • Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi untuk memperhatikan aspek <i>pricing strategy</i> yang digunakan agar profitabilitas berdampak optimal • Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi untuk melakukan optimalisasi atas armada A330-900 • Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi untuk membuat kajian atas usulan kenaikan Tarif Batas Atas ("TBA") • The Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to conduct an impairment study on the decline in reproductive organs • The Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to monitor the pricing strategy to ensure the impact of profitability is optimal • The Board of Commissioners instructed the Board of Directors to optimize the A330-900 aircraft • The Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to assess the proposal to increase the TBA
12 April 2022 April 12, 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar berkoordinasi dengan tim dari PT Garuda Indonesia (persero) Tbk, terkait dengan proses negosiasi <i>lessor</i> • Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar membuat <i>action plan</i> terkait dengan kebutuhan dana dan analisa potensi risiko yang mungkin terjadi • Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar Corporate Secretary Citilink dan Garuda Indonesia berkoordinasi terkait dengan rencana perpindahan kantor pusat • Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar dapat memonitor dan meningkatkan OTP • The Board of Commissioners instructed the Board of Directors to coordinate with the team from PT Garuda Indonesia (persero) Tbk, regarding the negotiation process with lessor • The Board of Commissioners instructed the Board of Directors to create an action plan regarding funding needs and conduct an analysis of potential risks that may occur • The Board of Commissioners instructed the Board of Directors to coordinate the Corporate Secretary of Citilink and Garuda Indonesia regarding the plan to relocate head office • The Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to monitor and improve OTP
11 Mei 2022 May 11, 2022	<p>Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar memperhatikan aspek <i>supply & demand</i> serta tren pergerakan pasar khususnya pada periode <i>low season</i> untuk menjaga poin optimum dari sisi <i>cost & revenue</i></p> <p>The Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to pay attention to supply and demand aspects, as well as market trends, especially during the low season, in order to maintain the optimum balance between cost and revenue.</p>
31 Mei 2022 May 31, 2022	<p>Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar lebih memperhatikan strategi terkait dengan pencapaian angka-angka dari <i>business plan</i> serta mitigasi atas potensi risiko yang mungkin timbul.</p> <p>The Board of Commissioners recommended the Board of Directors to monitor the strategy related to achieving the numbers set out in the business plan and to mitigate potential risks that may arise</p>



Rekomendasi Dewan Komisaris

Recommendations of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations of The Board of Commissioners
10 Juni 2022 June 10, 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap aktivitas pengadaan agar memperhatikan kesesuaian terhadap SOP & GCG serta melibatkan internal audit • Setiap keputusan yang diambil oleh Direksi harus merupakan <i>the best price, the best place & the best choice</i> • Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar dapat memonitor dan meningkatkan OTP • Direksi agar memperhatikan aspek kolaborasi dengan <i>stakeholder</i> dan pihak ketiga seperti Angkasa Pura, Gapura dan GMF dalam konteks peningkatan dan perbaikan OTP yang seluruhnya diketahui oleh Direktur Operasi • Each procurement activity shall comply with SOP, GCG, and involve the internal audit • Every decision issued by the Board of Directors shall be the best price, the best place and the best choice • The Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to monitor and improve OTP • The Board of Directors is advised to consider the aspect of collaboration with stakeholders and third parties such as Angkasa Pura, Gapura, and GMF in the context of improving and enhancing • OTP, which should be known by the Director of Operations
22 Juni 2022 June 22, 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi terkait koordinasi antara Citilink dan Garuda Indonesia dalam rangka pemenuhan kewajiban homologasi dari PKPU Garuda Indonesia • Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun dan/atau me-review kebijakan terkait layanan dan hal-hal yang mungkin dapat ditingkatkan dan membutuhkan dukungan dari Pemegang Saham • Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar dapat memonitor dan meningkatkan OTP dan performa pengelolaan <i>cabin baggage</i> salah satunya melalui mekanisme <i>self-assesment</i> dengan mempertimbangkan hasil audit tahun sebelumnya • The Board of Commissioners instructed the Board of Directors regarding the coordination between Citilink and Garuda Indonesia in order to fulfill the homologation obligations of PKPU Garuda Indonesia • The Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to develop and/or review policies related to services and areas that may be improved, requiring support from the Shareholders • The Board of Commissioners instructed the Board of Directors to monitor and improve OTP and the management performance of cabin baggage, including through self-assessment mechanisms, taking into account the results of the previous year's audit
18 Juli 2022 July 18, 2022	<p>Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi terkait penanganan <i>complaint</i> yang merupakan cerminan dari kualitas pelayanan dari airline sehingga diperlukan adanya atensi dalam menjaga kualitas mutu layanan</p> <p>The Board of Commissioners recommended the Board of Directors regarding the handling of complaints, which reflects the quality of service provided by the airline. Therefore, it is necessary to pay attention to maintaining the quality of service.</p>
10 Agustus 2022 August 10, 2022	<p>Perlunya Citilink memberikan penawaran menarik pada rute-rute utama sehingga lebih menarik</p> <p>Citilink shall prepare attractive offers on main route to make them more attractive.</p>
22 September 2022 September 22, 2022	<p>Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi agar dapat memonitor dan meningkatkan OTP melalui pendekatan <i>target setting</i></p> <p>The Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to monitor and improve OTP through a target setting approach.</p>
17 Oktober 2022 October 17, 2022	<p>Dalam penyusunan RKAP 2023 agar lebih <i>challenging</i> dan <i>achievable</i> dibuat sedemikian rupa sehingga tidak ada persetujuan transaksi yang tidak dianggarkan.</p> <p>The 2023 RKAP shall be more challenging and achievable to avoid any approval of transactions outside the budget.</p>

Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations of The Board of Commissioners
23 November 2022 November 23, 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Direksi diharapkan dapat mengelola dan mengoptimalkan <i>market</i> domestik dengan menentukan strategi yang terukur • Diperlukan adanya kajian dan/atau pengujian atas sensitivitas <i>market</i> terhadap harga tiket Citilink. • The Board of Directors shall manage and optimize the domestic market through a measurable strategy. • It is necessary to conduct a market sensitivity test of Citilink ticket prices.
15 Desember 2022 December 15, 2022	<p>Agar Direksi menghindari pembiayaan yang bersifat hutang yang dibiayai oleh hutang. The Board of Directors shall avoid to take any more loan for its financing.</p>

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada saat Dewan Komisaris melaporkan pertanggungjawabannya atas tugas pengawasan selama tahun buku. Penilaian kinerja Dewan Komisaris mempertimbangkan pencapaian serta kontribusi aktif Dewan Komisaris, termasuk pelaksanaan rapat, dalam menjalankan tugas pengawasan sebagaimana ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI).

Pelaporan pertanggungjawaban tugas pengawasan Dewan Komisaris menjadi faktor penilaian bagi pemegang saham untuk menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquitt de charge*) kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku yang bersangkutan.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris memperhitungkan hasil dan pencapaian tugas pengawasan atas kebijakan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dan pemberian nasihat kepada Direksi, termasuk kehadiran dalam penyelenggaraan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan. Kriteria lain yang turut dipertimbangkan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. RUPS dapat diselenggarakan oleh Direksi untuk memenuhi ketentuan atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah saham yang tersebar dengan hak suara.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The mechanism for evaluating the performance of the Board of Commissioners is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) when the Board reports its responsibility for supervisory duties during the fiscal year. The assessment of the Board of Commissioners' performance takes into account the achievements and active contributions of the Board, including the implementation of meetings, and the execution of supervisory duties as stipulated in the Key Performance Indicators (KPI).

The accountability report on the supervisory duties submitted by the Board of Commissioners is an assessment factor for the shareholders to declare and grant full release from responsibility (*acquitt de charge*) to the Board of Commissioners for the relevant financial year.

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners take into account the results and achievements in the supervisory duties over the Company's management and policies as well as in providing advice to the Board of Directors, including attendance at meetings, both internal and joint meetings. Another criterion also considered in the assessment of the Board's performance is the implementation of tasks specifically assigned to the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association and/or resolutions of the GMS and the prevailing laws and regulations.

The assessment of the Board of Commissioners' performance is done annually through the mechanism process held in the General Meeting of Shareholders. Such GMS may be convened by the Board of Directors to fulfill the provisions or upon the written request of one or more shareholders representing 1/10 (one-tenth) or more of the number of shares distributed with voting rights.



NO	Indikator Indicator	Satuan Unit	Minimal Pelaksanaan At Least
Proses Pengawasan dan Pemberian Nasihat / Supervisory and Advisory Process			
1.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dengan Direksi dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. The Board of Commissioners has held several meetings with the Board of Directors as a form of supervision and gave advice.	Jumlah rapat per tahun Number of annual meetings	15
2.	Dewan Komisaris secara teratur memberikan nasihat kepada Direksi. The Board of Commissioners has given regular advice to the Board of Directors.	Jumlah rapat per tahun Number of annual meetings	

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Proses penentuan remunerasi Dewan Komisaris disetujui pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan merujuk pada kebijakan Perusahaan Induk, yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Adapun struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesehatan, dan asosiasi profesional.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The process of determining the remuneration of the Board of Commissioners is approved by the shareholders through the General Meeting of Shareholders by referring to the policies of the Parent Company, namely PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. The remuneration structure for the Board of Commissioners consists of basic salary, health benefits, and professional associations.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar telah mengatur mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris dengan kriteria dan prosedur sebagai berikut:

- Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris tersebut terbukti:
 - Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
 - Tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan;
 - Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara; dan
 - Dinyatakan bersalah oleh putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum yang tetap.
- Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perusahaan;
- Rencana Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham;
- Keputusan pemberhentian karena alasan (a) dan (b) diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; dan
- Pemberhentian karena alasan (c) dan (d) merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.

MECHANISM FOR RESIGNATION AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Articles of Association regulate the mechanism for the resignation and dismissal of the Board of Commissioners with the following criteria and procedures:

- A member of the Board of Commissioners is dismissed if he/she is proven:
 - Unable to carry out his/her duties properly;
 - Not complying with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association;
 - Engaged in actions that are detrimental to the Company and/or the State; and
 - Found guilty by a court verdict that has permanent legal force.
- A member of the Board of Commissioners may be dismissed by the General Meeting of Shareholders for other reasons deemed appropriate by the General Meeting of Shareholders for the interests and objectives of the Company;
- The plan to dismiss a member of the Board of Commissioners shall be notified to the person in question orally or in writing by the Shareholders;
- The decision to dismiss for reasons (a) and (b) is taken after the person concerned has been allowed to defend him/herself; and
- The dismissal for reasons (c) and (d) constitutes a dishonorable discharge.



PENILAIAN ATAS KINERJA ORGAN PENDUKUNG DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pengembangan Usaha & Pengendalian Risiko (KPUPR) sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan dan pengangkatan anggota Komite Audit dan KPUPR dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

Secara umum, seluruh program kerja Komite sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja setiap Komite Tahun 2022 telah terealisasi dengan baik. Selain itu, seluruh rekomendasi Komite juga telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang disampaikan Direksi. Adapun untuk aspek komunikasi, selama tahun 2022 telah terjalin komunikasi yang baik dan intensif untuk membahas isu-isu di Perusahaan dan progres tindak lanjut penyelesaian yang dilakukan oleh Direksi.

Secara kualitatif, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja dari kedua Komite yang mencakup keaktifan Komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Atas segala dedikasi dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada kedua Komite.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang memiliki fungsi untuk bertindak independen untuk menciptakan proses pengawasan Dewan Komisaris lebih objektif dan wajar bagi semua pemangku kepentingan dan terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Citilink bukan merupakan perusahaan publik dan tidak memiliki kewajiban untuk mengangkat Komisaris Independen. Dengan demikian, hingga 31 Desember 2022, Citilink belum memiliki Komisaris Independen tetapi Citilink menjamin seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi secara independen dan objektif.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF SUPPORTING ORGANS AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In implementing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR) as work units that is directly responsible to the Board. The formation and appointment of the members of the Audit and KPUPR Committee are based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting.

In general, the Committee's programs as stated in the 2022 Committee's Work Plan have been done appropriately. In addition, all of the Committee's recommendations have also been accepted by the Board of Commissioners and were used when deciding on the proposals from the Board of Directors. As for the communication aspect, the communication throughout 2022 has been good and intense on various issues within the Company and the follow-up progress from the Board of Directors.

From the qualitative aspect, the Board of Commissioners considers the two Committee's performance based on their active participation, the documentation process, and recommendations. For all the dedication and hard work that the two Committees have done, the Board of Commissioners expresses its appreciation to all members of the Committees.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has the function to act independently to make the supervisory process more objective and reasonable to all stakeholders and avoid conflicts of interest.

Citilink is not a public company and has no obligation to appoint an Independent Commissioner. Therefore, until December 31, 2022, Citilink has not appointed an Independent Commissioner, but Citilink ensures that all members of the Board of Commissioners are performing their duties and functions independently and objectively.



DIREKSI

Board Of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh secara kolegal atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Direktur Utama didukung oleh anggota Direksi lainnya yang masing-masing menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Direksi memiliki wewenang untuk bertindak selaku pimpinan dan mengambil keputusan mewakili Perusahaan, di mana untuk hal-hal tertentu, pengambilan keputusan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS. Setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab dengan pembagian dilakukan melalui mekanisme Rapat Direksi.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam kurun waktu sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun terakhir:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyatakan suatu Perusahaan pailit; dan
 - c. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana yang merugikan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Pengangkatan anggota Direksi juga dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman, serta persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2022, anggota Direksi Perusahaan berjumlah 5 (lima) orang, termasuk di dalamnya 1 (satu) orang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur.

The Board of Directors is the Company's organ fully collegially responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court following the provisions of the Company's Articles of Association. The President Director is supported by other members of the Board of Directors who each of them perform their duties and make decisions according to the segregation of tasks and authorities, but the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

The Board of Directors has the authority to act as the leader and make decisions on behalf of the Company, where for certain matters, the decision making requires the approval of the Board of Commissioners and/or GMS. Each member of the Board of Directors has certain duties and responsibilities assigned through the mechanism in the Board of Directors Meeting.

CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment of members of the Board of Directors is conducted by taking into account the expertise, experience, and other requirements based on the applicable laws and regulations. All members of the Board of Directors have to meet the criteria stipulated in the Company's Articles of Association, including the following:

1. Within a period of at least the last 5 (five) years:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Not being a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of making a company declared bankrupt; and
 - c. Never been convicted of a crime that was detrimental to the State and/or related to the financial sector.
2. The appointment of members of the Board of Directors is also carried out by taking into account the expertise, experience, and other requirements set by the technical division based on the laws and regulations.

NUMBER OF MEMBERS AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2022, there are 5 (five) members of the Company's Board of Directors, comprising 1 (one) President Director and 4 (four) Directors.



KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI DI SEPANJANG TAHUN 2022

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Jabatan Term of Office
Dewa Kadek Rai Direktur Utama President & CEO	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 17 Februari 2022 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 35 tanggal 25 Februari 2022. Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0134654 tanggal 1 Maret 2022. The Shareholders' Resolution outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia dated February 17, 2022 as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 35 dated February 25, 2022. Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0134654 dated March 1, 2022. 	17 Februari 2022 February 17, 2022	25 Februari 2022 February 25, 2022	3 Tahun 3 Years
Ichwan F. Agus Direktur Niaga dan Kargo Chief Commercial and Cargo Officer	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 17 Februari 2022 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 35 tanggal 25 Februari 2022. Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0134654 tanggal 1 Maret 2022. The Shareholders' Resolution outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia dated February 17, 2022 as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 35 dated February 25, 2022. Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0134654 dated March 1, 2022. 	17 Februari 2022 February 17, 2022	25 Februari 2022 February 25, 2022	3 Tahun 3 Years
Erlangga Sakti Direktur Operasi Chief Operations Officer	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 28 Mei 2020 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 23 Juni 2020. Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0261950 tanggal 23 Juni 2020. The Shareholders' Resolution outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia dated May 28, 2020 as stated in the Deed of Shareholders' Resolution Statement No. 33 dated June 23, 2020. Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0261950 dated June 23, 2020. 	2 Mei 2020 May 2, 2020	28 Mei 2020 May 28, 2020	3 Tahun 3 Years



Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Jabatan Term of Office
Arief Adhi Sanjaya Direktur Keuangan dan Human Capital Chief Financial and Human Capital Officer	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 17 Februari 2022 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 35 tanggal 25 Februari 2022. Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0134654 tanggal 1 Maret 2022. The Shareholders' Resolution outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia dated February 17, 2022 as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 35 dated February 25, 2022. Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0134654 dated March 1, 2022. 	17 Februari 2022 February 17, 2022	25 Februari 2022 February 25, 2022	3 Tahun 3 Years
Jaka Ari Triyoga Direktur Teknik Chief Technical Officer	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 2 September 2022 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 15 tanggal 9 September 2022. Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.09-0056313 tanggal 19 September 2022. The Shareholders' Resolution outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on September 2, 2022 as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 15 dated September 9, 2022. Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0056313 dated September 19, 2022. 	2 September 2022 September 2, 2022	9 September 2022 September 9, 2022	3 Tahun 3 Years

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Directors can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan RUPS. Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan- pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undang, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, dan kewajiban serta pencapaian tujuan Perusahaan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In conducting their duties and responsibilities, the Board of Directors is responsible to the Board of Commissioners and GMS. As stipulated in the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- The Board of Directors is tasked to manage the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives, as well as representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders;
- In performing their duties, the Board of Directors is required to devote full energy, thought, attention, and dedication to the tasks, obligations and achievement of the Company's goals;



3. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
4. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Setiap Anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

KEWAJIBAN DIREKSI

Kewajiban Direksi telah merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Kewajiban-kewajiban Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;

3. In carrying out their tasks, the members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations as well as implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
4. Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility in conducting their duties for the interests and business purposes of the Company while complying with the applicable laws and regulations; and
5. Each member of the Board of Directors is personally responsible for the loss of the Company if he/she is found guilty or negligent for not carrying out his/her duties in good faith and full of responsibility for the interests and business purposes of the Company, unless the member of the Board of Directors concerned can prove that:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence;
 - b. Having conducted the management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. Does not have any conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions that result in losses; and
 - d. Having taken actions to prevent the occurrence or continuation of the loss.

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The obligations of the Board of Directors have referred to the applicable laws and regulations and are stipulated in the Company's Articles of Association. The responsibilities of the Board of Directors include the following:

1. Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives;
2. Prepare the Company's Long-Term Plan, Company Work and Budget Plan, and its amendments on time to be submitted to the Board of Commissioners and shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders;
3. Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work and Budget Plan;
4. Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Meeting of the Board of Directors;
5. Prepare Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to the Law on Company Documents;



6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
 7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
 8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
 9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 10. Menyampaikan laporan perubahan susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia; Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf (b) butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perusahaan lainnya;
 11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen Keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada butir 4 (empat) dan 5 (lima) dan dokumen Perusahaan lainnya;
 12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf (b) butir 11 ayat ini;
 13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
 14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/ atau pemegang saham;
 15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan/ atau pemegang saham;
 17. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perusahaan; dan
 18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.
6. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit it to the Public Accountants for audit;
 7. Submit the Annual Report including Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification;
 8. Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report;
 9. Submit the Balance Sheet as well as Profit and Loss Statements ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the legislation;
 10. Submit a report on changes in the composition of shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights; Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and Financial Documents as referred to in letters (b) points 4) and 5) of this paragraph, and other documents;
 11. Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and Financial Documents as referred to in points 4 (four) and 5 (five) and other documents of the Company;
 12. Keep at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and financial documents as well as other documents of the Company as referred to in letter (b) point 11 of this paragraph;
 13. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the separation of functions of the management, recording, storage and supervision;
 14. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or shareholders;
 15. Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties;
 16. Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and/or shareholders;
 17. Develop and determine the organizational structure of the Company; and
 18. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the laws and regulations.



HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi memiliki wewenang yang meliputi:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di luar negeri;
3. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan; dan
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat batasan-batasan atas perbuatan-perbuatan yang dilakukan Direksi yang terlebih dahulu harus memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan jaminan atas aktiva Perusahaan dengan nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
2. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah atau panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak Perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada anak Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
3. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
4. Memindahtangankan dan/atau menghapuskan aktiva tetap bergerak yang belum mencapai umur ekonomisnya, yaitu 5 (lima) tahun; dan
5. Memindahtangankan dan/atau menghapuskan aktiva tetap bergerak yang belum mencapai umur ekonomisnya, yaitu 5 (lima) tahun.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the authorities which include:

1. Establish the policies on management of the Company;
2. Regulate the delegation of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the Court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose, or to one or several employees of the Company either individually or jointly or to other persons and regulate the transfer of powers of the Board of Directors to represent the Company on behalf of the Head of Branch Office or the Head of Representative Office at home or abroad;
3. Regulate the provisions regarding the Company's employment including the determination of salary, pension or old age insurance and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
4. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable legislation;
5. Appoint and dismiss the Corporate Secretary; and
6. Take all other actions and conducts regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

In accordance with the Company's Articles of Association, there are limitations on actions taken by the Board of Directors which must first obtain written approval from the Board of Commissioners, namely as follows:

1. Provide guarantees for the Company's assets with a value that exceeds the limit determined from time to time by the Board of Commissioners;
2. Receive or provide medium or long term loans, except loans (debts or receivables) arising from business transactions, and loans given to subsidiaries with the condition to be reported to the Board of Commissioners;
3. Write off from the books the bad debts and dead goods inventory;
4. Transfer and/or write off the movable fixed assets that have not yet reached their economic age, which is 5 (five) years; and
5. Establish and adjust the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors.



RUANG LINGKUP DAN PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DIREKSI

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi berdasarkan dengan bidang yang dibawah demi pencapaian kinerja Perusahaan yang optimal. Adapun ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

SCOPE AND DIVISION OF DUTIES AMONG DIRECTORS

The division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined based on the name of position held which reflects the field to cover so that the Company's performance can be achieved optimally. The scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Bidang Tugas Duties
Dewa Kadek Rai Direktur Utama President & CEO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan arahan dan mengendalkan kebijakan, Visi, Misi dan strategi Perseroan. 2. Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi. 3. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan GCG. 4. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi. 5. Mengesahkan semua Keputusan Direksi. 6. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan berdasarkan persetujuan Direksi pada Rapat Direksi. 7. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi. 8. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam <i>voting</i> pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju. 9. Memilah dan memberikan informasi kepada <i>stakeholders</i> segala sesuatu tentang Perseroan. 10. Bertanggung jawab terhadap kepengurusan dan pelaksanaan keputusan pada unit yang membawahi fungsi <i>corporate secretary & CSR, internal audit, corporate strategy, human capital, safety, security and quality, information technology</i> dan <i>service standard, delivery & quality</i>. 11. Selaku 'Pimpinan Tertinggi dan Pengambil Keputusan' menggariskan kebijakan di tingkat Administrasi (<i>Administrative Level</i>) dalam menyusun rencana kerja manajemen dengan memperhatikan pertimbangan para anggota Direksi dan masukan lainnya. 12. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAP), termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan dan menyampaikan kepada Direksi, untuk selanjutnya disampaikan kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna mendapatkan pengesahan. 13. Memberikan pertanggung jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan kepada pemegang saham. 14. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan. 15. Mengatur agar fungsi manajemen dan organisasi berjalan dengan baik dan benar, serta menjamin terlaksananya Good <i>Corporate Governance</i>. 16. Mengendalikan sumber daya perusahaan secara optimal melalui pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien 17. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan untuk Direksi dan level satu tingkat di bawah Direksi. 18. Bersama dengan Direksi bertanggung jawab atas urusan kebijakan dan komitmen keselamatan (<i>safety</i>) dan keamanan penerbangan (<i>aviation security</i>), dan memastikan agar pejabat satu tingkat di bawah Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut. 19. Bersama dengan Direksi menjamin agar perusahaan mempunyai mekanisme agar seluruh Pegawai Perusahaan memiliki kesadaran (<i>awareness</i>) dan komitmen yang tinggi terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan serta memastikan pengelolaannya agar tetap terjaga. 20. Menjamin operasional perusahaan berlangsung dengan kualitas yang tinggi (<i>operational quality</i>). 21. Mengelola risiko keselamatan dan ancaman keamanan terhadap operasi pesawat.



Nama dan Jabatan Name and Position	Bidang Tugas Duties
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Provide the directives and control the policies, Vision, Mission and strategy of the Company. 2. Lead the members of the Board of Directors in implementing the decisions taken by the Board of Directors. 3. Coordinate in solving the external problems of the Company, in planning the policies, controlling, achieving the Company's long-term goals, auditing the policies, improving the culture, image and GCG. 4. Organize and chair periodically the Board of Directors Meeting, in accordance with the provisions of the Board of Directors, or other meetings if deemed necessary according to the recommendation of the Board of Directors. 5. Authorize all decisions taken by the Board of Directors. 6. Represent the Company inside and outside the Court based on the approval of the Board of Directors at the Board of Directors Meeting. 7. Appoint other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors. 8. Determine the decision of the Board of Directors, if in the voting at the meeting of the Board of Directors there is an equal number between agree and disagree votes. 9. Sort and provide information to stakeholders on everything about the Company. 10. Take responsibility for the management and implementation of decisions in the unit in charge of corporate secretary & CSR functions, internal audit, corporate strategy, human capital, safety, security and quality, information technology and Service Standard, Delivery & Quality. 11. As the 'Highest Leader and Decision Maker', outlining the policies at the Administrative Level in preparing a management work plan by taking into account the considerations of the members of the Board of Directors and other input. 12. Preparing the Company's long-term plans, work plans and annual budget, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities and submit it to the Board of Directors, to be submitted to the Board of Commissioners and Shareholders for further submission to the General Meeting of Shareholders (GMS) to get approval. 13. Providing the accountability and all information regarding the condition and operation of the company in the form of annual reports including annual calculations to the shareholders. 14. Maintaining and managing the Company's assets. 15. Arranging in a way so that the management and organizational functions can run properly and correctly, as well as ensuring the implementation of Good Corporate Governance. 16. Optionally controlling the Company resources through effective and efficient management. 17. Preparing the organizational structure of the Company for the Board of Directors and one level below the Board of Directors. 18. Together with the Board of Directors taking the responsibility for preparing the policy and commitment in aviation safety and security, also ensuring that the officials one level below the Board of Directors are responsible for the implementation of the policy. 19. Together with the Board of Directors ensuring that the Company has a mechanism so that all employees have high awareness and commitment to aviation safety and security while ensuring that its management is maintained. 20. Ensuring that the Company's operations take place with high quality. 21. Managing the safety risks and security threats to the aircraft operations.
<p>Ichwan F. Agus Direktur Niaga & Kargo Chief Commercial & Cargo Officer</p>	<p>Melaksanakan dan menjalankan kepengurusan pada Direktorat Niaga dan Kargo di antaranya terhadap pencapaian <i>sales and revenue</i> Perusahaan melalui optimalisasi fungsi marketing, sales, distribution baik <i>passenger, cargo, ancillary & loyalty, revenue management, network management</i> maupun <i>customer care</i> dan fungsi lainnya, menyetujui dan memutuskan segala hal terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan pada unit-unit atau direktorat tersebut, serta menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap perjanjian atau perikatan yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan pengelolaan fungsi Niaga dan Kargo.</p> <p>Hal tersebut di atas secara lebih terperinci di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab terhadap pencapaian <i>sales and revenue</i> Perseroan melalui pengelolaan marketing, <i>sales and distribution, revenue management, cargo and ancillary</i> serta <i>network and charter</i>. 2. Menetapkan kebijakan pemasaran Perseroan berdasarkan kebijakan umum operasional Perseroan. 3. Menyusun rencana dan program kerja bidang pemasaran beserta target penjualan Perseroan. 4. Mengawasi kinerja pemasaran Perseroan, baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, terhadap target yang telah ditetapkan 5. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas pemberian komisi terhadap agen. 6. Ikut serta dalam penyusunan RJPP dan RKAP Perseroan. 7. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Direktur Utama dalam memimpin dan mengendalikn Perseroan apabila Direktur Utama berhalangan, sesuai dengan keputusan Rapat Direksi. <p>Managing the Commercial and Cargo Directorate including achieving sales and revenue for the Company by optimizing the functions of marketing, sales, distribution of passenger, cargo, ancillary & loyalty, revenue management, network management and customer care and other functions, agreeing and deciding on all matters regarding the responsibilities and authorities of these units or directorates, as well as signing every document including but not limited to any agreements or engagements relating to the management of the Commercial and Cargo functions.</p> <p>Details regarding the above matters are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Take responsibility for the achievement of the Company's sales and revenue through the management of marketing, sales and distribution, revenue management, cargo and ancillary as well as network and charter. 2. Determine the Company's marketing policies based on the general operational policies of the Company. 3. Draw up the work plans and programs in the marketing sector as well as the Company's sales targets. 4. Supervise the marketing performance of the Company, both the Head Office and Branch Offices, against the targets that have been set. 5. Organize and take responsibility for giving commissions to agents. 6. Participate in the preparation of the Company's RJPP and RKAP. 7. Carry out the duties and authorities of the President & CEO in leading and controlling the Company in the absence of the President & CEO, in accordance with the decision of the Board of Directors Meeting.



Nama dan Jabatan Name and Position	Bidang Tugas Duties
<p>Erlangga Sakti</p> <p>Direktur Operasi Chief Operations Officer</p>	<p>Melaksanakan dan menjalankan kepengurusan pada Direktorat Operasi di antaranya terhadap pelaksanaan operasi penerbangan melalui pengelolaan fungsi <i>flight operation</i>, <i>flight attendant</i>, serta <i>operation planning</i>, <i>control & support</i>, ataupun fungsi lainnya yang ditetapkan di kemudian hari di dalam Direktorat Operasi, menyetujui dan memutuskan segala hal yang terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan pada unit-unit atau direktorat tersebut serta menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap perjanjian atau perikatan yang berkenaan dengan pelaksanaan operasi penerbangan dan/atau Direktorat tersebut.</p> <p>Hal tersebut di atas secara lebih terperinci di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan aktivitas produksi Perseroan dalam mencapai sasaran kinerja perseroan yang telah ditetapkan. 2. Menyelenggarakan dan memimpin rapat koordinasi produksi secara periodik dalam upaya untuk peningkatan kinerja serta melaporkan hasilnya kepada seluruh anggota Direksi. 3. Membantu Direktur Utama dalam menyelesaikan masalah-masalah Perseroan serta hal-hal lain sehubungan dengan kegiatan produksi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada <i>flight operation</i>, <i>engineering and maintenance</i>, <i>operation control & support</i>, sesuai ketetapan Direksi. 4. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Direktur Utama dalam memimpin dan mengendalikan perseroan apabila Direktur Utama berhalangan, sesuai dengan keputusan Rapat Direksi. <p>Managing the Operations Directorate including its flight operations, flight attendant, and operation planning, control & support functions, or other functions determined later within the Operations Directorate, approve and decide on all matters regarding the responsibilities and authority of these units or directorates and sign any documents including but not limited to any agreements or engagements relating to the implementation of flight operations and/or the Directorate.</p> <p>Details regarding the above matters are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lead, control and coordinate the Company's production activities in achieving the performance targets that have been set. 2. Organize and lead the production coordination meetings periodically in an effort to improve the performance and report the results to all members of the Board of Directors. 3. Assist the President & CEO in resolving the Company's problems and other matters related to the Company's production activities, including but not limited to flight operations, engineering and maintenance, operation control & support, in accordance with the provisions of the Board of Directors. 4. Carry out the duties and authorities of the President & CEO in leading and controlling the company in the absence of the President & CEO, in accordance with the decision of the Board of Directors Meeting.
<p>Arief Adhi Sanjaya</p> <p>Direktur Keuangan dan Human Capital Chief Financial and Human Capital Officer</p>	<p>Direktur Keuangan dan <i>Human Capital</i> untuk melaksanakan dan menjalankan kepengurusan pada Direktorat Keuangan dan Human Capital, di antaranya terhadap pelaksanaan fungsi keuangan, <i>treasury management</i>, <i>financial planning & risk management</i>, <i>accounting</i>, <i>human capital management</i>, <i>information technology</i>, <i>business support</i>, <i>corporate legal & compliance</i>, dan fungsi lainnya termasuk yang ditetapkan di kemudian hari di dalam Direktorat Keuangan dan Human Capital, menyetujui dan memutuskan segala hal yang terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan pada unit-unit atau direktorat tersebut serta menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap perjanjian atau perikatan yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan pengelolaan fungsi keuangan dan <i>human capital</i> dan/atau Direktorat tersebut.</p> <p>Hal tersebut di atas secara lebih terperinci di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan perbendaharaan dan pendanaan, pencatatan, pelaporan keuangan dan tingkat investasi guna meningkatkan kinerja dan peringkat keuangan Perseroan. 2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di setiap tingkatan manajemen, direktorat dan Unit Usaha Perseroan. 3. Mengkoordinasikan penyusunan RKAP termasuk mengkonsolidasikan, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi. 4. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan melalui pengelolaan <i>treasury management</i>, <i>financial planing</i>, <i>risk management</i>, <i>accounting</i>, <i>fleet management</i> dan <i>business support</i>. 5. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi. 6. Mengkaji kebijakan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan. 7. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Direktur Utama dalam memimpin dan mengendalikan Perseroan apabila Direktur Utama berhalangan, sesuai dengan keputusan Rapat Direksi.

Nama dan Jabatan Name and Position	Bidang Tugas Duties
	<p>Chief of Financial and Human Capital Officer is there to manage the Directorate of Finance and Human Capital, which among other on the implementation of financial functions, treasury management, financial planning & risk management, accounting, human capital management, information technology, business support, corporate legal & compliance, and other functions which might be determined later in the Directorate of Finance and Human Capital, approve and decide on all matters related to the responsibilities and authorities of these units or directorates and sign every document including but not limited to any agreements or engagements with regard to the implementation of the management function of finance and human capital and/or the Directorate.</p> <p>Details regarding the above matters are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lead and control the policy making, treasury and funding management, financial recording and reporting as well as the investment levels in order to improve the performance and financial rating of the Company. 2. Implement and control all financial policies in accordance with the decisions of the Board of Directors and perform the financial functions efficiently and effectively at every level of management, directorates and business units of the Company. 3. Coordinate the preparation of the RKAP including consolidating, controlling and supervising the formulation and implementation of the Company's cash flows based on the RKAP in the context of efforts to increase efficiency. 4. Direct and foster the financial management of the Company through treasury management, financial planning, risk management, accounting, fleet management and business support. 5. Manage the financial investment portfolios and financial decisions to achieve maximum added value and reach the Company's objectives in accordance with the provisions of the Board of Directors. 6. Review the financial policies and procedures periodically in the form of establishing systems and work procedures regarding the Company's financial management in accordance with technological developments as well as changes in the economy and laws, as well as direct and foster the general issues covering the financial sector. 7. Carry out the duties and authorities of the President & CEO in leading and controlling the Company in the absence of the President & CEO, in accordance with the decision of the Board of Directors Meeting.
<p>Jaka Ari Triyoga Direktur Teknik Chief Technical Officer</p>	<p>Melaksanakan dan menjalankan kepengurusan pada Direktorat Teknik, di antaranya terhadap pelaksanaan fungsi <i>aircraft maintenance management</i>, <i>aircraft airworthiness management</i>, <i>aircraft asset management</i> dan fungsi lainnya termasuk yang ditetapkan di kemudian hari di dalam Direktorat Teknik, menyetujui dan memutuskan segala hal yang terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan pada unit-unit atau direktorat tersebut serta menandatangani setiap dokumen termasuk namun tidak terbatas pada setiap perjanjian atau perikatan yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan pengelolaan terkait teknik dan/atau direktorat tersebut.</p> <p>Hal tersebut di atas secara lebih terperinci di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan aktivitas pengelolaan aset pesawat Perusahaan dalam mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan. 2. Menyelenggarakan dan memimpin rapat koordinasi teknik secara periodik dalam upaya untuk peningkatan kinerja serta melaporkan hasilnya kepada seluruh anggota Direksi. 3. Membantu Direktur Utama dalam menyelesaikan masalah-masalah Perusahaan serta hal-hal lain sehubungan dengan kegiatan teknik dan kelayakan pesawat Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada <i>aircraft asset management</i>, <i>aircraft airworthiness management</i> dan <i>aircraft maintenance management</i>, sesuai ketetapan Direksi. 4. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Direktur Utama dalam memimpin dan mengendalikan perseroan apabila Direktur Utama berhalangan, sesuai dengan keputusan Rapat Direksi. <p>Managing the Technical Directorate including its <i>aircraft maintenance management</i>, <i>aircraft airworthiness management</i>, <i>aircraft asset management</i>, or other functions determined later within the Technical Directorate, approve and decide on all matters regarding the responsibilities and authority of these units or directorates and sign any documents including but not limited to any agreements or engagements relating to the implementation of flight operations and/or the Directorate.</p> <p>Details regarding the above matters are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lead, control, and coordinate the Company's technical activities in achieving the targets. 2. Organize and lead the technical coordination meetings to improve the performance and report the results to all members of the Board of Directors. 3. Assist the President & CEO in resolving the Company's issues and other matters related to the Company's technical and aircraft airworthiness, including but not limited to <i>aircraft asset management</i>, <i>aircraft airworthiness management</i>, and <i>aircraft maintenance management</i>, following the provisions of the Board of Directors. 4. Carry out the duties and authorities in the absence of the President & CEO in leading and controlling the Company as decided in the Board of Directors Meeting.



KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Perusahaan memiliki keberagaman komposisi Direksi sebagai upaya dalam menghadirkan solusi dan perspektif alternatif dalam pengelolaan, penyusunan kebijakan, serta pemecahan masalah yang dihadapi Perusahaan. Keberagaman komposisi tercermin dalam keberagaman usia, latar belakang pendidikan, serta pengalaman kerja.

POLICY ON DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has diverse members in the Board of Directors composition as an effort to present alternative solutions and perspectives in the management, policy formulation, and solving problems faced by the Company. The composition diversity is reflected in the age, educational background, and work experience.

Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Terakhir Recent Degree	Pengalaman Sebelumnya Previous Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewa Kadek Rai Direktur Utama President & CEO	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Bahasa Inggris dari Universitas Warmadewa Denpasar (1996) Magister Manajemen, Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat (2005 – 2007) Bachelor of English from Warmadewa Denpasar University (1996) Magister Management from University of Tanjungpura, Pontianak, West Kalimantan (2005 – 2007) 	<i>Vice President</i> Bali & Nusa Tenggara Region PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2021-2022), Regional CEO Bali & Nustra Region PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2021)	Bahasa Inggris, Komunikasi, Manajemen English, Communication, Management	53	Laki-laki Male
Ichwan F. Agus Direktur Niaga & Kargo Chief Commercial & Cargo Officer	Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung (1989 – 1994) Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1989 -1994)	<i>Sales Director</i> PT Dell Technologies Indonesia (2019-2022), <i>Chief Executive Officer</i> PT Indonusa Komunikasi Global (2019)	Teknik Engineering	53	Laki-laki Male
Erlangga Sakti Direktur Operasi Chief Operations Officer	Sarjana (S1) Teknik Industri, Institut Teknologi Indonesia (1999) Bachelor of Industrial Engineering from the Indonesian Institute of Technology (1999)	<i>Chief Pilot</i> Airbus A330 (2016-2020), <i>Deputy Training</i> Airbus A330 PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (2014-2016)	Penerbang Pilot	61	Laki-laki Male
Arief Adhi Sanjaya Direktur Keuangan dan Human Capital Chief Financial and Human Capital Officer	<ul style="list-style-type: none"> Ajun Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1999) Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (2003) Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2005) Magister Ilmu Pemerintahan dari National University of Singapore (2005) Master of Science dari London School of Economics and Political Science (2021) Adjunct Accountant from the State College of Accountancy (1999) Bachelor of Accountant from University of Indonesia (2003) Master of Laws from the University of Indonesia (2005) Master of Public Administration from National University of Singapore (2005) Master of Science from London School of Economics and Political Science (2021) 	<i>Finance & Risk Management Director</i> Jakarta Industrial Estate Pulogadung (2018-2022), <i>Independent Member and Executive Secretary of Audit Committee</i> Bank Maybank Indonesia (2018-2019)	Akuntansi, SDM, dan Manajemen Resiko Accounting, Human Resources and Risk Management	45	Laki-laki Male
Jaka Ari Triyoga Direktur Teknik Chief Technical Officer	Sarjana (S1) Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada (1992) Bachelor of Mechanical Engineering from University of Gadjah Mada (1992) Master of Science dari London School of Economics and Political Science (2021)	Komisaris PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (2020), <i>Vice President Aircraft Maintenance Management</i> PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018-2021)	Teknik dan Manajemen Engineering and Management	56	Laki-laki Male

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilengkapi dengan pedoman dan tata laksana kerja yang di dalamnya memuat hak dan wewenang serta kewajiban Direksi Perusahaan. Direksi telah memiliki panduan kerja yang tertuang dalam *Board Manual* yang telah disahkan pada tanggal 29 November 2017. Secara garis besar, pokok-pokok isi yang diatur dalam *Board Manual*, terutama mengenai Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
- b. Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
- c. Rapat Direksi
- d. Pelaksanaan Rapat Direksi
- e. Organ Pendukung Direksi
- f. Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- g. Kegiatan Antar Organ Perusahaan

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat agar dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Direksi baru terkait organisasi dan operasional Perusahaan khususnya terkait bidang tugas Direksi yang baru. Penanggung jawab program pengenalan bagi anggota Direksi baru berada pada fungsi Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2022, Perusahaan melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi baru (induksi) karena terdapat pengangkatan anggota Direksi yang baru. Seluruh anggota Direksi yang menjabat saat ini telah mengikuti program orientasi pada saat masing-masing anggota diangkat.

INDEPENDENSI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria independensi antara lain:

1. Tidak merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi pada BUMN, badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta;
 - b. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN;
 - c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;

GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors has been equipped with guidelines and work procedures which include the rights, authorities, and obligations of the Board of Directors of the Company. The Board of Directors' guidelines and code of conduct are stipulated In general, the Board Manual, particularly when it comes to the Board of Directors contains the following main points:

- a. Duties, Authorities and Obligations of the Board of Directors
- b. Composition and Segregation of Work among Members of the Board of Directors
- c. Board of Directors' Meeting
- d. Implementation of the Board of Directors' Meeting
- e. Supporting Organs of the Board of Commissioners
- f. Working Procedure between the Board of Commissioners and Directors
- g. Activities Between Company Organs

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

The Company has an introduction program policy for new Directors to work in harmony with other organs of the Company. The program aims to provide more knowledge to the new Directors regarding the organization and operations of the Company, especially related to the duties of the new Directors. The person in charge of the introduction program for new members of the Board of Directors is the Corporate Secretary as one of its functions.

In 2022, the Company organized an orientation program for new members of the Board of Directors (induction) since there were new members of the Board of Directors. The current members of the Board of Directors have all attended the orientation program when each member was appointed.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Directors have met the independence criteria, among others:

1. Not concurrently serving as:
 - a. Members of the Board of Directors of national and regional state-owned enterprises (SOEs) and/or private-owned enterprises;
 - b. Members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs;
 - c. Other structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions;



- d. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
- e. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
- f. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan swasta, kecuali:
- Anggota Dewan Komisaris pada anak Perusahaan/ ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari gaji anggota Direksi yang bersangkutan di Perusahaan, sedangkan penghasilan lain/selebihnya diserahkan menjadi penghasilan Perusahaan.
 - Anggota Dewan Komisaris untuk mewakili/ memperjuangkan kepentingan Perusahaan (seperti pada PT Bursa Efek Indonesia) atau anggota Dewan Komisaris karena kewajiban yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.
- d. Other positions in accordance with the provisions of the legislation, political party administrators and/ or legislative candidates/members and/ or regional head candidates and/ or regional heads/deputy regional heads;
- e. Other positions that may cause a conflict of interest; and/ or
- f. Members of the Board of Commissioners of private companies, except:
- Members of the Board of Commissioners of subsidiaries with a stipulation that entitled to the accumulated income as members of the Board of Commissioners in one or more subsidiaries/ joint ventures of a maximum of 30% (thirty percent) of the salary of the members of the Board of Directors concerned in the Company, while other income/the rest is submitted to become the Company's income.
 - Members of the Board of Commissioners to represent/fight for the interests of the Company (such as at the Indonesia Stock Exchange) or members of the Board of Commissioners due to obligations determined by the laws and regulations.

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2022:

The following is the transparency of the concurrent positions held by the Board of Directors in other companies during 2022:

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Concurrent Position in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of the Board of Director	Jabatan Lainnya Other Position
Dewa Kadek Rai Direktur Utama President & CEO	X	X	X
Ichwan F. Agus Direktur Niaga & Kargo Chief Commercial & Cargo Officer	X	X	X
Erlangga Sakti Direktur Operasi Chief Operations Officer	X	X	X
Arief Adhi Sanjaya Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Chief Financial & Risk Management Officer	X	X	X
Jaka Ari Triyoga Direktur Teknik Chief Technical Officer	X	X	X

V = ada / yes X = tidak ada / no

2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan:
- Anggota Direksi lainnya;
 - Anggota Dewan Komisaris; dan
 - Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
2. Has no affiliation relationship with:
- Other Members of the Board of Directors;
 - Members of the Board of Commissioners; and
 - Major and/or Controlling Shareholders.

Nama dan Jabatan Name and Position	Hubungan Keluarga dengan Affiliation Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/Controlling Shareholders	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/Controlling Shareholders
Dewa Kadek Rai Direktur Utama President & CEO	X	X	X	X	X	X
Ichwan F. Agus Direktur Niaga & Kargo Chief Commercial & Cargo Officer	X	X	X	X	X	X
Erlangga Sakti Direktur Operasi Chief Operations Officer	X	X	X	X	X	X
Arief Adhi Sanjaya Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Chief Financial & Risk Management Officer	X	X	X	X	X	X
Jaka Ari Triyoga Direktur Teknik Chief Technical Officer	X	X	X	X	X	X

3. Tidak memiliki kepemilikan saham di Citilink baik langsung maupun tidak langsung ataupun kepemilikan saham di perusahaan lain. Citilink bukan merupakan perusahaan publik dan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan. Walaupun demikian, Perusahaan memiliki ketentuan bahwa setiap terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham dari Direksi maka wajib untuk dilaporkan ke Perusahaan.
3. Do not own shares of Citilink either directly or indirectly or shares of other companies. Citilink is not a public company and does not have a share ownership program for the management and employees. Nevertheless, the Company has a regulation that whenever there is a change in the composition of share ownership from a member of the Board of Commissioners, it must be reported to the Company.

Kepemilikan Saham oleh Direksi
Share Ownership by the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Citilink Citilink	Perusahaan Lain Other Companies
Dewa Kadek Rai Direktur Utama President & CEO	X	X
Ichwan F. Agus Direktur Niaga & Kargo Chief Commercial & Cargo Officer	X	X
Erlangga Sakti Direktur Operasi Chief Operations Officer	X	X



Kepemilikan Saham oleh Direksi Share Ownership by the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Citilink Citilink	Perusahaan Lain Other Companies
Arief Adhi Sanjaya Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Chief Financial & Risk Management Officer	X	X
Jaka Ari Triyoga Direktur Teknik Chief Technical Officer	X	X

Pernyataan Kepemilikan Saham oleh Pribadi dan Keluarga Share Ownership Statement by Personal and Family

Nama dan Jabatan Name and Position	Pribadi pada Citilink	Keluarga pada Citilink	Pribadi pada Perusahaan Lain	Keluarga pada Perusahaan Lain
	Personal in Citilink	Family in Citilink	Personal in Other Companies	Family in Other Companies
Dewa Kadek Rai Direktur Utama President & CEO	X	X	X	X
Ichwan F. Agus Direktur Niaga & Kargo Chief Commercial & Cargo Officer	X	X	X	X
Erlangga Sakti Direktur Operasi Chief Operations Officer	X	X	X	X
Arief Adhi Sanjaya Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Chief Financial & Risk Management Officer	X	X	X	X
Jaka Ari Triyoga Direktur Teknik Chief Technical Officer	X	X	X	X

RAPAT DIREKSI

Direksi mengadakan rapat sebagai forum untuk menguatkan koordinasi antar anggota dan sebagai sarana untuk mengambil keputusan secara formal mengenai kebijakan terkait pengelolaan Perusahaan. Perusahaan memiliki kebijakan pelaksanaan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Penyelenggaraan rapat dapat dilakukan setiap waktu apabila terdapat permintaan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang beredar.

Setiap keputusan yang ditetapkan melalui rapat Direksi wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi. Direksi juga memiliki wewenang dalam mengambil keputusan yang mengikat tanpa melalui pelaksanaan rapat dengan ketentuan

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The internal meeting, for the Board of Directors, is a forum to strengthen the coordination between its members and to make formal decisions on management policies regarding the Company. The Company's policy rules the Board of Directors to hold a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month. The meeting may be held at any time upon the written request of the Board of Commissioners and/or 1 (one) or more shareholders representing 1/10 (one-tenth) or more of the total outstanding shares.

Every decision taken in the meeting of the Board of Directors must be signed by all members of the Board of Directors present and distributed to all members of the Board of Directors. The Board of Directors also has the authority to make a binding decision without going through a meeting

bahwa keputusan tersebut telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Keputusan yang ditetapkan dengan cara demikian memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat seperti keputusan yang diambil melalui rapat Direksi.

provided that the decision has been approved and signed by all members of the Board of Directors. Decisions made in this way have legal and binding force just like the decisions taken in the meeting.

Sepanjang tahun 2022, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dengan risalah dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Directors has held 12 internal meetings with the following minutes and frequency of attendance:

Risalah Rapat dan Kehadiran Direksi
Minutes of Meeting and Attendance of the Board of Directors

Tanggal Risalah Rapat Date of Meeting Minutes	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendee	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of the Directors (If Not Attend)
10 Januari 2022 January 10, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	<i>Cash Flow</i>	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
18 Januari 2022 January 18, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	<i>Fleet Maintenance Update</i>	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
18 Februari 2022 February 18, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	Penyesuaian Struktur Organisasi Adjustment on the Organization Structure	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
22 Februari 2022 February 22, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	<i>Management Report</i> Bulan Januari Management Report in January	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
14 Maret 2022 March 14, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	<i>A320 Freighter Performance Update</i>	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
28 Maret 2022 March 28, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	<i>Fleet, Business Intelligence Portal & Safety Management System Updates</i>	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
21 April 2022 April 21, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	Pembukaan Rute Surabaya – Sumenep Opening of Surabaya – Sumenep Route	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
22 April 2022 April 22, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	Pembukaan Rute Denpasar – Dili dan Kualanamu – Penang Opening of Denpasar – Dili and Kualanamu – Penang Route	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
17 Mei 2022 May 17, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	<i>Fleet Capacity Adjustment</i>	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
24 Mei 2022 May 24, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	Pembahasan Ancaman Korosi dan <i>Safety</i> pada Pesawat Corrosion and Safety Threats on Aircraft	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
7 Juni 2022 June 7, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	Pembahasan <i>Charter Flight</i> ke China Charter Flights to China	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
28 Juni 2022 June 28, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	Pembahasan Program IT terkait Penyehatan Pesawat IT Programs to Improve Aircraft Condition	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
12 Juli 2022 July 12, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	<i>Aircraft Status Update</i>	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
26 Juli 2022 July 26, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	August – September <i>Market Forecast</i>	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
2 Agustus 2022 August 2, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	Penyampaian <i>Brand Health Tracking Brand Health Tracking Report</i> Fleet Availability & Reactivation Plan Tahun 2022 Fleet Availability & Reactivation Plan in 2022	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-



Risalah Rapat dan Kehadiran Direksi Minutes of Meeting and Attendance of the Board of Directors

Tanggal Risalah Rapat Date of Meeting Minutes	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendee	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of the Directors (If Not Attend)
23 Agustus 2022 August 23, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	Re-opening Bandara Halim Re-opening of Halim Airport Penetapan Security Deposit Changi Airport Security Deposit for Changi Airport Remunerasi Pilot Remuneration for Pilots	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
6 September 2022 September 6, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	Pemaparan Special Audit Gapura Presentation of Gapura's Special Audit Kebijakan Pembukaan/Penutupan Station Opening/Closing Policy of Stations	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
27 September 2022 September 27, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	Pembahasan RKAP Tahun 2023 Discussion on RKAP in 2023	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
15 November 2022 November 15, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	Tindak Lanjut Homologasi Lessor Carlyle Follow-up on Homologasi Lessor Carlyle	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
29 November 2022 November 29, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	Pembahasan Final RKAP Tahun 2023 Final Discussion of RKAP in 2023 Persiapan Nataru Tahun 2022 Preparation for Christmas & New Year in 2022	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
20 Desember 2022 December 20, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	Perubahan Layanan Free Baggage Changes in Free Baggage Service Pembahasan CSSQEC Discussion on CSSQEC Pembahasan Penjualan Asset B 737 Classic Discussion to Sale B 737 Classic	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-
27 Desember 2022 December 27, 2022	Ruang Rapat Citilink Citilink Meeting Room	Pembahasan New Boarding Management Discussion on New Boarding Management	Seluruh Direksi Hadir All Members Present	-

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Recapitulation of Attendance of the Board of Directors at the Meetings

Direksi The Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewa Kadek Rai	24	24	100%
Ichwan F. Agus	24	24	100%
Erlangga Sakti	24	24	100%
Arief Adhi Sanjaya	24	24	100%
Jaka Ari Triyoga	10	10	100%
Rata-rata / Average			100%

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur kebijakan pengelolaan benturan kepentingan Direksi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
 - a. Terjadi perkara di depan pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
2. Jika terdapat keadaan tersebut yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan yang ditunjuk oleh anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - b. Dewan Komisaris, dalam hal ini seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
3. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan dan tidak ada satu pun Dewan Komisaris, maka Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Perusahaan memberikan akses kepada Direksi untuk ikut serta dalam program pengembangan kompetensi sebagai langkah nyata dalam menjaga konsistensi kualitas pengelolaan Perusahaan di tengah kebutuhan Perusahaan yang dinamis. Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SELAMA TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengurusan Perusahaan yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun. Pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2022, secara

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Articles of Association have stipulated the policy for managing the conflicts of interest of the Board of Directors as follows:

1. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - a. There is a case before the court between the Company and the relevant member of the Board of Directors; or
 - b. The relevant member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
2. If there are such circumstances, those who are entitled to represent the Company are:
 - a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company, appointed by another member of the Board of Directors who do not have a conflict of interest;
 - b. The Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
 - c. Other parties appointed by the General Meeting of Shareholders in the case that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
3. In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company and there is no single member of the Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders appoints one person or more to represent the Company to carry out the duty.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Company provides access for the Board of Directors to participate in competency development programs as a concrete step in maintaining the consistency of the Company's management quality amid the dynamic needs of the Company. The list of training and competency development activities participated in by the Board of Directors throughout 2022 can be found in the Company Profile chapter of this annual report.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

In 2022, the Board of Directors has carried out its duties, obligations, and responsibilities in the context of managing the Company as stipulated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Work Plan set out at the beginning of the year. The implementation of the duties of the Board of Directors in 2022 generally refers to the



umum mengacu pada ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan Perusahaan;
2. Mengatur ketentuan kepegawaian;
3. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan;
4. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RKAP;
5. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perusahaan;
6. Mengangkat dan memberhentikan pegawai;
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan seperti mengikat Perusahaan dengan pihak lain;
8. Membuat Laporan Tahunan;
9. Melaksanakan RUPS RKAP;
10. Mengambil sejumlah keputusan demi kepentingan Perusahaan;
11. Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan;
12. Memastikan bahwa masing-masing organ Perusahaan melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
13. Kepastian bahwa setiap organ Perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati saat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
14. Menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

Adapun keputusan Direksi yang telah dikeluarkan selama tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

1. *Sharing* Biaya dengan Garuda terkait Penanganan Perkara Gugatan *Lessor*;
2. Dukungan Rencana Restrukturisasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
3. Pengadaan Layanan *Contact Center* PT Citilink Indonesia;
4. Perpanjangan Perjanjian Jual Beli Aviation *Turbine Fuel* di Lokasi Domestik;
5. Pengadaan Layanan *Inflight Services*;
6. Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Avtur untuk Lokasi Luar Negeri;
7. Penggunaan Dana *Maintenance Reserves*;
8. Penetapan Pembagian Kewenangan Direksi Perusahaan;
9. Pembukaan dan/atau Pengoperasian Kembali Kantor Cabang/Perwakilan/Penjualan Perseroan dan Penunjukan *General Sales Agent* (GSA) di Timor Leste untuk Mendukung Pelaksanaan Penerbangan Rute dari dan ke Dili;
10. Penggunaan dan/atau Optimalisasi Pesawat A330-900 atau A330-941N Perseroan;
11. Penunjukan Direktur Penanggung Jawab dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG);

provisions in the Company's Articles of Association, including the following:

1. Issued Company policies;
2. Regulated the employment terms;
3. Runs the Company and guarantees the Company's business and activities are ongoing;
4. Provide an explanation to the GMS regarding the RKAP;
5. Prepare and ratify the Company's organizational structure;
6. Appointed and dismissed employees;
7. Performed all actions such as binding the Company with other parties;
8. Prepared the Annual Report;
9. Organized the GMS on RKAP;
10. Took several decisions to protect the Company's interest;
11. Complied with laws and regulations and carried out several activities regarding the responsibility for society and the environment;
12. Ensured each of the Company's organ carried out its functions and duties according to the articles of association and laws and regulations;
13. Assured that each of the Company's organ and all employees adhere to business ethics and code of conduct when performing their duties and responsibilities;
14. Submitted timely reports with clear, enough information that is comparable and easily accessible to stakeholders according to their rights.

The decisions issued by the Board of Directors in 2022, among others, are as follows:

1. Cost sharing with Garuda in facing the Lawsuit from a Lessor;
2. Supported the Restructuring Plan of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
3. Procured the Contact Center Services for PT Citilink Indonesia;
4. Extended the Aviation Turbine Fuel Sale and Purchase Agreement at Domestic Locations;
5. Procured Inflight Services;
6. Extended the Cooperation Agreement to Procure Aviation Fuel at Certain Locations Overseas;
7. Usage of Maintenance Reserves Funds;
8. Determined the Segregation of Authority among Members of the Board of Directors of the Company;
9. Opening and/or Re-Operation of Company Branch/Representation/Sales Offices and Appointment of a General Sales Agent (GSA) in Timor Leste to Support the Dili Route;
10. Usage and/or Optimization of A330-900 or A330-941N Aircraft;
11. Appointed the Director in Charge and Monitoring of Good Corporate Governance (GCG);



12. Wet Lease A330-941N sebagai Penyediaan Pesawat untuk Ibadah Haji PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dalam Rangka Mendukung Penerbangan dan/atau Penyelenggaraan Ibadah Haji;
13. Perubahan Tempat Kedudukan & Kantor Pusat Perseroan dan Penyesuaian Kegiatan Usaha Utama Perseroan dengan KBLI 2020;
14. Rencana Operasional ATR72-600 Tahun 2022;
15. Dukungan Rencana Restrukturisasi PT Aerofood Indonesia (ACS) Melalui Skema *Long-Term Loan*;
16. Asuransi Kesehatan Citilink;
17. Perubahan Tempat Kedudukan dan Kantor Pusat Perseroan dan Penyesuaian Kembali Usaha Utama Perseroan dengan KBLI 2020;
18. Rencana Pengalihan Pesawat ATR 72-600 PK-GAQ;
19. Perubahan atau Penyesuaian Nomenklatur Direktur, Struktur Organisasi dan Penetapan Pembagian Kewenangan Direksi Perseroan;
20. Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik Tahun 2022.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Mekanisme penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Proses penilaian kinerja Direksi mempertimbangkan pencapaian atas rencana dan target yang telah diusung serta kontribusi terhadap pengelolaan Perusahaan, termasuk di dalamnya rencana yang dicanangkan dalam Rencana Jangka Panjang, Rencana Tahunan, Rencana Bisnis, dan Keputusan RUPS; Kontribusi terhadap Perusahaan termasuk frekuensi kehadiran rapat; serta pelaksanaan tugas pengelolaan dengan berorientasi pada pencapaian visi dan misi Perusahaan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-11/MBU/11/2020 tanggal 23 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, kinerja Direksi Perusahaan diukur dengan merujuk kepada kriteria pengukur kinerja dalam Permen tersebut.

Di dalam Kontrak Manajemen Direksi Kolegial 2022, terdapat lima perspektif yang dijadikan aspek pengukuran, terdiri dari perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta.

12. Wet Lease of A330-941N as the Aircraft of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk to Support the Flights and/or Organize Hajj Pilgrim;
13. Changed the Company's Domicile & Head Office and Adjusted the Company's Main Business Activities according to the KBLI of 2020;
14. ATR72-600 Operational Plan for 2022;
15. Supported the Restructuring Plan of PT Aerofood Indonesia (ACS) through the Long-Term Loan Scheme;
16. Health Insurance for Citilink;
17. Changed the Company's Domicile & Head Office and Adjusted the Company's Main Business Activities according to the KBLI of 2020;
18. Plan to Transfer the ATR 72-600 PK-GAQ Aircraft;
19. Changed or Adjusted the Nomenclature of Directors, Organizational Structure and Segregation of Authority of the Directors;
20. Procurement of Public Accounting Firm for 2022.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners to be subsequently reported to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders. The process of evaluating the performance of the Board of Directors considers the achievement of the plans and targets as well as the contribution to the Company, including the plan set out in the Long Term Plan, Annual Plan, Business Plan, and GMS Resolutions; Contributions to the Company include the frequency of meeting attendance; as well as the implementation of management tasks oriented to the achievement of the Company's vision and mission and the principles of Good Corporate Governance.

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-11/MBU/11/2020 dated November 23, 2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for Directors of State-Owned Enterprises, the Company's Directors is assessed according to criteria of the Ministerial Regulation.

In the Collegial Management Contract for Directors in 2022, the five perspectives of assessment are the Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Leadership in Technology, Higher Investment, and Talent Development.



No.	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight (a)	Target YTD Dec 2022 (b)	Achv YTD Dec 2022 (c)	% Achv (c/b)	Skor Score (d)	Status	Total (a*d)
A Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia									
Finansial Financial									
1.	Net Profit (Loss) – Before PSAK 73	USD Mio	4	50	-26,47	-152,9%	75	Not Achieved	3,00
2.	Total Revenue	USD Mio	4	844	736	87,2%	75	Not Achieved	3,00
3.	RASK	USc	4	5,2	6,5	125,0%	125	Exceeded	5,00
4.	CASK	USc	4	4,3	5,3	76,7%	75	Not Achieved	3,00
Operasional Operational									
5.	On Time Performance (OTP)	%	4	90	70,7	78,5%	75	Not Achieved	3,00
6.	Aircraft Utilization per Day (Online A/C)	hh:mm	4	09:20	09:25	101,6%	100	Achieved	4,00
7.	Customer Satisfaction Index	%	4	85	83,9	98,7%	100	Achieved	4,00
8.	IOSA Certification	Certification	4	IOSA Certified	90,7	90,7%	75	Not Achieved	3,00
9.	Brand Health Tracking – Net Promoters Score	Score	4	60	57	95,0%	100	Achieved	4,00
Sosial Social									
10.	New Domestic Routes in 2022 - Improving Indonesia's Connectivity	Destination	4	10	5	50,0%	75	Not Achieved	3,00
11.	Higher Tax Contribution	%	4	5	5,6	111,0%	125	Exceeded	5,00
B Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation									
12.	LinkMiles – New Feature and Partnership	Total Feature & Partnership	5	5 24	16 24	320% 100%	125	Exceeded	6,25
13.	SBU ATR	Time	5	Q2 2022	0%	0%	75	Not Achieved	3,75
14.	Cargo Door to Door Service	Time	5	Q2 2022	0%	0%	75	Not Achieved	3,75
C Kepemimpinan Teknologi Leadership in Technology									
15.	Own Channel Contribution	%	4	30	10,9	36,3%	75	Not Achieved	3,00
16.	Implementation of Automatic Dynamic Pricing (PRM and Ancillary)	Time	4	Q4 2022	0%	0%	75	Not Achieved	3,00
17.	Full Application of E-Commerce and CRM	Time	4	Q4 2022	0%	0%	75	Not Achieved	3,00
18.	Integrated Operational Control Center (IOCC)	Time	4	75%	75%	75,0%	75	Not Achieved	3,00

No.	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight (a)	Target YTD Dec 2022 (b)	Achv YTD Dec 2022 (c)	% Achv (c/b)	Skor Score (d)	Status	Total (a*d)
D Peningkatan Investasi Higher Investment									
19.	New Aircraft of A320 & ATR72-600	Aircraft	5	2 A320 dan 4 ATR72-600	0%	0,0%	75	Not Achieved	3,75
20.	Improving PRM Capability (Upgrade Navitaire)	Time	5	Q4 2022	1. Contract extension 2. Cloud migration	30,0%	75	Not Achieved	3,75
E Pengembangan Talenta Talent Development									
21.	Leadership Development Program (LDP)	%	5	85% of total VP and SM followed the LDP	80,2% of total VP and SM followed the LDP	94,4%	75	Not Achieved	3,75
22.	Organization Culture Health Index	Index	5	70%	82,3%	117,6%	125	Exceeded	6,25
23.	GCG Excellence	Score	5	90	82,6	92%	75	Not Achieved	3,75
TOTAL			100						87,00

Pengukuran nilai per KPI dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

The assessment of each KPI value is done through the following:

Kriteria (Realisasi/Target) Criteria (Realization/Target)	Keterangan Pencapaian Achievement Description	Skor Pencapaian Achievement Score
< 95%	Tidak Mencapai Not Achieved	75%
95% - 105%	Mencapai Achieved	100%
>105%	Melebihi Exceeded	125%

REMUNERASI DIREKSI

Proses penentuan remunerasi Direksi disetujui pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan merujuk pada kebijakan Perusahaan Induk, yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Adapun struktur remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesehatan, dan asosiasi profesional. Pada tahun 2022, Induk Perusahaan telah menetapkan total remunerasi Direksi.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The process of determining the remuneration of the Board of Directors is approved by the shareholders through the General Meeting of Shareholders by referring to the policies of the Parent Company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. The remuneration structure for the Board of Directors consists of a basic salary, health benefits, and professional allowances. In 2022, the Parent Company has determined the remuneration of the Board of Directors.



MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi dapat diberhentikan atau mengundurkan diri dengan mekanisme dan persyaratan sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
2. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan terbukti:
 - a. Tidak mampu memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
 - b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
 - c. Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
 - d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
 - e. Terbukti melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
 - f. Dinyatakan bersalah oleh putusan Pengadilan yang memiliki kekuatan hukum yang tetap; atau
 - g. Mengundurkan diri.
3. Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota Direksi di luar alasan yang telah disebutkan dalam butir 2 huruf (a) hingga (g) apabila dinilai tepat dengan batasan tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Keputusan pemberhentian sebagaimana dimaksud dalam pada butir 2 huruf (a) sampai (g) dan butir 3 di atas diambil setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
5. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam butir 1 diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham;
6. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar Rapat Umum Pemegang Saham, maka pembelaan diri disampaikan secara tertulis kepada pemegang saham dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak anggota Direksi yang bersangkutan disampaikan pemberitahuan terkait pemberhentiannya tersebut;
7. Dalam hal anggota Direksi yang diberhentikan telah melakukan pembelaan diri atau menyatakan tidak berkeberatan rencana pemberhentiannya pada saat diberitahukan, maka ketentuan waktu dianggap telah terpenuhi;
8. Dalam hal pemberhentian dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka pembelaan diri sebagaimana

MECHANISM OF RESIGNATION AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors may be dismissed or resigned with the following mechanisms and requirements:

1. The General Meeting of Shareholders may dismiss members of the Board of Directors at any time by stating the reasons;
2. The reason for the dismissal of a member of the Board of Directors as referred to in point 1 above is related to the following proven events of:
 - a. Unable to fulfill the obligations that have been agreed in the management contract;
 - b. Unable to perform the duties properly;
 - c. Not implementing the laws and/or provisions of the Articles of Association;
 - d. Engaged in actions that are detrimental to the Company and/or the country;
 - e. Proven to have acted in violation of ethics and/or propriety that should be respected as a member of the Board of Directors;
 - f. Found guilty by a court decision that has permanent legal force; or
 - g. Resign.
3. The General Meeting of Shareholders may dismiss members of the Board of Directors other than the reasons stated in the point 2 letters (a) to (g) if deemed appropriate within certain limits stipulated in the Company's Articles of Association.
4. The decision to dismiss as referred to in point 2 letters (a) to (g) and point 3 above is taken after the relevant member of the Board of Directors has been given the opportunity to defend him/herself;
5. The plan to dismiss members of the Board of Directors at any time as referred to in point 1 shall be notified to the relevant member of the Board of Directors orally or in writing by the Shareholders;
6. In the event that the dismissal is done outside the General Meeting of Shareholders, then the self-defense is submitted in writing to the shareholders within 14 (fourteen) days from the date the relevant member of the Board of Directors is notified regarding the dismissal;
7. In the event that the dismissed member of the Board of Directors has defended him/herself or expressed no objection to his/her dismissal plan at the time of notification, the terms of time limit are deemed to have been fulfilled;
8. In the event that the dismissal is done at the General Meeting of Shareholders, the self-defense as referred



dimaksud pada butir 4 dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengabaikan ketentuan batas waktu;

9. Selama rencana pemberhentian masih dalam proses, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya; dan
10. Pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada butir 2 huruf (d) dan (f) merupakan pemberhentian secara tidak hormat.

INFORMASI TENTANG KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Per 31 Desember 2022, Direksi tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2022 Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kegiatan dengan baik yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya serta melaporkan pencapaian kinerjanya kepada Direksi.

to in point 4 is conducted at the General Meeting of Shareholders by ignoring the provisions of the time limit;

9. As long as the termination plan is still in process, the member of the Board of Directors concerned must carry out his/her duties properly; and
10. The dismissal due to reasons as referred to in point 2 letters (d) and (f) is a dishonorable dismissal.

INFORMATION ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2022, the Board of Directors has never formed a committee under its responsibility. The Board of Directors performs its duties and responsibilities in managing the Company with the assistance of the Corporate Secretary.

The Board of Directors has concluded that throughout 2022, the Corporate Secretary has performed the duties and responsibilities appropriately and has reported the performance to the Board of Directors.



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat untuk membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi untuk memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris dalam hal ini berperan dalam menjaga kelancaran administrasi dan koordinasi baik dengan pihak internal maupun eksternal dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed to assist the smooth functioning of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners has the function to provide administrative and secretarial support to the Board of Commissioners in order to facilitate the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners in this case plays a role in maintaining the smooth administration and coordination with both internal and external parties in the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners.



PANDU FAJAR WISUDHA

**Sekretaris Dewan
Komisaris**
Secretary of
the Board of
Commissioners

Jabatan

2021 – 2022

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Tangerang, Banten, Indonesia

Usia

39 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Nomor: DEKOM/SKEP/003/2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Citilink Indonesia

Pendidikan

- Universitas Gadjah Mada, Profesi Akuntansi 2006 – 2007
- STIE YKPN Master of Science 2006 – 2007

Pengalaman Kerja

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
 - a. Vice President Finance and Accounting Management 2021 – 2023
 - b. Vice President Financial Analysis Statement 2020 – 2021
 - c. Vice President Financial Accounting 2019 – 2020
 - d. Senior Manager Financial Statement
 - e. Consolidation Financial Statement Manager
 - f. Financial Accounting Analyst 2010 - 2017
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Komite, GCG dan Manajemen Risiko 2017 – 2018
- PT Garuda Indonesia Maintenance Facility Komite Audit dan Manajemen Risiko 2015 - 2016
- PT Aerotrans Komisaris 2015 – 2016
- *Deloitte* Associate Auditor 2008 - 2010

Term of Office

2021 – 2022

Citizenship

Indonesian

Domicile

Tangerang, Banten, Indonesia

Age

39 Years Old

Legal Basis of Appointment

Decree Number: DEKOM/SKEP/003/2022 regarding the Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Citilink Indonesia

Education

- Gadjah Mada University, Accounting Profession 2006 – 2007
- STIE YKPN Master of Science 2006 – 2007

Work Experience

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
 - a. Vice President Finance and Accounting Management 2021 – 2023
 - b. Vice President Financial Analysis Statement 2020 – 2021
 - c. Vice President Financial Accounting 2019 – 2020
 - d. Senior Manager Financial Statement
 - e. Consolidation Financial Statement Manager
 - f. Financial Accounting Analyst 2010 - 2017
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Komite, GCG and Risk Management 2017 - 2018
- PT Garuda Indonesia Maintenance Facility Audit and Risk Management Committee 2015 - 2016
- PT Aerotrans Commissioner 2015 - 2016
- *Deloitte* Associate Auditor 2008 - 2010



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagaimana di bawah ini:

1. Memastikan bahwa tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah sesuai dengan Anggaran Dasar, prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan untuk memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
7. Mempersiapkan dan mengadministrasikan undangan rapat serta bahan rapat yang dibutuhkan dalam rapat internal Dewan Komisaris maupun bersama Direksi Perusahaan;
8. Menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat Dewan Komisaris;
9. Mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
10. Membuat surat-surat keluar dan mendokumentasikan surat-surat Dewan Komisaris;
11. Melakukan tugas kesekretariatan lainnya;
12. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti program peningkatan kompetensi. Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the Board of Commissioners has the duty to assist the Board of Commissioners in supervising the Company, including but not limited to the following matters:

1. Ensuring that the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners are in accordance with the Articles of Association, the principles of good corporate governance and the prevailing laws and regulations;
2. Provide information needed by the Board of Commissioners on a regular basis when requested;
3. Coordinate Committee members if necessary to facilitate the duties of the Board of Commissioners;
4. Coordinate with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. As a liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Prepare a draft work plan and budget for the Board of Commissioners;
7. Prepare and administer meeting invitations as well as meeting materials needed in internal meetings of the Board of Commissioners and with the Board of Directors of the Company;
8. Prepare and administer the minutes of the Board of Commissioners meeting;
9. Collecting materials and information relevant to the implementation of the duties of the Board of Commissioners;
10. Making outgoing letters and documenting the letters of the Board of Commissioners;
11. Perform other secretarial duties;
12. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, the Secretary of the Board of Commissioners participated in several competency improvement programs. The list of training and competency development activities for the Secretary of the Board of Commissioners throughout 2022 can be found in the Company Profile chapter of this annual report.



LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2022

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2022

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Implementation of Duties and Responsibilities	Keterangan Explanation
1.	<p>Menghadiri rapat Dewan Komisaris serta membuat risalah rapat Attended the Board of Commissioners meeting and made the minutes of meetings</p>	<p>Dalam setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris selalu hadir dan membuat risalah rapat. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 15 (lima belas kali) rapat Dewan Komisaris. In every meeting of the Board of Commissioners, the Secretary of the Board of Commissioners has always been present and prepared the minutes of the meeting. In 2022, the Board of Commissioners has held 15 (fifteen) internal meetings.</p>
2.	<p>Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan untuk memperlancar tugas Dewan Komisaris Coordinated the members of Committee, if necessary, to help the Board of Commissioners in doing its duties</p>	<p>Sekretaris Dewan Komisaris melakukan komunikasi kepada seluruh anggota komite sesuai arahan Dewan Komisaris secara berkala. The Secretary of the Board of Commissioners has regularly communicated to all members of the committee according to the direction of the Board of Commissioners.</p>
3.	<p>Sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dan Direksi Acted as a liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors</p>	<p>Sekretaris Dewan Komisaris berperan menjadi penghubung antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi pelaksanaan rapat berkala • Koordinasi pelaksanaan laporan tahunan • Penyampaian informasi/pengawasan/advice/keputusan di antaranya: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengawasan dan pemberian advice atas aspek Kepatuhan/compliance b. Penelaahan, persetujuan dan pemantauan pelaksanaan atas usulan Tindakan Direksi baik sesuai RKAP maupun di luar RKAP c. Pengawasan dan pemberian advice atas pelaksanaan bisnis, risiko, keuangan dan operasional Perusahaan • Dokumen terkait Dewan Komisaris, seperti dokumen persetujuan, dokumen tanggapan, dokumen surat-menyurat, dokumen risalah dan kelengkapan rapat. <p>The Secretary of the Board of Commissioners has become the liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors in terms of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Coordination of regular meetings • Coordination regarding the annual report • Submission of information/supervision/advice/decision include: <ul style="list-style-type: none"> a. Supervision and advice on Compliance b. Review, approval and monitoring the proposed actions regarding the Board of Directors in accordance with the RKAP and others outside the RKAP c. Supervision and advice on the Company's business, risks, finances and operations • Documents related to the Board of Commissioners, such as approval, response, correspondence, minutes and completeness of meetings.
4.	<p>Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris Prepared the work plan draft and budget for the Board of Commissioners</p>	<p>Sekretaris Dewan Komisaris membantu Dewan Komisaris dalam menyusun <i>draft</i> Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris ke dalam suatu <i>draft</i> surat keputusan serta melakukan proses sirkulasi penandatanganan. The Secretary of the Board of Commissioners helped the Board of Commissioners in compiling a draft of the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners into a decree and circulated the document to be signed.</p>
5.	<p>Mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Collected materials and information relevant to the duties of the Board of Commissioners</p>	<p>Mengarsipkan dan menyampaikan informasi penting tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risalah rapat • Keputusan Dewan Komisaris • Surat-menyurat • Rekomendasi Dewan Komisaris • Analisa/laporan Dewan Komisaris <p>Archived and conveyed important information about:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minutes of meetings • The Board of Commissioners Decree • Correspondence • Board of Commissioners' recommendation • The Board of Commissioners' analysis/report

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, memiliki fungsi strategis untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan pengawasannya agar pengelolaan Perusahaan berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee, directly responsible to the Board of Commissioners, has a strategic function to assist the Board of Commissioners in supervising so that the management of the Company runs according to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

KUALIFIKASI MENJADI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Di dalam Piagam Komite Audit, Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan.
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan.
3. Mampu berkomunikasi secara efektif.
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
5. Anggota komite audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan memahami industri/bisnis perusahaan.

QUALIFICATIONS TO BECOME MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

In the Audit Committee Charter, members of the Audit Committee must meet the following requirements:

1. Do have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/inspection.
2. Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company.
3. Able to communicate effectively.
4. Able to provide sufficient time to complete the tasks.
5. Must have an educational background or expertise in accounting or finance and understand the Company's industry/business.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Susunan dan komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

MEMBERS AND COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2022

The members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and the composition the Audit Committee as of December 31, 2022, is as follows:

Susunan Komite Audit periode 1 Januari - 25 April 2022
The Composition of Audit Committee for period January 1 - April 25, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Hasan M. Soedjono	Ketua Komite Audit/Komisaris Chairman of Audit Committee/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/003/2021 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/003/2021
Asril Fitrie Syamas	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/003/2021 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/003/2021
Regina Jansen Arsajah	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/003/2021 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/003/2021



Susunan Komite Audit periode 26 April - 27 September 2022

The Composition of Audit Committee for period April 26 - September 27, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Hasan M. Soedjono	Ketua Komite Audit/Komisaris Chairman of Audit Committee/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/004/2022 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/004/2022
Bambang Gutomo	Wakil Ketua Komite Audit/ Komisaris Vice Chairman of Audit Committee / Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/004/2022 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/004/2022
Asril Fitrië Syamas	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/004/2022 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/004/2022
Regina Jansen Arsjah	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/004/2022 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/004/2022

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2022

The Composition of Audit Committee as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Position
Bambang Gutomo	Ketua Komite Audit/ Komisaris Chairman of Audit Committee/ Commissioner	Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 September 2022 Minutes of Meeting Board of Commissioners dated September 28, 2022	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office as Commissioner	
Zainal Rahman	Wakil Ketua Komite Audit/Komisaris Vice Chairman of Audit Committee / Commissioner	Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 September 2022 Minutes of Meeting Board of Commissioners dated September 28, 2022	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office as Commissioner	
Regina Jansen Arsjah	Anggota Member	Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 September 2022 Minutes of Meeting Board of Commissioners dated September 28, 2022	28 September 2022 - 27 September 2025 September 28, 2022 - September 27, 2025	Periode ke-1 1st period



**BAMBANG
GUTOMO**

**Ketua Komite
Audit/Komisaris**
Chairman of the
Audit Committee/
Commissioner

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of the Company Profile chapter in this Annual Report



**ZAINAL
RAHMAN**

**Wakil Ketua Komite
Audit/Komisaris**
Chairman of the
Audit Committee/
Commissioner

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of the Company Profile chapter in this Annual Report



REGINA JANSEN ARSJAH

Anggota Komite Audit
Member of the Audit
Committee

Periode Jabatan

4 Oktober 2021-3 Oktober 2024 (Periode Ke-1)

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Dr, S.E., M.Si., Ak., CA, CPA (Aust), University of
Indonesia

Pengalaman Kerja

- Anggota Komite Audit PT Jasa Angkasa Semesta (2021-sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Cardig Aero Services (2021-sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Citilink Indonesia (2021-sekarang)
- Direktur Internal Audit Universitas Trisakti (2020-sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Garuda Indonesia (2014)
- Direktur Utama PT Citra Bakti Indonesia (2012)
- Dosen Senior Sarjana, Magister, Doktor FEB Universitas Trisakti (2010-sekarang)
- Dosen, Ketua Program, Dekan, Rektor, dan Kepala Institusi Bakrie University (2007)
- Dosen Senior Sarjana, Magister, Doktor FEB Universitas Indonesia (2006)
- Manajer Senior Keuangan & Akuntansi, Corporate Secretary PT Drassindo Persada Utama (1996)
- Manajer Akuntansi PT Coca-Cola Indonesia (1991)
- Akuntan Senior PT Borneo Sumatra Export Trading (1990)
- Asisten Senior PriceWaterhouse KAP Hadi Sutanto (1987)

Term of Office

October 4, 2021-October 3, 2024 (1st Period)

Citizenship

Indonesian

Domicile

Jakarta, Indonesia

Education

Dr, S.E., M.Si., Ak., CA, CPA (Aust), University of
Indonesia

Work Experience

- Audit Committee Member PT Jasa Angkasa Semesta (2021-present)
- Audit Committee Member PT Cardig Aero Services (2021-present)
- Audit Committee Member PT Citilink Indonesia (2021-present)
- Director of Internal Audit Universitas Trisakti (2020-present)
- Audit Committee Member PT Garuda Indonesia (2014)
- Managing Director PT Citra Bakti Indonesia (2012)
- Senior Lecturer at Bachelor, Master, Doctoral Degree FEB Universitas Trisakti (2010-present)
- Lecturer, Program Head, Dean, Rector, and Institution Head at Bakrie University (2007)
- Senior Lecturer at Bachelor, Master, Doctoral Degree at FEB Universitas Indonesia (2006)
- Senior Finance & Accounting Manager, Corporate Secretary PT Drassindo Persada Utama (1996)
- Accounting Manager PT Coca-Cola Indonesia (1991)
- Senior Accountant PT Borneo Sumatra Export Trading (1990)
- Senior Assistant PriceWaterhouse KAP Hadi Sutanto (1987)



INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Aspek Independensi Independence Aspects	Bambang Gutomo	Zainal Rahman	Regina Jansen Arsjah
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non-assurance</i> , jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	V	V	V
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner.	V	V	V
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Does not own shares directly or indirectly in the Company.	V	V	V
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	V	V	V
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Has no business relationship either directly or indirectly with the Company's business activities.	V	V	V

V = independen / independent

PIAGAM KOMITE AUDIT

Sesuai pasal 70 ayat (1) Undang Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dinyatakan bahwa Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN wajib membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dan Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya.

Piagam Komite Audit telah direvisi dan berlaku efektif sejak 30 Maret 2022 sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, dan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

According to article 70 paragraph (1) of Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, it is stated that the Commissioners and the Supervisory Board of SOEs are required to establish an audit committee that works collectively and functions to assist the Commissioners and the Supervisory Board in executing their duties.

The Audit Committee Charter was revised and effective on March 30, 2022 becomes a form of compliance with the Regulation of the State Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Audit Committee.



Piagam Komite Audit secara garis besar mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Latar Belakang
2. Tujuan
3. Wewenang
4. Komposisi
5. Pengangkatan/Pemberhentian dan Masa Jabatan
6. Honorarium
7. Rapat
8. Tugas dan Tanggung Jawab
9. Perluasan Cakupan Tugas
10. Penutup

TUGAS DAN WEWENANG

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan.

1. Tugas Komite Audit
 - a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan Internal Auditor.
 - b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern maupun auditor eksternal.
 - c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
 - d. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
 - e. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas dewan komisaris lainnya.
 - f. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan.
 - g. Menyediakan sarana untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan.
 - h. Memelihara komunikasi dan koordinasi yang positif dengan auditor internal dan eksternal, sekretariat Dewan Komisaris dan organ pendukung lainnya pada Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan.
2. Kewenangan Komite Audit
Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat:
 - a. Memiliki akses terhadap catatan akuntansi dan penunjang dan informasi tentang karyawan, dana,

The Audit Committee Charter in general includes the following matters:

1. Background
2. Purpose
3. Authority
4. Composition
5. Appointment/Dismissal and Term of Office
6. Honorarium
7. Meeting
8. Duties and Responsibilities
9. Expansion of Scope of Tasks
10. Closing

DUTIES AND AUTHORITIES

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners in performing the duties of supervising and advising the Board of Directors on the Company's management activities.

1. Duties of the Audit Committee
 - a. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the external and internal auditors.
 - b. Assess the implementation of audit activities by the Internal Audit Unit and external auditor along with the results.
 - c. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation.
 - d. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company.
 - e. Identify the matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.
 - f. Monitor the adequacy of management's efforts to establish and operate effective internal controls, particularly over the financial reporting.
 - g. Provide a means for receiving, reviewing, and following up on complaints.
 - h. Maintain positive communication and coordination with internal and external auditors, the secretariat of the Board of Commissioners, and other supporting organs of the Board of Commissioners concerning the implementation of the supervisory function.
2. Authorities of the Audit Committee
With the knowledge of the Board of Commissioners, the Audit Committee can:
 - a. Access the accounting and supporting records and information about employees, funds, assets,



aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

- b. Mengundang Direksi, pejabat SPI maupun akuntan publik/Audit Eksternal dalam rapat komite audit.
- c. Memonitor efektivitas Internal Audit
- d. Memonitor pelaksanaan tindak lanjut temuan auditor internal oleh Direksi.

and other resources of the Company related to the implementation of their duties.

- b. Invite the Board of Directors, Internal Control System (SPI) officials, and public accountants/External Auditors to the audit committee meeting.
- c. Monitor the effectiveness of Internal Audit
- d. Monitor the implementation of the follow-up to the findings of the internal auditors by the Board of Directors.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit dapat mengadakan rapat dengan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal sesuai kebutuhan. Di sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan 60 kali rapat yang dilakukan secara internal dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company facilitates the implementation of development programs for the Audit Committee to improve the competency of members of the Audit Committee. Such programs are expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Audit Committee's performance. Regarding the participation of the Audit Committee in the competency improvement activities throughout 2022, see the Company Profile chapter in this annual report.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee may hold meetings with the Internal and External Auditors as needed. In 2022, the Audit Committee has held 60 meetings which were conducted internally and attended by all members of the Audit Committee.



Rekapitulasi Rapat Komite Audit tahun 2022

Summary of Audit Committee Meeting in 2022

No.	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion
1	04 Januari 2022 January 04, 2022	Diskusi tentang rencana kerja Discussion of work plans
2	11 Januari 2022 January 11, 2022	Diskusi tentang OTP, SOP dan Pentingnya Koordinasi Discussion on OTP, SOP and the Importance of Coordination
3	20-21 Januari 2022 January 20-21, 2022	Rapat Koordinasi Komite Audit - Internal Audit - <i>Risk Management</i> Coordination Meeting between Audit Committee - Internal Audit - Risk Management
4	27 Januari 2022 January 27, 2022	Diskusi tentang SK KPUPR, Laporan KA Q4/2021, Konfirmasi Audit Plan ke KAP Discussion on SK KPUPR, KA Report Q4/2021, Confirmation of audit plan to KAP
5	03 Februari 2022 February 03, 2022	Diskusi tentang <i>revenue plan</i> , rencana pertemuan dengan DN Discussion about revenue plan, meeting plan with DN
6	14 Februari 2022 February 14, 2022	<i>Monitoring Program Kerja Revenue Management</i> Monitoring the Revenue Management Program
7	14 Februari 2022 February 14, 2022	Arahan Komisaris Utama Instruction from the President Commissioner
8	24 Februari 2022 February 24, 2022	<i>Monitoring Program Kerja Internal Audit</i> Monitoring the Internal Audit Program
9	24 Februari 2022 February 24, 2022	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Komite & Direksi: Arahan dari Dewan Komisaris Joint Meetings of the Board of Commissioners, Committees & the Board of Directors: Instructions from the Board of Commissioners
10	08 Maret 2022 March 08, 2022	Koordinasi Tugas KA KA Task Coordination
11	10 Maret 2022 March 10, 2022	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Komite & Direksi: Arahan dari Dewan Komisaris Joint Meetings of the Board of Commissioners, Committees & the Board of Directors: Instructions from the Board of Commissioners
12	17 Maret 2022 March 17, 2022	Pembahasan dengan KAP: <i>Debt Restructuring</i> Discussion with KAP: Debt Restructuring
13	22 Maret 2022 March 22, 2022	<i>Monitoring Program Kerja Internal Audit</i> Monitoring the Internal Audit Program
14	24 Maret 2022 March 24, 2022	Finalisasi <i>Update Rencana Kerja Komite Audit</i> Update on Finalization of Audit Committee Plan
15	05 April 2022 April 05, 2022	Koordinasi Internal Pemenuhan Tugas Komite Internal Coordination of Fulfilment of Committee Duties
16	07 April 2022 April 07, 2022	Koordinasi Internal Pemenuhan Tugas Komite Internal Coordination of Fulfilment of Committee Duties
17	12 April 2022 April 12, 2022	Koordinasi bersama KPUPR: Pembahasan Telaah <i>Management Report Maret 2022</i> Coordination with the KPUPR: Review of the March 2022 Management Report
18	12 April 2022 April 12, 2022	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Komite & Direksi; <i>Management Report Maret 2022</i> Joint Meetings of the Board of Commissioners, Committees & the Board of Directors: Management Report March 2022
19	21 April 2022 April 21, 2022	<i>Monitoring Program Kerja JKTND</i> Monitoring the JKTND Program
20	21 April 2022 April 21, 2022	Koordinasi Rutin Komite Audit dengan Internal Audit: <i>Monitoring Progres Program Kerja Internal Audit</i> Routine Coordination between the Audit Committee and Internal Audit: Monitoring the Internal Audit Progress
21	26 April 2022 April 26, 2022	<i>Monitoring Program Kerja JKTFI</i> Monitoring the JKTFI Program
22	27 April 2022 April 27, 2022	Pembahasan Sirkuler Dewan Komisaris terkait Restrukturisasi Utang Perusahaan Board of Commissioners Circular Discussion regarding Corporate Debt Restructuring



Rekapitulasi Rapat Komite Audit tahun 2022 Summary of Audit Committee Meeting in 2022

No.	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion
23	10 Mei 2022 May 10, 2022	Koordinasi bersama KPUPR: Pembahasan Telaah <i>Management Report</i> April 2022 Coordination with the KPUPR: Review of the April 2022 Management Report
24	11 Mei 2022 May 11, 2022	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Komite & Direksi: <i>Management Report</i> April 2022 Joint Meetings of the Board of Commissioners, Committees & the Board of Directors: Management Report April 2022
25	17 Mei 2022 May 17, 2022	Koordinasi Internal Pemenuhan Tugas Komite Internal Coordination of Fulfilment of Committee Duties
26	20 Mei 2022 May 20, 2022	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTDV Monitoring the JKTDV Program
27	20 Mei 2022 May 20, 2022	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTDM Monitoring the JKTDM Program
28	24 Mei 2022 May 24, 2022	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTDB Monitoring the JKTDB Program
29	24 Mei 2022 May 24, 2022	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTNZ Monitoring the JKTNZ Program
30	24 Mei 2022 May 24, 2022	Koordinasi Rutin Komite Audit dengan Internal Audit: <i>Monitoring Progres Program Kerja</i> Internal Audit Regular Coordination between the Audit Committee and Internal Audit: Monitoring the Progress of the Internal Audit Program
31	31 Mei 2022 May 31, 2022	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Komite & Direksi: <i>Business Plan</i> Citilink Joint Meetings of the Board of Commissioners, Committees & the Board of Directors: Citilink Business Plan
32	07 Juni 2022 June 07, 2022	Koordinasi bersama KPUPR: Pembahasan Telaah <i>Management Report</i> Mei 2022 Coordination with the KPUPR: Review of the May 2022 Management Report
33	09 Juni 2022 June 09, 2022	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTOG: OTP Monitoring the JKTOG Program: OTP
34	10 Juni 2022 June 10, 2022	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Komite & Direksi: <i>Management Report</i> Mei 2022 Joint Meetings of the Board of Commissioners, Committees & the Board of Directors: Management Report May 2022
35	14 Juni 2022 June 14, 2022	Pembahasan Penyelesaian & Progres Audit dengan PWC Discussion of Audit Completion & Progress with PWC
36	23 Juni 2022 June 23, 2022	Pembahasan Penyelesaian & Progres Audit dengan PWC Discussion of Audit Completion & Progress with PWC
37	28 Juni 2022 June 28, 2022	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTFT Monitoring of the JKTFT Program
38	30 Juni 2022 June 30, 2022	Komite Meet DI/DF: - Redesign Organization - Kewajiban terhadap Leasing pasca PKPU Committee Meet DI/DF: - Organization redesign - Liability for Leasing after PKPU
39	30 Juni 2022 June 30, 2022	Closing Audit - PWC
40	30 Juni 2022 June 30, 2022	Koordinasi Rutin Komite Audit dengan Internal Audit: <i>Monitoring Progres Program Kerja</i> Internal Audit Routine Coordination between the Audit Committee and Internal Audit: Monitoring the Progress of the Internal Audit Program
41	05 Juli 2022 July 05, 2022	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTNL Monitoring the JKTNL Program



Rekapitulasi Rapat Komite Audit tahun 2022

Summary of Audit Committee Meeting in 2022

No.	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion
42	05 Juli 2022 July 05, 2022	Monitoring Program Kerja JKTNG Monitoring the JKTNG Program
43	07 Juli 2022 July 07, 2022	Monitoring Program Kerja JKTNZ Monitoring the JKTNZ Program
44	12 Juli 2022 July 12, 2022	Monitoring Program Kerja JKTNN Monitoring the JKTNN Program
45	18 Juli 2022 July 18, 2022	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Komite & Direksi: <i>Management Report</i> Juni 2022 Joint Meetings of the Board of Commissioners, Committees & the Board of Directors: Management Report June 2022
46	26 Juli 2022 July 26, 2022	Koordinasi bersama Komite Audit: Pembahasan SDM-Pilot Coordination with the Audit Committee: HR-Pilot Discussion
47	02 Agustus 2022 August 02, 2022	Monitoring Program Kerja JKTFX Monitoring the JKTFX Program
48	02 Agustus 2022 August 02, 2022	Koordinasi dan Monitoring Program Kerja Internal Audit Coordination and Monitoring of the Internal Audit Program
49	10 Agustus 2022 August 10, 2022	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Komite & Direksi: <i>Management Report</i> Juli 2022 Joint Meetings of the Board of Commissioners, Committees & the Board of Directors: Management Report July 2022
50	25 Agustus 2022 August 25, 2022	Koordinasi dan <i>Monitoring</i> Program Kerja Internal Audit Coordination and Monitoring of the Internal Audit Program
51	13 September 2022 September 13, 2022	Koordinasi Internal bersama KPUPR Internal Coordination with KPUPR
52	14 September 2022 September 14, 2022	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Komite & Direksi: <i>Management Report</i> Agustus 2022 Joint Meetings of the Board of Commissioners, Committees & the Board of Directors: Management Report August 2022
53	27 September 2022 September 27, 2022	Koordinasi Internal Pemenuhan Tugas Komite Internal Coordination of Fulfilment of Committee Duties
54	Oktober 2022 October 2022	<i>Kick-off</i> RKAP
55	17 Oktober 2022 October 17, 2022	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Komite & Direksi: <i>Management Report</i> September 2022 Joint Meetings of the Board of Commissioners, Committees & the Board of Directors: Management Report September 2022
56	20 Oktober 2022 October 20, 2022	Pelatihan PSAK 73 – PWC PSAK 73 Training - PWC
57	04 November 2022 November 04, 2022	Rapat Koordinasi Komite Audit & Internal Audit: Penyusunan Plan Activity Management 2023 Audit Committee Coordination Meeting with Internal Audit: Preparation of 2023 Activity Management Plan
58	23 November 2022 November 23, 2022	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Komite & Direksi: <i>Management Report</i> Oktober 2022 Joint Meetings of the Board of Commissioners, Committees & the Board of Directors: Management Report October 2022
59	15 Desember 2022 December 15, 2022	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Komite & Direksi: <i>Management Report</i> November 2022 Joint Meetings of the Board of Commissioners, Committees & the Board of Directors: Management Report November 2022
60	15 Desember 2022 December 15, 2022	Koordinasi dan <i>Monitoring</i> Program Kerja Internal Audit Coordination and Monitoring of the Internal Audit Program



Seluruh Rapat tersebut di atas dihadiri oleh Ketua dan Anggota Komite Audit, atau setidaknya perwakilan dari Komite Audit hadir. Hal ini sesuai dengan ketentuan pada Piagam Komite Audit. Sebagian Rapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi *Zoom/Teams Meeting*, sebagian secara *offline*, atau gabungan online dan *offline (hybrid)*.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan-kegiatan sesuai Rencana Kerja Komite Audit tahun 2022, di antaranya sebagai berikut:

Pengendalian Internal

Komite Audit pada setiap rapat rutin dengan Divisi Internal Audit memberikan masukan terkait temuan audit dan/atau tindak lanjut atas temuan audit, evaluasi pelaksanaan Program Kerja Audit 2022. Selain itu memberikan masukan untuk Rencana Kerja Audit 2023. Selain itu, Komite Audit bersama Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko juga melakukan *monitoring* Program Kerja beberapa Divisi di Direktorat Komersial, Direktorat Operasi, dan Direktorat Keuangan.

Audit Eksternal

Komite Audit melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal terkait program pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun 2021 oleh Auditor Eksternal. Sehubungan dengan adanya dampak PSAK 73 terhadap Perusahaan, Komite Audit bersama Divisi Accounting melakukan diskusi *online* dengan anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia. Komite Audit telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris Telaah dan rekomendasi atas Laporan Keuangan Audited 2021, sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam proses persetujuan Laporan Keuangan Audited 2021.

Kepatuhan

Dalam memenuhi tugas/fungsi terkait kepatuhan pada perundang-undangan, Komite Audit telah melakukan pembaharuan Piagam Komite Audit dan mengajukan persetujuan kepada Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit telah disetujui dan berlaku efektif sejak tanggal 30 Maret 2022.

All meetings were attended by the Head and Members of the Audit Committee, or at least representatives of the Audit Committee. This is in accordance with the provisions set out in the Audit Committee Charter. Some meetings were held online through the Zoom/Teams Meeting application, some were offline, and some were hybrid, combination of online and offline meeting.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2022

Throughout 2022, the Audit Committee has performed the following tasks and activities according to the Audit Committee Program of 2022:

Internal Control

The Audit Committee has, during regular meetings with the Internal Audit Division provided input on audit findings and/or follow-up on audit findings, evaluated the 2022 Audit Program. In addition, provided input for the 2023 Audit Plan. In addition, the Audit Committee and the Business Development and Risk Monitoring Committee also monitored the Programs of several Divisions within the Commercial Directorate, Operations Directorate, and Finance Directorate.

External Audit

The Audit Committee discussed with the External Auditor regarding the audit for 2021 Financial Statement. In connection with the impact of PSAK 73 on the Company, the Audit Committee and the Accounting Division conducted online discussions with members of the Financial Accounting Standards Board from the Institute of Indonesia Chartered Accountants. The Audit Committee has reported the Board of Commissioners about the review and recommendations for the 2021 Audited Financial Statements, for the Board of Commissioners to consider during the approval process for the 2021 Audited Financial Statements.

Compliance

In fulfilling duties/functions related to compliance with laws and regulations, the Audit Committee has renewed the Audit Committee Charter and requested the approval from the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter has been approved and effective on March 30, 2022.



Penugasan dari Dewan Komisaris

Sebagai tindak lanjut atas penugasan dari Dewan Komisaris, Komite Audit telah melakukan telaah dan menyampaikan hasil telaah dan rekomendasi mencakup telaah atas RKAP Citilink 2023 (bersama dengan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko), serta melakukan telaah bersama dengan Sekretaris Dewan Komisaris dan tim Corporate Secretary atas hasil *Corporate Governance Assessment* PT Citilink Indonesia dari BPKP sesuai dengan SE BUMN 16/2012.

Pengelolaan Komite

Komite Audit telah menyusun dan menetapkan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2022. Selama tahun 2022, Komite Audit rutin melakukan koordinasi di internal Komite serta dengan Divisi Internal Audit dan divisi terkait lainnya untuk menindaklanjuti penugasan dari Dewan Komisaris maupun untuk monitor pelaksanaan program kerja dan tindak lanjutnya, untuk selanjutnya menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Assignment from the Board of Commissioners

As a follow-up to the assignment from the Board of Commissioners, the Audit Committee has conducted a review and submitted the report and recommendations regarding Citilink's 2023 RKAP (together with the Business Development and Risk Monitoring Committee), and conducted a joint review with the Secretary to the Board of Commissioners and the Corporate Secretary team on the Corporate Governance Assessment of PT Citilink Indonesia from BPKP according to Circular Letter of SOE 16/2012.

Management of Committees

The Audit Committee has compiled and established the Audit Committee Work Plan for 2022. During 2022, the Audit Committee routinely coordinates within the Committee as well as with the Internal Audit Division and other relevant divisions to follow up on assignments from the Board of Commissioners as well as to monitor the implementation of the work program and its follow-up, to further submit recommendations to the Board of Commissioners.



KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO (KPUPR)

Business Development And Risk Monitoring Committee (KPUPR)

Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR) merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, pemberian nasihat, serta memantau dan mengevaluasi pengembangan usaha dan penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

Misi dari KPUPR adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pengawasan dan evaluasi atas pengembangan usaha Perusahaan, termasuk peluang-peluang usaha yang dapat meningkatkan kinerja yang diterapkan dengan prinsip kehati-hatian.
2. Mewujudkan pengawasan dan rekomendasi atas kebijakan risiko sehingga kerangka sistem manajemen risiko ditaati dan digunakan sebagai landasan mengelola risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menjalankan usahanya.

KUALIFIKASI MENJADI ANGGOTA KPUPR

Berdasarkan Piagam KPUPR yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, struktur keanggotaan KPUPR terdiri dari 1 orang anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan sekurang-kurangnya 1 orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perusahaan, yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan keputusan Dewan Komisaris. Ketua KPUPR berasal dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Syarat keanggotaan KPUPR adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi dan pengetahuan secara pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan dan bidang-bidang lainnya yang dianggap perlu sehingga dapat melaksanakan fungsinya secara optimal.
2. Memahami dan mampu menganalisa rencana pengembangan usaha dan manajemen risiko.
3. Memahami peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan mematuhi kode etik yang ditetapkan Perusahaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan mampu bekerja sama.
5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
6. Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.
7. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.

The Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR) is the supporting body of the Board of Commissioners responsible for helping the Board of Commissioners in overseeing, advising, monitoring and assessing business development and risk management within the Company.

KPUPR has the following mission:

1. Monitoring and assessing the Company's business development, including opportunities to improve performance using the principle of prudence.
2. Overseeing and recommending risk policies to ensure risk management framework adhere and be used as a basis for managing the corporate risks the Company had to face.

QUALIFICATIONS TO BECOME MEMBERS OF THE KPUPR

The KPUPR Charter signed by the Board of Commissioners governs the membership structure of the KPUPR to be comprising of a member of the Company's Board of Commissioners and at least another member from outside the Company, appointed and dismissed by the Board of Commissioners through a decree. The Head of the KPUPR comes from a member of the Company's Board of Commissioners.

KPUPR members are required to meet the following:

1. Have high integrity and enough experience in terms of supervision/audit and other necessary fields deemed to carry out their functions optimally.
2. Capable of understanding and analyzing business development plans and risk management.
3. Understand the prevailing laws and regulations and comply with the code of conduct of the Company.
4. Have the ability to communicate effectively and able to work together.
5. Able to provide enough time to finish the task.
6. Have enough knowledge to understand the principles of corporate governance.
7. Has no personal interests/relationships that may cause a negative impact and conflict of interest on the Company.



SUSUNAN DAN KOMPOSISI ANGGOTA KPUPR TAHUN 2022

Anggota KPUPR diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Susunan dan komposisi KPUPR adalah sebagai berikut:

MEMBERS AND COMPOSITION OF THE PUPR COMMITTEE IN 2022

The members of the KPUPR are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The composition of the KPUPR is as follows:

Susunan KPUPR periode 12 Januari - 25 April 2022

The Composition of the KPUPR for period January 12 - April 25, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Prasetyo	Ketua KPUPR /Komisaris Utama Chairman of KPUPR/President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/001/2022 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/001/2022
Hasan M. Soedjono	Wakil Ketua KPUPR/Komisaris Vice Chairman of KPUPR/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/001/2022 Board of Commissioners Decree Number:DEKOM/SKEP/001/2022
Asril Fitriye Syamas	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/001/2022 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/001/2022
Regina Jansen Arsiah	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/001/2022 Board of Commissioners Decree Number:DEKOM/SKEP/001/2022

Susunan KPUPR periode 26 April - 27 September 2022

The Composition of KPUPR for period April 26 - September 27, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Bambang Gutomo	Ketua KPUPR /Komisaris Chairman of KPUPR / Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/004/2022 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/004/2022
Hasan M. Soedjono	Wakil Ketua KPUPR /Komisaris Vice Chairman of KPUPR / Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/004/2022 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/004/2022
Asril Fitriye Syamas	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/004/2022 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/004/2022
Regina Jansen Arsiah	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/004/2022 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/004/2022

Susunan KPUPR per 31 Desember 2022

The Composition of KPUPR as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Position
Prasetyo	Ketua KPUPR/ Komisaris Utama Chairman of KPUPR/ President Commissioner	Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 September 2022 Minutes of Meeting Board of Commissioners dated September 28, 2022	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office as Commissioner	
Bambang Gutomo	Wakil Ketua KPUPR / Komisaris Vice Chairman of KPUPR / Commissioner	Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 September 2022 Minutes of Meeting Board of Commissioners dated September 28, 2022	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office as Commissioner	

Susunan KPUPR per 31 Desember 2022
The Composition of KPUPR as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Position
Asril Fitri Syamas	Anggota KPUPR Member of KPUPR	Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 September 2022 Minutes of Meeting Board of Commissioners dated September 28, 2022	28 September 2022 - 27 September 2025 September 28, 2022 - September 27, 2025	Periode ke-1 1st Period

PROFIL ANGGOTA KPUPR



PRASETIO

**Ketua KPUPR / Komisaris
Utama**
Chairman of the KPUPR /
President Commissioner

PROFILES OF KPUPR MEMBER

Profil Ketua KPUPR dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

The profile of the Chairman of the KPUPR can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of the Company Profile chapter in this Annual Report



BAMBANG GUTOMO

**Wakil Ketua KPUPR /
Komisaris**
Vice Chairman of the KPUPR
/ Commissioner

Profil Wakil Ketua KPUPR dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

The profile of the Vice Chairman of the KPUPR can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of the Company Profile chapter in this Annual Report



ASRIL FITRIE SYAMAS

Anggota KPUPR
Member of the KPUPR

Periode Jabatan

28 September 2022-27 September 2025 (Periode Ke-1)

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Ir., MSc., Universitas Indonesia, University of Stirling

Pengalaman Kerja

- Ketua Umum Inkubator Bisnis Indonesia, 2010-sekarang
- Anggota Komite Pengembangan Bisnis dan Pemantauan Risiko, Anggota Komite Audit, PT Garuda Indonesia, 2009-2018
- Komisaris, IPTN, 1998-1999
- Ketua, IPTN Amerika Utara, 1996-2013
- Komisaris Utama, PT Nusantara System Internasional, 1995-2002
- Komisaris Utama, IPTN Europe Gmbh, 1994-2000
- Direktur Keuangan, IPTN, 1994-1998
- Dewan Direktur, IPTN North America Inc, 1994-1996

Term of Office

September 28, 2022-September 27, 2025 (First Period)

Citizenship

Indonesian

Domicile

Jakarta, Indonesia

Education

Ir., MSc., Universitas Indonesia, University of Stirling

Work Experience

- Chairman of the Indonesian Business Incubators, 2010-present
- Member of Business Development and Risk Monitoring Committee, Member of Audit Committee, PT Garuda Indonesia, 2009-2018
- Commissioner, IPTN, 1998-1999
- Chairman, IPTN North America, 1996-2013
- President Commissioner, PT Nusantara System Internasional, 1995-2002
- President Commissioner, IPTN Europe Gmbh, 1994-2000
- Finance Director, IPTN, 1994-1998
- Board of Director, IPTN North America Inc., 1994-1996

INDEPENDENSI KPUPR INDEPENDENCE OF THE KPUPR

Aspek Independensi Independence Aspects	Prasetio	Bambang Gutomo	Asril Fitri Syamas
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non-assurance</i> , jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	V	V	V
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner.	V	V	V
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Does not own shares directly or indirectly in the Company.	V	V	V
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	V	V	V
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Has no business relationship either directly or indirectly with the Company's business activities.	V	V	V

PIAGAM KPUPR

Piagam KPUPR dibuat dalam memenuhi pasal 23 Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-12/MBU/2012 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yang mengatur Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk menetapkan Piagam Komite berdasarkan usulan komite. Piagam KPUPR berlaku efektif sejak 30 Maret 2022.

Piagam KPUPR berisi:

1. Latar Belakang
 - a. Dasar Hukum
 - b. Tujuan
 - c. Visi dan Misi KPUPR
2. Keanggotaan
 - a. Struktur Keanggotaan
 - b. Syarat Keanggotaan
 - c. Pengangkatan/ Pemberhentian dan Masa Jabatan
 - d. Honorarium
3. Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang
 - a. Kedudukan
 - b. Tugas dan Tanggung Jawab
 - c. Wewenang
4. Ketentuan Kerja
 - a. Rapat Komite
 - b. Rapat dengan Pihak Internal dan Eksternal Perusahaan
 - c. Laporan KPUPR
 - d. Kode Etik
 - e. Pengendalian Mutu
5. Penutup

TUGAS DAN WEWENANG

1. Tugas dan Tanggung Jawab
 Dalam menjalankan fungsinya, KPUPR memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:
 - a. Tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan pengembangan usaha:
 - Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAP) dan rencana jangka panjang (RJPP), serta pengembangan/ekspansi bisnis terkait dengan peluang-peluang usaha yang dapat meningkatkan kinerja Perusahaan;
 - Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap realisasi rencana bisnis secara berkala: bulanan, kuartal, semester dan tahunan.
 - b. Tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan pemantauan risiko:
 - Mendapatkan pemahaman atas manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang

PUPR COMMITTEE CHARTER

The KPUPR Charter was created in compliance with Article 23 of the Minister of SOE Regulation Number Per-12/MBU/2012 dated August 1, 2011 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, which regulates the Board of Commissioners/Supervisory Board to establish a Committee Charter based on the committee's proposal. The KPUPR Charter is effective on March 30, 2022.

The KPUPR Charter contains:

1. Background
 - a. Legal Basis
 - b. Purpose
 - c. Vision and Mission of KPUPR
2. Membership
 - a. Structure
 - b. Terms
 - c. Appointment/Dismissal and Term of Office
 - d. Honorarium
3. Position, Duties and Responsibilities and Authorities
 - a. Position
 - b. Duties and Responsibilities
 - c. Authority
4. Terms of Work
 - a. Committee Meetings
 - b. Meetings with Internal and External Parties of the Company
 - c. KPUPR report
 - d. Code of Conduct
 - e. Quality Control
5. Closing

DUTIES AND AUTHORITIES

1. Duties and Responsibilities
 In carrying out its functions, the KPUPR has duties and responsibilities as follows:
 - a. Duties and responsibilities related to business development:
 - Evaluating the annual work plan and budget (RKAP) and long term plan (RJPP), business development/expansion related to opportunities to improve the Company's performance;
 - Monitoring and assessing the realization of business plans on a regular basis: monthly, quarterly, semester, and annually.
 - b. Duties and responsibilities related to risk monitoring:
 - Gain an understanding of the Company's risk management, strategies, risk management systems



dihadapi Perusahaan, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko, pengendalian intern, termasuk kebijakan, metodologi dan infrastruktur;

- Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan dan memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi dalam menjalankan usaha;
- Melakukan evaluasi terhadap berbagai model pengukuran risiko yang digunakan Perusahaan dan mitigasi risiko, serta memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut;
- Mengevaluasi berbagai kebijakan manajemen risiko Perusahaan;
- Melakukan koordinasi implementasi dan pengawasan keberadaan dan tingkat efektivitas masing-masing komponen dan *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam Perusahaan;
- Mengukur efektivitas masing-masing komponen dari ERM yang telah diterapkan di Perusahaan.

- c. Membuat rencana kerja tahunan KPUPR yang diselaraskan dengan RKAP dan RJPP, *Enterprise Risk Management* (ERM) atau Unit Kerja Manajemen Risiko yang dikelola oleh Direksi;
- d. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Wewenang

- a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana/keuangan, aset dan sumber daya yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan unit kerja terkait, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Pemantauan Risiko, Pengembangan Usaha;
- c. Memantau dan mengevaluasi kebijakan dan batasan/kewenangan yang ada pada Unit Kerja Manajemen Risiko/*Enterprise Risk Management* Unit sekaligus mengakses pada Unit Kerja Manajemen Risiko/*Risk Management Department* paling sedikit satu kali dalam satu tahun;
- d. Menelaah laporan yang disiapkan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko/*Risk Management Department* bersama dengan pihak manajemen Perusahaan dan menindaklanjuti tindakan yang perlu untuk issue yang sedang dan akan dihadapi;
- e. Memfasilitasi forum pertemuan untuk Unit Kerja Manajemen Risiko/*Risk Management Department* dengan Dewan Komisaris untuk menyampaikan permasalahan Risiko dan juga Risiko yang terkait dengan hubungan antara Unit Kerja Manajemen Risiko/*Risk Management Department* dan pihak terkait dalam pengambilan Risiko.

and policies, internal controls, including policies, methodologies and infrastructure;

- Monitoring risk management policies and implementation, and potential risks during the course of business;
- Evaluating risk measurement models and risk mitigation, and providing recommendations for further improvements;
- Evaluating risk management policies;
- Coordinating and monitoring current level of effectiveness of each component and Enterprise Risk Management (ERM) within the Company;
- Measuring the effectiveness of each ERM component that has been implemented in the Company.

- c. Prepare the KPUPR annual plan to be aligned with the RKAP and RJPP, Enterprise Risk Management (ERM) or Risk Management Units managed by the Board of Directors;
- d. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners as regulated within the law.

2. Authority

- a. Access Company documents, data and information regarding employees, funds/finances, assets and resources.
- b. Communicating directly with related units, including the Board of Directors and those carrying out the Risk Monitoring, Business Development functions.
- c. Monitoring and assessing policies and limits/authorities of the Risk Management Unit/*Enterprise Risk Management Unit* and accessing the Risk Management Unit/*Risk Management Department* at least once a year.
- d. Reviewing reports prepared by the Risk Management Unit/*Risk Management Department* together with the Company's management and following up on necessary actions for current and future issues.
- e. Facilitate meeting forums for the Risk Management Unit/*Risk Management Department* with the Board of Commissioners to discuss risks and those related to the relationship between the Risk Management Unit/*Risk Management Department* and related parties.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PUPR

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi KPUPR dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja KPUPR. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota KPUPR di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

RAPAT KOMITE PUPR

Sepanjang tahun 2022, Komite PUPR telah melaksanakan 46 kali rapat yang dilakukan secara internal dan dihadiri oleh anggota KPUPR sesuai ketentuan pada Piagam KPUPR.

Sebagian jadwal Rapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi *Zoom/Teams Meeting*, sebagian secara *offline*, atau gabungan *online* dan *offline (hybrid)*.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE PUPR COMMITTEE

The Company facilitates the implementation of development programs for the PUPR Committee to improve the competency of its members. Such programs are expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the PUPR Committee's performance. Regarding the participation of the PUPR Committee in the competency improvement activities throughout 2022, see the Company Profile chapter in this annual report.

PUPR COMMITTEE MEETINGS

In 2022, the PUPR Committee has held 46 meetings which were conducted internally and attended by all members of the PUPR Committee.

Most meetings were conducted online using Zoom/Teams Meeting apps, part were offline, or a combination of online and offline (hybrid).

Rekapitulasi Rapat KPUPR tahun 2022 Summary of KPUPR Meeting in 2022

No.	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion
1	20-21 Januari 2022 January 20-21, 2022	Rapat Koordinasi dengan unit <i>Risk Management</i> Coordination with Risk Management unit
2	27 Januari 2022 January 27, 2022	Diskusi tentang SKEP KPUPR Discussion on SKEP KPUPR
3	03 Febuari 2022 February 03, 2022	Diskusi tentang revenue plan, rencana <i>meeting</i> dengan DN Discussion on revenue plan, meeting plan with DN
4	14 Febuari 2022 February 14, 2022	<i>Monitoring Program Kerja Revenue Management</i> Monitoring of Revenue Management Program
5	14 Febuari 2022 February 14, 2022	Arahan Komisaris Utama President Commissioner's Instruction
6	24 Febuari 2022 February 24, 2022	Rapat Gabungan Dewan Komisaris (BoC), Komite & Direksi (BoD): Arahan dari BoC Joint Meetings of the Board of Commissioners (BoC), Committees & Board of Directors (BoD): Instructions from the BoC
7	08 Maret 2022 March 08, 2022	Internal Komite – Koordinasi Tugas Komite Internal Committee – Tasks Coordination
8	10 Maret 2022 March 10, 2022	Rapat Gabungan Dewan Komisaris (BoC), Komite & Direksi (BoD): Arahan dari BoC Joint Meetings of the Board of Commissioners (BoC), Committees & Board of Directors (BoD): Instructions from the BoC
9	17 Maret 2022 March 17, 2022	Pembahasan dengan KAP: <i>Debt Restructuring</i> Discussion with KAP: Debt Restructuring
10	24 Maret 2022 March 24, 2022	Koordinasi Tugas Komite Task Coordination
11	05 April 2022 April 05, 2022	Koordinasi Internal Pemenuhan Tugas Komite Internal Coordination to Finish the Jobs



Rekapitulasi Rapat KPUPR tahun 2022

Summary of KPUPR Meeting in 2022

No.	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion
12	07 April 22 April 07, 22	Koordinasi Internal Pemenuhan Tugas Komite Internal Coordination to Finish the Jobs
13	12 April 22 April 12, 22	Koordinasi bersama Komite Audit: Pembahasan Telaah <i>Management Report</i> Maret 2022 Coordination with the Audit Committee: Management Report of March 2022
14	12 April 22 April 12, 22	Rapat Gabungan BoD, BoC, Komite: Management Report Maret 2022 Joint Meeting of BoD, BoC, Committee: Management Report of March 2022
15	21 April 22 April 21, 22	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTND Monitoring of JKTND Program
16	26 April 22 April 26, 22	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTFI Monitoring of JKTFI Program
17	27 April 22 April 27, 22	Pembahasan Sirkuler BoD terkait Restrukturisasi Utang Perseroan Circular BoD Discussion regarding the Company's Debt Restructuring
18	10 Mei 2022 May 10, 2022	Koordinasi bersama Komite Audit: Pembahasan Telaah <i>Management Report</i> April 2022 Coordination with the Audit Committee: Management Report of April 2022
19	11 Mei 2022 May 11, 2022	Rapat Gabungan BoD, BoC, Komite: <i>Management Report</i> April 2022 Joint Meeting of BoD, BoC, Committee: Management Report of April 2022
20	17 Mei 2022 May 17, 2022	Koordinasi Internal Pemenuhan Tugas Komite Internal Coordination to Finish the Jobs
21	20 Mei 2022 May 20, 2022	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTDV Monitoring of JKTDV Program
22	20 Mei 2022 May 20, 2022	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTDM Monitoring of JKTDM Program
23	24 Mei 2022 May 24, 2022	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTDB Monitoring of JKTDB Program
24	24 Mei 2022 May 24, 2022	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTNZ Monitoring of JKTNZ Program
25	31 Mei 2022 May 31, 2022	Rapat Gabungan BoD, BoC, Komite: Business Plan Citilink Joint Meeting of BoD, BoC, Committee: Citilink's Business Plan
26	07 Juni 2022 June 07, 2022	Koordinasi bersama Komite Audit: Pembahasan Telaah <i>Management Report</i> Mei 2022 Coordination with the Audit Committee: Management Report of May 2022
27	09 Juni 2022 June 09, 2022	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTOG: OTP Monitoring of JKTOG Program: OTP
28	10 Juni 2022 June 10, 2022	Rapat Gabungan BoD, BoC, Komite: <i>Management Report</i> Mei 2022 Joint Meeting of BoD, BoC, Committee: Management Report of May 2022
29	28 Juni 2022 June 28, 2022	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTFT Monitoring of JKTFT Program
30	30 Juni 2022 June 30, 2022	Komite meet DI/DF: - <i>Redesign Organization</i> - Kewajiban terhadap Leasing pasca PKPU Committee Meet DI/DF: - Organization redesign - Liability for Leasing after PKPU
31	05 Juli 2022 July 05, 2022	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTNL Monitoring of JKTNL Program
32	05 Juli 2022 July 05, 2022	<i>Monitoring Program Kerja</i> JKTNG Monitoring of JKTNG Program



Rekapitulasi Rapat KPUPR tahun 2022

Summary of KPUPR Meeting in 2022

No.	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion
33	07 Juli 2022 July 07, 2022	<i>Monitoring Program Kerja JKTNZ</i> Monitoring of JKTNZ Program
34	12 Juli 2022 July 12, 2022	<i>Monitoring Program Kerja JKTNN</i> Monitoring of JKTNN Program
35	18 Juli 2022 July 18, 2022	Rapat Gabungan BoD, BoC, Komite: <i>Management Report Juni 2022</i> Joint Meeting of BoD, BoC, Committee: Management Report of June 2022
36	26 Juli 2022 July 26, 2022	Koordinasi bersama Komite Audit: Pembahasan SDM-Pilot Coordination with the Audit Committee: HR-Pilot Discussion
37	02 Agustus 2022 August 02, 2022	<i>Monitoring Program Kerja JKTFX</i> Monitoring of JKTFX Program
38	10 Agustus 2022 August 10, 2022	Rapat Gabungan BoD, BoC, Komite: <i>Management Report Juli 2022</i> Joint Meeting of BoD, BoC, Committee: Management Report of July 2022
39	13 September 2022 September 13, 2022	Koordinasi bersama Komite Audit Coordination with the Audit Committee
40	14 September 2022 September 14, 2022	Rapat Gabungan BoD, BoC, Komite: <i>Management Report Agustus 2022</i> Joint Meeting of BoD, BoC, Committee: Management Report of August 2022
41	27 September 2022 September 27, 2022	Koordinasi Internal Pemenuhan Tugas Komite Internal Coordination to Finish the Jobs
42	06 Oktober 22 October 06, 22	<i>Monitoring Program Kerja JKTFI - Corporate Risk Profile</i> Monitoring of JKTFI Program - Corporate Risk Profile
43	Oktober 2022 October 2022	<i>Kick-off Meeting RKAP</i>
44	17 Oktober 22 October 17, 22	Rapat Gabungan BoD, BoC, Komite: <i>Management Report September 2022</i> Joint Meeting of BoD, BoC, Committee: Management Report of September 2022
45	23 November 2022 November 23, 2022	Rapat Gabungan BoD, BoC, Komite: <i>Management Report Oktober 2022</i> Joint Meeting of BoD, BoC, Committee: Management Report of October 2022
46	15 Desember 2022 December 15, 2022	Rapat Gabungan BoD, BoC, Komite: <i>Management Report November 2022</i> Joint Meeting of BoD, BoC, Committee: Management Report of November 2022



LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE PUPR PADA TAHUN 2022

Penyusunan Rencana Kerja KPUPR 2022

KPUPR telah melakukan pembahasan dan penetapan Rencana Kerja tahun 2022 sesuai tugas dan fungsi KPUPR serta arahan dari Dewan Komisaris. Rencana Kerja KPUPR tahun 2022 telah disampaikan ke Dewan Komisaris.

Penyusunan Piagam KPUPR

KPUPR telah melakukan pembahasan dan menyiapkan Piagam KPUPR untuk disampaikan dan dimintakan persetujuan ke Dewan Komisaris. Piagam KPUPR berlaku efektif sejak 30 Maret 2022.

Telaah draft RKAP 2023

KPUPR telah melakukan telaah dan menyampaikan rekomendasi atas draft RKAP 2023 sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan atas draft RKAP 2023.

Telaah Management Report

KPUPR menyiapkan telaah dan rekomendasi atas *Management Report* yang disampaikan setiap minggu pertama atau kedua setiap bulannya oleh BoD sebagai laporan kinerja operasional bulanan. Telaah dan rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris sebelum Rapat rutin Dewan Komisaris dengan BoD setiap bulan.

Rapat Kordinasi dengan Unit Kerja Terkait.

Rapat dilaksanakan untuk memantau implementasi program kerja dari Unit Kerja terkait dalam memberikan kontribusi terhadap capaian kinerja bisnis Citilink. Rekomendasi telah disampaikan kepada unit terkait langsung di dalam rapat untuk peningkatan kinerja unit terkait, serta disampaikan ke Dewan Komisaris sebagai laporan.

Kunjungan Kerja ke GMF AeroAsia

Laporan Kunjungan Kerja ke PT GMF AeroAsia pada tanggal 21 Oktober 2022 telah disampaikan ke Dewan Komisaris. Kunjungan kerja ke GMF dimaksudkan untuk memastikan proses perawatan pesawat Citilink berjalan secara optimal, sehingga dengan kesiapan pesawat yang akan dioperasikan akan meningkatkan *revenue* dan meningkatkan *on time performance* (OTP).

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND ACTIVITIES OF THE PUPR COMMITTEE IN 2022

Preparation for 2022 Plan

The KPUPR has discussed and determined the 2022 Plan according to the duties and functions of the KPUPR and instructions from the Board of Commissioners. The 2022 Plan has been submitted to the Board of Commissioners.

Preparation of the KPUPR Charter

The KPUPR has discussed and prepared the KPUPR Charter, submitted for approval by the Board of Commissioners. The KPUPR Charter is effective on March 30, 2022.

Review of the 2023 RKAP draft

KPUPR has reviewed the 2023 RKAP draft and given recommendations to the Board of Commissioners for consideration when approving the 2023 RKAP draft.

Review of the Management Report

KPUPR reviewed and given recommendations on the Management Report, submitted on the first or second week of each month by the BoD as a monthly report. Reviews and recommendations were submitted to the Board of Commissioners prior to the routine meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors every month.

Coordination Meeting with Relevant Units.

Meetings were held to monitor the programs from related Units in contributing to Citilink's business performance. Recommendations have been submitted to the related units directly in the meeting to improve the performance of the related units, given to the Board of Commissioners as a report.

Work Visit to GMF AeroAsia

The Report of PT GMF AeroAsia Visit on 21 October 2022 has been submitted to the Board of Commissioners. The visit to GMF is intended to ensure that Citilink's aircraft maintenance process runs optimally and ensure the aircraft is ready to be operated to increase revenue and on time performance (OTP).



Penugasan dari Dewan Komisaris

1. Telaah *New Business Plan* Citilink 2022-2026
KPUPR melakukan analisis dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas *New Business Plan* Citilink 2022-2026 dalam memenuhi kewajiban Citilink kepada para *creditors*.
2. Reviu Atas Pengembalian *Service Credit* CFM56-5B & LEAP-1A.
Sesuai arahan Komisaris Utama Citilink agar dilakukan reviu atas Surat Direktur Utama Citilink kepada Direktur Teknik Garuda Indonesia Nomor: CITILINK/JKTDZQG/LTR-20123/0622, tanggal 9 Juni 2022 perihal Pengembalian *Service Credit Rate per Flight Hour* ("RFPH) *Agreement* No. 1-2537527938 CFM56-5B dan LEAP-1A, KPUPR telah melakukan reviu dan menyampaikan rekomendasi atas surat dimaksud.
3. Telaah *Debt to Equity Conversion*
KPUPR telah melakukan telaah dan menyampaikan rekomendasi atas permohonan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan tentang Konversi *Shareholder Loan to Equity* dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk kepada Citilink.

Assignments from the Board of Commissioners

1. Review Citilink's New Business Plan 2022-2026
KPUPR analyzes and submits recommendations to the Board of Commissioners on Citilink's New Business Plan 2022-2026 in fulfilling Citilink's obligations to creditors.
2. Review of CFM56-5B & LEAP-1A Service Credit Returns.
As instructed by Citilink's President Commissioner, a review should be carried out on Letter from President Director & CEO of Citilink to the Technical Director of Garuda Indonesia Number: CITILINK/JKTDZQG/LTR-20123/0622, dated 9 June 2022 regarding Return of Service Credit Rate per Flight Hour ("RFPH) Agreement No. 1-2537527938 CFM56-5B and LEAP-1A, KPUPR has reviewed and submitted its recommendations on the letter.
3. Review of the Debt to Equity Conversion
KPUPR has reviewed and submitted its recommendations upon request from the Board of Directors to the Board of Commissioners for approval regarding the Shareholder Loan to Equity Conversion from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk to Citilink.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal. Sebagai salah satu organ penunjang, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Corporate Secretary acts as a liaison that bridges the interests between the Company and external parties. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary is responsible for facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and shareholders, regulators, investors, and other stakeholders, as stipulated in the Company's Articles of Association. The Corporate Secretary is appointed and reports directly to the Board of Directors.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



**HAZA IBNU
RASYAD**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode Jabatan

2022-sekarang

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Malang, Indonesia

Usia

43 Tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

CITILINK/JKTFPQG/S-KEP/585/XII/2022

Pendidikan

Magister Komputer, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer
Dinamika Bangsa

Pengalaman Kerja

- Senior Manager Station Production & Performance PT Citilink Indonesia (2020-2022)
- Station Manager Perth Airport, PT Citilink Indonesia (2020)
- Station Manager Soekarno-Hatta International Airport, PT Citilink Indonesia (2019)
- Station Manager Husein Sastranegara Bandung International Airport, PT Citilink Indonesia (2018-2019)
- Station Manager Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang International Airport, PT Citilink Indonesia (2018)
- Duty Manager Soekarno-Hatta International Airport, PT Citilink Indonesia (2014-2017)
- Station Manager Radin Inten II Bandar Lampung International Airport, PT Citilink Indonesia (2014)
- Station Manager Abdulrachman Saleh Malang Airport, PT Citilink Indonesia (2013-2014)
- District Manager, PT Metro Batavia (2003-2013)

Term of Office

2022-present

Citizenship

Indonesian

Domicile

Malang, Indonesia

Age

43 years old

Legal Basis of Appointment

CITILINK/JKTFPQG/S-KEP/585/XII/2022

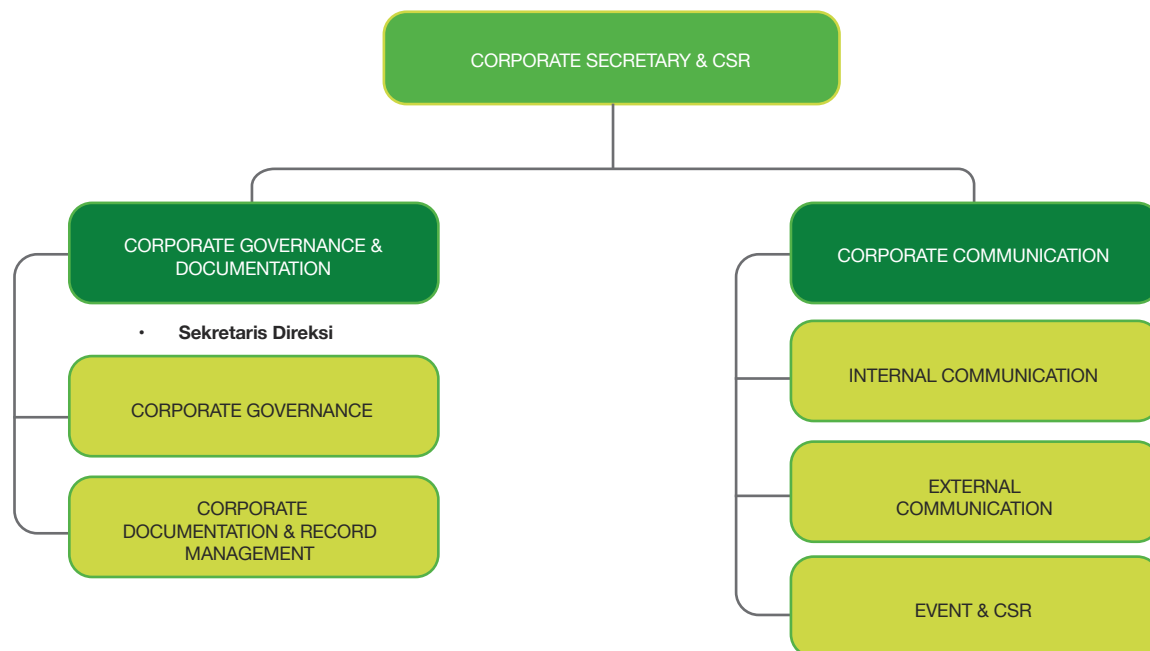
Education

Master's Degree in Computer from the National College
of Computer Science Dinamika Bangsa

Work Experience

- Senior Manager Station Production & Performance PT Citilink Indonesia (2020-2022)
- Station Manager Perth Airport, PT Citilink Indonesia (2020)
- Station Manager Soekarno-Hatta International Airport, PT Citilink Indonesia (2019)
- Station Manager Husein Sastranegara Bandung International Airport, PT Citilink Indonesia (2018-2019)
- Station Manager Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang International Airport, PT Citilink Indonesia (2018)
- Duty Manager Soekarno-Hatta International Airport, PT Citilink Indonesia (2014-2017)
- Station Manager Radin Inten II Bandar Lampung International Airport, PT Citilink Indonesia (2014)
- Station Manager Abdulrachman Saleh Malang Airport, PT Citilink Indonesia (2013-2014)
- District Manager, PT Metro Batavia (2003-2013)

Struktur Sekretaris Perusahaan
Structure of the Corporate Secretary



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan hubungan komunikasi yang efektif Perusahaan dengan pihak eksternal dan pemangku kepentingan Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan rapat Direksi sekaligus membuat, mendokumentasikan dan memelihara Risalah Rapat Direksi serta dokumen Direksi lainnya;
2. Memastikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Laporan Tahunan Direksi dapat berjalan sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Memastikan kebijakan, regulasi dan keputusan Perusahaan sesuai dengan kepatuhan, GCG dan peraturan yang berlaku;
4. Memastikan kesiapan struktur, mekanisme dan sistem kepatuhan pada penyimpanan dokumen GCG;
5. Memastikan pengelolaan manajemen Sekretaris Perusahaan yang efektif;
6. Memastikan kesiapan informasi terbaru tentang Perusahaan untuk pemangku kepentingan atau pemegang saham;
7. Memastikan implementasi atas program komunikasi secara efektif dengan unit lain Perusahaan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In general, the Corporate Secretary is tasked to ensure the Company's compliance with all applicable laws and regulations as well as to make sure the communication between the Company and external parties and stakeholders is done effectively. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Ensure the Board of Directors meeting is implemented and is also responsible in preparing, documenting, and administering the Minutes of Meetings and other documents of the Board of Directors;
2. Ensure the Annual General Meeting of Shareholders is implemented and the Annual Report of the Board of Directors is prepared according to prevailing regulations;
3. Ensure that the Company's policies, regulations, and decree are in accordance with the compliance, GCG and applicable regulations;
4. Ensure the availability of compliance structures, mechanisms, and systems of the GCG document administration;
5. Ensure an effective management of Corporate Secretary;
6. Ensure the stakeholders or shareholders are available to receive the latest information regarding the Company;
7. Ensure there is an effective communication programs with other units within the Company;



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Memastikan pelaporan-pelaporan kepada institusi terkait di bawah tanggung jawab <i>corporate secretary</i> dilaksanakan tepat waktu; 9. Memastikan implementasi pada pengembangan IT pada sektor komunikasi dan media; 10. Memastikan implementasi pada pengembangan komunikasi dan media; 11. Memastikan implementasi pada pengembangan fasilitas komunikasi, program dan media untuk pengembangan pegawai; 12. Memastikan kesediaan acara Perusahaan dan fungsi protokol; 13. Memastikan implementasi pada pengembangan program komunikasi dan media yang efektif; 14. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait perkembangan regulasi yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Guna memenuhi tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti dan mengawasi perkembangan regulasi yang berlaku; 15. Membantu Direksi dalam pelaksanaan GCG yang meliputi keterbukaan informasi pada situs Perusahaan, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; 16. Berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. | <ol style="list-style-type: none"> 8. Ensure reports, that are the responsibility of corporate secretary, to related institutions are submitted timely; 9. Ensure that the IT development in the communication and media sector is being implemented; 10. Ensure that the communication and media development is being implemented; 11. Ensure the development of communication facilities, programs and channels for employee development is being implemented; 12. Ensure the availability of corporate events and protocol functions; 13. Ensure that the development of communication and media programs are being implemented effectively; 14. Give the Board of Directors recommendations regarding any updates on the regulation with significant impact on the Company's business continuity. To fulfill this task, the Corporate Secretary shall follow any update regarding regulations and make supervision on it; 15. Assist the Board of Directors in implementing GCG which includes information disclosure on the Company's website, organizing and archiving the GMS, organizing and archiving the meetings of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners; 16. Act as a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders. |
|---|---|

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki kebijakan pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan sebagai upaya dalam menjaga konsistensi kualitas kompetensi sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan regulasi yang berdampak terhadap Perusahaan. Informasi mengenai kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

The Company's policy rules the competency development of the Corporate Secretary as an effort to maintain its consistency of quality according to the development of the Company's needs and the legislation changes that have an impact on the Company. For information regarding the participation of the Corporate Secretary in the competency improvement activities during 2022, see the Company Profile chapter of this annual report.



LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2022

REPORT ON THE TASK IMPLEMENTATION IN 2022

No	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Implementation of duties and responsibilities	Keterangan Explanation
1.	Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG. Ensured the Company complies with regulations in terms of information disclosure that goes with the implementation of GCG principles.	Melakukan penyempurnaan secara berkala mengenai keterbukaan informasi perusahaan melalui penyusunan Laporan Tahunan dan pengelolaan <i>website</i> Perusahaan. Regularly improved the Company's information disclosure through the Annual Report and managing the Company's website.
2.	Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan/masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan. Gave the stakeholders/community regarding the Company's condition.	Di antaranya menyampaikan informasi dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan baik oleh Dewan Komisaris maupun Para Pemegang Saham ataupun dokumen yang diperlukan Para Pemegang Saham untuk keperluan pelaporan kepada kementerian. Selain itu juga secara reguler memberikan informasi terkait produk atau layanan Perusahaan kepada publik melalui media sosial maupun media massa. Among others, submitted information and/or documents required by the Board of Commissioners and Shareholders or documents required by Shareholders to report to the ministry. In addition, regularly provided information related to the Company's products or services to the public through social media and mass media.
3.	Memastikan bahwa tindakan Direksi telah memenuhi ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Ensured what the Board of Directors has done followed the Articles of Association, laws, and regulations.	Memastikan setiap <i>corporate action</i> yang dilakukan oleh Direksi tetap sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar, RUPS maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensured that every corporate action carried out by the Board of Directors remains in line with the Articles of Association, GMS, and prevailing laws and regulations.
4.	Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat. Attended the Board of Directors meetings and prepared the minutes of meetings.	Mempersiapkan, mendokumentasikan, serta memelihara hal-hal terkait pelaksanaan rapat Direksi. Prepared, documented, and administered everything related to the Board of Directors meetings.
5.	Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Prepared a Special List regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Sekretaris Perusahaan menyiapkan dan memelihara Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. The Corporate Secretary prepared and administered the Special List.
6.	Mengelola Laporan Gratifikasi dan Laporan Harta Kekayaan Pegawai. Administered the Gratification Reports and Employee Asset Reports.	Sekretaris Perusahaan memberikan sosialisasi, mengelola laporan Gratifikasi dan LHKPN. The Corporate Secretary disseminates and administers the Gratification reports and LHKPN.
7.	Mengelola Laporan <i>Whistleblowing System</i> . Administered the Whistleblowing System Report.	Sekretaris Perusahaan memberikan sosialisasi dan mengelola laporan <i>Whistleblowing System</i> . The Corporate Secretary disseminated and administered the report on the Whistleblowing System.
8.	Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS Perusahaan. Responsible for organizing the Company's GMS.	Sekretaris Perusahaan menyiapkan dan melakukan koordinasi pelaksanaan RUPS Tahunan. The Corporate Secretary prepared and directed the Annual GMS.
9.	Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Guided and Improved the Human Resources.	Mengembangkan SDM di internal dengan mengikutsertakan seluruh pegawai di dalam Divisi Corporate Secretary & CSR dengan pelatihan atau <i>workshop</i> baik internal maupun eksternal. Improved the human resources by training all employees of the Corporate Secretary & CSR Division in both internal and external programs or workshops.
10.	Koordinasi pengurusan izin-izin usaha Perusahaan. Coordinated the Company's business permits.	Sekretaris Perusahaan membuat, mengurus, dan memperpanjang izin usaha Perusahaan antara lain SIUAU, Domisili Usaha, dan sebagainya. The Corporate Secretary prepared, administered, and extended the Company's business permits including SIUAU, Business Domicile, etc.



No	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Implementation of duties and responsibilities	Keterangan Explanation
11.	Mengkoordinir pelaksanaan <i>assessment</i> dan <i>review/evaluasi</i> penerapan GCG. <i>Assessment</i> penerapan GCG dilakukan setiap 2 tahun sekali dan <i>review/evaluasi</i> penerapan GCG juga dilakukan setiap 2 tahun sekali. Coordinated the assessment and review/evaluation of GCG implementation. The assessment is conducted every 2 years and the review/evaluation is also carried out every 2 years.	Melakukan koordinasi dan memastikan terlaksananya <i>assessment/self-assessment</i> GCG di Perusahaan. Coordinated and ensured the implementation of GCG assessment/self-assessment in the Company.
12.	Memastikan pelaksanaan program komunikasi dapat berjalan dengan baik. Ensured the communication program runs well.	Memastikan program komunikasi kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan terlaksana dengan baik. Ensured the communication program for internal and external parties are carried out properly.
13.	Memastikan pengembangan saluran komunikasi berbasis IT. Ensured the development of communication channels based on technology.	Memastikan komunikasi Perusahaan tersalurkan secara efektif melalui media digital seperti Instagram, Email, dan HelloCiti. Ensured the Company's communications are channeled effectively through digital media such as Instagram, Email, and HelloCiti.
14.	Memastikan pengembangan program dan media komunikasi yang efektif. Ensured an effective communication program and media.	Melakukan koordinasi dan memastikan program serta media komunikasi Perusahaan sejalan dengan kondisi terkini. Coordinated and ensured that the Company's programs and communication media are in line with the current situation.
15.	Memastikan terlaksananya fungsi <i>corporate event/keprotokolan</i> dapat berjalan dengan baik. Ensured the corporate event/protocol functions are implemented properly.	Melakukan koordinasi dan memastikan kegiatan yang melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris berjalan dengan baik. Coordinated and ensured the activities involving the Board of Directors and Board of Commissioners run well.
16.	Memastikan kebijakan internal divisi telah terpenuhi. Ensured the division's internal policies have been fulfilled.	Melakukan pembahasan dan penyusunan kebijakan internal terkait pelaksanaan kerja seluruh unit yang menjadi tanggung jawabnya. Conducted a discussion and prepared the internal policies of all units under its responsibility.

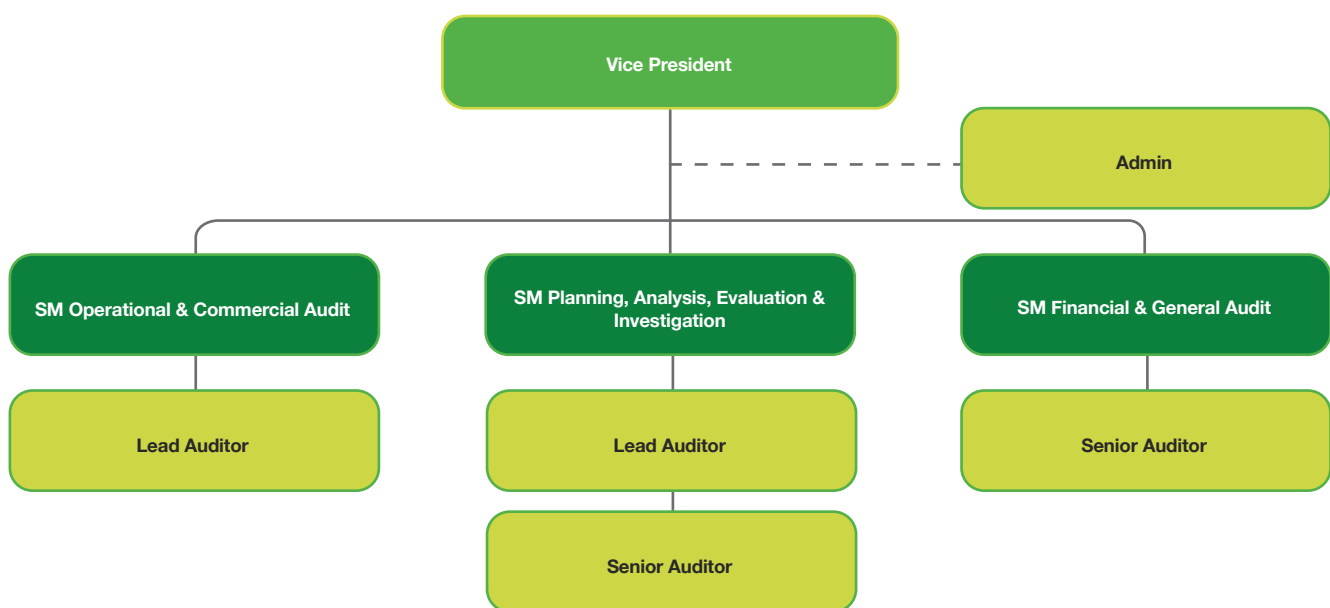
AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit Internal merupakan suatu kegiatan dan perangkat kebijakan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Internal Audit is an activity and policy instrument of assurance and consulting which is independent and objective, to increase the value of the Company and improve its operations, through a systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and Good Corporate Governance processes.

Struktur Organisasi Audit Internal
Organizational Structure of the Internal Audit



Keanggotaan Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya memiliki wewenang aksesibilitas terhadap semua aktivitas Perusahaan, sehingga dapat memberikan penilaian objektif, profesional, dan dapat dipertanggungjawabkan serta bermanfaat untuk semua pihak terkait. Hingga 31 Desember 2022, keanggotaan Audit Internal terdiri dari 9 (sembilan) personel, termasuk di dalamnya 1 (satu) orang *Vice President*, 3 (Tiga) Pejabat *Senior Manager*, 2 (dua) *Team Leader*, 2 (dua) Senior Auditor dan 1 (satu) Admin Internal Audit.

The Internal Audit is led by a Head who is appointed and reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit in performing his/her duties shall exercise his/her authority to access all the Company's activities so that he/she can provide an objective, professional, and accountable assessment that is beneficial for all related parties. As of December 31, 2022, the Internal Audit consisted of 9 (nine) personnel, including 1 (one) Vice President, 3 (three) Senior Managers, 2 (two) Team Leader, 2 (two) Senior Auditor, and 1 (one) Admin.



ILHAM BADIUZZAMAN, N

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit
Division

Periode Jabatan

2023 (Januari)-sekarang

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Usia

53 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

CITILINK/JKTFPQG/S-KEP/700/1/2023

Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung

Pengalaman Kerja

- Head of Quality Assurance Department PT Citilink Indonesia
- SM Quality Assurance PT Citilink Indonesia
- SM QA Engineering & Maintenance PT Citilink Indonesia
- Service Expert PT Citilink Indonesia

Term of Office

2023 (January)-present

Citizenship

Indonesian

Domicile

Jakarta, Indonesia

Age

53 years old

Legal Basis of Appointment

CITILINK/JKTFPQG/S-KEP/700/1/2023

Education

- Bachelor of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology

Work Experience

- Head of Quality Assurance Department PT Citilink Indonesia
- SM Quality Assurance PT Citilink Indonesia
- SM QA Engineering & Maintenance PT Citilink Indonesia
- Service Expert PT Citilink Indonesia

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukan Kepala Audit Internal memperhitungkan kapabilitas dan kecakapannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas Audit Internal telah dilengkapi dengan pedoman yang mengatur struktur dan kedudukan Audit Internal, tugas dan wewenang, serta kode etik Auditor yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang berlaku secara internasional. Audit Internal juga berpedoman pada *The Institute of Internal Auditors* yang memuat Definisi Audit Internal dan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards)*.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Head of Internal Audit is appointed, dismissed by, and directly responsible to the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Head of Internal Audit takes into account his/ her capabilities and skills in performing the duties and responsibilities of the Internal Audit.

GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT OF THE INTERNAL AUDIT

The implementation of Internal Audit duties has been equipped with guidelines that regulate the structure and position of Internal Audit, duties and authorities, as well as the Auditor's code of conduct which refers to the code of conduct established by the Internal Audit association in Indonesia or the Internal Audit code of conduct that applies internationally. The Internal Audit is also guided by *The Institute of Internal Auditors* which contains the Definition of Internal Audit and *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards)*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya termasuk integritas dan objektivitas para auditor; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atas usulan Audit Internal atau ditugaskan oleh Direksi.

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Dalam mengukuhkan efektivitas serta akuntabilitas pelaksanaan Audit Internal, Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA). Berikut disampaikan informasi mengenai sertifikasi Audit Internal Citilink. Sedangkan informasi mengenai kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT

1. Prepare and implement an annual plan of Internal Audit;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system with the Company's policies;
3. Inspect and assess the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information on the activities to be audited at all levels of the management;
5. Make a report on audit results and submit it to the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Draw up a program to evaluate the quality of internal audit activities, including the integrity and objectivity of the auditors; and
9. Conduct inspections if necessary on the recommendation of the Internal Auditor assigned by the Board of Directors.

PROFESSIONAL CERTIFICATION OF THE INTERNAL AUDIT

In strengthening the effectiveness and accountability of the implementation of Internal Audit, the Internal Audit Unit has been equipped with the Qualified Internal Auditor (QIA) certification. The following is the information regarding the certifications of the Internal Audit of Citilink. For information regarding the participation of the Corporate Secretary in the competency improvement activities during 2022, see the Company Profile chapter of this annual report.

Level Sertifikasi Certification Level	Jumlah Number
Pendidikan QIA Tingkat Dasar / Basic QIA Education	1 orang / persons
Pendidikan QIA Tingkat Lanjut/ Intermediate QIA Education	4 orang / persons
Memiliki Sertifikat QIA / Having the QIA Certificate	2 orang / persons
Jumlah / Total	7 orang / persons



KODE ETIK AUDIT INTERNAL

Kode etik Audit Internal sebagaimana diatur dalam pedoman The Institute of Internal Auditors meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Integritas**
Integritas Auditor Internal membentuk keyakinan yang menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan Auditor Internal.
- Objektivitas**
Auditor Internal menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi, dan menyampaikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor Internal melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.
- Kerahasiaan**
Auditor Internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi
- Kompetensi**
Auditor Internal menerapkan pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa audit internal.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL 2022

Pada tahun 2022 telah diselesaikan penugasan sebanyak 6 Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), 3 *Desk Audit*, dan 1 Audit Khusus dengan rincian sebagai berikut:

CODE OF CONDUCT OF THE INTERNAL AUDIT

The code of conduct of the Internal Audit is regulated in the guidelines of The Institute of Internal Auditors, which includes the following principles:

- Integrity**
The integrity of the Internal Auditor forms a belief that forms the basis for trust in the considerations taken by the Internal Auditor.
- Objectivity**
Internal Auditors demonstrate the highest level of professional objectivity in obtaining, evaluating, and conveying information about the activities or processes being examined. Internal Auditors carry out a balanced assessment of all relevant matters and are not improperly influenced by personal interests or other parties in providing judgments.
- Confidentiality**
Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose such information without legal authority unless required by law or the profession.
- Competency**
Internal auditors apply the necessary knowledge, skills, and experience in providing internal audit services.

BRIEF REPORT ON IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2022

In 2022, the following assignments have all been finished including 6 Annual Supervision Programs (PKPT), 3 Desk Audits, and 1 Special Audit:

JENIS AUDIT AUDIT TYPE	REALISASI AUDIT AUDIT REALIZATION	STATUS
PKPT	Evaluasi <i>On Time Performance</i> On Time Performance Evaluation	Done
	Pemeriksaan <i>Crew GA to QG</i> Crew GA Audit to QG	Done
	Evaluasi Biaya <i>Maintenance</i> Maintenance Cost Evaluation	Done
	Pemeriksaan Pengelolaan <i>Piutang</i> Receivables Management Audit	Done
	Evaluasi <i>Charter</i> Charter Evaluation	Done
	Pemeriksaan <i>Partnership</i> Partnership Audit	Done

JENIS AUDIT AUDIT TYPE	REALISASI AUDIT AUDIT REALIZATION	STATUS
Desk Audit	Evaluasi Pricing Pricing Evaluation	Done
	Evaluasi Biaya Komisi Commission Fee Evaluation	Done
	Desk Audit Penunjukan Langsung Desk Audit Direct Appointment	Done
Audit Khusus Special Audit	Audit Khusus Tindakan Kontra Produktif Batam Special Audit on Counter-Productive Actions in Batam	Done

Selain penugasan rutin, Audit Internal juga telah menyelesaikan pendampingan *assessment Good Corporate Governance* dan koordinasi dengan beberapa lembaga lain terkait dengan pelaksanaan audit pada lembaga BPK, BPKP, Inspektorat pada setiap jenjang pemerintahan daerah maupun kementerian. Kegiatan lain yang bersifat *mandatory* untuk melaksanakan penugasan secara maksimal dan menjamin terlaksananya *reasonable assurance*, Standar Operasional Prosedur (SOP) Internal Audit ditelaah (*review*) secara berkala, begitu juga *upgrade* kemampuan personal melalui pemenuhan *workshop* dan *training*.

In addition to routine assignments, the Internal Audit has also finished the assignment in assisting the Good Corporate Governance assessment in coordination with other audit institutions such as BPK, BPKP, and Inspectorate of each level of regional government and ministries. Other mandatory activities carry out optimally to ensure assurance is reasonable, the Internal Audit Standard Operating Procedures (SOP) are reviewed periodically, and the capabilities of its personnel are always upgraded through workshops and training.

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT 2022

Pada tahun 2022 telah dilakukan *monitoring* tindak lanjut secara berkala setiap bulan sejak Januari sampai dengan Desember 2022. Status tindak lanjut sampai dengan Desember 2022 sebagai berikut:

AUDIT FINDINGS AND FOLLOW-UP ON AUDIT RESULTS IN 2022

Follow-up of audit monitoring in 2022 has been carried out periodically every month from January to December 2022. The follow-up status as of December 2022 was as follows:

DIREKTORAT DIRECTORATE	STATUS			TOTAL REKOMENDASI TOTAL RECOMMENDATION	%
	OPEN	IN PROGRESS	CLOSED		
UTAMA MAIN	0	0	8	8	6%
NIAGA TRADE	0	4	63	67	54%
OPERASIONAL OPERATIONAL	0	2	11	13	10%
KEUANGAN FINANCE	0	7	28	35	28%
TEKNIK TECHNICAL	1	1	0	2	2%
TOTAL	1	14	110	125	100%
%	1%	11%	88%	100%	

Berdasarkan data tersebut beberapa tindak lanjut yang telah diselesaikan meliputi hasil audit PKPT, *Desk Audit*, maupun pelaksanaan audit khusus

Based on these data, completed follow-ups were PKPT audits, Desk Audits, and special audits.



AUDIT EKSTERNAL

External Auditor

Auditor Eksternal merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Dalam menjamin independensi pelaporan keuangan Perusahaan, Citilink menunjuk Auditor Eksternal, yaitu profesi Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Auditor Eksternal disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan. Proses penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku dalam Perusahaan.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008, Akuntan Publik yang ditunjuk Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. KAP yang ditunjuk memberikan jasa audit umum atas Laporan Keuangan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dengan Akuntan Publik (AP) tidak lebih dari 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Audit yang dilaksanakan Akuntan Publik dilakukan dengan merujuk pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta memperhatikan semua ketentuan OJK tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan. Tanggung jawab Auditor adalah memberikan pernyataan pendapat apakah Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha serta arus kas.

Dalam menjamin koordinasi audit Laporan Keuangan, pelaksanaan audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) turut diawasi oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal guna meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit.

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK DAN PELAKSANAAN AUDIT EKSTERNAL

Penunjukan Kantor Akuntan Publik diusulkan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Pengusulan Kantor Akuntan Publik diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan oleh Pemegang Saham.

The External Auditor is an external organ of the Company whose function is to provide an opinion on the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. In ensuring the independence of the Company's financial reporting, Citilink appoints an External Auditor from Public Accounting Firm (KAP). Its appointment needs approval by the shareholders through the Annual GMS. The process of appointing a Public Accounting Firm is carried out according to the mechanism for the procurement of goods and services in force within the Company.

As stipulated in the Regulation of the Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008, the Public Accountant appointed by the Company has met the independence criteria and has no conflict of interest with the Company. The KAP appointed will provide general audit services on Financial Statements for a maximum of 6 (six) consecutive financial years with a Public Accountant (AP) for no more than 3 (three) consecutive financial years.

The Public Accountants implement audit activities by referring to the audit standards set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and taking into account all the Financial Services Authority (FSA) regulations regarding the form and composition of Financial Statements. The auditor's responsibility is to express an opinion on whether the financial statements are presented fairly, in all material respects, financial position, results of operations and cash flows.

The audit of Financial Statement by the Public Accounting Firm (KAP) is supervised by the Audit Committee and the Internal Audit Unit to minimize obstacles that may occur during the audit process as well as to maintain coordination.

MECHANISM OF APPOINTMENT OF THE PUBLIC ACCOUNTANT AND IMPLEMENTATION OF THE EXTERNAL AUDIT

The appointment of a Public Accounting Firm is proposed by the Audit Committee to the Board of Commissioners. The proposal is then submitted to the General Meeting of Shareholders for approval by the Shareholders.

AKUNTAN PUBLIK 2022

Perusahaan menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Akuntan Publik Dedy Lesmana sebagai Auditor Eksternal yang melakukan pemeriksaan independen atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022. Proses audit telah mengacu kepada Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pemeriksaan juga telah memenuhi kriteria objektivitas mengenai kewajaran dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PUBLIC ACCOUNTANT FOR 2022

The Company appointed KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates with Public Accountant Dedy Lesmana as External Auditor who conducted an independent examination of the Financial Statements for the period ended December 31, 2022. The audit process has referred to the Professional Standards of Accountants as well as the work agreement and audit scope according to the predetermined target time. The audit implementation has also met the objectivity criteria regarding fairness and conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Akuntan / Accountant	Dedy Lesmana, SE.
Tahun Audit / Audit Year	Tahun buku 2022 Financial year 2022
Periode Penugasan / Assignment Period	Sejak 30 November 2022 sampai dengan seluruh hak dan kewajiban Perusahaan dan KAP telah diselesaikan sepenuhnya Since November 30, 2022 until all the rights and obligations of the Company and KAP are settled
Jasa / Services	Audit atas laporan keuangan Audit on financial statement
Jasa Lainnya / Other Services	Tidak ada None
Opini / Opinion	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
Biaya / Fee	3.167.000.000

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang Ditunjuk 5 (Lima) Tahun Terakhir Appointed Public Accounting Firms and Public Accountants for the Last 5 (Five) Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Publik (Partner) Name of Public Accountant (Partner)	Biaya (dalam Rupiah) Fee (in Rupiah)
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Dedy Lesmana	3.167.000.000
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Daniel Kohar	3.240.000.000
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yusup	1.689.500.000
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Daniel Kohar	2.480.000.000
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Kasner Sirumapea	346.000.000



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Bisnis penerbangan memiliki karakteristik yang spesifik dan unik, yaitu membutuhkan investasi yang besar (*high investment*) namun memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap perubahan faktor eksternal yang sulit dikendalikan (*high impact of uncontrollable factors*). PT Citilink Indonesia sebagai operator penerbangan nasional berbiaya murah (*Low-Cost Carrier*) telah memiliki pemahaman yang baik dalam pengelolaan bisnis penerbangan. Dengan pemahaman tersebut, Perusahaan senantiasa menyusun strategi bisnis dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi.

Dalam menetapkan keputusan-keputusan strategis, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga pertumbuhan bisnis yang terukur dan memastikan keberlangsungan bisnisnya. Untuk memastikan pencapaian tersebut, Perusahaan memandang perlu mengimplementasikan manajemen risiko Perusahaan. Dengan menerapkan manajemen risiko, diharapkan Perusahaan mampu mengidentifikasi risiko dan tantangan yang dapat memengaruhi tingkat keberhasilan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Di samping itu, melalui penerapan manajemen risiko, Perusahaan turut membangun kesadaran *fiduciary duty*, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), *business judgement rule*, *six eyes principle*, dan kepatuhan.

Implementasi manajemen risiko Perusahaan secara konsisten memberi manfaat:

1. Meningkatkan efektivitas organisasi
Manajemen risiko menciptakan koordinasi yang lebih baik antara beberapa fungsi pengelolaan risiko serta meningkatkan ruang lingkup pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko secara terintegrasi akan meningkatkan peluang pencapaian tujuan perusahaan, sehingga akan meningkatkan nilai (*value*) Perusahaan.
2. Meningkatkan ketahanan organisasi
Penerapan manajemen risiko menjadi suatu langkah antisipasi dan mitigasi risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan.
3. Meningkatkan kualitas tata kelola Perusahaan yang baik
4. Membangun sinergi antara strategi Perusahaan dan tingkat risiko yang diterima (*Risk Appetite*) untuk mencapai tujuan dan sasaran
5. Melakukan alokasi biaya dan optimalisasi manfaat dengan seimbang
6. Memberi kepastian
Manajemen risiko memungkinkan Perusahaan mengukur kemungkinan waktu terjadinya risiko (*risk velocity*) sehingga dapat mengantisipasi dan mengurangi dampak (konsekuensi) ketidakpastian dari suatu keadaan yang merugikan dan sudah diperkirakan sebelumnya

The airline business has specific and unique characteristics, which require a high investment but also have a high sensitivity to the high impact of uncontrollable factors. PT Citilink Indonesia as a national low-cost carrier already has a good understanding of managing the aviation business. With this understanding, the Company always formulates a business strategy with the prudent principle that is adapted to the situation and conditions at hand.

In making strategic decisions, the Company always strives to maintain measurable business growth and ensure business continuity. To achieve this goal, the Company deems it necessary to implement risk management. By implementing risk management, the Company is expected to be able to identify risks and challenges that can affect the success level in achieving goals and objectives. In addition, through risk management, the Company also helps build awareness of fiduciary duty, Good Corporate Governance, business judgement rule, six eyes principle, and compliance

The Company's risk management implementation consistently provides benefits:

1. Improve the organizational effectiveness
Risk management creates better coordination between its functions and increases the scope. Integrated risk management will increase the chances of achieving the Company's goals and increase the value of the Company in the end.
2. Increase the organizational resilience
The implementation of risk management is a step to anticipate and mitigate risks that may be faced by the Company.
3. Improve the quality of good corporate governance
4. Synergize the Company's strategy and the risk appetite to achieve the goals and objectives
5. Allocate the costs and optimize the benefits in a balanced way
6. Provide certainty
Risk management will allow the Company to measure the possible risk velocity so that it can anticipate and reduce the consequence of uncertainty from an adverse and predictable situation



7. Meningkatkan kepercayaan para *stakeholder*

Perusahaan saat ini telah mengimplementasikan manajemen risiko Perusahaan sebagai kerangka kerja yang komprehensif, integratif, dan konsolidatif sebagai perwujudan *three lines of defense* (*risk owner*, *risk viewer* dan internal auditor) bersama dengan seluruh divisi untuk mengelola kesempatan dan tantangan serta memitigasi risiko yang mungkin terjadi sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Pengelolaan manajemen risiko Perusahaan didasarkan kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai pedoman Perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Sebagai bagian Garuda Indonesia Group, Perusahaan senantiasa berusaha melakukan improvement efektivitas manajemen risiko meliputi pengembangan pengendalian sistem, *strategic focus*, orientasi preventif, disiplin terhadap bisnis proses, membangun budaya risiko yang melekat, serta mengembangkan teknologi pelaporan secara periodik dan berkesinambungan melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pengelolaan risiko bersama dengan unit yang membidangi *Enterprise Risk Management* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sehingga setiap pelaksanaan mitigasi risiko Perusahaan dapat diukur efektivitasnya dan kemungkinan adanya mitigasi-mitigasi risiko baru sehingga tujuan Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dapat diperoleh.

DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Fungsi *Enterprise Risk Management* (ERM) berada di bawah Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko dan di bawah tanggung jawab Divisi *Financial Planning & Risk Management*. Tugas utama fungsi *Enterprise Risk Management* (ERM) adalah memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan pada seluruh divisi sebagai pelaksana program dan rencana kerja Perusahaan melalui:

7. Increase the stakeholders' trust

The Company has implemented corporate risk management as a comprehensive, integrative, and consolidative as the embodiment of the three lines of defense (*risk owner*, *risk viewer* and internal auditor) together with all divisions to manage opportunities and challenges as well as mitigate the risks that may occur so as to maximize the value of the Company. The Company's risk management is based on the Company's Work and Budget Plan (RKAP) as a guideline for the Company in running its business.

As part of the Garuda Indonesia Group, the Company always tries to improve the effectiveness of risk management by developing system control, strategic focus, preventive orientation, and discipline to follow business processes, building an inherent risk culture, and developing reporting technology periodically and continuously monitors, evaluates and reports the risk management together with the unit in charge of Enterprise Risk Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk so that each implementation of the Company's risk mitigation can be measured for its effectiveness and the possibility of risk mitigation, so that the Company's objectives stated in the RKAP can be reached.

LEGAL BASIS OF THE RISK MANAGEMENT APPLICATION

The Enterprise Risk Management (ERM) function is under the Finance Directorate and under the responsibility of the Financial Planning & Risk Management Division. The main task of the Enterprise Risk Management (ERM) function is to ensure the effectiveness of the implementation of the Company's risk management in all divisions, as the party in charge to implement the Company's programs and work plans through:

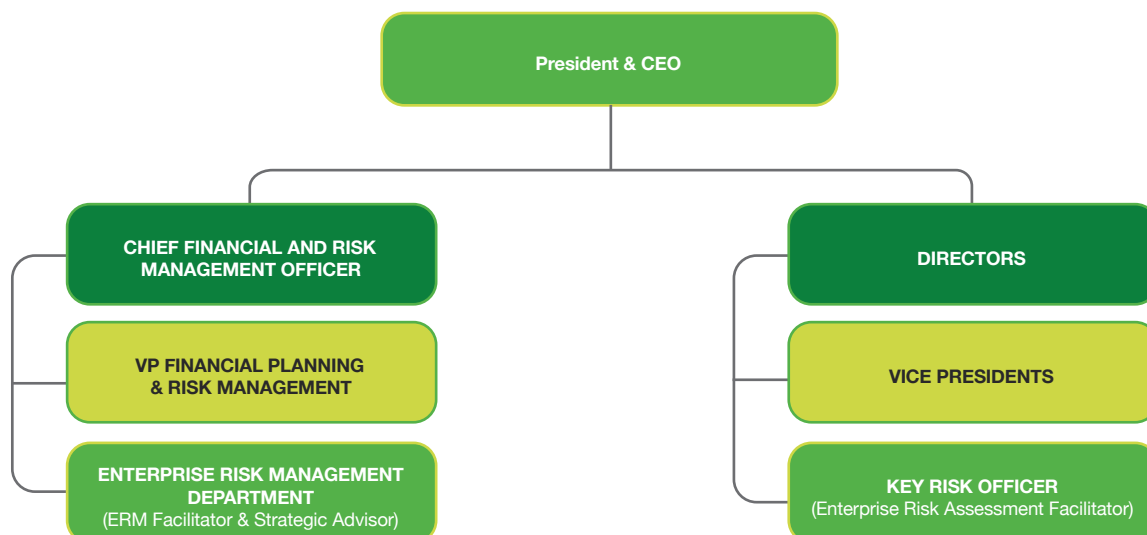
RISK MANAGEMENT STRUCTURE OF THE COMPANY

The Enterprise Risk Management (ERM) function is under the Finance and Risk Management Directorate and under the responsibility of the Financial Planning & Risk Management Division. The main task of the Enterprise Risk Management (ERM) function is to ensure the effectiveness of the implementation of the Company's risk management in all divisions, as the party in charge to implement the Company's programs and work plans through:



- Penyusunan kebijakan pengelolaan risiko (*ERM Manual Guidelines*)
- Pengembangan *risk management infrastructure*
- Kajian dan analisis risiko *cost* dan *benefit* atas pelaksanaan kerja sama, pelaksanaan investasi, penggunaan anggaran Perusahaan dan seluruh inisiatif strategis Perusahaan
- *Monitoring* implementasi efektivitas mitigasi risiko atas profil risiko Perusahaan guna mendukung pencapaian sasaran strategis Perusahaan berdasarkan peraturan-peraturan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik
- Preparation of ERM Manual Guidelines
- Development of risk management infrastructure
- Cost and benefit risk assessment and analysis on the implementation of cooperation, investment, the use of the Company's budget and all strategic initiatives of the Company
- Monitoring the effectiveness of risk mitigation on the Company's risk profile to support the achievement of the Company's strategic objectives based on the regulations and principles of good corporate governance

Struktur Manajemen Risiko Perusahaan Structure of the Company's Risk Management



PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

ROLES AND RESPONSIBILITIES

President & CEO	: Menjadi penanggung jawab utama pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan Becomes the main person in charge of implementing the Company's risk management
Direktur Directors	: Memastikan pelaksanaan manajemen risiko di direktorat yang dinaungi Ensure the risk management implemented in their respective directorate
Direktur Keuangan Chief Financial Officer	: Memastikan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan secara efektif dan sesuai dengan tata kelola Perusahaan yang baik Ensure the Company's risk management is implemented effectively and in accordance with good corporate governance
VP Financial Planning & Risk Management	: Memfasilitasi risiko dan melakukan koordinasi atas pelaksanaan manajemen risiko di masing-masing divisi Facilitate the risks and coordinate the implementation of risk management in each division
VP (masing-masing divisi) VP (of each division)	: Mengelola pelaksanaan manajemen risiko di divisi yang dinaungi Manage the implementation of risk management in their respective division
Departemen ERM ERM Department	: Memfasilitasi risiko dan memberikan kajian-kajian risiko Facilitate the risk and provide risk assessments
Key Risk Officer	: Melakukan identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko di masing-masing divisi Identify, assess and manage risks in each division

KATEGORI RISIKO

Berdasarkan ERM *Manual Guidelines*, Perusahaan menetapkan dalam 5 (lima) kategori risiko dalam penyusunan profil risiko Perusahaan sebagai berikut:

1	<p>Financial Risk Risiko terkait dengan kondisi keuangan perusahaan seperti risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko pihak ketiga. The risks related to the Company's financial condition such as the risks of market, liquidity and third party</p>
2	<p>Strategic Risk Risiko terkait dengan pelanggan, kompetitor, investor dan secara fundamental mempengaruhi posisi kompetitif perusahaan. The risks related to customers, competitors, investors and fundamentally affect the Company's competitive position.</p>
3	<p>Compliance Risk Risiko terkait dengan ketidakpatuhan atau pelanggaran terhadap peraturan, hukum dan regulasi baik eksternal maupun internal. The risks related to non-compliance or violation of rules, laws and regulations, both external and internal</p>
4	<p>Operational Risk Risiko terkait dengan kegagalan kebijakan, proses, sistem, personel dan terkait dengan kejadian eksternal lainnya. The risks related to the failure of policies, processes, systems, personnel and also related to other external events.</p>
5	<p>Safety and Security Risk Risiko terkait dengan pelanggaran infrastruktur atau sistem <i>safety and security</i>. The risks related to breaches of infrastructure or safety and security system.</p>

RISK CATEGORY

Based on the ERM *Manual Guidelines*, the Company stipulates in 5 (five) risk categories in the preparation of the Company's risk profile as follows:

PENGELOLAAN RISIKO PERUSAHAAN TAHUN 2022

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022, Perusahaan menetapkan "*Top 5 Corporate Risks Events*" yang menjadi fokus pengelolaan manajemen risiko untuk memastikan ketercapaian target dan sasaran Perusahaan pada tahun 2022.

1. Risiko Tantangan Optimalisasi *Revenue*
 - a. Hasil yang diharapkan
 - Memenuhi target *revenue* 2022 sebesar USD844 juta
 - Mencapai utilisasi pesawat *online* (jam/hari): 9:16
 - Mencapai target SLF: 80,9%
 - Target profitabilitas rute: RR+
 - b. Dampak risiko
Dampak dari risiko tantangan optimalisasi *revenue* dipertimbangkan minor dikarenakan terdapat kenaikan *revenue* pada tahun 2022 sebesar 69,67% dibandingkan dengan tahun 2021. Jika *revenue* aktual 2022 dibandingkan terhadap pencapaian *revenue* 2022 RKAP sebesar 87,09%.
 - c. Kemungkinan risiko
Tingkat keterjadian *possible* dikarenakan terdapat penurunan *revenue* pada akhir tahun 2022 namun masih dalam toleransi, serta sudah hampir meratanya vaksin *booster* di Indonesia sebagai sebagai salah satu syarat perjalanan transportasi udara.

RISK MANAGEMENT OF THE COMPANY IN 2022

In the Corporate Work Plan and Budget of 2022, the Company has determined the "*Top 5 Corporate Risk Events*" that has become the focus of risk management to ensure the Company achieved its targets and goals in 2022.

1. Revenue Optimization Challenge Risk
 - a. Expected results
 - Achieved the revenue target of USD844 million in 2022
 - Achieved online aircraft utilization (hours/day): 9:16
 - Achieved SLF target: 80.9%
 - Route profitability target: RR+
 - b. Risk impact
The impact is considered to be minor because the revenue in 2022 increased by 69.67% compared to 2021. The actual revenue of 2022 when compared to the 2022 RKAP was 87.09%.
 - c. Risk possibility
The occurrence is considered to be possible because the revenue by the end of 2022 decreased but tolerable, and booster vaccines have almost been distributed evenly throughout Indonesia as a requirement for flight travel.



- | | |
|--|--|
| <p>d. Kontrol yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penetapan <i>Dynamic Pricing</i> menggunakan <i>Revenue Management System (RMS)</i> • Kerja sama dengan mitra dalam penjualan produk <i>Ancillary</i> • Kerja sama dengan mitra dalam penjualan produk <i>Cargo</i> • Penambahan frekuensi penerbangan <p>e. Perlakuan risiko yang direncanakan
Perlakuan risiko yang direncanakan adalah mempertahankan eksposur risiko dari sisi dampak dan mengurangi kemungkinan risiko.</p> <p>f. Mitigasi risiko</p> | <p>d. Current control</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dynamic Pricing set out using the Revenue Management System (RMS) • Cooperated with partners in selling Ancillary products • Cooperated with partners in selling Cargo products • Additional flight frequency <p>e. Planned risk treatment
It is meant to maintain risk exposure in terms of impact and to reduce risk possibility.</p> <p>f. Risk mitigation</p> |
|--|--|

Kegiatan Mitigasi Mitigations	Pelaksanaan Implementation
Penetapan <i>automatic dynamic pricing</i> pada penerbangan reguler Automatic dynamic pricing on regular flights	100%
Meningkatkan kontribusi kargo (reguler, <i>freighter</i> B735 dan A320) Improved the cargo contribution (regular, B735 and A320 freighters)	100%
Meningkatkan kontribusi charter (penumpang dan kargo) Improved the charter contribution (passenger and cargo)	100%
Meningkatkan kontribusi <i>Ancillary</i> Improved the Ancillary contribution	100%
Meningkatkan kontribusi <i>Direct Channel</i> Improved the Direct Channel contribution	100%
Membangun <i>E-Commerce</i> dan <i>customer perspective</i> Built the E-Commerce and customer perspective	100%
Fokus pada profitabilitas rute dengan <i>cost coverage</i> minimal 85% Focus on route profitability with a minimum cost coverage of 85%	100%

- | | |
|--|---|
| <p>2. Risiko Keterbatasan Likuiditas</p> <p>a. Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi target <i>revenue</i> 2022 sebesar USD844 juta • Menjaga <i>ending cash balance</i> 2022 sebesar USD8,85 juta • Positif <i>cash flow</i> dari kegiatan operasional • Penjualan <i>direct channel</i> mengurangi biaya komisi keagenan • Mampu memenuhi kewajiban komitmen hasil negosiasi <p>b. Dampak risiko
Dampak finansial dipertimbangkan minor dikarenakan terdapatnya kenaikan <i>cash inflow</i> sebanyak 67% dibandingkan dengan 2021. Pada tahun 2022 terdapat kewajiban memenuhi restrukturisasi hutang Pertamina dan realisasi pembayaran komitmen, serta biaya asuransi jatuh tempo setiap kuartal. Pembayaran <i>fuel</i> operasional ke Pertamina yang dilakukan secara <i>daily basis</i> (skema <i>autocollection</i>) menyebabkan Perusahaan harus menyediakan <i>restricted cash</i> USD18 juta pada bulan Desember. <i>Ending cash</i> Desember USD14,7 juta.</p> | <p>2. Limited Liquidity Risk</p> <p>a. Expected results:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Achieved the revenue target of USD844 million in 2022 • Maintained cash balance of USD8.85 million by end of 2022 • Positive cash flow from operational activities • Direct channel sales lower agency commission • Fulfilled the commitment from negotiations <p>b. Risk impact:
The financial impact is considered minor because cash inflow was 67% higher compared to 2021. In 2022 there was an obligation on Pertamina's debt restructuring and payment of commitment and insurance fee every quarter. Operational fuel payments to Pertamina are made on a daily basis (autocollection) causing the Company to set aside USD18 million in restricted cash in December. Ending cash in December was USD14.7 million.</p> |
|--|---|

- | | |
|--|---|
| <p>c. Kemungkinan risiko
Kemungkinan terjadinya keterbatasan likuiditas dipertimbangkan <i>Likely</i> karena terdapat penurunan <i>cash inflow</i> pada akhir tahun 2022. Selain itu terdapat kewajiban pembayaran komitmen kepada beberapa pihak seperti Pertamina, AP 1, AP 2, Lessor, GMF, Airnav, serta asuransi yang dibayarkan per kuartal. <i>Cash outflow</i> meningkat pada akhir tahun 2022 dikarenakan meningkatnya produksi sehingga berpengaruh terhadap pembayaran avtur serta sewa pesawat pada bulan Desember.</p> <p>d. Kontrol yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi target <i>revenue</i> 2022 sebesar USD844 juta • Menjalankan kewajiban pembayaran dengan membuat skala prioritas secara selektif dan hati-hati • Mengajukan relaksasi dan restrukturisasi utang kepada vendor <p>e. Perlakuan risiko yang direncanakan
Perlakuan risiko yang direncanakan adalah mempertahankan eksposur risiko dari sisi dampak dan mengurangi kemungkinan risiko.</p> <p>f. Mitigasi risiko</p> | <p>c. Risk possibility
The possibility is considered to be <i>Likely</i> because there was a decrease in cash inflow by the end of 2022. In addition, there were obligations to pay commitments to several parties, such as Pertamina, AP 1, AP 2, Lessor, GMF, Airnav, and insurance, which all have to be paid quarterly. Cash outflow increased by the end of 2022 due to higher production activity, which then affected aviation fuel price and aircraft lease payments to increase in December.</p> <p>d. Current control</p> <ul style="list-style-type: none"> • Achieved the revenue target of USD844 million in 2022 • Carefully paid its obligations by making a selective priority scale • Proposed for debt relaxation and restructuring to vendors <p>e. Planned risk treatment
It is meant to maintain risk exposure in terms of impact and to reduce risk possibility.</p> <p>f. Risk mitigation</p> |
|--|---|

Kegiatan Mitigasi Mitigations	Pelaksanaan Implementation
Membayar kewajiban sesuai komitmen dengan tepat waktu Made timely payment on obligations according to commitments	100%
Pengetatan pembayaran dengan skala prioritas Tightened payments using a priority scale	100%
Negosiasi harga sewa pesawat dengan <i>lessor</i> Negotiated aircraft lease price with lessors	100%
Penghapusan GHA <i>line pilot</i> Removed the GHA of line pilot	100%
Penyesuaian GHA <i>Management Pilot</i> menjadi <i>fixed</i> 70 jam Adjusted the GHA Management of Pilot to a fixed 70 hours	100%
Mengubah tunjangan <i>transport</i> pilot menjadi SMT Changed the pilot's transport allowance to SMT	100%

- | | |
|---|---|
| <p>3. Risiko Tidak Maksimal Negosiasi Harga Sewa Pesawat</p> <p>a. Hasil yang diharapkan
Mendapatkan penurunan harga sewa pesawat sebesar 46% (A320 CEO 49%, A320 NEO 42%, ATR 72-600 22%).</p> <p>b. Dampak risiko
Dampak tidak maksimal negosiasi harga sewa pesawat dipertimbangkan minor karena sewa pesawat menyumbang rata-rata kurang lebih 30% dari total biaya Perusahaan. Masih menunggu progres dari restrukturisasi dan skema keuangan Perusahaan, sebagai bagian dari program PKPU dan restrukturisasi Garuda.</p> | <p>3. Risk of Not Being Maximal in Negotiating Aircraft Price</p> <p>a. Expected results
Lower aircraft lease price by 46% (A320 CEO 49%, A320 NEO 42%, ATR 72-600 22%).</p> <p>b. Risk impact
Failure in negotiating aircraft lease to be as lowest as possible is considered to be minor because aircraft lease accounts for an average of approximately 30% of the Company's total expenses. Waiting for the Company's restructuring and financial scheme, as part of Garuda's PKPU and restructuring program.</p> |
|---|---|



- | | |
|---|--|
| <p>c. Kemungkinan Risiko
Kemungkinan terjadinya tidak maksimal negosiasi harga pesawat dipertimbangkan <i>possible</i> karena adanya kemungkinan turunnya harga sewa pesawat dari <i>lessor</i> sesuai tipe pesawat yang dimiliki Citilink. Negosiasi harga pesawat telah dilaksanakan Q2 2022.</p> <p>d. Kontrol yang ada
Menyusun dan merancang skema keuangan sesuai dengan <i>Business Plan 2022-2026</i> bersama dengan konsultan Mckinsey.</p> <p>e. Perlakuan risiko yang direncanakan
Perlakuan risiko yang direncanakan adalah mengurangi eksposur risiko dari sisi dampak dan/ atau sisi kemungkinan.</p> <p>f. Mitigasi Risiko</p> | <p>c. Risk possibility
The likelihood of this risk is considered possible because there is a possibility the Company will receive lower lease price from lessor according to the type of aircraft Citilink has. The negotiations have been carried out in Q2 2022.</p> <p>d. Current control
Prepared and formulated the financial scheme according to Business Plan 2022-2026 together with the consultant, Mckinsey.</p> <p>e. Planned risk treatment
It is meant to maintain risk exposure in terms of impact and to reduce risk possibility.</p> <p>f. Risk mitigation</p> |
|---|--|

Kegiatan Mitigasi Mitigations	Pelaksanaan Implementation
Menyiapkan analisa pasar harga sewa pesawat Prepared market analysis regarding aircraft lease price	100%
Merencanakan restrukturisasi dan skema keuangan Planned for restructuring and financial schemes	100%
Melakukan negosiasi dengan lessor Negotiated with lessors	100%
Menyiapkan kajian dan rekomendasi persetujuan atas restrukturisasi Prepared the review and recommendation for the approval of restructuring	100%
Pemenuhan kelengkapan dokumen (amandemen) Ensured all documents have been prepared (amendment)	100%

- | | |
|---|---|
| <p>4. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang dan Harga Bahan Bakar</p> <p>a. Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi target <i>revenue</i> 2022 sebesar USD844 juta • Mendapatkan keuntungan selisih kurs <p>b. Dampak risiko
Dampak risiko perubahan harga <i>forex</i> dan avtur dipertimbangkan <i>moderate</i> dikarenakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurs Rp/USD 2022 sebesar Rp14.810 atau melemah sebesar 3,47% dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp14.313. Namun, dalam hal ini Perusahaan mendapatkan <i>gain on forex</i> sebesar USD33 juta. • Harga rata-rata avtur pada 2022 sebesar USc 93 mengalami kenaikan sebesar 77% dibanding 2021. Adanya penurunan produksi pada 2022 sebesar 11% karena menyesuaikan dengan <i>demand</i> yang menurun serta harga <i>fuel</i> yang meningkat. • Kontribusi <i>fuel burnt</i> terhadap <i>revenue</i> relatif meningkat pada tahun 2022 akibat kenaikan produksi pada periode Nataru. | <p>4. Risk of Foreign Currency Fluctuation and Fuel Price</p> <p>a. Expected result</p> <ul style="list-style-type: none"> • Achieved the revenue target of USD844 million in 2022 • Exchange rate gain <p>b. Risk impact
The impact of forex price and aviation fuel is considered to be moderate due to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The exchange rate of IDR/USD in 2022 was IDR14,810 or weakened by 3.47% compared to IDR14,313 in 2021. However, in this case, the Company obtained a gain on forex of USD33 million. • The average avtur price in 2022 was USc 93, higher by 77% compared to 2021. There was a decrease in production activity by 11% in 2022 because the Company was adjusting to lower demand and higher fuel price. • Fuel burnt's contribution to revenue was relatively higher in 2022 due to higher production activity during the Christmas and New Year. |
|---|---|

- c. Kemungkinan Risiko
- Tingkat keterjadian fluktuasi harga *forex* dan avtur *possible* karena merupakan komoditas perdagangan dunia.
 - Perubahan harga *forex* dan avtur pada tahun 2022 lebih disebabkan karena faktor eksternal yaitu terjadinya konflik atas negara Rusia-Ukraina. Selain itu belum adanya kenaikan produksi dari negara produsen minyak menyebabkan harga minyak dunia masih belum kembali normal.
- d. Kontrol yang ada
- Program efisiensi berdampak *fuel: Fuel Tankering, GPU Use for RON and ex-RON A/C, Cost Index Optimum, Single Taxi In, Electronic Flight Bag, Early Departure, Trolley On Board, Offload* Majalah Linkers.
 - Penyusunan *rolling forecast* bulanan yang sudah menghitung dampak perubahan *forex* dan harga *fuel*.
 - Penetapan harga jual *pax, charter, cargo, freighter* yang sudah menghitung dampak perubahan *forex* dan harga *fuel*.
- e. Perlakuan risiko yang direncanakan
Mempertahankan eksposur risiko dari sisi dampak dan/atau sisi kemungkinan
- f. Mitigasi Risiko

- c. Risk possibility
- Likelihood of price fluctuation on *forex* and aviation fuel is considered to be possible because those two are global commodities.
 - Changes in *forex* and aviation fuel prices in 2022 were mostly because of external factors, the conflict between Russia and Ukraine. In addition, oil producers did not increase their production making fuel price remain steady and has not returned to its normal price ever since.
- d. Current control
- Fuel impact efficiency programs: *Fuel Tankering, GPU Use for RON and ex-RON A/C, Optimum Cost Index, Single Taxi In, Electronic Flight Bag, Early Departure, Trolley On Board, Linkers Magazine Offload*.
 - Prepared monthly *rolling forecasts* that have considered the calculation of the impact of changes in *forex* and fuel price.
 - Set out the selling price for *pax, charter, cargo, freighter* that have considered the calculation of the impact of changes in *forex* and fuel price.
- e. Planned risk treatment
It is meant to maintain risk exposure in terms of impact and to reduce risk possibility.
- f. Risk mitigation

Kegiatan Mitigasi Mitigations	Pelaksanaan Implementation
Program efisiensi bahan bakar yang berkelanjutan Continuous fuel efficiency program	100%
Inisiatif-inisiatif baru program efisiensi bahan bakar New fuel efficiency program	100%
Perhitungan keuangan dengan mengantisipasi perubahan kurs dan harga <i>fuel</i> Financial calculations with anticipation on foreign exchange and fuel price	100%

5. Risiko Tantangan Mendapatkan Sertifikasi IOSA Audit
- a. Hasil yang diharapkan
- Mendapatkan Sertifikat IOSA Audit
 - Memiliki kesempatan untuk memperluas rute internasional
- b. Dampak risiko
Dampak terhadap risiko dipertimbangkan minor mengingat:
- Hambatan untuk menyesuaikan prosedur operasional internal saat ini dengan standar IOSA terbaru dipertimbangkan minor dikarenakan Citilink belum banyak membuka rute-rute internasional.

5. Risk on Challenges in Getting the IOSA Audit Certificate
- a. Expected result
- Obtained the IOSA Audit Certificate
 - Having the opportunity to expand international routes
- b. Risk impact
The impact is considered to be minor due to:
- Barriers in adjusting with the internal procedure of the latest IOSA standard is considered to be minor because Citilink has not opened many international routes.

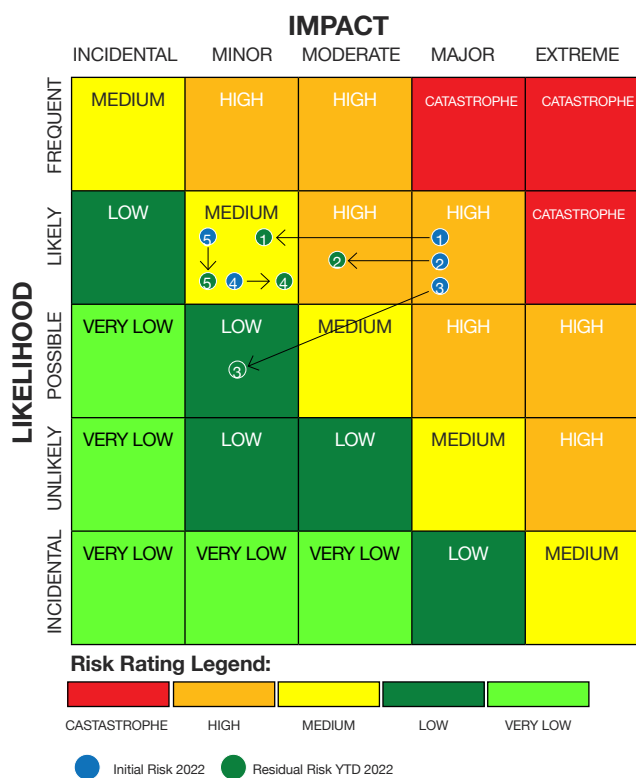


- Perusahaan masih melanjutkan penyelesaian 111 *open finding pre-audit* IOSA dan melengkapi prosedur untuk sesuai dengan standar IOSA terakhir.
 - Pemenuhan sertifikasi IOSA akan menjadi nilai tambah Perusahaan apabila mendapat penyewa *charter* yang ketat menerapkan *safety standard (oil & gas)* ataupun negara-negara Eropa yang menjadikan sertifikasi ini sebagai syarat atas aspek *safety* penerbangan internasional.
- c. Kemungkinan risiko
Tingkat keterjadian tidak terpenuhinya standar IOSA terbaru dipertimbangkan sangat mungkin (*likely*) pada tahun 2022 dikarenakan perlu adanya kelengkapan prosedur agar sesuai dengan standar IOSA terakhir yang diperbaharui setiap tahunnya. Terdapat 199 temuan dari 937 *checklist pre-audit* IOSA dengan *conformance level 88,2% (based on ISM ed. 14)*. Selama tahun 2022, telah berhasil diselesaikan 88 *finding*, sehingga masih terdapat 111 *open finding*.
- d. Kontrol yang ada
- Perusahaan telah memiliki *Safety Management System (SMS)*
 - Perusahaan sudah memperbaharui prosedur internal dengan standar IOSA terbaru
 - Divisi Safety, Security & Quality menjadi divisi penanggung jawab pelaksanaan IOSA Audit
- e. Perlakuan risiko yang direncanakan
Mempertahankan eksposur risiko dari sisi dampak dan/atau sisi kemungkinan
- f. Mitigasi risiko
- The company is still in the process of completing 111 open findings of IOSA pre-audit and completing the procedures to comply with the latest IOSA standards.
 - Fulfillment of IOSA certification will be an added value for the Company if there was a charter who is very concern in applying safety standards (oil & gas) or European countries which make this certification a requirement for the safety of international flight.
- c. Risk possibility
The occurrence of non-compliance with the latest IOSA standards is considered very likely in 2022 because there was a need to complete the procedures and follow the latest IOSA standards, updated annually. There were 199 findings from 937 checklists of IOSA pre-audit with a conformance level of 88.2% (based on ISM ed. 14). In 2022, 88 findings were successfully completed, and therefore 111 open findings are left.
- d. Current control
- The company has a Safety Management System (SMS)
 - The company has updated its internal procedures with the latest IOSA standards
 - The Safety, Security & Quality Division is responsible for implementing the IOSA Audit
- e. Planned risk treatment
It is meant to maintain risk exposure in terms of impact and to reduce risk possibility.
- f. Risk mitigation

Kegiatan Mitigasi Mitigations	Pelaksanaan Implementation
Memastikan <i>Conformity Level</i> 100% dengan ISM edisi 14 Ensured 100% <i>Conformity Level</i> with ISM edition 14	100%
Menyiapkan <i>budget training</i> UPRT Prepared the UPRT training budget	100%
Menyiapkan <i>budget aplikasi software</i> 4D/15S Prepared the budget for 4D/15S software application	100%
Menyiapkan <i>budget</i> IOSA Audit Prepared the budget for IOSA Audit	100%
Menambah SDM <i>Inspector</i> berlisensi Senior Avsec Hired licensed HR Inspector of Senior Avsec	100%

PETA EKSPOSUR RISIKO AWAL DAN RISIKO AKHIR

Pengelolaan manajemen risiko Perusahaan berguna untuk mengukur risiko awal Perusahaan dan pencapaian risiko akhir sehingga Perusahaan memiliki metode kerja dan program mitigasi risiko yang dapat memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Atas eksposur risiko akhir yang berada di atas batas toleransi risiko yaitu di area *high* dan *catastrophe*, maka risiko ini menjadi perhatian manajemen dan diperlakukan dengan level urgensi yang tinggi. Berikut adalah peta eksposur risiko awal dan risiko akhir Perusahaan pada tahun 2022.



MAP OF THE INITIAL AND FINAL RISK EXPOSURE

The risk management of the Company is useful for measuring the Company's initial risk and the achievement of the final risk so that the Company has work methods and risk mitigation programs to ensure the continuity of the Company's business. For the final risk exposure above the risk tolerance limit, or in the high and catastrophe areas, this risk comes to the attention of management and is treated with a high level of urgency. The following is a map of the Company's initial and final risk exposures in 2022.

No	Risk Category	Risk Event	Initial Risk 2022	Residual Risk 2022
1	Keuangan Financial	Risiko Tantangan Optimalisasi Revenue Risk of Revenue Optimization Challenge	High	Medium
2	Keuangan Financial	Risiko Keterbatasan Likuiditas Risk of Liquidity Constraints	High	High
3	Keuangan Financial	Risiko Tidak Maksimal Negosiasi Harga Pesawat Risk of Not Maximizing Aircraft Price Negotiations	High	Low
4	Keuangan Financial	Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang dan Harga Bahan Bakar Risk of Fluctuations in Currency Exchange Rates and Fuel Prices	Medium	Medium
5	Operasional Operational	Risiko Tantangan Mendapatkan Sertifikasi Risk of Challenges in Obtaining Certification	Medium	Medium



KAJIAN RISIKO BISNIS DAN PROSEDUR BISNIS

Dalam pemenuhan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Perusahaan senantiasa menyediakan kajian-kajian risiko dan kajian bisnis yang memenuhi prinsip biaya dan manfaat untuk memastikan setiap keputusan bisnis Perusahaan telah diukur risiko-risiko yang mungkin dihadapi serta manfaat dan efisiensi biaya yang akan diperoleh. Kajian risiko yang dihasilkan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: .

- a. Kajian Risiko Restrukturisasi Utang Perseroan kepada PT Pertamina dan Penjaminan Aset Aerowisata Group Atas Utang Perseroan kepada Pertamina (Maret, 2022)
- b. Kajian Risiko Kerjasama Codeshare Citilink-Garuda Indonesia (April, 2022)
- c. Kajian Risiko Kerjasama Kelas Karyawan UPH (Mei, 2022)
- d. Kajian Risiko Optimalisasi Pesawat A330-941N (Mei, 2022)
- e. Kajian Risiko Kerjasama Transfer Pax Citilink dan Pelita Air (Mei, 2022)
- f. Kajian Risiko Kerjasama Citilink-Erajaya (Juli, 2022)
- g. Kajian Risiko Program Komisi Penjualan Ancillary untuk OTA (Agustus, 2022)
- h. Kajian Risiko Produk Citilink x Dailybox (Agustus, 2022)
- i. Kajian Risiko Kerjasama Citilink dengan Asyst untuk Penyediaan Platform Aplikasi Loyalty "Anteros" (Agustus, 2022)
- j. Kajian Risiko Penawaran Sistem Aplikasi Learning Management System kepada PT Bank Syariah Aceh (September, 2022)
- k. Kajian Risiko Pembentukan dan Sertifikasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Serta Penunjukan BSSN-BSrE Sebagai PSrE PT Citilink Indonesia (September, 2022)
- l. Kajian Risiko atas Restrukturisasi Fasilitas Kredit Bank Hana (September, 2022)
- m. Kajian Risiko Rencana Pembayaran Utang Citilink kepada Garuda Angkasa (September, 2022)
- n. Kajian Risiko Penerapan E-Materai (Oktober, 2022)
- o. Kajian Risiko Rencana Pembayaran Utang Kepada PT Perum LPPNPI "Airnav" (Oktober, 2022)
- p. Kajian Risiko Kerjasama Kolaborasi Citilink x Youvit (Oktober, 2022)
- q. Kajian Kerjasama Interline Citilink dan Jetstar Group (November, 2022)
- r. Kajian Risiko Rencana Terminasi Pesawat PK-GLF (Desember, 2022)

STUDIES ON BUSINESS RISKS AND PROCEDURES

In fulfilling the implementation of good corporate governance (GCG), the Company always provides risk and business studies that meet the cost and benefit principles to ensure that every business decision of the Company has been measured the risks that may be faced as well as the benefits and cost-efficiency that will be obtained. The risk studies generated in 2022 were as follows:

- a. Risk Assessment of the Company's Debt Restructuring to PT Pertamina and Guarantee of the Aerowisata Group's Assets for the Company's Debt to Pertamina (March, 2022)
- b. Risk Assessment of Citilink-Garuda Indonesia Codeshare Collaboration (April, 2022)
- c. Risk Study of Employee Class in Collaboration with UPH (May, 2022)
- d. A330-941N Aircraft Optimization Risk Assessment (May, 2022)
- e. Risk Study of Pax Transfer Collaboration between Citilink and Pelita Air (May, 2022)
- f. Citilink-Erajaya Cooperation Risk Assessment (July, 2022)
- g. Risk Assessment of Ancillary Sales Commission Program for OTA (August, 2022)
- h. Citilink x Dailybox Product Risk Review (August, 2022)
- i. Risk Study of Collaboration between Citilink and Asyst on the "Anteros" Loyalty App Platform (August, 2022)
- j. Risk Study of Learning Management System App to PT Bank Syariah Aceh (September, 2022)
- k. Risk Assessment of Preparation and Certification of Electronic Signature (TTE) and Appointment of BSSN-BSrE as PSrE of PT Citilink Indonesia (September, 2022)
- l. Risk Assessment of Hana Bank Credit Facility Restructuring (September, 2022)
- m. Risk Assessment of Citilink's Debt Payment Plan to Garuda Angkasa (September, 2022)
- n. Risk Assessment of the E-Stamps App (October, 2022)
- o. Risk Assessment of Debt Payment Plans to PT Perum LPPNPI "Airnav" (October, 2022)
- p. Risk Assessment of Citilink x Youvit Collaboration (October, 2022)
- q. Citilink and Jetstar Group Interline Cooperation Study (November, 2022)
- r. Risk Assessment of PK-GLF Aircraft Termination Plan (December, 2022)



- s. Kajian Penyesuaian Kegiatan Usaha Utama PT Citilink Indonesia dengan KBLI 2020
- t. Kajian Risiko Konversi Shareholder Loan to Equity dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk kepada PT Citilink Indonesia (Desember, 2022)
- u. Kajian Risiko Kerjasama Kolaborasi Citilink x PT East Indo Fair Trading “YAVA” (Desember, 2022)

- s. Study of Adjusting the Main Business Activities of PT Citilink Indonesia with KBLI 2020
- t. Risk Study of Shareholder Loan to Equity Conversion from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk to PT Citilink Indonesia (December, 2022)
- u. Risk Assessment of Collaboration between Citilink and PT East Indo Fair Trading “YAVA” (December, 2022)

Manual dan Prosedur yang dihasilkan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Prosedur Uang Muka (Revisi 01) (Januari, 2022)
- b. Prosedur Produk Citilink Surprise in (Januari, 2022)
- c. Prosedur Payment Vendor (Revisi 02) (Januari, 2022)
- d. Prosedur Pengajuan Realisasi dan Realokasi Anggaran Biaya dan Investasi (Revisi 02) (Agustus, 2022)
- e. Prosedur Corporate Sales (Revisi 01) (Agustus, 2022)
- f. Prosedur Uang Muka (Revisi 02) (Oktober, 2022)

The Manual and Procedures generated in 2022 were as follows:

- a. Advance Payment Procedure (Revision 01) (January, 2022)
- b. Citilink Surprise in Procedure (January, 2022)
- c. Vendor Payment Procedures (Revision 02) (January, 2022)
- d. Procedure to Submit Budget Realization and Reallocation of Costs and Investment (Revision 02) (August, 2022)
- e. Corporate Sales Procedures (Revision 01) (August, 2022)
- f. Advance Payment Procedure (Revision 02) (October, 2022)

EVALUASI DAN PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI MENGENAI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Demi menunjang kinerja organisasi, Perusahaan senantiasa melakukan *monitoring, reporting*, serta evaluasi terhadap manajemen risiko yang dilakukan secara periodik untuk dapat menganalisis serta mengidentifikasi risiko pada setiap program-program yang dijalankan Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan tetap menjalankan kegiatan bisnis secara optimal dengan eksposur risiko yang minim. *Monitoring, reporting* dan evaluasi dilakukan melalui pelaporan *Risk Register* kepada Garuda Indonesia selaku induk usaha agar pelaporan mengenai mitigasi dari *Top 5 Risk* Citilink dapat dilakukan secara transparan serta bersinergi dengan induk sesuai dengan prinsip-prinsip tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pada tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen risiko Citilink tergolong baik namun memerlukan peningkatan di beberapa proses bisnis.

Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa memantau penerapan sistem pengendalian internal. Mengenai penerapan manajemen risiko tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris juga memandang bahwa pelaksanaan manajemen risiko Citilink tergolong cukup baik.

EVALUATION AND STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

To support organization's performance, the Company periodically monitors, reports, and evaluates risk management to analyze and identify risks of program. Hence the Company continues to conduct business optimally with minimal risk exposure. Monitoring, reporting, and evaluation is carried out through Risk Register reporting to Garuda Indonesia as the parent company, making Citilink's Top 5 Risk mitigation conducted transparently and aligned with the parent according to the principles of Good Corporate Governance. In 2022, it can be concluded that Citilink's risk management has been adequate but there is a room for improvement in several business processes.

The Board of Directors and Commissioners constantly monitor the internal control system implementation. When it comes to the risk management implementation in 2022, the Board of Directors and Commissioners consider that Citilink's risk management has been adequate.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal sangat erat kaitannya dengan manajemen risiko sebagai upaya pengendalian dan mitigasi risiko usaha dalam lingkungan Perusahaan. Melalui sistem pengendalian internal, Perusahaan berupaya untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance*. Pengendalian internal diterapkan oleh seluruh Insan Perusahaan dan Direksi memiliki peran untuk memastikan bahwa fungsi pengendalian internal telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek Perusahaan.

PENGAWASAN OLEH MANAJEMEN DAN KULTUR PENGENDALIAN

Manajemen memiliki peran sentral dalam mendorong pengendalian internal dalam aktivitas operasi sehari-hari. Manajemen berpedoman pada prinsip-prinsip GCG untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap pengendalian internal sebagai upaya dalam menyempurnakan manajemen risiko dan *Standard Operating Procedures* (SOP).

KEGIATAN PENGENDALIAN INTERNAL

Kegiatan pengendalian internal yang dilakukan oleh Citilink berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance* yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, Kewajaran, dan Kesetaraan. Pada pelaksanaannya prinsip tersebut tercermin dalam kegiatan berupa penguatan tata kelola melalui pembuatan peraturan yang berkaitan dengan tata kelola baik secara korporasi maupun bisnis proses atau pemutakhiran peraturan yang tidak relevan.

Pengendalian juga dilakukan melalui analisis terhadap risiko yang akan dihadapi maupun sedang dihadapi untuk dilakukan tindakan mitigasi risiko. Selain itu dilakukan penguatan atas fungsi kontrol yang ada dalam proses bisnis di Perusahaan. Kegiatan pengendalian internal berpatokan kepada komponen pengendalian COSO yakni lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi dan informasi, aktivitas pemantauan/*monitoring*.

KESESUAIAN DENGAN KERANGKA COSO - INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan dalam lingkup Citilink telah mengimplementasikan kerangka Audit Internal COSO dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian Internal
Lingkungan pengendalian mencakup standar, proses, dan struktur yang menjadi landasan terselenggaranya pengendalian internal di dalam Perusahaan secara

The internal control system is closely related to the risk management to control and mitigate business within the Company. Through the internal control system, the Company strives to ensure its capability of assuring the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of checks and balances. Internal control becomes an obligation for all personnel and the Board of Directors has a role to ensure the availability of internal control in all aspects of the Company.

SUPERVISION BY THE MANAGEMENT AND CONTROL CULTURE

The Management's role is vital to ensure the implementation of internal control in daily operation. The Management takes the GCG principles to improve the effectiveness of its supervision on internal control and thus improve the risk management system and *Standard Operating Procedures* (SOP).

INTERNAL CONTROL ACTIVITIES

The internal control within Citilink was guided by the *Good Corporate Governance* principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, and Equality. These principles were realized through several activities of strengthening the governance through several regulations related to the good corporate governance, business processes, or updates of irrelevant regulations.

The control was also in the form of analyzing the risks that will be faced or currently being faced to conduct the risk mitigation. In addition, the existing control functions was also strengthened, especially in the business processes. Internal control was based on COSO components including control environment, risk assessment, control activities, communication and information, monitoring.

CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL WITH COSO FRAMEWORK

The Internal Control System implemented within Citilink has met the COSO Internal Audit framework with the following scope:

1. Internal Control Environment
The control environment includes standards, processes, and structures that form the basis for the implementation of internal control within the Company as a whole created



menyeluruh yang diciptakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pentingnya pengendalian internal dan standar perilaku yang diharapkan.

2. **Penilaian Risiko**
Penilaian risiko melibatkan proses identifikasi dan analisis risiko berikut pengelolaannya terkait pencapaian tujuan Perusahaan.
3. **Kegiatan Pengendalian**
Kegiatan pengendalian meliputi tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan implementasi arahan manajemen untuk meminimalisir risiko atas pencapaian tujuan Perusahaan.
4. **Informasi dan Komunikasi**
Informasi diperlukan demi terselenggaranya fungsi pengendalian intern dalam mendukung pencapaian tujuan. Sedangkan komunikasi menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi Perusahaan.
5. **Kegiatan Pemantauan**
Kegiatan pemantauan meliputi evaluasi berkelanjutan dan evaluasi terpisah untuk memastikan masing-masing komponen pengendalian intern berfungsi sebagaimana mestinya.

EVALUASI DAN PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI MENGENAI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi (*assessment*) terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu faktor yang melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan kebijakan baik di masa sekarang maupun masa mendatang dengan mengikuti perkembangan usaha Citilink.

Pada tahun 2022, melalui hasil *assessment* internal, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal Citilink tergolong baik namun memerlukan peningkatan di beberapa proses bisnis.

Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa memantau penerapan sistem pengendalian internal. Mengenai penerapan sistem pengendalian internal tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris juga memandang bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal Citilink tergolong baik.

by the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the importance of internal control and expected standards of behavior.

2. **Risk Assessment**
Risk assessment involves the process of identifying and analyzing risks and their management related to the achievement of the Company's goals.
3. **Control Activities**
Control activities include actions established through policies and procedures to help ensure the implementation of management directives to minimize risks to the achievement of the Company's goals.
4. **Information and Communication**
Information is needed for the implementation of the internal control function in supporting the achievement of objectives. Meanwhile, communication is a means of disseminating information within the Company's organization.
5. **Monitoring Activities**
Monitoring activities include continuous evaluation and separate evaluations to ensure each component of internal control is functioning properly.

EVALUATION AND STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The evaluation (*assessment*) of the effectiveness of the internal control system is reviewed and evaluated by the Internal Audit Unit. The evaluation results of the internal control system implementation are one of the factors that underlie the efforts to improve and refine the policies both now and in the future by following the business development of Citilink.

In 2022, through the internal assessment, it can be concluded that the internal control system within Citilink was good, but there was some improvement needed in several business processes.

The Board of Directors and Board of Commissioners constantly monitor the internal control system. In terms of its implementation in 2022, the Board of Directors and Board of Commissioners have assessed that Citilink's internal control system was relatively good.



PERKARA PENTING

Important Cases

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2022 dibanding tahun 2021 adalah sebagai berikut.

LEGAL ISSUES

The legal problems faced by the Company in 2022 compared to 2021 are as follows.

Permasalahan Hukum Legal Issues	2022			2021		
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Khusus Special	Perdata Civil	Pidana Criminal	Khusus Special
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Completed and has permanent legal force	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In the process of settlement	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	0	0	0	0	0	0

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The details of legal issues faced by the Company in 2022 are as follows:

Pihak yang Berperkara Litigation Parties	Pokok Perkara Subject Matter	Status Perkara Case Status	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan Risks faced by the Company and the nominal value of the claim/lawsuit	Tindak Lanjut Follow-up
-	-	-	-	-

DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM TERHADAP PERUSAHAAN

Sehubungan dengan tidak adanya permasalahan hukum terhadap Perusahaan sehingga tidak ada dampak permasalahan hukum terhadap Perusahaan.

IMPACT OF LEGAL ISSUES ON THE COMPANY

The Company did not face any legal issues and therefore there was no impact that the Company had to deal with.

PENGUNGKAPAN PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Selama periode tahun 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

DISCLOSURE OF LEGAL ISSUES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS WHO ARE CURRENTLY SERVING

In 2022, none of the current members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors faced legal problems, both civil and criminal.

PENGUNGKAPAN PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI ANAK PERUSAHAAN

Pada akhir tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak Perusahaan, sehingga tidak terdapat informasi terkait perkara penting yang dihadapi oleh Anak Perusahaan.

DISCLOSURE OF LEGAL PROBLEMS FACED BY SUBSIDIARIES

By the end of 2022, the Company did not have any Subsidiaries, so there is no information regarding important cases faced by the Subsidiaries.



PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRASI OLEH OTORITAS TERKAIT

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administrasi material lainnya yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan tidak terdapat sanksi administratif lainnya yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai organisasi, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

PERKARA PENTING DI LUAR ASPEK HUKUM

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, Dewan Komisaris maupun Direksi.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY RELEVANT AUTHORITIES

Throughout 2022, there were no other material administrative sanctions that affect the continuity of the Company's business and there were no other administrative sanctions imposed on the Company as an organization, to its members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the relevant Authorities.

IMPORTANT CASES OUTSIDE LEGAL ASPECT

Throughout 2022, the Company did not face any important case outside the legal aspect involving the Company as an organization, its Board of Commissioners, or its Board of Directors.



TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Governance

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak 2020, berdampak luar biasa pada keberlangsungan industri penerbangan dunia. Hal ini terjadi karena adanya implementasi protokol kesehatan (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang mengakibatkan penurunan jumlah penumpang.

Menghadapi situasi ini, Citilink terus mengembangkan inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi (TI) agar bisa tetap bertahan di masa *new normal* ini. Pemanfaatan TI ini harus sesuai dengan tata kelola teknologi informasi (TI).

Pengelolaan TI dalam lingkup Perusahaan dijalankan oleh Divisi Teknologi Informasi (DTI) sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk menyusun, menerapkan, mengelola, serta mengevaluasi implementasi pemanfaatan TI.

Penerapan Teknologi Informasi dalam lingkup Citilink senantiasa diarahkan pada pemberian nilai tambah bagi efisiensi kegiatan usaha serta penyediaan kemudahan bagi pelanggan, sehingga Citilink dapat mewujudkan misinya untuk menyediakan layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dengan kehandalan yang tinggi.

Pemanfaatan TI dalam lingkup Citilink harus dilengkapi dengan keberadaan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang mengatur pedoman prosedur dan tata tertib kerja DTI dalam mengembangkan aplikasi TI yang selaras dengan pencapaian tujuan bisnis Citilink. Ruang lingkup SOP antara lain meliputi ketentuan pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi baik untuk pengembangan baru maupun perubahan atau modifikasi terhadap Sistem Aplikasi yang dikembangkan oleh IT Citilink.

Seluruh permintaan sistem aplikasi atau *software* baru diwajibkan melalui prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan risiko terkait, manfaat yang diharapkan, dan kebutuhan dari penggunaan sistem aplikasi. Hal ini ditujukan untuk memberikan ruang bagi divisi TI dalam menjaga dan memantau keselarasan *software* bisnis dengan sistem operasi komputer dan *platform* Citilink melalui kombinasi teknik kontrol teknis dan prosedural.

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

The COVID-19 pandemic that emerged in 2020 really affected the global aviation industry. The impact was felt when the health protocol (Community Activities Restrictions) was implemented because the result was devastating since it decreases the number of passengers.

Faced with the situation, Citilink preferred to be more innovative in taking advantage of information technology (IT) to survive this new normal period. IT usage must follow information technology (IT) governance.

IT management within the Company's environment is conducted by the Information Technology Division (DTI) as the division is responsible for preparing, implementing, managing, and evaluating IT usage.

The Information Technology within Citilink is always directed at giving our business higher values as it becomes more efficient and it makes our customers more convenient, thus Citilink will be able to realize its mission of providing hassle-free air transportation services that are highly reliable.

IT usage within Citilink must be complemented by the Standard Operating Procedure (SOP) which regulates the DTI procedure when developing apps to align with Citilink's objectives. The SOP regulates, among others, new development and maintenance of app systems and any changes or modifications to the App System developed by the IT Division of Citilink.

All requests for new apps or software are required to go through certain procedures and consider any risks, benefits, and requirements for using the app. This is important to give the IT division enough room to maintain and monitor the alignment of business software with the computer operating system and Citilink's platform through a combination of technical and procedural control.



STRATEGI DAN IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2022

1. Implementasi *Customer Relationship Management (CRM) Platform*

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memberikan pengalaman terbaik untuk pelanggan Citilink, Divisi IT telah melakukan implementasi *Customer Relationship Management (CRM) Platform*. Tujuan dari CRM adalah untuk mengetahui sebanyak mungkin tentang kebutuhan dan perilaku pelanggan agar Citilink dapat menciptakan pelayanan yang lebih optimal dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan. CRM menjangkau banyak bidang dalam organisasi, termasuk:

- a. Penjualan
- b. Layanan Pelanggan
- c. Pemasaran

2. *New Business Intelligent*

Pengembangan sistem *business intelligent* yang sudah dilakukan Citilink pada tahun 2022 saat ini untuk kebutuhan *Sales*, sedangkan kebutuhan *Competitor Dashboard* dan *Route Profitability* masih dalam tahap pengembangan.

3. *Call Center Revitalization*

Citilink telah melakukan revitalisasi *call center* dengan mengedepankan penggunaan teknologi agar Citilink dapat memberikan pelayanan yang lebih prima sehingga kepuasan pelanggan dapat terjaga. Teknologi yang akan dikembangkan di antaranya:

- a. *Chatbot*
- b. *WhatsApp Blasting*

4. CIAMIK – *Citilink System for Management of Innovation and Knowledge*

Citilink telah mengembangkan portal atau wadah yang dapat menampung aspirasi dan kreativitas karyawan untuk mengembangkan Perusahaan. Wadah ini dapat digunakan karyawan untuk menyalurkan ide sebanyak-banyaknya yang terkait dengan bidang pekerjaan karyawan maupun di luar bidang pekerjaannya.

5. Ciskamling – *Citilink System for Keeping and Monitoring via Whistleblowing*

Citilink telah mengembangkan portal atau wadah yang dapat menampung informasi terkait tindakan kontra produktif yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

6. *Ground Ops Digitalization*

Divisi *Ground Operation* mempunyai tugas utama menjalankan operasional dan berencana untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan sehari-hari. Adapun beberapa sistem yang dikembangkan antara lain:

- a. *CitAFL (Citilink Aircraft Flight Log)* untuk pesawat A320
- b. *Fuel Tankering*
- c. *OGD Library dan Inventory*

STRATEGY AND IMPLEMENTATION OF THE INFORMATION TECHNOLOGY IN 2022

1. Implementation of *Customer Relationship Management (CRM) Platform*

To improve the service and give Citilink customers the best experience, the IT Division has implemented a *Customer Relationship Management (CRM) Platform*. CRM is there to find out as much as possible about customer needs and behavior to allow Citilink to serve the customers better and maintain the relationship. CRM covers many areas within the organization, including:

- a. Sales
- b. Customer service
- c. Marketing

2. *New Business Intelligent*

In developing a *business intelligent* system in 2022, Citilink has targeted the *Sales* aspect, while the *Competitor Dashboard* and *Route Profitability* are still being developed.

3. *Call Center Revitalization*

Citilink has revitalized the *call center* using technology to provide excellent service, thus maintaining customer satisfaction. The technologies are:

- a. *Chatbot*
- b. *WhatsApp Blasting*

4. CIAMIK – *Citilink System for Management of Innovation and Knowledge*

Citilink has made a portal or forum accommodating the aspirations of its employees and encouraged them to be creative in helping to grow the Company. This platform is open to employees to channel as many ideas as possible related to their field of work or even outside their field of work.

5. Ciskamling – *Citilink System for Keeping and Monitoring via Whistleblowing*

Citilink has made a portal or a platform to accommodate every information of counter-productive actions within the Company.

6. *Ground Ops Digitalization*

The main objective of the *Ground Operations Division* is to operate and planned to optimize the usage of technology in daily activities. Some of the systems are as follows:

- a. *CitAFL (Citilink Aircraft Flight Log)* for A320 aircraft
- b. *Fuel Tankering*
- c. *OGD Library dan Inventory*



d. *Station Performance Report*

e. *Irregularity Report*

7. *VIP Notification*

Citilink telah mengembangkan teknologi *VIP Notification* untuk memudahkan petugas *ground handling* dalam melayani penumpang VIP. Dengan pengembangan ini maka diharapkan Citilink dapat memberikan pelayanan yang lebih prima sehingga penumpang mendapatkan pengalaman terbang yang lebih bermakna.

d. *Station Performance Report*

e. *Irregularity Report*

7. *VIP Notification*

Citilink has made a *VIP Notification* to appoint ground handling officers serving VIP passengers. It will allow Citilink to serve better and give the passengers a meaningful flying experience.

RENCANA STRATEGI DAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2023

1. *Revenue Management System (Automatic Dynamic Pricing)*

Citilink akan melakukan penerapan *revenue management system* untuk mengatur harga yang dinamis sesuai *demand* dan *pattern* reservasi dengan harapan untuk memaksimalkan pendapatan. Sistem ini bekerja berdasarkan parameter yang telah ditentukan sebelumnya sehingga dapat memunculkan harga terbaik untuk pelanggan.

2. *Passenger Service System*

Dalam menghadapi persaingan bisnis, Citilink, melalui Divisi IT, akan menggunakan *Navitaire* sebagai aplikasi *PSS (Passenger Service System)*. Aplikasi ini akan menggunakan teknologi terkini, terintegrasi dengan aplikasi lain yang menjadi pendukung aplikasi utama, memiliki *cloud base*, serta memiliki fleksibilitas tinggi dalam melakukan pengaturan fitur.

3. *AIMS (Airline Information Management System)*

AIMS merupakan aplikasi utama yang digunakan dalam mengelola operasional Citilink, terutama dari sisi operasional pesawat, pilot, dan awak kabin. Dengan melakukan *upgrade* pada aplikasi ini diharapkan dapat lebih memberikan kemudahan, meningkatkan performa operasional yang ada, serta lebih memaksimalkan fitur *mobile apps* yang ada.

4. *New Business Intelligent*

Melanjutkan implementasi di tahun sebelumnya, Citilink akan melakukan pengembangan sistem *business intelligent* yang baru, meliputi:

a. *Competitor Dashboard*

b. *Route Profitability*

5. *IT Request Form*

Citilink, melalui Divisi IT, akan mengembangkan form *e-request* untuk permintaan kebutuhan teknologi informasi (TI) di lingkup Citilink. Hal ini akan mempermudah setiap Divisi IT dalam memetakan kebutuhan TI di setiap divisi/unit di Perusahaan.

STRATEGIC PLAN AND IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2023

1. *Revenue Management System (Automatic Dynamic Pricing)*

Citilink will rely on a revenue management system to set dynamic pricing strategies according to demand and reservation patterns to maximize revenues. This system works based on certain parameters to generate the best price for customers.

2. *Passenger Service System*

In facing business competition, Citilink, through the IT Division, will use *Navitaire* as a *PSS (Passenger Service System)* app. This app applies the latest technology, integrated with other apps to support the main app, and has a cloud base and high flexibility in setting features.

3. *AIMS (Airline Information Management)*

AIMS is the main app for managing Citilink's operations, especially the aircraft operation, pilots, and cabin crew. Every upgrade will provide more convenience, improve operational performance, and maximize the mobile app features.

4. *New Business Intelligent*

Continuing last year's development, Citilink will create a new business intelligence system as follows:

a. *Competitor Dashboard*

b. *Route Profitability*

5. *IT Request Form*

Citilink, through the IT Division, will create an *e-request* form for every aspect needed by the Company in terms of information technology (IT). It will help IT Division to accommodate what every division/unit needs.



6. IT Asset Disposal

Citilink, melalui Divisi IT, akan mempersiapkan prosedur untuk melepas aset IT Perusahaan yang sudah tidak layak guna dengan memperhatikan umur ekonomis dan masa manfaat aset.

7. Ground Ops Digitalization

Divisi *Ground Operation* mempunyai tugas utama menjalankan operasional dan berencana untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan sehari-hari. Adapun beberapa sistem yang dikembangkan antara lain:

- a. CitAFL (*Citilink Aircraft Flight Log*) untuk pesawat ATR
- b. *E-Ramp*
- c. *IOCC (Integrated Operation Control Center)*
- d. *Navitaire Database Report/Pengembangan Operation Support System*
- e. *e-OPS Optimization*
- f. Pengembangan BCTC (*Baggage Tracing*)
- g. Sistem Verifikasi Tagihan AirNav

8. Code Share dan Interline

Citilink akan mengembangkan *code share* dan teknologi *interline* untuk memperluas rute yang dilayani. Sebagai bagian dari Garuda Indonesia Group, Citilink dan Garuda Indonesia akan melakukan sinergi rute melalui *code share*. Selain itu, dengan menggunakan teknologi *interline*, Citilink juga dapat menjalin kerja sama dengan maskapai lainnya, baik domestik maupun internasional untuk memperluas rute di seluruh dunia.

9. Aircraft Asset, Engineering, Maintenance and Operational – Solution

Sistem manajemen dan kontrol informasi setiap unit pesawat sebagai aset utama dari Citilink. Sistem ini mengumpulkan dan mengelola data berupa detail informasi penyewaan, informasi *maintenance*, dan informasi lainnya dari setiap pesawat yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen untuk strategi bisnis Perusahaan.

10. Restrukturisasi Infrastruktur dan Network

Citilink, melalui Divisi IT, akan merestrukturisasi infrastruktur dan *network* dengan mengalihkan koneksi VPN yang ada menjadi koneksi internet yang lebih efisien. Dengan penerapan migrasi tersebut maka setiap *station* akan memiliki dua buah koneksi internet yang bekerja dalam mode *fail over*. Selain itu, migrasi tersebut juga akan menyederhanakan topologi jaringan Citilink serta meminimalkan kebutuhan perangkat jaringan dan kebutuhan *managed service* di *data center*.

6. IT Asset Disposal

Citilink, through the IT Division, will prepare a procedure to dispose of unfit IT assets with consideration to their economic life and usefulness.

7. Ground Ops Digitalization

The main objective of the Ground Operations Division is to operate and plan for optimization in the usage of technology in daily activities. Some of the systems are as follows:

- a. CitAFL (*Citilink Aircraft Flight Log*) for ATR aircraft
- b. *E-Ramp*
- c. *IOCC (Integrated Operation Control Center)*
- d. *Navitaire Database Report/Operation Support System Development*
- e. *e-OPS Optimization*
- f. BCTC (*Baggage Tracing*) Development
- g. AirNav Bill Verification System

8. Code Share and Interline

Citilink will create a code share and interline technology to expand the routes. As part of the Garuda Indonesia Group, Citilink and Garuda Indonesia will collaborate on routes through code share. In addition, the interline technology will allow Citilink to collaborate with other domestic and international airlines to expand routes around the world.

9. Aircraft Asset, Engineering, Maintenance and Operational – Solution

The information management and control system for each aircraft is Citilink's main asset. This system helps to manage and collect detailed information on the lease, maintenance information, and other important information from each aircraft as a basis for the management in making decisions and devising a business strategy.

10. Restructuring the Infrastructure and Network

Citilink, through the IT Division, will restructure the infrastructure and network by converting current VPN connections to be more efficient. With this migration, each station will have two internet connections to cover each other. In addition, the migration will simplify Citilink's network topology, usage of other network devices, and managed services in the data center.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Information and Data of the Company

Sebagai bentuk pemenuhan terhadap asas transparansi dan keterbukaan informasi sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Citilink menyediakan akses informasi kepada publik sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs www.citilink.co.id untuk menyampaikan informasi yang relevan mengenai Perusahaan; dan
2. Informasi melalui media lainnya, antara lain penyediaan email, majalah/buletin internal, poster, dan *banner*. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Citilink dapat menghubungi:

As a form of compliance with the principles of transparency and disclosure of information in accordance with applicable laws and regulations, Citilink provides access to information for the public as follows:

1. Electronic media of the website www.citilink.co.id to convey relevant information about the Company; and
2. Information through other media, including email, internal magazines/bulletins, posters, and banners. To get more information about Citilink, please contact:

PT Citilink Indonesia

Management Support I Building, 1st Floor Garuda City Soekarno-Hatta International Airport Tangerang 15111, Indonesia
PO BOX : 1004 TNG BUSH
Telepon / Telephone : 021-39509000
Situs / Website : www.citylink.co.id

KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan. Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

- Laporan Tahunan;
- Laporan Keuangan Triwulan; dan
- Surat kepada Pemegang Saham

Di bawah ini disajikan korespondensi Perusahaan dengan pemegang saham dan regulator selama tahun 2021.

CORRESPONDENCE AND PERIODIC REPORTS

Financial and non-financial information of the Company has been prepared and reported transparently to the shareholders, stakeholders, and other institutions as required. The information is reported according to the target time, presented in a complete and accurate, current, whole, and adequate manner in accordance with the procedures, types and scopes as stipulated in the provisions concerning Transparency of the Company's Financial Condition. The information is presented through reports in the form of:

- Annual Report;
- Quarterly Financial Statements; and
- Letter to the Shareholders

Below is presented the Company's correspondence with the shareholders and regulators during 2021.

Korespondensi dengan Pemegang Saham

Correspondence with the Shareholders

Bentuk Korespondensi Correspondence Method	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Tertulis dan penyampaian secara langsung Written and delivered directly	2	Penyampaian arahan rencana bisnis perusahaan Information on the directives of the Company's business plans
Tertulis Written	5	Pemintaan persetujuan atas <i>corporate action</i> perusahaan Request for approval of the Company's corporate actions
Penyampaian langsung/meeting secara fisik Direct verbally/physical meeting	2	Laporan Tahunan/Laporan Pertanggungjawaban Annual Report/Accountability Report
Tertulis dan penyampaian secara langsung Written and delivered directly	2	<i>Benchmark</i> produk hukum perusahaan Benchmark of Company's legal products

Korespondensi dengan Pemegang Saham

Correspondence with the Shareholders

Bentuk Korespondensi Correspondence Method	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Tertulis Written	4	Koordinasi pelaksanaan ketentuan regulator dan kebijakan pemerintah Coordination for the implementation of regulatory provisions and government policies

Korespondensi dengan Regulator

Correspondence with Regulator

Bentuk Korespondensi Correspondence Type	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Laporan Wajib Mandatory Report	2 Kali Setahun Twice a Year	Laporan ALoSP PT Citilink Indonesia Tahun 2022 PT Citilink Indonesia ALoSP Achievement Report 2022
Surat Permohonan Application Letter	Per Event For Each Event	Permohonan Pengesahan Program Diklat PT Citilink Indonesia Application of Approval on Training Program of PT Citilink Indonesia
Surat Permohonan Application Letter	Per Event For Each Event	Pengajuan Calon Personil Pengevaluasi (<i>Checker</i>) Application for Candidate of Checkers
Surat Permohonan Application Letter	Per Event For Each Event	Permohonan Penyesuaian Kembali Masa Berlaku Pas Bandara Karyawan PT Citilink Indonesia Request to Re-adjust the Term of Employee Airport Pass of PT Citilink Indonesia
Surat Pemberitahuan Notification Letter	Per Event For Each Event	Pemberitahuan Perubahan Direksi PT Citilink Indonesia Notice of Amendment in the Composition of Board of Directors of PT Citilink Indonesia
Laporan Tindakan Perbaikan Corrective Action Report	Per Event For Each Event	Penyampaian Bukti Tindakan Korektif Hasil Audit Di Citilink Head Office dan Stasiun CGK Submission of Corrective Audit at Citilink Head Office and CGK Station
Surat Permohonan Application Letter	Per Event For Each Event	Permohonan Rekomendasi Pencabutan Pas Bandara Soekarno-Hatta Request to Revoke Soekarno-Hatta Airport Pass
Laporan Wajib Mandatory Report	4 kali setahun Four Times a Year	Penyampaian Hasil Pengawasan Internal dan <i>Summary</i> Investigasi Keamanan Internal Triwulan IV Tahun 2021 Report of Internal Oversight and Internal Investigation Summary Q4 of 2021
Surat Pemberitahuan Notification Letter	Per Event For Each Event	Pelaksanaan Audit Keamanan Penerbangan di Station SUB Aviation Security Audit at SUB Station
Surat Permohonan Application Letter	Per Event For Each Event	Permohonan Pengesahan SMS <i>Manual Issue 4.2</i> Request to validate the SMS Manual Issue 4.2
Surat Pemberitahuan Notification Letter	Per Event For Each Event	Penyampaian Informasi Tidak Beroperasinya Citilink di Stasiun HLP Sampai Batas Waktu yang Belum Ditentukan (UFN) Notice on Citilink Stopping its Operation at the HLP Station Until Further Notice (UFN)
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For Each Event	Laporan Kejadian TCAS-RA CTV424 29 Mei 2022 Incident Report of TCAS-RA CTV424 on May 29, 2022
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For Each Event	Laporan Dokumen Pernyataan Risiko Keamanan PT Citilink Indonesia Tahun 2022 Security Risk Statement of PT Citilink Indonesia in 2022
Surat Permohonan Application Letter	Per Event For Each Event	Permintaan Dokumen Pernyataan Risiko Keamanan Request of Security Risk Statement
Laporan Tindakan Perbaikan Corrective Action Report	Per Event For Each Event	Penyampaian Rencana Tindakan Perbaikan Audit Keamanan Citilink Stasiun SUB Notice of Citilink Security Audit Plan at SUB Station
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For Each Event	Laporan Kejadian TCAS-RA CTV8224 21 Juni 2022 Incident Report of TCAS-RA CTV8224 on June 21, 2022
Laporan Tindakan Perbaikan Corrective Action Report	Per Event For Each Event	Penyampaian <i>Update</i> Bukti Tindakan Perbaikan Audit Keamanan Citilink Stasiun SUB Update Report on Corrective Actions of Citilink Security Audit at SUB Stations



Korespondensi dengan Regulator Correspondence with Regulator

Bentuk Korespondensi Correspondence Type	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Laporan Wajib Mandatory Report	4 Kali Setahun Four Times a Year	Laporan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keamanan Penerbangan Periode Quarter I Tahun 2022 Aviation Security Education and Training Report for the First Quarter of 2022
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For Each Event	Laporan Kejadian <i>Flight Crew Incapacitation</i> Flight Crew Incapacitation Incident Report
Surat Pemberitahuan Notification Letter	Per Event For Each Event	Pemberitahuan Pergantian <i>Catering Services</i> dan Rencana Pelaksanaan Validasi SOP Keamanan Notice of New Catering Services and Validation of Security SOP Plan
Surat Permohonan Application Letter	Per Event For Each Event	Permohonan Rekomendasi Pencabutan Pas Bandara Soekarno-Hatta Request to Revoke Soekarno-Hatta Airport Pass
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For Each Event	Kargo ex QG 913, KNO-CGK Terbakar di <i>Warehouse</i> CGK Cargo ex QG 913, KNO-CGK Burnt at CGK Warehouse
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For Each Event	Laporan Kejadian TCAS-RA CTV795 30 Agustus 2022 Incident Report of TCAS-RA CTV795 on August 30, 2022
Surat Permohonan Application Letter	Per Event For Each Event	Pengajuan Surat Pengakuan (Endorsement Letter) Sertifikat Kompetensi Inspektur Keamanan Penerbangan Endorsement Letter on the Competency of Aviation Security Inspector
Laporan Tindakan Perbaikan Corrective Action Report	Per Event For Each Event	Penyampaian Rencana Tindakan Perbaikan Audit Keamanan Citilink Stasiun BPN Citilink Security Audit Action Plan for BPN Station
Surat Permohonan Application Letter	Per Event For Each Event	Pengembalian Pas Bandara Soekarno-Hatta CGK, Sebanyak 25 Orang Returning 25 Pass of Soekarno-Hatta Airport CGK
Laporan Wajib Mandatory Report	Per Event For Each Event	Form Checklist SE 06 Tahun 2022 SE 06 Year 2022 Checklist Form
Surat Keterangan Statement Letter	Per Event For Each Event	Surat Keterangan Pengganti ID Card Notice of Replacement for ID Card
Surat Keterangan Statement Letter	Per Event For Each Event	Surat Keterangan Pengganti ID Card Pekerja Penarikan Kabel LAN dan Kelistrikan Notice of ID Card Replacement for Workers Working on LAN and Electrical Cables
Surat Permohonan Application Letter	Per Event For Each Event	Permohonan Pas Visitor Visitor Pass Application
Surat Permohonan Application Letter	Per Event For Each Event	Permohonan Pas Bulanan <i>Lessor Pesawat Udara</i> Aircraft Lessor Monthly Pass Request
Laporan Tindakan Perbaikan Corrective Action Report	Per Event For Each Event	Penyampaian Rencana Tindakan Perbaikan Inspeksi Keamanan Citilink Stasiun PWL Notice of PWL Station Security Inspection Improvement Plan of Citilink
Surat Izin Rute Baru New Route Application	Per Pengajuan For each application	Penetapan Pelaksanaan Baru Penerbangan dalam Negeri PT Citilink Indonesia Rute Surabaya (SUB) - Cepu Blora (CPF) PP Periode <i>Winter</i> 2021 New Domestic Flights of PT Citilink Indonesia for Surabaya (SUB) - Cepu Blora (CPF) round-trip Winter 2021
Surat Izin Rute Baru New Route Application	Per Pengajuan For each application	Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan dalam Negeri PT Citilink Indonesia Rute Jakarta (CGK) - Pontianak (PNK) PP Periode <i>Winter</i> 2021 New Domestic Flights of PT Citilink Indonesia for Jakarta (CGK) - Pontianak (PNK) round-trip Winter 2021
Surat Izin Rute Baru New Route Application	Per Pengajuan For each application	Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan dalam Negeri PT Citilink Indonesia Rute Surabaya (SUB) - Sumenep (SUP) PP Periode <i>Summer</i> 2022 New Domestic Flights of PT Citilink Indonesia for Surabaya (SUB) - Sumenep (SUP) round-trip Summer 2022
Surat Izin Rute Baru New Route Application	Per Pengajuan For each application	Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan Luar Negeri PT Citilink Indonesia Rute KNO - PEN PP Periode B 2022 New International Flights of PT Citilink Indonesia for KNO - PEN round-trip Summer 2022

Korespondensi dengan Regulator Correspondence with Regulator

Bentuk Korespondensi Correspondence Type	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Surat Izin Rute Baru New Route Application	Per Pengajuan For each application	Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan Luar Negeri PT Citilink Indonesia Rute DPS - DIL PP Periode <i>Summer 2022</i> New International Flights of PT Citilink Indonesia for DPS - DIL round-trip Summer 2022
Surat Izin Rute Baru New Route Application	Per Pengajuan For each application	Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan dalam Negeri PT Citilink Indonesia Rute Balikpapan (BPN) - Berau (BEJ) PP Periode <i>Summer 2022</i> New Domestic Flights of PT Citilink Indonesia for Balikpapan (BPN) - Berau (BEJ) round-trip Summer 2022
Surat Izin Rute Baru New Route Application	Per Pengajuan For each application	Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan Luar Negeri PT Citilink Indonesia Rute CGK - KUL PP Periode <i>Summer 2022</i> New International Flights of PT Citilink Indonesia for CGK - KUL round-trip Summer 2022
Surat Izin Rute Baru New Route Application	Per Pengajuan For each application	Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan Luar Negeri PT Citilink Indonesia Rute CGK - SIN PP Periode <i>Summer 2022</i> New International Flights of PT Citilink Indonesia for CGK - SIN round-trip Summer 2022
Surat Izin Rute Baru New Route Application	Per Pengajuan For each application	Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan Luar Negeri PT Citilink Indonesia Rute SUB - SIN PP Periode <i>Winter 2022</i> New International Flights of PT Citilink Indonesia for SUB - SIN round-trip Winter 2022
Surat Izin Rute Baru New Route Application	Per Pengajuan For each application	Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan dalam Negeri PT Citilink Indonesia Rute Jakarta (HLP) - Purbalingga (PWL) PP Periode <i>Winter 2022</i> New Domestic Flights of PT Citilink Indonesia for Jakarta (HLP) - Purbalingga (PWL) round-trip Winter 2022
Surat Izin Rute Baru New Route Application	Per Pengajuan For each application	Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan dalam Negeri PT Citilink Indonesia Rute Balikpapan (BPN) - Mamuju (MJU) PP Periode <i>Winter 2022</i> New Domestic Flights of PT Citilink Indonesia for Balikpapan (BPN) - Mamuju (MJU) round-trip Winter 2022
Surat Izin Rute Baru New Route Application	Per Pengajuan For each application	Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan dalam Negeri PT Citilink Indonesia Rute Balikpapan (BPN) - Tanjung Redeb (BEJ) PP Periode <i>Winter 2022</i> New Domestic Flights of PT Citilink Indonesia for Balikpapan (BPN) - Tanjung Redeb (BEJ) round-trip Winter 2022
Surat Izin Rute Baru New Route Application	Per Pengajuan For each application	Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan dalam Negeri PT Citilink Indonesia Rute Balikpapan (BPN) - Banjarmasin (BDJ) PP Periode <i>Winter 2022</i> New Domestic Flights of PT Citilink Indonesia for Balikpapan (BPN) - Banjarmasin (BDJ) round-trip Winter 2022
Surat Izin Rute Baru New Route Application	Per Pengajuan For each application	Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan dalam Negeri PT Citilink Indonesia Rute Denpasar (DPS) - Tambolaka (TMC) PP Periode <i>Winter 2022</i> New Domestic Flights of PT Citilink Indonesia for Denpasar (DPS) - Tambolaka (TMC) round-trip Winter 2022
Surat Izin Rute (Perubahan) Route Application (rearrangement)	Per Pengajuan For each application	Perubahan Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan dalam Negeri PT Citilink Indonesia Rute Jakarta Halim Perdanakusuma (HLP) - Yogyakarta (JOG) PP Periode <i>Winter 2021</i> Amendment of Domestic Flight Route of PT Citilink Indonesia for Jakarta Halim Perdanakusuma (HLP) - Yogyakarta (JOG) round-trip Winter 2021
Surat Izin Rute (Perubahan) Route Application (rearrangement)	Per Pengajuan For each application	Perubahan Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan dalam Negeri PT Citilink Indonesia Rute Balikpapan (BPN) - Tarakan (TRK) PP Periode <i>Summer 2022</i> Amendment of Domestic Flight Route of PT Citilink Indonesia for Jakarta Halim Balikpapan (BPN) - Tarakan (TRK) round-trip Summer 2022
Surat Izin Rute (Perubahan) Route Application (rearrangement)	Per Pengajuan For each application	Perubahan Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan dalam Negeri PT Citilink Indonesia Rute Medan Kualanamu (KNO) - Banda Aceh (BTJ) PP Periode <i>Summer 2022</i> Amendment of Domestic Flight Route of PT Citilink Indonesia for Medan Kualanamu (KNO) - Banda Aceh (BTJ) round-trip Summer 2022



Korespondensi dengan Regulator Correspondence with Regulator

Bentuk Korespondensi Correspondence Type	Frekuensi (kali) Frequency (time)	Perihal Subject
Surat Izin Rute (Perubahan) Route Application (rearrangement)	Per Pengajuan For each application	Perubahan Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan dalam Negeri PT Citilink Indonesia Rute Gunung Sitoli (GNS) - Medan (KNO) PP Periode <i>Summer 2022</i> Amendment of Domestic Flight Route of PT Citilink Indonesia for Gunung Sitoli (GNS) - Medan (KNO) round-trip Summer 2022
Surat Izin Rute (Perubahan) Route Application (rearrangement)	Per Pengajuan For each application	Perubahan Persetujuan Rute Penerbangan dalam Negeri Rute Medan (KNO) - Sibolga (FLZ) PP Periode <i>Summer 2022</i> Amendment of Domestic Flight Route of PT Citilink Indonesia for Medan (KNO) - Sibolga (FLZ) round-trip Summer 2022
Surat Izin Rute (Perubahan) Route Application (rearrangement)	Per Pengajuan For each application	Perubahan Persetujuan Rute Penerbangan dalam Negeri Rute Balikpapan (BPN) - Tanjung Selor (TJS) PP Periode <i>Summer 2022</i> Amendment of Domestic Flight Route of PT Citilink Indonesia for Balikpapan (BPN) - Tanjung Selor (TJS) round-trip Summer 2022
Surat Letter	5	Perpanjangan Perizinan (DKPPU, Kementerian Perdagangan, BKPM, BPKP, Kecamatan, Hukum dan HAM, Dirjen HAKI, Kominfo dan sebagainya) Extended the Permit (DKPPU, Trade Ministry, BKPM, BPKP, Sub-District, Legal and Human Rights, HAKI Dir.Gen., Kominfo, and others)
Pelaporan <i>website</i> Reporting on Website	4	Laporan berkala (BKPM) Regular report (BKPM)

MEKANISME PEMBERIAN INFORMASI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN DAN INTERNAL PERUSAHAAN

Pemberian informasi bagi Pemangku Kepentingan dan Internal Perusahaan dilakukan melalui berbagai media seperti tatap muka, surat, email, majalah internal, *website*, siaran pers, dan media sosial.

MAJALAH INTERNAL ATAU BULETIN

Saat ini, Perusahaan sudah memiliki media cetak berupa buletin internal, menampilkan ragam informasi yang berkaitan dengan perkembangan Perusahaan dan kegiatan internal karyawan. Buletin internal diterbitkan setiap bulan sebagai upaya menjembatani kebutuhan Perusahaan dengan karyawan.

PUBLIKASI DAN PEMBERITAAN PERUSAHAAN

Perusahaan memandang media sebagai mitra yang dapat menginformasikan kemajuan dan pencitraan Perusahaan kepada khalayak. Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melakukan penyebaran *press release* pada media massa terkait informasi mengenai kinerja dan aksi korporasi Perusahaan, sebanyak 24 kali, dengan rincian sebagai berikut.

MECHANISM OF PROVIDING INFORMATION TO STAKEHOLDERS AND INTERNAL COMPANY

Information dissemination for the Stakeholders and Internal Company is done through various media such as face-to-face, letters, emails, internal magazines, websites, press releases, and social media.

INTERNAL MAGAZINE OR NEWSLETTER

Currently, the Company already has printed media in the form of an internal bulletin, displaying various information related to the development of the Company and internal employee activities. An internal bulletin is published every month as an effort to bridge the needs of the Company with employees.

PUBLICATIONS AND NEWS OF THE COMPANY

The Company considers the media as partners who can inform the public about the progress and image of the Company. Throughout 2022, the Company has distributed press releases to the mass media regarding information on the Company's performance and corporate actions, 24 times, with the following details.



Tanggal Rilis Date of Release	Judul Title
25 Januari 2022 January 25, 2022	Revitalisasi Bandara Halim Perdanakusuma, Citilink Alihkan Sementara Operasional Penerbangan ke Bandara Soetta Revitalizing Halim Perdanakusuma Airport, Citilink Temporarily Transfers Flight Operations to Soetta Airport
18 Februari 2022 February 18, 2022	Citilink Lakukan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan Citilink Changed the Composition of the Company's Management
9 Maret 2022 March 9, 2022	Citilink Terapkan Kebijakan SE Kemenhub No. 21/2022, Imbau Penumpang Patuhi Aturan Perjalanan Terbaru Citilink Implements the Circular Letter of Ministry of Transportation No.21/2022, Urges Passengers to Obey the Latest Travel Rules
29 April 2022 April 29, 2022	Citilink Terbang Perdana Rute Baru Surabaya-Sumenep pp. dan Balikpapan-Tarakan PP. Citilink's First Flight on its New Route, Surabaya-Sumenep (round trip) and Balikpapan-Tarakan (round trip)
20 Mei 2022 May 20, 2022	Perkuat Konektivitas di Barat Indonesia, Citilink Tambah Tiga Rute dari Medan Strengthening the Connectivity in Western Indonesia, Citilink Added Three New Routes from Medan
10 Juni 2022 June 10, 2022	Gairahkan Kembali Pariwisata, Citilink Buka Dua Rute Internasional Menuju Penang dan Dili Revitalizing Tourism, Citilink Opens Two International Routes to Penang and Dili
5 Juli 2022 July 5, 2022	Dukung PesonaS, Citilink Sediakan Penerbangan untuk Atlet-Atlet Disabilitas Supporting PesonaS, Citilink Becomes the Airline for Athletes with Disabilities
15 Juli 2022 July 15, 2022	Dukung Akselerasi Pemulihan Ekonomi & Pariwisata Antar Negara, Citilink Kembali Terbangi Rute Jakarta – Kuala Lumpur PP. Supporting the Acceleration of Economic Recovery & Inter-Country Tourism, Citilink Flies Again on the Jakarta-Kuala Lumpur Route (round trip)
27 Juli 2022 July 27, 2022	Citilink dan Dailybox Group Menghadirkan Kreasi Menu Spesial dalam Penerbangan Citilink and Dailybox Group Present Special In-flight Menu
30 Agustus 2022 August 30, 2022	Mulai 1 September 2022, Citilink Kembali Terbang di Bandara Halim Perdanakusuma From September 1, 2022, Citilink will fly again from Halim Perdanakusuma Airport
6 September 2022 September 6, 2022	Siap Lakukan Ekspansi di Era Pasca Pandemi, Citilink Angkat Direktur Baru Ready to Expand in the Post-Pandemic Era, Citilink Appoints a New Director
7 September 2022 September 7, 2022	Citilink Operasikan Penerbangan Khusus Angkut Pelajar Indonesia ke Tiongkok Citilink Operates Special Flights to Transport Indonesian Students to China
9 September 2022 September 9, 2022	Citilink Luncurkan Betterdeals 9.9, Berikan Penawaran Menarik untuk Pelanggan Citilink Launches Betterdeals 9.9, Offering Attractive Rates for Customers
17 September 2022 September 17, 2022	Citilink Indonesia Bangga Ikut Berperan Terbangkan Presiden Republik Indonesia dalam Rangka Kunjungan Kerja ke Maluku Citilink Indonesia is Proud to Participate in Flying the President of the Republic of Indonesia to Visit Maluku
27 September 2022 September 27, 2022	Citilink Raih Tiga Penghargaan dalam Ajang "Skytrax World Airline Awards 2022" Citilink Wins Three Awards at the "Skytrax World Airline Awards 2022"
10 Oktober 2022 October 10, 2022	Citilink Kembali Operasikan Rute Penerbangan di Kawasan Timur Indonesia Citilink Re-operates the Routes in Eastern Indonesia
20 Oktober 2022 October 20, 2022	Lestarian Lingkungan, Citilink Tanam 1000 Bibit Pohon Mangrove di Pesisir Pantai Untia Makassar Protecting the Environment, Citilink Plants 1,000 Mangrove Seeds on the Untia Coast of Makassar
27 Oktober 2022 October 27, 2022	Peringati Hari Penerbangan Nasional, Citilink Kampanyekan Kebaya Celebrating National Aviation Day, Citilink Supports Wearing Kebaya
3 November 2022 November 3, 2022	Citilink Kembali Terbangi Rute Jakarta (Halim Perdanakusuma) – Purbalingga PP. Citilink Re-operate the Jakarta (Halim Perdanakusuma)-Purbalingga Route (round trip)
10 November 2022 November 10, 2022	Mulai Hari Ini, Citilink Terbang Kembali ke Purbalingga From Today, Citilink Re-open the Flight to Purbalingga
18 November 2022 November 18, 2022	Citilink Gandeng JNE, Kolaborasi dalam Program Loyalty Citilink Collaborates with JNE in its Loyalty Program
25 November 2022 November 25, 2022	Citilink Akan Tambah Rute Penerbangan dari Bandara Halim Perdanakusuma Citilink Will Add New Routes from Halim Perdanakusuma Airport
5 Desember 2022 December 5, 2022	Dukung Peningkatan Konektivitas Antar Wilayah, Citilink Buka Tiga Rute Baru dari Balikpapan Supporting the Connectivity Between Regions, Citilink Opens Three New Routes from Balikpapan
29 Desember 2022 December 29, 2022	Lebarkan Sayap di Timur Indonesia, Citilink Buka Rute Baru Denpasar-Tambolaka PP. Spreading Its Wings in Eastern Indonesia, Citilink Opens New Denpasar-Tambolaka Route (round trip)



PERTEMUAN DENGAN STAKEHOLDER

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan beberapa pertemuan dengan para stakeholder terkait, yaitu sebagai berikut:

MEETING WITH STAKEHOLDERS

During 2022, the Company has held several meetings with relevant stakeholders, which are as follows:

Stakeholder Stakeholder	Jenis Pertemuan Type of Meeting	Jumlah Frequency
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan, penyampaian arahan dan/atau persetujuan prinsip, rapat koordinasi bisnis perusahaan, perencanaan bisnis perusahaan Annual GMS, submission of directives and/or approval in principle, business coordination meeting, business planning	Paling sedikit 1 atau 2 pertemuan secara resmi maupun bersifat menerima arahan dan koordinasi secara langsung dan berkesinambungan. At least 1 or 2 official meetings or others to receive instruction which conducted continuously.
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Town hall meeting</i> • <i>Sharing session virtual</i> • Aksi sosial • Kegiatan olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Town hall meeting 3 • Sharing session virtual 9 • Charity event 2 • Sports event 3
Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	1
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Media Trip</i> • <i>Media Gathering</i> • <i>Media Visit</i> • <i>Media Luncheon</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Media Trip 5 • Media Gathering 1 • Media Visit 1 • Media Luncheon 1

KODE ETIK PERUSAHAAN

Corporate Code of Conduct

Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan sebuah pedoman yang mampu membentuk kesesuaian tingkah laku yang etis sehingga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terjaga dan mencegah intervensi dan dominasi pihak lain. Penetapan kode etik mengacu kepada visi, misi, dan nilai inti Perusahaan dan berperan sebagai pedoman dasar yang berkenaan dengan hal-hal yang terkait dengan pertentangan kepentingan, penanganan informasi, serta penegakan peraturan Perusahaan.

Kode etik ini tertuang dalam Buku Etika Bisnis dan Etika Kerja yang disampaikan edisi 02 Revisi 0.0 efektif 20 Desember 2021. Pada buku tersebut tertuang beberapa hal pokok yaitu sebagai berikut:

1. Jati diri Perusahaan
2. Perilaku terpuji dan standar etika dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan
3. Kepatuhan dalam bekerja
4. Pengamanan data dan informasi
5. Tanggung jawab pegawai
6. Penegakan pedoman etika bisnis dan etika kerja
7. Pakta integritas

POKOK-POKOK KODE ETIK

Penyusunan pokok-pokok kode etik merujuk pada visi, misi, dan nilai inti Perusahaan sehingga menghasilkan 3 (tiga) pokok utama utama *value Simple, Prompt and Polite* yang diselaraskan dengan value AKHLAK BUMN.

1. Simple (Kemudahan)
Pegawai Citilink diharapkan senantiasa memberi kemudahan pelayanan kepada internal dan eksternal Citilink dengan mengedepankan inovasi dan adaptif terhadap perubahan.
Dalam menerapkan nilai *simple*, pegawai Citilink harus berperilaku :
 - a. Perilaku Mudah
Do (yang harus dilakukan):
 - Memberikan solusi yang paling efektif dan cepat dengan semangat membantu pelanggan
 - Memberikan informasi dengan akurat kepada pelanggan
 - Membuat proses yang sederhana namun sesuai dengan prosedur yang berlaku
 - Memberikan kemudahan dalam mengakses sistem atau informasi
 - Memberikan pelayanan secara cepat kepada pelanggan internal dan eksternal
 - Berperilaku sesuai dengan etika moral, hukum dan aturan perusahaan yang berlaku*Don't* (yang tidak boleh dilakukan):

The Company realizes the importance of having a guideline that is able to establish conformity with ethical behavior so that the trust of shareholders and stakeholders can be maintained and prevent intervention and domination by other parties. The establishment of a code of conduct refers to the vision, mission, and core values of the Company and acts as a basic guideline in dealing with matters related to conflicts of interest, handling information, and enforcing Company regulations.

This code of conduct is available in the Book of Business and Work Conduct edition 02 Revision 0.0 effective since December 20, 2021. The book contains several main points as follows:

1. Company Identity
2. Respectful behavior and ethical standards in dealing with stakeholders
3. Compliance at work
4. Data and information security
5. Employee responsibilities
6. Enforcement of business ethics and work ethics guidelines
7. Integrity pact

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The formulation of the code of conduct principles refers to the vision, mission, and core values of the Company and therefore generated the 3 (three) principles of Simple, Prompt, and Polite values that have been aligned with AKHLAK's values of SOE.

1. Simple
Citilink employees are expected to always provide convenient services to Citilink internal and external customers by prioritizing innovation and be adaptive to change.
In applying the simple principle, Citilink employees must behave :
 - a. Simple
Do:
 - Provide the most effective and fast solutions with the spirit of helping the customers
 - Provide accurate information to the customer*Do not*:
 - Make a simple process but in accordance with applicable procedures
 - Provides convenience in accessing systems or information
 - Provide fast service to internal and external customers
 - Behave in accordance with applicable moral ethics, laws and company rules*Don't*:



- Mempersulit pelanggan dengan proses birokrasi yang rumit
 - Melihat sesuatu hal berdasarkan dari sudut pandang pribadi saja
 - Mengabaikan/alpa dalam mengatasi masalah klien
 - Menunda pekerjaan
 - Lambat dalam proses/memberikan *respon*
- b. Perilaku Inovatif
- Do* (yang harus dilakukan):
- Mencari terobosan dalam upaya perbaikan berkesinambungan
 - Menyajikan hal-hal baru untuk menyederhanakan proses
 - Memberikan ide-ide yang di luar dari kebiasaan
 - Mengembangkan teknologi yang ramah (*friendly*) sesuai kebutuhan pelanggan
 - Memiliki pandangan yang visioner
- Don't* (yang tidak boleh dilakukan):
- Terpaku pada kebijakan yang ada, tidak melakukan proses *review* atau evaluasi
 - Memiliki banyak ide tanpa orientasi rencana tindakan yang aplikatif
 - Segan mencari cara lain dalam menghadapi masalah
 - Memberikan solusi apa adanya dan terkesan kurang memuaskan pelanggan
 - Pasif dan tidak peduli
- c. Perilaku Adaptif
- Do* (yang harus dilakukan):
- Menyesuaikan bisnis proses dan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan perkembangan terkini
 - Berpikir positif dan mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan
 - Mampu melihat *trend* baru di luar dan cepat melakukan/mengusulkan perubahan di dalam organisasi
 - Menerima saran dan kritik akan perubahan dengan sportif
 - Melakukan adaptasi situasi dengan cepat untuk solusi yang tepat
- Don't* (yang tidak boleh dilakukan):
- Menutup diri, tidak peduli dengan yang lain dan lingkungan
 - Menolak bekerja sama dan menolak perubahan
 - Nyaman dengan status quo
 - Stagnan dan tidak mau berubah
 - Tidak menerima ide perubahan
- Put customers in difficulty with complicated bureaucratic processes
 - Seeing things from a personal point of view only
 - Ignoring/negligent in dealing with client problems
 - Procrastinating at work
 - Slow in processing/responding
- b. Innovative
- Do*
- Look for breakthroughs in continuous improvement efforts
 - Present new things to simplify the process
 - Provide ideas out of the box
 - Develop friendly technology according to the customer needs
 - Having a visionary view
- Don't:*
- Stick to the existing policies, not conducting a review or evaluation process
 - Having lots of ideas without orientation to applicable action plan
 - Reluctant to find other ways to deal with problems
 - Provide solutions per se and seem unsatisfactory to customers
 - Passive and don't care
- c. Adaptive
- Do:*
- Adjust the business processes and capabilities in accordance with the latest developments
 - Positive thinking and able to adapt to change
 - Able to see new trends outside and quickly make/propose changes within the organization
 - Accept suggestions and criticism of changes with sportsmanship
 - Adapt to the situation quickly for the right solution
- Dont*
- Close yourself from and don't care about others and the environment
 - Refuse to cooperate and resist the change
 - Comfortable with the status quo
 - Stagnant and not willing to change
 - Will not accept any idea of change



2. *Prompt* (Ringkas dan cepat)

Pegawai Citilink diharapkan senantiasa menjadi insan yang fokus pada solusi dengan menunjukkan sikap proaktif berlandaskan kepada integritas.

Dalam menerapkan nilai *Prompt*, pegawai Citilink harus berperilaku:

a. Perilaku Fokus pada Solusi

Do (yang harus dilakukan):

- Memberikan saran terbaik kepada pelanggan sesuai kebijakan yang berlaku
- Menyelesaikan masalah dengan tuntas
- Memberikan kontribusi positif terhadap semua masalah
- Memberikan solusi dengan menyelesaikan masalah sampai pada akhirnya
- Berpikiran positif dan tenang

Don't (yang tidak boleh dilakukan):

- Memberikan solusi sementara saja. Tambah sulam saja bahkan menimbulkan masalah baru
- Mencari berbagai alasan untuk menghindari keluhan pelanggan
- Bersikap pesimistis, tidak menjadi *problem solver*
- Penyelesaian tidak tuntas atau menyelesaikan masalah namun tidak tuntas
- Menyalahkan orang lain di sekitarnya

b. Perilaku Proaktif

Do (yang harus dilakukan):

- Bertindak untuk memberikan solusi terbaik bagi Pelanggan
- Memiliki inisiatif untuk aktif melakukan perbaikan
- Berusaha memberikan yang terbaik untuk perusahaan
- Memberikan solusi bahkan lebih dari isu yang nampak
- Bertindak dengan mengedepankan usaha yang penuh dengan terobosan dalam setiap tugas

Don't (yang tidak boleh dilakukan):

- Melakukan hanya berdasar SOP dan peraturan yang berlaku
- Hanya menunggu dan menghindari masalah
- Lambat dalam melakukan perbaikan
- Sikap malas dalam bekerja
- Memperlambat proses

2. *Prompt*

Citilink employees are expected to always be solution-focused people by showing a proactive attitude based on integrity.

In implementing the *Prompt* principle, the Citilink employees must behave:

a. Focus on Solution

Do :

- Provide the best advice to customers according to the applicable policies
- Completely solve the problem
- Make a positive contribution to all problems
- Provide solutions by solving problems to the root

• Positive thinking and poise

Don't:

- Only provide a temporary solution, patchwork even create new problems
- Look for various reasons to avoid customer complaints
- Be pessimistic, not a problem solver
- Solve the problem but incomplete

• Blame others around

b. Proactive

Do:

- Act to provide the best solution for customers
- Have the initiative to actively make improvements
- Always try to give the best for the Company
- Provide solutions to even more than the obvious issues
- Act by prioritizing the efforts that are full of breakthroughs in every task

Don't:

- Do things only based on SOP and applicable regulations
- Just wait and avoid problems
- Slow to make repairs
- Lazy attitude at work
- Slow down the process



c. Perilaku Integritas

Do (yang harus dilakukan):

- Menaati kebijakan perusahaan dan menjalankan prinsip *Good Corporate Governance*
- Memiliki rasa *tanggungjawab* untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap pelanggan
- Berani berkata benar sesuai fakta yang ada
- Berpegang teguh pada kejujuran dan kebenaran
- Melayani dengan nilai holistik, kejujuran, dan disiplin yang tinggi

Don't (yang tidak boleh dilakukan):

- Bertingkah laku yang memberikan risiko tinggi ke perusahaan, menyembunyikan data dan berkelit
- Menerima gratifikasi
- Bekerja hanya memenuhi kewajiban
- Memanipulasi data, informasi atau laporan untuk kepentingan pribadi
- Memberikan peluang untuk hal yang menyimpang dari aturan

3. *Polite* (Sopan dan Santun)

Pegawai Citilink senantiasa menjadi insan yang berempati dan menghargai kebutuhan pelanggan dengan semangat untuk memberikan yang terbaik. Dalam menerapkan nilai *Polite*, pegawai Citilink harus berperilaku:

a. Perilaku Empati

Do (yang harus dilakukan):

- Ramah dalam berkomunikasi dengan pelanggan
- Mengedepankan kepentingan sesama/perusahaan
- Menunjukkan sikap menghormati dan menghargai rekan kerja
- Mendengarkan keluhan dengan serius dan mencari jalan keluar terbaik
- Bersedia meluangkan waktu untuk terlibat dalam pencapaian kerja bersama (usulan tambahan)

Don't (yang tidak boleh dilakukan):

- Tergesa-gesa dalam melakukan komunikasi
- Menempatkan kepentingan sendiri untuk suatu penyelesaian tanpa mempertimbangkan kondisi pelanggan
- Egois atau mengekspresikan emosional kepada pelanggan tanpa melihat dampak di kemudian hari
- Bersikap acuh dan mementingkan kepentingan pribadi atau golongan
- Melayani pelanggan dengan emosional tanpa melihat kondisi pelanggan

b. Perilaku Menghargai

Do (yang harus dilakukan):

- Memberikan pelayanan terbaik tanpa membedakan pelanggan
- Peduli kepada rekan lain dengan memberi bantuan, bimbingan dan nasihat

c. Integrity Behavior

Do:

- Comply with the Company's policies and implement the principles of Good Corporate Governance
- Have a sense of responsibility to provide the best service to every customer
- Dare to say the truth according to the facts
- Hold fast to honesty and truth
- Serving with holistic values, honesty, and high discipline

Don't:

- Behavior that gives high risk to the Company, like hiding the data and circumventing
- Receive gratuities
- Working only to fulfill obligations
- Manipulate the data, information or reports for personal gain
- Provide opportunities for things that deviate from the rules

3. *Polite*

The Citilink employees are always people who empathize and respect the customer needs with a passion to provide the best. In implementing the *Polite* principle, the Citilink employees must behave with:

a. Empathy

Do:

- Friendly in communicating with customers
- Prioritizing the interests of others / Company
- Show respect and appreciation for co-workers
- Listen to complaints seriously and find the best solution
- Willing to take the time to be involved in the achievement of collective work (proposed addition)

Don't:

- Hasty in communicating
- Placing self-interest for a solution without considering the customer's condition
- Selfish or express emotions to customers without seeing the repercussions in the future
- Being indifferent and prioritizing personal or group interests
- Serving the customers emotionally regardless of the customer's condition

b. Respect

Do:

- Providing the best service without discriminating against customers
- Caring for other colleagues by providing help, guidance and advice



- Menangani masalah dengan mengedepankan kualitas layanan dan penghargaan
- Bersikap hormat dan santun
- Menilai positif pekerjaan orang lain

Don't (yang tidak boleh dilakukan):

- Sikap acuh di dalam lingkungan
- Bekerja tanpa melibatkan diri dalam kolaborasi *team work*
- Memilih-milih permasalahan tergantung siapa yang ditangani
- Meremehkan orang lain/keadaan
- Membedakan layanan kepada pelanggan

c. Perilaku Semangat memberikan yang terbaik

Do (yang harus dilakukan):

- Memberikan pengaruh dengan semangat yang selalu positif
- Pantang menyerah dalam menghadapi masalah
- Menetapkan standar tinggi sebagai indikator keberhasilan
- Mengupayakan penyelesaian dengan upaya maksimal
- Memiliki keinginan yang konsisten untuk memberikan yang terbaik

Don't (yang tidak boleh dilakukan):

- Ingkar janji
- Mudah puas dengan pencapaian yang ada
- Menyelesaikan masalah dengan tidak bersemangat dan terkesan terpaksa
- Menunda memberikan penyelesaian
- Skeptis, pemikiran sempit atau memberikan pengaruh negatif kepada lingkungan

- Handling problems by prioritizing service quality and respect
- Be respectful and courteous
- Appraise the work of others positively

Don't:

- Be indifferent in the environment
- Work without involving yourself in team work collaboration
- Picky in choosing the problem to handle by considering the person behind it
- Underestimate other people/ circumstances
- Differentiate service to customers

c. Passion to give the best

Do:

- Give influence with a positive spirit
- Never give up in the face of problems
- Setting high standards as an indicator of success
- Strive for a solution with maximum effort
- Have a consistent desire to give the best

Don't:

- Break the promise
- Be easy to get satisfied with existing achievements
- Solve the problems with lack of enthusiasm and seems forced
- Delay in giving a solution
- Be skeptic, narrow-minded or negative influence in the environment

SOSIALISASI KODE ETIK

Dalam menjamin penerapan kode etik secara menyeluruh, Perusahaan senantiasa memberikan sosialisasi dan diseminasi nilai-nilai kode etik secara berkala melalui penyediaan media internal Citilink yang memungkinkan seluruh pegawai untuk mengakses *Code of Conduct* setiap saat oleh *Human Resources Information System* (HRIS) Citilink bernama *HC Online*.

DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

To ensure the implementation of code of conduct as a whole, the Company always provides socialization and dissemination of the values of the code of ethics on a regular basis through the Citilink internal media that allow all employees to access the Code of Conduct at any time provided by the Citilink's Human Resources Information System (HRIS) called *HC Online*.



PENEGAKAN CODE OF CONDUCT

Keberadaan *Code of Conduct* dalam lingkup Perusahaan berlaku bagi seluruh insan Citilink di seluruh jenjang organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan dan individu lain yang terlibat langsung dengan kegiatan operasional Citilink. Dalam penegakannya, Perusahaan menekankan pada pemahaman pokok-pokok kode etik sebagai landasan yang menjamin keberhasilan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam Code of Conduct. Komitmen untuk mematuhi Code of Conduct juga telah dinyatakan seluruh pegawai melalui pengisian pernyataan kepatuhan di dalam Pakta Integritas Pegawai dan komitmen tersebut diperbaharui setiap tahun.

Perusahaan juga memiliki mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan terhadap nilai-nilai *Code of Conduct* melalui *Whistleblowing System* (WBS). Setiap pelaporan penyimpangan yang diterima Perusahaan akan ditinjau dan ditindaklanjuti dengan ketentuan pemberian sanksi dan peringatan. Kebijakan pemberian sanksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran *Code of Conduct* dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, sementara pemberian sanksi dan/atau peringatan kepada pegawai dilakukan dengan merujuk pada peraturan kepegawaian yang berlaku.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2021:

Pelanggaran Kode Etik Tahun 2022 dan 2021

Code of Conduct Violation in 2022 and 2021

Kategori Pelanggaran Violation Category	Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Pelanggaran 2022 Number of Violations in 2022	Jumlah Pelanggaran 2021 Number of Violations in 2021
Pelanggaran Tingkat I Violation of Level I	SP 1 Warning Letter (SP) 1	0	0
Pelanggaran Tingkat II Violation of Level II	SP 2 Warning Letter (SP) 2	0	1
Pelanggaran Tingkat IIA Violation of Level IIA	SP 2 dan Penurunan Upah 10% Warning Letter (SP) 2 and Salary Cut by 10%	0	7
Pelanggaran tingkat IIB Violation of Level IIB	SP 2 dan Penurunan Upah 30% Warning Letter (SP) 2 and Salary Cut by 30%	0	0
Pelanggaran tingkat III Violation of Level III	PHK Lay Off	0	4

Terjadi penurunan yang signifikan untuk pegawai yang

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct of the Company applies to all Citilink personnel at all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, to employees and other individuals who are directly involved with Citilink's operational activities. In its enforcement, the Company emphasizes understanding the principles of the Code of Conduct as the foundation to ensure its successful implementation. The commitment to comply with the Code of Conduct has also been stated by all employees through filling out a compliance statement in the Employee Integrity Pact and this commitment is renewed every year.

The Company also has a reporting mechanism for alleged violation of the Code of Conduct called the Whistleblowing System (WBS). Every allegation report received by the Company will be reviewed and followed up with the provision of sanctions and warnings. The policy of imposing sanctions for the Board of Commissioners and the Board of Directors who are proven to have violated the Code of Conduct is carried out by following the provisions in the Articles of Association and resolutions of the GMS, while sanctions and/or warnings to employees are imposed by referring to the applicable employment regulations.

NUMBER OF VIOLATIONS OF THE CODE OF CONDUCT

As a realization of the enforcement of the Company's Code of Conduct, the following are the details of the sanctions imposed for the violations occurred during 2022 and its comparison with 2021:



melakukan pelanggaran pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021, hal ini dikarenakan upaya Perusahaan melalui berbagai sosialisasi oleh *Agents of Change* yang terus digaungkan guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran setiap individu dalam menjalankan budaya dan peraturan Perusahaan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Citilink berkomitmen dalam menjalankan implementasi GCG dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan patuh terhadap regulasi yang berlaku. Sebagai wujud komitmen Citilink dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* serta menghindari adanya benturan kepentingan dengan pemangku kepentingan, Citilink memiliki kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sebagai bagian dari perangkat kebijakan GCG.

Sepanjang tahun 2022, realisasi kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi diwujudkan dalam bentuk imbauan dengan dikeluarkannya Surat Edaran Nomor CITILINK/JKTDSQG/SE-70002/0422 tanggal 5 April 2022 tentang Larangan Penerimaan Hadiah/Gratifikasi Hari Raya Keagamaan/Hari Besar Lainnya.

Surat edaran tersebut mengatur bahwa seluruh pegawai Citilink tidak diperbolehkan menerima dan/atau meminta bingkisan ataupun bentuk pemberian lainnya yang berkaitan dengan hari raya keagamaan atau dalam kondisi apapun dari/kepada seluruh pemangku kepentingan dan pihak-pihak lainnya yang berhubungan dengan Citilink. Perusahaan juga telah menyampaikan sosialisasi berupa publikasi infografis mengenai gratifikasi guna memberikan pemahaman kepada seluruh pegawai. Selain itu juga terdapat pelaporan dari pegawai yang berada dalam kondisi sulit untuk menghindar dan melakukan penolakan atas gratifikasi sehingga terjadi penerimaan gratifikasi.

Setiap penerimaan gratifikasi dilaporkan kepada unit pengelola laporan gratifikasi. Unit ini akan melakukan rekapitulasi laporan penerimaan dan menindaklanjutinya dengan penyaluran kepada badan-badan sosial dengan berita acara penerimaan yang diketahui dan dilaporkan kepada Direksi.

There was a decrease in violations during 2022 compared to 2021 due to the Company's efforts in making continuous socialization efforts through the Agents of Change to improve the understanding and awareness of each employee in implementing the Company's culture and regulations.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICY

Citilink is committed to implementing GCG based on sound corporate principles and complying with applicable legislation. As part of Citilink's commitment to implementing Good Corporate Governance principles and avoiding conflicts of interest with stakeholders, Citilink has an anti-corruption and anti-gratification policy as part of the GCG policy.

Throughout 2022, the anti-corruption and anti-gratification commitment has been manifested in the new Circular Letter Number CITILINK/JKTDSQG/SE-70002/0422 dated April 5, 2022, concerning Prohibition of Accepting Gifts/Gratification for Religious Holidays/Other Holidays.

The Citilink employees are not allowed to receive and/or ask for gifts or other forms of gifts related to religious holidays or under any circumstances from/ to all stakeholders and other parties related with Citilink. The Company has also conveyed socialization in the form of infographic publications regarding gratuities to provide understanding to all employees. In addition, there are reports from employees who are in difficult conditions to avoid and reject gratuities so that the acceptance of gratuities occurs.

Each gratuity receipt is reported to the gratification report management unit. This unit will recapitulate the reports received and follow them up with the distribution of the gifts to social agencies with a known acceptance report and report all to the Board of Directors.



KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement Policy

Pengadaan Barang dan/atau Jasa adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendapatkan Barang dan/atau Jasa untuk kepentingan perusahaan yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai dipenuhinya Barang dan/atau Jasa yang dibutuhkan, dimana dalam setiap tahapannya melibatkan divisi atau unit terkait.

Proses Pengadaan Barang dan/atau Jasa di lingkungan PT Citilink Indonesia dilakukan dengan merujuk pada SOP pengadaan barang dan jasa dengan nomor SOP: QG/FB/SPBJ/3/002 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa. Sesuai dengan Pedoman tersebut, pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa dilakukan dengan prinsip efektif, efisien, akuntabel, kompetitif, transparan, adil & wajar, terbuka, independen, berintegritas, dan *best practice*. Selain itu, PT Citilink Indonesia juga berkomitmen untuk senantiasa menerapkan kode etik *Prudence, Reliable, Integrity* dan *Efficient* dalam rangka pemenuhan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan mekanisme pelaporan atas dugaan atau indikasi penyimpangan dan kecurangan yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan. Kehadiran kebijakan WBS berperan sebagai salah satu usaha Perusahaan dalam menerapkan prinsip korporasi yang sehat melalui penegakan kedisiplinan serta menciptakan iklim usaha yang berlandaskan pada etika serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari pengendalian internal berperan sebagai sistem deteksi dini (*early warning system*) bagi Perusahaan sekaligus memberikan wadah yang jelas dan terstruktur bagi seluruh individu Perusahaan untuk melaporkan indikasi penyimpangan dan kecurangan dengan jaminan kerahasiaan identitas sebagai pelapor.

MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian laporan pelanggaran dilakukan dengan berdasarkan kenyataan dan bukti serta tidak didasari oleh fitnah. Proses penyampaian laporan pelanggaran dilakukan melalui media email yang disediakan Perusahaan yaitu whistleblower@citilink.co.id, [website ciskamling.citilink.co.id](http://website.ciskamling.citilink.co.id) dan aplikasi internal kepegawaian melalui aplikasi HelloCiti.

The procurement of goods and/or services is an activity conducted in order to obtain goods and/or services for the benefit of the Company whose process starts from planning the needs until the fulfillment of the required goods and/or services, which in each stage involves related divisions or units.

The process of Goods and/or Services Procurement within PT Citilink Indonesia is carried out by referring to the SOP for the procurement of goods and services through the SOP number: QG/FB/SPBJ/3/002 concerning Guidelines for the Procurement of Goods and Services. In accordance with the Guidelines, the Procurement of Goods and/or Services is implemented with the principles of being effective, efficient, accountable, competitive, transparent, fair & reasonable, open, independent, with integrity, and best practice. In addition, PT Citilink Indonesia is also committed to always implementing the Prudence, Reliable, Integrity and Efficient code of conduct in order to fulfill the principles of good corporate governance.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting mechanism for allegations or indications of irregularities and fraud that occur within the Company. The presence of the WBS policy plays a role as one of the Company's efforts in implementing sound corporate principles through the enforcement of discipline and creating a business climate based on ethics and compliance with applicable laws and regulations.

The WBS, as part of internal control, acts as an early warning system for the Company as well as to provide a clear and structured forum for all individuals in the Company to report indications of irregularities and fraud with the assurance of identity confidentiality for the reporter.

MECHANISM FOR SUBMITTING A VIOLATION REPORT

The violation reports must be submitted based on facts and evidence, not slander. The violation reports can be sent via email to the Company through email whistleblower@citilink.co.id, website at ciskamling.citilink.co.id and internal employee app of HelloCiti.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Dalam penerapan sistem pelaporan pelanggaran, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan menjamin keamanan pelapor dari segala tindakan balas dendam. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kebebasan bagi pelapor untuk menyampaikan pengaduan terkait penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan dalam lingkungan Perusahaan tanpa tekanan dan ancaman dari pihak lain.

PENANGANAN PENGADUAN

Proses penanganan pengaduan pelanggaran yang diterima Perusahaan akan ditindaklanjuti dan diinvestigasi dengan bukti dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses penanganan pengaduan meliputi verifikasi laporan yang masuk, pengambilan keputusan mengenai perlu atau tidak perlunya proses investigasi, proses penyelidikan oleh pihak internal dan pihak eksternal apabila diperlukan, pelaporan hasil investigasi, menetapkan status pelaporan pelanggaran, hingga pemrosesan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PIHAK PENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor CITILINK/JKTDZQG/SK-50017/250620 tentang Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran - SPP (*Whistleblowing System*), Penunjukkan Penanggung Jawab Pengelola dan Investigator SPP-WBS PT Citilink Indonesia, sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan dikelola oleh Divisi Corporate Secretary & CSR. Dalam hal terdapat laporan yang perlu ditindaklanjuti, maka investigator WBS akan melakukan pemeriksaan lanjutan sesuai dengan kategori laporannya.

LAPORAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menerima 15 laporan dugaan pelanggaran, dengan status 5 laporan telah diselesaikan, 2 laporan tidak ditindaklanjuti karena tidak cukup bukti dan 8 laporan berupa spam atau testing.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

In implementing the violation reporting system, the Company has a policy to ensure the confidentiality of the reporter's identity and guarantee the security of the reporter from any acts of retaliation. This is intended to provide freedom for whistleblowers to submit complaints related to irregularities and fraud found within the Company without pressure and threats from other parties.

HANDLING REPORTS

The alleged violation reports received by the Company will be handled by investigating the accuracy and accountability of the evidence and information. The handling process includes verification of incoming reports, making decisions regarding whether or not the investigation process is necessary, involving internal parties and external parties if necessary, reporting the results of investigation, determining the status of violation reports, up to processing them in accordance with applicable regulations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGER

In accordance with the Board of Directors Decree Number CITILINK/JKTDZQG/SK-50017/250620 on Implementation of the Whistleblowing System (WBS), the Appointment of the Person in Charge for the Management and Investigation of the WBS at PT Citilink Indonesia, the violation reporting system at the Company is managed by the Corporate Secretary & CSR Division. In the event that there is a report that needs to be followed up, the WBS investigator will conduct a follow-up examination according to the category of the report.

WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORT

Throughout 2022, the Company received 15 allegations, which 5 reports resolved, 2 reports not followed up due to insufficient evidence, and the other 8 reports were spam or testing.



LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

State Officers' Asset Reports (LHKPN)

Sebagai anak usaha dari BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Pelaporan dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Para wajib lapor LHKPN disesuaikan dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya. Dalam UU tersebut diuraikan bahwa pejabat yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada BUMN dan BUMD adalah merupakan wajib lapor LHKPN.

Sesuai dengan Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016, para pejabat wajib lapor Perusahaan menyampaikan laporan melalui aplikasi LHKPN secara elektronik untuk selanjutnya dipublikasikan oleh KPK. Pejabat yang termasuk wajib lapor adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Di tahun 2022, semua pejabat Perusahaan yang wajib lapor telah melaporkan LHKPN melalui e-LHKPN. Dengan demikian persentase pelaporan LHKPN Perseroan tahun 2022 adalah 100%.

As the subsidiary of SOE, owned by the State through the Indonesian Government, the Company is obligated to submit the State Officer's Asset Report (LHKPN). The report is submitted through the LHKPN form regulated by the Commission of Corruption Eradication (KPK) in the Decree of KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Registration Procedure, Inspection, and Announcement of the State Officer's Asset Report, which is accustomed to Law No. 28 of 1999 chapter 2 (7) and its explanation. The Law states that the strategic officers related with state officials including Board of Commissioners, Board of Directors, and structural officers of SOE or ROE are obligated to submit LHKPN report.

According to KPK Regulation Number 7 of 2016, the Company's officers are obligated to submit their report electronically through the LHKPN application for the KPK to publish. The officers who are obligated to submit the reports are the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2022, all Company officers who are obligated to report have submitted their LHKPN report through e-LHKPN. Therefore, 100% of all officers that are obligated to report have submitted their report.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Transparency of Bad Governance Practices

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan terhadap pencemaran lingkungan.

PENGUNGKAPAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Pengungkapan perpajakan tahun 2022:

- Permasalahan perpajakan
PT Citilink Indonesia menjalankan kewajiban perpajakannya yaitu membayar Pajak ke Kas Negara & melaporkan pajak ke Kantor Pelayanan Pajak tepat waktu sesuai aturan perpajakan yang berlaku.
- Besaran pajak yang dibayarkan di tahun 2022
Perusahaan senantiasa menaati peraturan perpajakan di Indonesia melalui kontribusi pembayaran pajak yang teratur dan tepat waktu. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah membayar pajak sebesar Rp605.689.816.277. Berikut adalah rincian pembayaran pajak untuk tahun buku 2022:

REPORT ON THE COMPANY'S ACTIVITIES POLLUTING THE ENVIRONMENT

Throughout 2022, there were no reports of environmental pollution.

DISCLOSURE OF FULFILLMENT OF TAX OBLIGATIONS

Taxation disclosure in 2022:

- Tax issues
PT Citilink Indonesia has fulfilled its tax obligations, by paying taxes to the State Treasury & reporting the taxes to the Tax Service Office on time according to the current tax rules.
- The total amount of taxes paid in 2022
The Company always complies with the tax regulations in Indonesia through regular and timely tax payments. In 2022, the Company has paid total taxes of IDR605,689,816,277. The following is a breakdown of tax payments for the fiscal year 2022:

No	Pembayaran Pajak Tax Payment	2022
1.	Pajak Pertambahan Nilai / Added Value Tax	526.352.934.200
2.	Pajak Penghasilan / Income Tax (PPH)	
	PPH Pasal 21 / PPH Article 21	55.028.113.844
	PPH Pasal 23 / PPH Article 23	21.926.983.348
	PPH Pasal 26 / PPH Article 26	823.925.941
	PPH Pasal Pasal 4 ayat (2) / PPH Article 4 Paragraph (2)	1.513.720.527
	PPH Pasal 15 / PPH Article 15	43.138.417
	PPH Badan / PPH of Entity	1.000.000
JUMLAH TOTAL		605.689.816.277



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance

Citilink menerapkan GCG dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN berikut perubahannya serta Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Dalam keputusan tersebut terdapat 6 (enam) aspek yaitu: (1) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal, (3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (4) Direksi, (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (6) Aspek Lainnya. Masing-masing aspek memiliki indikator dan parameter yang mencerminkan penerapan ideal pelaksanaan GCG.

Sebagai anak usaha BUMN, Citilink telah mengikuti pedoman GCG pada BUMN dengan menerapkan setiap indikator dan parameter dari keenam aspek yang ada. Citilink telah memiliki pedoman terkait penerapan GCG untuk keenam aspek tersebut. Penerapannya telah dilakukan dalam kegiatan sehari-hari sesuai dengan praktik terbaik yang berlaku. Citilink akan terus berupaya untuk meningkatkan penerapan GCG dengan lebih baik pada setiap tahunnya.

Citilink implements the GCG with guidance from the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance within SOEs and its amendments and Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

There are 6 (six) aspects regulated in the decree including: (1) Commitment to the Implementation of Continuous Good Corporate Governance, (2) Shareholders and GMS/ Capital Owners, (3) Board of Commissioners/Supervisory Board, (4) Board of Directors, (5) Information Disclosure and Transparency, and (6) Others. Each aspect has its own indicators and parameters of an ideal GCG implementation.

As a subsidiary of an SOE, Citilink has followed the GCG guideline for SOEs by applying each indicator and parameter of all six aspects. Citilink has prepared the internal guidelines in terms of GCG implementation for all six aspects. All guidelines have been applied in daily operational in accordance with current best practices. Citilink will strive to improve its GCG implementation every year.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Citilink

PT Citilink Indonesia



Perusahaan terus berupaya untuk memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan, terutama kelompok masyarakat yang membutuhkan, melalui program CSR yang pada tahun 2022 berfokus pada donasi dan kegiatan pelestarian lingkungan dan peningkatan pendidikan.

The Company strives to make its presence beneficial for all stakeholders, especially the underprivileged group, through CSR programs which in 2022 focused on donation activities in preserving the environment and improving education.



Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), merupakan bagian dari upaya keberlanjutan Citilink dalam menjalankan usaha yang memberikan manfaat lebih mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini diambil dari semangat global untuk menyeimbangkan kinerja *People, Profit, Planet*.

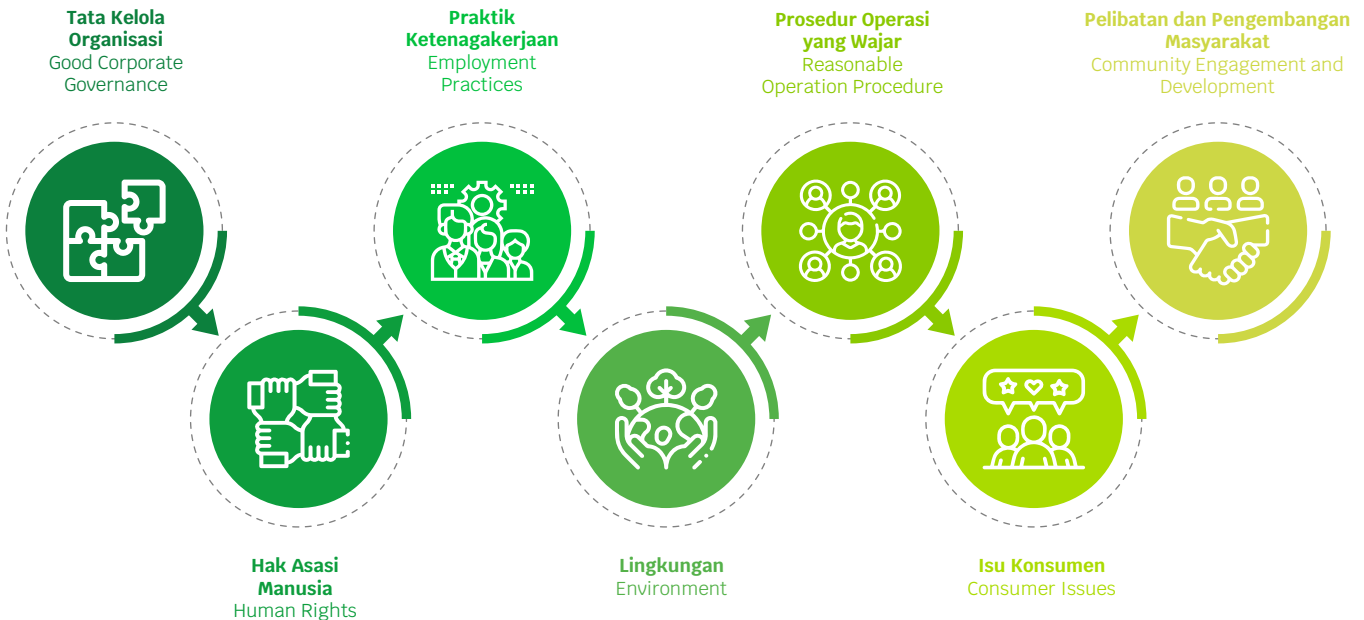
The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is part of Citilink's sustainability efforts in conducting a responsible business for the economy, social and environment. This commitment is taken from the global spirit to balance the performance of People, Profit, Planet.

Citilink merealisasikan kewajiban CSR Perusahaan dengan berdasarkan kepada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Acuan ISO 26000 merupakan kelanjutan dari penerapan tahun sebelumnya di 2021 dengan penyesuaian sesuai kondisi yang dihadapi di tahun 2022. Perusahaan meyakini bahwa penerapan CSR dengan mengacu kepada ISO 26000 menjadi sebuah upaya keberlanjutan guna memberikan manfaat yang konsisten bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's CSR conduct is based on ISO 26000 regarding the Guidance on Social Responsibility. The reference to ISO 26000 in 2022 is a continuation of the implementation in the previous year 2021 which then adjusted to the situation the Company had to face in 2022. The Company believes that conducting CSR using guidelines from ISO 26000 will benefit the stakeholders continuously.

Subjek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000

Core Subjects of Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam mewujudkan usaha yang berkelanjutan, Citilink berinvestasi pada aspek finansial dan nonfinansial. Perhatian utama kepada kedua aspek ini merupakan perwujudan komitmen CSR Citilink

COMMITMENT AND POLICY ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

To make sure that its business is sustainable, Citilink invests in financial and non-financial aspects. The Company's attention to these two aspects becomes the embodiment of Citilink's CSR



melalui pertumbuhan finansial (*profit*), mempertahankan kelestarian lingkungan (*planet*), dan memastikan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Dalam praktik sehari-hari, perwujudan CSR yang mengacu kepada *People, Profit, Planet* didukung oleh kebijakan internal mencakup lingkungan, layanan, dan penumpang, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan program CSR didasarkan pada kepatuhan dan regulasi yang berlaku dengan memperhatikan dampak positif yang dihasilkan bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan.

commitment through financial growth (*profit*), environmental preservation (*planet*), and community welfare (*people*).

Every day, the CSR practice of *People, Profit, Planet* is supported by internal policies covering the environment, services, and passengers, Occupational Health and Safety (K3), and social activities. When conducting CSR program, the Company has always followed the applicable regulations and considered the impact generated both for the Company and stakeholders.

Corporate Social Responsibility



LANDASAN PENERAPAN CSR PERUSAHAAN

Pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan merujuk pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
3. Peraturan Menteri Lingkungan No. 13 Tahun 2012 tentang *Reduce, Reuse, Recycle*;
4. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara;
5. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik;
7. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun;
8. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;

LEGAL BASIS FOR THE CSR IMPLEMENTATION

The implementation of the Company CSR activities refers to the applicable laws and regulations, including the following:

1. Law No. 32 of 2009 about Environmental Protection and Management;
2. Law No. 18 of 2008 on Waste Management;
3. Minister of Environment Regulation No. 13 of 2012 regarding *Reduce, Reuse, Recycle*;
4. Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control;
5. Government Regulation No. 82 of 2001 pertaining Water Quality Management and Water Pollution Control;
6. Minister of Environment Regulation No. 68 of 2016 about Domestic Wastewater Quality Standards;
7. Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials;
8. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits;



9. Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi;
10. ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan;
11. ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu;
12. ISO 45001:2018 tentang K3 dan OH&S;
13. Undang-Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
14. Undang-Undang No. 13 Tahun 2009 tentang Ketenagakerjaan;
15. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
16. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul karena Hubungan Kerja; dan
17. Peraturan Menteri Kesehatan No.48 Tahun 2016 tentang Standar K3 Perkantoran.

9. Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation;
10. ISO 14001:2015 about Environmental Management System;
11. ISO 9001:2015 about Quality Management System;
12. ISO 45001:2018 about Occupational Health and Safety (OHS);
13. Law No. 01 of 1970 concerning Occupational Safety;
14. Law No. 13 of 2009 regarding Employment;
15. Government Regulation No. 50 of 2012 about Occupational Health and Safety Management System;
16. Presidential Decree No. 22 of 1993 regarding Diseases Arising from Work Relationships; and
17. Minister of Health Regulation No.48 of 2016 concerning Office OHS Standards.

UJI TUNTAS/DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Penyusunan program CSR Perusahaan diawali dengan pemetaan situasi pemangku kepentingan. Perusahaan juga mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan untuk memastikan kegiatan CSR memberikan manfaat maksimal. Pemetaan pemangku kepentingan dapat dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga. Perusahaan senantiasa melakukan pemetaan dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat. Hasil pemetaan akan dirumuskan dan dirancang program yang benar-benar dibutuhkan masyarakat.

Perusahaan telah melakukan telaah atau *due diligence* secara umum atas dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas Perusahaan, yakni sebagai berikut.

DUE DILIGENCE ON THE SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF THE COMPANY ACTIVITIES

The Company prepares its CSR program by mapping the stakeholder situation. The Company also considers the input from stakeholders to ensure CSR activities provide maximum benefits. The Company can prepare its stakeholder mapping through its internal parties or in collaboration with third parties. Stakeholder mapping has the objective to explore and identify the community's potential and needs. The mapping results will be formulated into programs that the community needs.

The Company has conducted general due diligence on the social, economic, and environmental impacts of the Company's activities as follows.

Aspek Aspect	Keterangan Explanation
Sosial Social	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring</i> dampak sosial terhadap masyarakat, dilakukan dengan menyediakan sarana penyampaian keluhan masyarakat atas aktivitas Perusahaan. Selain melalui surat yang dapat ditujukan langsung ke Perusahaan, masyarakat juga dapat menyampaikannya melalui surel (surat elektronik), kanal media sosial, fitur <i>Live Chat</i> di <i>website</i> resmi Perusahaan di www.citilink.co.id maupun melalui <i>call center</i> di 0804-1-080808. 2. <i>Monitoring</i> dampak sosial terhadap karyawan, dilakukan dengan melaksanakan kebijakan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. 3. <i>Monitoring</i> dampak sosial terhadap konsumen atau pelanggan, Perusahaan mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, terkait perlindungan konsumen. Perusahaan memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan konsumen yang baik dan bertanggung jawab yang dituangkan dalam kebijakan internal Perusahaan.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. The social impacts on the community is monitored by providing a means for submitting public complaints regarding the Company's activities. In addition to letters that can be addressed directly to the Company, the public can also file a complaint via email, social media, Live Chat feature on the Company's official website at www.citilink.co.id or through the call center at 0804-1-080808. 2. The social impacts on employees is monitored by implementing the policies on employment as well as occupational health and safety. 3. The social impact on consumers or customers is monitored by referring to the policies and regulations that apply in Indonesia, related to consumer protection. The Company has a good and responsible mechanism for resolving consumer complaints as outlined in its internal policies.



Aspek Aspect	Keterangan Explanation
Ekonomi Economic	Setiap tahun Perusahaan telah menyusun rencana kerja Perusahaan, yakni Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang berfungsi untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan usaha Perusahaan melalui target-target yang telah ditetapkan, termasuk perencanaan alokasi dana untuk kegiatan CSR. Every year the Company prepares a Corporate Work and Budget Plan (RKAP) which functions to direct the Company's business activities through predetermined targets, including planning the allocation of funds for CSR activities.
Lingkungan Environmental	Perusahaan telah memiliki berbagai kebijakan, khususnya terkait aspek lingkungan. hal tersebut dibuktikan dengan komitmen Perusahaan senantiasa membuat kajian atau analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), sehingga kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan tidak menyebabkan pencemaran lingkungan di sekitar wilayah operasional usaha. The Company already has issued various policies, particularly related to environmental aspect. This is evidenced by the Company's commitment to always make studies or analyzes of environmental impacts (AMDAL), so that the business activities conducted by the Company do not cause environmental pollution around its operational areas.

PEMANGKU KEPENTINGAN SIGNIFIKAN YANG BERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang memberikan dampak langsung dan tidak langsung terhadap kegiatan usaha. Pemangku kepentingan Perusahaan diidentifikasi berdasarkan tingkat kepentingan hubungan yang mempengaruhi kinerja Perusahaan, demikian juga sebaliknya. Perusahaan selalu berupaya untuk mengelola pelibatan para Pemangku Kepentingan guna meningkatkan nilai Perusahaan. Pemangku kepentingan yang berpengaruh atau terdampak dari kegiatan Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

SIGNIFICANT STAKEHOLDERS DIRECTLY AFFECT OR ARE AFFECTED BY THE COMPANY'S ACTIVITIES

In performing business activities, the Company interacts with various stakeholders who have a direct and indirect impact on business activities. The Company's stakeholders are identified based on the level of relationship interest that affects the Company's performance, and vice versa. The Company always strives to manage the involvement of Stakeholders in order to increase the value of the Company. The stakeholders who affect or are affected by the Company's activities can be described as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Forms of Involvement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Impact on/from the Company's Activities
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, Laporan Kinerja GMS, Performance Report	Peningkatan kinerja dan peningkatan nilai Perusahaan serta dukungan pada kepentingan Pemegang Saham Improved performance and increased Company value as well as support for the interests of Shareholders
Karyawan Employees	Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan dan Pelatihan Collective Labor Agreement, Education and Training	Terjaminnya kesejahteraan karyawan beserta keluarganya; suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman; jenjang karir dan penilaian kinerja yang adil dan transparan; pemenuhan hak-hak karyawan; meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan karyawan Guaranteed welfare for employees and their families; a conducive, healthy, and safe working atmosphere; career paths as well as fair and transparent performance appraisals; fulfillment of employee rights; improve the effectiveness of management and employee relations
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap Peraturan, Kesehatan Perusahaan Compliance with Regulations; Corporate Soundness	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan CSR) Economic contribution to the Government (taxes and community economic development through CSR activities)
Masyarakat Community	Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> , meliputi program pendidikan, pelatihan dan pengembangan, serta program sosial ekonomi lainnya Corporate Social Responsibility activities, including education, training and development programs, as well as other socio-economic programs	Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat seiring dengan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non fisik. Can improve the community's economy along with community empowerment in a sustainable manner through the development of community welfare, both physical and non physical.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Forms of Involvement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Impact on/from the Company's Activities
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan, dan program <i>engagement</i> lainnya Customer Satisfaction Survey, and other engagement programs	Peningkatan fasilitas atas produk-produk Perusahaan yang dapat memberikan kenyamanan dan kualitas hidup lebih baik Improvement of facilities for the Company's products that can provide comfort and a better quality of life
Rekanan Partners	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional Contracts and cooperation agreements	Proses pengadaan yang adil dan transparan; Proses evaluasi yang objektif; Hubungan yang harmonis Fair and transparent procurement process; Objective evaluation process; Harmonious relationship
Media Massa Mass Media	Siaran Pers/Keterbukaan Informasi Press conference / Information disclosure	Memperoleh akses informasi yang akurat dan terkini Getting access to accurate and up-to-date informatoin

ISU-ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Isu sosial, ekonomi, dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan Perusahaan ditentukan berdasarkan kajian komprehensif agar program yang direncanakan sesuai dengan regulasi, sejalan dengan strategi dan mendukung visi misi Perusahaan serta sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Isu penting tersebut kemudian menjadi dasar Perusahaan untuk memprioritaskan penanggulangannya dengan melakukan pendekatan-pendekatan manajemen.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pada lingkup pelaporan tahunan, perihal kegiatan CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa. Sementara itu, jika mengacu kepada ISO 26000 dalam menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan, ruang lingkupnya meliputi:

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
2. Hak Asasi Manusia
3. Ketenagakerjaan
4. Lingkungan Hidup
5. Operasi yang Adil
6. Pemenuhan Kepentingan Pelanggan
7. Kemasyarakatan

IMPORTANT SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

The social, economic and environmental issues related to the impact of the Company's activities are identified through a comprehensive study so that the planned programs are complying with the regulations and in line with the strategy to support the Company's vision and mission, and also in accordance with the principles of good corporate governance. These important issues then become the basis for the Company to prioritize in overcoming them by taking management approaches.

SCOPE OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In the annual reporting, CSR activities are divided into 4 (four) aspects, namely environment; employment, health and safety practices; social and community development; and goods and/or services procurement. Meanwhile, referring to ISO 26000, the scope of corporate social responsibility implementation includes:

1. Corporate Social Responsibility Governance
2. Human Rights
3. Employment
4. Environment
5. Fair Operations
6. Fulfillment of Customer Interests
7. Community



SOCIAL RESPONSIBILITY 7 CORE SUBJECT



STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Program CSR Citilink pada tahun 2022 bernama “Citilink Untuk Indonesia”. Program CSR pada tahun 2022 ini bertujuan untuk memberikan kontribusi lebih untuk Indonesia. Program perencanaan CSR tahun 2022 di antaranya sebagai berikut:

- 1. Kesehatan**
Memiliki fokus utama dalam pemerataan kesehatan masyarakat Indonesia dengan secara rutin melakukan kegiatan donor darah serta penggalangan donasi untuk kesehatan.
- 2. Lingkungan**
Citilink turut bertanggung jawab akan lingkungan sekitar dengan melakukan program peduli lingkungan dalam meminimalisir dampak dari operasional Perusahaan.
- 3. Pendidikan**
Meningkatkan pemerataan pendidikan bagi masyarakat Indonesia, difokuskan pada pemberian dukungan pendidikan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah.

COMPANY'S STRATEGY AND WORK PROGRAM IN DEALING WITH SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

Citilink's CSR program in 2022 was called “Citilink Untuk Indonesia”. The CSR program in 2022 has the objective to contribute more for Indonesia. The CSR programs in 2021 are:

- 1. Health**
Focusing to assist in ensuring everyone in Indonesia receives equal healthcare treatment by conducting routine blood donor activity and donation for healthcare aspect.
- 2. Environment**
Citilink is also responsible for its surrounding environment by carrying out an environmental care program to minimize the impact of the Company's operations.
- 3. Education**
Making education more accessible for all, focusing on providing educational support to the underprivileged.



- 4. Ekonomi
Memiliki fokus dalam meningkatkan ekonomi daerah melalui kerja sama dengan berbagai UMKM, terutama di kota-kota yang diterbangi oleh Citilink.
- 5. Bantuan Bencana Alam
Citilink memberikan bantuan donasi kepada korban bencana alam di daerah sekitar yang terdampak.

- 4. Economy
Focusing on improving the regional economy through collaboration with MSMEs, especially in cities that are part of Citilink's routes.
- 5. Natural Disaster Relief
Citilink gave donations to the victims of natural disasters in the affected areas.

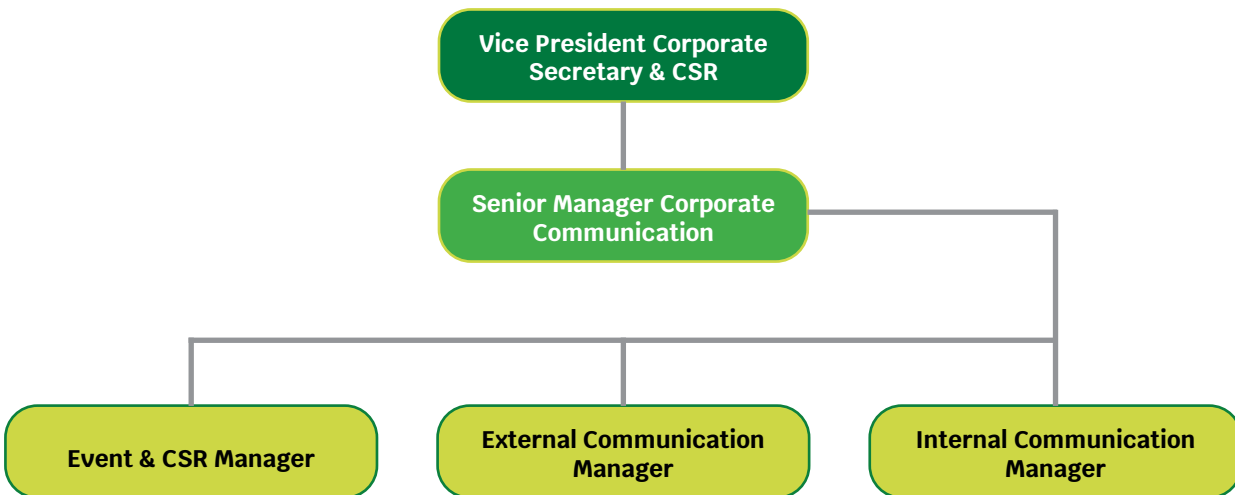
PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA PROGRAM CSR CITILINK

Penanggung jawab pengelola program CSR Citilink telah diberikan kepada Vice President Corporate Secretary & CSR yang dijabat oleh Resty Kusandarina, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Beliau bertanggung jawab sebagai koordinator beberapa Manager yang membawahi sejumlah fungsi, salah satunya fungsi Event & CSR. Struktur ini mencerminkan keseriusan Perusahaan dalam memandang pentingnya kehadiran CSR dalam aktivitas bisnis sehingga perlu ditetapkan dalam struktur organisasi secara khusus.

THE RESPONSIBLE TEAM TO MANAGE THE CSR PROGRAMS AT CITILINK

The responsibility for managing Citilink's CSR program has been assigned to the Vice President Corporate Secretary & CSR, held by Resty Kusandarina, who answers to the President Director. She is responsible for coordinating several Managers who oversee several functions and among them is the Event & CSR function. This structure reflects how serious the Company is in treating CSR as an important part of daily business activities and makes it necessary to be included in the organizational structure.

Organisasi Pengelolaan Pelaksanaan CSR di Lingkup Citilink Management Organization of CSR Implementation within Citilink





RENCANA DAN REALISASI ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sepanjang tahun 2022 Perusahaan telah mengalokasikan dana untuk program kegiatan CSR sebesar Rp1,2 miliar, sama dengan anggaran tahun 2021.

Dari anggaran tersebut, telah terealisasi 55% atau sebesar Rp661.018.517. Sebagian besar dana CSR digunakan untuk pemberian donasi, penyelenggaraan kegiatan CSR dalam hal lingkungan serta pendidikan.

BUDGET PLAN AND REALIZATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

Throughout 2022 the Company has allocated Rp1.2 billion to finance its CSR program and the amount was the same with the budget in 2021.

The Company could only use 55% or Rp661,018,517 of the initiated CSR budget. The CSR funds were mostly used for donation and various CSR programs for the environment and education.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Corporate Social Responsibility on Human Rights



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa perkembangan bisnis harus dapat melindungi dan menghormati hak asasi manusia. Dalam setiap aktivitas operasional, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menghormati dan memberikan pengaruh yang positif terhadap hak asasi manusia.

Perusahaan telah menegakkan penerapan hak-hak asasi manusia berdasarkan referensi ISO 26000 mencakup non diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan, menghindari kerumitan, hak-hak sipil dan politik, hak-hak ekonomi, sosial dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja.

COMMITMENT AND POLICY ON HUMAN RIGHTS

The Company defines human rights as fundamental rights for every individual involved or affected by the Company's operational and business activities. The Company believes that business growth shall also protect and respect human rights. The Company is aware that in its operation, the Company has a responsibility to respect and influence human rights enforcement.

The Company has enforced human rights by referring to ISO 26000 which covers non-discrimination and attention to vulnerable groups, avoiding the hassle, civil and political rights, economic, social and cultural rights, and basic workers' rights.



LINGKUP DAN PERUMUSAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Dalam konteks HAM di lingkungan Citilink, Perusahaan merupakan entitas utama yang bertanggung jawab untuk melindungi dan menegakkan aktivitas HAM kepada setiap karyawan dan pemangku kepentingan. Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM dilaksanakan dengan senantiasa menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat dan nilai-nilai.

PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan menargetkan untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip hak asasi manusia yang ditujukan untuk membina hubungan industrial secara proporsional serta menciptakan hubungan yang sinergis antara Perusahaan dan pemangku kepentingan, termasuk karyawan. Melalui program kegiatan tanggung jawab terkait hak asasi manusia, diharapkan akan membawa dampak positif bagi peningkatan produktivitas dan kinerja Perusahaan, sehingga pada akhirnya dapat memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Penegakan HAM bagi Karyawan

Perusahaan berkomitmen untuk menjadi perusahaan terkemuka di bidang aviasi melalui solusi total terbaik pada layanannya. Solusi total ini sangat dipengaruhi oleh implementasi budaya kerja produktif dan terencana dalam organisasi. Oleh karena itu Perusahaan menetapkannya sebagai salah satu instrumen untuk membentuk budaya kerja yang produktif dan berkualitas dengan mengatur hak-hak dan kewajiban normatif pekerja yang meliputi syarat-syarat kerja, tata tertib, kondisi kerja serta mewujudkan kepastian hukum bagi pekerja dalam pelaksanaan hubungan kerjanya dengan Perusahaan. Hal ini ditujukan untuk mendorong kinerja, meningkatkan motivasi dan ketenangan bekerja, serta meningkatkan kesejahteraan para pekerja.

Perusahaan telah memiliki serikat pekerja yaitu Serikat Karyawan Citilink Indonesia (SEKACI) yang dibentuk pada 10 Juni 2021 dan per 31 Desember 2022 beranggotakan 1.164 orang. Adapun dasar pembentukannya adalah pandemi COVID-19 yang berdampak pada kondisi Perusahaan dan SEKACI diharapkan dapat berperan aktif membantu Perusahaan mengambil langkah bersama untuk bertahan menghadapi tantangan usaha.

SCOPE AND FORMULATION OF HUMAN RIGHTS

When it comes to human rights, the Company is the main entity that is responsible for protecting and enforcing the human rights of all employees and stakeholders. The responsibility for human rights practice is implemented by always upholding the basics of human rights and respecting culture, customs and values.

SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING IN THE HUMAN RIGHTS SECTOR

The Company has a target to always implement the principles of human rights aimed at fostering industrial relations proportionally and creating a synergistic relationship between the Company and stakeholders, including employees. The human rights responsibility program will hopefully have a positive impact to increase the Company's productivity and performance and thus in the end will help to give maximum values to all stakeholders.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES IN THE HUMAN RIGHTS FIELD

Enforcement of Human Rights for Employees

The Company is committed to being a leader in the aviation sector through the best total solutions in its services. This total solution is strongly influenced by the implementation of a planned and productive work culture in the organization. The Company has established a productive and quality work culture by regulating the rights and normative obligations of employees which include working terms, rules, and working conditions as well as realizing legal certainty for the employees in implementing their working relationship with the Company. This is intended to improve performance, increase motivation and peace of mind at work, as well as improve the welfare of employees.

The Company established a labor union called the Citilink Indonesia Employee Union (SEKACI) on June 10, 2021 and as of December 31, 2022, the union had 1,164 members. The union was established due to the COVID-19 pandemic that is affecting the Company and SEKACI is expected to play a role, together with the Company, to make the Company survive in facing business challenges.



Selama tahun 2022, kegiatan yang dilakukan SEKACI adalah penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati antara Perusahaan dan SEKACI dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penegakan HAM bagi Mitra Bisnis

Prinsip non diskriminasi ditetapkan dalam hubungan Perusahaan dengan mitra bisnis. Perusahaan menekankan pentingnya menjalin kerja sama bisnis secara profesional untuk memaksimalkan kepentingan bersama di atas kepentingan individu. Praktik kerja sama ditetapkan berdasar kontrak kerja yang berlaku secara legal berdasarkan hukum di Indonesia.

Penegakan HAM bagi Masyarakat Sekitar Area Operasional

Penegakan HAM dalam hubungan dengan masyarakat sekitar area operasional diwujudkan dengan melindungi hak-hak mereka dari operasi Perusahaan. Beberapa hal yang telah diidentifikasi mengenai perlindungan HAM bagi masyarakat adalah mengenai risiko kebisingan karena aktivitas kerja ataupun kecelakaan yang berasal dari tempat kerja. Perusahaan juga memastikan tidak adanya diskriminasi terhadap masyarakat di sekitar area operasional dan telah terjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan belum mendapatkan penghargaan maupun sertifikasi terkait Hak Asasi Manusia. Namun, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia dalam setiap kegiatan operasionalnya dan tidak terdapat pengaduan terhadap pelanggaran HAM.

Throughout 2021, SEKACI has prepared the Collective Labour Agreement (PKB) which both SEKACI and the Company have agreed and it will effective from January 1, 2023 until December 31, 2024.

Enforcement of Human Rights for Business Partners

The principle of non-discrimination is established in the Company's relations with business partners. The Company emphasizes the importance of professional business cooperation to maximize mutual interests above individual interests. This cooperation is stipulated based on the legal contract that is applicable according to Indonesian law.

Enforcement of Human Rights for the Communities Around the Operational Area

The enforcement of human rights with the communities around the operational areas is done by protecting their rights from the Company's operations. Some issues that have been identified are the risks of noise/disturbance or accidents caused by the Company. The Company also ensures that there is no discrimination against the surrounding community and there is a positive relationship between the community and the Company.

ACHIEVEMENTS AND AWARDS FOR SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES IN THE HUMAN RIGHTS SECTOR

Throughout 2022, the Company has not received any awards or certifications related to Human Rights. However, the Company always upholds Human Rights in all of its operational activities and there was no complaint of human rights violation against the Company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility on Fair Operations

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil, melalui berbagai kebijakan yang dimiliki Perusahaan yang mengatur dilaksanakannya operasi yang adil, di antaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System (WBS)*, *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

Perusahaan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh *stakeholder*.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan berpandangan bahwa keadilan adalah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian, maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lingkup dan rumusan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi dan Misi, serta kebijakan-kebijakan internal Perusahaan yang mengatur segala sesuatunya terkait operasi yang adil.

Perusahaan juga menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* yang merupakan panduan bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pemangku kepentingan eksternal serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan senantiasa menargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Adapun lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil diimplementasikan melalui sistem pengadaan dan kontrak pekerjaan. Perusahaan menerapkan proses pengadaan sesuai standar *Good Corporate*

COMMITMENT AND POLICY ON FAIR OPERATIONS

The Company is committed to always implementing fair operating practices, by issuing various policies that regulate the implementation of fair operations, including the internal control policy, *Whistleblowing System (WBS)*, *Code of Conduct*, and anti-gratification policy. Such policies are specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing healthy business activities.

The Company guarantees that every interested party gets fair treatment in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. The Company implements operational activities by taking into account the rights of the *stakeholders* so as to create a harmonious relationship and strike a balance among the interests of all *stakeholders*.

SCOPE AND FORMULATION OF FAIR OPERATIONS

The Company views that justice is equality in the fulfillment of the rights of *stakeholders* that arise based on the agreements as well as the prevailing laws and regulations. The scope and formulation of social responsibility related to fair operations are contained in the Company's Articles of Association, Vision and Mission, as well as the Company's internal policies that regulate everything related to fair operations.

The Company also applies the principles of *Good Corporate Governance (GCG)* which is a guide for all Company personnel in carrying out operational activities, interacting with fellow colleagues, as well as with external *stakeholders* as well as creating clean business practices and avoiding all forms of fraud.

PLANNING OF SOCIAL RESPONSIBILITY ON FAIR OPERATIONS

In its annual planning, the Company always targets to ensure the implementation of policies related to all fair operating practices. Any violations that occur will be subject to strict sanctions in accordance with the Company's policies and applicable legislation. The scope and planning of corporate social responsibility on fair operations are reflected in the procurement system and work contracts. The Company runs the procurement process according to the *Good Corporate Governance (GCG)* standards by upholding the



Governance (GCG) dengan menjunjung prinsip-prinsip keterbukaan, efisiensi biaya, kompetitif, fairness sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kontrak pekerjaan antara Perusahaan dengan rekanan memuat kesanggupan rekanan untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, dan hak rekanan mendapatkan seluruh haknya berdasar kewajiban yang telah dilaksanakan sesuai yang disepakati dalam kontrak serta sanksi atas tidak dipenuhinya kewajiban masing-masing.

PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Penerapan praktik operasi yang adil pada kegiatan usaha Perusahaan diwujudkan dalam inisiatif kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Kebijakan Terkait Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi
Sejalan dengan program pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang dicanangkan oleh pemerintah, Perusahaan senantiasa mewujudkan komitmennya dengan membangun rambu-rambu sebagai berikut:
 - a. Melarang untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
 - b. Perusahaan dapat memberikan hadiah untuk kepentingan promosi dan donasi/sumbangan untuk kepentingan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas.
 - c. Dilarang menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
 - d. Dilarang menerima imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya, antara lain dengan cara memotong atau mengambil sebagian jumlah pembayaran dari pihak ketiga.
2. Kebijakan Terkait Praktik Persaingan Usaha yang Adil
Dalam melaksanakan bisnis, Perusahaan senantiasa siap bersaing secara sehat, menentang monopoli dan *anti-trust*. Untuk memenangkan persaingan, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai. Pada 2022, tidak ada laporan

principles of openness, cost efficiency, competitiveness, fairness in accordance with applicable laws and regulations.

The work contract between the Company and partners contains the partners' ability to carry out their obligations in accordance with the agreed terms, and the partners' rights to get all their rights based on the obligations that have been performed as agreed in the contract as well as sanctions for non-fulfillment of their respective obligations.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES ON FAIR OPERATIONS

The implementation of fair operating practices in the Company's business activities is manifested in the following strategic policy initiatives:

1. Policy on Anti-Corruption and Gratification Control
In line with the program to eradicate the practices of Corruption, Collusion and Nepotism launched by the government, the Company continues to realize its commitment by setting the following rules that:
 - a. Prohibit to give or promise, either directly or indirectly, a gift to parties related to the Company, where the gift is known or reasonably suspected to influence or move the parties to do or not do something in their position that is contrary to their obligations.
 - b. The Company can give a gift for promotion and donation purposes for the benefit of corporate social responsibility in accordance with applicable regulations by prioritizing the principle of accountability.
 - c. Prohibit accepting a gift from any party, which is known and reasonably suspected that the gift is given to motivate them to do or not to do something in their position that is contrary to their obligations.
 - d. Prohibit from receiving compensation for the performance of its duties and obligations, among others by deducting or taking part of the payment from third parties.
2. Policy on Fair Business Competition Practices
In conducting its business, the Company is always ready to compete fairly, against monopoly and antitrust. To win the competition, the Company strives as much as possible by formulating special strategies, which are adjusted according to the program and targets to be achieved. In 2022, there were no anti-competitive actions and reports related to the



dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis Perusahaan.

3. **Komitmen Perusahaan untuk Menghormati Hak atas Kekayaan Intelektual**

Perusahaan senantiasa menghormati hak kekayaan intelektual yang diciptakan oleh karyawan untuk selanjutnya diberikan pengakuan dan penghargaan atas hasil karya inovasi tersebut. Pegawai yang memiliki hak atas hasil karya tersebut harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik Perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah Pegawai tidak bekerja lagi untuk Perusahaan.

4. **Kebijakan Perusahaan Terhadap Lobi, Kontribusi Politik, dan Keterlibatan Politik**

Perusahaan mengakui hak setiap Insan Perusahaan untuk menyalurkan aspirasi politik sesuai dengan pilihannya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memperbolehkan seorang pun melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

5. **Komitmen Perusahaan dalam Rangka Patuh Hukum dan Regulasi**

Perusahaan menerapkan standar etika dalam melakukan seluruh aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang termaktub dalam kebijakan di internal. Perusahaan melarang seluruh insan Perusahaan yang terdiri atas Dewan Komisaris, Direksi, seluruh unit kerja dari Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, dan pihak yang terkait melakukan transaksi yang bertentangan dengan hukum dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Perusahaan menerapkan fungsi pengawasan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar pelanggaran atas norma-norma dan peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai ketentuan, baik administrasi maupun hukum. Setiap unit kerja berkewajiban untuk senantiasa menindaklanjuti setiap temuan hasil audit yang disampaikan oleh fungsi pengawasan.

UPAYA PROMOSI TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA RANTAI PASOK

Kegiatan tanggung jawab sosial dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder* termasuk pemasok. Perusahaan melaksanakan proses pemilihan pemasok dengan menerapkan prinsip Efektif, Efisien, Akuntabel, Kompetitif, Transparan, Adil dan Wajar, Terbuka, Independen, Berintegritas, dan *Best Practice* sesuai dengan Surat Keputusan No. CITILINK/JKTDZQG/SK-

Company's business practices.

3. **The Company's Commitment to Respecting Intellectual Property Rights**

The Company always respects the intellectual property rights created by employees to further be given recognition and appreciation for the innovations. The employees entitled to the intellectual property rights over a work must treat the information related to its process or product as the Company's property both during the period of service and after the employee no longer works for the Company.

4. **The Company's Policy Against Lobbying, Political Contributions, and Political Involvement**

The Company recognizes the right of every personnel in the Company to channel political aspirations according to their choice. Therefore, the Company does not allow anyone to coerce others so as to limit the rights of the individual concerned to channel his/ her political aspirations.

5. **The Company's Commitment to Comply with Laws and Regulations**

The Company applies ethical standards in conducting all business activities based on the principles of Good Corporate Governance as set out in its internal policies. The Company prohibits all Company's personnel of the Board of Commissioners, Board of Directors, all work units from the Head Office, Regional Offices, Branch Offices, and related parties from conducting transactions that are contrary to the laws and the principles of Good Corporate Governance.

The Company implements a supervisory function using audits based on correct and generally accepted principles and always strives to impose sanctions on the violations of applicable norms and regulations in accordance with the provisions, both administrative and legal. Each work unit is obliged to always follow up on any audit findings submitted by the supervisory function.

EFFORTS TO PROMOTE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE SUPPLY CHAINS

The social responsibility activities are organized to provide benefits to all stakeholders including suppliers. The Company selects a supplier through a process conducted in the principles of Effective, Efficient, Accountable, Competitive, Transparent, Fair and Reasonable, Open, Independent, Integrity, and Best Practice in accordance with Decree No. CITILINK/JKTDZQG/SK-50001/0121.



50001/0121. Pemasok diseleksi berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Rencana Kerja dan Syarat untuk setiap pengadaan. Meskipun demikian, Perusahaan berupaya untuk melakukan kerja sama dengan pemasok lokal sebagaimana diatur dalam manual pengadaan barang dan jasa dengan nomor manual: QG/FB/MPBJ/02/002 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa.

Upaya ini ditempuh untuk memberikan kesempatan kerja sama dengan perusahaan dalam negeri sehingga Perusahaan dapat ikut serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain itu, upaya tersebut juga memberikan manfaat bagi Perusahaan, berupa efisiensi biaya operasional dan potensi jangka waktu pengadaan pun dapat dipersingkat. Perusahaan mendefinisikan pemasok lokal adalah perusahaan yang berada di area yang sama dengan wilayah operasional Perusahaan.

PROSEDUR DAN MEKANISME PENANGANAN KONFLIK TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan panduan bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan senantiasa menjamin terlaksananya semua kebijakan dengan baik dan meminimalisir konflik yang terjadi terkait kegiatan operasi yang adil. Adapun lingkup dan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil diimplementasikan melalui sistem pengadaan dan kontrak pekerjaan. Perusahaan telah memiliki SOP terkait penanganan konflik terkait praktik operasi yang adil.

PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh anggota Dewan komisaris, anggota Direksi beserta karyawan maupun anak usaha Perusahaan. Segenap insan Perusahaan juga tercatat tidak berpartisipasi aktif baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan *Code of Conduct* serta prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan dengan baik, serta partisipasi pemangku kepentingan yang turut mendukung penerapan program tanggung jawab sosial terhadap operasi yang adil.

The suppliers are selected based on the provisions set out in the Work Plan and Terms for each procurement. Nevertheless, the Company strives to cooperate with the local suppliers as stipulated in the manual for the procurement of goods and services with manual number: QG/FB/MPBJ/02/002 concerning Procurement of Goods and Services Guidelines.

This effort is taken to provide opportunities for cooperation with local companies so that the Company can participate in contributing to national economic development. In addition, this effort also provides benefits for the Company, in the form of operational cost efficiency and the potential for shortening the procurement period. The Company defines local suppliers as companies located in the same area as the Company's operational areas.

PROCEDURE AND MECHANISM FOR HANDLING CONFLICTS ON FAIR OPERATIONS

The Company always applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) which is a guide for all Company personnel in carrying out operational activities. Any violations that occur will be subject to strict sanctions in accordance with the Company's policies and applicable regulations.

The Company always ensures all the policies are implemented properly and minimizes the occurrence of conflicts related to fair operations. The corporate social responsibility on fair operations is implemented through the procurement system and work contracts. The Company has also established the SOP for handling the conflicts related to fair operating practices.

ACHIEVEMENTS AND AWARDS FOR SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO FAIR OPERATIONS

In 2022, the Company did not have any cases of indications of corruption and bribery faced by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and employees or subsidiaries of the Company. All of the Company's personnel were also recorded as not actively participating either directly or indirectly with political parties. This is thanks to the proper implementation of the Code Of Conduct and the principles of GCG, as well as the participation of stakeholders in supporting the implementation of social responsibility programs for fair operations.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility on Environment



Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, terutama di area operasional. Upaya ini merupakan wujud kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan dan juga sebagai bentuk investasi untuk masa depan yang hijau. Aktivitas bisnis Perusahaan memang tidak bersinggungan langsung dengan eksploitasi ataupun perusakan sumber daya alam. Walaupun demikian, Perusahaan tetap memiliki kesadaran bahwa secara langsung ataupun tidak langsung, aktivitas bisnis Perusahaan berdampak ke lingkungan.

FOKUS CSR DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Dalam pelaksanaannya, CSR Perusahaan di bidang lingkungan hidup berfokus pada upaya meminimalisir dampak terhadap lingkungan yang dihasilkan oleh industri penerbangan, termasuk implementasi kegiatan operasional berwawasan lingkungan dan berkonsep hijau. Hal ini didasari oleh kegiatan operasional Perusahaan yang melibatkan proses pembuangan bahan bakar yang menghasilkan tingkat emisi dan limbah yang berdampak terhadap lingkungan. Menyadari hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan, antara lain melalui Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

The company strives to always protect and preserve the environment, especially in operational areas. This is a form of our concern for the environment and investment in a greener future. The Company's business has no direct connection with the exploitation and destruction of natural resources. Nonetheless, the Company is aware that its business still has indirect and direct impacts on the environment.

FOCUS OF THE CSR ON ENVIRONMENT

In practice, the Company's CSR in the environmental sector focuses on the efforts to minimize the impact on the environment generated by the aviation industry, including the implementation of operational activities under the environmental perspective and green concept. This is because the Company's operational activities involve in the process of disposing of fuel which results in high levels of emissions and waste that have an impact on the environment. By recognizing this, the Company is committed to minimizing the impact on the environment, among others through the certification of Environmental Impact Analysis (AMDAL).



INISIATIF PERUSAHAAN TERHADAP PROGRAM CSR TERKAIT KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Pelaksanaan CSR di bidang lingkungan hidup berprinsip untuk memaksimalkan praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam mewujudkan kelestarian lingkungan. Prinsip ini direalisasikan melalui sejumlah program yang diusung Perusahaan, antara lain: penghematan konsumsi energi (listrik, air, dan BBM) serta pengelolaan limbah dan emisi. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Konsumsi listrik

Penggunaan listrik dalam kegiatan operasional digunakan dalam pengoperasian komputer, mesin-mesin perkantoran, lampu, pendingin udara, dan lift. Hingga 31 Desember 2022, penggunaan listrik Perusahaan tercatat sebesar 1.317.912 Kwh. Penggunaan listrik pada tahun 2022 lebih rendah 7,4% dibandingkan tahun 2021 sebesar 1.416.240 Kwh. Perubahan ini terjadi karena adanya perbedaan metode pengukuran listrik yang menyebabkan ada penurunan penggunaan listrik.

Perusahaan telah mencanangkan strategi efisiensi konsumsi listrik antara lain:

- Mengimbau penggunaan pendingin udara, lampu, dan komputer hanya pada saat dibutuhkan;
- Optimalisasi pencahayaan alam untuk penerangan ruangan; dan
- Penggunaan lampu LED (hemat energi).

2. Konsumsi air

Citilink menggunakan air yang bersumber dari PDAM yang dikelola oleh PT Angkasa Pura II. Penggunaan air di lingkungan Citilink untuk kegiatan konsumsi harian biasa dan penyiraman tanaman khusus.

Hingga akhir tahun 2022, konsumsi air Perusahaan tercatat sebanyak 18.996 m3. Konsumsi air tahun 2022 lebih besar 26,5% dari 13.958,81 m3 di tahun 2021. Perubahan ini terjadi karena Perusahaan sedang berupaya untuk meningkatkan manajemen air bersih sehingga memerlukan penggantian beberapa pipa. Upaya ini mengakibatkan keluarnya air melebihi pemakaian akibat proses perbaikan sehingga mengakibatkan peningkatan pemakaian air.

Perusahaan terus mengupayakan efisiensi konsumsi air melalui himbauan penghematan penggunaan air bagi seluruh karyawan melalui:

- Imbauan kepada karyawan untuk menggunakan air sesuai keperluan; dan

INITIATIVES OF THE COMPANY ON CSR PROGRAMS RELATED TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

The implementation of CSR on the environment is based on the pursuit of best practices in realizing environmental sustainability. This principle is realized through a number of programs carried out by the Company, including saving energy consumption (electricity, water, and fuel) as well as waste and emission management. The description is as follows:

1. Electricity Consumption

Electricity in the operational activities is used for operating computers, office machines, lights, air conditioning, and elevators. As of December 31, 2022, the Company's electricity use was recorded at 1,317,912 Kwh. The electricity use in 2022 was lower by 7.4% compared to 1,416,240 Kwh in 2021. It occurred due to different method use in measuring the electricity usage which led to lower electricity usage.

The Company has launched a strategy for efficiency in the electricity consumption, among others by:

- Urging the use of air conditioners, lights and computers only when needed;
- Optimizing the natural light for lighting the rooms; and
- Using LED lamps (energy saving).

2. Water Consumption

Citilink's source of water came from PDAM and it was managed by PT Angkasa Pura II. Citilink used the water for usual daily consumption and to water special plants.

By the end of 2022, the water consumption was recorded at 18,996 m3. The water consumption in 2022 was higher by 26.5% compared to 13,958.81 m3 in 2021. It occurred because the Company was trying to improve its clean water management and therefore had to replace several pipes. The repair process made the water discharge exceed daily usage and in the end increased the water usage.

The Company continues to strive for consuming water efficiently through a water saving campaign to all Citilink employees by:

- Urging the employees to use water as needed; and



- b. Penyediaan air minum dalam galon untuk kebutuhan air minum sehari-hari, bukan dalam kemasan gelas/botol yang mana seringkali tidak habis dikonsumsi.

3. Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM)

Perusahaan menyadari bahwa sebagai Perusahaan maskapai penerbangan tidak terlepas dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) sebagai salah satu sumber daya yang menunjang kegiatan operasional. BBM yang digunakan Perusahaan berupa avtur bagi penerbangan Perusahaan serta bensin bagi kendaraan operasional Perusahaan. Perusahaan berfokus pada penghematan bahan bakar yang berimplikasi pada pengelolaan emisi gas buang yang lebih efisien.

Konsumsi avtur Perusahaan pada tahun 2022 tercatat 336.714.573 liter. Terjadi penurunan dari konsumsi tahun 2021 karena berkurangnya armada yang beroperasi dibandingkan tahun sebelumnya.

Sedangkan biaya pengeluaran BBM tahun 2022 tercatat Rp452.585.087. Terjadi peningkatan dari tahun 2021 karena adanya kenaikan harga BBM dan penambahan 1 (satu) mobil operasional.

Adapun strategi yang diusung Perusahaan dalam mengelola efisiensi penggunaan BBM antara lain:

- a. Memeriksa tekanan angin ban kendaraan secara berkala. Hal ini mendukung upaya efisiensi BBM yang cukup signifikan;
- b. Tidak memacu kendaraan dengan putaran mesin yang tinggi; dan
- c. Selalu mengikuti ketentuan waktu untuk perawatan kendaraan (*service* berkala).

4. Pengelolaan Limbah

Limbah yang dihasilkan dari aktivitas bisnis Perusahaan berupa limbah padat, limbah cair, dan limbah udara. Dalam mengupayakan pengelolaan limbah padat dan limbah cair, Perusahaan menunjuk pihak ketiga untuk mengangkut sampah-sampah dan mengelola *septic tank*. Selain itu, Perusahaan juga mengupayakan pengelolaan limbah udara melalui penghematan bahan bakar dan pengelolaan emisi gas buang dengan telah dilakukannya identifikasi AMDAL.

- b. Providing the drinking water in a gallon, not in a glass/bottle packaging which often people don't finish in drinking it.

3. Fuel Consumption

The Company realizes that as an airline company, it is inseparable from the use of fuel as one of the resources that support the operational activities. The Company uses aviation fuel for its flights and gasoline for the Company's operational vehicles. The Company focuses on fuel saving which has implications for more efficient management of exhaust emissions.

The aviation fuel consumption in 2022 was 336,714,573 liters. There was a decrease compared to 2021 due to lower operational aircrafts compared to the previous year.

Meanwhile the cost of gasoline in 2022 was Rp452,585,087. There was an increase compared to 2021 due to an increase in fuel price and the addition of 1 (one) operational car.

The strategy taken by the Company in managing the efficiency of fuel use includes:

- 1. Checking the vehicle tire pressure regularly. This supports the fuel efficiency efforts significantly;
- 2. Not speeding up the vehicles with high engine rotations; and
- 3. Always follow the time table for vehicle maintenance.

4. Waste Management

The wastes generated from the Company's business activities are in the form of solid waste, liquid waste, and air waste. In pursuing the management of solid waste and liquid waste, the Company appoints a third party to transport the waste and manage the septic tanks. In addition, the Company also strives for air waste management through fuel savings and exhaust emission management using the AMDAL certification.



DAMPAK PELAKSANAAN KEGIATAN CSR DI BIDANG LINGKUNGAN

Kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perusahaan di tahun 2022, berdampak positif terhadap kelangsungan Perusahaan. Melalui pengelolaan yang tepat dan sesuai prosedur yang berlaku atas operasional Perusahaan, menghasilkan efisiensi biaya yang tentu saja berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Di samping itu, pengelolaan lingkungan terkait kegiatan operasional juga berdampak positif terhadap kelancaran proses kegiatan usaha Perusahaan, dimana hampir tidak ada pengaduan yang signifikan dari masyarakat sekitar dan pihak-pihak yang berkepentingan terkait dampak kegiatan usaha Perusahaan yang mencemari lingkungan.

Sementara itu, proses identifikasi bahaya lingkungan sejak dini dan pemantauan atas dampak dan risiko lingkungan yang secara berkala dilakukan Perusahaan, berdampak positif terhadap keberlanjutan usaha Perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung memperkuat serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat pengaduan terkait masalah atau pencemaran lingkungan dari masyarakat sekitar atas setiap proses kegiatan usaha Perusahaan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Untuk memastikan komitmen Perusahaan terkait lingkungan terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup.

Jika terdapat masalah terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui *guestbook* atau buku tamu pada *website* resmi Perusahaan di www.citilink.co.id. Selanjutnya, pengaduan tersebut akan ditindaklanjuti oleh unit Corporate Secretary & CSR.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan belum mendapatkan penghargaan maupun sertifikasi terkait aspek lingkungan. Kendati demikian, dalam setiap kegiatan operasionalnya, Perusahaan senantiasa mengimplementasikan kebijakan dan program terkait lingkungan dalam rangka membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF CSR ACTIVITIES IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

The environmental management activities conducted by the Company in 2022 have a positive impact on the sustainability of the Company. Through proper management and in accordance with applicable procedures for the Company's operations, resulting in cost efficiency which of course has a positive impact on the Company's financial performance. In addition, the environmental management related to operational activities also has a positive impact on the smooth running of the Company's business activities, where there were almost no significant complaints from the surrounding community and interested parties regarding the impact of the Company's business activities that pollute the environment.

In the meantime, the process of early identification of environmental hazards and the monitoring of environmental impacts and risks that are regularly done by the Company, have a positive impact on the sustainability of the Company's business which directly or indirectly strengthens and increases shareholder confidence in the Company.

By the end of 2022, there were no complaints related to environmental problems or pollution from the surrounding community for any process of the Company's business activities that had a significant impact on the continuity of the Company's business. The Company was also not subject to fines or sanctions for non-compliance with the laws or regulations on the environment.

MECHANISM FOR FILING ENVIRONMENTAL COMPLAINT

To ensure that the Company's commitment to the environment is carried out properly and according to the plan, the Company involves all stakeholders to participate in supervising the implementation of activities related to the environment.

If there are problems related to the environment caused by the Company's operational activities, the stakeholders can file a complaint on the guestbook of the Company's official website www.citilink.co.id. The complaint will be followed up by the Corporate Secretary & CSR unit.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATIONS AND AWARDS

In 2022, the Company did not receive any awards or certifications related to environmental aspects. However, in each of its operational activities, the Company always implements the policies and programs for preserving the environment in order to build sustainable relationships with stakeholders.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LAYANAN DAN PENUMPANG

Corporate Social Responsibility on Services and Passengers



Perusahaan menyadari keberadaan penumpang sebagai salah satu tokoh penting yang berkontribusi terciptanya keberlangsungan usaha jangka panjang. Menyadari hal ini, Perusahaan menempatkan pemeliharaan kepercayaan penumpang terhadap Perusahaan sebagai fokus utama dalam merealisasikan tanggung jawab Perusahaan terhadap layanan dan penumpang.

REALISASI CSR TERHADAP LAYANAN DAN PENUMPANG

1. Kualitas layanan dan kemudahan bagi penumpang
Tanggung jawab Perusahaan terhadap layanan dan penumpang diwujudkan melalui penyediaan layanan yang berkualitas dan komprehensif yang disertai layanan pendukung yang memberikan kemudahan bagi penumpang. Upaya ini sejalan dengan pencapaian visi misi Perusahaan untuk menjadi maskapai berbiaya murah (*low-cost carrier*) berkelas dunia melalui penyediaan layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dan berstandar internasional. Perusahaan senantiasa menjamin kemudahan bagi penumpang dari proses pemesanan tiket, pembayaran, proses *check-in*, hingga saat dan sesudah penerbangan.

The Company recognizes the passengers as one of the important figures who contribute to the creation of long-term business sustainability. To that end, the Company places the maintenance of passengers' trust in the Company as the main focus in realizing the Company's responsibility for services and passengers.

REALIZATION OF CSR ON SERVICES AND PASSENGERS

1. Quality of services and convenience for passengers
The Company's social responsibility on services and passengers is realized through the provision of quality and comprehensive services accompanied by supporting services that provide convenience for passengers. This is in line with the efforts to achieve the Company's vision and mission to become a world-class low-cost carrier through the provision of hassle-free and international standard air transportation services. The Company always guarantees convenience for passengers from the ticket booking process, payment, check-in process, to during and after the flight.



2. Keselamatan penumpang

Perusahaan memiliki komitmen tinggi dalam menjaga keselamatan penumpang melalui peningkatan kepatuhan terhadap regulasi penerbangan yang berlaku dalam lingkup nasional maupun internasional. Upaya ini sejalan dengan keberadaan Kebijakan Keselamatan (*Safety Policy*) yang menjadi pedoman dalam bekerja seluruh staf operasional, seperti pilot, awak kabin, dan teknisi pesawat.

Dalam menunjang keselamatan penumpang, Perusahaan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan terhadap regulasi keselamatan penerbangan, terutama personel yang berhubungan langsung dalam penerbangan, seperti: pilot, awak kabin, dan teknisi pesawat. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa memastikan kondisi kelaikudaraan pesawat dengan cara melakukan perawatan pesawat secara berkala sesuai dengan panduan perawatan pesawat.

Tanggung jawab Perusahaan terhadap keselamatan penumpang ditunjang dengan peragaan alat keselamatan (*safety demonstration*) oleh awak kabin di setiap penerbangan, serta penyediaan brosur informasi evakuasi darurat yang menjadi standar internasional keselamatan penumpang.

3. Informasi produk dan layanan

Melengkapi komitmen Perusahaan dalam memberikan kemudahan bagi penumpang, Perusahaan telah menyediakan kebijakan informasi produk dan layanan kepada penumpang melalui:

- a. Penyediaan situs resmi Perusahaan, yaitu www.citilink.co.id;
- b. Akun media sosial, seperti: Instagram, Facebook, Twitter dan YouTube; dan
- c. Aplikasi *mobile* yang dapat diunduh di Google Play Store dan Apple Store.

4. Pelayanan khusus terkait COVID-19

Situasi saat ini sudah tidak lagi dapat digolongkan sebagai pandemi COVID-19. Walaupun demikian, Citilink tetap mempertahankan pelaksanaan protokol kesehatan untuk melindungi penumpang dan kru pesawat. Pelaksanaan protokol kesehatan juga diikuti dengan kepatuhan terhadap regulasi terkini dari pemerintah dan industri.

2. Passenger Safety

The Company is highly committed to maintaining passenger safety through enhancing its compliance with applicable aviation regulations both nationally and internationally. This is in line with the Safety Policy as a guideline for all operational staff, including pilots, cabin crew, and aircraft technicians.

In supporting passenger safety, the Company prepares qualified human resources equipped with knowledge about aviation safety regulations, especially personnel who are directly related to the flights, such as pilots, cabin crew, and aircraft technicians. In addition, the Company also ensures the airworthiness of the aircraft by carrying out regular aircraft maintenance in accordance with the aircraft maintenance guidelines.

The Company's responsibility for passenger safety is also shown in the safety demonstrations by cabin crew on every flight, as well as the provision of emergency evacuation information brochures that become international standards for passenger safety.

3. Information on products and services

Complementing the Company's commitment to providing convenience for passengers, the Company has provided product and service information to passengers through:

- a. The Company's official website www.citilink.co.id;
- b. Social media accounts on: Instagram, Facebook, Twitter and YouTube; as well as
- c. Mobile application that can be downloaded from Google Play Store and Apple Store.

4. Special service in connection to COVID-19

The situation is no longer classified as a COVID-19 pandemic. Nevertheless, Citilink is still maintaining health protocols to protect passengers and flight crew. The health protocols have also followed by compliance with the latest regulations from the government and industry.



5. Pengaduan Pelanggan

Bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap penumpang lainnya berupa penyediaan layanan pengaduan pelanggan bertajuk *Customer Care Portal*, di antaranya melalui sosial media resmi Citilink (Instagram, Twitter, Facebook), *Live Chat*, *Call Center*, Email dan Kontak Kami.

5. Customer Complaint

The Company's responsibility on passengers is also realized in the provision of Customer Care Portal, which covers Citilink's official social media accounts (Instagram, Twitter, Facebook), Live Chat, Call Center, Email and Contact Us.



Call Center 24 jam

Call Center 24 hours: **0804 1 080808**



Fitur live chat di situs resmi Citilink

Live chat feature on the Citilink official website



Situs resmi Citilink

Citilink Official Website : **www.citilink.com**



Email customer care Citilink

Citilink customer care email: **Customercare@citilink.com**



Media sosial Citilink

Social Media Citilink: **@Citilink**



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety



Perusahaan memandang pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai fondasi utama dari seluruh dimensi operasional dan bisnis yang dijalankan. Dengan menitikberatkan pada SDM, Perusahaan senantiasa melakukan pemenuhan tanggung jawab terhadap aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan harapan dapat menyelenggarakan suasana kerja yang kondusif, yang pada akhirnya dapat mendorong produktivitas. Realisasi tanggung jawab Perusahaan kepada karyawan merujuk pada ketentuan dan regulasi ketenagakerjaan dan kesehatan serta keselamatan karyawan yang berlaku.

Perusahaan memaknai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai hal strategis yang menjaga eksistensi Perusahaan. Perusahaan menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman. Hal tersebut merupakan syarat penting untuk terselenggaranya kegiatan operasional yang nyaman di Perusahaan. Dengan terciptanya kenyamanan dan terlindungi dari kemungkinan kecelakaan kerja, maka semua karyawan bekerja dengan lebih tenang dan fokus, yang akan memicu terciptanya produktivitas yang tinggi. Perusahaan senantiasa menjalankan program K3 di semua area operasinya. Oleh karena itu, Perusahaan menempatkan aspek K3 sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan kerja melalui berbagai langkah sebagai berikut:

The Company views the importance of Human Resources (HR) as the main foundation of all operational and business activities. By focusing on HR, the Company always fulfills its responsibilities for the aspects of Employment, as well as Occupational Health and Safety in the hope of providing a conducive working atmosphere, which in turn can encourage productivity. The realization of the Company's responsibility to employees refers to the applicable provisions and regulations on employment and occupational health and safety.

The Company defines Occupational Health and Safety (OHS) as a strategic matter that maintains the existence of the Company. The Company respects the right of employees to work in a healthy and safe environment. This is an important requirement for the implementation of comfortable operational activities in the Company. By creating comfort and being protected from possible work accidents, all employees can work more calmly and focused, which will trigger the creation of high productivity. The Company always implements the OHS practices in all areas of its operations. Therefore, the Company places the OHS aspect as a top priority in every work implementation through various steps as follows:



1. Melaksanakan berbagai implementasi Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sesuai dengan peraturan yang berlaku secara konsisten dalam upaya memberikan perlindungan optimal pada pegawai Perusahaan dari hal-hal yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan pegawai.
2. Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai infrastruktur yang berkaitan dengan K3.
3. Menyertakan partisipasi pegawai sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja.
4. Memperoleh beberapa sertifikasi yang berhubungan dengan K3 (SMK-3 untuk beberapa proyek *Zero accident award*).
5. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
6. Menerapkan sistem manajemen ISO 9001:2016, SMK3, ISO 45001:2018, ICAO Annex 16, manajemen risiko yang telah dijabarkan dalam tata cara dan instruksi kerja yang berlaku untuk memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja serta tercapainya *zero accident* (kecelakaan nihil) pada setiap unit kerja.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan memberlakukan kebijakan kesetaraan gender kepada pegawai dalam mengembangkan kompetensi dan mengembangkan karir tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, atau asal negara. Hal ini sejalan dengan pemenuhan sebagai salah satu pemenuhan hak asasi manusia untuk tumbuh dan berkembang. Dalam pemberian kesempatan pengembangan kompetensi dan karir, Citilink memiliki kebijakan kesejahteraan karyawan yang didasari oleh prinsip 3P (*People, Position, Performance*).

PRAKTIK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor penting penunjang keberlangsungan proses bisnis yang efektif. Perusahaan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawannya, terutama staf operasional, seperti pilot dan awak kabin. Perusahaan mengedepankan kesehatan dan keselamatan kerja melalui edukasi kepada seluruh karyawan melalui *OSHE Flyer*, seminar dan *health talk* untuk meningkatkan pengetahuan dan *awareness*, pemberian jaminan berupa asuransi jiwa dan asuransi kesehatan, melakukan pemeriksaan kesehatan berkala, serta sosialisasi dan pemberian pelatihan tanggap darurat. Mekanisme praktik kesehatan dan keselamatan kerja Perusahaan telah memenuhi standar dan regulasi yang berlaku di industri penerbangan.

1. Implement the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with applicable regulations consistently in an effort to provide optimal protection to the Company's employees from any threat to their safety and health.
2. Strive for continuous improvement of various infrastructures related to OHS.
3. Include the employee participation as part of efforts to improve the implementation of occupational health and safety.
4. Obtain several certifications related to OHS (OHSMS for several *Zero accident award* projects).
5. Implement the Occupational Health and Safety Management System.
6. Implement the management system of ISO 9001:2016, SMK3, ISO 45001: 2018, ICAO Annex 16, risk management which has been described in the work procedures and instructions that apply to meet occupational safety and health standards and the achievement of zero accident in each work unit.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Company enforces a gender equality policy for employees in developing their competency and career regardless of gender, race, color, religion, or national origin. This is in line with the fulfillment of human rights to grow and develop. In providing competency and career development opportunities, Citilink has issued an employee welfare policy based on the 3P (*People, Position, Performance*) principles.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES

Occupational Health and Safety is one of the important factors to support the continuity of an effective business process. The Company always pays attention to the health and safety of all its employees, especially on its operational staff such as pilots and cabin crew. To that end, the Company prioritizes the health and safety through education to all employees through *OSHE Flyer*, seminars and health talks to increase knowledge and awareness, the provision of guarantees in the form of life and health insurance, regular medical checkup, as well as socialization and provision of emergency response training. The Company's occupational health and safety practices have complied with the applicable standards and regulations in the aviation industry.



Edukasi Kesehatan dan Keselamatan Melalui OSHE Flyer

Health and Safety Education through OSHE Flyer





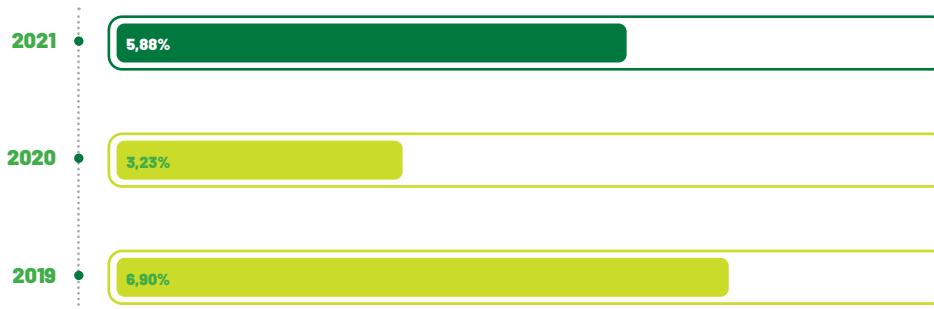
TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN (*TURNOVER*)

Perusahaan terus mengupayakan lingkungan dan iklim kerja yang kondusif sehingga tingkat perputaran karyawan (*turnover*) dapat ditekan. Tingkat *turnover* karyawan Citilink pada tahun 2022 adalah 5,88%. Hasil ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 yang sebelumnya sebesar 3,23%. Pada tahun 2022, karyawan yang meninggalkan Citilink lebih banyak disebabkan oleh habis masa kontrak, alasan keluarga, pensiun dan pindah ke perusahaan lain.

EMPLOYEE TURNOVER

The Company continues to strive to provide a conducive work environment and climate so that employee turnover can be lowered. Citilink's employee turnover rate in 2022 was 5.88%. It was higher than 3.23% in 2021. In 2022, employees who left Citilink were mostly due to end of contract, family matters, retirement and resigning to other companies.

Tren Turnover Karyawan 2020-2022
Employee Turnover Trend 2020-2022



PEMENUHAN KESEJAHTERAAN DAN HAK KARYAWAN

Kesejahteraan seluruh karyawan senantiasa menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh Perusahaan, agar selalu terjalin sinergi antar karyawan dengan Perusahaan demi terciptanya produktivitas kerja dan kinerja yang optimal. Guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan, Perusahaan memenuhi kesejahteraan dan hak karyawan melalui berbagai kebijakan, antara lain tunjangan karyawan, kenaikan gaji berkala, pemberian hak cuti, kebijakan promosi jabatan, hingga kebijakan pemberian bonus sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang diukur berdasarkan kinerja karyawan.

Perusahaan telah memastikan untuk memenuhi standar minimum gaji karyawan berdasarkan ketentuan Upah Minimum Kota (UMK) yang berlaku di Tangerang tahun 2022 yaitu sebesar Rp4.584.519.

Perusahaan juga memberikan program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan kepada seluruh karyawan. Perusahaan senantiasa menciptakan kadar kesejahteraan yang adil sesuai dengan bobot tanggung jawab serta penorehan kinerja.

FULFILLMENT OF EMPLOYEE WELFARE AND RIGHTS

The Company pays a great attention to the welfare of its employees, so that there is always a synergy between employees and the Company to create work productivity and optimal performance. In order to increase the performance motivation and employee loyalty, the Company fulfills the employee welfare and rights through various policies, including employee benefits, periodic salary increases, granting leave rights, promotion, to giving bonuses as a form of appreciation for employees which is measured based on the employee performance.

The Company has ensured to meet the minimum salary of employees according to the latest City Minimum Wage (UMK) of 2022 in Tangerang which amounted to Rp4,584,519.

The Company also provides the insurance programs of Social Security Administrator (BPJS) Health and Employment to all employees. The Company formulates the welfare fairly in accordance with the weight of responsibility and performance.



Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah per Bulan

Ratio of Highest and Lowest Salary per Month

Rasio Ratio	Skala Perbandingan Comparison Scale
Rasio Gaji Karyawan yang Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest and Lowest Employee Salary	1 : 11,62

Perusahaan senantiasa menaati seluruh aturan yang berlaku terkait remunerasi kepada karyawan. Perusahaan menyediakan program remunerasi yang kompetitif dengan struktur remunerasi mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Skema remunerasi yang disusun Perusahaan secara umum meliputi gaji pokok, tunjangan dan bonus tahunan berdasarkan kebijakan Perusahaan dengan mempertimbangkan aspek 3P (*People, Position, Performance*).

The Company always complies with all applicable regulations regarding remuneration for its employees. The Company provides a competitive remuneration program with a structure referring to the prevailing laws and regulations related to manpower. The remuneration scheme prepared by the Company generally includes basic salary, allowances and annual bonuses based on the Company's policy by considering the 3P (*People, Position, and Performance*) aspects.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility on Community

Perusahaan berkomitmen untuk terus melaksanakan program tanggung jawab sosial kemasyarakatan karena Perusahaan menyadari bahwa aspek kemasyarakatan merupakan salah satu faktor pendukung keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Program tanggung jawab Perusahaan terhadap pengembangan masyarakat mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat yang berimplikasi terhadap penguatan eksistensi Perusahaan di industri penerbangan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memberikan manfaat yang nyata dan berkesinambungan bagi masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan operasional Perusahaan.

FOKUS CSR DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Dalam merealisasikan tanggung jawab Perusahaan terhadap sosial kemasyarakatan, Perusahaan berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui program edukasi, bakti sosial, serta bentuk donasi lainnya.

REALISASI PROGRAM CSR DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program tanggung jawab sosial dan memberikan kontribusi berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan lingkungan hidup, antara lain sebagai berikut:

1. Citilink #berbagiilmuuntukIndonesia

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan kepada kemajuan pendidikan di pelosok daerah Indonesia, Citilink memberikan bantuan berupa sumbangan buku-buku pelajaran, membuat perpustakaan kecil, serta mengirimkan relawan pilot dan pramugari sebagai tenaga pengajar dalam tema pengenalan profesi.

The Company is committed to continue implementing the social responsibility programs because the Company realizes that the community aspect is one of the supporting factors for sustainable business. The Company's responsibility program for community development is able to foster public trust which has implications for strengthening the Company's existence in the aviation industry. Therefore, the Company always provides tangible and sustainable benefits for the community, especially those around the Company's operational areas.

FOCUS OF CSR ON COMMUNITY

The Company realizes its social responsibilities by empowering the community through educational programs, social services, as well as various forms of donation.

REALIZATION OF CSR PROGRAMS ON COMMUNITY

Throughout 2022, the Company has conducted various social responsibility programs and continuously contributed to stakeholders and the environment through the following programs:

1. Citilink #berbagiilmuuntukIndonesia

To show how the Company is concerned about education in Indonesia's remote areas, Citilink donated textbooks, built a small library, and sent pilots and flight attendants as volunteers to teach about basic knowledge of certain professions.





2. CSR Citilink x PMI

Citilink bekerja sama dengan PMI sejak tahun 2014 menggalang donasi di setiap transaksi pembelian tiket melalui *website* Citilink.

Perusahaan juga membantu mendistribusikan bantuan logistik untuk korban bencana dan menerbangkan relawan dari PMI yang ditugaskan dalam operasi darurat bencana.



2. CSR Citilink x PMI

Citilink has been working with PMI since 2014 to raise donations from every transaction at Citilink website.

The Company also helped in distributing logistics to disaster victims and flew the volunteers from PMI to various emergency operations.



3. Donor Darah Supergreeners

Bersama PMI, Perusahaan menggelar aksi sosial donor darah sebagai bentuk dukungan dan kepedulian karyawan Perusahaan bagi kesehatan masyarakat.



3. Supergreeners Blood Donation

Together with PMI, the Company held a blood donation activity as a form of support and concern from the Company's employees for public health.



4. Dukungan dan Partisipasi Citilink dalam Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) di Provinsi Maluku Utara

Citilink mendukung program UMKM di Indonesia dengan memberikan fasilitas *Sales on Board* untuk menjual dan mempromosikan produk UMKM Maluku Utara.

Selain itu, Citilink juga memberikan bantuan tiket penerbangan domestik secara gratis untuk pemenang peserta UMKM Gernas BBI.

4. Citilink's Support and Participation in the Proud of Made-in Indonesia National Movement (Gernas BBI) in North Maluku Province

Citilink supported Indonesia's MSME, particularly in North Maluku, by providing *Sales on Board* facilities to sell and promote their products.

In addition, Citilink also gave free domestic flight tickets for the winners of MSME Gernas BBI.



5. Juniverse #semangatterbarukan

Merayakan ulang tahun ke-10, Citilink memberikan santunan ke-6 (enam) panti asuhan di berbagai wilayah operasional Perusahaan di Indonesia.

5. Juniverse #semangatterbarukan

Celebrating its 10th anniversary, Citilink donated 6 (six) orphanages throughout the Company's operational areas in Indonesia.



6. Citilink Terbangkan Anak Panti Asuhan dalam Rangka Tahun Baru Islam dan Hari Kemerdekaan

Merayakan Tahun Baru Islam dan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Citilink mengajak 10 anak panti asuhan bertamasya ke Ancol, Jakarta Utara, terdiri dari 2 (dua) anak panti asuhan dari Ujung Pandang dan 2 (dua) anak dari Surabaya yang diterbangkan oleh Citilink ke Jakarta untuk mengikuti kegiatan ini.

6. Citilink Flew Orphans to Celebrate Islamic New Year and Independence Day

During the Islamic New Year and Independence Day of the Republic of Indonesia, Citilink took 10 orphans to Ancol, North Jakarta, consisting of 2 (two) children from Ujung Pandang and 2 (two) children from Surabaya, flown by Citilink to Jakarta to take part in this activity.





7. Citilink Tanam #1000pohonuntukIndonesia

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Citilink menanam 1.000 bibit pohon mangrove di kawasan pesisir Pantai Untia Makassar, Sulawesi Selatan.



7. Citilink Planted #1000pohonuntukIndonesia

As a form of concern for the environment, Citilink planted 1,000 mangrove tree seedlings in the coastal area of Untia Beach in Makassar, South Sulawesi.



8. Supergreeners Peduli Gempa Bumi Cianjur

Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, karyawan Citilink menggalang donasi untuk memberikan santunan berupa selimut, karpet, susu bayi, serta bahan makanan (sembako) bagi korban gempa bumi Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.



8. Supergreeners Caring for Victims of Cianjur Earthquake

In caring for others, employees of Citilink raised donations in many forms including blankets, carpets, baby milk, and groceries for earthquake victims in Cianjur Regency, West Java.

9. Sponsorship

Perusahaan memberikan dukungan kepada instansi-instansi rekanan untuk menjalin hubungan baik dan meningkatkan *brand awareness*.

Kegiatan *sponsorship* merupakan partisipasi Perusahaan dalam acara-acara khusus seperti seminar, pameran, kompetisi dan kontes, peringatan hari jadi instansi hingga sponsor olahraga dan budaya yang menjangkau publik secara umum.

9. Sponsorship

The Company supported its partners to maintain the relationship and increase brand awareness.

Through sponsorship, the Company participated in special events such as seminars, exhibitions, competitions and contests, celebration of anniversary, sports and cultural event that cover the general public.



10. CSR Cargo

Salah satu komitmen Perusahaan yaitu dengan turut serta berpartisipasi dalam mengirimkan bantuan kemanusiaan korban bencana alam di penjuru nusantara melalui pengangkutan kargo.

10. CSR Cargo

It's a commitment from the Company to participate in transporting humanitarian aid to victims of natural disasters throughout the archipelago using the Company's cargo transportation service.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT CITILINK INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citilink Indonesia tahun buku 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 30 Mei 2023
Tangerang, May 30, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Prasetio

-Komisaris Utama
President Commissioner

Zainal Rahman

Komisaris
Commissioner

Adita Irawati

Komisaris
Commissioner

Bambang Gutomo

Komisaris
Commissioner



STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE ACCOUNTABILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2022 OF PT CITILINK INDONESIA

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2022 Annual Report of PT Citilink Indonesia has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 26 Mei 2023
Tangerang, May 26, 2023

Direksi
Board of Directors

Dewa Kadek Rai

Direktur Utama
President & CEO

Ichwan F. Agus

Direktur Niaga dan Kargo
Chief Commercial and Cargo Officer

Eric Ferdinand Sofyal

Direktur Operasi
Chief Operation Officer

Arief Adhi Sanjaya

Direktur Human Capital
Chief Human Capital Officer

Pandu Fajar Wisudha

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Chief Financial and Risk Management Officer

Jaka Ari Triyoga

Direktur Teknik
Chief Technical Officer



Laporan Keuangan

Financial Highlight

Citilink

PT Citilink Indonesia



PT CITILINK INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/
*31 DECEMBER 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

PT CITILINK INDONESIA

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama : Dewa Kadek Rai
Alamat Kantor : Citilink Management Support I Building, 1st floor, Soekarno-Hatta International Airport, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang P.O. Box 1004, TNG-BUSH, 15111
Alamat Domisili : BR. Dauh Labak Singakerta Ubud, Gianyar Bali
Telepon : +6221 - 39509000
Jabatan : Direktur Utama

Name : Dewa Kadek Rai
Office Address : Citilink Management Support I Building, 1st floor, Soekarno-Hatta International Airport, Pajang, Benda, Tangerang City, P.O. Box 1004, TNG-BUSH, 15111
Address of Domicile : BR. Dauh Labak Singakerta Ubud, Gianyar Bali
Telephone : +6221 - 39509000
Position : President & CEO

Nama : Pandu Fajar Wisudha
Alamat Kantor : Citilink Management Support I Building, 1st floor, Soekarno Hatta International Airport, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, P.O. Box 1004, TNG BUSH, 15111
Alamat Domisili : Pondok Surya, Blok GG/2.A, RT/RW 007/011, Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten
Telepon : +6221 - 39509000
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Name : Pandu Fajar Wisudha
Office Address : Citilink Management Support I Building, 1st floor, Soekarno Hatta International Airport, Pajang, Benda, Tangerang City, P.O. Box 1004, TNG-BUSH, 15111
Address of Domicile : Pondok Surya, Blok GG/2.A, RT/RW 007/011, Karang Tengah, Tangerang City, Banten
Telephone : +6221 - 39509000
Position : Chief Financial and Risk Management Officer

menyatakan bahwa:

state that:

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Citilink Indonesia ("Perusahaan");
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

- The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Citilink Indonesia (the "Company");*
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
 - The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
- The Board of Directors is responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Tangerang,
31 Maret/March 2023

Dewa Kadek Rai
Direktur Utama/President & CEO

Pandufajar Wisudha
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Chief Financial and Risk Management Officer



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT CITILINK INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Citilink Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Citilink Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Ketidakpastian material terkait kelangsungan usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 32 atas laporan keuangan, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya dan pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas lancar Perusahaan melampaui aset lancarnya sebesar USD 632 juta dan Perusahaan memiliki defisiensi ekuitas sebesar USD 678 juta;
- Rencana-rencana yang disusun manajemen Perusahaan untuk mengurangi tekanan likuiditas dan untuk memperbaiki posisi keuangan Perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, serta realisasi rencana-rencana tersebut sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan; dan
- Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam merealisasikan rencana manajemen dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Material uncertainty relating to going concern

We draw attention to Note 32 to the financial statements, which describes the following:

- *The Company incurred recurring losses from its operations and as at 31 December 2022, the Company's current liabilities exceeded its current assets by USD 632 million and the Company had an equity deficiency of USD 678 million;*
- *Plans that were established by the Company's management to mitigate the liquidity pressure and to improve the Company's financial position to be able to continue as a going concern, and the realisation of those plans up to the completion date of these financial statements; and*
- *Risks faced by the Company in realising its management plans and continuing as a going concern.*

These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Company to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
31 Maret/March 2023

Dedy Lesmana, SE.
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1782



Citilink Indonesia
00516/2 1025/AU 106/1782-1/18/2023

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022(Expressed in US Dollar,
except for par value and share data)

	2022	Catatan/ Notes	2021 ^{*)}	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	14,740,564	5	2,224,680	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,059,736	28b	1,404,473	Restricted cash
Piutang usaha		6		Trade receivables
- Pihak berelasi	16,453,556	28b	5,203,765	Related parties -
- Pihak ketiga	4,857,063		4,184,435	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	19,308,801	28b	19,022,780	Related parties -
- Pihak ketiga	1,241,398		4,076,890	Third parties -
Persediaan	277,044		142,060	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2,464,534		1,185,146	Advances and prepayments
Uang jaminan carter	133,239		134,321	Charter deposits
	<u>63,535,935</u>		<u>37,578,550</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	363,192	28b	-	Related party -
- Pihak ketiga	1,645,533		2,175,097	Third parties -
Uang jaminan	4,427,610	29a	5,539,691	Security deposits
Uang muka pengadaan pesawat	3,261,837	7	3,261,837	Advance for procurement of aircrafts
Pajak dibayar dimuka				Prepaid tax
- Pajak penghasilan badan	819,383	12a	600,959	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	185,125,996	12d	179,369,214	Deferred tax assets
Aset tetap	1,729,548,222	8	1,881,939,054	Fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	-		35,661	Investment in associate
Aset tidak lancar lain-lain	4,909,368		5,538,779	Other non-current assets
	<u>1,930,101,141</u>		<u>2,078,460,292</u>	
Jumlah aset	<u>1,993,637,076</u>		<u>2,116,038,842</u>	Total assets

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 29

*) As reclassified, refer to Note 29

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.The accompanying notes to the financial statements form an integral part of
these financial statements.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022(Expressed in US Dollar,
except for par value and share data)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		11		Trade payables
- Pihak berelasi	283,330,038	28b	152,026,404	Related parties -
- Pihak ketiga	8,462,489		24,369,216	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	37,680,597	28b	37,852,340	Related parties -
- Pihak ketiga	4,433,817		1,909,271	Third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lain-lain	6,500,042	12b	2,500,015	Other taxes -
Akrual	113,329,171	13	140,840,806	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	19,288,707		11,611,739	Unearned revenue
Uang muka diterima	8,506,019		12,093,614	Advance received
Pinjaman jangka pendek				Short-term loan
- Pinjaman pemegang saham	12,348,396	9b	12,348,396	Shareholder loans -
Liabilitas jangka panjang				
yang jatuh tempo dalam				Current maturities of
waktu satu tahun				long-term liabilities
- Pinjaman bank	1,400,000	9a	850,000	Bank loan -
- Pinjaman pemegang saham	83,118,729	9b	83,914,373	Shareholder loans -
- Liabilitas sewa	72,069,302	10	490,595,696	Lease liabilities -
- Liabilitas estimasi biaya				Estimated liability for -
pengembalian dan				aircraft return and
pemeliharaan pesawat	44,051,057	14	42,379,682	maintenance cost
- Kewajiban imbalan				Post-employment -
pascakerja	1,079,763	15	343,056	benefit obligations
	<u>695,598,127</u>		<u>1,013,634,608</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang usaha		11, 28b		Trade payables
- Pihak berelasi	152,337,506		155,635,422	Related parties -
Pinjaman bank	7,000,000	9a	8,400,000	Bank loan
Liabilitas sewa	1,054,396,537	10	956,710,940	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya				Estimated liability for
pengembalian dan				aircraft return and
pemeliharaan pesawat	756,242,869	14	620,193,217	maintenance cost
Kewajiban imbalan pascakerja	6,193,311	15	6,723,620	Post-employment
	<u>1,976,170,223</u>		<u>1,747,663,199</u>	benefit obligations
Jumlah liabilitas	<u>2,671,768,350</u>		<u>2,761,297,807</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.The accompanying notes to the financial statements form an integral part of
these financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022

 (Expressed in US Dollar,
 except for par value and share data)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Defisiensi ekuitas				Deficiency in equity
Modal saham –				Share capital –
modal dasar 3.700.000 saham,				authorised capital 3,700,000
modal ditempatkan dan disetor				shares, issued and fully paid
penuh 1.837.643 saham dengan				1,837,643 shares with
nilai nominal Rp1.000.000				par value of Rp1,000,000
per lembar saham	151,537,131	16	151,537,131	per share
Tambahan modal disetor	(4,402,955)		(4,402,955)	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	9,031,697	17	8,812,170	Revaluation surplus
Akumulasi kerugian	<u>(834,297,147)</u>		<u>(801,205,311)</u>	Accumulated losses
Jumlah defisiensi ekuitas	<u>(678,131,274)</u>		<u>(645,258,965)</u>	Total deficiency in equity
Jumlah liabilitas dan				Total liabilities and
defisiensi ekuitas	<u>1,993,637,076</u>		<u>2,116,038,842</u>	deficiency in equity

 Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

 The accompanying notes to the financial statements form an integral part of
 these financial statements.

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Dolar AS)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in US Dollar)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan				Revenue
Penerbangan berjadwal	680,662,261	18	400,437,221	Scheduled airlines services
Penerbangan tak berjadwal	25,440,035	18	15,729,677	Non-scheduled airline services
Lain-lain	<u>28,739,288</u>	18	<u>16,932,885</u>	Others
	<u>734,841,584</u>		<u>433,099,783</u>	
Beban usaha				Operating expenses
Operasional penerbangan	(495,338,007)	19	(384,406,202)	Flight operation
Pemeliharaan dan perbaikan	(198,897,679)	20	(244,739,785)	Maintenance and overhaul
Tiket, penjualan dan promosi	(20,168,883)	21	(23,397,902)	Ticketing, sales and promotion
Beban bandara	(43,547,677)	22	(46,869,426)	User charges and station
Pelayanan penumpang	(14,697,198)	23	(16,750,319)	Passenger services
Umum dan administrasi	<u>(19,760,328)</u>	24	<u>(18,925,219)</u>	General and administrative
	<u>(57,568,188)</u>		<u>(301,989,070)</u>	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				Other operating income/ (expenses)
Keuntungan selisih kurs, bersih	33,200,382		3,274,570	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	<u>108,913,166</u>	25	<u>(49,476,390)</u>	Other income/(expense), net
Pendapatan/(rugi) usaha	84,545,360		(348,190,890)	Income/(loss) from operation
Pendapatan keuangan	2,264,129	26	4,510,310	Finance income
Beban keuangan	<u>(126,441,779)</u>	27	<u>(119,520,972)</u>	Finance costs
Rugi sebelum pajak	(39,632,290)		(463,201,552)	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>5,977,486</u>	12c	<u>106,200,297</u>	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	<u>(33,654,804)</u>		<u>(357,001,255)</u>	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	281,445	8	325,240	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	721,754	15	590,208	Remeasurement of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(220,704)</u>	12d	<u>(201,399)</u>	Related income tax
	<u>782,495</u>		<u>714,049</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian translasi kumulatif	<u>-</u>		<u>(14,650)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>782,495</u>		<u>699,399</u>	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(32,872,309)</u>		<u>(356,301,856)</u>	Total comprehensive loss for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Dolar AS)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in US Dollar)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Penyesuaian transaksi kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah defisiensi ekuitas/ Total deficiency in equity	
Saldo per 1 Januari 2021	151.537,131	(4.402,955)	10.810,090	(446.916,025)	(4,096)	(288.975,855)	18,746	(288.957,109)	Balance as at 1 January 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(357,001,255)	-	(357,001,255)	-	(357,001,255)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	253,687	460,362	4,096	718,145	(18,746)	699,399	Other comprehensive income for the year
Realisasi atas reklasifikasi ke aset tidak produktif	-	-	(2.251,607)	2.251,607	-	-	-	-	Realisation due to reclassification to non-productive assets
Saldo per 31 Desember 2021	151.537,131	(4.402,955)	8.812,470	(801.205,311)	-	(645.258,965)	-	(645.258,965)	Balance as at 31 December 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(33.654,804)	-	(33.654,804)	-	(33.654,804)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	219,527	562,968	-	782,495	-	782,495	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	151.537,131	(4.402,955)	9.031,697	(834.297,147)	-	(678.131,274)	-	(678.131,274)	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Dolar AS)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in US Dollar)

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	720,444,225	430,209,934	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok	(585,438,370)	(301,789,300)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(50,616,183)	(58,389,407)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(218,424)	(302,115)	Payment of income taxes
Pembayaran beban keuangan	(807,272)	(18,008,316)	Financial charges paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>83,363,976</u>	<u>51,720,796</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(67,336,113)	(11,357,292)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan bunga	535,857	156,742	Interest received
Pembayaran uang jaminan	(2,264,561)	-	Security deposit paid
Penerimaan dari likuidasi entitas asosiasi	<u>23,677</u>	<u>-</u>	Receipt from liquidation of an associate
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(69,041,140)</u>	<u>(11,200,550)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(850,000)	(750,000)	Payments of bank loans
Pembayaran pinjaman pemegang saham jangka pendek	-	(8,873,077)	Payments of short-term shareholder loans
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(1,662,299)</u>	<u>(49,538,550)</u>	Payments of lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,512,299)</u>	<u>(59,161,627)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	11,810,537	(18,641,381)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent
Efek perubahan kurs mata uang asing	705,347	(131,824)	Foreign currency exchange rate effect
Kas kas dan setara kas pada awal tahun	<u>2,224,680</u>	<u>20,997,885</u>	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>14,740,564</u>	<u>2,224,680</u>	Cash and cash equivalent at end of the year

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 29

*) As reclassified, refer to Note 29

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan .

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Citilink Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 6 Januari 2009 oleh Arikanti Natakusumah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14555.AH.01.01 tanggal 22 April 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 3 Januari 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 04 tanggal 12 Oktober 2022 oleh Arry Supratno, S.H. Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan alamat domisili Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-0081329.AH.01.02 tanggal 10 November 2022.

Pada tanggal 12 Oktober 2022, terdapat perubahan alamat domisili Perusahaan dari sebelumnya Jl. Raya Juanda, Komplek Ruko JBC Blok C1 No. 2, Sidoarjo menjadi Gedung Garuda Indonesia, Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta Pusat, 10110, dengan lokasi kantor pusat Perusahaan di Gedung Management Support I Lantai 1, Garuda City Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang – 15111.

Sesuai dengan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha berikut:

1. Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
2. Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
3. Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk kargo;
4. Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk kargo;
5. Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
6. Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
7. Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk kargo;

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Citilink Indonesia (the "Company") was established based on notarial deed No. 01 dated 6 January 2009 of Arikanti Natakusumah, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-14555.AH.01.01 dated 22 April 2009 and published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 1 dated 3 January 2012. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 04 dated 12 October 2022 of Arry Supratno, S.H. notary in Jakarta concerning the change in the Company's domicile address. The changes were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0081329.AH.01.02 dated 10 November 2022.

On 12 October 2022, the Company's domicile address was changed from previously Jl. Raya Juanda, Komplek Ruko JBC Blok C1 No. 2, Sidoarjo to become the Garuda Indonesia Building, Jl. Kebon Sirih No. 46A, Central Jakarta, 10110, with its head office is located at Management Support I Building 1st floor, Garuda City Soekarno Hatta International Airport, Tangerang – 15111.

In accordance with Article 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

1. *Domestic scheduled commercial air transport for passenger or passenger and cargo;*
2. *Foreign scheduled commercial air transport for passenger or passenger and cargo;*
3. *Domestic scheduled commercial air transport for cargo;*
4. *Foreign scheduled commercial air transport for cargo;*
5. *Domestic unscheduled commercial air transport for passenger or passenger and cargo;*
6. *Foreign unscheduled commercial air transport for passenger or passenger and cargo;*
7. *Domestic unscheduled commercial air transport for cargo;*

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha berikut: (lanjutan)

8. Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk kargo;
9. Angkutan udara niaga tidak berjadwal lainnya;
10. Angkutan udara untuk penumpang lainnya;
11. Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
12. Aktivitas konsultasi transportasi;
13. Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat;
14. Pendidikan lainnya swasta;
15. Aktivitas agen perjalanan wisata;
16. Aktivitas biro perjalanan wisata;
17. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi udara; dan
18. Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce).

Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2012.

Perusahaan dikendalikan oleh entitas induk langungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. ("GIAA"), badan usaha milik negara yang berdomisili di Indonesia.

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

	<u>2022</u>
Komisaris Utama	Prasetio
Komisaris	Adita Irawati Zainal Rahman Bambang Gutomo
Direktur Utama	Dewa Kadek Rai
Direktur Keuangan dan <i>Human Capital</i>	Arief Adhi Sanjaya
Direktur Operasi	Erlangga Sakti
Direktur Niaga & Kargo	Ichwan F. Agus
Direktur Teknik	Jaka Ari Triyoga
Pjs Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	-

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with Article 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following: (continued)

8. Foreign unscheduled commercial air transport for cargo;
9. Other unscheduled commercial air transport;
10. Other air transport for passenger;
11. Other activity of computer programming;
12. Activity of transportation consultation;
13. Education for airplane crew and service of special air transport for airplane crew education;
14. Other private education;
15. Activities of tour agent;
16. Activities of tour travel bureau;
17. Activities of rental and operational lease of air transportation means; and
18. Activities of development of e-commerce application.

The Company started its commercial operation since 2012.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. ("GIAA"), a state-owned enterprise domiciled in Indonesia.

b. Boards of Commissioners and Directors

	<u>2021¹⁾</u>
Komisaris Utama	Prasetio
Komisaris	Adita Irawati Dony Oskaria Hasan M. Soedjono
Direktur Utama	Juliandra
Direktur Keuangan dan <i>Human Capital</i>	-
Direktur Operasi	Erlangga Sakti
Direktur Niaga & Kargo	Benny Rustanto
Direktur Teknik	-
Pjs Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	- Ester Siahaan

¹⁾ Pada tahun 2021, Benny Rustanto menjabat sebagai Pjs Direktur Niaga & Kargo/In 2021, Benny Rustanto was Interim Chief Commercial & Cargo Officer

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, Dewan Komisaris telah menyetujui perubahan susunan anggota Komite Audit Perusahaan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan ("SKEP") No. DEKOM/SKEP/003/2023 tanggal 28 September 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Audit Committee

Based on the resolution of the Company's Board of Commissioners, the Board of Commissioners has approved the changes in the composition of the members of the Company's Audit Committee which are stipulated in the Decree of the Company's Board of Commissioners ("SKEP") No. DEKOM/SKEP/003/2023 dated 28 September 2022.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ketua	Bambang Gutomo	Hasan M. Soedjono	Chairman
Wakil Ketua	Zainal Rahman	-	Vice Chairman
Anggota	Regina Jansen Arsajah	Regina Jansen Arsajah Asril Fitri Syamas	Members

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun dengan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi dengan revaluasi aset tetap rangka pesawat dan mesin, dan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mengenai mata uang fungsional Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were authorised by the Directors on 31 March 2023.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below.

a. Basis of preparation and measurement of financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared on the historical cost concept, as modified by the revaluation of airframe and engine fixed assets, and using the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash classified into operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in United States Dollar ("USD"), unless otherwise specified. Refer to Note 2c for the information on the Company's functional currency.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Perusahaan mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya, dan pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas jangka pendek Perusahaan melebihi aset lancarnya sejumlah USD 632.062.192 (2021: USD 976.056.058) dan Perusahaan mengalami defisiensi ekuitas sebesar USD 678.131.274 (2021: USD 645.258.965). Kondisi ini, beserta hal-hal lain yang dijelaskan di Catatan 32, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dan oleh karena itu, Perusahaan mungkin tidak dapat memulihkan asetnya dan menyelesaikan kewajibannya dalam situasi kegiatan usaha biasa.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung pada suksesnya implementasi rencana manajemen untuk mengatasi kondisi-kondisi yang dijelaskan di atas (Catatan 32) dan dengan hasil yang diharapkan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat berhasil mengimplementasikan rencana tersebut dan dengan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 disusun dengan asumsi kelangsungan usaha.

Jika asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan tidak lagi tepat, penyesuaian akan diperlukan untuk menyajikan aset pada nilai realisasinya dan untuk mencatat tambahan liabilitas yang terjadi. Laporan keuangan ini tidak mencerminkan penyesuaian yang mungkin diperlukan jika Perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation and measurement of financial statements (continued)

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

The Company incurred recurring losses from its operations, and as at 31 December 2022, the Company's current liabilities exceeded its current assets by USD 632,062,192 (2021: USD 976,056,058) and the Company had a deficiency in equity of USD 678,131,274 (2021: USD 645,258,965). These conditions, along with other matters as set forth in Note 32, indicate the existence of a material uncertainty which may cast significant doubt about the ability of the Company to continue as a going concern, and therefore the Company might not be able to realise its assets and discharge its liabilities in the normal course of business.

The Company's ability to continue as a going concern is dependent on the successful implementation and favourable outcome of management plans to respond to the conditions above (Note 32). The Company's management is of the opinion that the Company will be able to successfully implement these plans with favourable outcome. Accordingly, the financial statements for the year ended 31 December 2022 have been prepared on a going concern basis.

Should the going concern basis for the preparation of the financial statements be no longer appropriate, adjustments will have to be made to state the assets at their realisable values and to provide for further liabilities which may arise. These financial statements do not reflect any adjustments that would be required if the Company is unable to continue as a going concern.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan standar berikut, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 dan yang relevan bagi Perusahaan, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa".

Amandemen standar yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 dan tidak diadopsi dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait dengan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" terkait dengan Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the following amended standards and annual improvements, that are effective beginning 1 January 2022 and relevant to the Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 22, "Business Combination";
- Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- Annual improvement to PSAK 71, "Financial Instruments";
- Annual improvement to PSAK 73, "Leases".

The amended standards relevant to the Company, that have been issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 and that are not early adopted by the Company are as follows:

Effective 1 January 2023

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current and Disclosures of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates;
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment to PSAK 46, "Income Tax" regarding Assets and liabilities arising from a single transaction.

As at 31 December 2022, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above standard amendments issued, but not yet effective on the Company's financial statements.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam USD yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs penutup yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah (Rp) - 1.000	0.0636	0.0701
Yuan China (CNY) - 1	0.1435	0.1568
Riyal Saudi Arabia (SAR) - 1	0.2660	0.2664
Swiss Franc (CHF) - 1	1.0786	1.0893
Ringgit Malaysia (MYR) - 1	0.2261	0.2394
Australian Dollar (AUD) - 1	0.6726	0.7249

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Entitas berelasi dengan pemerintah (entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah) merupakan pihak berelasi dari Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in USD, which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions in currencies other than the functional currency are translated using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into functional currency using closing exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah (Rp) - 1,000	0.0636	0.0701
Chinese Yuan (CNY) - 1	0.1435	0.1568
Saudi Arabian Riyal (SAR) - 1	0.2660	0.2664
Swiss Franc (CHF) - 1	1.0786	1.0893
Malaysian Ringgit (MYR) - 1	0.2261	0.2394
Australian Dollar (AUD) - 1	0.6726	0.7249

d. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in accordance with the PSAK 7 "Related Party Disclosures". Government related entities (entities which are controlled, jointly controlled, or materially influenced by the government) are considered as related parties of the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

e.1 Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
**d. Transactions with related parties
(continued)**

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

e.1 Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2022 and 2021, the Company only had financial assets classified at amortised cost.

Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
e.1 Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Perusahaan secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

e.2 Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajarnya, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
e. Financial instruments (continued)
e.1 Financial assets (continued)

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risk and rewards of ownership.

e.2 Financial liabilities

Financial liabilities are classified in the two categories as follows:

1. *Financial liabilities at amortised cost.*
2. *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at 31 December 2022 and 2021, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value, and subsequently measured at amortised cost using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in profit or loss. Gains or losses are recognised in profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
e.2 Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari liabilitas keuangan yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Perusahaan menentukan biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi liabilitas keuangan.

e.3 Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk aset keuangan lainnya, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
e. Financial instruments (continued)
e.2 Financial liabilities (continued)

When there is modification of contractual cash flows of a financial liability that does not result to derecognition of that financial liability, adjustment to the amortised cost of the financial liability is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Company determines the amortised cost of the financial liability at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of financial liabilities.

e.3 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

f. Impairment of financial assets

The Company applies the simplified approach to measure expected credit loss ("ECL") which uses the lifetime allowance for ECL on a forward-looking basis for all trade receivables and other receivables which has no significant financing component. For other financial assets, the Company applies a general approach to measure the ECL.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang dari transaksi selain penjualan barang atau jasa.

Jika piutang usaha dan piutang lain-lain diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

i. Aset tetap

Rangka pesawat dan mesin disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from dates of placement.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are a balance of receivables from transactions other than the sale of goods or services.

If collection of trade and other receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, less any provision for impairment. Refer to Note 2f for the accounting policies regarding impairment of trade and other receivables.

i. Fixed assets

Airframe and engine are shown at fair value less subsequent depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognised from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi rangka pesawat dan mesin dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai cadangan revaluasi di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama disesuaikan terhadap surplus revaluasi di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba/defisit".

Keuntungan atau kerugian bersih dan pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui di laba rugi.

Biaya restorasi mesin termasuk penggantian *Life Limited Parts* (LLP) dan restorasi *Auxiliary Power Unit* (APU) yang terjadi setelah pengakuan awal untuk mengganti atau memperbaiki aset pemeliharaan sesuai dengan komitmen sewa dicatat sebagai aset pemeliharaan pada saat terjadinya. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

Penyusutan atas aset tetap dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, atau menggunakan metode unit penggunaan, sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Aset pesawat		<i>Aircraft assets</i>
Rangka pesawat	18 – 27	<i>Airframes</i>
Mesin	18 – 27	<i>Engines</i>
Simulator pesawat	10	<i>Flight simulator</i>
Rotable parts	4	<i>Rotable parts</i>
Aset non-pesawat		<i>Non-aircraft assets</i>
Perlengkapan	2 - 5	<i>Equipment</i>
Perangkat keras	2 - 5	<i>Hardwares</i>
Pengembangan aset	Sesuai periode sewa/Leasing period	<i>Leasehold improvements</i>
Aset pemeliharaan	Periode yang lebih pendek antara periode sewa dengan perbaikan berikutnya atau menggunakan metode unit penggunaan/ <i>Shorter period between lease period or next overhaul or using unit of usage method</i>	<i>Maintenance assets</i>
Aset hak-guna	Sesuai periode sewa/Leasing period	<i>Right-of-use assets</i>
Aset restorasi	Sesuai periode sewa/Leasing period	<i>Restoration assets</i>

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of airframe and engine are credited to other comprehensive income and shown as revaluation reserve in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are adjusted against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "retained earnings/deficit".

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.

The engine restoration cost include replacement of Life Limited Parts (LLP), and restoration of Auxiliary Power Unit (APU) that are incurred subsequently to replace part of, or service an item of maintenance assets in accordance with the lease commitment, are recognised as maintenance assets as incurred. The cost of routine maintenance and repair is charged to operations as incurred.

Depreciation of fixed assets is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, or using unit of usage method, as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022***(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****i. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan aset tersebut. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Pada setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset non-keuangan melebihi biaya perolehan yang telah didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****i. Fixed assets (continued)**

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

j. Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of its fair value less cost of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash-generating units).

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal on impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal will not result in the carrying amount of the non-financial asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

k. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
I. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

m. Sewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih saat ini dari pembayaran sewa berikut (jika ada):

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal permulaan sewa,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
I. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

m. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments (if any):

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date,*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak tersedia, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada transaksi sewa Perusahaan, maka yang digunakan adalah suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan, yaitu suku bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat, keamanan dan ketentuan yang serupa.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok sewa dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari komponen berikut (jika ada):

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
m. Leases (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases that the Company has, the Company's incremental borrowing rate is used, being the rate that the Company would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Lease payment is allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following (if any):

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
m. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari Aset Tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

n. Imbalan kerja
i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun

Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, yang secara efektif merupakan program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh pekerja pada saat pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
m. Leases (continued)

Right-of-use assets are presented as Fixed Assets, whereas lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities.

n. Employee benefits
i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits

The Company is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the manpower regulations which effectively is a defined benefit plan. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will received on retirement.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

o. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu, terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat diakui bila terdapat komitmen untuk melakukan restorasi pesawat sesuai dengan perjanjian sewa. Provisi diakui selama jangka waktu sewa atas kewajiban pengembalian sesuai yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa tersebut. Provisi dibuat berdasarkan pengalaman historis, petunjuk pabrik dan, jika relevan, liabilitas kontrak untuk menentukan nilai sekarang dari perkiraan biaya masa depan dari biaya pengembalian spesifikasi rangka pesawat seperti saat pengiriman, penggantian suku cadang mesin dengan umur terbatas dan perbaikan besar (rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits (continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

o. Provision

A provision is recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost are provided if there are commitments related to restoration of aircraft held under lease arrangements. A provision is made over lease term period for the lease maintenance and return obligations specified within those lease agreements. The provision is made based on historical experience, manufacturers' advice and if relevant, contractual obligations, to determine the present value of the estimated future cost to return airframe specification as per initial delivery, engine limited life parts replacement and major overhauls (airframe, engine, landing gears, APU).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat jasa penerbangan telah dilakukan. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang dan kargo. Pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan carter.

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima, dikurangi pajak pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan asuransi, jika ada.

Uang muka yang diterima sehubungan dengan tiket yang belum digunakan dicatat sebagai liabilitas jangka pendek dan disajikan sebagai pendapatan diterima di muka.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
p. Revenue and expense recognition

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Company is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services

Revenue from scheduled and non-scheduled flights are recognised when the flight service is provided. Revenue from scheduled flights comprise of revenue from passenger and cargo. Revenue from non-scheduled flights comprise of revenue from charter flight.

The revenue from scheduled and non-scheduled flights are measured at fair value of the consideration received or receivable, net off value-added tax, flight service charges and insurance, if any.

The cash advance received from the customers related to unutilised tickets is included in current liabilities as unearned revenue.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat diakui sepanjang waktu atau pada waktu tertentu tergantung dari substansi kontrak dengan pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan Undang-Undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Revenue and expense recognition
(continued)

Other revenues

Other revenues are recognised over time or point in time based on the substance of contract with customers.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko harga bahan bakar pesawat, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang dapat timbul dari risiko keuangan Perusahaan.

a. Risiko harga bahan bakar pesawat

Perusahaan terekspos oleh risiko fluktuasi harga bahan bakar pesawat karena beban bahan bakar pesawat berkontribusi sebesar 39% dari jumlah beban usaha di tahun 2022 (2021: 27%).

Analisis sensitivitas risiko harga bahan bakar pesawat didasarkan pada asumsi bahwa semua faktor lainnya adalah tetap. Pada tanggal 31 Desember 2022, jika terjadi kenaikan/penurunan harga bahan bakar pesawat sebesar USD 1/barel, maka rugi setelah pajak Perusahaan akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar USD 1.657.124 (2021: USD 1.813.546).

Perusahaan terus melakukan upaya pengendalian pemakaian bahan bakar secara efisien dalam operasi penerbangan melalui alternatif penggunaan pesawat yang efektif dan efisien, termasuk melakukan evaluasi kontrak-kontrak berjalan.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: aircraft fuel price risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. The Company's policies are designed to minimise potential adverse effects on the Company's financial risks.

a. Aircraft fuel price risk

The Company is exposed to the risk of fluctuations in aircraft fuel price since fuel expense contributed to 39% of total operating expense in 2022 (2021: 27%).

The aircraft fuel price risk sensitivity analysis is based on the assumption that all other factors remain constant. As at 31 December 2022, if the aircraft fuel price had increased/decreased by USD 1/barrel, the loss after tax of the Company would have increased/decreased by USD 1,657,124 and (2021: USD 1,813,546).

The Company constantly strives to ensure that costs are monitored by using fuel efficiently in all flight operations through effective and efficient use of alternative aircraft and evaluation of current contracts.

b. Foreign currency exchange risk

The Company is exposed to foreign currency exchange risk, mainly with respect to the Rupiah. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika USD menguat/melemah sebesar 1% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 2.351.794 (2021: USD 3.010.629), yang terutama disebabkan keuntungan/(kerugian) selisih kurs dari penjabaran kas dan bank, utang usaha, akrual dan pinjaman dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga adalah kas di bank. Risiko tingkat suku bunga pada kas di bank tidak signifikan. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan juga timbul dari utang usaha, pinjaman dan liabilitas sewa. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 100 *basis point* dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar USD 1.512.185 (2021: USD 978.503).

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar USD 632.062.192 (2021: USD 976.056.058), yang mengindikasikan permasalahan likuiditas signifikan yang dihadapi Perusahaan. Rencana manajemen dalam mengatasi permasalahan likuiditas dan untuk memastikan Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya diungkapkan pada Catatan 32.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
b. Foreign currency exchange risk (continued)

As at 31 December 2022, if USD had strengthened/weakened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been USD 2,351,794 lower/higher, (2021: USD 3,010,629), mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on translation of cash and cash in banks, trade payables, accruals and loans in Rupiah.

c. Interest rate risk

As at 31 December 2022, the Company's financial assets which are impacted by interest rate is cash in banks. Interest rate risk in cash in banks is not considered significant. The Company's interest rate risk also arises from trade payables, loans and lease liabilities. Borrowings issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

As at 31 December 2022, if interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been higher/lower by USD 1,512,185 (2021: USD 978,503).

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure.

As at 31 December 2022, the Company has negative working capital amounting to USD 632,062,192 (2021: USD 976,056,058), which indicates significant liquidity issue faced by the Company. Management's plans to address the liquidity issue and to ensure that the Company will continue as a going concern are disclosed in Note 32.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Saat ini, kebijakan Perusahaan sehubungan dengan manajemen risiko likuiditas berfokus pada mengawasi prakiraan kebutuhan likuiditas Perusahaan untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk melunasi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/Contractual maturities of financial liabilities				
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ but no longer than five years	Lebih dari 5 tahun/Over than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022					31 December 2022
Utang usaha	313,751,806	43,931,342	186,423,331	544,106,479	Trade payables
Utang lain-lain	42,114,414	-	-	42,114,414	Other payables
Akrual	113,329,171	-	-	113,329,171	Accruals
Pinjaman					Borrowings
- Pinjaman bank jangka panjang	1,887,948	8,138,765	-	10,026,713	Long-term bank loans
- Pinjaman pemegang saham jangka pendek	12,348,396	-	-	12,348,396	Short-term shareholder loans
- Pinjaman pemegang saham jangka panjang	83,118,729	-	-	83,118,729	Long-term shareholder loans
Liabilitas sewa	146,285,702	603,325,919	962,246,299	1,711,857,920	Lease liabilities
Jumlah	712,836,166	655,396,026	1,148,669,630	2,516,901,822	Total
31 Desember 2021					31 December 2021
Utang usaha	176,541,406	188,586,829	-	365,128,235	Trade payables
Utang lain-lain	39,761,611	-	-	39,761,611	Other payables
Akrual	140,840,806	-	-	140,840,806	Accruals
Pinjaman					Borrowings
- Pinjaman bank jangka panjang	1,289,375	8,644,110	-	9,933,485	Long-term bank loans
- Pinjaman pemegang saham jangka pendek	12,348,396	-	-	12,348,396	Short-term shareholder loans
- Pinjaman pemegang saham jangka panjang	83,914,373	-	-	83,914,373	Long-term shareholder loans
Liabilitas sewa	544,513,025	786,894,782	323,726,032	1,655,133,839	Lease liabilities
Jumlah	999,208,992	984,125,721	323,726,032	2,307,060,745	Total

e. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Perusahaan adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Currently, the Company's policy on liquidity risk management focuses on monitoring rolling forecasts of the Company's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs and to settle its past due liabilities.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

e. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers' or third parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The maximum exposure to credit risk for the Company is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the statement of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit timbul dari kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan sewa carter dan uang jaminan.

Untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas hanya pada bank yang memiliki reputasi baik dan menetapkan kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan. Manajemen meyakini bahwa seluruh piutang dan uang jaminan dapat ditagih karena tidak ada bukti historis yang menunjukkan risiko gagal bayar.

Aset keuangan Perusahaan dievaluasi untuk penurunan nilai menggunakan model kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan ketentuan PSAK 71.

Kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena ditempatkan pada bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal, dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian dibatasi untuk periode 12 bulan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Perusahaan menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian atas piutang-piutang ini. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran debitur dan kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai umur dan penurunan nilai piutang usaha.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Credit risk (continued)

Credit risk arises from cash in bank, restricted cash, trade receivables, other receivables, charter deposits and security deposits.

To control and maintain minimal exposure to credit risk, the Company places cash in reputable banks and sets clear policies on customers selection. Management believes all receivables and security deposits are collectible since there are no recent history of default.

The financial assets of the Company are assessed for impairment using the expected credit loss model, in accordance with the requirements of PSAK 71.

Cash in banks and restricted cash are considered to have low credit risk because they are placed in reputable banks based on external credit rating, and therefore, the loss allowance was limited to 12 months expected losses.

The Company's trade and other receivables do not contain significant financing component and accordingly, the Company applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for these receivables. To measure the expected credit losses, trade and other receivables have been grouped based the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from debtors and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the debtors to settle the receivables.

Refer to Note 6 for the information of aging and impairment of trade receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022***(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****f. Pengelolaan modal**

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan saat ini adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Lihat Catatan 32 sehubungan dengan kelangsungan usaha Perusahaan dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan.

Mempertimbangkan posisi keuangan Perusahaan saat ini, Perusahaan tidak diharapkan akan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham untuk beberapa tahun ke depan. Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, jika ada, akan digunakan untuk pembayaran utang dan pinjaman kepada pihak ketiga, serta pinjaman pemegang saham.

g. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman bank jangka panjang dikenakan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2022 mendekati nilai wajarnya.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**f. Capital management**

The Company's current objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

See Note 32 related to the Company's going concern and management's plan to maintain the Company's ability to continue as a going concern.

Considering the current financial position of the Company, it is not expected that the Company will make any dividend payments to the shareholders in the next few years. Cash provided from the operating activities, if any, will be used to settle third party payables and loans, as well as the shareholder loans.

g. Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

As at 31 December 2022, long-term bank loan bears a floating interest rate, thus its carrying amount as of 31 December 2022 approximates the fair value.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022***(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansiPenggunaan asumsi kelangsungan usaha

Manajemen telah menyusun laporan keuangan dengan asumsi bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya di tahun-tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Perusahaan mempertimbangkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Peristiwa atau kondisi utama yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif, dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha dijelaskan dalam Catatan 32 terhadap laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

Mata uang fungsional Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

a. Judgements made in applying accounting policies*The use of going concern assumption*

Management has prepared the financial statements based on the assumption that the Company will be able to continue as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Company's management considers that the Company has the ability to continue as a going concern. Major events or conditions which may give rise to business risks, that individually or collectively, may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 32 to the financial statements.

Determination of functional currency

In determining the functional currency of the Company, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currency of the Company is determined based on management's assessment of the economic environment in which the Company operates and the Company's process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di dalam perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Tingkat diskonto yang dapat digunakan adalah suku bunga implisit atau suku bunga pinjaman inkremental. Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements made in applying accounting
policies (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

The discount rate used can be implicit rate or incremental borrowing rate. Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

b. Estimasi dan asumsi

Rugi penurunan nilai piutang

Perusahaan menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain dengan menggunakan tingkat provisi yang berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Perusahaan menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgements made in applying accounting
policies (continued)**

Leases (continued)

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

b. Estimates and assumptions

Impairment loss on receivables

The Company calculates ECL for trade receivables and other receivables by using the provision rates based on days past due for groupings of various customers that have similar credit risk characteristics.

The Company adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates, are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, economic conditions forecast and ECL is a significant estimates. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and economic conditions forecast. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**
b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)
Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Perusahaan menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

Penurunan nilai aset tetap dan aset hak-guna

Aset tetap dan aset hak-guna ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara harga jual setelah dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**
b. Estimates and assumptions (continued)
Estimated useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least on each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Company's fixed assets decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

Impairment of fixed assets and right-of-use assets

Fixed assets and other right-of-use assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of assets is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset tetap dan aset hak-guna
(lanjutan)

Perhitungan nilai terpulihkan aset melibatkan berbagai estimasi dan asumsi, seperti volume penjualan, beban operasi, belanja modal dan tingkat diskonto. Volume penjualan tahunan dan beban operasi dan belanja modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis yang telah disetujui manajemen, yang mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Namun, mengingat pandemi global, dampak jangka panjang pada industri penerbangan saat ini tidak dapat dipastikan. Jika permintaan di masa depan turun secara signifikan di bawah ekspektasi saat ini, terdapat kemungkinan adanya risiko bahwa jumlah terpulihkan aset jatuh di bawah nilai tercatatnya saat ini.

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Selama masa sewa dan sebelum pengembalian pesawat yang disewa oleh Perusahaan kepada *lessor*, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan restorasi dan pengembalian sewa yang dapat mencakup penyelesaian perawatan tertentu untuk rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU, penataan kembali kursi di dalam pesawat dan pengecatan kembali pesawat seperti pada saat dikirimkan.

Pengukuran atas kewajiban kontraktual untuk kondisi pengembalian pesawat mencakup asumsi yang berkaitan dengan ekspektasi biaya, tarif eskalasi, tingkat diskonto berdasarkan dengan ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan jangka panjang. Ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan ditentukan dengan menggunakan pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat, mesin, roda pendaratan dan APU di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of fixed assets and right-of-use
assets (continued)

The calculation of recoverable amount of assets involves many estimates and assumptions, such as sales volume, operating expenditures, capital expenditures, and the discount rate. The projected annual sales volume, operating and capital expenditures are based on approved management business plans, which consider the current conditions and future expectations.

However, in light of the global pandemic, the longer-term impact on the airline industry is currently uncertain. Should future demand fall significantly below current expectations, there could be a risk that the recoverable amount of assets falls below their current carrying value.

Estimated liability for aircraft return and
maintenance cost

During the lease term and prior to the return of aircraft leased by the Company to the lessors, the Company is required to fulfil certain lease restoration and return conditions which may include the completion of certain maintenance activities to the airframes, engines, landing gears, APU, reconfiguration of seats within the aircraft and repainting of the aircraft as delivered.

The measurement of the contractual provision for aircraft return conditions includes assumptions relating to expected costs, escalation rates, discount rates commensurate with the expected obligation maturity and long-term maintenance schedules. Expected obligation maturity and maintenance schedules are determined by considering past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircrafts, engines, landing gears and APU.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**
b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat (lanjutan)

Oleh karena itu, perkiraan dibuat pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa nilai provisi telah sesuai dengan nilai sekarang dari perkiraan biaya yang akan ditanggung oleh Perusahaan. Tingkat pertimbangan yang signifikan telah dilakukan oleh manajemen dikarenakan jangka waktu yang panjang dan banyaknya asumsi yang digunakan dalam perhitungan provisi.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan hanya jika besar kemungkinan penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan untuk penggunaan aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Perusahaan. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh otoritas perpajakan. Jika hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 12.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**
b. Estimates and assumptions (continued)
Estimated liability for aircraft return and maintenance cost (continued)

An estimate is therefore made at each reporting date to ensure that the provision corresponds to the present value of the expected costs to be borne by the Company. A significant level of judgement is exercised by management given the long-term nature and diversity of assumptions that go into the determination of the provision.

Recoverability of deferred tax assets

The Company recognises deferred tax assets only to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available in the future to allow the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow the deferred tax assets to be utilised.

Income tax

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Company. In particular, the calculation of the Company's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. Judgements and estimates taken by management may be challenged by the tax authorities. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Company's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 12.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	111,204	74,235	Rupiah
Ringgit Malaysia	300,438	178,065	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	16,746	2,441	United States Dollar
Dolar Australia	16,442	17,718	Australian Dollar
Euro	55	15	Euro
	<u>444,885</u>	<u>272,474</u>	
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Rupiah	3,353,821	583,115	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	107,498	11,250	United States Dollar
Yuan China	30,150	32,858	Chinese Yuan
	<u>3,491,469</u>	<u>627,223</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,822,548	694,494	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,833,552	473,419	United States Dollar
Ringgit Malaysia	139,953	148,279	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	8,157	8,791	Australian Dollar
	<u>10,804,210</u>	<u>1,324,983</u>	
Jumlah	<u>14,740,564</u>	<u>2,224,680</u>	Total

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	16,554,124	5,600,654	Related parties (Note 28)
Cadangan penurunan nilai	(100,568)	(396,889)	Allowance for impairment
Pihak berelasi, bersih	<u>16,453,556</u>	<u>5,203,765</u>	Related parties, net
Pihak ketiga			Third parties
YSM Concepts Limited	5,024,377	5,029,962	YSM Concepts Limited
Lain-lain	3,446,968	2,533,754	Others
	<u>8,471,345</u>	<u>7,563,716</u>	
Cadangan penurunan nilai	(3,614,282)	(3,379,281)	Allowance for impairment
Pihak ketiga, bersih	<u>4,857,063</u>	<u>4,184,435</u>	Third parties, net
Jumlah	<u>21,310,619</u>	<u>9,388,200</u>	Total

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	2,940,333	1,355,623
Sudah jatuh tempo		
1 - 60 hari	1,971,819	1,979,723
61 - 180 hari	9,478,775	1,243,089
181 - 360 hari	3,303,113	979,317
> 360 hari	<u>7,331,429</u>	<u>7,606,618</u>
	<u>25,025,469</u>	<u>13,164,370</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	3,776,170	3,410,891
Penambahan	375,019	368,402
Pembalikan	(344,688)	-
Dampak perubahan kurs	<u>(91,651)</u>	<u>(3,123)</u>
Saldo akhir	<u>3,714,850</u>	<u>3,776,170</u>

Tidak terdapat saldo piutang usaha yang dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

Not yet due
Past due
1 - 60 days
61 - 180 days
181 - 360 days
> 360 days

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Addition
Reversal
Effect of foreign exchange rate

Ending balance

All balances of trade receivables are not pledged as collateral.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

7. UANG MUKA PENGADAAN PESAWAT

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang muka pengadaan pesawat	8,154,592	8,154,592
Pencadangan	<u>(4,892,755)</u>	<u>(4,892,755)</u>
Uang muka pengadaan pesawat, bersih	<u>3,261,837</u>	<u>3,261,837</u>

Uang muka pengadaan pesawat adalah *pre-delivery payments* untuk rencana pembelian 25 pesawat Airbus A320-200. Pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan dan Airbus menandatangani perjanjian pengakhiran pembelian 25 pesawat Airbus A320-200.

7. ADVANCE FOR PROCUREMENT OF AIRCRAFTS

Advance for procurement of aircrafts
Allowance

Advance for procurement of aircrafts, net

Advance for procurement of aircrafts were *pre-delivery payments* for planned purchases of 25 Airbus A320-200 aircrafts. On 13 November 2019, the Company and Airbus signed a termination agreement for the purchases of 25 Airbus A320-200.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PENGADAAN PESAWAT (lanjutan)

Airbus setuju untuk mengembalikan *pre-delivery payments* yang telah dibayarkan dengan ketentuan GIAA mengeksekusi perjanjian pembelian empat pesawat A330-800 dan Perusahaan atau GIAA akan mengadakan sewa operasi untuk 25 pesawat Airbus A320 Family untuk masa sewa minimum 8 tahun. Pengembalian *pre-delivery payments* akan dilakukan secara proporsional dengan jumlah pesawat yang berhasil disewa.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan atas uang muka pengadaan pesawat memadai untuk menutup kemungkinan kerugian bila rencana Perusahaan untuk sewa operasi pesawat tidak terealisasi.

7. ADVANCE FOR PROCUREMENT OF AIRCRAFTS (continued)

Airbus agreed to return the *pre-delivery payments* with a condition that GIAA executes the purchase of four A330-800 aircraft and the Company or GIAA enters into operating lease for 25 aircrafts of Airbus A320 Family for minimum 8 years lease period. The *pre-delivery payments* will be returned proportionately based on number of aircraft leased.

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that the allowance on advance for procurement of aircrafts is adequate to cover potential losses if the Company's planned aircraft operating leases are not realised.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2022							
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Modifikasi sewa/ Lease/ Modification	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							
Pemilikan langsung							Acquisition cost:
Rangka pesawat	1,728,579	-	(460,954)	-	-	2,003,704	Direct acquisition
Mesin	3,229,917	-	(861,310)	-	-	1,913,973	Airframes
Rotable parts	723,170	-	-	-	-	723,170	Engines
Perlengkapan	526,096	-	-	-	-	526,096	Rotable parts
Perangkat keras	2,503,541	46,556	-	-	-	2,550,097	Equipment
Flight simulator	36,099	-	-	-	-	36,099	Hardware
Pengembangan aset	1,110,724	5,488	(14,480)	-	-	1,101,732	Flight simulator
Aset pemeliharaan	546,815,233	903,292	(667,980)	1,245,375	-	548,295,920	Leasehold improvements
Aset pemeliharaan dalam proses	376,030,849	67,336,112	(40,116,014)	(1,245,375)	-	402,005,572	Maintenance assets
Aset hak-guna	-	-	-	-	-	-	Right-of-use of assets
Aset sewa pesawat	958,205,620	5,969,476	(11,537,634)	-	(62,750,235)	889,887,227	Leased aircraft assets
Aset sewa non-pesawat	631,171	255,390	(7,719)	-	-	878,842	Leased non-aircraft assets
Aset restorasi							Restoration assets
Rangka pesawat	131,119,118	28,538,349	(683,303)	-	-	158,974,164	Airframes
Mesin	445,612,323	79,851,087	(3,012,656)	-	-	522,450,754	Engines
Landing gear	26,176,248	8,060,349	(504,064)	-	-	33,732,533	Landing gears
Auxiliary power unit	12,771,065	-	(1,384,911)	-	-	11,386,154	Auxiliary power units
2,507,219,753	190,966,099	(59,251,025)	-	(62,750,235)	281,445	2,576,466,037	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Rangka pesawat	153,652	848,288	(460,954)	-	-	540,986	Airframes
Mesin	287,103	1,084,601	(861,311)	-	-	510,393	Engines
Rotable parts	723,170	-	-	-	-	723,170	Rotable parts
Perlengkapan	315,391	103,078	-	-	-	418,469	Equipment
Perangkat keras	2,364,077	108,399	-	-	-	2,472,476	Hardware
Flight simulator	571	3,428	-	-	-	3,999	Flight simulator
Pengembangan aset	901,685	99,922	-	-	-	1,001,607	Leasehold improvements
Aset pemeliharaan	176,079,091	80,331,174	(77,007)	-	-	256,333,258	Maintenance assets
Aset hak-guna	-	-	-	-	-	-	Right-of-use of assets
Aset sewa pesawat	246,603,500	87,493,633	(3,833,473)	-	-	330,263,660	Leased aircraft assets
Aset sewa non-pesawat	411,838	291,893	-	-	-	703,731	Leased non-aircraft assets
Aset restorasi							Restoration assets
Rangka pesawat	36,859,965	14,903,426	(2,451,687)	-	-	49,311,704	Airframes
Mesin	138,963,260	51,668,167	(1,189,544)	-	-	189,441,883	Engines
Landing gear	7,352,335	3,023,389	(171,871)	-	-	10,203,853	Landing gears
Auxiliary power unit	3,743,483	1,285,052	(39,909)	-	-	4,988,626	Auxiliary power units
614,759,121	241,244,450	(9,085,756)	-	-	-	846,917,815	
Penurunan nilai:							Impairment:
10,521,578	-	-	(10,521,578)	-	-	-	
Nilai tercatat bersih	1,881,939,054	-	-	-	-	1,729,548,222	Net carrying value

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2021							
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:						Acquisition cost:	
Pemilikan langsung						Direct acquisition	
Rangka pesawat	3,145,225	-	-	(990,049)	1,728,579	Airframes	
Mesin	3,161,688	-	-	(683,608)	3,229,917	Engines	
Rotable parts	723,170	-	-	-	723,170	Rotable parts	
Perlengkapan	462,190	63,906	-	-	526,096	Equipment	
Perangkat keras	2,459,833	43,708	-	-	2,503,541	Hardwares	
Flight simulator	-	36,099	-	-	36,099	Flight simulator	
Pengembangan aset	1,067,419	43,305	-	-	1,110,724	Leasehold improvement	
Aset pemeliharaan	554,640,468	1,837,368	(9,662,603)	-	546,815,233	Maintenance assets	
Aset pemeliharaan dalam proses	378,956,760	9,804,535	(12,730,446)	-	376,030,849	Maintenance assets in process	
Aset hak-guna	-	-	-	-	-	Right-of-use of assets	
Aset sewa pesawat	961,011,916	5,131,078	(7,937,374)	-	958,205,620	Leased aircraft assets	
Aset sewa non-pesawat	673,649	939,384	(981,862)	-	631,171	Leased non-aircraft assets	
Aset restorasi	-	-	-	-	-	Restoration assets	
Rangka pesawat	134,898,946	-	(3,779,828)	-	131,119,118	Airframes	
Mesin	518,224,825	-	(72,612,502)	-	445,612,323	Engines	
Landing gear	27,543,280	-	(1,367,032)	-	26,176,248	Landing gears	
Auxiliary power unit	13,392,412	1,061	(622,408)	-	12,771,065	Auxiliary power units	
	<u>2,600,361,781</u>	<u>17,900,444</u>	<u>(109,694,055)</u>	<u>(1,673,657)</u>	<u>325,240</u>	<u>2,507,219,753</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Pemilikan langsung						Direct acquisition	
Rangka pesawat	68,005	793,251	-	(707,604)	153,652	Airframes	
Mesin	68,360	902,351	-	(683,608)	287,103	Engines	
Rotable parts	723,170	-	-	-	723,170	Rotable parts	
Perlengkapan	229,713	85,678	-	-	315,391	Equipment	
Perangkat keras	2,118,817	245,260	-	-	2,364,077	Hardwares	
Flight simulator	-	571	-	-	571	Flight simulator	
Pengembangan aset	806,864	94,821	-	-	901,685	Leasehold improvements	
Aset pemeliharaan	91,457,901	92,318,718	(7,697,528)	-	176,079,091	Maintenance assets	
Aset hak-guna	-	-	-	-	-	Right-of-use of assets	
Aset sewa pesawat	127,538,034	125,463,336	(6,397,870)	-	246,603,500	Leased aircraft assets	
Aset sewa non-pesawat	429,387	449,348	(466,897)	-	411,838	Leased non-aircraft assets	
Aset restorasi	-	-	-	-	-	Restoration assets	
Rangka pesawat	19,302,841	19,089,384	(1,532,260)	-	36,859,965	Airframes	
Mesin	74,429,823	73,377,569	(8,844,132)	-	138,963,260	Engines	
Landing gear	3,814,097	3,884,278	(346,040)	-	7,352,335	Landing gears	
Auxiliary power unit	2,080,956	2,027,122	(364,595)	-	3,743,483	Auxiliary power units	
	<u>323,067,968</u>	<u>318,731,687</u>	<u>(25,649,322)</u>	<u>(1,391,212)</u>	<u>-</u>	<u>614,759,121</u>	
Penurunan nilai:	-	10,521,578	-	-	-	10,521,578	Impairment:
Nilai tercatat bersih	<u>2,277,293,813</u>	-	-	-	-	<u>1,881,939,054</u>	Net carrying value

Kelompok aset tetap rangka pesawat dan mesin disajikan pada nilai wajar. Penilaian atas nilai wajar kelompok aset tetap ini dilakukan oleh KJPP Karmanto & Rekan dengan menggunakan pendekatan nilai pasar, sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2022. Nilai wajar tersebut dikategorikan sebagai nilai wajar level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Jika kelompok aset tetap rangka pesawat dan mesin dicatat sebesar harga perolehan, nilai tercatatnya pada 31 Desember 2022 adalah USD 1.576.480 (2021: USD 1.918.464).

Aset pemeliharaan dalam proses merupakan aset sehubungan dengan pengeluaran dan dana cadangan pemeliharaan atas perbaikan besar pesawat oleh Perusahaan.

The fixed assets classes of airframes and engines are stated at fair value. The determination of the fair values of these fixed asset classes are performed by KJPP Karmanto & Rekan using market approach, as stated in its report dated 30 December 2022. The fair values are within level 2 in the fair value hierarchy.

If the fixed assets classes of airframes and engines were stated at historical cost basis, the carrying amounts as at 31 December 2022 would have been USD 1,576,480 (2021: USD 1,918,464).

Maintenance assets in process represent assets related to expenditures and maintenance reserve funds for major aircraft overhauls by the Company.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2021, manajemen melakukan kajian penurunan nilai aset tetap pada level aset individual dan menentukan bahwa terdapat rugi penurunan nilai sebesar USD 10.521.578 yang perlu dibukukan terkait kontrak 1 pesawat ATR72-212A yang akan dihentikan lebih dini.

Untuk sisa aset tetap yang tidak termasuk dalam kajian penurunan nilai aset individual, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan menyimpulkan adanya indikasi penurunan nilai, yang terutama dikarenakan kerugian berulang dari kegiatan operasi yang diderita Perusahaan.

Nilai terpulihkan aset tetap ditentukan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Nilai wajar dikategorikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar karena input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam penilaian.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah pesawat	56 - 66	58 - 70	Number of aircrafts
Pendapatan			Revenue
Available seat kilometers (juta km)	15,411 - 22,268	12,627 - 21,155	Available seat kilometers (million km)
Tingkat keterisian (%)	81.3 - 82.8	77.4 - 80.6	Seat Load Factor (%)
Yield penumpang (US\$/pax/km)	6.0 - 6.2	5.1 - 5.7	Passenger yield (US\$/pax/km)
Harga bahan bakar (US\$/liter)	85 - 90	79 - 91	Fuel price (US\$/litre)
Tingkat diskonto setelah pajak (%)	9	11	Post-tax discount rate (%)
Tingkat pertumbuhan jangka panjang (%)	3.5	2.5	Long-term growth rate (%)

Berdasarkan perhitungan penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena nilai terpulihkan aset lebih tinggi daripada nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. FIXED ASSETS (continued)

In 2021, management performed fixed assets impairment assessment at the individual asset level and determined that an impairment loss of USD 10,521,578 should be recorded related to the contract of 1 ATR72-212A aircraft which will be early terminated.

For the remaining fixed assets that were not covered in the individual asset impairment assessment, management performed an impairment triggering events assessment as at 31 December 2022 and 2021 and concluded there were impairment indicators, mainly due to recurring losses suffered by the Company.

The recoverable amount of fixed assets was determined based on fair value less cost of disposal that used a discounted cash flow model. The valuation is considered to be level 3 in the fair value hierarchy due to unobservable inputs used in the valuation.

The key assumptions used in the assets impairment test as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Based on the impairment calculation performed by management, there was no impairment loss recognise since the recoverable amount of assets is higher than their carrying amounts as at 31 December 2022 and 2021.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban operasional penerbangan (Catatan 19)	89,429,949	127,159,509
Beban pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 20)	151,211,210	190,697,070
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	599,819	871,635
Beban bandara	<u>3,472</u>	<u>3,473</u>
	<u>241,244,450</u>	<u>318,731,687</u>

8. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense was as follows:

Flight operation expenses (Note 19)
Maintenance and overhaul expenses (Note 20)
General and administrative expenses (Note 24)
User charges and station expenses

9. PINJAMAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jangka pendek		
- Pinjaman pemegang saham	<u>12,348,396</u>	<u>12,348,396</u>
Jumlah pinjaman jangka pendek	<u>12,348,396</u>	<u>12,348,396</u>
Jangka panjang		
- Pinjaman bank	8,400,000	9,250,000
- Pinjaman pemegang saham	<u>83,118,729</u>	<u>83,914,373</u>
Jumlah pinjaman jangka panjang	<u>91,518,729</u>	<u>93,164,373</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(84,518,729)</u>	<u>(84,764,373)</u>
Bagian jangka panjang	<u>7,000,000</u>	<u>8,400,000</u>

9. BORROWINGS

Current
Shareholder loans -
Total short-term borrowings
Non-current
Bank loans -
Shareholder loans -
Total long-term borrowings
Less: current portion
Non-current portion

(a) Pinjaman bank

(a) Bank loans

Pemberi pinjaman/ Lender	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance	
				2022	2021
PT Bank KEB Hana Indonesia	29 November 2028	USD 10,000,000	SOFR 1 bulan + 1,8% per tahun/One-month SOFR + 1.8% per annum	8,400,000	9,250,000
Bagian jangka pendek/Current portion				<u>(1,400,000)</u>	<u>(850,000)</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion				<u>7,000,000</u>	<u>8,400,000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada pembatasan keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at 31 December 2022, there are no financial covenants required under the terms of the loan agreement.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman bank

Pada tanggal 26 November 2020, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia senilai USD 10.000.000 untuk merestrukturisasi periode pembayaran pinjaman dengan periode restrukturisasi selama tiga tahun terhitung sejak tanggal 29 November 2020 dengan suku bunga 4,75%.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan menandatangani perubahan kedua perjanjian kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia yang mengubah jadwal pembayaran pinjaman ke periode yang dimulai dari 29 Desember 2022 sampai dengan 29 Desember 2028. Suku bunga fasilitas pinjaman juga diubah menjadi SOFR 1 bulan + 1,8% per tahun.

9. BORROWINGS (continued)

(a) Bank loans (continued)

Bank loan restructuring

On 26 November 2020, the Company signed an amendment to the credit agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia amounting USD 10,000,000 to restructure the loan repayment period with a restructuring period of three years starting 29 November 2020 with an interest rate of 4.75%.

On 23 September 2022, the Company signed a second amendment to the credit agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia, which changed the loan payment schedule to a period from 29 December 2022 to 29 December 2028. The interest rate on the loan facility was also changed to 1-month SOFR + 1.8% per annum.

(b) Pinjaman pemegang saham

Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan GIAA sebagai berikut:

i. Pinjaman jangka pendek

Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal pencairan dana/ Drawdown date	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance		
					2022	2021	
22/12/2017	10/01/2018	USD14,000,000	12 bulan sejak tanggal pencairan dana/ 12 months from drawdown date	LIBOR 3 bulan ditambah 2,875% per tahun dan dibayarkan setiap bulan/3-month LIBOR plus 2.875% per annum and payable on monthly basis	12,348,396	12,348,396	
Jumlah/Total						12,348,396	12,348,396

ii. Pinjaman jangka panjang

Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal pencairan dana/ Drawdown date	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance	
					2022	2021
18/12/2014	24/12/2014 20/01/2015	USD10,000,000 USD10,000,000	4 tahun sejak tanggal pencairan dengan 12 bulan grace period/ 4 years from drawdown date with 12 months grace period	LIBOR 3 bulan + 5,5% per tahun dan dibayarkan setiap 3 bulan dan direvisi secara periodik/ 3-month LIBOR + 5.5% per annum and payable every 3-month and which will be reviewed periodically	10,353,250	10,353,250
09/03/2015	17/03/2015, 17/04/2015, 11/05/2015, 17/09/2015, 30/12/2015	USD5,000,000 USD10,000,000 USD10,000,000 USD10,000,000 IDR122,158,750,000	4 tahun sejak tanggal pencairan dengan 12 bulan grace period/ 4 years from drawdown date with 12 months grace period	LIBOR 3 bulan + 5,5% per tahun untuk pinjaman USD dan LIBOR 3 bulan + 3% per tahun untuk pinjaman IDR dan dibayarkan setiap 3 bulan dan direvisi secara periodik/3-month LIBOR + 5.5% per annum for USD loans and 3-month LIBOR + 3% per annum for IDR loan and payable every 3-month and which will be reviewed periodically	42,765,479	43,561,123

(b) Shareholder loans

The Company has entered into several loan agreements with GIAA as follows:

i. Short-term loan

ii. Long-term loans

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

(b) Pinjaman pemegang saham (lanjutan)

ii. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal pencairan dana/ Drawdown date	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance	
					2022	2021
20/06/2017	21/06/2017	USD15,000,000	13 bulan sejak tanggal pencairan dana/ 13 months from drawdown date	LIBOR 3 bulan + 3,1% per tahun dan dibayarkan setiap bulan/ 3-month LIBOR + 3.1% per annum and payable every month	15,000,000	15,000,000
29/09/2017	29/09/2017 02/10/2017	USD7,000,000 USD8,000,000	13 bulan sejak tanggal pencairan dana/ 13 months from drawdown date	LIBOR 3 bulan + 3,1% per tahun dan dibayarkan setiap bulan/ 3-month LIBOR + 3.1% per annum and payable every month	15,000,000	15,000,000
Jumlah/Total					83,118,729	83,914,373
Bagian jangka pendek/Current portion					(83,118,729)	(83,914,373)
Bagian jangka panjang/Non-current portion						

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan dan GIAA masih dalam proses negosiasi untuk restrukturisasi saldo utang Perusahaan yang telah melewati jatuh tempo.

9. BORROWINGS (continued)

(b) Shareholder loans (continued)

ii. Long-term loans (continued)

As of the issuance date of these financial statements, the Company and GIAA are still negotiating the restructuring of the Company's outstanding past due loans.

10. LIABILITAS SEWA

Perusahaan melakukan transaksi sewa, diantaranya sewa pesawat, mesin, bangunan dan kendaraan. Pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam satu tahun	146,285,702	544,513,025	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	603,325,919	786,894,782	Over one year but no longer than five years
Lebih dari lima tahun	962,246,299	323,726,032	Over five years
Jumlah pembayaran sewa masa depan	1,711,857,920	1,655,133,839	Total future lease payments
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(585,392,081)	(207,827,203)	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	1,126,465,839	1,447,306,636	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(72,069,302)	(490,595,696)	Less current maturities
Jangka panjang	1,054,396,537	956,710,940	Non-current maturities
Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:			The statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Beban bunga (Catatan 27)	67,791,319	63,630,983	Interest expense (Note 27)
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	4,450,924	5,267,967	Expense relating to short-term leases and low value assets
Beban terkait pembayaran sewa variabel (Catatan 19)	49,811,098	-	Expense relating to variable lease payments (Note 19)

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pembayaran beban keuangan	(376,766)	(17,540,300)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran liabilitas sewa	(1,662,299)	(49,538,550)

Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari dua sampai dengan dua belas tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perjanjian sewa pesawat udara Perusahaan yang signifikan adalah dengan Garuda Indonesia Holiday France SAS, entitas berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai liabilitas sewa yang telah jatuh tempo dan belum dibayarkan adalah sebesar USD 257.296 (2021: USD 314.650.301).

Pada tanggal 9 Desember 2021, GIAA (entitas induk) memulai Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"), yang berakhir dengan keputusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Liabilitas sewa Perusahaan pada tanggal 9 Desember 2021 telah dimasukkan dalam proses PKPU GIAA.

Ringkasan dari dampak utama keputusan Homologasi pada laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Untuk mayoritas kontrak sewa pesawat dan mesin, Perusahaan menyetujui masa sewa baru dan tarif sewa baru dengan lessor. Perubahan ketentuan kontrak-kontrak sewa tersebut dicatat sebagai modifikasi sewa dengan mengukur kembali liabilitas sewa yang ada dengan penyesuaian terhadap aset hak guna.
- Pembayaran sewa pesawat di tahun 2022 diubah menjadi skema *power by the hour* (PBH) tanpa minimum jam terbang. Oleh karenanya, pembayaran sewa variabel dengan skema PBH tersebut tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa. Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat pendapatan dari konsesi sewa sejumlah USD 83.764.094 (Catatan 25) dari perbedaan antara sewa bulanan tetap pesawat untuk periode Januari - Juni 2022 berdasarkan kontrak sewa sebelumnya dengan pembayaran sewa berdasarkan skema PBH untuk periode yang sama. Selain itu, Perusahaan juga mencatat pembayaran sewa dengan skema PBH untuk periode Juli - Desember 2022 sebesar USD 49.811.098 sebagai beban sewa pesawat dalam beban operasional penerbangan (Catatan 19) di laba rugi.

10. LEASE LIABILITIES (continued)

The statement of cash flows shows the following amounts related to leases:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cash flows from operating activities		
Payment of finance costs	(17,540,300)	(17,540,300)
Cash flow from financing activities		
Payment of lease liabilities	(49,538,550)	(49,538,550)

Lease agreements are typically made for fixed periods of two to twelve years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

The Company's significant aircraft rental agreements are made with Garuda Indonesia Holiday France SAS, a related party.

As at 31 December 2022, amount of lease liabilities that due and not yet paid are amounting to USD 257,296 (2021: USD 314,650,301).

On 9 December 2021, GIAA (the parent company) started its Debt Payment Obligation Suspension ("PKPU") process, which was ended with a Homologation decision on 27 June 2022. The Company's lease liabilities that were outstanding as of 9 December 2021 had been included in the PKPU process of GIAA.

The summary of the main impacts of the Homologation decision in the Company's financial statements are as follows:

- For majority of the aircrafts and engines lease contracts, the Company agreed new lease terms and new lease rate with the lessors. The changes in the terms of these lease contracts were accounted for as lease modifications, by remeasuring the existing lease liabilities with adjustment to right-of-use assets.
- The aircraft rental payments in 2022 were changed to a power by the hour (PBH) without minimum flying hour scheme. As such, the variable lease payments under the PBH scheme were not included in the measurement of lease liabilities. In 2022, the Company recorded income from rent concession amounting to USD 83,764,094 (Note 25) from the difference between the fixed monthly rental for the period of January - June 2022 under the previous lease agreements and the lease payment based on the PBH scheme for the same period. In addition, the Company recorded lease payments based on the PBH scheme during July - December 2022 amounting to USD 49,811,098 as aircraft lease expense under flight operation expenses (Note 19) in profit or loss.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Ringkasan dari dampak utama keputusan Homologasi pada laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Sisa utang Perusahaan kepada lessor dan kreditor *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) berdasarkan *settlement claim* (setelah *haircut*) senilai USD 147.955.025 telah dilunasi oleh GIAA melalui penerbitan ekuitas dan surat utang baru, sehingga utang Perusahaan kepada lessor dan kreditor MRO tersebut beralih ke Garuda. Sesuai dengan Berita Acara Pengakuan Utang yang ditandatangani oleh GIAA dan Perusahaan pada tanggal 29 September 2022, utang Perusahaan kepada GIAA senilai USD 147.955.025 tersebut akan dibayarkan dalam periode sembilan tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun (Catatan 28b).
- Pada tahun berjalan, Perusahaan telah mencatat *cancellation of debt income* ("CODI") sebesar USD 20.605.245 dari selisih antara nilai utang yang sebelumnya dicatat Perusahaan dengan nilai utang berdasarkan *settlement claims*. CODI ini utamanya terkait kontrak sewa yang diterminasi dan *haircut* yang diberikan kreditor berdasarkan putusan homologasi (Catatan 25).

10. LEASE LIABILITIES (continued)

The summary of the main impacts of the Homologation decision in the Company's financial statements are as follows: (continued)

- The remaining payables of the Company to the lessors and the *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) creditors based on the *settlement claim* (after *haircut*) amounting to USD 147,955,025 had been paid by GIAA through the issuance of new shares and bond payables, and therefore, the Company's payables to the lessors and the MRO creditors had been novated to GIAA. In accordance with the *Memorandum of Understanding of Payables Recognition* signed by and between GIAA and the Company on 29 September 2022, the Company's payable to GIAA amounting to USD 147,955,025 will be paid in a nine-year period and will be charged with an interest of 6.5% per annum (Note 28b).
- During the current year, the Company has recognised *cancellation of debt income* ("CODI") amounting to USD 20,605,245 from the differences between the payables previously recorded by the Company and the payable based on the *settlement claims*. The CODI primarily related to the terminated lease agreements and the *haircut* provided by the creditors based on the homologation decision (Note 25).

11. UTANG USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jangka pendek			
Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	283,330,038	152,026,404	Current Related parties and Government-related entities (Note 28)
Pihak ketiga	8,462,489	24,369,216	
	<u>291,792,527</u>	<u>176,395,620</u>	Third parties
Jangka panjang			
Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 28)	152,337,506	155,635,422	Non-current Related parties and Government-related entities (Note 28)
	<u>152,337,506</u>	<u>155,635,422</u>	
	<u>444,130,033</u>	<u>332,031,042</u>	

11. TRADE PAYABLES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)
PT Gapura Angkasa

Pada tanggal 13 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan PT Gapura Angkasa senilai USD 7.265.593 (IDR 110.778.503.084) dengan periode restrukturisasi selama lima tahun terhitung sejak tanggal 13 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2026. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang yang direstrukturisasi sebesar USD 1.743.074 dicatat sebagai pendapatan keuangan pada laba rugi tahun 2022.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, amortisasi dampak restrukturisasi utang tersebut sebesar USD 511.128 dicatat sebagai beban keuangan.

Perum LPPNPI

Pada tanggal 5 Juli 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan Perum LPPNPI senilai USD 14.051.000 (terdiri atas utang IDR 198.160.263.646 dan USD 2.072) di mana 40% dan 60% dari saldo utang akan dibayarkan masing-masing pada tahun 2021 dan 2022. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang yang direstrukturisasi sebesar USD 1.632.418 dicatat sebagai pendapatan keuangan pada laba rugi tahun 2021.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, amortisasi dampak restrukturisasi utang tersebut sebesar USD 784.016 dicatat sebagai beban keuangan.

PT Pertamina (Persero)

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi utang bahan bakar pesawat dengan PT Pertamina (Persero) senilai USD 230.639.998 (terdiri atas utang IDR 3.171.473.207.617 dan USD 5.792.683) dengan periode restrukturisasi selama tiga tahun terhitung sejak tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2023. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang yang direstrukturisasi sebesar USD 45.077.905 dicatat sebagai pendapatan keuangan pada laba rugi tahun 2020.

Restrukturisasi utang bahan bakar pesawat akan dibayarkan dengan skema sebagai berikut:

- 5% dari utang dibayarkan tahun 2021, paling lambat dibayarkan pada 10 Desember 2021;
- 10% dari utang dibayarkan tahun 2022, paling lambat dibayarkan pada 10 Desember 2022;
- 85% dari utang dibayarkan tahun 2023, paling lambat dibayarkan pada 10 Desember 2023.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat amortisasi dampak restrukturisasi utang tersebut sebesar USD 14.531.288 sebagai beban keuangan.

11. TRADE PAYABLES (continued)
PT Gapura Angkasa

On 13 September 2022, the Company entered into restructuring agreement with PT Gapura Angkasa amounting to USD 7,265,593 (IDR 110,778,503,084) with a restructuring period of five years starting 13 September 2022 to 31 December 2026. The difference between the fair value and the value of the restructured debt amounting to USD 1,743,074 was recorded as finance income in 2022 profit or loss.

During the year ended 31 December 2022, the amortisation of the impact of debt restructuring amounting to USD 511,128 was recorded as financial costs.

Perum LPPNPI

On 5 July 2021, the Company signed a debt restructuring agreement with Perum LPPNPI amounting to USD 14,051,000 (consisting of IDR 198,160,263,646 and USD 2,072) whereby 40% and 60% of the debt will be paid in 2021 and 2022, respectively. The difference between the fair value and the value of the restructured debt amounting to USD 1,632,418 was recorded as finance income in 2021 profit or loss.

During the year ended 31 December 2022, the amortisation of the impact of debt restructuring amounting to USD 784,016 was recorded as financial costs.

PT Pertamina (Persero)

On 30 December 2020, the Company entered into an aircraft fuel debt restructuring agreement with PT Pertamina (Persero) amounting to USD 230,639,998 (consisting of IDR 3,171,473,207,617 and USD 5,792,683) with a restructuring period of three years starting 31 December 2020 to 31 December 2023. The difference between the fair value and amount of the restructured debt amounting to USD 45,077,905 was recorded as finance income in the 2020 profit or loss.

The aircraft fuel debt restructuring will be paid under the following scheme:

- 5% of the debt will be paid in 2021, not later than 10 December 2021;
- 10% of the debt will be paid in 2022, not later than 10 December 2022;
- 85% of the debt will be paid in 2023, not later than 10 December 2023.

During the year ended 31 December 2022, the Company recorded the amortisation of the restructured debt amounting USD 14,531,288 as financial costs.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
- Pasal 28A - 2022	218,424	-	Art 28A - 2022 -
- Pasal 28A - 2021	302,115	302,115	Art 28A - 2021 -
- Pasal 28A - 2020	257,288	257,288	Art 28A - 2020 -
- Pasal 28A - 2019	41,556	41,556	Art 28A - 2019 -
	<u>819,383</u>	<u>600,959</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak pertambahan nilai	6,027,091	2,171,125	Value added tax -
- Pasal 21	299,382	233,311	Article 21 -
- Pasal 23	137,275	85,811	Article 23 -
- Lain-lain	36,294	9,768	Others -
	<u>6,500,042</u>	<u>2,500,015</u>	

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefit

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	5,977,486	106,200,297	Deferred tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>5,977,486</u>	<u>106,200,297</u>	Income tax benefit

Rekonsiliasi antara manfaat penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the income tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak	(39,632,290)	(463,201,552)	Loss before tax
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	8,719,104	101,904,341	Tax benefit at prevailing tax rate
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Beban tidak dapat dikurangkan	(3,144,820)	(10,280,504)	Non-deductible expenses
Penghasilan tidak kena pajak	380,220	957,781	Non-taxable income
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	117,693	34,485	Interest income subject to final tax
Beban bunga yang tidak dapat diperhitungkan	(94,711)	(160,160)	Non-deductible interest expense
Dampak perubahan tarif pajak	-	7,337,033	Impact of changes in tax rates
Pengakuan kembali asset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	6,407,321	Recognition of previously unrecognised deferred tax assets
Manfaat pajak penghasilan	<u>5,977,486</u>	<u>106,200,297</u>	Income tax benefit

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

The details of deferred tax assets are as follows:

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	(862,239)	(272,338)	(61,918)	-	(1,196,495)	Fixed assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	42,399,964	20,123,834	-	-	62,523,798	Estimated liabilities for aircraft return and maintenance
Piutang usaha dan lain-lain	1,558,594	40,847	-	-	1,599,441	Trade and other receivables
Kewajiban imbalan pascakerja	1,554,669	204,194	(158,786)	-	1,600,077	Post-employment benefits obligations
Liabilitas sewa	13,767,002	48,866,802	-	-	62,633,804	Lease liabilities
Rugi pajak	120,951,224	(62,985,853)	-	-	57,965,371	Tax losses
	<u>179,369,214</u>	<u>5,977,486</u>	<u>(220,704)</u>	<u>-</u>	<u>185,125,996</u>	
	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	161,439	(968,268)	(71,553)	16,143	(862,239)	Fixed assets
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	(2,486,573)	2,735,230	-	(248,657)	-	Advance for engine maintenance fund
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	17,777,152	22,845,097	-	1,777,715	42,399,964	Estimated liabilities for aircraft return and maintenance
Piutang usaha dan lain-lain	1,421,930	(5,529)	-	142,193	1,558,594	Trade and other receivables
Kewajiban imbalan pascakerja	1,073,152	504,045	(129,846)	107,318	1,554,669	Post-employment benefits obligations
Liabilitas sewa	6,266,275	6,874,100	-	626,627	13,767,002	Lease liabilities
Rugi pajak	49,156,941	66,878,589	-	4,915,694	120,951,224	Tax losses
	<u>73,370,316</u>	<u>98,863,264</u>	<u>(201,399)</u>	<u>7,337,033</u>	<u>179,369,214</u>	

e. Rugi pajak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki rugi pajak yang dapat diklaim sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan akan kadaluarsa pada tahun-tahun berikut:

e. Tax losses

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had tax losses that can be claimed as deductions from future taxable income. The tax loss carry forwards will expire in the following years:

Tahun terjadi/ Year incurred	Tahun kadaluarsa/ Year expired	Akumulasi rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan/ Accumulated tax loss carry forward	
		2022	2021
2021	2026	263,478,954	274,869,399
2020	2025	-	274,908,889
		<u>263,478,954</u>	<u>549,778,228</u>

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19"). Peraturan ini, antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

12. TAXATION (continued)

g. Tax rates

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020, which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the outbreak of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic. This regulation among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and 20% for fiscal years 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will not be applicable after the ratification of this Law.

13. AKRUAL

	<u>2022</u>
Umum dan administrasi	48,782,042
Pemeliharaan dan perbaikan	27,479,342
Operasional penerbangan	13,781,944
Beban bandara	8,102,733
Pelayanan penumpang	7,917,409
Denda keterlambatan pembayaran	1,992,342
Tiket, penjualan dan promosi	1,027,609
Lain-lain	4,245,750
	<u>113,329,171</u>

Saldo akrual kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 28.

13. ACCRUALS

	<u>2021</u>	
	41,212,138	General and administratives
	32,718,311	Maintenance and overhaul
	30,917,824	Flight operations
	17,144,977	User charges and stations
	9,356,723	Passenger services
	2,129,594	Late payment
	1,179,580	Ticketing, sales and promotion
	6,181,659	Others
	<u>140,840,806</u>	

Accruals balances to related parties are disclosed in Note 28.

14. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN DAN PEMELIHARAAN PESAWAT

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas pengembalian pesawat udara yang termasuk kewajiban pengembalian spesifikasi rangka pesawat seperti saat pengiriman, penggantian suku cadang mesin dengan umur terbatas dan perbaikan besar atas rangka pesawat, mesin, roda pendaratan dan APU.

14. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN AND MAINTENANCE COST

This account represents the provision for restoration in relation to redelivering aircrafts that consist of obligation to return airframe specification as initial delivery, engine limited life parts replacement and major overhauls of airframe, engine, landing gears and APU.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN
DAN PEMELIHARAAN PESAWAT** (lanjutan)

Perubahan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	662,572,899	683,317,508	At beginning of the year
Penambahan	1,677,096	-	Addition
Akresi (Catatan 27)	43,053,033	35,366,246	Accretion (Note 27)
Pembalikan terkait penghentian dini kontrak sewa	(3,628,689)	(21,879,361)	Reversal due to early termination of lease contracts
Pengukuran kembali, pembalikan dan penggunaan	<u>96,619,587</u>	<u>(34,231,494)</u>	Remeasurement, reversal and usage
Saldo akhir tahun	800,293,926	662,572,899	At end of the year
Bagian jangka pendek	<u>(44,051,057)</u>	<u>(42,379,682)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>756,242,869</u></u>	<u><u>620,193,217</u></u>	Non-current portion

Pada saat permulaan sewa, nilai kini dari perkiraan biaya yang telah mempertimbangkan rencana armada yang ada dan jadwal pemeliharaan jangka panjang, diakui sebagai provisi dan dikapitalisasi sebagai aset restorasi dan disusutkan selama masa sewa.

Saldo liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat termasuk dana cadangan pemeliharaan berbasis kalender sebesar USD 120.204.263 (2021: USD 79.423.150) sehubungan dengan pemenuhan kewajiban restorasi aset berbasis kalender.

Changes in the estimated liability for aircraft return and maintenance cost are as follows:

At the lease commencement, the present value of the expected cost, which considered the existing fleet plan and long-term maintenance schedule, is recognised as provision and is capitalised as restoration asset and depreciated over the lease term.

The balance of estimated liability for aircraft return and maintenance cost includes calendar-based maintenance reserve funds amounting to USD 120,204,263 (2021: USD 79,423,150) in connection with the settlement of calendar-based asset restoration obligation.

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau peraturan ketenagakerjaan, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 1.577 karyawan (2021: 1.593 karyawan) (tidak diaudit).

Penilaian aktuarial terhadap kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung oleh KKA Riana & Rekan (sebelumnya PT Padma Radya Aktuarial), aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 15 Februari 2023 (2021: 10 Januari 2022), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The Company recorded post-employment benefits for its employees in accordance with the Company Policy or manpower regulation, whichever is higher. As at 31 December 2022, the number of employees entitled to the post-employment benefits is 1,577 employees (2021: 1,593 employees) (unaudited).

The actuarial valuation of post-employee benefits obligations was calculated by KKA Riana & Rekan (previously PT Padma Radya Aktuarial), an independent actuary, in its report dated 15 February 2023 (2021: 10 January 2022) using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) 15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7.25%	7.5%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang			<i>Future salary increase</i>
- Pilot	4%	4%	<i>Pilot -</i>
- Bukan pilot	6%	6%	<i>Non-pilot -</i>
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5% TMI4	5% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 35 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% di usia pensiun normal/5% per annum until 35 years old, then decreasing linearly to 0% at normal pension age	5% per tahun hingga usia 35 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% di usia pensiun normal/5% per annum until 35 years old, then decreasing linearly to 0% at normal pension age	<i>Resignation rate</i>
Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			<i>The amounts recognised in the statement of financial position are as follows:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kewajiban imbalan pascakerja			<i>Post-employment benefit obligations</i>
- Bagian jangka pendek	1,079,763	343,056	<i>Current portion -</i>
- Bagian jangka panjang	<u>6,193,311</u>	<u>6,723,620</u>	<i>Non-current portion -</i>
	<u>7,273,074</u>	<u>7,066,676</u>	
Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:			<i>The movement of post-employment benefits obligation are as follows:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	7,066,676	5,365,771	<i>At beginning of the year</i>
Penyesuaian transfer pegawai masuk	2,106	12,202	<i>Adjustment due to transfer in employee</i>
Biaya jasa kini	2,099,875	2,039,429	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(187,573)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	441,577	362,501	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian perubahan metode atribusi	<u>(479,771)</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment to changes in the distribution method</i>
Diakui pada laba rugi	<u>1,874,108</u>	<u>2,401,930</u>	<i>Recognised in profit or loss</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial loss/(gain) arised from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	161,606	(356,644)	<i>Changes on financial assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	<u>(883,360)</u>	<u>(233,564)</u>	<i>Experience adjustments</i>
Diakui pada laba komprehensif lain	<u>(721,754)</u>	<u>(590,208)</u>	<i>Recognised in other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(244,189)	(61,349)	<i>Benefits payment</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	<u>(703,873)</u>	<u>(61,670)</u>	<i>Foreign exchange differential</i>
Pada akhir tahun	<u>7,273,074</u>	<u>7,066,676</u>	<i>At end of the year</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti, Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko sebagai berikut:

- **Risiko tingkat bunga**
Nilai kini kewajiban imbalan kerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi Pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- **Risiko harapan hidup**
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari tingkat kematian peserta program baik selama maupun setelah masa kerja peserta. Peningkatan dalam harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.
- **Risiko kenaikan gaji**
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan/ Decrease by 7.96%	Kenaikan/ Increase by 9.07%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1%	Kenaikan/ Increase by 9.87%	Penurunan/ Decrease by 8.78%	Future salary increase

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pascakerja adalah 14,44 tahun (2021: 14,68 tahun).

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, as follows:

- **Interest rate risk**
The present values of the defined benefit liabilities for employee benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on government bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.
- **Life expectancy risk**
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.
- **Salary increase risk**
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The sensitivity of the defined benefit liability to changes in the principal assumption is as follows:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligations to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligations calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Weighted average duration of post-employment obligations is 14.44 years (2021: 14.68 years).

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kurang dari 1 tahun	1,079,763	343,056
Antara 1-2 tahun	1,247,611	1,086,462
Antara 2-5 tahun	2,128,979	2,916,663
Antara 5-10 tahun	10,528,636	14,410,206
Lebih dari 10 tahun	<u>64,409,459</u>	<u>76,532,107</u>
	<u>79,394,448</u>	<u>95,288,494</u>

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Expected maturity analysis of undiscounted post-employments benefit obligations are as follows:

Less than 1 year
Between 1-2 years
Between 2-5 years
Between 5-10 years
More than 10 years

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 was as follow:

Pemegang saham/ Shareholders	2022 dan/and 2021		
	Saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	1,812,893	98.52%	149,297,312
PT Aero Wisata	<u>24,750</u>	<u>1.48%</u>	<u>2,239,819</u>
	<u>1,837,643</u>	<u>100%</u>	<u>151,537,131</u>

17. SURPLUS REVALUASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	8,812,170	10,810,090
Penambahan - bersih	281,445	325,240
Pajak tangguhan (Catatan 12d)	(61,918)	(71,553)
Reklasifikasi	<u>-</u>	<u>(2,251,607)</u>
Saldo akhir tahun	<u>9,031,697</u>	<u>8,812,170</u>

17. REVALUATION SURPLUS

At beginning of the year
Addition - net
Deferred tax (Note 12d)
Reclassification
At end of the year

18. PENDAPATAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penerbangan berjadwal		
Penumpang	593,430,110	303,371,371
Kargo	69,455,317	82,705,716
Pemesanan kursi	9,591,340	7,295,371
Kelebihan bagasi	<u>8,185,494</u>	<u>7,064,763</u>
	<u>680,662,261</u>	<u>400,437,221</u>
Penerbangan tak berjadwal carter	<u>25,440,035</u>	<u>15,729,677</u>

18. REVENUE

Scheduled airlines services
 Passenger
 Cargo
 Seat assignment
 Excess baggage
Non-scheduled airlines services
 charter

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN (lanjutan)

18. REVENUE (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lain-lain			Others
Sewa pesawat	11,147,080	-	Wet leased aircraft
Pendapatan dari tiket yang dibatalkan	6,129,041	4,802,828	Non-refundable income from ticket cancellation
Administrasi	1,417,962	781,251	Administration
Layanan penumpang	1,390,688	1,880,875	Passenger service
Penjualan dalam pesawat	749,213	96,601	Inflight sales
Lain-lain	<u>7,905,304</u>	<u>9,371,330</u>	Others
	<u>28,739,288</u>	<u>16,932,885</u>	
	<u><u>734,841,584</u></u>	<u><u>433,099,783</u></u>	

19. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN

19. FLIGHT OPERATION EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan bakar	308,980,584	195,308,012	Fuel
Penyusutan (Catatan 8)	89,429,949	127,159,509	Depreciation (Note 8)
Sewa pesawat (Catatan 10)	49,811,098	-	Aircraft lease (Note 10)
Gaji dan tunjangan	40,518,259	54,907,278	Salaries and allowance
Asuransi	4,908,833	3,705,456	Insurance
Sewa perlengkapan	481,299	1,907,775	Equipment lease
Lain-lain	<u>1,207,985</u>	<u>1,418,172</u>	Others
	<u>495,338,007</u>	<u>384,406,202</u>	

20. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

20. MAINTENANCE AND OVERHAUL EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyusutan (Catatan 8)	151,211,210	190,697,070	Depreciation (Note 8)
Pemeliharaan dan perbaikan	45,894,770	52,416,707	Maintenance and overhaul
Gaji dan tunjangan	615,489	619,544	Salaries and allowance
Lain-lain	<u>1,176,210</u>	<u>1,006,464</u>	Others
	<u>198,897,679</u>	<u>244,739,785</u>	

21. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI

21. TICKETING, SALES AND PROMOTION EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Komisi	14,849,609	13,691,840	Commissions
Gaji dan tunjangan	2,223,891	2,523,758	Salaries and allowance
Reservasi	1,759,457	5,897,025	Reservations
Promosi	918,052	911,660	Promotions
Sewa	10,130	18,230	Rent
Lain-lain	<u>407,744</u>	<u>355,389</u>	Others
	<u>20,168,883</u>	<u>23,397,902</u>	

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN BANDARA

22. USER CHARGES AND STATION EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pelayanan pesawat dan penerbangan	36,705,168	41,047,831	<i>Aircraft and flight services</i>
Gaji dan tunjangan	3,772,989	3,286,887	<i>Salaries and allowance</i>
Sewa	2,453,030	1,991,977	<i>Rent</i>
Lain-lain	616,490	542,731	<i>Others</i>
	<u>43,547,677</u>	<u>46,869,426</u>	

23. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG

23. PASSENGER SERVICES EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	11,197,350	14,014,666	<i>Salaries and allowance</i>
Jasa layanan penumpang	2,134,492	1,456,174	<i>Passenger services</i>
Lain-lain	1,365,356	1,279,479	<i>Others</i>
	<u>14,697,198</u>	<u>16,750,319</u>	

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	9,963,999	9,103,413	<i>Salaries and allowance</i>
Asuransi	3,476,035	2,992,910	<i>Insurance</i>
Sewa	1,785,863	1,769,020	<i>Rent</i>
Utilitas	1,353,299	2,088,404	<i>Utilities</i>
Jasa profesional dan pelatihan	855,832	750,836	<i>Professional fee and training</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	733,256	342,465	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 8)	599,819	871,635	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Piutang tidak tertagih	473,285	401,653	<i>Bad debt expenses</i>
Pajak	246,017	218,846	<i>Taxes</i>
Perlengkapan kantor	50,023	81,204	<i>Office supplies</i>
Lain-lain	222,900	304,833	<i>Others</i>
	<u>19,760,328</u>	<u>18,925,219</u>	

25. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH

25. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Konsesi sewa (Catatan 10)	83,764,094	-	<i>Rent concession (Note 10)</i>
Cancellation of debt income (Catatan 10)	20,605,245	-	<i>Cancellation of debt income (Note 10)</i>
Penghentian dini kontrak Sewa	10,979,511	(12,730,446)	<i>Early termination of lease contracts</i>
Denda	(10,136,651)	(20,454,596)	<i>Penalties</i>
Penurunan nilai Cadangan uang muka pengadaan pesawat	-	(10,521,578)	<i>Impairment loss</i>
Lain-lain - bersih	-	(4,892,755)	<i>Allowance for advance for procurement of aircraft</i>
	<u>3,700,967</u>	<u>(877,015)</u>	<i>Others - net</i>
	<u>108,913,166</u>	<u>(49,476,390)</u>	

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH
(lanjutan)

Denda

Denda utamanya merupakan biaya keterlambatan pembayaran yang dikenakan oleh GIAA, PT Pertamina (Persero) dan lessor. Biaya keterlambatan kepada GIAA merupakan biaya atas keterlambatan atau kelalaian dalam melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman seperti yang secara spesifik disajikan dalam jadwal pembayaran. Perusahaan diharuskan untuk membayar denda keterlambatan sebesar 2% per tahun di atas suku bunga tahunan.

Biaya keterlambatan pembayaran yang dikenakan oleh PT Pertamina (Persero) merupakan biaya keterlambatan pembayaran atas tagihan pembelian bahan bakar pesawat. Perusahaan diharuskan untuk membayar denda keterlambatan yang dihitung berdasarkan kurs JIBOR tenor 1 bulan ditambah 4,1% dari jumlah yang masih harus dibayarkan.

Biaya keterlambatan pembayaran yang dikenakan oleh lessor merupakan denda keterlambatan pembayaran atas tagihan sewa pesawat dan dana pemeliharaan pesawat. Tarif denda yang dikenakan sesuai dengan perjanjian sewa dengan masing-masing lessor.

25. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET (continued)

Penalties

Penalties mainly represent late payment fee charged by GIAA, PT Pertamina (Persero) and the lessors. Penalty charged by GIAA represents late payment fee as a result of late or negligence in paying interest and principal of loan as specified in the payment schedule. The Company is required to pay a late fee of 2% per year above the annual interest rate.

Penalty charged by PT Pertamina (Persero) represents late payment fee as a result of late in paying invoices related to purchasing of fuel aircraft. The Company is required to pay a late payment fee which calculated based on JIBOR of 1 month plus 4.1% of the unpaid amount.

Penalty charged by the lessors represents late payment penalty on aircraft rental bills and aircraft maintenance funds. The rate of penalty charged is in accordance with the rental agreement with each lessor.

26. PENDAPATAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Keuntungan dari restrukturisasi utang pihak berelasi (Catatan 11)	1,743,074	1,632,418
Pendapatan bunga	535,857	156,742
(Kerugian)/keuntungan dari dampak diskonto atas uang jaminan	(276,993)	2,429,045
Lain-lain	<u>262,191</u>	<u>292,105</u>
	<u>2,264,129</u>	<u>4,510,310</u>

Keuntungan dari restrukturisasi utang pihak berelasi

Keuntungan dari restrukturisasi utang pihak berelasi merupakan selisih nilai kini utang PT Gapura Angkasa sebelum dan sesudah restrukturisasi utang (Catatan 11).

Gain on restructuring of payables to related parties (Note 11)
Interest income
(Loss)/gain on discounting impact of security deposits
Others

Gain on restructuring of payables to related parties

The gain on restructuring of payables to related parties represents the difference in the present value of payables to PT Gapura Angkasa prior and after the payable restructuring (Note 11).

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bunga dari liabilitas sewa (Catatan 10)	67,791,319	63,630,983	<i>Interest expenses from lease liabilities (Note 10)</i>
Beban bunga dari liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat (Catatan 14)	43,053,033	35,366,246	<i>Interest expenses from estimated liability for aircraft and maintenance cost (Note 14)</i>
Amortisasi keuntungan dari restrukturisasi utang pihak berelasi dengan Pemerintah (Catatan 11)	15,826,432	16,725,090	<i>Amortisation of gain on restructuring of payables to government-related entity (Note 11)</i>
Lain-lain	<u>(229,005)</u>	<u>3,798,653</u>	<i>Others</i>
	<u>126,441,779</u>	<u>119,520,972</u>	

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah. Harga jual atau beli untuk transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties and government-related entities. Sales or purchase prices for transactions with related parties and government-related entities are set based on the terms agreed upon by the parties, which may not be the same as those of the transactions between third parties.

a. The nature of relationships and transactions with related parties

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Garuda) atau/or GIAA	Pemegang saham utama/ <i>Majority shareholder</i>	Pendapatan, pinjaman dan piutang <i>/Revenues, loan and receivables</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten dan/and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penyimpanan dana dan penghasilan bunga/ <i>Fund saving and interest income</i>

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES (continued)

a. The nature of relationships and transactions with related parties (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFAA), PT Gapura Angkasa, PT Aerofood Indonesia, PT Aero Globe Indonesia, PT Aero Jasa Cargo, PT Garuda Daya Pratama Sejahtera, PT Aero Systems Indonesia, PT AeroTrans Services Indonesia, PT Aero Hotel Management, PT Aerofood Indonesia dan/and Garuda Indonesia Holiday France SAS	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, beban, dana cadangan pemeliharaan, uang jaminan, uang muka, biaya dibayar dimuka dan liabilitas sewa/ <i>Revenues, expenses, maintenance reserve fund, security expenses, advances and prepayments and lease liabilities.</i>
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), Perum LPPNPI, PT Angkasa Pura Kargo, PT Angkasa Pura Logistik, PT Angkasa Pura Support, PT Angkasa Pura Aviasi, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., PT Kimia Farma Tbk., PT Jasa Raharja, PT Pos Indonesia, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera dan/and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan dan/atau beban, piutang usaha, uang muka dan biaya dibayar di muka dan akrual/ <i>Revenues and/or expenses, trade receivables, advances and prepayments and accruals</i>
PT Pertamina (Persero) dan/and PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pembelian avtur/ <i>Aviation fuel purchases</i>
Komisaris dan Direksi Perusahaan/ <i>Commissioners and Directors of the Company</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas dan bank (Catatan 5)			Cash on hand and in banks (Note 5)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,571,322	239,473	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,142,927	102,425	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	773,975	283,990	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
Lain-lain	<u>3,245</u>	<u>1,335</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>3,491,469</u></u>	<u><u>627,223</u></u>	<i>Total</i>

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES (continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 30e)	4,059,736	1,404,473	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 30e)
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	14,536,089	4,106,295	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Aero Jasa Cargo	989,182	1,083,527	PT Aero Jasa Cargo
PT Gapura Angkasa	614,298	153,340	PT Gapura Angkasa
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	247,151	77,792	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
Lain-lain	167,404	179,700	Others
Jumlah	16,554,124	5,600,654	Total
Cadangan penurunan nilai	(100,568)	(396,889)	Allowance for impairment
Bersih	16,453,556	5,203,765	Net
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	11,121,217	11,051,612	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Garuda Indonesia Holiday France SAS	7,673,971	5,275,101	Garuda Indonesia Holiday France SAS
PT Gapura Angkasa	267,189	268,950	PT Gapura Angkasa
PT Angkasa Pura II (Persero)	193,027	208,716	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	53,276	173,710	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	2,426,531	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
Lain-lain	125	8,800	Others
Jumlah	19,308,805	19,413,420	Total
Cadangan penurunan nilai	(4)	(390,640)	Allowance for impairment
Jumlah	19,308,801	19,022,780	Total
Piutang tidak lancar lain-lain			Other non-current receivables
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	363,192	-	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES (continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang muka dan biaya dibayar di muka			Advances and prepayments
Garuda Indonesia Holiday France SAS	1,259,354	-	Garuda Indonesia Holiday France SAS
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	65,623	72,357	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	33,550	-	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Lain-lain	2,669	10,247	Others
Jumlah	<u>1,361,196</u>	<u>82,604</u>	Total
Uang jaminan			Security deposits
Garuda Indonesia Holiday France SAS	4,148,555	5,376,502	Garuda Indonesia Holiday France SAS
PT Angkasa Pura I (Persero)	3,966	1,287	PT Angkasa Pura I (Persero)
Jumlah	<u>4,152,521</u>	<u>5,377,789</u>	Total
Pinjaman pemegang saham (Catatan 9b)			Shareholder loans (Note 9b)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	<u>95,467,125</u>	<u>96,262,769</u>	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Utang usaha (Catatan 11)			Trade payables (Note 11)
PT Pertamina (Persero)	216,295,651	85,910,424	PT Pertamina (Persero)
Garuda Indonesia Holiday France SAS	27,456,272	-	Garuda Indonesia Holiday France SAS
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	16,404,786	36,388,194	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
Perum LPPNPI	12,196,913	15,645,205	Perum LPPNPI
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	5,400,896	6,047,403	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Gapura Angkasa	3,785,162	1,607,279	PT Gapura Angkasa
PT Angkasa Pura II (Persero)	815,306	3,060,037	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	163,132	2,134,496	PT Angkasa Pura I (Persero)
Lain-lain	811,920	1,233,366	Others
Jumlah	<u>283,330,038</u>	<u>152,026,404</u>	Total
Utang usaha jangka panjang (Catatan 11)			Trade payables non-current (Note 11)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 10)	147,955,025	-	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Note 10)
PT Gapura Angkasa	4,382,481	-	PT Gapura Angkasa
PT Pertamina (Persero)	-	155,635,422	PT Pertamina (Persero)
Jumlah	<u>152,337,506</u>	<u>155,635,422</u>	Total

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES (continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang lain-lain			Other payables
PT Garuda Indonesia			PT Garuda Indonesia
(Persero) Tbk.	37,609,952	37,781,266	(Persero) Tbk.
Lain-lain	<u>70,645</u>	<u>71,074</u>	Others
Jumlah	<u><u>37,680,597</u></u>	<u><u>37,852,340</u></u>	Total
Akrua			Accruals
PT Garuda Indonesia			PT Garuda Indonesia
(Persero) Tbk.	41,873,084	27,442,286	(Persero) Tbk.
PT Garuda Maintenance Facility			PT Garuda Maintenance Facility
Aero Asia Tbk.	17,171,425	22,835,401	Aero Asia Tbk.
PT Gapura Angkasa	4,337,583	13,524,038	PT Gapura Angkasa
PT Pertamina (Persero)	4,198,795	647,393	PT Pertamina (Persero)
Garuda Indonesia Holiday			Garuda Indonesia Holiday
France SAS	3,229,348	11,441,173	France SAS
Perum LPPNPI	1,023,067	1,175,763	Perum LPPNPI
PT Angkasa Pura II (Persero)	760,762	509,175	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	399,305	364,274	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia			PT Telekomunikasi Indonesia
(Persero) Tbk.	255,831	622,125	(Persero) Tbk.
PT Aerofood Indonesia	19,373	511,235	PT Aerofood Indonesia
Lain-lain	<u>1,244,176</u>	<u>1,212,277</u>	Others
Jumlah	<u><u>74,512,749</u></u>	<u><u>80,285,140</u></u>	Total
Uang muka diterima			Advance received
PT Aero Jasa Cargo	423,040	556,216	PT Aero Jasa Cargo
PT Aero Globe Indonesia	<u>9,917</u>	<u>7,749</u>	PT Aero Globe Indonesia
Jumlah	<u><u>432,957</u></u>	<u><u>563,965</u></u>	Total
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Garuda Indonesia Holiday			Garuda Indonesia Holiday
France SAS	1,022,683,716	1,343,030,647	France SAS
PT Garuda Maintenance Facility			PT Garuda Maintenance Facility
Aero Asia Tbk.	3,252,432	4,590,236	Aero Asia Tbk.
PT Angkasa Pura II (Persero)	260,008	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Aerotrans Services			PT Aerotrans Services
Indonesia	<u>31,107</u>	<u>61,042</u>	Indonesia
Jumlah	<u><u>1,026,227,263</u></u>	<u><u>1,347,681,925</u></u>	Total

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan			Revenue
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	15,846,149	4,766,638	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	747,993	79,107	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
PT Aero Jasa Cargo	642,102	897,173	PT Aero Jasa Cargo
PT Gapura Angkasa	502,502	592,719	PT Gapura Angkasa
PT Aerofood Indonesia	250,795	704,384	PT Aerofood Indonesia
Lain-lain	2,369	13,942	Others
Jumlah	<u>17,991,910</u>	<u>7,053,963</u>	Total
Beban			Expenses
PT Pertamina Patra Niaga	306,631,098	74,579,760	PT Pertamina Patra Niaga
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	45,359,891	49,204,715	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
Garuda Indonesia Holiday France SAS	44,518,748	-	Garuda Indonesia Holiday France SAS
PT Gapura Angkasa	15,417,193	17,081,947	PT Gapura Angkasa
Perum LPPNPI	11,380,980	13,515,421	Perum LPPNPI
PT Angkasa Pura I (Persero)	4,294,919	3,966,651	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	4,409,655	5,165,212	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	3,660,288	2,988,917	PT Garuda Daya Pratama Sejahtera
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	3,071,137	2,807,574	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	2,628,761	3,219,225	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	964,593	1,318,408	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pertamina (Persero)	-	120,048,824	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain	3,622,743	4,395,616	Others
Jumlah	<u>445,960,006</u>	<u>298,292,270</u>	Total
Pendapatan keuangan			Finance income
PT Gapura Angkasa	1,743,074	-	PT Gapura Angkasa
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	301,189	50,218	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	71,503	56,482	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	55,092	24,085	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	14,023	-	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Perum LPPNPI	-	1,632,418	Perum LPPNPI
Lain-lain	1	2	Others
Jumlah	<u>2,184,882</u>	<u>1,763,205</u>	

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban keuangan		
Garuda Indonesia Holiday		
France SAS	60,258,729	62,416,960
PT Pertamina (Persero)	14,531,288	15,895,151
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	1,481,448	307,811
Perum LPPNPI	784,016	829,939
PT Gapura Angkasa	511,128	-
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	161,368	204,243
Lain-lain	28,445	21,356
	<u>77,756,422</u>	<u>79,675,460</u>
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	(7,572,568)	(7,735,964)
PT Pertamina (Persero)	(1,992,342)	-
Garuda Indonesia Holiday		
France SAS	(1,983,164)	(7,502,853)
PT Aerowisata	344,688	-
PT Gapura Angkasa	270,414	-
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	95,153	(1,341,583)
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	-	(5,395)
	<u>(10,837,819)</u>	<u>(16,585,795)</u>
Kompensasi manajemen kunci		
Komisaris	210,925	221,429
Direksi	546,497	572,630
	<u>757,422</u>	<u>794,059</u>

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES (continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

Financial charges
Garuda Indonesia Holiday
France SAS
PT Pertamina (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Perum LPPNPI
PT Gapura Angkasa
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
Others
Other income/(expense), net
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pertamina (Persero)
Garuda Indonesia Holiday
France SAS
PT Aerowisata
PT Gapura Angkasa
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera
Key management compensation
Commissioners
Directors

29. REKLASIFIKASI AKUN

Akun kas dan setara kas tertentu dalam laporan keuangan tahun 2021 telah direklasifikasi ke akun kas yang dibatasi penggunaannya untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan keuangan Perusahaan tahun 2022 dan untuk penyajian akun yang tepat dalam laporan keuangan.

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain cash and cash equivalent account in the 2021 financial statements has been reclassified to the restricted cash account to conform with the presentation of accounts in the 2022 financial statements and for proper presentation of accounts in the financial statements.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Dampak reklasifikasi akun pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan arus kas tahun 2021 disajikan di bawah ini.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

The impacts of the reclassification of accounts on the Company's statement of financial position as of 31 December 2021 and the 2021 statement of cash flows are presented below.

Statement of financial position as at 31 December 2021

	31 Desember/December 2021			
	Sebelum direklasifikasi kembali/Before reclassification	Reklasifikasi/Reclassification	Setelah direklasifikasi kembali/After reclassification	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3,629,153	(1,404,473)	2,224,680	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	1,404,473	1,404,473	Restricted cash
Jumlah aset lancar	37,578,550	-	37,578,550	Total current assets
Jumlah aset	2,116,038,842	-	2,116,038,842	Total assets

Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021

Statement of cash flows for the year ended 31 December 2021

	31 Desember/December 2021			
	Dilaporkan Sebelumnya/As previously reported	Penyesuaian/Adjustments	Setelah penyesuaian/After adjustments	
Arus kas dari aktivitas operasi	53,125,269	(1,404,473)	51,720,796	Net cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(11,200,550)	-	(11,200,550)	Net cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(59,161,627)	-	(59,161,627)	Net cash flows from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(17,236,908)	(1,404,473)	(18,641,381)	Net decrease in cash and cash equivalent
Efek perubahan kurs mata uang asing	(131,824)	-	(131,824)	Foreign currency exchange rate effect
Kas dan setara kas pada awal tahun	20,997,885	-	20,997,885	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3,629,153	3,629,153	2,224,680	Cash and cash equivalent at end of the year

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa reklasifikasi akun ini tidak merubah substansi laporan keuangan atau mempengaruhi pengguna laporan keuangan. Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2021 tidak disajikan karena tidak ada dampak dari reklasifikasi akun yang dijelaskan di atas terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2021.

30. IKATAN

a. Perjanjian sewa pesawat

Perusahaan telah melakukan perjanjian pengalihan operasional pesawat dengan GIAA atas pesawat Airbus tipe A320-200, A320-214 dan ATR tipe ATR72-212A, dimana sebelumnya dioperasikan oleh GIAA. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari pihak lessor.

Perusahaan menggunakan pesawat dan mesin yang disewa dari lessor sebagai berikut:

Pemberi sewa/ Lessors	Aset sewaan/ Leased assets	2022	2021	Tahun jatuh tempo/ Year of maturity
ALS France SARL, Wells Fargo Bank	Airbus 320	49	49	2026 - 2039
Northwest, Aircraft Solutions 2017S	Airbus 330	2	2	2039 - 2040
Leasing SARL, Sasof III Aviation				
France, SARL, Athena France SAS,				
OAS Aviation (France) 5 SARL,				
BOC Aviation (France) 2 SARL,				
Sasof III (A) Aviation France SARL,				
Centennial Aviation(France) 2 SARL,				
Star Rising Aviation France 2 SAS,				
GIH France SAS				
GIH France SAS, GMF Aero Asia	Engine 320	5	5	2025 - 2028
GIH France SAS	ATR	7	7	2027 - 2030
		<u>63</u>	<u>63</u>	

Dana cadangan pemeliharaan

Sesuai dengan perjanjian sewa operasi untuk pesawat, Perusahaan diharuskan untuk membayar dana perbaikan dan pemeliharaan untuk pesawat yang disewa kepada lessor.

Dana cadangan pemeliharaan didasarkan atas penggunaan pesawat selama periode sewa yang mencakup dana perbaikan untuk rangka pesawat, pengembalian kinerja mesin, suku cadang mesin, serta alat pendaratan dan APU.

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Management believes that this reclassification of accounts does not change the substance of the financial statements or affect the users of the financial statements. Statement of financial position as at 1 January 2021 was not presented because the reclassification of account explained above did not have any impact on the statement of financial position as at 1 January 2021.

30. COMMITMENT

a. Aircraft lease agreements

The Company entered into operational transfer agreement with GIAA for Airbus types A320-200, A320-214 and ATR types ATR72-212A, which were previously operated by GIAA. In relation with this, the Company has received approval letter from the lessors.

The Company uses the aircrafts and engines which are leased from lessors as follows:

Maintenance reserve funds

Based on operating lease arrangements for aircrafts, the Company is required to pay maintenance and repair reserve funds for the leased aircraft to the lessors.

Maintenance reserve funds are based on the use of the aircraft during the lease term consisting of reserves funds for maintenance of airframe structure, engine performance restoration, engine life limited parts, landing gear and APU.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. IKATAN (lanjutan)

a. Perjanjian sewa pesawat (lanjutan)

Dana cadangan pemeliharaan (lanjutan)

Setelah adopsi PSAK 73, dana cadangan pemeliharaan berdasarkan penggunaan dicatat sebagai aset pemeliharaan dalam proses. Dana cadangan pemeliharaan berdasarkan kalender dicatat sebagai pembayaran liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat.

Uang jaminan

Perusahaan diharuskan untuk membayar uang jaminan atas kewajiban Perusahaan terhadap pembayaran sewa. Saldo uang jaminan masing-masing tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 4.427.610 (2021: USD 5.539.691).

b. Perjanjian perawatan dan perbaikan engine

Efektif per tanggal 26 Desember 2016, Perusahaan menjadi pihak dalam perjanjian *Rate Per Flight Hour* (RPFH) dengan CFM International untuk perawatan dan perbaikan engine 15 pesawat A320 Ceo dengan engine CFM56-5B dan 10 pesawat A320 Neo dengan engine LEAP-1A26. RPFH dihitung berdasarkan penggunaan pesawat selama periode sewa.

Pada tanggal 28 Juli 2021, Perusahaan menerima pemberitahuan pemutusan perjanjian RPFH dari CFM International. Atas pemutusan perjanjian ini, Perusahaan akan membayar sisa utang kepada CFM International atas jasa atau pekerjaan yang dilakukan oleh CFM International sampai pada tanggal pemutusan perjanjian. Perusahaan telah melakukan saling hapus atas uang muka pemeliharaan mesin pesawat sebesar USD 11.041.120 dengan perkiraan tagihan dari CFM International dan membebaskan sisa saldo sebesar USD 1.391.750 pada laporan laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 27 Juni 2022, sesuai hasil PKPU GIAA, Perusahaan dan CFM International menyepakati utang sebesar USD 4.677.383 di *haircut* menjadi utang sebesar USD 963.136.

c. Perjanjian perawatan pesawat dengan pola *Power By The Hour* (PBTH)

Pada tanggal 19 September 2013 Perusahaan menandatangani perjanjian perawatan pesawat Boeing 737-300/400 dan Airbus A320 dengan GMF. PBTH dihitung berdasarkan penggunaan pesawat selama periode sewa Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 September 2023.

30. COMMITMENT (continued)

a. Aircraft lease agreements (continued)

Maintenance reserve funds (continued)

After the adoption of PSAK 73, usage based maintenance reserve funds are recorded as a maintenance assets in process. The calendar based maintenance reserve funds are recorded as settlement of estimated liability for aircraft return and maintenance cost.

Security deposits

The Company is required to pay security deposits that will serve as guarantee for the payment of the Company's obligations. The balance of the security deposits as at 31 December 2022 amounted to USD 4,427,610 (2021: USD 5,539,691).

b. Engine repair and maintenance agreement

Effective as at 26 December 2016, the Company become parties into *Rate Per Flight Hour* (RPFH) agreement with CFM International for maintenance and repair of 15 aircrafts A320 Ceo with engine CFM56-5B and 10 aircrafts A320 Neo with engine LEAP-1A26. RPFH charged based on the use of the aircraft during the lease term.

On 28 July 2021, the Company received notice of termination of the RPFH agreement from CFM International. Upon termination of this agreement, the Company will pay the remaining debt to CFM International for services or work performed by CFM International until the termination date. The Company has offset advance for aircraft engine maintenance amounting to USD 11,041,120 with estimated claims from CFM and charged the remaining balance of USD 1,391,750 to the 2021 profit or loss.

On 27 June 2022, based on the results of GIAA's PKPU, the Company and CFM International agreed the payable amounted to USD 4,677,383 is being haircut amounted to USD 963,136.

c. Aircraft maintenance agreement with *Power By The Hour* (PBTH) pattern

On 19 September 2013, the Company entered in an agreement regarding aircraft maintenance of Boeing 737-300/400 and Airbus A320 with GMF. PBTH charge was based on the use of the aircraft during the lease term. This agreement is valid until 1 September 2023.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. IKATAN (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama dengan Sriwijaya

Pada tanggal 9 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai "Sriwijaya Grup") yang kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, Perusahaan akan bertindak untuk melakukan pengelolaan manajemen Sriwijaya dan sebagai kompensasi Perusahaan berhak mendapat *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan/atau Garuda berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditandatangani.

Pada saat yang bersamaan, Garuda Indonesia memberikan dukungan atas pengelolaan manajemen PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air. Atas dukungan-dukungan yang telah diberikan oleh Garuda kepada Perusahaan, maka Perusahaan setuju untuk memberikan 95% dari manfaat bersih yang diterima Perusahaan dari perjanjian kerjasama manajemen ini.

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut tidak lagi berjalan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Garuda. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan *management fee* dan bagi hasil sebesar IDR 559.620.045.769 setara dengan USD 39.219.262 akan dibahas lebih lanjut antara Perusahaan, Garuda Indonesia dan Sriwijaya Grup dimana dari nilai tersebut senilai USD 37.094.196 harus diteruskan ke Garuda apabila terdapat pembayaran dari Sriwijaya Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membuat cadangan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari Sriwijaya Grup.

30. COMMITMENT (continued)

d. Cooperation Agreement with Sriwijaya

On 9 November 2018, the Company has entered into a joint cooperation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"), which subsequently amended on 19 November 2018 and 27 February 2019. Based on the cooperation agreement, the Company will act to manage Sriwijaya's management and as a compensation for the Company's services, the Company is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, the Company and/or Garuda have the right to appoint their representatives into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.

Simultaneously, Garuda Indonesia provided supports related to the management of PT Sriwijaya Air and PT NAM Air. As a result of the supports provided by Garuda, the Company agreed to provide 95% of net benefits received by the Company from this cooperation agreement.

In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by Garuda. The receivables from Sriwijaya Group related with management fee and profit sharing totaling IDR 559,620,045,769 equivalent to USD 39,219,262 will be further discussed by the Company, Garuda Indonesia and Sriwijaya Group of which USD 37,094,196 must be forwarded to Garuda if there is a payment from the Sriwijaya Group.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company has provided allowance for impairment on the possibility of uncollected receivables from Sriwijaya Group.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. IKATAN (lanjutan)

e. Perjanjian Jual Beli Aviation Turbine Fuel dengan PT Pertamina (Persero)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Aviation Turbine Fuel dengan PT Pertamina (Persero), Perusahaan diwajibkan untuk membuka rekening giro khusus di Bank Negara Indonesia ("BNI") yang disepakati sebagai rekening khusus untuk pembayaran Avtur kepada Pertamina untuk penerbangan domestik. Dana dalam rekening khusus tersebut akan terdebit secara otomatis ke rekening bank Pertamina sesuai dengan total nilai aktual penyerahan Avtur satu hari sebelumnya.

Jika terdapat kegagalan dalam pendebitan otomatis dari rekening giro khusus tersebut yang dikarenakan kekurangan dana, maka Pertamina akan mengenakan denda kepada Perusahaan. Perusahaan juga tidak diperbolehkan melakukan pengambilan dana yang sudah ditempatkan di rekening khusus tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pertamina. Oleh karena itu, kas pada rekening khusus tersebut disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya di laporan posisi keuangan.

30. COMMITMENT (continued)

e. Aviation Turbine Fuel Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero)

Under the Aviation Turbine Fuel Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero), the Company is required to open a specific current account at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") which is dedicated for domestic flights Avtur payments to Pertamina. The fund in this dedicated account will be automatically debited to Pertamina's bank account according to the total actual value of Avtur delivery one day before.

If there is a failure in the automatic debit from the dedicated account for Avtur payment obligations due to a lack of fund, Pertamina will impose a fine to the Company. The Company is also not allowed to withdraw fund that has been placed in the dedicated account without prior written approval from Pertamina. Accordingly, the cash in this dedicated account is presented as restricted cash in the statement of financial position.

31. TRANSAKSI NON-KAS

Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

31. NON-CASH TRANSACTION

The Company entered into non-cash investing activities which are not reflected in the statements of cash flows with details as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	6,224,865	5,417,327	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan akrual	52,045	4,210,612	Acquisition of property and equipment through payable and accruals
Penambahan/(pengurangan) aset restorasi melalui liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1,677,096	(53,627,386)	Restoration asset addition/ (deduction) through estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Perolehan aset pemeliharaan melalui liabilitas sewa	903,291	-	Acquisition of maintenance assets through lease liability

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Perusahaan telah berhasil melakukan perbaikan kinerja signifikan dengan hanya membukukan rugi setelah pajak sebesar USD 34 juta, yang menurun signifikan dibandingkan dengan rugi setelah pajak tahun 2021 sebesar USD 357 juta. Langkah dan upaya yang telah dilakukan oleh manajemen Perusahaan di sepanjang tahun 2022 untuk mengurangi kerugian didukung oleh perubahan kebijakan Pemerintah terkait penanganan pandemi Covid-19 yang berdampak pada perbaikan *traffic recovery*.

Namun demikian, Perusahaan masih mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya, dan pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas jangka pendek Perusahaan melebihi aset lancarnya sejumlah USD 632.062.192 (2021: USD 976.056.058) dan Perusahaan mengalami defisiensi ekuitas sebesar USD 678.131.274 (2021: USD 645.258.965). Selain itu, kondisi Pandemi Covid-19 yang belum berakhir dan kondisi industri penerbangan yang belum sepenuhnya pulih terus berdampak terhadap Perusahaan dan membatasi kemampuan Perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan baru yang dibutuhkan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Hal ini telah berdampak negatif terhadap operasi dan likuiditas Perusahaan dan juga secara langsung berpengaruh pada kemampuan keuangan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pemasoknya yang signifikan secara tepat waktu, seperti penyedia bahan bakar, operator bandar udara, pemberi jasa pemeliharaan, perbaikan dan pemeriksaan dan *lessor* pesawat. Semua kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi diatas, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Negosiasi kontrak sewa pesawat dengan *lessor* telah berhasil diselesaikan pada akhir bulan Juni 2022 sebagai bagian dari PKPU GIAA, yang berdampak pada penurunan biaya sewa pesawat di masa depan, dan *haircut* terhadap kewajiban pembayaran yang sudah jatuh tempo tetapi belum dibayarkan kepada *lessor*;

32. GOING CONCERN

During the year ended 31 December 2022, the Company has been successful in significantly improved its financial results by recording loss after tax of only USD 34 million, which decreased significantly as compared against the loss after tax in 2021 amounted USD 357 million. The actions and efforts taken by management in 2022 to reduce the loss is supported by the Government's policies in managing the Covid-19 pandemic which resulted to an improvement in the traffic recovery.

However, the Company still incurred recurring losses from its operations, and as at 31 December 2022, the Company's current liabilities exceeded its current assets by USD 632,062,192 (2021: USD 976,056,058) and the Company had a deficiency in equity of USD 678,131,274 (2021: USD 645,258,965). In addition, the condition of the Covid-19 Pandemic that has yet not ended and the aviation industry condition that is not yet fully recovered continue to affect the Company and limits the Company's ability to obtain new source of financing to finance its operational activities. These have adversely affected the Company's operation and liquidity and also has directly affected the Company's financial capacity to meet its obligations to vendors in a timely manner, such as fuel suppliers, airport operators, maintenance, repair and overhaul service provider and aircraft lessors. All of these conditions indicate the existence of material uncertainties which may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the conditions mentioned above, the Company has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- *Aircraft lease contracts had been successfully renegotiated with the lessors in the end of June 2022 as part of GIAA's PKPU, resulting in reduction of future aircraft rental costs and haircut of payment obligations that were past due but not yet paid to lessors;*

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi diatas, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut: (lanjutan)

- Melakukan negosiasi kepada kreditur *non-lessor* agar Perusahaan mendapatkan relaksasi pembayaran utang. Kreditur *non-lessor* yang signifikan terutama terdiri dari GIAA, GMFAA, dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Pada tahun 2021 dan 2022, Perusahaan telah berhasil mendapatkan restrukturisasi perjanjian penyelesaian utang dengan beberapa BUMN ini, seperti dengan PT Pertamina (Persero), Perum LPPNPI dan PT Gapura Angkasa (Catatan 11). Di bulan Februari 2023, Perusahaan juga berhasil mendapatkan restrukturisasi utang lebih lanjut dari Perum LPPNPI (Catatan 34). Mempertimbangkan hal ini dan juga hubungan pihak berelasi Perusahaan dengan BUMN-BUMN ini, manajemen optimis bahwa restrukturisasi perjanjian penyelesaian utang lebih lanjut dengan BUMN-BUMN ini yang saat ini sedang dalam proses akan dapat diperoleh;
- Memperoleh persetujuan dari GIAA untuk konversi utang menjadi modal sebesar IDR 1.862 miliar (USD 120 juta). Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan telah mengirimkan surat kepada GIAA untuk permohonan persetujuan konversi utang menjadi modal tersebut;
- Memperoleh pendanaan dari pihak ketiga dan pemegang saham yang utamanya akan digunakan untuk program restorasi dan reaktivasi pesawat. Rencana opsi pendanaan Perusahaan adalah sebagai berikut:
 - a. Pendanaan dari pihak ketiga melalui Kerja Sama Operasi (KSO) dengan potensi nilai pendanaan sebesar IDR 300 miliar. Pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan dan PT Sempurna Global Pertama ("SGP"), pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan restorasi pesawat berbasis bagi hasil sebesar IDR 300 miliar (Catatan 34);
 - b. Pendanaan dari Perusahaan Pengelola Aset (PPA) dengan potensi pendanaan sebesar USD 25 juta;
 - c. Pendanaan dari pemegang saham baik melalui mekanisme langsung dalam bentuk pinjaman ataupun secara tidak langsung dengan mendapatkan bank garansi dari pemegang saham, dengan potensi pendanaan sebesar IDR 500 miliar;
 - d. Pendanaan dari *lessors* dengan potensi pendanaan sebesar USD 3 juta.

32. GOING CONCERN (continued)

As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the conditions mentioned above, the Company has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others: (continued)

- Negotiating with *non-lessor* creditors in order for the Company to get a relaxation of debt payments. Significant *non-lessor* creditors mainly comprised of GIAA, GMFAA, and state-owned enterprises ("SoEs") controlled by the Government of Indonesia. In 2021 and 2022, the Company has been able to secure debt settlement restructuring agreements with some of these SoEs, such as with PT Pertamina (Persero), Perum LPPNPI and PT Gapura Angkasa (Note 11). In February 2023, the Company was also able to secure further debt restructuring from Perum LPPNPI (Note 34). Considering this and also the Company's related party relationships with these SoEs, management is confident to secure further debt settlement restructuring agreements with these SoEs, which are currently in process;
- Obtain an approval from GIAA for debt-to-equity conversion amounting to IDR 1,862 billion (USD 120 million). On 15 December 2022, the Company has sent a letter to GIAA requesting an approval for the proposed debt-to-equity conversion;
- Obtain funding from third parties and the shareholder which will primarily be used for the aircraft restoration and reactivation program. The Company's planned funding options are as follows:
 - a. Funding from a third party through Joint Operations (KSO) with a potential funding of IDR 300 billion). On 13 March 2023, the Company and PT Sempurna Global Pertama ("SGP"), a third party, has signed a profit sharing based aircraft restoration financing agreement amounting to IDR 300 billion (Note 34);
 - b. Funding from an Asset Management Company (PPA) with a potential funding of USD 25 million;
 - c. Funding from the shareholder, either through direct mechanism in the form of shareholder loans or indirectly by obtaining bank guarantees from the shareholder, with a potential funding of IDR 500 billion;
 - d. Funding from the lessors with a potential funding of USD 3 million.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi diatas, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut: (lanjutan)

- Melakukan program restorasi dan reaktivasi pesawat secara bertahap terutama dilakukan terhadap jenis pesawat A320 dan ATR dengan target seluruh pesawat tersebut akan siap beroperasi pada semester kedua tahun 2023;
- Melakukan program simplifikasi tipe pesawat dengan hanya mengoperasikan tiga tipe pesawat yaitu tipe A320, ATR 72-600 dan B737-500 (*Freighter*). Dengan melakukan program simplifikasi pesawat ini diharapkan operasional Perusahaan akan lebih fokus kepada rute-rute yang menguntungkan;
- Peningkatan pendapatan non-penumpang melalui pengembangan jaringan untuk angkutan barang dan carter, serta peningkatan *ancillary revenue*, salah satunya melalui pengembangan *loyalty management platform* milik Perusahaan yang mampu berdiri sendiri sekaligus bersinergi dengan *GA Miles*;
- Program efisiensi biaya pemeliharaan pesawat, utilisasi pesawat dan *crew* dan manajemen bahan bakar dan bandara; dan
- Peningkatan kompetensi penjualan melalui pengembangan *e-commerce* untuk peningkatan kontribusi *own-channel*.

Manajemen Perusahaan telah mengkaji proyeksi arus kasnya. Proyeksi arus kas mencakup periode tidak kurang dari 12 bulan sejak tanggal 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang untuk periode tidak kurang dari 12 bulan sejak tanggal otorisasi laporan keuangan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa, dengan mempertimbangkan rencana dan langkah-langkah tersebut di atas, Perusahaan akan memiliki sumber keuangan yang cukup untuk untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan oleh karena itu penyusunan laporan keuangan Perusahaan dengan dasar kelangsungan usaha adalah tepat.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rencana-rencana yang dijelaskan di atas dapat tercapai untuk memitigasi ketidakpastian material atas kelangsungan usaha, dan oleh karena itu, Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

32. GOING CONCERN (continued)

As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the conditions mentioned above, the Company has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others: (continued)

- *Perform aircraft restoration and reactivation program in stages, especially for A320 and ATR aircraft types with a target of all these aircrafts being ready for operation in the second half of 2023;*
- *Conduct an aircraft type simplification program by only operating three types of aircraft namely the A320, ATR 72-600 and B737-500 (Freighter) types. By carrying out this aircraft simplification program, it is expected that the Company's operations will focus more on profitable routes;*
- *Non-pax revenue improvement through network development for freighter and charter, as well as increasing ancillary revenue, one of which is through the development of the Company's owned loyalty management platform that is able to stand alone and synergise with GA Miles;*
- *Aircraft maintenance cost efficiency program, aircraft and crew utilisation and fuel and station management; and*
- *Increasing sales competence through e-commerce development to increase own-channel contribution.*

The Company's management has reviewed its cash flow projections. The cash flow projections cover a period of not less than 12 months from 31 December 2022 and has been extended for a period of not less than 12 months from the authorisation date of the financial statements. The Company's management is of the opinion that, taking into account the above mentioned plans and measures, the Company will have sufficient financial resources to continue as a going concern and that the preparation of the Company's financial statements on a going concern basis is appropriate.

The Company's management believes that the plans described above can be realised to mitigate the material uncertainty relating to going concern, and therefore, the Company will continue as a going concern.

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Namun, dalam merealisasikan rencana-rencana manajemen ini, Perusahaan menghadapi ketidakpastian yang timbul dari berbagai risiko sebagai berikut:

- Volatilitas harga avtur yang memengaruhi beban operasional penerbangan;
- Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang memengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha;
- Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas (TBA) yang memengaruhi fleksibilitas Perusahaan dalam mengelola harga tiket penerbangan domestik untuk memitigasi naiknya biaya penerbangan; dan
- Gelombang pandemi lain dapat berakibat masyarakat menghadapi pembatasan perjalanan dan menghindari perjalanan yang tidak penting.

Kelangsungan usaha Perusahaan dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut dan laporan keuangan ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

32. GOING CONCERN (continued)

However, in realising these management plans, the Company faces an uncertainty arising from a number of risks as follows:

- Volatility in fuel price which affects operating flight operations expense;
- Volatility in exchange rate between Rupiah and USD which affects operating cash flows and operating revenues;
- The Government's policy on Upper Limit Tariffs (TBA) which affects the Company's flexibility in ticket pricing for domestic flight to mitigate rising flight costs; and
- Another wave of pandemic may result in people facing travel restrictions and avoiding non-essential travel.

The Company's going concern could be impacted by the uncertainty arising from those risks and the financial statements do not include any adjustments that may arise from such uncertainty.

33. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022:

33. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The below table sets out reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2022 as follows:

	Pinjaman pemegang saham jangka pendek/ Short-term shareholder loan	Pinjaman bank/ Bank loans	Pinjaman pemegang saham jangka panjang/ long-term shareholder loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/Total	
Liabilitas pada 1 Januari 2021	21,307,293	10,000,000	84,013,914	1,483,512,839	1,598,834,046	Liabilities as at 1 January 2021
Pembayaran pokok	(8,873,077)	(750,000)	-	(49,538,550)	(59,161,627)	Payments of principal
Pembayaran bunga	-	-	-	(17,540,300)	(17,540,300)	Payments of interest
Salinghapus dengan dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan	-	-	-	(28,682,105)	(28,682,105)	Offset with maintenance reserve fund and security deposits
Modifikasi kontrak	-	-	-	5,417,327	5,417,327	Contract modification
Dampak penghentian dini kontrak	-	-	-	(9,458,031)	(9,458,031)	Impact of termination of contracts
Dampak perubahan kurs	(85,820)	-	(99,541)	(35,527)	(220,888)	Foreign exchange impact
Beban bunga	-	-	-	63,630,983	63,630,983	Interest expense
Liabilitas pada 31 Desember 2021	<u>12,348,396</u>	<u>9,250,000</u>	<u>83,914,373</u>	<u>1,447,306,636</u>	<u>1,552,819,405</u>	Liabilities as at 31 December 2021
Pembayaran pokok	-	(850,000)	-	(1,662,299)	(2,512,299)	Payments of principal
Pembayaran bunga	-	-	-	(376,766)	(376,766)	Payments of interest
Penambahan	-	-	-	7,128,158	7,128,157	Addition
Salinghapus dengan dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan	-	-	-	(3,652,012)	(3,652,012)	Offset with maintenance reserve fund and security deposits
Pengampunan dan modifikasi kontrak	-	-	-	(382,905,733)	(382,905,732)	Waiver and contract modification
Dampak penghentian dini kontrak	-	-	-	(7,434,751)	(7,434,751)	Impact of termination of contracts
Dampak perubahan kurs	-	-	(795,644)	271,287	(524,357)	Foreign exchange impact
Beban bunga	-	-	-	67,791,319	67,791,319	Interest expense
Liabilitas pada 31 Desember 2022	<u>12,348,396</u>	<u>8,400,000</u>	<u>83,118,729</u>	<u>1,126,465,839</u>	<u>1,230,332,964</u>	Liabilities as at 31 December 2022

PT CITILINK INDONESIA

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Perubahan Susunan Direksi

Changes in the Composition of Board of Directors

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 24 Februari 2023 oleh Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Based on notarial deed No. 23 dated 24 February 2023 of Arry Supratno, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved changes in the members of the Company's Board of Directors as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>		
Komisaris Utama	Prasetio	Prasetio	President Commissioner	
Komisaris	Adita Irawati Zainal Rahman Bambang Gutomo	Adita Irawati Zainal Rahman Bambang Gutomo		Commissioners
Direktur Utama	Dewa Kadek Rai	Dewa Kadek Rai	President & CEO	
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Pandu Fajar Wisudha	-		Chief Financial and Risk Management Officer
Direktur Operasi	Eric Ferdinand Sofyal	Erlangga Sakti		Chief Operation Officer
Direktur Niaga dan Kargo	Ichwan F. Agus	Ichwan F. Agus	Chief Commercial and Cargo Officer	
Direktur Teknik	Jaka Ari Triyoga	Jaka Ari Triyoga		Chief Technical Officer
Direktur <i>Human Capital</i>	Arief Adhi Sanjaya	-	Chief Human Capital Officer	
Direktur Keuangan dan <i>Human Capital</i>	-	Arief Adhi Sanjaya		Chief Financial and Human Capital Officer

Perubahan data telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0097577 tanggal 6 Maret 2023.

The changes have been received and recorded in the legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-AH.01.09-0097577 dated 6 March 2023.

Restrukturisasi dengan Perum LPPNPI

Debt restructuring with Perum LPPNPI

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi utang kedua dengan Perum LPPNPI senilai USD 12.694.090 (IDR 193.889.533.026) dengan periode restrukturisasi selama lima tahun terhitung sejak tanggal 8 Februari 2023 sampai dengan 31 Desember 2026.

On 8 February 2023, the Company signed a second debt restructuring agreement with Perum LPPNPI amounting to USD 12,694,090 (IDR 193,889,533,026) with a restructuring period of five years starting 8 February 2023 to 31 December 2026.

Restrukturisasi utang akan dibayarkan dengan skema sebagai berikut:

The debt restructuring will be paid under the following scheme:

- 10% dari utang dibayarkan tahun 2022;
- 15% dari utang dibayarkan tahun 2023;
- 20% dari utang dibayarkan tahun 2024;
- 25% dari utang dibayarkan tahun 2025;
- 30% dari utang dibayarkan tahun 2026;

- 10% of the debt will be paid in 2022;
- 15% of the debt will be paid in 2023;
- 20% of the debt will be paid in 2024;
- 25% of the debt will be paid in 2025;
- 30% of the debt will be paid in 2026;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**
Restrukturisasi dengan Perum LPPNPI (lanjutan)

Suku bunga akan dikenakan untuk setiap termin pembayaran dengan skema sebagai berikut:

- a. 0% per tahun dari utang dibayarkan tahun 2022;
- b. 0,5% per tahun dari utang dibayarkan tahun 2023;
- c. 0,8% per tahun dari utang dibayarkan tahun 2024;
- d. 1% per tahun dari utang dibayarkan tahun 2025;
- e. 1,2% per tahun dari utang dibayarkan tahun 2026;

Penambahan dana dari PT Sempurna Global Pertama ("SGP")

Pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan dan SGP, pihak ketiga, menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan restorasi pesawat berbasis bagi hasil sebesar IDR 300.000.000.000.

Sebagai kompensasi atas dana yang diberikan SGP, Perusahaan setuju untuk membayar biaya dana bulanan dalam jumlah tetap sebagaimana ditentukan dalam perjanjian dan memberikan porsi bagi hasil sebesar 10% dari kinerja penjualan tiket rute penerbangan terpilih, yang akan dibayarkan kepada SGP paling lambat pada tanggal 30 setiap bulannya.

Rute-rute penerbangan yang dipilih untuk pembayaran porsi bagi hasil adalah sebagai berikut:

1. CGK - SUB - CGK
2. CGK - UPG - CGK
3. CGK - MDC - CGK

**34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**
Debt restructuring with Perum LPPNPI
(continued)

Interest rate will be charged for each payment term under the following scheme:

- a. 0% per annum of the debt will be paid in 2022;*
- b. 0.5% per annum of the debt will be paid in 2023;*
- c. 0.8% per annum of the debt will be paid in 2024;*
- d. 1% per annum of the debt will be paid in 2025;*
- e. 1.2% per annum of the debt will be paid in 2026;*

Additional financing from PT Sempurna Global Pertama ("SGP")

On 13 March 2023, the Company and SGP, a third party, signed a profit sharing based aircraft restoration financing agreement amounting to IDR 300,000,000,000.

As compensation for the funds provided by SGP, the Company agrees to pay a monthly fixed amount cost of fund as stipulated in the agreement and provide a profit sharing portion of 10% of the ticket sales performance for selected flight routes, which will be paid to SGP no later than the 30th of each month.

The flight routes selected for the payment of the profit sharing portion are as follows:

- 1. CGK - SUB - CGK*
- 2. CGK - UPG - CGK*
- 3. CGK - MDC - CGK*

Making The Most Out of the New Normal

Memaksimalkan Peluang di era New Normal

Citilink

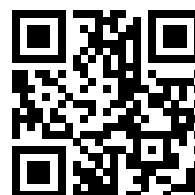
PT Citilink Indonesia

Registered Office

Gedung Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Gambir
Jakarta Pusat 10110

Head Office

Management Support I Building, Garuda City,
Soekarno - Hatta International Airport
Cengkareng, Tangerang 15111 Indonesia
Tlp : 021-39509000



citilink.co.id